

2022

Laporan Tahunan
Annual Report



Investasi Lebih Ramah Lingkungan untuk Masa Depan Lebih Cerah

GREENER INVESTMENT,
Brighter Tomorrow

PENAFIAN DAN BATAS TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, kinerja operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan ke depan bergantung kepada hal-hal yang memiliki risiko, baik yang telah diketahui maupun belum (prospektif), ketidakpastian dan faktor lain yang dapat mengakibatkan hasil aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan peristiwa mendatang dari Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan-pernyataan yang disampaikan akan membawa hasil-hasil tertentu kedepan sesuai harapan.

Laporan ini juga memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", "PT Vale", atau "Grup" yang didefinisikan sebagai PT Vale Indonesia Tbk.

DISCLAIMER

This annual report contains the financial condition, operation performance, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in adherence to the prevailing laws and regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

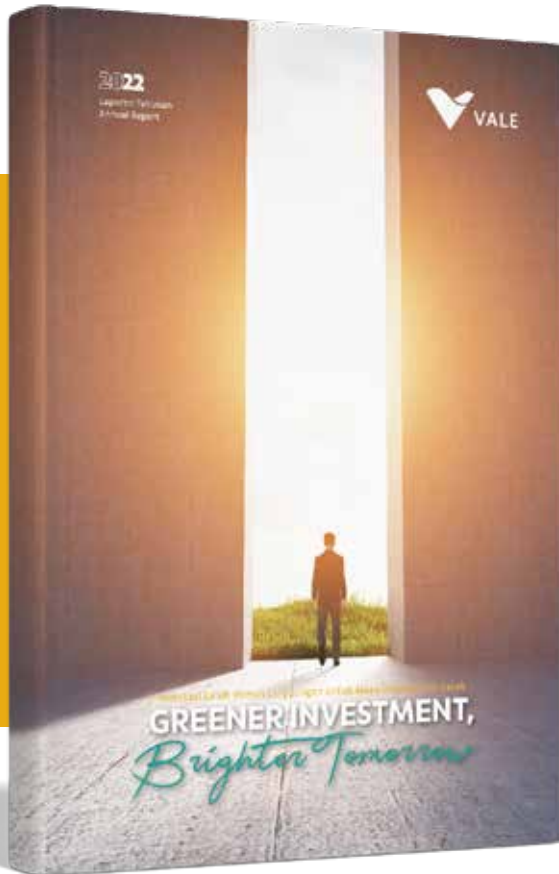
Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment in which the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that the presented forward-looking statements will bring specific results as expected.

This annual report contains the words "Company", "The Company", "PT Vale" or "Group" here in after referred to as PT Vale Indonesia Tbk.



Penjelasan Tema dan Kesenambungan Tema

Theme Explanation and Theme Continuity



2022

GREENER INVESTMENT, *Brighter Tomorrow*

Investasi Lebih Ramah Lingkungan
untuk Masa Depan Lebih Cerah

Sepanjang tahun 2022, PT Vale telah berupaya untuk terus menciptakan praktik bisnis berkelanjutan dengan penerapan kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang seimbang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pengembangan proyek di tiga provinsi yang merupakan realisasi investasi hijau dengan penerapan budaya keberlanjutan. Dalam seluruh kegiatan operasionalnya, PT Vale terus memastikan pencapaian target ambisius untuk reduksi emisi gas karbon demi menciptakan masa depan yang lebih cerah.

Throughout 2022, PT Vale has endeavored to continue creating sustainable business practice by implementing a balanced performance of Environmental, Social and Governance (ESG). This is demonstrated by the projects development in three provinces as green investment realization with sustainability culture implementation. In all operational activities, PT Vale put its best efforts to achieved ambitious target in reducing carbon gas emissions in order to create a brighter future.



2021

Responsible Contribution for Better Life

Kontribusi yang Bertanggung jawab untuk Kehidupan yang Lebih Baik

Sekarang ini, nikel dalam negeri menjadi salah satu komoditas masa depan di tengah upaya dunia menekan emisi karbon dari bahan bakar fosil. Permintaan nikel dunia mengalami peningkatan seiring dengan mulai gencarnya pengembangan kendaraan listrik dan didukung oleh kebijakan Pemerintah yang melarang ekspor bijih nikel sehingga turut meningkatkan harga komoditas itu di pasar dunia.

PT Vale sebagai salah satu pemain utama operasi penambangan nikel terintegrasi terus berkomitmen dalam menerapkan praktik bisnis berkelanjutan dan menjalankan transformasi sumber daya alam untuk kemakmuran bersama dan pembangunan berkelanjutan. Komitmen Perseroan dapat terlihat pada program kerja yang telah dicanangkan, dimana terbagi menjadi dua fase, yaitu tahun 2030: menurunkan emisi dari *scope 1* dan *2* sebanyak 33% serta tahun 2050: menjadi *net-zero carbon emitter*.

Dengan menjalankan program kerja yang telah dicanangkan tersebut, hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan sesuai dengan tema Laporan Tahunan 2021, yaitu Kontribusi yang Bertanggung jawab untuk Kehidupan yang Lebih Baik.

Today, domestic nickel is one of the future commodities as world's efforts to reduce carbon emissions from fossil fuels use. World's demand for nickel has increased in line with electric vehicles incessant trend and is also supported by the Government's policy that prohibits the export of nickel ore, thereby increasing the price of this commodity at the world today's market.

PT Vale is one of leading integrated nickel mining operation that continues to be committed in applying sustainable business practice and transforming natural resources for prosperity of the communities and sustainable development. The Company's commitment is depicted on the roadmap consisting of two phases which is year of 2030: reducing scope 1 and 2 emissions by 33% and year of 2050: becoming net-zero carbon emitter.

By implementing the roadmap that has been set, it shows Company's commitment in attaining a sustainable development goals and also in line with the 2021 Annual Report theme, which is Responsible Contribution for Better Life.



2020

Journey to Excellence Amidst Challenges

Menuju Unggul di Tengah Tantangan

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan dan perubahan bagi semua industri di seluruh dunia, tidak terkecuali bagi PT Vale. Tantangan utama yang dihadapi, pandemi COVID-19, menuntut PT Vale untuk sigap melakukan berbagai penyesuaian. Harga rata-rata nikel yang sempat mengalami tekanan terutama di awal pandemi sampai awal triwulan 2 2020, turut menambah tantangan bagi PT Vale. PT Vale secara terus menerus berbenah diri melalui berbagai upaya mempertahankan kinerja operasional, keuangan, lingkungan, dan sosial yang baik. PT Vale mampu untuk melakukan stabilisasi operasi sehingga produksi di tahun 2020 dapat terjaga dengan baik. Penyelesaian kewajiban divestasi saham dengan Pemerintah Indonesia menjadi keunggulan strategis PT Vale sebagai perusahaan tambang yang bertanggung jawab di Indonesia. Dengan mengutamakan penciptaan nilai yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan, PT Vale tetap berpegang teguh pada komitmen menjadi unggul di tengah tantangan.

The year 2020 is full of challenges and changes for all industries around the world; PT Vale is no exception. The main challenge, the COVID-19 pandemic, demands PT Vale to swiftly adjust. The pressure on average price of nickel, especially at the beginning of the pandemic until the beginning of the second quarter of 2020, also adds to the challenges for PT Vale. PT Vale continues to improve itself through various efforts to maintain good operational, financial, environmental and social performance. PT Vale was able to stabilize operations and maintain favourable production in 2020. The completion of the share divestment obligation with the Government of Indonesia is a strategic advantage for PT Vale as a responsible mining company in Indonesia. By prioritizing value creation that supports sustainable growth, PT Vale remains firmly committed to excellence amidst challenges.

Daftar Istilah

Glossary of Terms

Bijih Ore	Bagian dari endapan mineral yang diekstraksi. The economic portion of a mineral deposit that is extracted and processed.
Bijih Dari Timur East-Type Ore	Jenis bijih yang banyak terdapat di blok pertambangan Sorowako Timur dan juga di daerah pertambangan Petea. Kandungan mineral dari tipe bijih ini lebih seragam bila dibandingkan dengan tipe bijih di Sorowako Barat, karena bijih itu berada dalam batu-batuan peridotite yang mengandung mineral serpentine dan tanah liat saprolite dengan kandungan serpentine. The type of ore prevalent in our Sorowako East mining block and also in our Petea mining location. Mineralization in this type of ore is more uniform than in West type ore, since it is contained within serpentinized peridotite boulders and serpentine saprolite clay.
Bijih Dari Barat West-Type Ore	Jenis bijih ini banyak terdapat di blok tambang Sorowako Barat. Mineralisasi bijih dari jenis ini terkonsentrasi di tanah liat saprolite yang kaya dengan goethite; batu batuan peridotite yang tidak mengandung mineral serpentine di dalam bijih jenis ini termasuk berkadar nikel sangat rendah. The type of ore prevalent in our Sorowako West mining block. Mineralization in this type of ore is concentrated in goethite -rich saprolite clay; the unserpentinized peridotite boulders present in this ore type has a very low nickel content.
Brownfield	Area yang secara operasional sudah berjalan sudah memiliki infrastruktur dan pabrik pengolahan. A sustained operational area equipped with infrastructure and processing plants.
Bursa Logam London (LME) London Metal Exchange (LME)	Pasar komoditas untuk perdagangan bahan dasar dan logam, termasuk nikel. Setiap hari, produsen, pembeli dan penjual menggunakan LME sebagai akses ke harga nikel di pasar terbuka yang banyak digunakan di industri sebagai harga acuan dalam transaksi. Terminal market for the trading of materials and metals, including nickel. Producers, consumers, and traders use the LME to reach, on a daily basis, open market prices for nickel, which are widely used throughout the industry as reference prices for physical transactions.
Endapan Mineral Mineral Deposit	Kumpulan mineral dengan kandungan logam secara alami yang memiliki nilai jual. A naturally occurring concentration of minerals containing metals of economic interest.
FeNi	Ferro Nickel
Greenfield	Area yang masih baru yang masih membutuhkan pembangunan infrastruktur dan pabrik pengolahan. A new area that still requires development in infrastructure and processing plants.
Kalsin Calcine	Produk yang dihasilkan tanur pereduksi dan berfungsi sebagai bahan untuk tanur peleburan listrik. The output of reduction kilns and serves as the feed material for our electric smelting furnaces.
Konverter Converter	Digunakan untuk menghilangkan kandungan besi. Konverter matte cair dituangkan ke dalam aliran air bertekanan tinggi hingga menghasilkan butiran padat dengan diameter sekitar 0,3 mm, yang dinamakan nikel matte. Used to remove the iron. The liquid converter matte is poured into high pressure water streams to produce dense granules with a diameter of about 0.3 mm, called nickel matte.
Lapisan Sisa Overburden	Lapisan sisa bernilai rendah yang harus dibuang untuk mencapai bijih di daerah pertambangan kami. The low-value waste layer that must be removed at a mining site in order to access ore.
Laterit Laterite	Tanah merah yang terdiri dari tanah liat yang diperkaya dengan kandungan nikel, sebagai bahan untuk membuat bijih nikel. Laterit juga mengandung banyak besi, magnesium dan kobalt. Laterit terdiri dari dua lapisan, lapisan bawah yang mengandung saprolit dan di atasnya yang mengandung limonit. A red-colored soil composed of clay that is sufficiently enriched in nickel to make nickel ore. Laterite is also enriched in iron, magnesium, and cobalt. It results from the laterization (a weathering process) of a type of igneous rock called peridotite. Laterite consists of two layers: a lower layer of saprolite and an overlying zone of limonite.
Megawatt (Mw)	1.000.000 watt, ukuran untuk tenaga. 1,000,000 watts; a measure of power.

MHP	Mixed Hydroxide Precipitate
Nikel dalam Matte Nickel in Matte	Produk setengah jadi yang dapat dijual secara komersial yang berasal dari bijih yang mengandung nikel. Nikel dalam matte adalah produk utama kami. An intermediate product in the production of commercially saleable nickel, made from nickel containing ores. Nickel in matte is our main product.
NPI	Nickel Pig Iron
Peleburan Smelting	Proses pengolahan kalsin, sebagai hasil dari tanur pereduksi, dilebur dengan tanur listrik untuk memisahkan terak dari campuran nikel-sulfur-besi yang terdapat dalam kalsin. Proses ini menghasilkan tanur listrik matte. A process whereby calcine, the output of the reduction kiln, is melted through the use of an electric furnace, separating slag from the denser nickel-sulphur-iron mixture. This process produces electric furnace matte.
Rehabilitasi Rehabilitation	Penanaman tanaman lokal di daerah revegetasi setelah satu sampai dua tahun untuk mengembalikan daerah ke bentuk alaminya. Planting of native trees in areas one to two years after revegetation in order to return each area to its original state.
Reklamasi Reclamation	Persiapan dan pembentukan permukaan tanah dari daerah pascatambang untuk mengembalikan masing-masing daerah ke kondisi semula. The preparation and landscaping of post-mining area in order to return each area to its original state.
Revegetasi Revegetation	Penanaman dengan tanaman penutup dan pelopor pada daerah pascareklamasi The planting with cover crops and pioneer trees in post-reclamation area.
Stasiun Penyaring Screening Station	Lokasi pada pertambangan kami, dimana bahan mentah dimasukkan ke dalam proses pengolahan awal, termasuk pembersihan dari batu-batuan dan lain lainnya. A location at a mining site where mineralized material is brought for initial processing including removal of lowgrade boulders and other waste material.
Tambang Terbuka Open Pit Mining	Jenis pertambangan dimana seluruh kegiatan penambangannya dilakukan di permukaan tanah. A type of mining where all activity occurs on the surface.
Tanur Matte Furnace Matte	Hasil dari proses peleburan, dan digunakan sebagai umpan untuk alat pengubah. The product of the smelting process, used as the feed product for the converter.
Tanur Pengering Dryer	Digunakan untuk mengurangi kadar air hingga menjadi 20%. Setelah proses pengeringan, bijih nikel masuk ke tempat penyimpanan bijih nikel kering (DOS). Used to reduce moisture content to 20%. After the drying process, nickel ore goes into dry ore storage (DOS).
Tanur Pereduksi Reduction Kiln	Tabung panjang berputar dengan diameter besar yang digunakan untuk memanaskan bijih sampai 750 derajat Celcius dan pada titik tersebut, bijih bereaksi secara kimiawi dan sudah siap untuk dimasukkan ke dalam tanur peleburan listrik. A long, large diameter rotating cylinder that is used to heat ore to about 750 degrees Celsius. At this temperature the ore undergoes a chemical reaction, making it suitable for introduction into the electric smelting furnace.
Tanur Listrik Electric Furnace	Digunakan untuk proses peleburan dan reduksi hingga menghasilkan tanur matte. Di tanur listrik, hanya sekitar 7% dari total masukan bijih nikel yang keluar dalam bentuk tanur matte dan sisanya adalah slag. Tanur listrik membutuhkan suhu hingga sekitar 1.500 derajat Celcius untuk memisahkan slag dan menghasilkan tanur matte. Pasokan listrik diperoleh dari operasi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) milik sendiri dan pembangkit listrik termal sebagai cadangan. Used for smelting and reduction processes to produce furnace matte. In the electric furnace, only about 7% of the total nickel ore input comes out as furnace matte, with the rest being slag. Electric furnaces require temperatures up to about 1,500 degrees Celsius to separate slag and produce furnace matte. Electricity supplies come from our self-owned Hydroelectric Power Plants (HEPP) and a thermal power plant as a backup.
Tempat Penggilingan Batubara Coal Mill	Digunakan untuk mengurangi ukuran batubara dari 30 mm menjadi 90 mikron dan untuk mengurangi kandungan kelembaban batubara dari 10% menjadi 5%. Bubuk batubara ini didistribusikan ke tungku tanur pengering dan tanur pereduksi yang akan digunakan sebagai sumber bahan bakar. Used for reducing size of coal from 30 mm to 90 mikron and to reduce moisture content of coal from 10% to 5%. This pulverized coal is delivered to burner of dryers and reduction kilns as heat source.
Ton Basah Wet Ton	Satu ton material termasuk berat air yang terkandung di dalamnya. One ton of material and the free water associated with it.

Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema dan Kestinambungan Tema Theme Explanation and Theme Continuity	4
Daftar Istilah Glossary of Terms	6
Daftar Isi Table of Contents	8
Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights	10
Ikhtisar Saham Stock Highlights	12
Investasi Untuk Tambang Berkelanjutan Investment in Sustainable Mining	14
Laporan Direksi Board of Directors' Report	16
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	24
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 – PT Vale Indonesia Tbk Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the PT Vale Indonesia Tbk 2022 Annual Report	30
Profil Perusahaan Company Profile	
LOMPATAN KAMI UNTUK MASA DEPAN Our Leap Into The Future	32
Identitas Perusahaan Company's Identity	36
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	38
Jejak Langkah Milestone	40
Peristiwa Penting dan Penghargaan Significant Events and Awards	42
Kegiatan Usaha dan Produk Dihilkan Business Activities and Products Produced	46



Wilayah Operasi Wilayah Operasi	52	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	
Tujuan Vale Vale's Purpose	54	MENGELOLA NIKEL UNTUK MASA DEPAN Managing Nickel for the Future	86
Nilai – Nilai Perseroan Company Values	55	Tinjauan Makro Ekonomi Macro Economic Overview	88
Perilaku Utama Key Behaviours	56	Tinjauan Industri Nikel Nickel Industry Review	90
Struktur Organisasi dan Pejabat Senior Perseroan The Company's Organizational Structure and Senior Officers	57	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operations Review per Business Segment	94
Dewan Komisaris Board of Commissioners	58	Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan Company Financial Performance Overview	100
Direksi Board of Directors	69	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Report of Consolidated Financial Position	102
Sumber Daya Manusia Human Resources	74	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Statement of Consolidated Profit and Loss and Other Comprehensive Income	116
Daftar Pemegang Saham Shareholders Register	80	Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows	122
Kronologi Pencatatan Efek Lain Other Securities Listing Chronology	83	Rasio Keuangan Financial Ratios	125
Entitas Anak Subsidiaries	83	Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan Company's Ability to Pay Debt and Receivables Collectability	127
Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm's Services	84	Struktur Modal Capital Structure	128
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Insitutions and/or Professionals	85	Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investments	129
		Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investments	130
		Informasi Dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts That Occurred After the Date of the Accountant's Report	131



Prospek Usaha Tahun 2023 Business Prospects for 2023	131	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	190	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)	242
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 Comparison Between Targets and Realization in 2022	133	Affiliated Relationships Between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority and/or Controlling Shareholders	190	Employee or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	
Target/Proyeksi Tahun 2023 Pendapatan, Laba, Struktur Modal, Kebijakan Dividen 2023 Targets/Projections for Revenue, Profit, Capital Structure, Dividend Policy	133	Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors	192	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	243
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	134	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Composition	193	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	245
Uraian Mengenai Dividen Kebijakan Dividen Description of Dividend Policy Dividend	134	Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meetings Policy and Implementation	196	Akuntan Publik Public Accountant	252
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offerings	135	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment	205	Manajemen Risiko Risk Management	254
Informasi Material (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan) Pada Tahun 2022 Material Information (Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflicts of Interest) in 2022	135	Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Nomination	207	Perkara Penting dengan Dampak yang Signifikan Material Cases With Significant Impact	265
Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Changes in Laws that Had a Significant Impact on the Company and its Financial Statements	136	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy	208	Informasi Tentang Sanksi Administratif Terhadap Perseroan Information on Administrative Sanctions to The Company	267
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	138	Organ Penunjang Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Supporting Organs	211	Informasi Tentang Kode Perilaku Information on Code of Conduct	267
Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance		Komite Audit Audit Committee	212	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblower System	272
MENGELOLA TAMBANG, MENGELOLA MASA DEPAN Managing Mines, Managing the Future	140	Komite Mitigasi Risiko Risk Mitigation Committee	221	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access To Company Information and Data	276
Struktur GCG Perseroan Company GCG Structure	144	Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Governance, Nomination and Remuneration Committee	225	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility	
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guidelines	147	Komite Kontrak Karya Contract of Work Committee	232	MENGELOLA KEBERLANJUTAN MENGELOLA MASA DEPAN Managing Sustainability Managing the Future	278
Penilaian Penerapan GCG GCG Assessment	154	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	236	Peta Jalan Menuju Karbon Netral 2050 dan Strategi Keberlanjutan Road Map Towards Carbon Neutral 2050 and Sustainability Strategy	280
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	136	Departemen Hubungan Investor Investor Relations Department	241	Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies	288
Dewan Komisaris Board of Commissioners	170			Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Report	299
Direksi Board Of Directors	181				



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Ikhtisar Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain (dalam ribuan dolar AS)

Profit or Loss and Other Comprehensive Income Highlights (US Dollars, in thousands)

Uraian Description	2022	2021	2020
Pendapatan Revenue	1,179,452	953,174	764,744
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(865,885)	(704,323)	(640,365)
Laba Bruto Gross Profit	313,567	248,851	124,379
Laba Usaha Operating Profit	272,029	223,024	103,854
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	275,819	220,645	104,645
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax (Expense)/Benefit	(75,418)	(54,848)	(21,826)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	200,401	165,797	82,819
Total Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	(82)	1,404	(4,134)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	200,319	167,201	78,685
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: Profit for The Year Attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	200,401	165,797	82,819
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	N/A	N/A	N/A
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	200,319	167,201	78,685
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	N/A	N/A	N/A
Laba Per Saham (dalam AS\$) – Dasar dan Dilusian Earnings per Share (in US\$) – Basic and Diluted	0.0202	0.0167	0.0083
EBITDA yang Disesuaikan Adjusted EBITDA	476,967	391,858	273,050
Jumlah Aset Total Assets	2,658,116	2,472,828	2,314,658
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	303,336	318,367	294,270
Jumlah Ekuitas Total Equity	2,354,780	2,154,461	2,020,388

Arus Kas (dalam ribuan dolar AS)

Cash Flows (US Dollars, in thousands)

Uraian Description	2022	2021	2020
Arus Kas Bersih Dihasilkan dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	348,158	334,636	292,377
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(218,067)	(180,234)	(150,837)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(1,478)	(34,517)	(1,676)
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) In Cash & Cash Equivalents	128,613	119,885	139,864
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash & Cash Equivalents at The Beginning of The Year	508,327	388,682	249,035
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(2,898)	(240)	(217)
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at The End of The Year	634,042	508,327	388,682

Rasio Keuangan

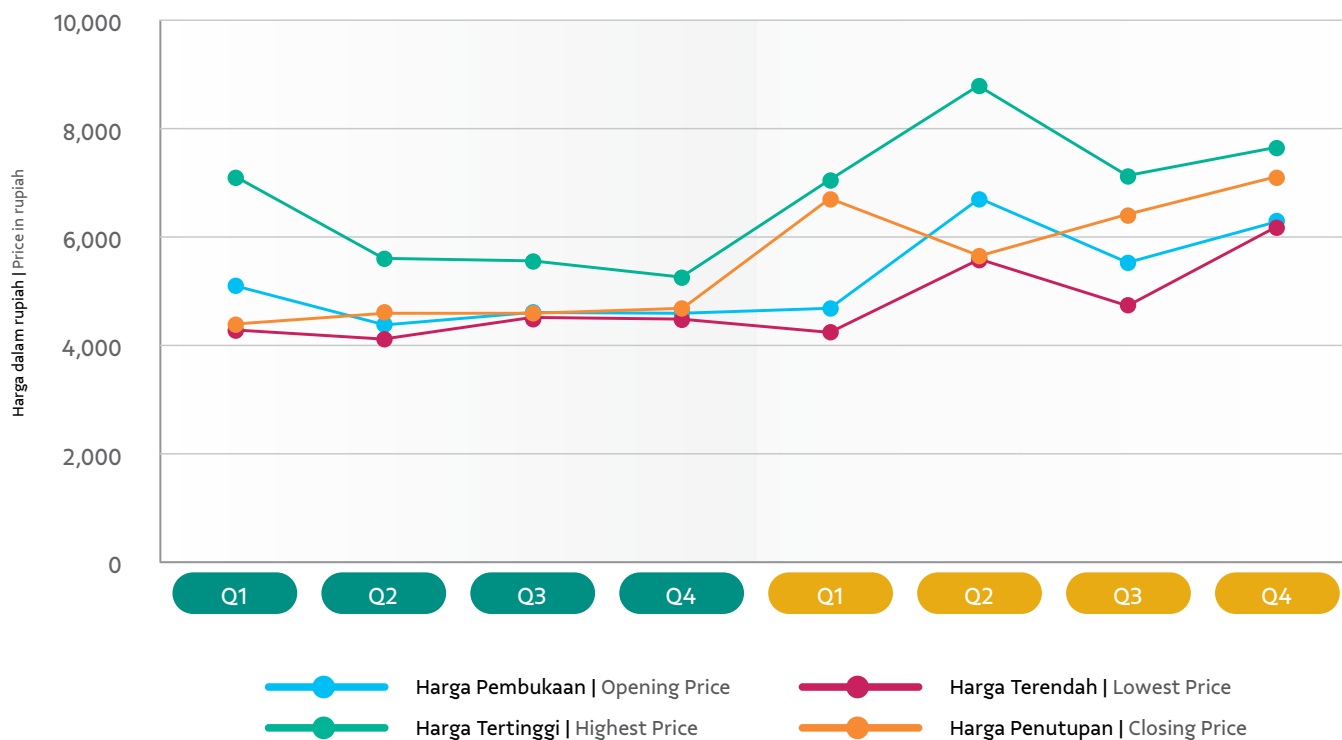
Financial Ratios

Uraian Description	2022	2021	2020
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Lancar Current Ratio	5.65	4.97	4.33
Rasio Cepat Quick Ratio	4.76	4.00	3.43
Rasio Leverage Leverage Ratio			
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	13%	15%	15%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets	11%	13%	13%
Rasio Aktivitas Activity Ratio			
Periode Penagihan (Hari) Receivables Turnover (Days)	37	31	39
Periode Persediaan (Hari) Inventory Turnover (Days)	84	100	108
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio			
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	16.99%	17.39%	10.83%
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	26.59%	26.11%	16.26%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Operational Margin	23.06%	23.40%	13.58%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	8.51%	7.70%	4.10%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset Return on Assets (ROA)	7.54%	6.70%	3.58%

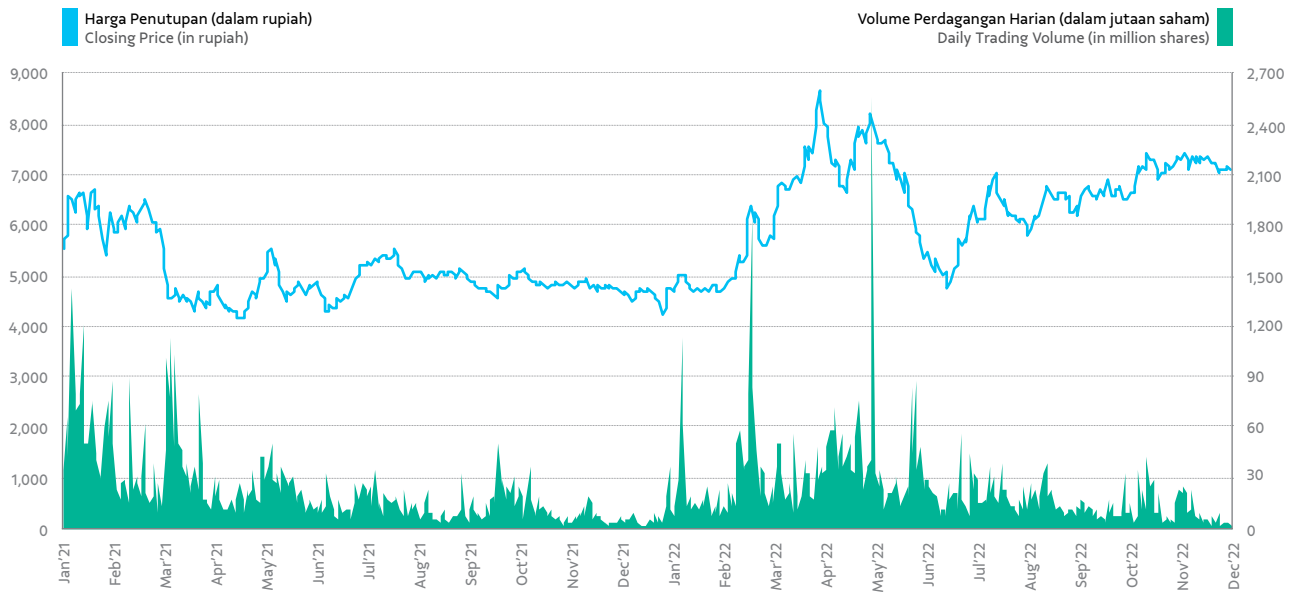
Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Deskripsi Description	2021				2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	5,100	4,380	4,610	4,590	4,680	6,700	5,525	6,300
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	7,100	5,600	5,550	5,250	7,050	8,800	7,125	7,650
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	4,270	4,110	4,480	4,470	4,240	5,575	4,740	6,175
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	4,380	4,610	4,590	4,680	6,700	5,650	6,400	7,100
Volume Perdagangan (dalam ribuan) Trading Volume (in thousand)	2,978,767	1,235,399	875,640	719,932	1,710,787	2,238,237	1,301,066	767,023,800
Saham Beredar Outstanding Share	9,936,338,720				9,936,338,720			
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan rupiah) Market Capitalization (in million rupiah)	43,521,164	45,806,521	45,607,795	46,502,065	66,573,469	56,140,314	63,592,568	70,548,005



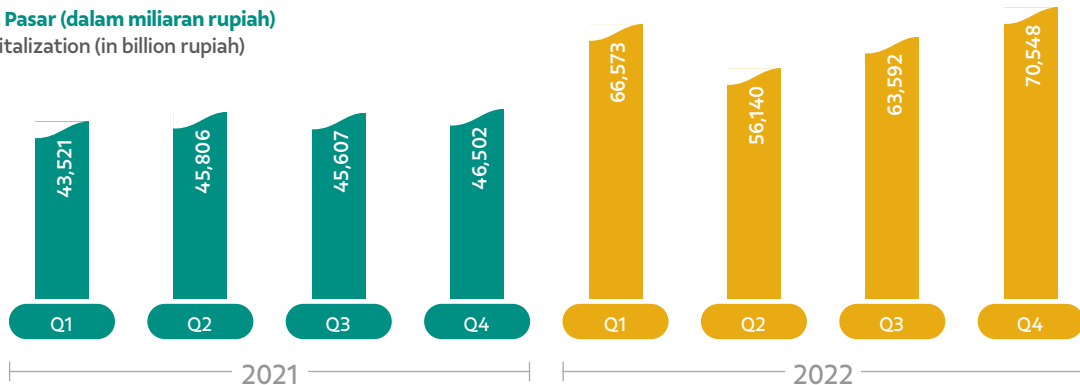
Pergerakan Harga dan Volume Saham 2021 – 2022
Share Price Movement and Trading Volume 2021 – 2022



Volume Perdagangan (dalam jutaan)
Trading Volume (in million)



Kapitalisasi Pasar (dalam miliaran rupiah)
Market Capitalization (in billion rupiah)



Selama tahun 2022, tidak ada aktivitas, penghentian sementara yang menyebabkan perubahan material pada saham Perseroan.

During 2022, there were no activities, temporary suspensions that caused any material changes to the Company's shares.

Investasi Untuk Tambang Berkelanjutan

Investment in Sustainable Mining

PT Vale berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip global pertambangan yang berkelanjutan antara lain: Sustainable Development Goals (SDGs), Social Responsibility ISO26000, IFC, IRMA, dan SASB. Tahun 2022 menjadi saksi banyaknya tonggak sejarah dalam peletakan batu pertama proyek Pomalaa, dan tonggak sejarah selanjutnya pada proyek Morowali dan Sorowako Limonite - Perusahaan berkomitmen pada *best practice* ESG selama fase konstruksi dan operasional proyek bersama dengan para mitra kami.

PT Vale is committed to implementing global sustainable mining principles such as: Sustainable Development Goals (SDGs), Social Responsibility ISO26000, IFC, IRMA, and SASB. 2022 witnessed many milestones in the groundbreaking of the Pomalaa project, and further milestones on the Morowali and Sorowako Limonite projects - the Company is committed to best practices in ESG throughout the construction and operational phases of these projects, together with our partners.

Proyek Pengembangan PT Vale dengan total investasi >AS\$9 Miliar (bersama Mitra)

PT Vale's Development Projects with total investment >US\$9 Billion (with Partners)

Sorowako Limonite Project

60.000 ton nikel dalam MHP
Nilai total investasi - AS\$2,0 miliar
untuk HPAL dan tambang
Estimasi proyek: 2023 -2026

60,000 tons nickel in MHP
Total investment - US\$2.0 billion
for HPAL and mining
Project estimate: 2023 -2026

Morowali

(a greenfield Saprolite Project)

73.000 ton nikel dalam FeNi
Nilai investasi - AS\$2,6 miliar untuk
RKEF dan tambang
Estimasi proyek: 2022 -2025

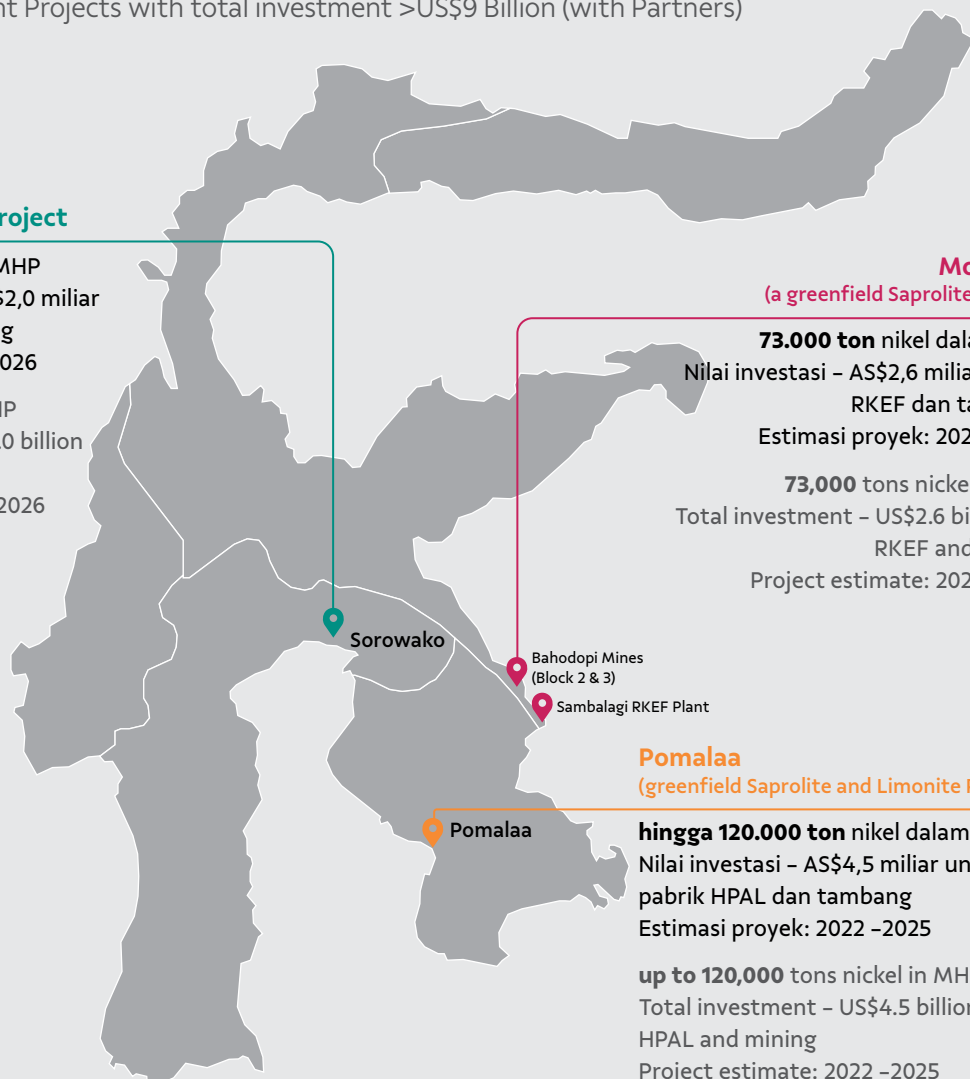
73,000 tons nickel in FeNi
Total investment - US\$2.6 billion for
RKEF and mining
Project estimate: 2022 -2025

Pomalaa

(greenfield Saprolite and Limonite Project)

hingga 120.000 ton nikel dalam MHP
Nilai investasi - AS\$4,5 miliar untuk
pabrik HPAL dan tambang
Estimasi proyek: 2022 -2025

up to 120,000 tons nickel in MHP
Total investment - US\$4.5 billion for
HPAL and mining
Project estimate: 2022 -2025



Sesuai Kerangka Kerja Pembangunan Berkelanjutan ICMM, investasi berkelanjutan dijalankan melalui tahapan yang melibatkan para pemangku kepentingan, dan mendukung Inisiatif Transparansi Industri Ekstraktif (EITI). Seluruh tahapan investasi dijalankan dengan menghormati hak asasi manusia (HAM), baik terhadap masyarakat maupun pekerja.

Proyek pertambangan dan pengolahan nikel terintegrasi di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah memiliki area pertambangan yang berada di Bahodopi, sedangkan lokasi pabrik dengan teknologi Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF) berada di Sambalagi. Proses pekerjaan Proyek yang dijalankan telah melalui pengelolaan risiko dan dikonsultasikan kepada para pemangku kepentingan. Pada periode pelaporan, kami telah melaksanakan konsultasi publik Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) untuk kegiatan operasi di Bahodopi, yang diikuti seluruh pemangku kepentingan di Kabupaten Morowali.

Investasi kami mencakup pula dukungan operasi yang ramah lingkungan, di antaranya memanfaatkan Liquified Natural Gas (LNG) sebagai sumber energi pembangkit listrik untuk memasok energi pabrik. Selain itu, pemanfaatan energi dengan teknologi RKEF di Proyek Morowali juga lebih efisien karena kebutuhan energi utama untuk mengeringkan bijih nikel diperoleh dari pemanfaatan kembali panas dari *off-gas* tanur pereduksi. Langkah-langkah yang dilakukan akan mendukung realisasi reduksi 33% emisi Gas Rumah Kaca (GRK) tahun 2030, dan *net zero carbon* tahun 2050.

Penerapan pertambangan dan pengolahan berkelanjutan akan meminimalkan dampak negatif, dan memaksimalkan manfaat investasi bagi masyarakat maupun pemangku kepentingan lain. Investasi berkelanjutan kami di Blok Bahodopi, Pomalaa, dan Sorowako akan mendorong pertumbuhan signifikan produksi nikel sehingga memperkuat posisi PT Vale dalam pasar nasional dan global produk nikel. Pencapaian tersebut tak hanya berpengaruh pada kesinambungan bisnis Perseroan, tapi juga transisi energi dunia karena terjaganya pasokan nikel.

Based on the ICMM Sustainable Development Framework, sustainable investment is carried out through stakeholder engagement stages, and supports the Extractive Industries Transparency Initiative (EITI). All stages of investment are carried out with respect for human rights (HAM), both for the community and workers.

The integrated nickel mining and processing project in Morowali Regency, Central Sulawesi consist of mining area in Bahodopi and processing plant with Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF) technology in Sambalagi. We performed risk management and consultation with stakeholders throughout the process in this Project. During the reporting period, we carried out a public consultation on the Environmental Impact Analysis (Amdal) for operations in Bahodopi, which was attended by all stakeholders in the Morowali Regency.

Our investment also includes support for environmentally friendly operations, including utilizing Liquified Natural Gas (LNG) as an energy source for power plants to supply factory energy. In addition, the energy utilization in RKEF technology in Morowali Project is more efficient, as the primary energy source to dry nickel ore is obtained from the use of off-gas heat reduction kilns. The steps taken will support a 33% reduction in Green House Gas (GHG) emissions by 2030, and net zero carbon by 2050.

The implementation of sustainable mining and processing will minimize any negative impact, and maximize investment benefits for the communities and other stakeholders. Our continued investment in the Bahodopi, Pomalaa and Sorowako Blocks will drive significant growth in nickel production to strengthen PT Vale's position in the national and global market for nickel products. This achievement will not only affect the Company's business continuity, but also the world's energy transition due to the maintained supply of nickel.

Laporan Direksi

Board of Director's Report



“

Kami bersyukur karena penerapan bisnis yang berkelanjutan, pada akhirnya telah menuai apresiasi dari berbagai pihak. Apresiasi tersebut memberikan motivasi bagi kami untuk terus bergerak maju dan berupaya mewujudkan tujuan Perusahaan yaitu meningkatkan kualitas kehidupan dan mengubah masa depan bersama-sama dengan para pemangku kepentingan.

We are grateful that our application of sustainable business has received appreciation from many parties. This appreciation has motivated us to keep moving forward and realize the Company's purpose, that is to improve the quality of life and transform the future together with our stakeholders.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale), izinkan saya menyampaikan Laporan Tahunan PT Vale Tahun 2022 sebagai bagian dari pertanggungjawaban kami kepada para pemangku kepentingan. Melalui Laporan ini, kami ingin menegaskan komitmen dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan melalui kegiatan operasi yang mendukung serta mengutamakan pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik.

Kita patut bersyukur, memasuki tahun 2022 situasi pandemi COVID-19 di seluruh dunia telah dapat dikendalikan, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi global yang berada di kisaran 3 (tiga) persen, meski di sisi lain dunia masih menghadapi situasi geopolitik di sejumlah negara. Bergeraknya ekonomi dunia memberikan dampak positif pada permintaan nikel, dan juga meningkatkan harga rata-

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale), allow me to present PT Vale's 2022 Annual Report as part of our responsibility to stakeholders. Through this report, we would like to emphasize our commitment to implementing sustainable business practices through operating activities that support and prioritize environmental and social management, as well as Good Corporate Governance (GCG).

We are grateful that the COVID-19 pandemic situation worldwide became more manageable in 2022, as it contributed to boosting global economic growth in a range of 3 (three) percent, despite the ongoing geopolitical situation in a number of countries. The positive movement of the world economy brought a positive impact on nickel demand, and also increased the average nickel price

rata nikel menjadi lebih tinggi dari tahun 2021. Permintaan nikel dunia diperkirakan akan terus meningkat, sehingga mendorong kami untuk terus mengembangkan usaha dengan tetap mengedepankan pengelolaan tambang dan pengolahan nikel berkelanjutan.

Kinerja, Pencapaian dan Tantangan yang Dihadapi

PT Vale bersyukur karena penerapan bisnis yang berkelanjutan, pada akhirnya telah menuai apresiasi dari berbagai pihak. Apresiasi tersebut memberikan motivasi bagi kami untuk terus bergerak maju dan berupaya mewujudkan tujuan Perusahaan yaitu meningkatkan kualitas kehidupan dan mengubah masa depan bersama-sama dengan para pemangku kepentingan. Untuk mendorong lebih lanjut komitmen akan pertambangan dan pengolahan nikel berkelanjutan, PT Vale secara terus menerus berupaya memenuhi prinsip-prinsip standar yang ada seperti International Council on Mining and Metals (ICMM), Sustainable Development Goals (SDGs), Social Responsibility ISO26000 dan Sistem Management Lingkungan (ISO14001:2015) sebagai kerangka kerja internasional yang menjadi tolak ukur diantaranya etika bisnis, pengambilan kebijakan, hak asasi manusia, manajemen risiko, kesehatan dan keselamatan, lingkungan, konservasi, keanekaragaman hayati, produksi yang bertanggung jawab, sosial, dan pelibatan pemangku kepentingan. Direksi dengan pengawasan dan arahan Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap tahapan proses bisnis mendukung penerapan tambang dan pengolahan nikel berkelanjutan, serta memperkuat peran PT Vale dalam dekarbonisasi global untuk bersama-sama memerangi perubahan iklim.

Dalam menjawab tantangan perubahan iklim, Perusahaan telah membuat peta jalan untuk mengurangi emisi karbon *scope-1* dan *2* hingga 33% pada tahun 2030 dan mencapai karbon netral pada tahun 2050 sesuai Paris Agreement dan 10 tahun lebih cepat dari target Nationally Determined Contribution (NDC) Indonesia. Strategi pengurangan emisi karbon mencakup efisiensi energi dan transisi ke energi terbarukan. Selama 2022, Perusahaan telah menyelesaikan uji coba dalam skala produksi penggunaan biomassa sebagai

compared to 2021. The world demand for nickel is expected to continue rising, and this has pushed us to focus our business growth whilst still keeping a sustainable nickel mining and processing on the front line.

Performance, Achievements and Challenges Faced

PT Vale is grateful that our application of sustainable business has received appreciation from many parties. This appreciation has motivated us to keep moving forward and realize the Company's purpose, that is to improve the quality of life and transform the future together with our stakeholders. To further encourage our commitment to sustainable nickel mining and processing, PT Vale continuously seeks to meet the standard principles such as the International Council on Mining and Metals (ICMM), Sustainable Development Goals (SDGs), Social Responsibility ISO26000 and Environmental Management System (ISO14001:2015), the international frameworks that we used as the benchmark for business ethics, policy making, human rights, risk management, health and safety, environment, conservation, biodiversity, responsible production, social, and stakeholder involvement. The Board of Directors, with the Board of Commissioners' supervision and direction, will ensure that every stage of the business process supports the implementation of sustainable nickel mining and processing, also strengthens PT Vale's role in global decarbonization to fight climate change.

In responding to the climate change challenges, the Company developed road map to reduce the carbon emission *scope-1* and *2* up to 33% in 2030 and become carbon neutral in 2050 in accordance with Paris Agreement, and 10 years ahead of Indonesia's Nationally Determined Contribution (NDC) target. The strategy of carbon emission reduction covers the energy efficiency and transition to the renewable energy. In 2022, the Company has completed the trial in production scale of the coal to bio-mass conversion

pengganti batubara pada tanur pereduksi dengan hasil sesuai harapan dengan potensi pengurangan sekitar 192, KtCO₂e (10%). Ujicoba untuk mobil dan truk listrik untuk kegiatan operasi juga telah selesai dilakukan. Dari hasil uji coba dapat disimpulkan bahwa untuk mobil listrik tidak ada kendala dan akan dilanjutkan ke tahap implementasi, sedangkan untuk truk listrik akan dilanjutkan untuk menentukan kondisi operasi yang sesuai. Untuk transisi bahan bakar ke LNG pada tanur pengering dan pereduksi, tahapan konseptual design untuk burner telah selesai dilaksanakan dengan potensi pengurangan emisi sekitar 442K tCO₂e (22%).

Selamat tahun 2022, kami telah menyelesaikan pembangunan ulang Tanur Listrik ke-4 yang merupakan tanur listrik tertua dan telah mencapai umur penggantianannya. Dalam bidang lingkungan, kami telah mereklamasi lahan bekas tambang seluas 295Ha lebih dari yang direncanakan, mengurangi konsumsi air bersih sebesar 161,881 m³, mengelola emisi dan air limbah hingga selalu memenuhi baku mutu dan meningkatkan pemanfaatan sampah sebesar 5%. Atas upaya yang telah dilakukan tersebut, Perusahaan kembali meraih penghargaan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menjadikan PT Vale menjadi perusahaan pertambangan terintegrasi pertama di Indonesia yang meraih PROPER Hijau untuk ketiga kalinya. Selain PROPER Hijau, PT Vale juga menerima penghargaan trofi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai perusahaan terbaik dalam pengelolaan lingkungan untuk lingkup tambang mineral dan logam.

Kesungguhan untuk berkontribusi pada kesejahteraan sosial mendorong PT Vale melakukan pembaruan Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) yang telah menuntaskan siklus pertama pada tahun 2018–2022 dan menyongsong periode lima tahun kedua dengan fokus persiapan kemandirian masyarakat pascatambang. Salah satu pendekatan strateginya melalui penyalarsan sekaligus kemitraan dalam mendukung program pemerintah daerah yang memprioritaskan pengembangan komoditas unggulan non-tambang berbasis potensi lokal seperti industri agrobisnis, pariwisata serta ekonomi kreatif. Motor penggerak (*prime mover*) ini dimanifestasikan oleh kemitraan berjejaring antara pelaku usaha di tingkat Desa dan kawasan perdesaan. Telah ada 104 pelaku UMKM yang tersebar di 4 kecamatan pemberdayaan dan secara regular melakukan rembug/pertemuan para binaan bulanan terkait manajemen produksi, perizinan, bahan baku dan pemasaran satu pintu

in the reduction furnace with an expected result of an estimated reduction potential of 192, KtCO₂e (10%). The trials for electric car and truck for operating activities have also been completed. From the trials, it can be concluded that there was no constraint for electric car, but some adjustments are still needed for electric truck to find suitable operating conditions. For the fuel transition to LNG in drying and reduction furnace, conceptual design has been completed with emission reduction potential that could reach up to 442KtCO₂e (22%).

During 2022, we have completed the rebuilding of the 4th Electric Furnace, which is the oldest electric furnace and has entered replacement phase. For the environment aspect, we have completed the reclamation for 295Ha of post-mining area, which is higher than our initial target, reduce the clean water consumption by 161,881 m³, managed the emission and waste water to always comply with the quality standard, increased the waste utilization by 5%. For all those efforts, the Company received the Green PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry which made PT Vale to become the first integrated mining company in Indonesia to receive Green PROPER three times in a row. Other than Green PROPER, PT Vale also received the award from the Ministry of Energy and Mineral Resources as the best company in environment management in the mineral and metal mining.

Our commitment to contribute to social empowerment has encouraged PT Vale to renew the Community Development and Empowerment Master Plan (RIPPM) which has completed its first 5-year period from 2018 – 2022, and now entering its second five-year period with the focus of having community independency during post-mining period. One of the strategy's approach is by having alignment and partnership in supporting the local government programs which prioritize the development of local based of best non-mining commodity such as agrobusiness, tourism and creative economy. This prime mover was manifested into network partnership among enterprises in villages and rural area. There are 104 of Small & Medium Enterprises within 4 empowered sub-districts that attended regular discussions/meetings among the related to the production management, license, raw materials and marketing in Village-Owned Enterprise (BUMDESMA) which partnered with more than

di Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) yang bermitra dengan lebih dari 10 hotel dan ritel. Beberapa pencapaian yang membanggakan pada tahun 2022 adalah penghargaan Subroto Award kategori komoditi mineral Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) terinovatif bidang kesehatan, dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Penghargaan dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi pada kategori BUMDESMA dengan program Penguatan Pilar Kelembagaan Ekonomi BUMDESMA.

Tak kalah penting adalah komitmen PT Vale dalam menghormati Hak Asasi Manusia (HAM), salah satu perwujudan komitmen ini adalah keikutsertaan Perseroan pada keanggotaan United Nations Global Compact (UNGC) pada tahun 2022 ini. Selama tahun 2022, juga telah dilakukan pelatihan terhadap 407 anggota satuan pengamanan tentang hukum dan hak asasi manusia. Dalam hal Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi (DEI), PT Vale terus berupaya meningkatkan jumlah pekerja perempuan menjadi 18% pada tahun 2030. Pada tahun 2022, jumlah pekerja perempuan naik menjadi 8,7% dari 8,6% di tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2022, PT Vale terus berupaya mengurangi resiko operasi dan meningkatkan budaya kesehatan dan keselamatan kerja di seluruh kegiatan operasional. Pada tahun 2022, kekerapan cedera tercatat turun menjadi 0,6% dari 0,7% pada tahun sebelumnya. Kami terus mendorong keterlibatan aktif para pekerja dan mitra kerja dalam menciptakan budaya kerja yang aman melalui Contractor Safety Management System (CSMS) dan forum diskusi Contractor Safety Forum yang diselenggarakan setiap bulan. PT Vale juga terus mendorong implementasi program Leadership in the Field (LIF) agar para pimpinan dapat turun ke lapangan menunjukkan kepemimpinannya dan berdialog langsung dengan karyawan untuk mencegah terjadinya kecelakaan.

Untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi, pada tahun 2022 telah diberikan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja kepada 2.934 pekerja baik PT Vale dan mitra kerja. Namun, kami juga mencatat adanya satu kecelakaan kerja yang bersifat fatal yang terkait dengan kegiatan pemeliharaan ban. Kejadian ini meninggalkan duka mendalam kepada PT Vale, karena bagi kami keselamatan adalah yang terpenting. Sebagai tindak lanjut maka PT Vale telah melakukan penghentian operasi menyeluruh (*safety stand down*) untuk semua lini operasi untuk menegaskan

10 hotels and retail store. One of the achievements that we received in 2022 is the Subroto Award for the Community Development and Empowerment Program (PPM), in the most innovative health care category, from the Ministry of Energy and Mineral Resources and the award from the Ministry of Villages, Under-developed Regions and Transmigration in the category of BUMDESMA with the program of Economic Institution Strengthening Program with BUMDESMA.

Equally important is PT Vale's commitment in respecting Human Rights (HAM) and one of the manifestations of this commitment is the Company's participation as member in the United Nations Global Compact (UNGC). During 2022, we have conducted trainings on law and human rights to 407 of our security personnel. In terms of Diversity, Equity and Inclusion (DEI), PT Vale will strive to increase the number of woman workforce to reach 18% in 2030. In 2022, the number of woman workforce has increased to 8.7% from 8.6% in the previous year.

During 2022, PT Vale continued to reduce the operational risk, and to improve the occupational health and safety culture in all our operational activities. In 2022, the frequency rate has decreased from 0.7% in previous year to 0.6%. We continuously encourage the active involvement of employees and partners in creating safe work culture through the Contractor Safety Management System (CSMS) and discussion forum namely the Contractor Safety Forum which was convened every month. PT Vale also continuously encourage the implementation of the Leadership in the Field program (LIF), to enable leaders show their leadership and engage directly with the employees to prevent work incident.

To increase the capacity and competencies, we conducted health and work safety trainings to over 2,934 of employees, both from PT Vale and our business partners. Sadly, we recorded one fatality that was related with tire maintenance. This was felt deeply by PT Vale, as for us safety is the most important. As a follow up, PT Vale has conducted safety stand down for all line of operations to emphasize that safety is the most important of all In addition to that, a thorough investigation and evaluation has been performed, and also conducted improvement

bahwa keselamatan adalah hal yang terpenting. Selain daripada itu dilakukan juga investigasi dan evaluasi menyeluruh disertai perbaikan di seluruh area kerja yang melibatkan pemeliharaan ban. Melalui evaluasi ini, kami kembali menekankan komitmen dan obsesi kami terhadap keselamatan & risiko dan selalu memastikan pekerja kami untuk bekerja dengan aman, sehat, dan selamat, karena kami berkeyakinan bahwa setiap kecelakaan kerja senantiasa dapat dicegah.

Dengan dukungan penerapan bisnis yang berintegritas dan beretika, selama tahun 2022 PT Vale mencatatkan pencapaian positif dalam kinerja keuangan, yang didorong juga oleh tingginya realisasi harga nikel. Harga realisasi rata-rata pengiriman nikel matte adalah AS\$19.348 per ton, lebih tinggi dari level tahun 2021 sebesar AS\$14.309 per ton. Selama tahun 2022 PT Vale mencatatkan realisasi penjualan AS\$1.179,4 juta, 24% lebih tinggi dari realisasi penjualan tahun 2021 sebesar AS\$953,2 juta, dan lebih tinggi 21% dibandingkan target tahun 2022 sebesar AS\$928,0 juta. Nilai EBITDA tahun 2022 mencapai AS\$477,0 juta, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar AS\$391,9 juta; dengan Laba mencapai AS\$200,4 juta, melebihi tahun 2021 sebesar AS\$165,8 juta.

Total produksi nikel dalam matte tahun 2022 mencapai 60.090 ton, lebih rendah 8,1% dari tahun 2021 sebesar 65.388 ton, karena adanya pembangunan kembali Tanur Listrik 4. Untuk penjualan nikel matte selama tahun 2022 mencapai 60.960 ton, lebih rendah 8,5% dari tahun 2021 sebesar 66.615 ton, sejalan dengan tingkat produksi.

Pada tahun 2022 pula kami memulai realisasi langkah besar untuk memanfaatkan peluang dari ekonomi hijau di masa depan. Pada 27 November 2022, PT Vale melakukan groundbreaking proyek Pomalaa sebagai tanda dimulainya kegiatan pengembangan tambang dan pabrik baru di blok Pomalaa. PT Vale bersama mitra akan membangun pabrik pengolahan nikel di Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara yang akan menggunakan teknologi High Pressure Acid Leaching (HPAL) dengan proyeksi kapasitas sampai 120.000 ton nikel per tahun. Berbekal pada penerapan pertambangan kami yang baik dan berkelanjutan, kami berhasil menggandeng Ford Motor Company, yaitu salah satu produsen mobil global yang terkemuka dari Amerika Serikat untuk bersama menanamkan modal untuk proyek ini.

in the work area of tire maintenance. Through this evaluation, we emphasized our commitment and obsession to safety and risk, and we emphasized our commitment and obsession to safety & risk and ensure our employees to always work in a safe, healthy and secure manner, as we believe that any potential work accidents are preventable.

By implementing our business with integrity and ethics, in 2022 PT Vale recorded positive achievements in our financial performance, which was also boosted by the higher nickel price. The average price for nickel matte Shipments was US\$19,348 per ton, higher than the 2021 level of US\$14,309 per ton. In 2022, PT Vale sales amounted to US\$1,179.4 million, 24% higher than the 2021 sales of US\$953.2 million, and 21% higher than the 2022 target of US\$928.0 million. In 2022, EBITDA reached US\$477.0 million, higher than 2021's US\$391.9 million; with Profit reached US\$200.4 million, exceeding 2021's US\$165.8 million.

Total nickel in matte production in 2022 reached 60,090 tons, 8.1% lower than 2021's 65,388 tons, due to Electric Furnace 4 rebuild. In 2022, nickel matte sales reached 60,960 tons, 8.5% lower than 66,615 tons in 2021, aligned with our production rate.

In 2022, we also took a big leap to take advantage of future opportunities from the green economy. On November 27, 2022, PT Vale conducted a groundbreaking ceremony for the Pomalaa project to signify the start of the development of new mine and plant in the Pomalaa Block. PT Vale and its working partners will construct a nickel processing plant in Pomalaa, Kolaka Regency, Southeast Sulawesi, which will use High Pressure Acid Leaching (HPAL) technology, with a projected 120,000 tons of nickel per year. With the implementation of good and sustainable mining practices that we have, we successfully engaged Ford Motor Company, one of the leading global car makers from the United States of America to jointly invest in this project.

Selain itu juga ada pembangunan pabrik RKEF di Sambalagi dan pembangunan tambang baru di Bahudopi, keduanya di kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah untuk mendukung produksi nikel dalam bentuk FeNi berkapasitas sekitar 73.000 ton. Intensitas emisi karbon pabrik ini adalah kedua terendah di Indonesia untuk kategori RKEF, karena kami menggunakan energi gas alam.

Kami menyambut baik penetapan Pemerintah terkait dua proyek pengembangan tersebut yang telah dinyatakan sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN), berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional. Dengan status ini, kami menyadari besarnya perhatian, dukungan dan harapan semua pemangku kepentingan, yang memotivasi kami untuk segera merealisasikan proyek-proyek tersebut guna mendukung hilirisasi nikel yang digagas Pemerintah Indonesia.

Kami juga merencanakan pembangunan proyek HPAL di kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan dengan kapasitas sekitar 60.000 ton. Keseluruhan ketiga proyek tersebut menerapkan aspek-aspek keberlanjutan dalam evaluasinya, termasuk diantaranya penggunaan energi rendah emisi, konservasi sumberdaya alam dan penciptaan kesejahteraan sosial masyarakat.

Tentu saja langkah kami dalam menerapkan tambang berkelanjutan menghadapi tantangan yang tidak mudah. Salah satu dari tantangan ini adalah komitmen menggunakan sumber energi ramah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan listrik bagi proses produksi nikel. Sejalan dengan dukungan pada upaya mencapai reduksi emisi karbon cakupan 1 dan 2 sebesar 33% pada tahun 2030, serta net zero emisi pada tahun 2050, PT Vale akan menggunakan gas alam atau energi rendah karbon lainnya untuk memenuhi kebutuhan energi pada seluruh pabrik pengolahan nikel yang baru. Pilihan yang tidak mudah dan tidak murah, namun kami berkomitmen untuk mewujudkannya.

In addition, RKEF will be built in Sambalagi, and new mine in Bahudopi in Morowali Regency, Central Sulawesi to support the production of nickel in the form of FeNi with capacity of 73,000 tons. The carbon emission intensity is the second lowest in Indonesia for the category of RKEG as we are using the natural gas resources.

The Board of Directors is delighted that the construction of the two nickel processing plant projects were identified by the Government as National Strategic Projects (PSN), based on the Coordinating Minister for the Economy Regulation No. 9 of 2022, as an Amendment to the Coordinating Minister for the Economy Regulation No. 7 of 2021 concerning Changes to the List of National Strategic Projects. The two projects concerned are the Integrated Smelter Development Projects in Morowali and Pomalaa. With this status, we became aware of the attention, support and expectation of all our stakeholders, and this has motivated us to immediately complete these projects to support the downstreaming of nickel initiated by the Indonesian Government.

We also plan the construction of HPAL project in Luwu Timur regency, South Sulawesi with capacity of around 60,000 tons. All 3 projects will implement the sustainability aspects in the evaluation, including the utilization of low carbon energy resources, natural resources conservation and the social empowerment in the community.

Our steps in implementing sustainable mining faces challenges are not easy. One of these challenges is the commitment to use environmentally friendly energy resources to meet electricity needs for the nickel production process. In line with our efforts to achieve a 33% reduction in scope 1 and 2 carbon emissions by 2030, as well as net zero emissions by 2050, PT Vale will use natural gas or other low carbon energy resources to meet the energy needs of all new nickel processing plants. This is a difficult and costly option, but we are committed to make it happen.

Tantangan lain yang kami hadapi adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Meningkatnya kebutuhan nikel dunia mendorong berbagai pihak melakukan investasi pengolahan nikel di Indonesia. Di satu sisi, hal ini memberikan dampak positif bagi ketersediaan lapangan kerja, namun di sisi lain, kami menghadapi keterbatasan SDM, jumlah SDM yang ada saat ini tidak sebanding dengan tingginya permintaan. Kami menyadari kondisi dan tantangan ini dan tengah menyiapkan rencana jangka pendek dan menengah untuk menyiapkan SDM andal berbasis pada pemberdayaan tenaga kerja lokal.

Gambaran Prospek Usaha

Dalam beberapa tahun mendatang, kesadaran bersama untuk mencegah perubahan iklim mendorong dunia mewujudkan ekonomi hijau. Sejumlah indikasi menguatkan hal tersebut, di antaranya mulai menguatnya gerakan global untuk melakukan transisi energi dari energi fosil menuju EBT yang lebih ramah lingkungan. Hal ini sejalan dengan salah satu ambisi PT Vale menjadi pemimpin perusahaan pertambangan nikel yang berkelanjutan, menjadi mitra terpilih bagi pemerintah Indonesia dan internasional.

Piranti terpenting dalam kendaraan listrik adalah baterai, dan salah satu komponen penting dalam teknologi baterai yang dominan digunakan saat ini adalah nikel. Dengan demikian, pada masa mendatang, nikel memiliki peran kunci karena sangat diperlukan untuk transisi ke opsi energi bersih, sehingga akan berdampak pada peningkatan permintaan nikel. Hal ini mendorong PT Vale melakukan pengembangan usaha, dengan memulai realisasi pembangunan pabrik-pabrik pengolahan nikel yang akan menunjang ekosistem mobil listrik di Indonesia maupun global.

Penerapan Tata Kelola

Sesuai putusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 21 Juni 2022, Pemegang Saham menerima pengunduran diri Bapak Dani Widjaja dari jabatan sebagai Direktur Perseroan.

Aspek penting untuk mendukung pembangunan proyek-proyek tersebut adalah pengelolaan risiko, yang dijalankan dengan menerapkan sistem manajemen risiko yang mengacu pada ISO 31000, ISO 55001 dan COSO-ERM tentang Manajemen Risiko dan Manajemen Aset. Sistem

Another challenge that we face is Human Resources. The increasing world demand for nickel has encouraged other parties to invest in nickel processing in Indonesia. On one hand, this brings a positive impact on the availability of jobs, but on the other hand, PT Vale is facing a shortage of qualified human resources since the available manpower is not adequate to fill the high demand. We are aware of conditions and challenges and are preparing short and medium-term plans to prepare reliable human resources based on the empowerment of local workers.

Overview of Business Prospects

Over the next years, a shared awareness to prevent climate change will encourage the world to realize a greener economy. This has been seen in the strengthening global movement to energy transition from fossil fuel to NRE, which is more environmentally friendly. This is aligned with one of PT Vale's ambitions to be a leader for sustainable nickel mining company, preferred choice for Indonesian government and international.

The most important device in an electric vehicle is its battery, where one of the important components in battery technology used today is nickel. Therefore, in the future, nickel will certainly hold a key role as it is required for the transition to clean energy options, and this will have an impact on the increasing demand for nickel. This demand drives PT Vale to continuously develop its business, starting with the construction of three nickel processing plants to support Indonesia and global electric car ecosystem.

Corporate Governance Implementation

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) resolution on June 21, 2022, the Shareholders accepted the resignation of Dani Widjaja as a Director of the Company.

Risk management plays an important aspect in supporting the development of these projects, and the Company implement risk management system based on ISO 31000, ISO 55001 and COSO-ERM for Risk Management and Asset Management. This system is used to manage the

ini digunakan untuk pengelolaan risiko-risiko yang bersifat strategis/bisnis atau operasional yang berdampak pada keseluruhan organisasi dan berdampak negatif terhadap tujuan bisnis Perseroan.

Selama tahun 2022, Perseroan juga telah melakukan evaluasi dan menyusun peta jalan keberlanjutan (ESG/LST) hingga lima tahun kedepan berdasarkan beberapa standar yaitu ICMM, SASB, SDGs, ISO26000 dan Sustainalytics. Dari hasil evaluasi Sustainalytics pada October 2022 bahwa PT Vale memiliki resiko ESG/LST terendah untuk kegiatan dan industri mineral logam di Indonesia dengan nilai 31.5.

Menghadapi dinamika di tataran nasional dan global terkait penerapan GCG, secara berkala kami melakukan penilaian penerapan GCG. Saat ini penilaian dilaksanakan setiap dua tahun sekali oleh Domestic Ranking Body yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan, berdasarkan kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Untuk penilaian tahun buku 2021 yang hasilnya dilaporkan di tahun 2022, kami mendapatkan skor sebesar 87,68%, meningkat 5% dari hasil penilaian tahun buku 2019 sebesar 83,36%.

Apresiasi

Kami memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan, kerja sama dan kolaborasi yang memungkinkan PT Vale memberikan pencapaian yang baik di tahun 2022 dan mempersiapkan tahun 2023 agar menjadi lebih baik. Kami berharap PT Vale dapat terus mengambil bagian, berkontribusi, dan selalu berinovasi agar kami dapat terus meningkatkan kualitas hidup dan membangun masa depan yang lebih baik bersama.

strategic/business or operational risks that impact the entire organization and may have negative impact on the Company's business objectives.

During 2022, the Company has conducted evaluation and developed sustainability roadmap for the next five-year period based on several standard such as ICMM, SASB, SDGs, ISO26000 dan Sustainalytics. From Sustainalytics' evaluation in October 2022, PT Vale has the lowest ESG score for the mineral and metal industry with the score of 31.5.

To keep up with the development of GCG implementation in national and global scale, we are committed to have periodical assessment of our GCG implementation. Currently the assessments are carried out every two years by a Domestic Ranking Body appointed by the Financial Services Authority, based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) criteria. For the 2021 fiscal year assessment, the result were issued in 2022 and we received a score of 87.68%, an increase of 5% compared to the 2019 fiscal year assessment result of 83.36%.

Appreciation

We would like to express our highest appreciation and gratitude to all stakeholders for their support, cooperation and collaboration that has enabled PT Vale to deliver good results in 2022, and reach even higher in 2023. Our hope is that PT Vale will continue to take part, contribute, and always innovate to improve life and transform the future together.

Jakarta, 6 April 2023 | April 6, 2023



Febriany Eddy

Presiden Direktur | President Director

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report



“

Dewan Komisaris menyambut baik langkah Direksi membangun komunikasi dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak dalam mendukung pembangunan pabrik pengolahan nikel di Morowali dan di Pomalaa yang menjadi tonggak penting bagi pertumbuhan Perseroan di kemudian hari.

The Board of Commissioners support the Board of Directors' decision in strengthening communication and establishing cooperation with various parties in assisting the development of nickel processing plants in Morowali and in Pomalaa, which are important milestones for the Company's growth in the future.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale), izinkan saya menyampaikan Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan PT Vale Tahun 2022. Melalui Laporan ini, kami menjelaskan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan Perseroan.

Secara umum Dewan Komisaris telah dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam laporan ini, Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi mengelola PT Vale, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi, serta pandangan atas penerapan tata kelola yang dijalankan Direksi selama periode pelaporan.

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale), allow me to submit the Board of Commissioners' Report in PT Vale's 2022 Annual Report. Through this Report, we explain the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities to our shareholders, stakeholders and the Company.

Overall, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In this report, the Board of Commissioners will provide an assessment of the Board of Directors' performance in managing PT Vale, our views on the business prospects prepared by the Board of Directors, as well as views on the Board of Directors governance implementation during the reporting period.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi dengan mengadakan rapat Dewan Komisaris, dan juga mengundang Direksi. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali rapat internal dan 3 kali rapat gabungan dengan Direksi. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris mendiskusikan dan mengawasi semua aspek yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi-rekomendasi dan arahan kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya.

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan Dewan Komisaris, Direksi telah mengelola Perseroan dengan baik di tahun 2022. Hal ini bisa dilihat dari sejumlah pencapaian dan penghargaan yang diterima Perseroan, yang didasari pada semangat untuk menjaga pertumbuhan, mengelola bisnis berkelanjutan, dan menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan.

Kolaborasi yang terjalin dan terbangun antara Direksi, Karyawan, dan Kontraktor menjadikan Direksi secara kolektif mampu memenuhi target-target dalam Indikator Kinerja Utama (KPI) pada tahun 2022. Namun demikian, Dewan Komisaris mencatat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian Direksi terkait kinerja sepanjang tahun 2022. Dalam hal pengelolaan lingkungan, Direksi diharapkan mencari terobosan signifikan agar bisa meningkatkan penilaian PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dari saat ini PROPER Hijau selama tiga kali berturut-turut menjadi PROPER Emas. Direksi juga harus memastikan pemenuhan prinsip-prinsip tambang dan pengolahan nikel berkelanjutan sesuai International Council on Mining and Metals (ICMM), juga meningkatkan dukungan pada Extractive Industry Transparency Initiatives (EITI).

Board of Directors' Performance Assessment

The Board of Commissioners has performed its supervisory roles during the Board of Commissioner' meetings, where we also invited the Board of Directors. During 2022, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Directors. During the meetings, the Board of Commissioners discussed and oversaw all aspects related to the management of the Company. The Board of Commissioners provides recommendations and direction to the Board of Directors in accordance with its duties, responsibilities and authorities.

The Board of Commissioners' view is that the Board of Directors has managed the Company well in 2022. This can be seen in the numbers of achievements and awards received by the Company, which reflects our passion to maintain growth, manage a sustainable business, and engage in partnerships with our stakeholders.

The collaboration established and built between the Board of Directors, the employees and contractors has enabled the Board of Directors to collectively meet its Key Performance Indicators (KPI) targets for the year of 2022. However, the Board of Commissioners has noted areas that need attention from the Board of Directors related to their performance in 2022. In terms of environmental management, we expect the Board of Directors to make a significant breakthrough to raise the Ministry of Environment and Forestry's PROPER rating from Green PROPER, which we achieved for three times in a row, to Gold PROPER. The Board of Directors must also ensure we always comply with the International Council on Mining and Metals (ICMM) principles for sustainable nickel mining and processing, and increase our support for the Extractive Industry Transparency Initiatives (EITI).

Dewan Komisaris menekankan bahwa aspek keselamatan dan kesehatan kerja harus terus mendapatkan perhatian dari Direksi dan seluruh karyawan Perseroan. Dengan kejadian kecelakaan yang mengakibatkan meninggalnya salah seorang karyawan kontraktor di triwulan keempat tahun 2022, seluruh lini dan lapisan manajemen dan karyawan harus mawas diri dan segera berbenah. Keterlibatan secara nyata dan intensif para atasan pada kegiatan lapangan melalui program Leadership in the Field perlu di dorong secara terus menerus untuk mendukung terciptanya kondisi dan perilaku yang aman di semua kegiatan bisnis Perseroan. Secara khusus, perhatian akan kompetensi kontraktor yang terlibat dalam pekerjaan Perseroan harus lebih ditingkatkan lagi. Semua pihak harus selalu berkomitmen tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dan tidak boleh abai terhadap hal sekecil apapun guna mewujudkan keyakinan kita bersama, bahwa hakikatnya kecelakaan kerja dapat dicegah.

Dalam hal kinerja operasi dan keuangan, Dewan Komisaris berharap Direksi dapat mengoptimalkan selesainya pembangunan kembali Tanur Listrik 4, sehingga produksi nikel dalam matte yang sempat turun pada tahun 2022 dapat mencapai kapasitas optimalnya. Demikian pula dengan kinerja keuangan, Dewan Komisaris berpendapat Direksi harus dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi guna menghadapi volatilitas harga komoditas dunia, termasuk di antaranya harga nikel, High Sulphur Fuel Oil (HSFO), dan batubara. Meski pada tahun 2022 harga nikel memperlihatkan tren positif, dimana rata-rata realisasi harga nikel lebih tinggi 35% dari tahun 2021, harga komoditas energi yang merupakan salah satu komponen biaya produksi terbesar juga mengalami kenaikan tajam. Harga rata-rata batubara dan HSFO naik 136% dan 44% dibandingkan tahun 2021. Fluktuasi harga yang tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh Perusahaan dan harus ditangani secara proaktif, serta Direksi perlu menyusun rencana untuk mengantisipasi dampak dari fluktuasi harga yang tidak menentu.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha tahun yang telah dirancang Direksi untuk menempatkan PT Vale dalam ekosistem kendaraan listrik berbasis baterai, telah sejalan dengan pandangan Dewan Komisaris. Perubahan iklim telah meningkatkan percepatan dan kebutuhan global untuk transisi energi. Hal ini mendorong banyak negara mengembangkan kendaraan listrik berbasis

The Board of Commissioners would like to emphasize that occupational safety and health must always receive the full attention of the Company's Board of Directors and all employees. With the accident that resulted in the death of a contractor's employee in Q4 2022, all lines and layers of management and employees must reflect on what happened and immediately improve. The concrete and intensive involvement of all superiors in the field, through the Leadership In The Field program, needs to be encourage continuously to support the creation of safe conditions and behaviors in all of the Company's business activities. Specifically, attention must be paid to the competency of the contractors involved in the Company's work, and these must be further enhanced. All parties must be highly committed and prioritize occupational safety and health to realize our shared belief that work accidents can be prevented.

In terms of operational and financial performance, the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can optimize the rebuilt Electric Furnace 4, so that nickel in matte production, which decreased in 2022, can increase to nameplate capacity. For financial performance, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors must increase productivity and efficiency to deal with the volatility in world commodity prices, including nickel, High Sulphur Fuel Oil (HSFO) and coal prices. Although in 2022 the price of nickel showed a positive trend, where the average nickel price was 35% higher than in 2021, the price of energy commodities, the largest components of production costs increased sharply. The average price of coal and HSFO rose 136% and 44% compared to 2021. Fluctuations in prices that cannot be fully controlled by the Company and must be addressed proactively, also the Board of Directors must develop plans to anticipate any impact from uncertain price fluctuations.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners is of the opinion that the business prospects prepared by the Board of Directors to place PT Vale in the battery electric vehicle ecosystem are in line with the view of the Board of Commissioners. Climate change has increased the acceleration and necessity of the global energy transition. Many countries have been encouraged to develop battery electric vehicles,

baterai, sehingga dalam beberapa tahun mendatang akan meningkatkan permintaan nikel yang merupakan komponen utama salah satu teknologi baterai kendaraan listrik yang banyak dipakai.

Dewan Komisaris menyambut baik langkah Direksi membangun komunikasi dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak sehingga pada tahun 2022 dapat mendorong perkembangan atas proyek pembangunan pabrik pengolahan nikel di Sambalagi dan di Pomalaa. *Groundbreaking* proyek Pomalaa yang dilakukan pada bulan November 2022 menjadi tonggak penting bagi pertumbuhan Perseroan ke depan. Dewan Komisaris sudah memberikan persetujuan atas investasi proyek Morowali yang memiliki area pertambangan yang berada di Bahodopi dan pabrik pengolahan yang berada di Sambalagi, dan proyek Pomalaa. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menyelesaikan beberapa kajian teknis, perjanjian komersial bersama mitra serta perijinan yang diperlukan untuk segera bisa melakukan konstruksi pabrik pengolahan nikel diatas. Dewan Komisaris berharap Direksi dapat mengoptimalkan dukungan Pemerintah melalui penetapan kedua proyek tersebut sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN).

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola

Selama periode pelaporan, Pemegang Saham, melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris. Berturut-turut pada RUPS Luar Biasa tanggal 19 Januari 2022, RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2022, dan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2022. Seluruh proses pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan regulasi yang berlaku, serta sejalan dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Penggantian anggota Dewan Komisaris ditujukan untuk mengefektifkan fungsi pengawasan, mengingat kian kompleksnya pengelolaan Perseroan sejalan pengembangan bisnis dan pembangunan pabrik baru pengolahan nikel di wilayah Morowali serta Pomalaa. Dewan Komisaris bertanggung jawab memberikan pendampingan kepada Direksi dalam menentukan strategi Perseroan, serta memberikan saran, nasihat, dan rekomendasi terkait isu maupun permasalahan tertentu. Selama tahun 2022 Dewan Komisaris juga memastikan bahwa penerapan GCG telah dijalankan Perseroan secara berkelanjutan.

which will ultimately increase nickel demand over the next few years, as it is the main components of one of electric vehicle battery technology.

The Board of Commissioners welcomes the steps taken by the Board of Directors' in 2022 to build communication and establish cooperation with other parties for the development of the nickel processing plants in Sambalagi and Pomalaa. The groundbreaking for the Pomalaa project in November 2022 was an important milestone for the Company's future growth. The Board of Commissioners has given its approval for the investment in the Morowali project that consist of mining area in Bahodopi and processing plant in Sambalagi, and the Pomalaa project. The Board of Commissioners has asked the Board of Directors to complete the technical studies, commercial agreements with partners, and the necessary permits to immediately carry out the construction of these nickel processing plants. The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can optimize on the Government's support after these two projects were designated as National Strategic Projects (PSN).

Views on Governance Implementation

During the reporting period, at the Extraordinary GMS on January 19, 2022, the Annual GMS on June 21, 2022, and the Extraordinary GMS on December 22, 2022, the Shareholders replaced members of the Board of Commissioners. The entire process of dismissing and appointing the Board of Commissioners' members of was in accordance with prevailing regulations, and in line with the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

The replacement of Board of Commissioners members was aimed at streamlining its supervisory function, given the increasingly complex management of the Company following the business development and the construction of new nickel processing plants in Morowali and Pomalaa. The Board of Commissioners is responsible for providing assistance to the Board of Directors in determining the Company's strategy, as well as providing suggestions, advice and recommendations on any issues or problems. During 2022, the Board of Commissioners also ensured that the Company's GCG implementation was carried out in a sustainable manner.

Kami juga memperhatikan beberapa isu kunci dalam penerapan GCG sehubungan dengan pengembangan bisnis yang sedang dan akan berlangsung, di antaranya pengelolaan risiko. Sesuai tanggung jawab dan kewenangannya, Dewan Komisaris memastikan Perseroan telah mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko yang mungkin timbul, serta memberikan saran atas pengelolaan risiko yang dijalankan. Sejauh ini Dewan Komisaris menilai hal tersebut telah berjalan dengan baik di Perseroan.

Menghadapi dinamika di tataran nasional dan global terkait penerapan GCG, Dewan Komisaris mendorong dilakukannya penilaian penerapan GCG secara berkala. Saat ini penilaian dilaksanakan setiap dua tahun sekali oleh Domestic Ranking Body yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan, berdasarkan kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Apresiasi

Kami memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan, kerja sama dan kolaborasi, sehingga PT Vale mampu memberikan pencapaian yang sangat kuat di tahun 2022, dan menjadi dasar yang sangat baik untuk tahun 2023 yang lebih sukses. Kami berharap PT Vale dapat terus mengambil bagian, berkontribusi, dan selalu berinovasi untuk hasil yang optimal dalam mencapai kemakmuran bersama.

Atas nama Dewan Komisaris, Saya berterima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada segenap Direksi dan jajaran manajemen serta seluruh karyawan, atas dedikasi dan kerja keras sehingga Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang kuat di tahun 2022. Kami berharap kebersamaan yang telah terbangun selama ini dapat menjadi modal bersama untuk menghadapi tantangan pada tahun-tahun mendatang.

We also pay attention to key issues in the implementation of GCG related to existing and ongoing business development, including risk management. In line with our responsibilities and authorities, the Board of Commissioners must ensure that the Company has identified and managed any potential risks that may arise, as well as provided advice on the risk management carried out. To date, the Board of Commissioners' view is that the Company has addressed these areas properly.

To keep up with the development of national and global standard of GCG implementation, the Board of Commissioners encourages regular evaluations of the GCG implementation. Currently assessments are carried out every two years by a Domestic Ranking Body appointed by the Financial Services Authority, based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) criteria.

Appreciation

We would like to express the highest appreciation and gratitude to all stakeholders for their support, cooperation and collaboration that has helped PT Vale deliver very solid results in 2022, laying an excellent foundation for a very successful 2023. We hope that PT Vale can continue to participate, contribute, and always innovate to achieve optimal results and shared prosperity.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank you for the support and trust given by all stakeholders. The Board of Commissioners would also like to express its highest appreciation to Board of Directors and management as well as all employees, for your dedication and hard work that helped the Company record a solid performance in 2022. We hope that this collaboration that we have built to date will enable us to face the challenges over the coming years.

Jakarta, 6 April 2023 | April 6, 2023



Deshnee Naidoo

Presiden Komisaris | President Commissioner



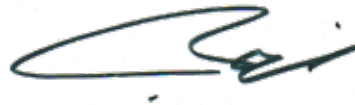
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 – PT Vale Indonesia Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the PT Vale Indonesia Tbk 2022 Annual Report

Direksi Board of Directors



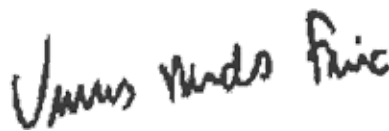
Febriany Eddy
Presiden Direktur
President Director



Adriansyah Chaniago
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Bernardus Irmanto
Direktur
Director



Vinicius Mendes Ferreira
Direktur
Director

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Vale tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

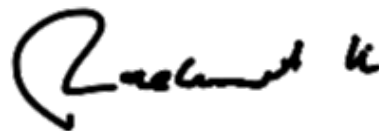
We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the PT Vale 2022 Annual Report has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the Company's Annual Report contents.

This statement is hereby made in all integrity.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Deshnee Naidoo
Presiden Komisaris
President Commissioner



Muhammad Rachmat Kaimuddin
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Gustavo Garavaglia
Komisaris
Commissioner



Fabio Ferraz
Komisaris
Commissioner



Yusuke Niwa
Komisaris
Commissioner



M. Jasman Panjaitan
Komisaris
Commissioner



Farrah Carrim
Komisaris
Commissioner



Raden Sukhyar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Rudiantara
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dwia Aries Tina Pulubuhu
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil PT Vale Indonesia Tbk
Profile of PT Vale Indonesia Tbk

LOMPATAN KAMI UNTUK MASA DEPAN

Our Leap Into The Future





Tahun 2022 menjadi lompatan bagi PT Vale. Setelah lebih dari lima dasawarsa melakukan operasi pertambangan di Sorowako, kami memulai proyek pengembangan baru di tiga provinsi, yakni di Morowali, Sulawesi Tengah, Pomalaa, Sulawesi Tenggara, dan satu lagi rencana pengembangan di Sorowako, Sulawesi Selatan. Proyek pengembangan tersebut ditargetkan beroperasi pada tahun 2025, dan menjadi faktor penting kesinambungan Perseroan sekaligus menandai era baru pengembangan bisnis pasca-berakhirnya Kontrak Karya. Keberadaan proyek-proyek pengembangan tersebut juga akan memperkuat posisi PT Vale dalam hilirisasi nikel dan transisi energi di masa depan.

Pada periode sebelumnya, PT Vale menguatkan komitmen pada pertambangan dan pengolahan nikel berkelanjutan dengan menjadi bagian dari International Council on Mining & Metals (ICMM), organisasi global terdepan untuk mewujudkan praktik-praktik bisnis berkelanjutan. Kami percaya, peranan nikel untuk transisi energi harus juga ditopang dengan operasi yang berkelanjutan.

Kami berkomitmen mengintegrasikan prinsip-prinsip sosial dan lingkungan yang positif ke dalam proses pengambilan keputusan, guna meningkatkan kontribusi pertambangan kepada masyarakat. Kami juga mendorong mitra kerja dan mitra bisnis mengadopsi praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab.

2022 was a leap for PT Vale. After more than five decades of operating mining in Sorowako, we started new development projects in three provinces, in Morowali, Central Sulawesi, Pomalaa, Southeast Sulawesi, and in Sorowako, South Sulawesi. The development projects are targeted for operations in 2025, and are an important factor for the Company's continuity as well as marked a new era of business development after the Contract of Work ended. These development projects will also strengthen PT Vale's position in downstreaming nickel, and its future energy transition.

In the previous period, PT Vale strengthened its commitment to sustainable nickel mining and processing by becoming part of the International Council on Mining & Metals (ICMM), the leading global organization for realizing sustainable business practice. We believe that nickel's role in energy transition has to be supported by sustainable operations.

We are committed to positively integrating social and environmental principles into the decision-making process, so we increase mining's contribution to the communities. We also encourage our partners and business partners to adopt responsible business practices.

10 Prinsip Kerangka Kerja Pembangunan Berkelanjutan ICMM ICMM Sustainable Development Framework – 10 Principles

1 **Bisnis Beretika** Ethical Business

Menerapkan praktik bisnis yang etis dan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan transparansi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Apply ethical business practices and sound systems of corporate governance and transparency to support sustainable development.

2 **Pengambilan Keputusan** Decision-Making

Mengintegrasikan pembangunan berkelanjutan dalam strategi perusahaan dan proses pengambilan keputusan.

Integrate sustainable development in corporate strategy and decision-making processes.

3 **Hak Asasi Manusia** Human Rights

Menghormati hak asasi manusia dan kepentingan, budaya, adat istiadat, dan nilai-nilai pekerja dan masyarakat yang terkena dampak aktivitas perusahaan.

Respect human rights and the interests, cultures, customs, and values of workers and communities affected by our activities.

4 **Pengambilan Keputusan** Decision-Making

Mengintegrasikan pembangunan berkelanjutan dalam strategi perusahaan dan proses pengambilan keputusan.

Integrate sustainable development in corporate strategy and decision-making processes.

7 **Konservasi Keanekaragaman Hayati** Conservation of Biodiversity

Berkontribusi untuk konservasi keanekaragaman hayati dan pendekatan terpadu untuk rencana pemanfaatan lahan.

Contribute to the conservation of biodiversity and integrated approaches to land-use planning.

5 **Kesehatan dan Keselamatan** Health and Safety

Mengupayakan kesinambungan pengembangan dalam kinerja kesehatan dan keselamatan fisik dan psikologis dengan tujuan akhir tanpa bahaya.

Pursue continual improvement in physical and psychological health and safety performance with the ultimate goal of zero harm.

8 **Produksi yang Bertanggung Jawab** Responsible Production

Memfasilitasi dan mendukung sesuai pengetahuan dan sistem yang bertanggung jawab untuk desain, pemakaian, pemakaian kembali, daur ulang, dan pemusnahan produk mengandung logam dan mineral.

Facilitate and support the knowledge-base and systems for responsible design, use, re-use, recycling and disposal of products containing metals and minerals.

6 **Kinerja Lingkungan** Environmental Performance

Mengupayakan perbaikan terus-menerus dalam isu-isu kinerja lingkungan, seperti penatagunaan air, penggunaan energi, dan perubahan iklim.

Pursue continual improvement in environmental performance issues, such as water stewardship, energy use and climate change.

9 **Kinerja Sosial** Social Performance

Mengupayakan kesinambungan perbaikan dalam kinerja sosial dan kontribusi pada pengembangan sosial, ekonomi dan kelembagaan dari negara dan masyarakat.

Pursue continual improvement in social performance and contribute to the social, economic and institutional development of host countries and communities.

10 **Pelibatan Pemangku Kepentingan** Stakeholder Engagement

Proaktif secara terbuka dan transparan melibatkan pemangku kepentingan utama dalam tantangan dan peluang pembangunan berkelanjutan, melaporkan secara efektif dan mandiri verifikasi kemajuan dan kinerja.

Proactively engage key stakeholders on sustainable development challenges and opportunities in an open and transparent manner, effectively report and independently verify progress and performance.

Identitas Perusahaan

Company's Identity

Penjelasan Logo Vale

Description of Vale's Logo



Colors

Warna Hijau mewakili alam dan lembah. Warna kuning menunjukkan kekayaan mineral yang kita ubah menjadi komponen penting dalam kehidupan sehari-hari.

The green represents nature and valleys. The yellow alludes to the mineral wealth that we transform into the essential components in everyday life.



Bentuk V mengacu pada huruf "V" (yang berarti Vale, kemenangan dan nilai).

The V shape refers to the letter "V" (as in Vale, victory and value).



Jantung adalah keselarasan dari citra perusahaan: sebuah organisasi global yang unik berasal dari Brasil didorong oleh semangat para karyawannya.

The heart is the synthesis of the company image: a unique global organization of Brazilian origin driven by the passion of its employees.



Lekukan di bagian atas simbol menunjukkan ketidakterbatasan, sebuah ekspresi dari capaian berkelanjutan kami dengan cara yang sempurna untuk menyelesaikan pekerjaan.

The curves on the upper part of the symbol suggest infinity, an expression of our ongoing pursuit of the perfect way to get things done.



Ujung emas pada simbol membuktikan semangat penemuan yang mendorong kami untuk menemukan mineral dan mengubahnya menjadi bahan penting yang orang butuhkan.

The golden tip of the symbol evidence the spirit of discovery that fuels our drive to discover minerals and convert them into essentials on which people rely.





Nama Perusahaan
Company Name
PT Vale Indonesia Tbk

Nama Lain
Other Name
PT Vale

Perusahaan melakukan perubahan nama dari PT International Nickel Indonesia Tbk, menjadi PT Vale Indonesia Tbk pada tanggal 27 September 2011 berdasarkan Akta Nomor 75, yang dibuat oleh Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Tidak terjadi perubahan nama Perseroan pada tahun 2022.

The Company changed its name from PT International Nickel Indonesia Tbk, to PT Vale Indonesia Tbk, on September 27, 2011 based on Deed Number 75, drawn up before Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. There was no change to the Company's name in 2022.



Tanggal Pendirian
Establishment Date
25 Juli 1968
July 25, 1968

Situs Web
Website
www.vale.com/indonesia



Tanggal Pencatatan di Bursa
Stock Exchange Listing Date
16 Mei 1990
May 16, 1990

Kode Saham
Share Code
INCO

Pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)
On the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)

Modal Dasar
Authorized Capital
39.745.354.880
saham | shares

dengan nilai nominal IDR25 per saham
with par value of IDR25 per share



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Up Capital
9.936.338.720
saham | shares

dengan nilai nominal IDR25 per saham
with par value of IDR25 per share



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address
Sequis Tower, Lantai 20, Unit 6 & 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71,
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: +62 21 524 9000
Faksimili: +62 21 524 9020
E-mail: ptvi-corpsec@vale.com;
ptvi.investorrelation@Vale.com

Alamat Kantor Perwakilan
Representative Office Address
Makassar, Sulawesi Selatan
Jl. Somba Opu, PO Box 1143
Makassar 90001,
Sulawesi Selatan Indonesia
Telepon : +62 411 873731, 873732
Faksimili: +62 411 856157

Pabrik Pengolahan
Processing Plant
Sorowako, 92984
Sulawesi Selatan, Indonesia
Telepon: +62 21 5249100
Faksimil: +62 21 5249557

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis for Establishment

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 49 tanggal 25 Juli 1968 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, notaris publik di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.J.A.5/59/18 tanggal 26 Juli 1968 dan diumumkan dalam Tambahan No. 93 Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 2 Agustus 1968.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta No. 175 tanggal 29 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris publik di Jakarta tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui dalam RUPS Tahunan pada tanggal 29 Juli 2020 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0381902 tanggal 3 September 2020.

The Company was established based on Deed No.49 dated July 25, 1968 drawn up before Notary Eliza Pondaag, a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree (decision letter) No.J.A.5/59/18 dated July 26, 1968 and announced in (published in) Supplement No. 93 of state news (the state Gazette) of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 2, 1968.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to Deed No. 175 dated July 29, 2020 drawn up before Aulia Taufani, S.H., a public notary in Jakarta on amendment to the Company's Articles of Association that had been approved at the Annual GMS on July 29, 2020 and has obtained acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHUAH.01.03-0381902 dated September 3, 2020.



Informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, silakan menghubungi:

For further Company information, please contact:

- Corporate Secretary: ptvi-corpsec@vale.com
- Investor Relation: ptvi.investorrelation@vale.com

Sequis Tower, 20 Floor Unit 6 & 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon | Telephone: +62 21 524 9000
Faksimili | Fax: +62 21 524 9020

100% electric



HT7001



Jejak Langkah

Milestones

1968

Pendirian PT International Nickel Indonesia (PT Inco) dan penandatanganan Kontrak Karya (KK) antara PT Inco dan Pemerintah Indonesia untuk konsesi berjangka tiga puluh tahun sejak dimulainya produksi komersial.

Establishment of PT International Nickel Indonesia (PT Inco) and the signing of a Contract of Works (CoW) between PT Inco and the Government of Indonesia for a thirty-year term concession since the start of commercial production.

Pembangunan fasilitas pengolahan pirometalurgi satu lini di Sorowako.

Construction of a one-line pyro metallurgical processing facility in Sorowako.

1973

1978

PT Inco memulai produksi komersial.
PT Inco began commercial production.



Inco Limited menjual 20% kepemilikan sahamnya di PT Inco kepada publik dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Inco Limited sells 20% of its shares in PT Inco to the public, which are listed on the Indonesian Stock Exchange.

1990



RUPS Luar Biasa tanggal 27 September 2011 menyetujui perubahan nama Perseroan dari PT International Nickel Indonesia Tbk menjadi PT Vale Indonesia Tbk.

The Extraordinary GMS on September 27, 2011 approved the change of the Company's name from PT International Nickel Indonesia Tbk to PT Vale Indonesia Tbk.



Penetapan budaya baru sebagai *grand design* transformasi budaya: "Learning Together".
Establishment of New Culture as a grand design of cultural transformation: "Learning Together".



2021

2020

Penyelesaian divestasi tahap ke-dua 20% saham Perseroan dengan Inalum.

Completion of the second phase divestment of 20% of the Company's shares with Inalum.

2019

Perjanjian Pendahuluan divestasi tahap kedua dengan Inalum untuk 20% saham Perseroan.

The Preliminary Agreement for the second phase divestment of 20% shares of the Company with Inalum.

2018

Lima puluh tahun PT Vale berkontribusi bagi Indonesia dan dunia.

PT Vale's fifty years contribution to Indonesia and the World.

2014

Perseroan dan Pemerintah Indonesia menandatangani amendemen KK sesuai dengan amanat Undang- Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

The Company and the Government of Indonesia signed an amendment to the CoW as mandated by Law No 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining.

2011

2022

Penandatanganan kerja sama dengan berbagai pihak untuk pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian (smelter) nikel di Sambalagi, Pomalaa, dan Sorowako.

Signing of cooperation with other parties for the construction of nickel smelters in Sambalagi, Pomalaa and Sorowako.



28 April 2022 | April 28, 2022

Perseroan menandatangani Framework Cooperation Agreement (FCA) dengan Zhejiang Huayou Cobalt Company Limited (Huayou) dari Cina, untuk mengembangkan smelter High-Pressure Acid Leaching (HPAL) yang memproduksi Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) di Blok Pomalaa dengan nilai investasi AS\$3,5 miliar. Kesepakatan dilanjutkan penandatanganan nota kerjasama tidak mengikat dengan Ford Motor Company dari Amerika Serikat. Sesuai kesepakatan PT Vale memiliki saham 30%, Huayou 53%, dan Ford 17%.

The Company signed a Framework Cooperation Agreement (FCA) with Zhejiang Huayou Cobalt Company Limited (Huayou) from China, to develop a High-Pressure Acid Leaching (HPAL) smelter to Produce Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) in the Pomalaa Block with an investment of US\$3.5 billion. The agreement continued with the signing of a non-binding memorandum of cooperation with the Ford Motor Company from the United States. Based on the agreement, PT Vale owns 30%, Huayou 53% and Ford 17%.



13 September 2022 | September 13, 2022

PT Vale dan Zhejiang Huayou Cobalt Company (Huayou) menandatangani The Heads of Agreement (HoA), untuk pengembangan smelter HPAL di Sorowako dengan nilai investasi AS\$1,9 miliar. Smelter baru di Sorowako ini akan mengolah bijih nikel limonite menjadi produk MHP.

PT Vale and Zhejiang Huayou Cobalt Company (Huayou) signed a Heads of Agreement (HoA), for the development of the HPAL smelter in Sorowako with an investment value of US\$1.9 billion. The new smelter in Sorowako will process limonite nickel ore into MHP products.



6 September 2022 | September 6, 2022

Penandatanganan Perjanjian Investasi Blok Bahodopi senilai AS\$2,2 miliar antara PT Vale, dengan dua perusahaan dari Cina yakni Taiyuan Iron & Steel (Grup) Co., Ltd (TISCO) dan Shandong Xinhai Technology Co., Ltd (Xinhai). Selanjutnya, TISCO bersama Xinhai akan membentuk perusahaan patungan di Singapura dan akan memiliki saham 51%, sementara PT Vale menguasai 49%.

Signing of a Bahodopi Block Investment Agreement with value of US\$2.2 billion between PT Vale Indonesia, and two companies from China, Taiyuan Iron & Steel (Group) Co., Ltd (TISCO), and Shandong Xinhai Technology Co., Ltd (Xinhai). In addition, TISCO and Xinhai will establish a joint venture company in Singapore and will own a 51% stake, while PT Vale will control 49%.



27 November 2022 | November 27, 2022

PT Vale dan Huayou melaksanakan *groundbreaking*, tanda dimulainya proyek pengembangan di Blok Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara.

PT Vale and Huayou carried out a *groundbreaking*, marking the commencement of the development project in the Pomalaa Block, Kolaka, Southeast Sulawesi.

Peristiwa Penting dan Penghargaan

Significant Events and Awards

» Januari | January



Peringatan Bulan K3 Nasional

Commemoration of the National Occupational Health and Safety Month

Karyawan dan kontraktor PT Vale menyemarakkan Bulan K3 Nasional yang diperingati pada 12 Januari hingga 12 Februari 2022. Kegiatan dilakukan secara *hybrid* dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, dengan mengusung tema "Penerapan Budaya K3 Pada Setiap Kegiatan Usaha Guna Mendukung Perlindungan Tenaga Kerja di Era Digitalisasi". Salah satu kegiatannya yakni pendampingan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) bagi para kontraktor.

Employees and contractors of PT Vale together celebrated the National Occupational Health and Safety (OHS) Month which was commemorated from January 12 to February 12, 2022. The activities were carried out in a hybrid manner, while adhering to health protocols, with the theme "Implementation of OHS Culture in Every Business Activity to Support Workforce Protection in the Digitalization Era". One of the activities was the Mining Safety Management System (SMKP) Mentoring for contractors.

» April | April



Hibah Instalasi Pengolahan Air Bersih di Sulteng

Clean Water Treatment Plant Grants in Central Sulawesi

PT Vale membangun Instalasi Pengolahan Air (IPA) air bersih di Watutela, Kecamatan Tondo, Kotamadya Palu, Sulawesi Tengah. Pembangunan IPA air bersih merupakan dana hibah dari program Corporate Social Responsibility (CSR). Peresmian fasilitas umum itu dihadiri langsung Wakil Presiden Direktur PT Vale Indonesia Tbk, Adriansyah Chaniago pada 29 April 2022.

PT Vale built a clean water Water Treatment Plant (IPA) in Wautela, Tondo District, Palu Municipality, Central Sulawesi. The development of clean water IPA is a grant from the Corporate Social Responsibility (CSR) program. The inauguration of the public facility was attended by the Deputy President Director of PT Vale Indonesia Tbk, Adriansyah Chaniago, on April 29, 2022.

» Mei | May



Penghargaan K3 Kemnaker

Ministry of Manpower OHS Award

PT Vale menyabet kategori platinum dalam ajang penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada 24 Mei 2022. Torehan itu diberikan atas konsistensi perusahaan dalam menggalakkan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di tempat kerja.

PT Vale won the platinum category in the Occupational Health and Safety (OHS) award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia on May 24, 2022. This award was given for the company's consistency in promoting the HIV-AIDS Prevention and Control Program in the workplace.



Penghargaan IICD Corporate Governance Award

IICD Corporate Governance Award

PT Vale Indonesia meraih penghargaan Best Rights of Shareholders dari the 13th IICD Corporate Governance Award pada 27 Mei 2022. Prestasi ini diraih lantaran PT Vale berhasil mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik.

PT Vale Indonesia won the Best Rights of Shareholders award from the 13th IICD Corporate Governance Award on May 27, 2022. This award was achieved as PT Vale succeeded in implementing good corporate governance.

Sustainable Business Awards (SBA) 2022

PT Vale menyabet kategori Highly Commended dari Sustainable Business Awards (SBA) 2022 pada 2 Juni 2022. Torehan penghargaan ini tak lepas dari praktik-praktik berkelanjutan yang dijalankan PT Vale dalam operasinya. SBA diselenggarakan oleh Global Initiatives dengan menggandeng PricewaterhouseCoopers (PwC), Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSA), dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE). Tahun 2022 ini merupakan penyelenggaraan SBA ke-10.

PT Vale won the Highly Commended category from the 2022 Sustainable Business Awards (SBA) on June 2, 2022. This award cannot be separated from the sustainable practices implemented by PT Vale in its operations. SBA was organized by Global Initiatives in collaboration with PricewaterhouseCoopers (PwC), Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSA), and Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE). The holding of the SBA in 2022 is the 10th.



CSR dan Pembangunan Desa Berkelanjutan Awards 2022

CSR and Sustainable Village Development Awards 2022

Program PPM-PKPM PT Vale menyabet penghargaan Perak (Silver) pada perhelatan CSR dan Pembangunan Desa Berkelanjutan Awards 2022 kategori Bumdes. Penghargaan ini diraih PT Vale lewat Program Penguatan Pilar Kelembagaan Ekonomi Bumdesma dalam ajang yang diselenggarakan oleh Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia (Kemendes PDTT RI) bersama Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF).

PT Vale's PPM-PKPM program won a Silver award at the 2022 CSR and Sustainable Village Development Awards event in the Village-Owned Enterprise category. This award was won by PT Vale through the Bumdesma Economic Institutional Strengthening Program in an event organized by the Ministry of Villages and Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of the Republic of Indonesia, together with the Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF).



World Environment Day 2022

Melalui perayaan World Environment Day 2022 yang tahun ini bertemakan "Only One Earth", PT Vale kembali menebalkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan untuk bumi yang hanya satu. Kegiatan ini melibatkan pemerintah, penggiat lingkungan, pelajar dan masyarakat, dengan beragam item acara dan hadiah yang melimpah. Hari perayaan ini dimulai sejak Maret dan puncaknya digelar di Magani Park, Desa Sorowako, Kecamatan Nuha, Luwu Timur pada 11 Juni 2022.

Through the commemoration of World Environment Day 2022, which this year took the theme "Only One Earth", PT Vale reaffirmed its commitment to environmental preservation for the one earth. This activity involved the government, environmental activists, students and the community, with a variety of events and abundant prizes. The celebration started in March and culminated in Magani Park, Sorowako Village, Nuha District, East Luwu on June 11, 2022.



CEO PT Vale Masuk Daftar Most Powerful Women 2022 Versi Fortune Indonesia

PT Vale's CEO is included in Fortune Indonesia's Most Powerful Women 2022 List

CEO kita, Febriany Eddy, mendapat apresiasi dari Majalah Fortune Indonesia dengan penobatannya jadi salah satu dari 20 perempuan paling berpengaruh atau Most Powerful Women versi Fortune Indonesia. Capaian ini menurut Fortune ditunjang oleh besarnya pengaruh, perubahan, dan dampak yang dihasilkan olehnya bersama perusahaan, arah serta tujuan kepemimpinan yang jelas, performa bisnis atau lembaganya, perjalanan karier yang cemerlang, dan lainnya.

Our CEO, Febriany Eddy, received recognition from Fortune Indonesia Magazine by being named one of Fortune Indonesia's 20 most powerful women or Most Powerful Women. This recognition, according to Fortune, was determined by the amount of influence, change, and impact that she and the company have generated, clear direction and leadership goals, business or institutional performance, brilliant career path, and others.



» Juli | July



Bergabungnya Ford dalam Proyek HPAL Pomalaa

Ford joining the Pomalaa HPAL Project

Salah satu raksasa otomotif dunia, Ford Motor Co. (Ford), menandatangani nota kerja sama yang tidak mengikat bersama PT Vale dan Huayou untuk proyek pengembangan Blok Pomalaa pada 21 Juli 2022. Kesepakatan tiga pihak semakin menegaskan jika keberadaan Indonesia dalam industri mobil listrik dunia begitu penting.

One of the world's automotive giants, Ford Motor Co. (Ford), signed a non-binding memorandum of cooperation with PT Vale and Huayou for the Pomalaa Block development project on July 21, 2022. The three-party agreement further confirms that Indonesia's presence in the world's electric car industry is very important.

» Agustus | August



Peluncuran Truk Listrik

Launching of Electric Truck

PT Vale meluncurkan truk listrik pertamanya sebagai penunjang operasi di area tambang Blok Sorowako pada 4 Agustus 2022. Truk listrik CXMG tipe XDR-80-TE buatan China ini memiliki kapasitas angkut 70 ton, dengan sejumlah keunggulan, salah satunya pengisian daya otomatis di jalan menurun. Truk ini juga dioperasikan oleh operator perempuan. Hadirnya truk listrik tersebut menegaskan komitmen Perseroan dalam menerapkan operasi rendah karbon.

On August 4, 2022, PT Vale launched its first electric truck to support operations in the Sorowako Block mining area. The CXMG type XDR-80-TE electric truck was made in China and has a transport capacity of 70 tons with a number of advantages, one of which is automatic charging on downhill roads. At PT Vale, the truck is operated by a female operator. The presence of the electric truck confirms the Company's commitment to implementing low-carbon operations.

» September | September



Memorong Penghargaan Aditama 2022

Winning Aditama Award 2022

PT Vale memorong sejumlah penghargaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, masing-masing satu trofi Pengelolaan Lingkungan dari Kelompok Badan Usaha Pertambangan Pemegang Kontrak Karya (KK), dan tiga penghargaan Aditama dari berbagai aspek yakni aspek pengelolaan teknik pertambangan, pengelolaan lingkungan hidup pertambangan, dan penerapan konservasi mineral dan batubara.

PT Vale won a number of awards from the Ministry of Energy and Mineral Resources, one environmental management trophy each from the Mining Business Entity Group holding Contract of Work (CoW), and three Aditama awards from various aspects namely aspects of management of mining techniques, management of the mining environment, and implementation of mineral conservation and coal.

Inovasi PPM di bidang Kesehatan PT Vale Raih Subroto Award
 PPM Innovation in Health Sector PT Vale Won Subroto Award

PT Vale menorehkan prestasi di ajang Subroto Award 2022 lewat Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), kategori terinovatif di bidang kesehatan. Penghargaan tersebut diterima pada 4 Oktober 2022. Program yang berhasil menyabet penghargaan tahunan dari yang diselenggarakan oleh Kementerian ESDM tersebut adalah Program Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) berbasis herbal, dan penyehat tradisional.

PT Vale made an achievement at the 2022 Subroto Award through the Community Development and Empowerment Program (PPM), the most innovative category in the health sector. The award was received on October 4, 2022. The program that won the annual award from the MEMR is the Community-Based Health Efforts Program (UKBM) based on herbs and traditional healers.



Febriany Eddy Masuk Daftar 20 Women on The 2022 Asia's Power Businesswomen versi Forbes Asia

Febriany Eddy is included in the List of 20 Women on The 2022 Asia's Power Businesswomen according to Forbes Asia

Majalah terkemuka Forbes edisi Asia memasukan Febriany Eddy, CEO PT Vale, dalam daftar 20 wanita pemimpin perusahaan di Asia paling kuat. Forbes menilai Febriany berhasil menjalankan strategi yang membantu bisnisnya tetap gemilang di masa-masa ketidakpastian karena 'new normal'.

The leading magazine Forbes Asia edition included Febriany Eddy, CEO PT Vale in the list of 20 most powerful female corporate leaders in Asia. Forbes considers that Febriany has succeeded in implementing a strategy that helps her business remain bright in times of uncertainty due to the 'new normal'.



Memenangkan Tiga Kategori di ISDA Award 2022
 Won Three Categories at the 2022 ISDA Award

PT Vale mengukir tiga kategori penghargaan dalam ajang Indonesia Sustainable Development Award (ISDA) 2022, yakni satu kategori Emas dan dua Perak. Torehan ini didapatkan lewat pencapaian Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Penghargaan ini diterima pada 22 November 2022.

PT Vale won three award categories at the 2022 Indonesia Sustainable Development Award (ISDA), namely one Gold and two Silver categories. This award was won through the Community Development and Empowerment Program (PPM). This award was received on November 22, 2022.



Meraih Platinum di TKMPN XXVI
 Earned Platinum in TKMPN XXVI

Untuk pertama kalinya, PT Vale berhasil meraih penghargaan kategori Platinum dan Emas dalam ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVI yang digelar di Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) pada 21-25 November 2022. Torehan ini didapatkan lewat program inovasi Quality Control Circle (QCC).

For the first time, PT Vale won the Platinum and Gold categories at the XXVI National Quality and Productivity Work Gathering (TKMPN) held in Lombok, West Nusa Tenggara on November 21-25, 2022. This achievement was obtained through the Quality innovation program Control Circle (QCC).



Kegiatan Usaha dan Produk Dhasilkan

Business Activities and Products Produced

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir dan Produk Dhasilkan

Ruang lingkup kegiatan Perseroan berdasarkan perubahan Anggaran Dasar terakhir tanggal 29 Juli 2020 adalah pertambangan, perdagangan besar, pengangkutan, pengadaan listrik, *real estate*, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi. Pada periode pelaporan, kegiatan utama Perseroan meliputi operasi pertambangan bijih nikel, produksi nikel dalam matte, dan penjualan nikel matte. Uraian mengenai kegiatan usaha yang dijalankan disampaikan pada bagian lain.

Kegiatan Operasi Pertambangan Bijih Nikel

Operasi pertambangan bijih nikel dilakukan di Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan data eksplorasi dan geologi. Kegiatan operasi pertambangan yang dijalankan adalah penambangan terbuka, dengan menggali lapisan tanah yang mengandung bijih nikel kadar tinggi (saproilit) menggunakan ekskavator dan diolah di stasiun penyaring. Kegiatan operasi pertambangan didukung berbagai fasilitas, meliputi jalan tambang, peralatan berat, pelabuhan, terminal bahan bakar, jaringan pipa bahan bakar, dan tangki penyimpanan bahan bakar. Pada tahun 2022, kami melakukan uji coba operasional satu unit truk tambang bertenaga listrik.

Fasilitas Operasi Pertambangan Tahun 2022

Mining Operation Facilities in 2022

Fasilitas Facility	Satuan Unit	Uraian Description
Alat Berat Heavy Equipment	Unit	Ekskavator: 24 Unit 24 Excavators Truk: 110 (untuk kelas 100 Ton – 130 Ton) 110 Trucks (100– 130 tons class)
Jalan Tambang Mining Roads	Km	454.1
Pelabuhan Ports	Unit	Lokasi: Balantang, Luwu Timur Location: Balantang, East Luwu
Terminal Bahan Bakar Mangkasa Mangkasa Fuel Terminal	Unit	Lokasi: Desa Lampia, Luwu Timur Location: Lampia Village, East Luwu
Jaringan Pipa Bahan Bakar Fuel Pipelines	Km	48.8
Tangki Penyimpanan Bahan Bakar Fuel Storage Tanks	Unit	19

Business Activities Based on the Latest Articles of Association and Products Produced

The Company's activities based on the latest amendment to the Articles of Association on July 29, 2020 is mining, wholesale trade, transportation, electricity procurement, real estate, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities. During the reporting period, the Company's main activities included nickel ore mining operations, nickel in matte production, and nickel matte sales. A description of the business activities carried out is presented in another section.

Nickel Ore Mining Activities

Nickel ore mining operations are carried out in Sorowako, East Luwu Regency, South Sulawesi at predetermined based on exploration and geological data. Mining operations carried out include open-pit mining, which involves removing layers of soil containing high-grade nickel ore (saproilit) using excavators and then processing it at screening stations. Mining operations is supported by a number of facilities, including mining roads, heavy equipment, ports, fuel terminals, fuel pipelines, and fuel storage tanks. In 2022, we conducted an operational trial using one electric mining truck.



Sesuai prinsip-prinsip dalam Kerangka Kerja Pembangunan Berkelanjutan ICMM, pada tahun 2022 tidak ada kegiatan operasi pertambangan di kawasan situs warisan dunia. Kami menghormati keberadaan kawasan dilindungi dalam wilayah operasi pertambangan PT Vale, dan telah mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) berdasar SK No.645/MenLHK/SetJen/PLA.0/12/2018. PT Vale menerapkan kebijakan membatasi luas area kegiatan operasi pertambangan yang dibarengi reklamasi, untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati di dalamnya.

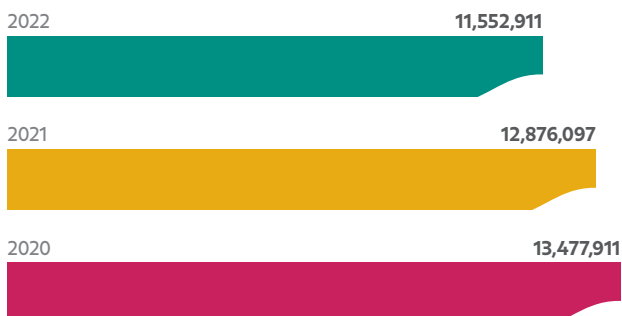
Total volume produksi bijih nikel tahun 2022 mencapai 11,55 juta ton, turun 10,28% dari tahun 2021 sebesar 12,88 juta ton. Sampai dengan akhir periode pelaporan, total volume cadangan mineral Perseroan mencapai 111,55 juta ton, berkurang 0,18% dari tahun 2021 sebesar 112,55 juta ton.

In accordance with the principles in the ICMM Sustainable Development Framework, in 2022 there were no mining operations in the world heritage sites area. We respect the protected areas within PT Vale's mining operation areas, and have obtained a Borrow-to-Use Forest Area Permit (IPPKH) from the Ministry of Environment and Forestry (LHK) based on SK No.645/MenLHK/SetJen/PLA.0/12/2018. PT Vale has instigated a policy for limiting the area of mining operation activities, together with reclamation, to minimize the impact on the environment and its biodiversity.

Total nickel ore production in 2022 reached 11.55 million tons, down 10.28% from 12.88 million tons in 2021. At the end of the reporting period, the Company's total mineral reserves were 111.55 million tons, a decrease of 0.18% from 112.55 million tons in 2021.

Volume Produksi Bijih Nikel (dalam Ton)

Total Nickel Ore Production (in Tons)



Volume Cadangan Mineral dan Produksi Bijih Nikel* (dalam juta Ton)

Total Mineral Reserves and Nickel Ore Production* (in million Tons)

Uraian Description	Per 31 Desember 2022 As at December 31, 2022		Per 31 Desember 2021 As at December 31, 2021		Δ	
	Juta Ton (DKP) Million Ton (DKP)	% Grade	Juta Ton (DKP) Million Ton (DKP)	% Grade	Juta Ton (DKP) Million Ton (DKP)	% Grade
Terbukti Proven	65.80	1.70	65.68	1.72	0.18	(1.16)
Terkira Probable	45.74	1.70	46.87	1.73	(2.41)	(1.73)
Jumlah Total	111.55	1.70	112.55	1.72	(0.89)	(1.16)

Keterangan | Note:

* Volume Mineral merupakan volume cadangan Sorowako–Petea, Sorowako Outer Area & Bahodopi Blok 1

Total Mineral Reserves represents the total reserve in the Sorowako–Petea, Sorowako Outer Area & Bahodopi Block 1.

Catatan terkait cadangan mineral Perseroan:

Berdasarkan Pernyataan Teknis Sumber Daya dan Cadangan (MRMR) 2022 yang meliputi informasi teknis untuk mendukung perkiraan cadangan mineral dan sumber daya mineral:

- Estimasi sumber daya mineral dan cadangan mineral telah mengikuti Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMi) dan juga berdasarkan Definition Standards of Mineral Resources and Mineral Reserves and CIM Best Practice Guidelines dari Canadian Institute of Mining, Metallurgy and Petroleum (CIM) yang mengacu pada standar kode NI43–101. Perseroan, sebagai unit usaha Vale Base Metals, harus menggunakan standar CIM dalam pelaporan sumber daya mineral dan cadangan mineralnya.
- CIM mendefinisikan cadangan mineral “terkira” sebagai bagian dari sumber daya mineral terunjuk yang diperkirakan dapat ditambang secara ekonomis berdasarkan studi pra kelayakan. Studi ini harus mencakup informasi yang memadai mengenai faktor–faktor penambangan, pengolahan, metalurgi, ekonomi dan faktor–faktor terkait lainnya yang menunjukkan, pada saat pelaporan, bahwa penambangan dapat dibenarkan secara ekonomi.

Cadangan mineral “terbukti” adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya mineral terukur yang dinyatakan setidaknya oleh studi pra kelayakan. Studi ini harus mencakup informasi yang memadai mengenai faktor–faktor penambangan, pengolahan, metalurgi, ekonomi dan faktor–faktor lainnya yang pada saat pelaporan, penambangan dapat dibenarkan secara ekonomi.

Vale Base Metal memiliki sistem pertanggungjawaban berlapis untuk mendokumentasikan informasi pendukung dalam perhitungan sumber daya mineral dan cadangan mineral. Perhitungan sumber daya mineral dan cadangan mineral disiapkan dan disertifikasi oleh Operational Responsible Person (RPs) dan selanjutnya dikaji dan disertifikasi oleh Vale Base Metals Corporate Qualified Persons (QPs).

Berdasarkan pedoman dari Vale Base Metals, pernyataan mengenai cadangan mineral harus didukung oleh sekurang–kurangnya:

- Rencana penambangan dan Laporan Teknis tahunan atau pernyataan teknis dan data pendukung untuk mineral yang ditambang dari infrastruktur tambang yang ada (biasanya didanai oleh biaya operasi atau modal jangka panjang);

Notes regarding the Company's mineral reserves:

From the 2022 Mineral Resources and Mineral Reserves (MRMR) Technical Statement that provides technical information to support the estimates of mineral reserves and mineral resources:

- Mineral resource and mineral reserve estimates are based on Indonesian Joint Committee for Mineral Reserves (KCMi Code) and the Definition Standards of Mineral Resources and Mineral Reserves and CIM Best Practice Guidelines from the Canadian Institute of Mining, Metallurgy and Petroleum (CIM) which refers to code standard the NI43–101. The Company, as a business unit of Vale Base Metals, must use the CIM standards to report its mineral resources and mineral reserves.
- CIM defines “probable” mineral reserve as the economically mineable part of an indicated resource demonstrated by at least a preliminary feasibility study. This study must include adequate information on mining, processing, metallurgical, economic, and other relevant factors that demonstrate, at the time of reporting, that extraction can be justified economically.

“Proven” mineral reserve is the economically mineable part of a measured mineral resource demonstrated by at least a preliminary feasibility study. This study must include adequate information on mining, processing, metallurgical, economic, and other relevant factors that demonstrate, at the time of reporting, that extraction can be justified economically.

Vale Base Metals establishes a layered responsibility system for documenting the information supporting the mineral resources and mineral reserves estimates. Mineral resources and mineral reserves estimates are prepared and certified by Operational Responsible Persons (RPs) and are subsequently reviewed and certified by the Vale Base Metals Corporate Qualified Persons (QPs).

Based on Vale Base Metals guidelines, mineral reserves declaration must be supported by at least:

- A mine plan and an annual Technical Report or technical statement and supporting files for mineralization that is to be exploited from existing mine infrastructure (typically funded with operating costs or sustaining capital);

- b. Studi Pra Kelayakan (atau setara) untuk mineralisasi baru di daerah *brownfields* yang terbentuk di luar tetapi masih di dalam akses yang wajar dan menggunakan infrastruktur yang ada (konstruksi biasanya didanai dengan menggunakan modal proyek khusus); dan
 - c. Studi Kelayakan (atau setara) untuk mineralisasi baru di daerah *greenfields* yang memerlukan infrastruktur tambahan baru yang juga mencakup pembangunan fasilitas pengolahan mineral yang baru.
3. Evaluasi keuangan dilakukan untuk mengevaluasi nilai ekonomi cadangan mineral. Evaluasi keuangan ini memperhitungkan seluruh biaya produksi, biaya penjualan dan biaya modal. Informasi mengenai perkiraan harga nikel, kurs mata uang asing dan tingkat diskon diberikan oleh Vale S.A.
 4. Estimasi cadangan mineral dan sumber daya mineral untuk Kegiatan Sorowako Operations (SO) meliputi Sorowako Project Area (SPA), Sorowako Outer Area (SOA) dan Bahodopi Blok 1.
 5. Estimasi cadangan mineral dilakukan pada *cut-off grade* 1.5% Ni dan dilaporkan dalam *dry basis*. *Mineability*, dilusi tambang, dan *recovery* penyaringan juga digunakan dalam proses estimasi cadangan. Faktor *accounting* untuk metal losses selama pemrosesan, tidak dimasukkan dalam proses estimasi.
- b. A Pre-Feasibility Study (or equivalent) for new brownfields area mineralization occurring beyond but within reasonable access and using existing infrastructure (construction typically funded using dedicated project capital); and
 - c. A feasibility study (or equivalent) for new mineralization in a greenfield area that requires additional new standalone infrastructure, which may also include the construction of new mineral processing facilities.
3. Financial evaluation is performed to evaluate mineral reserve economic value. All costs, including production, sales and capital costs, are considered in the financial evaluation. Forecasts of nickel price, foreign exchange rate and discount rate is provided by Vale S.A.
 4. Mineral resources are for the Company's Sorowako Operation (SO), which includes Sorowako Project Area (SPA), Sorowako Outer Area (SOA) and Bahodopi Block 1.
 5. Mineral reserves estimation is conducted on cut-off grade 1.5% Ni and reported on a dry basis. Mineability, mining dilution and screen recoveries are applied in reserves estimation process. Factors accounting for metal losses during processing are not included in the estimates.

Kegiatan Produksi Nikel dalam Matte

Proses produksi nikel dalam matte berlangsung di fasilitas pengolahan di Sorowako. Perseroan memiliki pabrik pengolahan mineral (smelter) yang mampu memproduksi 180–200 ton nikel dalam matte setiap hari, dan fasilitas tanur pengering, tanur pereduksi, serta tanur listrik.

Produk yang dihasilkan PT Vale berupa nikel matte, yang merupakan produk antara untuk digunakan dalam pembuatan nikel olahan; dengan kandungan rata-rata 78% nikel, 1%–2% kobalt, serta 20%–21% sulfur. Kami menerapkan Vale Production System (VPS) dalam penatagunaan produk. VPS melibatkan empat elemen utama Perseroan, yakni karyawan, operasi, perawatan dan manajemen; serta tiga bidang pendukung, yakni kesehatan, keselamatan serta lingkungan hidup. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan produk aman bagi lingkungan dan dapat didaur ulang.

Perseroan telah mematuhi Restriction of Hazardous Substance (RoHS) atau aturan pembatasan bahan berbahaya yang dibakukan pasar Uni Eropa. Kami juga mendapatkan status akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk ISO 17025 tentang Persyaratan Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi, yang telah diperbaharui menjadi versi 2017. Sejak 2005 Perseroan diberi pengakuan untuk mencantumkan logo KAN pada sertifikat hasil analisis yang dikirim ke pelanggan.

Nickel in Matte Production Activities

The nickel in matte production process takes place in the Sorowako processing facility. The Company has a mineral refining plant (smelter) capable of producing 180–200 tons of nickel in matte daily, as well drying furnace, reduction furnace and electric furnace facilities.

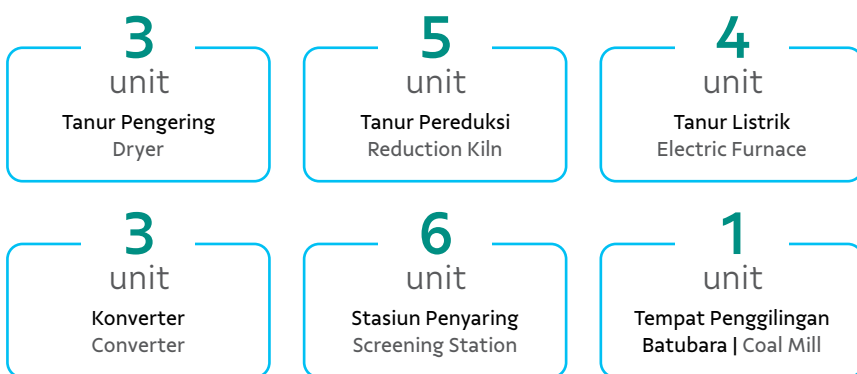
PT Vale produces nickel matte, as an intermediate product used in producing refined nickel; with an average content of 78% nickel, 1%–2% cobalt, and 20%–21% sulfur. We apply the Vale Production System (VPS) in our product stewardship. VPS involves four main Company elements, its employees, operations, maintenance and management; as well as three supporting areas, health, safety and the environment. This is intended to ensure the product is safe for the environment and can be recycled.

The Company complies with the Restriction of Hazardous Substance (RoHS) rules on limiting hazardous substances, as standardized by the European Union market. We have also received accreditation status from the National Accreditation Committee (KAN) through ISO 17025 regarding Competency Requirements for the Testing and Calibration Laboratories, which was updated to version 2017. Since 2005 the Company was recognized to include the KAN logo on each certificate of analysis sent to customers.

Sejalan dengan prinsip-prinsip dalam Kerangka Kerja Pembangunan Berkelanjutan ICM, kami terus melakukan inovasi dan efisiensi proses produksi. Pada periode pelaporan Perseroan menyelesaikan pembangunan kembali unit Tanur Listrik 4 untuk menjadikan proses produksi lebih efisien dalam penggunaan energi. Pembangunan kembali unit Tanur Listrik 4 dikerjakan selama 187 hari dan dilaksanakan dengan mengedepankan aspek keselamatan sehingga tidak ada insiden serius terhadap tim proyek. Unit Tanur Listrik 4 mulai dioperasikan pada 18 Juni 2022, dan mampu mendorong produksi nikel dalam matte pada triwulan ketiga tahun 2022, meningkat 39% dari triwulan kedua tahun 2022. Secara keseluruhan, produksi nikel dalam matte tahun 2022 mencapai 60.090 ton, menurun 8% dibandingkan tahun 2021 sebesar 65.388 ton.

In line with the ICM Sustainable Development Framework principles, we continue our production processes efficiency innovations and improvements. During the reporting period the Company completed the Electric Furnace 4 rebuild to make the production process more energy efficient. The Electric Furnace 4 rebuild was carried out for 187 days and prioritized the safety aspects so there were no serious incidents in the project team. Electric Furnace 4 started operations on June 18, 2022, helped boost nickel in matte production in Q3 2022, with an increase of 39% from the Q2 2022. In total, nickel in matte production in 2022 reached 60,090 tons, a decrease of 8% compared to 65,388 tons in 2021.

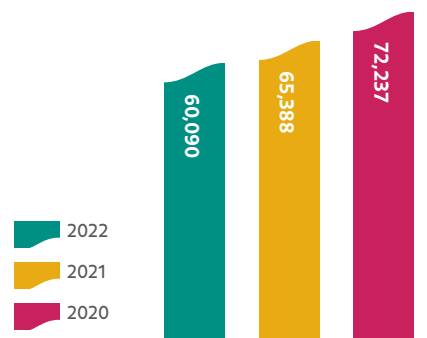
Fasilitas Produksi Nikel dalam Matte Tahun 2022 | Nickel in Matte Production Facilities - 2022



Fasilitas Pendukung Untuk Proses Produksi Nikel dalam Matte Tahun 2022
Nickel in Matte Production Process Supporting Facilities in 2022

Fasilitas Facilities	Uraian Description	Jumlah Total	Kapasitas (MW) Capacity (MW)
Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydroelectric Power Generators	PLTA Larona	3	165
	PLTA Balambano	2	110
	PLTA Karebbe	2	90
Pembangkit Listrik Tenaga Termal Thermal Power Generators	Generator Diesel Mirrlees Blackstone	5	30
	Mirrlees Blackstone Diesel Generator		
	Generator Diesel Caterpillar	23	23
	Caterpillar Diesel Generator		

Volume Produksi Nikel dalam Matte (ton)
Total Nickel in Matte Production (tons)





Kegiatan Usaha Penjualan Nikel Matte dan Jangkauan Pasar

Seluruh produk nikel matte dijual kepada Vale Canada Limited (VCL) dan Sumitomo Metal Mining Co. Ltd (SMM), berdasarkan kontrak jangka panjang dalam denominasi AS\$. Sesuai perjanjian penjualan, 80% produksi nikel matte pada setiap tahun dijual kepada VCL dan 20% lainnya kepada SMM. Nikel matte yang dijual, dikirim setiap bulan ke Jepang menggunakan kapal-kapal milik VCL maupun kapal sewaan. Total nilai penjualan nikel matte pada tahun 2022 mencapai AS\$1.179,4 juta, tumbuh 24% dari tahun 2021 sebesar AS\$953,2 juta.

Pada Januari 2020, kami telah memperbaharui Perjanjian Kontrak Penjualan kami dengan VCL dan SMM. Sebelumnya, kandungan nikel dan kobalt dihargai 78% dari rata-rata harga tunai nikel LME bulan sebelumnya. Saat ini, kandungan nikel akan dihargai 78% dari rata-rata harga tunai nikel LME bulan sebelumnya, sedangkan kandungan kobalt akan dihargai 35% dari rata-rata harga kobalt *Fast Market* bulan sebelumnya.

Pada tanggal 1 Januari 2020 Perseroan menerapkan ketentuan baru berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjualan. Ketentuan tersebut disetujui oleh Kementerian ESDM pada tanggal 31 Desember 2019. Perubahan dan Pernyataan kembali Perjanjian Penjualan bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip *arm's length* secara terus menerus, termasuk untuk meninjau kembali ketentuan harga yang berlaku, memperbarui dan menggabungkan praktik terbaik yang ada, dan untuk mencerminkan keadaan komersial saat ini terkait perjanjian logam dasar yang berorientasi jangka panjang.

Nickel Matte Sales Business Activities and Market Reach

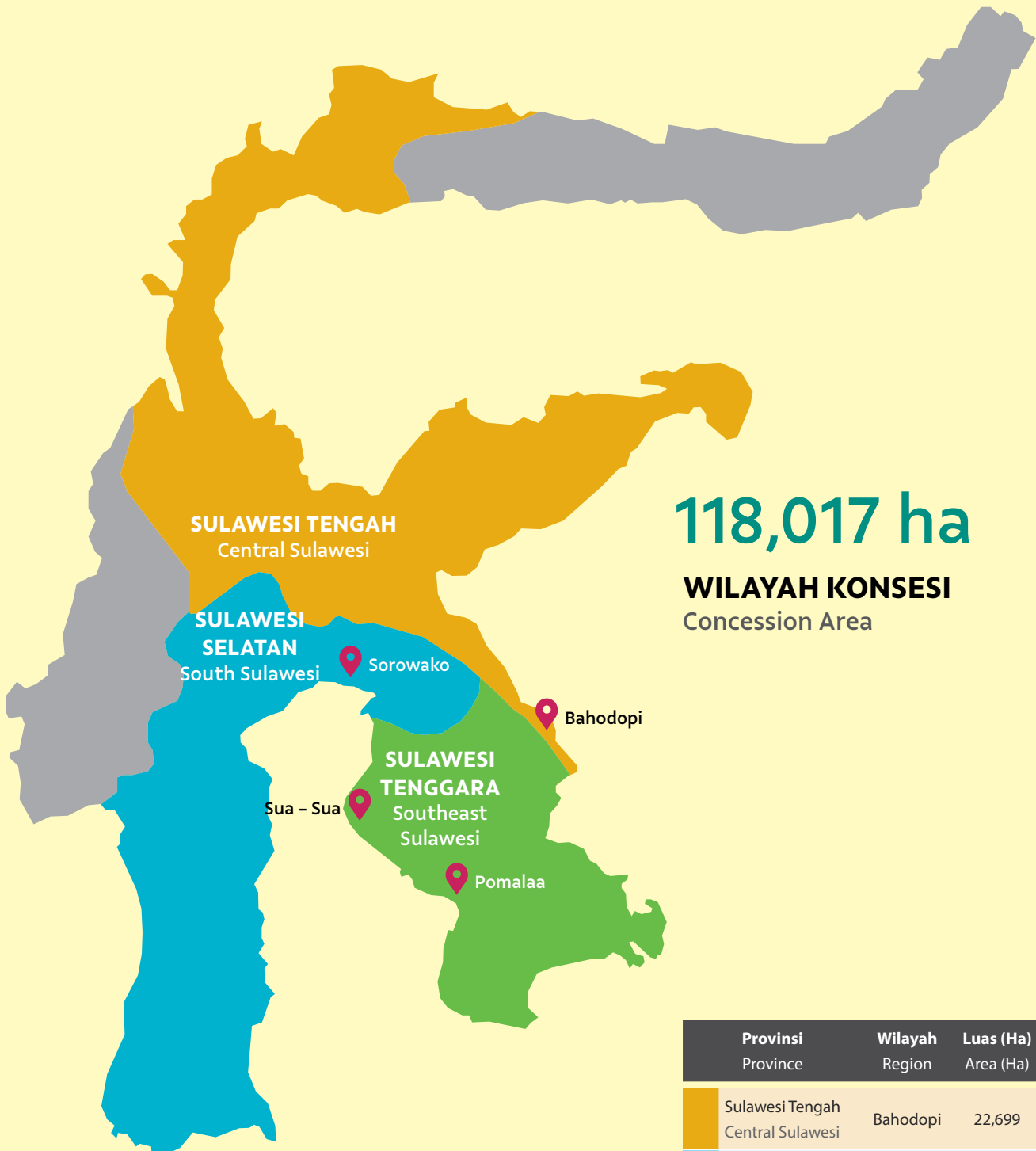
All nickel matte products are sold to Vale Canada Limited (VCL) and Sumitomo Metal Mining Co. Ltd (SMM), based on long-term contracts denominated in US\$. In accordance with the sales agreements, 80% of nickel matte annual production is sold to VCL, while the remaining 20% is sold to SMM. Nickel matte is sold and shipped to Japan every month using ships owned by VCL or chartered vessels. The total sales of matte nickel in 2022 reached US\$1,179.4 million, an increase of 24% from US\$953.2 million in 2021.

In January 2020, we renewed our Sales Contract Agreement with VCL and SMM. Previously, nickel and cobalt content was priced at 78% of the previous month average LME nickel cash price. Currently, nickel content will be priced at 78% of the previous month average LME nickel cash price, with cobalt content priced at 35% of the previous month average *Fast Market* cobalt price.

On January 1, 2020 the Company implemented new provisions based on Amendments and Restatements of Sales Agreements. These provisions were approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources on December 31, 2019. The Sales Agreements amendments and restatements were to ensure ongoing compliance with the *arm's length* principle, including to revisit existing pricing terms, to update and incorporate current best practices, and to reflect the current commercial realities of long-term oriented base metal agreements.

Wilayah Operasi

Operational Area



118,017 ha

WILAYAH KONSESI
Concession Area

Provinsi Province	Wilayah Region	Luas (Ha) Area (Ha)
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Bahodopi	22,699
Sulawesi Selatan South Sulawesi	Sorowako	70,566
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	Pomalaa	20,286
	Sua - Sua	4,466

Wilayah Konsesi

Perseroan beroperasi dalam naungan Kontrak Karya (KK) yang telah diamandemen pada 17 Oktober 2014 dan berlaku hingga 28 Desember 2025, dengan luas konsesi 118.017 hektar meliputi:

1. Blok Sorowako Sulawesi Selatan (70.566 hektar);
2. Blok Bahodopi, Sulawesi Tengah (22.699 hektar); dan
3. Blok Pomalaa dan Sua-Sua, Sulawesi Tenggara (24.752 hektar).

Pada periode pelaporan, Perseroan melakukan kegiatan di Blok Sorowako. Kami menambang bijih nikel saprolit dan mengoperasikan pabrik beserta infrastruktur pendukungnya untuk produksi nikel dalam matte, melalui proses produksi menggunakan teknologi pirometalurgi.

Sejalan tekad memasuki era baru, PT Vale akan mengembangkan usaha pada seluruh wilayah konsesi, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip Kerangka Kerja Pembangunan Berkelanjutan ICMM. Kami akan melakukan penambangan bijih nikel saprolit di Blok Bahodopi dan mengoperasikan pabrik yang memproduksi Ferro Nickel (FeNi) dengan teknologi Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF) beserta infrastruktur pendukungnya. Di Blok Pomalaa akan dilakukan penambangan bijih nikel saprolit dan limonit, serta mengoperasikan pabrik dan fasilitas pendukungnya untuk produksi Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) menggunakan teknologi High Pressure Acid Leaching (HPAL). Di blok Sorowako, bijih nikel limonit akan ditambang bersama bijih nikel saprolit untuk kebutuhan pabrik nikel matte di Sorowako. Saat ini yang kami gunakan hanyalah bijih nikel saprolit dan ke depannya bijih nikel limonit akan kami proses lebih lanjut menjadi produk MHP di unit smelter baru yang akan menggunakan teknologi HPAL.

Concession Area

The Company operates under the Contract of Work (CoW), which was amended on October 17, 2014 and is valid until December 28, 2025, with a concession area of 118,017 hectares including:

1. Sorowako Block, South Sulawesi (70,566 hectares);
2. Bahodopi Block, Central Sulawesi (22,699 hectares); and
3. Pomalaa and Sua-Sua Blocks, Southeast Sulawesi (24,752 hectares).

During the reporting period, the Company carried out activities in the Sorowako Block. We mine saprolite nickel ore and operate a factory and its supporting infrastructure for the production of nickel in matte, through a production process using pyrometallurgical technology.

In line with our determination to enter the new era, PT Vale will develop its business in all concession areas, while still paying attention to the ICMM Sustainable Development Framework principles. We will mine saprolite nickel ore in the Bahodopi Block and operate a factory to produce Ferro Nickel (FeNi) using Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF) technology, together with its supporting infrastructure. In the Pomalaa Block, saprolite and limonite nickel ore mining will be carried out, together with operating a factory and its supporting facilities for the production of Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) using High Pressure Acid Leaching (HPAL) technology. In Sorowako block, limonite nickel ore will be mined together with saprolite nickel ore for nickel matte smelter in Sorowako. Currently, we only process the saprolite nickel ore and going forward we will also process the limonite nickel ore to be MHP product in a new smelter using HPAL technology.

Tujuan Vale

Vale's Purpose



Nilai – Nilai Perseroan

Company Values

1 Kehidupan adalah hal yang terpenting Life matters most

Kami percaya bahwa kehidupan lebih penting dibanding pencapaian materi, dan kami menyertakan visi ini ke dalam keputusan – keputusan bisnis.

We believe that life is more important than material results and goods, and we incorporate this vision in our business decisions.

2 Menghargai semua orang yang membangun Perusahaan Value the people who build our Company

Kami menaruh rasa percaya kepada orang lain, dan bersama-sama membangun lingkungan sosial yang ramah untuk semua orang. Kami adalah pembelajar seumur hidup dan selalu berupaya mengembangkan diri.

We trust people, and together we build a work environment admired by all. We seek lifelong learning and personal growth.

3 Bertindak dengan penuh integritas Act with integrity

Kami menaruh rasa percaya kepada orang lain, dan bersama-sama membangun lingkungan sosial yang ramah untuk semua orang. Kami adalah pembelajar seumur hidup dan selalu berupaya mengembangkan diri.

We trust people, and together we build a work environment admired by all. We seek lifelong learning and personal growth.



4 Mewujudkan tujuan Make it happen

Kami terlibat, bertanggung jawab, dan disiplin dalam mewujudkan hasil dan mengatasi tantangan. Kami mengejar keunggulan, bertindak secara berkelanjutan, dan dapat diandalkan.

We are engaged, responsible and disciplined about generating results and overcoming challenges. We act in the pursuit of excellence, being sustainable and reliable.

5 Menghargai bumi dan masyarakat Respect our planet and communities

Kami berkomitmen mengembangkan ekonomi, memajukan masyarakat, dan menjaga lingkungan dalam menjalankan bisnis dan operasi.

We are committed to economic, social, and environmental development in our business decisions.

Perilaku Utama

Key Behaviours

PT Vale menetapkan lima perilaku utama sebagai dasar budaya Perseroan kami: obsesi terhadap keselamatan dan pengelolaan risiko, dialog terbuka dan transparan, memberdayakan dengan akuntabilitas, rasa memiliki secara menyeluruh, mendengarkan dan melibatkan masyarakat luas secara aktif.

The Company has established five key behaviors as the foundation of our corporate culture: obsession with safety and risk management, open and transparent dialogue, empowerment with accountability, ownership for the whole, active listening and engagement with society.



01

Obsesi terhadap keselamatan dan pengelolaan risiko

- Memprioritaskan keselamatan dan kehidupan manusia di atas hasil dan aset saat ada masalah dan dalam pengambilan keputusan.
- Mengidentifikasi, meningkatkan, dan mengelola risiko untuk semua pemangku kepentingan dalam aktivitas kita.
- Terlibat secara aktif dalam dialog tentang dilema keselamatan, masalah operasional, dan tanda-tanda ketidaksepakatan.
- Menunjukkan konsistensi dan disiplin dalam menilai dan menangani risiko keselamatan.
- Menunjukkan komitmen nyata terhadap keselamatan dan dapat dirasakan melalui tindakan terukur.

Obsession with safety and risk management

- Prioritize safety and people's lives over results and assets when raising issues and in decision making.
- Identify, raise and manage risks for all stakeholders in our activities.
- Actively engage in dialogue about safety dilemmas, operational issues and signs of disagreement.
- Demonstrate consistency and discipline in assessing and addressing safety risks.
- Demonstrate a visible commitment to safety and be perceived as such, through measurable actions.



02

Dialog terbuka dan transparan

- Mengangkat masalah dan belajar dari kesalahan.
- Mengajukan pertanyaan dan menunjukkan minat yang tulus pada jawabannya.
- Mendorong semua orang untuk menyuarakan ide dan ketidaksepakatan mereka.
- Berkomunikasi secara langsung dan dengan pandangan yang positif.
- Menyertakan dan mendorong orang-orang dengan latar belakang dan sudut pandang yang beragam.

Open and transparent dialogue

- Raise problems and learn from mistakes.
- Ask questions and show genuine interest in the answers.
- Encourage everyone to voice their ideas and disagreements.
- Communicate directly and with a positive outlook.
- Include and encourage people with diverse backgrounds and points of view.



03

Mendengarkan dan melibatkan masyarakat luas secara aktif

- Terus mencari masukan dari pemangku kepentingan eksternal.
- Mendengarkan pemangku kepentingan dengan rasa ingin tahu dan empati.
- Menunjukkan kerendahan hati dan menghindari membuat asumsi tentang apa yang terbaik bagi masyarakat.
- Membuat keputusan dan bertindak sambil menunjukkan pemahaman tentang dampak kami terhadap komunitas tempat kami beroperasi.
- Memprioritaskan solusi berkelanjutan dengan rasa urgensi.

Active listening and engagement with society

- Continuously seek input from external stakeholders.
- Listen to stakeholders with curiosity and empathy.
- Demonstrate humility and avoid making assumptions about what is best for communities.
- Make decisions and act while demonstrating understanding of our impact on the communities where we operate.
- Prioritize sustainable solutions with a sense of urgency.



04

Pemberdayaan dengan komitmen

- Mencari pembelajaran dan pengembangan berkelanjutan dan mendorong pengembangan orang lain.
- Membuat permintaan yang jelas, menyepakati tindakan dan menugaskan tanggung jawab untuk kepatuhan.
- Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan komitmen.
- Mendemonstrasikan penguasaan atas Vale Management Model (VPS).
- Memberikan umpan balik yang konstruktif dan berkelanjutan.

Empowerment with commitment

- Seek learning and continuous development and encourage the development of other people.
- Make clear requests, agree on actions and assign responsibility for compliance.
- Take full responsibility for the delivery of commitments.
- Demonstrate mastery of the Vale Management Model (VPS).
- Provide ongoing, constructive feedback.



05

Rasa Memiliki

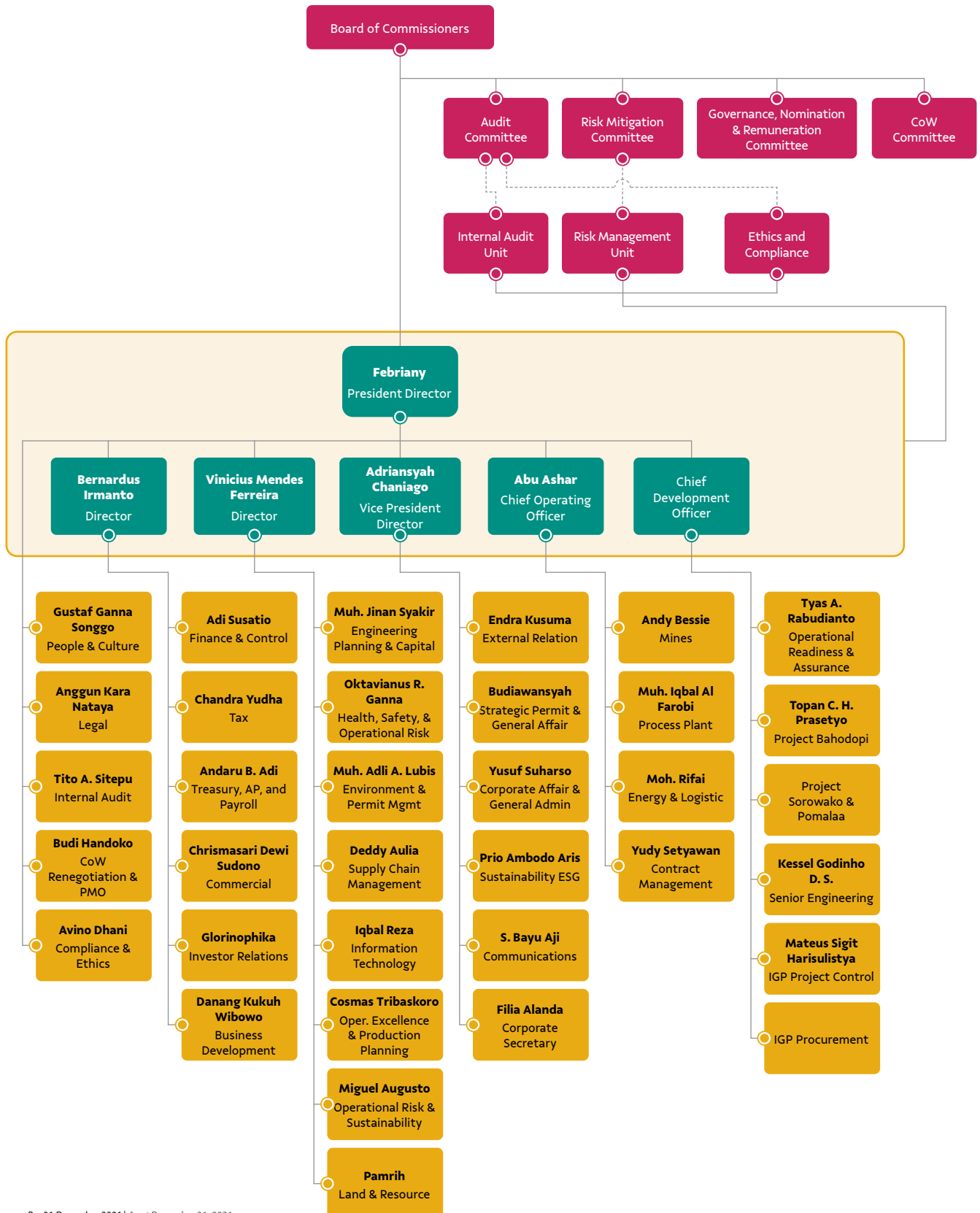
- Bertanggung jawab atas keseluruhan dengan cara yang proaktif.
- Bekerja secara kolaboratif di semua tingkatan dan area lain untuk menghasilkan hasil yang lebih baik.
- Memprioritaskan tindakan dan tunjukkan fleksibilitas untuk beradaptasi.
- Menentang status quo dan mendorong perubahan dengan mengantisipasi dampaknya pada bagian lain perusahaan.
- Menggunakan sumber daya perusahaan untuk kepentingan terbaiknya seperti milik Anda.

Sense of ownership

- Take responsibility for the whole in a proactive way.
- Work collaboratively at all levels and other areas to generate better results.
- Prioritize actions and demonstrate flexibility to adapt.
- Challenge the status quo and promote change by anticipating the impact on other parts of the company.
- Use the company's resources in its best interests as yours.

Struktur Organisasi dan Pejabat Senior Perseroan

The Company's Organizational Structure and Senior Officers



Per 31 Desember 2021 | As at December 31, 2021

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Profil Dewan Komisaris



Board of Commissioners' Profiles

Deshnee Naidoo

Presiden Komisaris
President Commissioner

Periode Jabatan Period in Office	19 Januari 2022 – RUPS Tahunan di tahun 2025	January 19, 2022 – Annual GMS in 2025
Usia Age	47 Tahun	47 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Afrika Selatan	South Africa
Domisili Domicile	Kanada	Canada
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 19 Januari 2022	Appointed as President Commissioner of the Company at the Extraordinary GMS on January 19, 2022
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Sains Fakultas Teknik Kimia, University KwaZulu-Natal • Program Sertifikat Keuangan dan Akuntansi (CPFA), Witwatersbrand Business School 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Science in Chemical Engineering, University of Kwazulu-Natal • Certificate in Finance and Administration (CPFA), Witwatersbrand Business School
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Lihat uraian halaman 195	See page 195
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris PT Vale Januari (2022-sekarang) • Executive Vice President Vale Base Metals (2022-sekarang) • Director Finance and Business Development Vale Base Metals (2021-2022) • Chief Executive Officer, Zinc International and CMT Mines Australia (2014-2020) • CFO di Anglo American Thermal Coal (2011-2014) 	<ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner PT Vale January (2022-present) • Executive Vice President Vale Base Metals (2022-present) • Director Finance and Business Development Vale Base Metals (2021-2022) • Chief Executive Officer, Zinc International and CMT Mines Australia (2014-2020) • CFO Anglo American Thermal Coal (2011-2014)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham	Has affiliate relationship with Shareholder



Muhammad Rachmat Kaimuddin

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Periode Jabatan Period in Office	21 Juni 2022 – RUPS Tahunan di tahun 2025	June 21, 2022 – Annual GMS in 2025
Usia Age	43 Tahun	43 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan dalam RUPS Tahunan PT Vale yang berlangsung pada Selasa 21 Juni 2022	Appointed as Vice President Commissioner of the Company at PT Vale's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which took place on Tuesday, June 21 2022
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana di Bidang Sains (BSC) Massachusetts Institute of Technology, Boston • Magister Administrasi Bisnis Stanford University, California 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Science (BSC) Massachusetts Institute of Technology, Boston • Master of Business Administration Stanford University, California.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Lihat uraian halaman 195	See page 195
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Presiden Komisaris PT Vale Indonesia (2022–sekarang) • Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi di Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia (2022–sekarang) • CEO PT Bukalapak Tbk (2021) • Director of Finance PT Bank Bukopin Tbk (2018–2020) • Komisioner PT Bank Bukopin Tbk (2014–2018) • Managing Director PT Semen Bosowa Maros (2016–2018) • Direktur Bosowa Corporindo (2014–2018) • Vice President Baring Private Equity Asia (2012–2014) • Chief Financial Officer (CFO) PT Cardig Air Services Indonesia (2009–2011) • Principal Quvat Management sejak (2008–2011) • Senior Associate Boston Consulting Group (2003) 	<ul style="list-style-type: none"> • Vice President Commissioner of PT Vale Indonesia (2022–present) • Deputy for Infrastructure and Transportation Coordination at the Coordinating Ministry for Maritime and Investment Affairs of the Republic of Indonesia (2022–present) • CEO PT Bukalapak Tbk (2021) • Director of Finance PT Bank Bukopin Tbk (2018–2020) • Commissioner PT Bank Bukopin Tbk (2014–2018) • Managing Director PT Semen Bosowa Maros (2016–2018) • Director Bosowa Corporindo (2014–2018) • Vice President Baring Private Equity Asia (2012–2014) • Chief Financial Officer (CFO) PT Cardig Air Services Indonesia (2009–2011) • Principal Quvat Management sejak (2008–2011) • Senior Associate Boston Consulting Group (2003)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya	Has no affiliate relationship with Shareholder, Board of Directors and other members of Board of Commissioners.



Farrah Carrim

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Period in Office	22 Desember 2022 – RUPS Tahunan di tahun 2025	December 22, 2022 – Annual GMS in 2025
Usia Age	41 Tahun	41 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Kanada	Canadian
Domisili Domicile	Kanada	Canada
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 22 Desember 2022.	Appointed as Commissioner at the Extraordinary GMS on December 22, 2022.
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ilmu Politik, Memorial University of Newfoundland, Canada (2004) • Sarjana di Bidang Perniagaan, Memorial University of Newfoundland, Canada (2004) • Sarjana Hukum, Dalhousie University – Schulich School of Law, Canada (2007) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Arts (B.A.) in Political Science, Memorial University of Newfoundland, Canada (2004) • Bachelor of Commerce (B.Com.), Memorial University of Newfoundland, Canada (2004) • Bachelor of Law (LL.B.), Dalhousie University – Schulich School of Law, Canada (2007)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Lihat uraian halaman 195	See page 195
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Head of Legal, Global Base Metals Operations and Strategic Projects, Assistant Secretary, Vale Canada Limited (2022 – sekarang) • Head of Legal, Global Base Metals Operations and Assistant Secretary, Vale Canada Limited (2018) • Head of Legal, Asia-Pasific, Base Metals, Vale Canada Limited (2017) • Senior Legal Counsel, Vale Canada Limited (2010) • Associate, Cox & Palmer (2008) 	<ul style="list-style-type: none"> • Head of Legal, Global Base Metals Operations and Strategic Projects, Assistant Secretary, Vale Canada Limited (2022 – present) • Head of Legal, Global Base Metals Operations and Assistant Secretary, Vale Canada Limited (2018) • Head of Legal, Asia-Pasific, Base Metals, Vale Canada Limited (2017) • Senior Legal Counsel, Vale Canada Limited (2010) • Associate, Cox & Palmer (2008)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham	Has affiliate relationship with Shareholder



Fabio Ferraz

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Period in Office	19 Januari 2022 – RUPS Tahunan di tahun 2025	January 19, 2022 – Annual GMS in 2025
Usia Age	55 Tahun	55 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Brazil	Brazilian
Domisili Domicile	Brazil	Brazil
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 19 Januari 2022.	Appointed as Commissioner of the Company at the Annual GMS on January 19, 2022.
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Administrasi Bisnis dari University of Michigan • Sarjana Administrasi Bisnis dari Fundacao Getulio Vargas 	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Business Administration, University of Michigan • Bachelor of Business Administration, Fundacao Getulio Vargas
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Lihat uraian halaman 195	See page 195
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Head of Corporate & Investment Banking di Haitong Bank (2016–2018) • Co-Head of Corporate & Investment Banking di Banco Pine (2013–2016) Managing Director untuk Investment Banking (2010–2013) • Executive Director, Head M&A LatAm Investment Banking di UBS Investment Banking (2000–2005) 	<ul style="list-style-type: none"> • Head of Corporate & Investment Banking di Haitong Bank (2016–2018) • Co-Head of Corporate & Investment Banking di Banco Pine (2013–2016) Managing Director untuk Investment Banking (2010–2013) • Executive Director, Head M&A LatAm Investment Banking di UBS Investment Banking (2000–2005)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham	Has affiliate relationship with Shareholder



Yusuke Niwa

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Period in Office	21 Juni 2022 – RUPS Tahunan di tahun 2025	21 June 2022 – Annual GMS in 2025
Usia Age	55 Tahun	55 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Jepang	Jepang
Domisili Domicile	Tokyo, Jepang	Tokyo, Jepang
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Vale yang berlangsung pada Selasa 21 Juni 2022.	Appointed as Commissioner of the Company at PT Vale's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which took place on Tuesday, June 21, 2022.
Riwayat Pendidikan Education History	Bachelor of Science dalam Ilmu Politik dan Ekonomi Waseda University Tokyo, Jepang.	B.S. in Political Science and Economics, Waseda University, Tokyo, Japan
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Lihat uraian halaman 195	See page 195
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Vale Indonesia (2022–sekarang) • Metals Division, Sumitomo Metal Mining Co. Ltd (2020–sekarang) • General Manager, Human Resources Development Department, Sumitomo Metal Mining Co. Ltd. (2019) • General Manager, Business Administration Department, Materials Division, Sumitomo Metal Mining Co. Ltd. (2018) • Deputy General Manager, Battery Materials Business Unit, Materials Division, Sumitomo Metal Mining Co. Ltd (2017) 	<ul style="list-style-type: none"> • Commissioner, PT Vale Indonesia (2022–present) • Metals Division, Sumitomo Metal Mining Co. Ltd (2020–present) • General Manager, Human Resources Development Department, Sumitomo Metal Mining Co. Ltd. (2019) • General Manager, Business Administration Department, Materials Division, Sumitomo Metal Mining Co. Ltd. (2018) • Deputy General Manager, Battery Materials Business Unit, Materials Division, Sumitomo Metal Mining Co. Ltd (2017)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham	Has affiliate relationship with Shareholder



M. Jasman Panjaitan

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Period in Office	22 Desember 2022 – RUPS Tahunan di tahun 2025	December 22, 2022 – Annual GMS in 2025
Usia Age	67 Tahun	67 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Indonesia	Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 22 Desember 2022.	Appointed as Commissioner at the Extraordinary GMS on December 22, 2022.
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • S1 di bidang Hukum, Universitas Padjajaran • S2 di bidang Hukum, Universitas Padjajaran • S3 bidang Hukum Pidana, Universitas Padjajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Law, Padjajaran University • Master of Law, Padjajaran University • Doctorate in Criminal Law, Padjajaran University
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Lihat uraian halaman 195	See page 195
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksana Tugas Jaksa Agung Muda Pengawasan (2014–2018) • Sekretaris Jaksa Agung Muda Pengawasan (2014) • Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat (2011) • Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Pidana Khusus (2011) • Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah (2009–2011) 	<ul style="list-style-type: none"> • Acting Deputy Attorney General for Supervision (2014–2018) • Secretary of Deputy Attorney General for Supervision (2014) • Head of West Kalimantan High Prosecutor's Office (2011) • Director of Investigations for Junior Attorney General for Special Crimes (2011) • Head of Central Kalimantan High Court (2009–2011)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya	Has no affiliate relationship with Shareholder, Board of Directors and other members of Board of Commissioners.



Gustavo Garavaglia

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Period in Office	22 Desember 2022 – RUPS Tahunan di tahun 2025	December 22, 2022 – Annual GMS in 2025
Usia Age	37 Tahun	37 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Brazil	Brazilian
Domisili Domicile	Kanada	Canada
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 22 Desember 2022.	Appointed as Commissioner at the Extraordinary GMS on December 22, 2022.
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Elektro, Universidade Estadual de Campinas, Brazil • Pascasarjana, Administrasi Bisnis, Fundação Getulio Vargas, Brazil • Chartered Financial Analyst (CFA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Electrical Engineering, Universidade Estadual de Campinas, Brazil • Post Graduate, Business Administration, Fundação Getulio Vargas, Brazil • Chartered Financial Analyst (CFA)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Lihat uraian halaman 195	See page 195
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Chief Financial Officer, Base Metals, Vale Canada Limited (2022–sekarang) • Chief Financial Officer, AES United States (2019) • Director of Financial Planning & Analysis and Development & Transactions, AES MCAC (2017) • Senior Manager, Development & Transactions, AES MCAC (2015) • Investment Analysis & Risk Manager, AES Brazil (2013) • Portfolio Management Assignment, AES Corporation (2013) • Strategic Planning Specialist, AES Brazil (2012) • Senior Analyst, Business Development, AES Brazil (2011) • Trainee, AES Brazil (2010) • Intern, CPFL, Brazil (2009) • Software Tester, TuneUp Software GmbH, Germany (2008) 	<ul style="list-style-type: none"> • Chief Financial Officer, Base Metals, Vale Canada Limited (2022–present) • Chief Financial Officer, AES United States (2019) • Director of Financial Planning & Analysis and Development & Transactions, AES MCAC (2017) • Senior Manager, Development & Transactions, AES MCAC (2015) • Investment Analysis & Risk Manager, AES Brazil (2013) • Portfolio Management Assignment, AES Corporation (2013) • Strategic Planning Specialist, AES Brazil (2012) • Senior Analyst, Business Development, AES Brazil (2011) • Trainee, AES Brazil (2010) • Intern, CPFL, Brazil (2009) • Software Tester, TuneUp Software GmbH, Germany (2008)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham	Has affiliate relationship with Shareholder



Raden Sukhyar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan Period in Office	Oktober 2020 – RUPS Tahunan di tahun 2023	October 2020 – Annual GMS in 2024
Usia Age	67 Tahun	67 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 29 April 2021.	Re-appointed as Independent Commissioner at the Annual GMS on April 29th, 2021.
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung. • Doktor (Ph.D) Earth Science dari Monash University 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor Degree in Geological Engineering from Institut Teknologi Bandung • Doctorate (Ph.D) Earth Science from Monash University
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Lihat uraian halaman 195	See page 195
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM (2013 – 2015) • Presiden Komisaris PT Aneka Tambang Tbk (2012 – 2015) • Kepala Badan Geologi ESDM (2008) • Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy (2005 – 2009) • Asisten Menteri ESDM untuk Urusan Komunikasi dan Informasi (2005) • Komisaris PT Timah Tbk (2002 – 2008) • Direktur Vulkanologi, sebelum menjabat Sekretaris Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral (1998 – 1999) 	<ul style="list-style-type: none"> • Director General of Mineral and Coal, Ministry of MEMR (2013 – 2015) • President Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk (2012 – 2015) • Head of Geological Agency of MEMR (2008) • Commissioner of PT Pertamina Geothermal Energy (2005 – 2009) • Assistant Minister of MEMR for Communication and Information (2005) • Commissioner of PT Timah Tbk (2002 – 2008) • Director of Volcanology before serving as Secretary of Directorate General of Geology and Mineral Resource (1998 – 1999)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya	Has no affiliate relationship with Shareholder, Board of Directors and other members of Board of Commissioners.



Rudiantara

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan Period in Office	Juli 2020 – RUPS Tahunan di tahun 2023	July 2020 – Annual GMS in 2023
Usia Age	63 Tahun	63 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2020.	Appointed as Independent Commissioner at the Annual GMS on July 29th, 2020.
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Statistik dari Universitas Padjajaran (1984) • Magister Administrasi Bisnis dari PPM School of Management (1988) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor Degree in Statistics from Universitas Padjajaran (1984) • Master of Business Administration from PPM School of Management (1988)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Lihat uraian halaman 195	See page 195
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Menteri Komunikasi dan Informatika RI (2014–2019) • Direktur/Komisaris: PT Telekomunikasi Seluler, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Ooredoo Tbk, dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (antara 1996–2014) • Wakil Direktur Utama PT PLN (Persero) (2008–2009) • Wakil Direktur Utama PT Semen Gresik (Persero) Tbk* (2006–2008) 	<ul style="list-style-type: none"> • Minister of Communication and Informatics of The Republic of Indonesia (2014–2019) • Director/Commissioner of PT Telekomunikasi Seluler, PT XL Axiata Tbk and PT Indosat Ooredoo Tbk, and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (between 1996–2014) • Vice President Director of PT PLN (Persero) (2008–2009) • Vice President Director of PT Semen Gresik (Persero) Tbk* (2006–2008)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya	Has no affiliate relationship with Shareholder, Board of Directors and other members of Board of Commissioners.



Dwia Aries Tina Pulubuhu

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan Period in Office	Oktober 2020 – RUPS Tahunan di tahun 2024	October 2020 – Annual GMS in 2024
Usia Age	58 Tahun	58 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Makassar	Makassar
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Luar Biasa 7 September 2020.	Appointed as Independent Commissioner at the Company's Extraordinary GMS on September 7, 2020.
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana di bidang Sosiologi dari Universitas Airlangga, Indonesia (1985) • Master of Art di bidang Sosiologi dari Ataneo de Manila University of Philippines (1995) • Doktor di bidang Sosiologi dari Universitas Hasanuddin (2015) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor Degree in Sociology from Universitas Airlangga, Indonesia (1985) • Master of Art Degree in Sociology from Ataneo de Manila University of Philippines (1995) • Doctorate in Sociology from Universitas Hasanuddin (2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Lihat uraian halaman 195	See page 195
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Penasihat Forum Rektor Indonesia (2019 – sekarang) • Anggota Dewan Australia Indonesia Center (2015 – sekarang) • Presiden dari Indonesian Sociology Association (2013 – sekarang) • Dosen dan Profesor Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Hasanuddin (1998 – sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> • Chief Advisor to Forum Rektor Indonesia (2019 – present) • Board Member of the Australia Indonesia Center (2015 – present) • President of the Indonesian Sociology Association (2013 – present) • Lecturer and Professor of Sociology, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Hasanuddin (1998 – present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya	Has no affiliate relationship with Shareholder, Board of Directors and other members of Board of Commissioners.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Pada periode pelaporan tidak ada Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode. Dengan demikian Laporan ini tidak menyampaikan informasi terkait Komisaris Independen yang diangkat kembali setelah menjabat lebih dari dua periode juga akan menyampaikan pernyataan independensi, seperti diatur dalam POJK 33, POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Perubahan Dewan Komisaris

Berdasarkan putusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 19 Januari 2022 di Jakarta, telah diputuskan:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Mark James Travers dan Bapak Nicolas D. Kanter, serta memberhentikan dengan hormat Bapak Ogi Prastomiyono dan Bapak Rizal Sukma sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menyetujui pengangkatan:
 - Ibu Deshnee Naidoo sebagai Presiden Komisaris Perseroan;
 - Bapak Hendi Prio Santoso sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan;
 - Bapak Fabio Ferraz sebagai Komisaris Perseroan; dan
 - Bapak Dadan Kusdiana sebagai Komisaris Perseroan.

Efektif sejak penutupan RUPSLB sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024.

Berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan pada 21 Juni 2022 di Jakarta, telah diputuskan:

1. Menerima pengunduran diri:
 - Bapak Hendi Prio Santoso, dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan, efektif sejak tanggal 31 Mei 2022.
2. Menyetujui pengangkatan:
 - Bapak Muhammad Rachmat Kaimuddin sebagai Wakil Presiden Komisaris; dan
 - Bapak Yusuke Niwa sebagai Komisaris.

Efektif sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024.

Statement of Independence by Independent Commissioners

During the reporting period, no Independent Commissioners had served more than 2 (two) terms. Thus, this report does not include information on Independent Commissioners who are reappointed after serving more than two periods who must submit a statement of independence, as stipulated in POJK 33, POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Changes to the Board of Commissioners

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) resolution on January 19, 2022 in Jakarta, it was decided:

1. To accept the resignations of Mark James Travers and Nicolas D. Kanter, and respectfully dismiss Ogi Prastomiyono and Rizal Sukma as members of the Company's Board of Commissioners.
2. To approve the appointment of:
 - Deshnee Naidoo as President Commissioner of the Company;
 - Hendi Prio Santoso as Vice President Commissioner of the Company;
 - Fabio Ferraz as Commissioner of the Company; and
 - Dadan Kusdiana as Commissioner of the Company.

Effective from the closing of the EGMS until the closing of the 2024 Annual GMS.

Based on the Company's Annual GMS on June 21, 2022 in Jakarta, it was decided:

1. To accept the resignation of:
 - Hendi Prio Santoso, as Vice President Commissioner of the Company, effective from May 31, 2022.
2. To approve the appointment of:
 - Muhammad Rachmat Kaimuddin as Deputy President Commissioner; and
 - Yusuke Niwa as Commissioner.

Effective from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS in 2024.

Direksi

Board of Directors

Profil Direksi

Board of Directors Profiles



Febriany Eddy

Presiden Direktur
President Director

Periode Jabatan Period in Office	April 2021 – RUPS Tahunan di tahun 2024	April 2021 – Annual GMS in 2024
Usia Age	45 Tahun	45 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 23 April 2013 dan diangkat kembali menjadi Presiden Direktur berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No.72 tanggal 29 April 2021.	Appointed as a Company's Director on April 23rd, 2013 and reappointed as a President Director based on the Deed of Resolution of the Annual GMS No. 72 on April 29th, 2021.
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia • MBA dari UCLA Anderson School of Management dan National University of Singapore 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor Degree in Economic Accounting from Universitas Indonesia • MBA from UCLA Anderson School of Management and National University of Singapore
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak memiliki rangkap jabatan pada Perseroan/badan usaha maupun lembaga lain.	Up to the end of reporting period, had no concurrent positions in the Company/other business entities or institutions.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Business Planning and Performance Manager, Vale Base Metals Asia Pacific & Africa, 2010 – 2013 • Project Financing and Financial Evaluation Manager, PT Vale, 2007 – 2010 	<ul style="list-style-type: none"> • Business Planning and Performance Manager, Vale Base Metals Asia Pacific & Africa, 2010 – 2013 • Project Financing and Financial Evaluation Manager, PT Vale, 2007 – 2010
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya.	Has no affiliate relationship with Shareholder, Board of Directors and other members of Board of Commissioners.



Adriansyah Chaniago

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Periode Jabatan Period in Office	Oktober 2020 – RUPS Tahunan di tahun 2024	October 2020 – Annual GMS in 2024
Usia Age	55 Tahun	55 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 7 September 2020.	Appointed as a Vice President Director on September 7, 2020.
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi Pembangunan dari Universitas Padjadjaran, Bandung Indonesia. • Magister Administrasi Bisnis dari IPMI International Business School. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor Degree in Economic Development from Universitas Padjadjaran, Bandung Indonesia. • Master of Business Administration from IPMI International Business School.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Penasehat dari PT Samudra Energy.	Advisor of PT Samudra Energy.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Jasa Marga Persero Tbk (2020) • Komisaris PT Samudra Energy (2020) • Direktur dan Chief Executive Officer dari PT Samudra Energy (2017 – 2020) • Direktur dan Chief Financial Officer dari PT Samudra Energy (2008 – 2017) • Senior Vice President Corporate Finance dari PT CIMB Niaga Securities (2007 – 2008) • Direktur dari PT Nusantara Capital (2001 – 2007) • Direktur Investment Banking dari PT Bahana Securities (1999 – 2001) 	<ul style="list-style-type: none"> • Independent Commissioner and Audit Committee Chairman, PT Jasa Marga Persero Tbk (2020) • Commissioner, PT Samudra Energy (2020) • Director and Chief Executive Officer, PT Samudra Energy (2017 – 2020) • Director and Chief Financial Officer, PT Samudra Energy (2008 – 2017) • Senior Vice President Corporate Finance, PT CIMB Niaga Securities (2007 – 2008) • Director, PT Nusantara Capital (2001 – 2007) • Director of Investment Banking, PT Bahana Securities (1999 – 2001)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya.	Has no affiliate relationship with Shareholder, Board of Directors and other members of Board of Commissioners.



Bernardus Irmanto

Direktur
Director

Periode Jabatan Period in Office	April 2021 – RUPS Tahunan di tahun 2024	April 2021 – Annual GMS in 2024
Usia Age	47 Tahun	47 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 29 April 2021 setelah ditetapkan menjadi Direktur Perseroan untuk pertama kali pada RUPS Luar Biasa tanggal 28 Oktober 2010.	Re-appointed as Company's Director at the Annual GMS dated April 29, 2021 after first appointed as Director at the Extraordinary GMS on October 28th, 2010.
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta • Magister Ilmu dan Teknik Komputer dari University of New South Wales, Sydney, Australia • Global Executive MBA dari University of California Los Angeles dan National University of Singapore, Singapura 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor Degree in Computer Science from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta • Master of Science and Computer Engineering Degree from University of New South Wales in Sydney, Australia • Global Executive MBA program from the University of California Los Angeles – National University of Singapore, Singapore
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak memiliki rangkap jabatan pada Perseroan/badan usaha maupun lembaga lain.	Up to the end of reporting period, had no concurrent positions in the Company/other business entities or institutions.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • General Manager Shared Services Operations, PT Vale (2009 – 2010) • General Manager Information Technology, PT Vale (2007 – 2009) 	<ul style="list-style-type: none"> • General Manager Shared Service Operations, PT Vale (2009 – 2010) • General Manager Information Technology, PT Vale (2007 – 2009)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya.	Has no affiliate relationship with Shareholder, Board of Directors and other members of Board of Commissioners.



Vinicius Mendes Ferreira

Direktur
Director

Periode Jabatan Period in Office	April 2021 – RUPS Tahunan di tahun 2024	April 2021 – Annual GMS in 2024
Usia Age	48 Tahun	48 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Brazil	Brazilian
Domisili Domicile	Sorowako	Sorowako
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 2 April 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No.72 tanggal 29 April 2021.	Appointed as a Company's Director at the Annual GMS on April 2nd, 2019 and reappointed based on the Deed of Resolution of the Annual GMS No.72 on April 29th, 2021.
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> MBA di bidang Keuangan dan Akuntansi dari Getúlio Vargas Foundation – Taubaté (2014 – 2016) Doktor (PhD) Engineering in Ferrous Metallurgy dari Central South University (CSU) – Hunan, Tiongkok (2008 – 2012) MBA di bidang Pemasaran dari Getúlio Vargas Foundation – Vitória (2003 – 2004) Magister (MSc) Mineral Engineering dari School of Mines – Federal University of Ouro Preto (1998 – 2002) Specialization Program in Quality Engineering (Certified Quality Engineer) American Society for Quality – ASQ (1996) Bachelor of Science School of Mines dari Federal University of Ouro Preto (1991 – 1995) 	<ul style="list-style-type: none"> MBA in Finance and Accounting from Getúlio Vargas Foundation – Taubaté (2014 – 2016) Doctorate (PhD) Engineering in Ferrous Metallurgy from Central South University (CSU) – Hunan, China (2008 – 2012) MBA in Marketing from Getúlio Vargas Foundation – Vitória (2003 – 2004) Master (MSc) degree in Mineral Engineering from School of Mines – Federal University of Ouro Preto (1998 – 2002) Specialization Program in Quality Engineering (Certified Quality Engineer) American Society for Quality – ASQ (1996) Bachelor of Science degree from School of Mines –Federal University of Ouro Preto (1991 – 1995)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak memiliki rangkap jabatan pada Perseroan/badan usaha maupun lembaga lain.	Up to the end of reporting period, had no concurrent positions in the Company/other business entities or institutions.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Copper Director, Vale Copper Operation, South Hub–Canaa Dos Carajas Brasil (2018) Nickel Director, Vale Nickel Operation, Onça Puma – Ourilândia Do Norte Brasil (2017 – 2018) Chief Executive Officer, Vale, Tecnoed Desenvolvimento Tecnológico, Brasil (2011 – 2017) General Manager Bahia Ferro – Alloy Plant, Vale Ferro Alloy Operation, Simões Filho (2009 – 2011) 	<ul style="list-style-type: none"> Copper Director, Vale Copper Operation, South Hub –Canaa Dos Carajas Brazil (2018) Nickel Director, Vale Nickel Operation, Onça Puma – Ourilândia Do Norte Brazil (2017 – 2018) Chief Executive Officer, Vale Tecnoed Desenvolvimento Tecnológico, Brazil (2011 – 2017) General Manager, Bahia Ferro – Alloy Plant, Vale Ferro Alloy Operation, Simões Filho (2009 – 2011)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya.	Has no affiliate relationship with Shareholder, Board of Directors and other members of Board of Commissioners.

Perubahan Direksi

Berdasar RUPS Tahunan Perseroan pada 21 Juni 2022 di Jakarta, telah diputuskan:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Dani Widjaja dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 30 April 2022.

Changes in the Board of Directors

Based on the Company's Annual GMS on June 21, 2022 in Jakarta, it was decided:

1. To accept the resignation of Dani Widjaja as Director of the Company, effective April 30, 2022.





Sumber Daya Manusia

Human Resources

Salah satu pemangku kepentingan strategis yang berpengaruh langsung terhadap kesinambungan Perseroan adalah pekerja, baik karyawan maupun pekerja kontraktor. Sejalan dengan rencana pengembangan kegiatan operasi dan bisnis, PT Vale berkomitmen menerapkan sistem rekrutmen yang adil berbasis kompetensi, serta meningkatkan kompetensi mereka melalui berbagai program pelatihan, *coaching*, *mentoring* serta pelatihan di tempat kerja (OJT).

Kesetaraan Kesempatan

PT Vale memberikan kesempatan setara kepada setiap orang untuk bekerja sebagai karyawan. Proses rekrutmen karyawan dilaksanakan secara berjenjang. Seleksi tenaga kerja selalu diawali dengan talenta lokal, sebelum beranjak ke siklus berikutnya, yaitu rekrutmen regional dan nasional.

One of the strategic stakeholders that directly influence the Company's sustainability is its employees and contractor workers. In line with the plan to develop its operations and business activities, PT Vale is committed to implementing a fair, competency-based recruitment system, as well as improving their competencies through training, coaching, mentoring and on the job training programs (OJT).

Equal Opportunities

PT Vale provides equal opportunities for everyone to work as employees. The employee recruitment process is carried out in stages. The workforce selection always starts with local talent, before moving on to the next cycle, regional and national recruitment.



Kami berkomitmen meningkatkan pelibatan pekerja lokal, regional maupun nasional dalam kegiatan operasi dan usaha termasuk dalam proyek pertumbuhan kami. Berdasarkan kajian internal, untuk pengembangan Bahodopi menyerap sekitar 12.300 pekerja pada proyek penambangan dan pengolahan bijih nikel. Untuk pengembangan di Pomalaa, jumlah pekerja yang akan terserap mencapai 13.000 orang.

Pelibatan pekerja lokal, regional maupun nasional sejalan dengan Prinsip-prinsip dalam Kerangka Pembangunan Berkelanjutan ICMM. PT Vale berpotensi memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ekonomi dan sosial komunitas lokal. Sebagai anggota ICMM, kami juga mendukung Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan HAM, dan bekerja sama mengelola dampak terhadap karyawan maupun masyarakat lokal.

Profil Pekerja

Jumlah pekerja PT Vale tahun 2022 mencapai 2.934 orang, yang terdiri dari 2.877 orang karyawan tetap atau 98,06% dari total karyawan, dan 57 orang karyawan tidak tetap atau 1,94% dari total karyawan.

Jumlah karyawan perempuan PT Vale tahun 2022 mencapai 256 orang atau 8,7% dari total karyawan, sama dengan tahun 2021. Sejalan dengan Prinsip HAM dalam Kerangka Kerja Pembangunan Berkelanjutan ICMM, kami menerapkan kebijakan dan praktik untuk menghormati hak dan kepentingan perempuan dalam mendukung keberhasilan partisipasi perempuan di tempat kerja. Perseroan menargetkan peningkatan jumlah karyawan perempuan mencapai 17% pada tahun 2030.

We are committed in increasing the involvement of local, regional and national workers in operations and business activities including our growth projects. Based on internal studies, Bahodopi will absorb around 12,300 workers for the nickel ore mining and processing project. For the development in Pomalaa, the number of workers absorbed will reach 13,000 people.

The engagement of local, regional and national workers is in line with the Principles in the ICMM Sustainable Development Framework. PT Vale has the potential to make a positive contribution to the economic and social development of local communities. As an ICMM member, we also support the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights, and work together to manage impacts on employees and local communities.

Employee Profile

In 2022, the total number of PT Vale employees was 2,934 people, which consist of permanent employees was 2,877 people, or 98.06% of the total employees, with contract employees totaling 57 people, or 1.94% of the total employees.

In 2022, the total number of PT Vale female employees was 256, or 8.7% of the total employees, same as 2021. In line with the Human Rights Principles in the ICMM Sustainable Development Framework, we have instigated policies and practices to respect women's rights and interests by supporting women's successful participation in the workplace. The Company targets an increase in the number of female employees to reach 17% by 2030.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Number of Employees Based on Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan tetap Permanent Employees	2,624	253	2,682	253	2,727	252
Karyawan Tidak Tetap Contract Employees	54	3	28	3	22	5
Jumlah Total	2,678	256	2,710	256	2,749	257
	2,934		2,966		3,006	

Kami memberikan kesempatan setara kepada setiap karyawan untuk mengembangkan karir. Jumlah perempuan pejabat perusahaan pada tahun 2022 ada 25 orang atau 8,3% dari seluruh tingkat jabatan. PT Vale menargetkan ada putra-putri daerah yang dapat menduduki jabatan di posisi Direksi. Pada periode pelaporan telah ada Deputy Chief Operation Officer (COO) yang berasal dari putra daerah dari Sulawesi Selatan, yakni Bapak Abu Ashar.

We provide equal opportunities for all employees to develop their careers. The number of female company officers in 2022 was 25, or 8.3% of all position levels. PT Vale is targeting local sons and daughters to occupy positions on the Board of Directors. During the reporting period, Abu Ashar, the Deputy Chief Operation Officer (COO) came from the region of South Sulawesi.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Jabatan dan Jenis Kelamin

Number of Employees Based on Title and Gender

Jabatan Title	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Management	4	1	4	1	6	1
Senior General Manager	17	2	16	1	13	0
General Manager	83	10	74	9	71	7
Senior Staff	358	64	343	45	321	42
Staff	680	102	678	117	607	101
Non-Staff	1,536	77	1,595	83	1,732	106
Jumlah Total	2,678	256	2,710	256	2,749	257
	2,934		2,966		3,006	

Kami menghormati hak-hak pekerja dengan tidak mempekerjakan anak, dan menetapkan batas umum minimal pekerja adalah 18 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan, latar belakang karyawan Perseroan terdiri dari SMP hingga Doktor (S3).

We respect employee rights by not employing children, and have set a minimum age limit for employees of 18 years. Based on educational level, the Company's employees ranges from junior high school to doctorate (PhD).

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Number of Employees Based on Age Group and Gender

Kelompok Usia Age Group	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
> 50	557	17	484	15	433	14
30 – 50	2,023	209	2,137	213	2,222	224
< 30	98	30	89	28	94	19
Jumlah Total	2,678	256	2,170	256	2,749	257
	2,934		2,966		3,006	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Number of Employees Based on Education Level and Gender

Tingkat Pendidikan Education Level	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Doktor (S3) PhD	1	0	1	0	1	0
Pascasarjana (S2) Master Degree	48	16	45	13	48	13
Sarjana (S1) Bachelor Degree	609	134	607	136	577	121
Diploma 3 D3 Diploma	284	58	287	59	295	72
SLTA/Sederajat Senior High School	1,705	48	1,740	48	1,795	51
SLTP/Sederajat Junior High School	26	0	25	0	25	0
SD Elementary School	0	0	0	0	1	0
Ekspatriat Expatriate	5	0	5	0	7	0
Jumlah Total	2,678	256	2,710	256	2,749	257
	2,934		2,966		3,006	



Penempatan karyawan PT Vale sesuai kebutuhan kegiatan operasi dan pendukung. Berdasarkan tempat kerja, meliputi wilayah Kantor Pusat Jakarta, Kantor Perwakilan Makassar, pusat operasional Perseroan di Sorowako, serta di wilayah proyek pertumbuhan di area Bahodopi dan Pomalaa.

The placement of PT Vale employees is based on the operational and support activities needs. The workplaces cover the Jakarta Head Office, Makassar Representative Office, the Company's operational center in Sorowako, as well as in Bahodopi and Pomalaa growth projects area.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Fungsi Penempatan dan Jenis Kelamin

Number of Employees Based on Placement Function and Gender

Fungsi Penempatan Placement Function	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Operasi Operations	2,463	163	2,506	168	2,430	146
Pendukung Support	215	93	204	88	319	111
Jumlah Total	2,678	256	2,710	256	2,749	257
	2,934		2,966		3,006	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Daerah Penempatan dan Jenis Kelamin

Number of Employees Based on Location Placement and Gender

Daerah Penempatan Location Placement	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Kantor Pusat Jakarta Jakarta Head Office	47	24	41	21	44	21
Kantor Perwakilan Makassar Makassar Representative Office	4	2	3	2	4	2
Sorowako	2,597	226	2,647	232	2,689	234
Bahodopi	15	1	10	1	6	0
Pomalaa	15	3	9	0	6	0
Jumlah Total	2,678	256	2,710	256	2,749	257
	2,934		2,966		3,006	

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pelatihan serta pengembangan kompetensi karyawan dikelola oleh departemen *People & Culture*, dan dilaksanakan sesuai kebutuhan serta rencana pengembangan Perseroan dengan melibatkan para atasan dan seluruh karyawan. Secara prinsip Perseroan memberikan kesempatan setara kepada setiap karyawan maupun pekerja kontraktor untuk mengikuti pelatihan.

Selama tahun 2022 total biaya yang diinvestasikan untuk pelatihan pekerja mencapai AS\$809.450, bertambah 10% dari tahun 2021 sebesar AS\$737.872. Total jam pelatihan pada tahun 2022 mencapai 63.071 jam, berkurang 48% dari tahun 2021 sebesar 121.781 jam. Total jumlah pekerja peserta pelatihan sebanyak 7.665 orang, naik 7,2% dari tahun 2021 sebanyak 7.149 orang.

Employee Competency Training and Development

Employee competency training and development is managed by the People & Culture department, and is carried out based on the Company's needs and development and involves superiors and all employees. In principle, the Company provides equal opportunities for all employees and contractors to attend training.

During 2022 the total cost for employee training was US\$809,450, an increased of 10% compared to US\$737,872 in 2021. The total training hours in 2022 was 63,071 hours, a decrease of 48% compared to 121,781 hours in 2021. The total number of employees participating in the training was 7,665 people, an increased of 7.2% compared to 7,149 people in 2021.



Penyelenggaraan Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employees Education and Training

Jenis Pelatihan dan Pendidikan Type of Employee Education and Training	2022		2021		2020	
	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants	Biaya Pelatihan (AS\$) Training Cost (US\$)	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants	Biaya Pelatihan (AS\$) Training Cost (US\$)	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants	Biaya Pelatihan (AS\$) Training Cost (US\$)
Teknikal Technical	5,557	679,326	3,624	384,772	3,375	401,100
Manajemen, Kepemimpinan & K3 Management, Leadership & OHS	1,836	109,442	3,186	194,500	3,904	256,700
Teknologi Informasi Information Technology	30	2,648	102	20,800	115	23,500
Bahasa Language	23	6,900	61	16,800	113	46,300
Lain-lain Others	19	11,134	176	121,000	92	67,600
Jumlah Total	7,665	809,450	7,149	737,872	7,599	795,200

Pengembangan kompetensi karyawan didukung keberadaan pusat pelatihan dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Sampai dengan akhir tahun 2022, LSP telah memiliki 326 unit standar kompetensi yang teregistrasi dan telah mendapatkan otorisasi untuk sertifikasi 64 Skema Klaster Jabatan karyawan untuk 326 unit standar kompetensi. LSP PT Vale didukung 180 Asesor Kompetensi bersertifikat Badan Nasional Sertifikat Profesi (BNSP).

Secara keseluruhan pada tahun 2022 LSP telah melakukan sertifikasi profesi bagi 243 pekerja, atau 21,2% dari target sebanyak 1.148 pekerja. Dengan demikian sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah karyawan PT Vale yang mendapatkan sertifikasi profesi LSP mencapai 243 orang atau 21,2% dari total pekerja non-staff. Mereka antara lain bertugas di bidang mekanik pemeliharaan alat berat, teknisi elektrik, instrumentasi, mekanik pemeliharaan pabrik, petugas pergudangan, petugas pemadam kebakaran, operator alat berat, operator pabrik peleburan nikel dan operator utilitas.

Employee competency development is supported by a training center and a Professional Certification Institution (LSP). By the end of 2022, LSP has 326 registered competency standard units, and has obtained authorization to certify 64 Job Cluster Scheme employees in 326 competency standard units. PT Vale's LSP is supported by 180 certified Competency Assessors from the National Professional Certificate Agency (BNSP).

In 2022, LSP conducted professional certification for 243 employees, or 21.2% of the target of 1,148 employees. By the end of 2022, 243 PT Vale employees received LSP professional certification, or 21.2% of the total non-staff employees. They included heavy equipment maintenance mechanics, electrical technicians, instrumentation, factory maintenance mechanics, warehousing officers, firefighters, heavy equipment operators, nickel smelter operators, and utility operators.

Daftar Pemegang Saham

Shareholders Register

Sesuai Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 Pasal 112, badan usaha pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) atau Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) pada tahapan kegiatan operasi produksi yang sahamnya dimiliki oleh asing, wajib melakukan divestasi saham sebesar 51% (lima puluh satu persen) secara berjenjang kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan atau Badan Usaha Swasta Nasional. Sejalan dengan berakhirnya Kontrak Karya PT Vale pada tahun 2025 dan ketentuan kewajiban permohonan IUP/IUPK, Perseroan telah mendapatkan penjelasan dari Pemegang Saham yakni Vale Canada Limited (VCL) dan Sumitomo Metal Mining Co. Ltd (SMM), tentang kesiapan divestasi kepemilikan saham mereka kepada Pemerintah Indonesia, dengan waktu realisasi pelaksanaan akan ditentukan kemudian.

Secara keseluruhan jumlah pemegang saham PT Vale per 31 Desember 2022 adalah 30.457. Jumlah tersebut berkurang 32,16 % dari tahun 2021 sebanyak 44.894 pemegang saham.

Based on the 2020 Law No. 3, Article 112, business entities holding Mining Business Permits (IUP) or Special Mining Business Permits (IUPK), who are at the stage of production operations, and whose shares are owned by foreign companies, are required to divest 51% (fifty one percent) of their shares in stages to the Central Government, Regional Governments, State-Owned Enterprises (BUMN), Regional-Owned Enterprises (BUMD), and or National Private Enterprises. In line with the expiration of PT Vale's Contract of Work in 2025, and the terms of the obligation to apply for IUP/IUPK, the Company has received an explanation from its Shareholders, Vale Canada Limited (VCL) and Sumitomo Metal Mining Co. Ltd (SMM), of the readiness to divest their share ownership to the Government of Indonesia, at a time to be determined later.

The total number of PT Vale shareholders, as at December 31, 2022, was 30,457, a decrease of 32.16% from 44,894 shareholders in 2021.

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham PT Vale per 31 Desember 2022

Shareholder Names dan Percentage Ownership as at December 31, 2022

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% Saham atau Lebih Shareholders Owning 5% of Shares or More			
1	Vale Canada Limited	4,351,403,820	43.79
2	Sumotomo Metal Mining Co., Ltd	1,493,218,075	15.03
3	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	1,987,267,745	20.00
Pemegang Saham yang Terafiliasi atau Berelasi Affiliated or Related Shareholders			
1	Vale Japan Limited	54,083,720	0.54
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Board of Commissioners of Board of Directors Members Shareholding			
1	Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Members	Tidak Ada None	Tidak Ada None
2	Anggota Direksi Board of Directors Members	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Kelompok Pemegang Saham yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Shareholders Owning 5% of Shares or Less			
1	Publik Public	2,050,365,360	20.64
Jumlah Saham Total Shares		9,936,338,720	100.00

Komposisi Pemegang Saham PT Vale Berdasarkan Jenis Investor per 31 Desember 2022

Company Shareholder Based on Investor Classification as at December 31, 2022

Jenis Investor Type of Investor	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan Lokal Local Ownership			
Individu / Individuals	29,102	243,895,121	2.45
Institusi / Institutions	609	2,640,185,715	26.57
Sub Total	29,711	2,884,080,836	29.02
Kepemilikan Asing Foreign Ownership			
Individu / Individuals	139	7,053,540	0.07
Institusi / Institutions	607	7,045,204,344	70.90
Jumlah Saham Total Shares	746	7,052,257,884	70.97

20 Pemegang Saham PT Vale per 31 Desember 2022

20 Largest Company Shareholders as at December 31, 2022

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
1	VALE CANADA LIMITED	4,351,403,820	43.79
2	PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)	1,987,267,745	20.00
3	SUMITOMO METAL MINING CO.,LTD.	1,493,218,075	15.03
4	CITIBANK SINGAPORE S/A GOVERNMENT OF SINGAPORE	166,514,100	1.68
5	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	159,150,700	1.60
6	JPMSE AMS RE AIF CLT RE-STICHTING DEPOSITARY APG EMERGING MARKETS EQUITY POOL	99,629,400	1.00
7	VALE JAPAN LIMITED	54,083,720	0.54
8	BNYM RE BNYMLB RE BA G PF A S FOFTBGOSGFI-2039926714	52,170,200	0.53
9	HSBC-FUND SVS A/C BEST INVESTMENT CORPORATION-ASIA EX JAPAN ACTIVE	43,667,500	0.44
10	PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	43,245,300	0.44
11	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	40,747,557	0.41
12	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039927326	32,242,000	0.32
13	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 15	29,269,500	0.29
14	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	27,986,147	0.28
15	CITIBANK SINGAPORE S/A MONETARY AUTHORITY OF SPORE	27,638,400	0.28
16	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	27,034,673	0.27
17	PT. TASPEN	21,503,800	0.22
18	BP2S FRANKFURT/UNIVERSAL-INVESTMENT-GESELLSCHAFT MBH ON BEHALF OF BAYVK A3-FONDS	21,269,900	0.21
19	BNYMSANV RE BNYM RE PEOPLE'S BANK OF CHINA-2039845393	20,084,300	0.20
20	STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF	19,466,000	0.20

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan

Selama tahun 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan, termasuk kepemilikan tidak langsung.

Pemegang Saham Utama Dan Pengendali

Pemegang saham utama Perseroan adalah VCL, yang dimiliki sepenuhnya oleh Vale S.A, yang berkedudukan di Praia de Botafogo, 186–Botafogo, Rio de Janeiro, Brazil. Modal perusahaan Vale S.A. per 31 Desember 2022 terdiri dari 4.778.889.263 saham biasa dan dua belas saham emas (*golden shares*) yang dimiliki Pemerintah Brazil.

Keduabelas saham emas tersebut berhak atas veto terhadap beberapa hal, seperti perubahan nama, lokasi kantor pusat, dan tujuan perusahaan terkait aktivitas tambang. Dengan demikian Vale S.A. menjadi Pemegang Saham Pengendali atas Perseroan, karena melakukan pengendalian langsung maupun tidak langsung.

Share Ownership by Board Members

During 2022, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors owned Company shares, including indirect ownership.

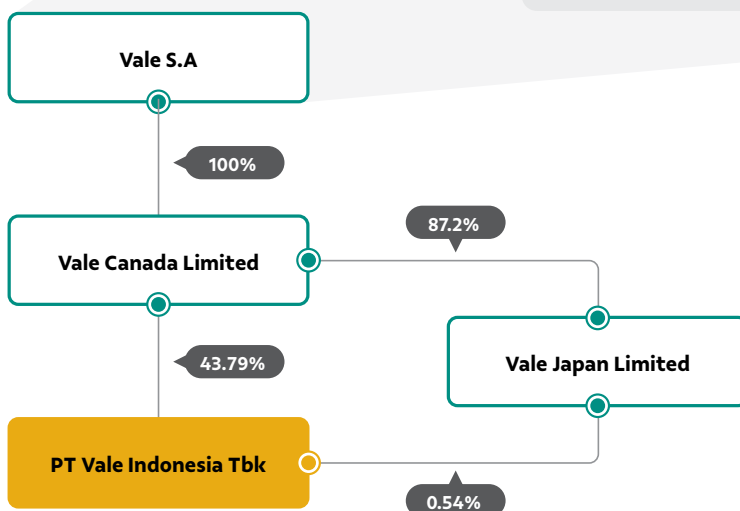
Majority and Controlling Shareholders

The Company's majority shareholder is VCL, who is wholly owned by Vale S.A, and domiciled at Praia de Botafogo, 186–Botafogo, Rio de Janeiro, Brazil. Vale S.A.'s corporate capital as of December 31, 2022 was 4,778,889,263 common shares with twelve golden shares owned by the Brazilian Government.

The twelve golden shares have veto powers over certain actions, such as a change in name, location of the head office, and the Company's purpose as it relates to mining activities. As such, Vale S.A. is the Company's Controlling Shareholder, due to its direct and indirect control.

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan

Company Majority and Controlling Shareholders Structure



Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Majority and Controlling Shareholders

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
1	Capital World Investors	685,278,415	14.34
2	Previ	409,087,156	8.56
3	Mitsui&co	286,347,055	5.99
4	Blackrock, Inc.	281,989,212	5.90

Kronologi Pencatatan Saham Perseroan

Company Share Listing Chronology

Tanggal Date	Nama Name	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully paid capital	Nilai Nominal Nominal Amount	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully paid capital	Modal Dasar Authorized Capital	Keterangan Remarks
16 Mei 1990 May 16, 1990	PT International Nickel Indonesia	248,408,468	1,000	248,408,468,000	1,092,600,000,000	Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Listed on the Indonesian Stock Exchange
14 April 2000 April 14, 2000	PT International Nickel Indonesia Tbk	248,408,468	1,000	248,408,468,000	993,663,872,000	Penyesuaian Modal Dasar Authorized Capital Adjustment
3 Agustus 2004 August 3, 2004	PT International Nickel Indonesia Tbk	993,633,872	250	248,408,468,000	993,663,872,000	Pemecahan saham 1:4 Stock Split 1:4
15 Januari 2008 January 15, 2008	PT International Nickel Indonesia Tbk	9,936,338,720	25	248,408,468,000	993,663,872,000	Pemecahan saham 1:10 Stock Split 1:10
4 Oktober 2011 October 4, 2011	PT Vale Indonesia Tbk	9,936,338,720	25	48,408,468,000	993,663,872,000	Nama Baru Perseroan Company Name Change

Kronologi Pencatatan Efek Lain

Other Securities Listing Chronology

Selama kurun waktu periode pelaporan, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya pada bursa manapun. Dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya, meliputi nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek.

During the reporting period, the Company did not list other securities on any exchange. Therefore, this report does not provide information related to the chronology of other securities listings, including the securities name, year of issue, due date, offering price, and securities rating.

Entitas Anak

Subsidiaries

Hingga akhir tahun 2022 PT Vale memiliki 2 anak perusahaan, yang seluruhnya merupakan perusahaan-perusahaan yang dikendalikan secara mayoritas, yaitu PT Bahadopi Nickel Smelting Indonesia dan PT Kolaka Nickel Indonesia. Kedua anak perusahaan tersebut berkedudukan di Indonesia dengan rincian pada tabel berikut:

At the end of 2022 PT Vale has 2 subsidiaries, both of which are majority controlled companies, namely PT Bahadopi Nickel Smelting Indonesia and PT Kolaka Nickel Indonesia. The two subsidiaries are located in Indonesia with details in the following table:

Nama Perusahaan Name of Company	PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia			PT Kolaka Nickel Indonesia		
Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Non-iron metal manufacturing industry			Industri pembuatan logam dasar bukan besi Non-iron metal manufacturing industry		
Kedudukan, Tanggal Pendirian Domicile, Date of Establishment	Jakarta, Indonesia 25 Juni 2019 June 25, 2019			Jakarta, Indonesia 25 Juni 2019 June 25, 2019		
Persentase Kepemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership	2022	2021	2020	2022	2021	2020
	99.9%	99.9%	99.9%	99.9%	99.9%	99.9%
Total Aset (Sebelum Dieliminasi) (dalam USD) Total Assets (Before Elimination) (in US\$)	2022	2021	2020	2022	2021	2020
	22,510	723	723	12,340	10,110	9,291

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm's Services

Sesuai keputusan RUPS Tahunan 2022 tertanggal 21 Juni 2022, Perseroan telah menyetujui penunjukan Bapak Yusron Fauzan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) dan KAP tersebut, untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan audit atas laporan keuangan lainnya. Penunjukan tersebut berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan dan telah dilaporkan kepada OJK, oleh karenanya telah memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik dan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan ("POJK 13/2017").

Besaran nilai fee yang dibayarkan Perseroan untuk jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan atas dua anak perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$327.737. Perseroan tidak membayarkan fee untuk jasa lain yang diberikan Akuntan Publik yang ditunjuk. Daftar kantor akuntan publik, akuntan publik serta biaya yang diberikan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan selama periode 2018 – 2022 diungkapkan pada tabel berikut:

Based on a 2022 Annual GMS resolution dated June 21, 2022, the Company approved the appointment of Yusron Fauzan from the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers), to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2022, and to audit other financial statements. The appointment was based the Company's Audit Committee recommendation, and was reported to the OJK, so therefore has complied with the provisions of the Minister of Finance Decree No.423/KMK.06/2002 of 2002 concerning Public Accountant Services, and Government Regulation No. 20 of 2015 concerning the Practice of Public Accountants, and POJK Number 13/POJK.03/2017 Concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities ("POJK 13/2017").

The fees paid by the Company for audit services for the Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the two subsidiaries for the period ended December 31, 2022 was US\$327,737. The Company did not pay fees for other services rendered by the appointed Public Accountant. A list of public accounting firms, public accountants and fees paid to audit the Company's Financial Statements for the 2018 – 2022 period is detailed in the following table:

Tahun Buku Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Jasa Services	Opini Opinion	Biaya Jasa (AS\$) Services Fee (US\$)
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Yusron Fauzan, S.E., Ak., CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2022 Audit of Financial Statement for fiscal year 2022	Wajar tanpa pengecualian Fair without exception	327,737
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2021 Audit of Financial Statement for fiscal year 2021	Wajar tanpa pengecualian Fair without exception	336,810
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2020 Audit of Financial Statement for fiscal year 2020	Wajar tanpa pengecualian Fair without exception	294,846
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2019 Audit of Financial Statement for fiscal year 2019	Wajar tanpa pengecualian Fair without exception	515,781
2018	KAP Siddharta Widjaja & Rekan	Budi Susanto, SE, MBA, CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2018 Audit of Financial Statement for fiscal year 2018	Wajar tanpa pengecualian Fair without exception	338,000

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Insitutions and/or Professionals

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920
Telp: (62 21) 521 2901
Fax : (62 21) 52905555, 52905050
Website : www.pwc.com/id

PENASEHAT HUKUM

Legal Counsel

Hadiputranto Hadinoto & Partners
Pacific Century Place Lt. 35
Sudirman Central Business District Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53. Jakarta Selatan 12190
Telp: (62 21) 2960 8888
Fax : (62 21) 2960 8999
Website : www.hhp.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK


Shares Administration

PT Bima Registra
Satrio Tower, 9th Floor A2
Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4. Kuningan Setiabudi,
Jakarta Selatan
Telp : (62 21) 2598 4818
Fax : (62 21) 2598 4819
Website : web.bimaregistra.co.id

NOTARIS

Notary

Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman Lantai 18 Lot ABD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60. Jakarta Selatan 12190
Telp: (62 21) 520 4778
Fax : (62 21) 520 4780



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

MENGELOLA NIKEL UNTUK MASA DEPAN

Managing Nickel for the Future



Terjaganya permintaan nikel dan membaiknya harga nikel pada tahun 2022 mendorong kinerja positif PT Vale. Kinerja Perseroan diprediksi akan terus membaik dengan diselesaikannya proyek pembangunan kembali tanur listrik 4 di tahun 2022 yang akan meningkatkan produksi Perseroan di Blok Sorowako. Selain itu, PT Vale juga telah memulai sejumlah proyek pengembangan di Blok Bahodopi dan Blok Pomalaa.

The maintained demand for nickel and improving nickel prices in 2022 have boosted PT Vale's positive performance. The Company's performance is predicted to continue to improve with the completion of the electric furnace 4 rebuild in 2022, which will increase the Company's production in Sorowako Blok. In addition, PT Vale has also started a number of development projects in the Bahodopi Block and Pomalaa Block.

Tinjauan Makro Ekonomi

Macro Economic Overview

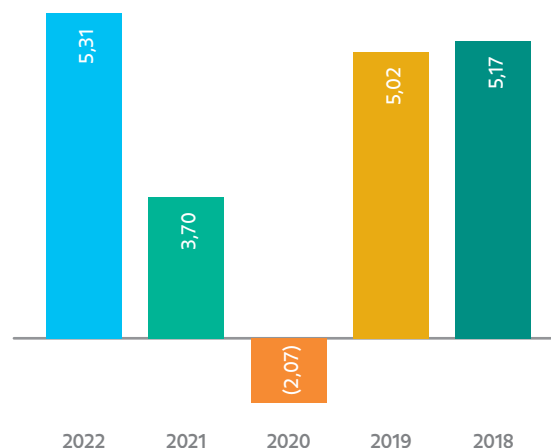
Sepanjang tahun 2022, perekonomian Indonesia tumbuh impresif. Kondisi ini tidak terlepas dari kian terkendalinya pandemi COVID-19. Tren kasus dan kematian COVID-19 terus menunjukkan penurunan, sehingga hampir semua negara di dunia menerapkan restriksi minimal. Di tingkat domestik, Indonesia terus menyiapkan transisi pandemi menuju endemi.

Throughout 2022, the Indonesian economy saw impressive growth. This condition was helped by the increasingly controlled COVID-19 pandemic. The trend in COVID-19 cases and deaths continued to show a decline, with many countries in the world introducing minimal restrictions. At the domestic level, Indonesia continued to prepare for the transition from a pandemic to an endemic.

Secara keseluruhan, perekonomian tahun 2022 tumbuh 5,31%, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 3,70%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia 1T22 terhadap 1T21 tumbuh 5,01% (*year on year/y-on-y*), sedang terhadap triwulan sebelumnya (4T21) mengalami kontraksi sebesar 0,96% (*quarter on quarter/q-on-q*). Untuk triwulan II (2T22), ekonomi Indonesia terhadap 2T21 tumbuh 5,44% (*y-on-y*), dan terhadap 1T22 tumbuh 3,72% (*q-to-q*). Pada triwulan III (3T22), ekonomi Indonesia terhadap 3T21 tumbuh 5,72% (*y-on-y*), dan 1,81% terhadap 2T22 (*q-on-q*).

Overall, the economy in 2022 grew 5.31%, higher than 3.70% in 2021. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy in 1Q22 compared to 1Q21 grew 5.01% (*year on year/y-on-y*), while for the previous quarter (4Q21) it contracted by 0.96% (*quarter on quarter/q-on-q*). For the second quarter (2Q22), the Indonesian economy grew 5.44% (*y-on-y*) in 2Q21, and 3.72% (*q-to-q*) in 1Q22. In the third quarter (3Q22), Indonesia's economy in 3Q21 grew 5.72% (*y-on-y*), and 1.81% compared to 2Q22 (*q-on-q*).

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Berdasarkan Publikasi Badan Pusat Statistik 4T22 (dalam persen)
Indonesia's Economic Growth Based on the Publication of the Central Bureau of Statistics 4Q22 (in percent)





Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2022 (dalam persen)

Indonesia's Economic Growth in 2022 (in percent)

Triwulan Quarter	Y-on-Y		Q-on-Q	
1T22	1T21	5,01	4T21	0,96
2T22	2T21	5,44	1T22	3,72
3T22	3T21	5,72	2T22	1,81
4T22	4T21	5,31	3T22	0,36

Tetap tumbuhnya ekonomi Indonesia selama tahun 2022 meyakinkan investor terhadap fundamental ekonomi. Berdasarkan publikasi Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi pada tahun 2022 mencapai Rp1.207,2 triliun, atau 0,6% lebih tinggi dari target sebesar Rp1.200 triliun.

The continued growth in the Indonesian economy during 2022 has reassured investors of the economic fundamentals. Based on the Ministry of Investment/Investment Coordinating Board (BKPM) publication, investment realization in 2022 reached Rp1,207.2 trillion, or 0.6% higher than Rp1,200 trillion target.

Capaian Realisasi Investasi Indonesia Tahun 2022 (Rp Triliun)

Achievement of Indonesian Investment Realization in 2022 (Rp Trillion)

1T22	2T22	3T22	4T22	Total		
				Realisasi Realization	Target	%
282.4	302.2	307.8	314.8	1,207.2	1,200	0.6

Sumber: Publikasi Kementerian Investasi/BKPM | Source: Ministry of Investment/BKPM Publication

Bagi PT Vale, terjaganya pertumbuhan ekonomi Indonesia memberikan pengaruh positif pada realisasi rencana pengembangan usaha dan operasi pertambangan berkelanjutan, selaras dengan prioritas B20 untuk memastikan transisi energi yang adil dan teratur. Dengan demikian kami dapat memperkuat peran dalam megatren elektrifikasi dan dekarbonisasi global, serta menjadi produsen nikel berkelanjutan dengan standar tertinggi pengelolaan lingkungan, sosial dan tata Kelola (LST).

For PT Vale, Indonesia's maintained economic growth had a positive influence on its realization of business development plans and sustainable mining operations, in line with the B20 priority to ensure a fair and orderly energy transition. Thus we can strengthen our role in the global electrification and decarbonization mega-trend, as well as become a sustainable nickel producer with the highest environmental, social and governance (ESG) management standards.



Tinjauan Industri Nikel

Nickel Industry Review

Sejalan dengan upaya bersama menekan emisi karbon dari bahan bakar fosil dan mendukung transisi energi menuju penggunaan energi baru terbarukan (EBT), nikel berpotensi menjadi salah satu komoditas strategis di masa depan. Indonesia diyakini akan memegang peranan penting dalam rantai pasok nikel dunia, mengingat besarnya cadangan nikel dan potensi pasokan nikel Indonesia.

Berdasarkan laporan Woodmac periode Desember 2022, total pasokan nikel Indonesia ke pasar dunia sebanyak kurang lebih 1,5 juta ton, sementara total permintaan nikel dunia sekitar 3,1 juta ton. Luasan tambang nikel Indonesia tersebar di tujuh provinsi yakni Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara.

Besarnya potensi nikel di Indonesia mendorong Pemerintah Indonesia menetapkan hilirisasi industri nikel domestik, dan memberlakukan larangan ekspor bijih nikel sejak 1 Januari 2020 melalui Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2019.

In line with the joint efforts to reduce carbon emissions from fossil fuels and support the energy transition towards the use of new and renewable energy (EBT), nickel has the potential to become one of the strategic commodities in the future. Indonesia believes it can play an important role in the world's nickel supply chain, given Indonesia's large nickel reserves and nickel supply potential.

Based on the Woodmac report for the December 2022 period, Indonesia's total nickel supply to the world market is approximately 1.5 million tons, while the world's total demand for nickel is around 3.1 million tons. Indonesia's nickel mining areas are spread across seven provinces, namely Maluku, North Maluku, Papua, West Papua, South Sulawesi, Central Sulawesi, and Southeast Sulawesi.

The large nickel potential in Indonesia prompted the Government of Indonesia to enact the downstreaming of the domestic nickel industry, and to impose a ban on nickel ore exports from January 1, 2020 through Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 11 of 2019.

Pada periode pelaporan, kebijakan larangan ekspor bijih nikel dinyatakan melanggar ketentuan World Trade Organization (WTO), dan atas putusan tersebut Indonesia menempuh banding.

Meski ada putusan dari WTO, Pemerintah Indonesia menyatakan tetap mendorong percepatan hilirisasi industri nikel domestik yang akan berdampak positif bagi perekonomian. Langkah yang dilakukan adalah memperbanyak pabrik pengolahan dan pemurnian (smelter). Berdasarkan Kajian Informasi Strategi Energi dan Mineral Harian Kementerian ESDM, saat ini ada 15 smelter nikel di seluruh Indonesia, dan direncanakan bertambah 7 smelter dalam beberapa tahun mendatang.

PT Vale akan membangun tiga pabrik pengolahan yaitu 1 smelter dan 2 pabrik HPAL dengan total investasi lebih dari AS\$9 miliar atau sekitar Rp141,9 triliun dengan menggunakan kurs Bank Indonesia per 30 Desember 2022 Rp15.592/AS\$. Ketiga proyek tersebut adalah Proyek Morowali (AS\$2,6 miliar), Proyek Pomalaa (AS\$4,5 miliar), dan Proyek Sorowako Limonit (AS\$2,0 miliar).

Keberadaan smelter dan pabrik HPAL baru di Indonesia akan meningkatkan pasokan nikel olahan ke pasar dunia dalam bentuk Ferro Nickel (FeNi), Nickel Pig Iron (NPI), dan Mixed Hydroxide Precipitate (MHP). Bertambahnya pasokan produk nikel olahan diyakini akan tetap diserap pasar, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini tidak terlepas dari kebutuhan akan baja nirkarat dan pengembangan kendaraan elektrik berbasis baterai yang mengandung nikel.

Di dalam negeri, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (BEV) untuk Transportasi Jalan. Selain itu ada Rencana Pengembangan Industri Nasional (RIPIN), prioritas pengembangan industri otomotif periode 2020 – 2035 adalah pengembangan kendaraan listrik beserta komponen utamanya seperti baterai, motor listrik, dan *inverter*. Pemerintah menargetkan produksi BEV pada tahun 2030 mencapai 600 ribu unit untuk roda 4 atau lebih, serta 2,45 juta unit untuk roda 2, sementara produksi kendaraan listrik adalah 400 ribu unit pada tahun 2025 dan 5,7 juta unit pada tahun 2035.

During the reporting period, the nickel ore export ban policy was declared to have violated the provisions of the World Trade Organization (WTO), and for this decision Indonesia is seeking an appeal.

Even though there was a decision from the WTO, the Government of Indonesia stated that it would continue to push for the acceleration of the downstreaming of the domestic nickel industry, as it would have a positive impact on the economy. The steps taken included increasing the number of processing and refining factories (smelters). Based on the Energy and Mineral Resources Ministry's Daily Energy and Mineral Strategy Information Review, there are currently 15 nickel smelters throughout Indonesia, and it is planned to have 7 additional smelters in the next few years.

PT Vale will build three processing plants, which are 1 smelter and 2 HPAL plants with a total investment more than US\$9 billion or around Rp141.9 trillion (using the Bank Indonesia exchange rate as of December 30, 2022 of Rp15,592/US\$). The three projects will include the Morowali Project (US\$2.6 billion), the Pomalaa Project (US\$4.5 billion), and the Sorowako Limonite Project (US\$2.0 billion).

The new smelters and HPAL plants in Indonesia will increase Indonesia's processed nickel production to global market in the form of Ferro Nickel (FeNi), Nickel Pig Iron (NPI), and Mixed Hydroxide Precipitate (MHP). The increased supply of processed nickel products will continue to be absorbed by the market, both domestically and overseas mainly due to the needs of stainless steel and the development of electric vehicles that use batteries containing nickel.

Domestically, the Government issued Presidential Regulation Number 55 of 2019 concerning the Acceleration of the Battery Electric Vehicle (BEV) Program for Road Transportation. In addition, the National Industrial Development Plan (RIPIN) prioritizes the development of the automotive industry for the period 2020 – 2035 through development of electric vehicles and their main components such as batteries, electric motors and inverters. The Government's BEV production target for 2030 is 600 thousand 4-wheel or more vehicles, and 2.45 million 2-wheel vehicles, while electric vehicle production is 400 thousand units in 2025 and 5.7 million units in 2035.

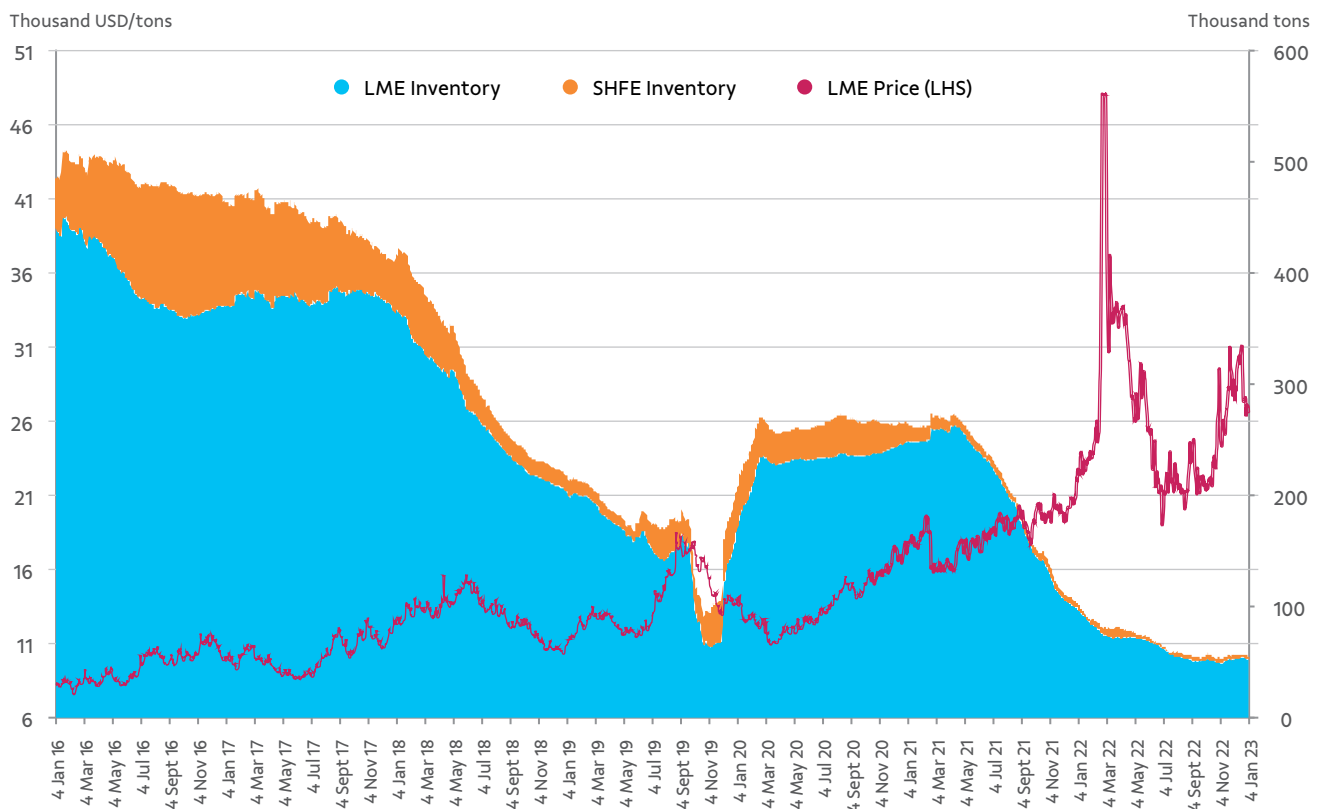
Berdasarkan laporan Badan Energi Internasional (IEA) dalam Southeast Asia Energy Outlook 2022, selama periode 2020 – 2040 permintaan nikel untuk keperluan teknologi energi bersih akan berkembang pesat sampai 20 kali lipat. Demikian pula dari laporan Wood Mackenzie, lembaga analisis energi global, yang disampaikan oleh Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI), konsumsi nikel dunia untuk kendaraan listrik dan Battery Energy Storage System (BESS) pada 2020 diperkirakan masih di bawah 200 ribu ton per tahun, dan akan meningkat menjadi di atas 300 ribu ton per tahun pada 2026, hingga menjadi 550 ribu ton per tahun pada 2030.

Membairnya ekonomi pada tahun 2022 menjadikan tingkat permintaan nikel tetap terjaga, meski tak selalu dibarengi ketersediaan pasokan terutama nikel kelas 1. Sepanjang tahun 2022 persediaan nikel tertinggi di London Metal Exchange (LME) tercatat 101,256 ton pada 4 Januari 2022 dan terendah 49.470 ton pada 21 November 2022. Terjaganya pasokan dan permintaan berimbang pada relatif stabilnya pergerakan harga nikel di LME sepanjang tahun 2022, dengan harga terendah AS\$19.100 per ton pada 15 Juli 2022 dan harga tertinggi AS\$48.241 per ton pada 10 Maret 2022.

Based on the International Energy Agency (IEA) report in the Southeast Asia Energy Outlook 2022, for the period 2020 – 2040 the demand for nickel for clean energy technology needs will grow rapidly by up to 20 times. Likewise, in the report by Wood Mackenzie, a global energy analysis institute, submitted by the Indonesian Nickel Mining Association (APNI), world nickel consumption for electric vehicles and battery energy storage systems (BESS) in 2020 is estimated to still be below 200 thousand tons per year, and will increase to above 300 thousand tons per year in 2026, up to 550 thousand tons per year in 2030.

The economic improvement in 2022 will ensure that the level of demand for nickel is maintained, although supplies will not always be available, especially for class 1 nickel. During 2022, the highest nickel supply on the London Metal Exchange (LME) was recorded at 101,256 tons on January 4, 2022 and the lowest was 49,470 tons on November 21, 2022. This maintained supply and demand resulted in relatively stable nickel price movements on the LME throughout 2022, with a lowest price of US\$19,100 per ton on July 15, 2022 and a highest price of US\$48,241 per ton on March 10, 2022.

Pergerakan Harga dan Persediaan Nikel | Movement of Nickel Price and Inventory



Alur Proses Penambangan Bijih Nikel, Produksi Nikel dalam Matte, dan Penjualan Nikel Matte

Process Flow of Nickel Ore Mining, Nickel in Matte Production, and Nickel Matte Sales



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operations Review per Business Segment



PT Vale beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia. Seluruh produk Perseroan dijual berdasarkan kontrak penjualan jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi yakni Vale Canada Limited (VCL) di Kanada, dan Sumitomo Metal Mining Co. Ltd. (SMM) di Jepang.

Produksi Segmen Usaha Penambangan dan Pengolahan Nikel

Produksi segmen usaha pertambangan dan pengolahan nikel meliputi penambangan bijih nikel, produksi nikel dalam matte, dan penjualan nikel matte. Seluruh proses berlangsung di Indonesia. Kinerja segmen operasi pertambangan dan produksi nikel dalam matte ditentukan berdasarkan volume realisasi produksi nikel dalam matte selama tahun buku, dan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Realisasi total produksi nikel dalam matte tahun 2022 mencapai 60.090 ton, turun 5.298 ton, atau 8% lebih rendah dari realisasi tahun 2021 sebesar 65.388 ton. Realisasi produksi tertinggi tercatat pada triwulan ketiga sebesar 17.513 ton, dan terendah pada triwulan kedua sebesar 12.567 ton. Produksi nikel dalam matte tahun 2022 lebih rendah dibandingkan produksi pada tahun 2021 terutama disebabkan oleh adanya pelaksanaan proyek pembangunan kembali Tanur Listrik 4 pada semester pertama tahun 2022 (1H22).

PT Vale operates in only one business and geographical segment, which is nickel mining and processing in Indonesia. All of the Company's products are sold under long-term sales contracts to related parties, namely Vale Canada Limited (VCL) in Canada, and Sumitomo Metal Mining Co. Ltd. (SMM) in Japan.

Nickel Mining and Processing Business Segment Production

The nickel mining and processing business segment production includes nickel ore mining, nickel in matte production, and nickel matte sales. The entire process takes place in Indonesia. The nickel in matte mining and production operations segment performance is determined based on the actual volume of nickel in matte production during the fiscal year compared to the previous period.

The total nickel in matte production in 2022 reached 60,090 tons, a decrease of 5,298 tons, or 8% lower than the 65,388 tons in 2021. The highest production was recorded in the third quarter with 17,513 tons, and the lowest was in the second quarter with 12,567 tons. Nickel in matte production in 2022 was lower than 2021 production mainly due to the execution of Electric Furnace 4 rebuild project in the first half of 2022 (1H22).

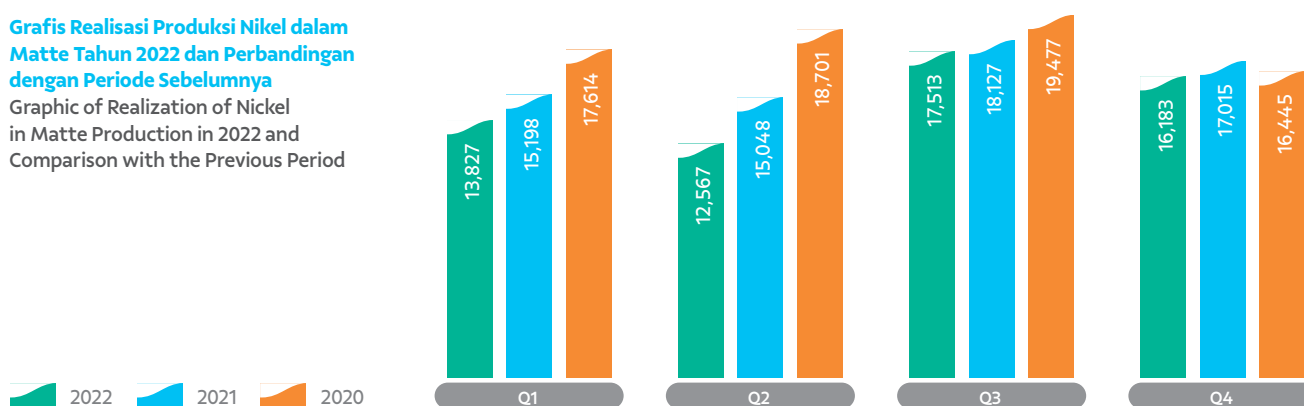
Realisasi Volume Produksi Nikel dalam Matte Tahun 2022 dan Perbandingan dengan Periode Sebelumnya (Ton)

Realization of Nickel in Matte Production Volume in 2022 and Comparison with the Previous Period (Tons)

Periode Period	2022	2021	2020	1:2		2:3	
	1	2	3	Ton	%	Ton	%
Q1	13,827	15,198	17,614	(1,371)	(9.02)	(2,416)	(13.72)
Q2	12,567	15,048	18,701	(2,481)	(16.49)	(3,653)	(19.53)
Q3	17,513	18,127	19,477	(614)	(3.39)	(1,350)	(6.93)
Q4	16,183	17,015	16,445	(832)	(4.89)	570	3.47
Total	60,090	65,388	72,237	(5,298)	(8.09)	(6,849)	(9.48)

Grafis Realisasi Produksi Nikel dalam Matte Tahun 2022 dan Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Graphic of Realization of Nickel in Matte Production in 2022 and Comparison with the Previous Period



Penjualan dan Pendapatan Segmen Usaha Penambangan dan Pengolahan Nikel

Kinerja penjualan segmen usaha penambangan dan pengolahan nikel ditentukan berdasarkan perolehan pendapatan pada tahun buku, dari penjualan nikel matte kepada VCL dan SMM. Perseroan juga menetapkan target perolehan pendapatan pada setahun berikutnya.

Seluruh penjualan Perseroan dilakukan berdasarkan kontrak penjualan "harus ambil" jangka panjang dalam mata uang dolar AS. Harga jual ditentukan dengan formula yang didasarkan atas harga tunai nikel di LME, dan harga tunai kobalt di Fast Market. Semua penjualan nikel matte merupakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Realisasi total volume penjualan nikel matte tahun 2022 mencapai 60.960 ton, turun 5.655 ton, atau 8% dari realisasi tahun 2021 sebesar 66.615 ton. Realisasi volume penjualan tertinggi tercatat pada triwulan ketiga sebesar 17.334 ton, dan terendah pada triwulan pertama sebesar 13.486 ton. Penjualan nikel matte selama tahun 2022 lebih rendah dibandingkan tahun 2021 disebabkan oleh adanya pelaksanaan proyek pembangunan kembali Tanur Listrik 4 pada semester pertama tahun 2022 (1H22) yang mengakibatkan menurunnya volume produksi Perseroan.

Nickel Mining and Processing Business Segment Sales and Revenue

The nickel mining and processing business segment sales performance is determined based on revenue in the fiscal year, from the sales of nickel matte to VCL and SMM. The Company also sets a revenue target for the following year.

The Company's sales are made under long-term, "must take" US dollar-denominated sales contracts. The selling price is determined by a formula based on the LME cash price for nickel, and the Fast Market cash price for cobalt. All nickel matte sales are transactions with related parties.

The total volume of nickel matte sales in 2022 were 60,960 tons, a decrease by 5,655 tons or 8% compared to 66,615 tons in 2021. The highest sales volume was recorded in third quarter with 17,334 ton, and the lowest in first quarter with 13,486 ton. Nickel matte sales in 2022 were lower than 2021 due to the Electric Furnace 4 Rebuild in the first half of 2022, which resulted in decreasing in the Company's production volume.

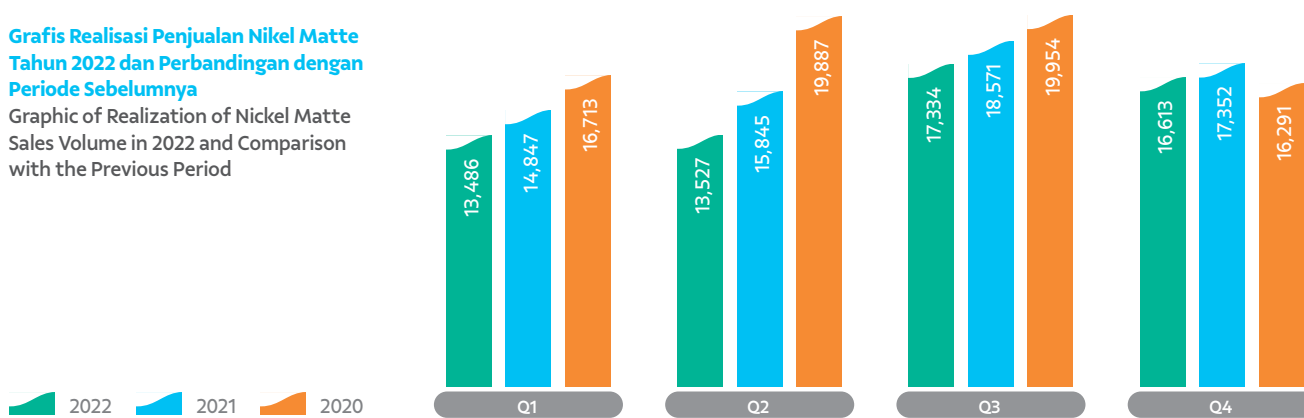
Realisasi Volume Penjualan Nikel Matte Tahun 2022 dan Perbandingan dengan Periode Sebelumnya (Ton)

Realization of Nickel Matte Sales Volume 2022 and Comparison with the Previous Period (Tons)

Periode Period	2022	2021	2020	1:2		2:3	
	1	2	3	Ton	%	Ton	%
Q1	13,486	14,847	16,713	(1,361)	(9.17)	(1,866)	(11.16)
Q2	13,527	15,845	19,887	(2,318)	(14.63)	(4,042)	(20.32)
Q3	17,334	18,571	19,954	(1,237)	(6.66)	(1,383)	(6.93)
Q4	16,613	17,352	16,291	(739)	(4.26)	1,061	6.51
Total	60,960	66,615	72,846	(5,655)	(8.49)	(6,231)	(8.55)

Grafis Realisasi Penjualan Nikel Matte Tahun 2022 dan Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Graphic of Realization of Nickel Matte Sales Volume in 2022 and Comparison with the Previous Period



Pendapatan Usaha PT Vale berasal dari hasil penjualan nikel matte. Realisasi pendapatan tahun 2022 mencapai AS\$1,179,45 juta, naik sebesar AS\$226,28 juta atau 23,74% dari realisasi tahun 2021 sebesar AS\$953,17 juta. Peningkatan Pendapatan Usaha Perseroan selama periode pelaporan dipengaruhi oleh kenaikan harga nikel dunia.

PT Vale's revenue is derived from the sale of nickel matte. Revenue in 2022 was US\$1,179.45 million an increase of US\$226.28 million or 23.74% compared to US\$953.17 million in 2021. Revenue during the reporting period was affected by the increase of global nickel price.

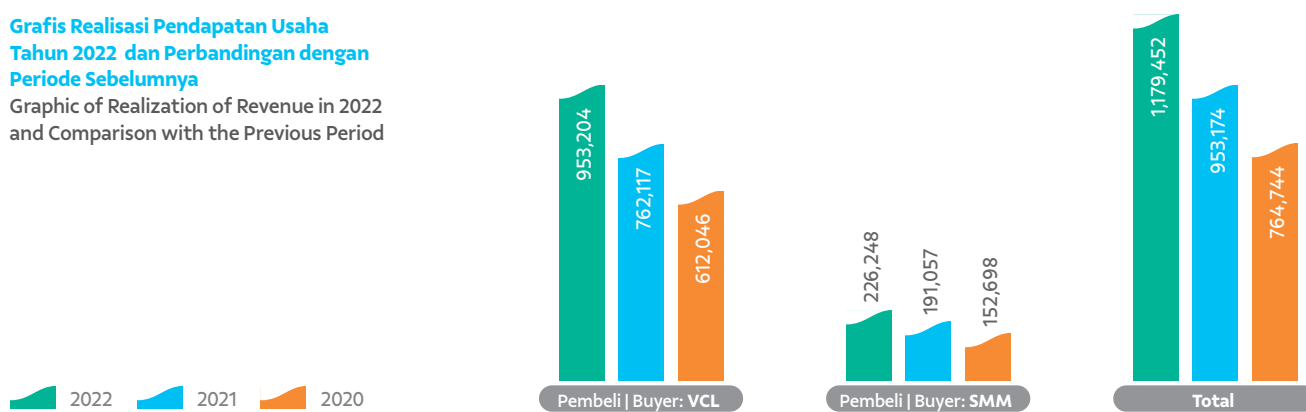
Realisasi Pendapatan Usaha Tahun 2022 dan Perbandingan dengan Periode Sebelumnya (Ribuan AS\$)

Realization of Revenue in 2022 and Comparison with the Previous Period (Thousands of US\$)

Pembeli Buyer	2022	2021	2020	1:2		2:3	
	1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
VCL	953,204	762,117	612,046	191,087	25.07	150,071	24.52
SMM	226,248	191,057	152,698	35,191	18.42	38,359	25.12
Total	1,179,452	953,174	764,744	226,278	23.74	188,430	24.64

Grafis Realisasi Pendapatan Usaha Tahun 2022 dan Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Graphic of Realization of Revenue in 2022 and Comparison with the Previous Period



Profitabilitas Segmen Usaha Penambangan dan Pengolahan Nikel

Realisasi perolehan Laba Bruto dari segmen usaha penambangan dan pengolahan nikel pada tahun 2022 mencapai AS\$313,57 juta, tumbuh AS\$64,72 juta, atau 26,01% dari realisasi tahun 2021 sebesar AS\$248,85 juta.

Realisasi perolehan Laba Usaha dari segmen usaha penambangan dan pengolahan nikel pada tahun 2022 mencapai AS\$272,03 juta. Pencapaian tersebut tumbuh AS\$49 juta atau 21,97% dari realisasi tahun 2021 sebesar AS\$223,02 juta.

Nickel Mining and Processing Business Segment Profitability

In 2022, the Gross Profit from the nickel mining and processing business segment was US\$313.57 million, an increase of US\$64.72 million or 26.01% compared to US\$248.85 million in 2021.

In 2022, the Operating Profit from the nickel mining and processing business segment was US\$272.03 million, an increase of US\$49 million or 21,97% compared to US\$223.02 million in 2021.

Profitabilitas Tahun 2022 dan Perbandingan Periode Sebelumnya (Ribuan AS\$)

Profitability in 2022 and Comparison with the Previous Period (Thousands of US\$)

Pembeli Profitability	2022	2021	2020	1:2		2:3	
	1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
Pendapatan Revenue	1,179,452	953,174	764,744	226,278	23.74	188,430	24.64
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(865,885)	(704,323)	(640,365)	(161,562)	22.94	(63,958)	9.99
Lab a Bruto Gross Profit	313,567	248,851	124,379	64,716	26.01	124,472	100.07
Beban Usaha Operating Expense	(19,734)	(17,691)	(7,385)	(2,043)	11.55	(10,306)	139.55
Pendapatan Lainnya Other Income	1,289	2,614	7,102	(1,325)	(50.69)	(4,488)	(63.19)
Beban Lainnya Other Expenses	(23,093)	(10,750)	(20,242)	(12,343)	114.82	9,492	(46.89)
Lab a Usaha Operating Profit	272,029	223,024	103,854	49,005	21.97	119,170	114.75

<p>1</p> <p>Pemeliharaan: Integritas Aset dan Ketaatan Pemeliharaan Maintenance: Asset Integrity and Maintenance Compliance</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyelesaikan seluruh proses pemeliharaan tahun 2022, termasuk pembangunan kembali tanur listrik 4; b. Penerapan integrasi dan penyesuaian fungsi rantai pasok dengan program pemeliharaan. <ul style="list-style-type: none"> a. Complete the whole maintenance process in 2022, including electric furnace 4 rebuild; b. Integrate and align the supply chain function with maintenance programs.
<p>2</p> <p>Obsesi pada Risiko dan Keselamatan Obsession with Risk and Safety</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyelesaikan HIRA dan penerapan pengendalian krisis; b. Penerapan Process Safety Management (PSM); c. Peningkatan pelaporan N3 & Pelepasan HiPO Non-energi; d. Penegakan Golden Rules, INS003 dan CAR/MHS; e. Penerapan panduan terstruktur berbasis kepemimpinan Gemba; f. Persiapan untuk pusat operasi terintegrasi (IOC); g. Melaksanakan program kesehatan dan kesejahteraan. <ul style="list-style-type: none"> a. Finalize HIRA and implement crisis control; b. Implement Process Safety Management (PSM); c. Improve N3 reporting & Non-energy HiPO Releases; d. Enforce Golden Rules, INS003 and CAR/MHS; e. Implement Gemba leadership-based structured guidelines; f. Prepare for integrated operations center (IOC); g. Implement health and welfare programs.
<p>3</p> <p>Orang: Kesiapan Transformasi Budaya People: Cultural Transformation Readiness</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menuntaskan perencanaan suksesi; b. Penerapan panutan dan pelatihan IMPACT; c. Penerapan pelatihan penyelia; d. Pelaksanaan pelatihan pekerja unggul; e. Kesiapan untuk keberagaman dan inklusi; f. Penerapan program untuk penanganan isu-isu kinerja; g. Pengembangan kematangan Vale Production System (VPS); h. Penyiapan SDM untuk proyek pengembangan. <ul style="list-style-type: none"> a. Complete succession planning; b. Appoint IMPACT role models, and conduct training; c. Complete supervisor training; d. Implement superior employee training; e. Prepare for diversity and inclusion; f. Complete programs for address performance issues; g. Develop Vale Production System (VPS) maturity; h. Human Resources readiness for development projects.
<p>4</p> <p>Keberlanjutan: Karbon Netral dan Kontribusi Sosial Ekonomi Sustainability: Carbon Neutrality and Socio-Economic Contribution</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Memenuhi kepatuhan pengelolaan lingkungan; b. PROPER Hijau, audit kepatuhan, target emisi dan sistem pemantauan; c. Melaksanakan penanaman di luar wilayah operasi; d. Menyusun peta jalan menuju reduksi karbon; e. Melaksanakan agenda sosial: pemukiman kembali masyarakat adat Dongi dan penyelesaian perambahan lahan. <ul style="list-style-type: none"> a. Deliver environmental management compliance; b. Green PROPER, compliance audits, emission targets and monitoring systems; c. Carry out planting outside the operational areas; d. Develop a carbon reduction road map; e. Implement the social agenda: resettlement of indigenous Dongi people and completion of land encroachment.

Strategi Terkait Manajemen Energi, Lingkungan, dan Keamanan Bendungan
 Strategy Related to Energy, Environment, and Dam Safety Management

Energi Energy	Lingkungan Environment	Manajemen Keamanan Bendungan Dam Safety Management	VPS	Floor Development Management System (FMDS)	Program Pembinaan Housekeeping Program
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memusatkan ruang kontrol utilitas dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga air secara jarak jauh dari pabrik. 2. Mengembangkan peta jalan energi untuk kebutuhan masa depan yang berfokus pada sumber energi terbarukan. 3. Mengimplementasikan program konservasi energi untuk mengoptimalkan penggunaan energi terbarukan dari pembangkit listrik tenaga air. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sistem manajemen lingkungan yang handal melalui sistem pemantauan online yang terintegrasi. 2. Menyelesaikan studi keanekaragaman hayati sebagai dasar untuk pengembangan di masa depan. 3. Penyamaan pemahaman dengan program manajemen energi untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). 	<p>Menerapkan sistem pemantauan robotik untuk ketiga bendungan guna menyediakan data yang andal dan aktual untuk memantau integritas bendungan.</p>	<p>Manfaat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Operasi yang aman dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, jaminan pada integritas aset dan karyawan. 2. Memperkuat budaya organisasi PT Vale melalui pengembangan sumber daya manusia, standarisasi praktik terbaik, disiplin operasional, dan kepatuhan terhadap rutinitas. 	<p>Perangkat VPS untuk menerjemahkan target menjadi KPI, memantau kinerja, mengungkap masalah, menangani penyimpangan, dan meningkatkan kinerja.</p> <p>Perangkat: <ul style="list-style-type: none"> · Karyawan, EHS-C, kualitas, produktivitas, biaya Metode: <ul style="list-style-type: none"> · Pertemuan periodik Manfaat: <ul style="list-style-type: none"> · Pelibatan karyawan pada pencapaian target. · Pengembangan karyawan dalam pemecahan masalah. </p>	<p>Membuat referensi pada ruang kerja untuk membedakan kondisi abnormal dengan kondisi normal, sehingga memungkinkan karyawan secara visual mengenali setiap keadaan dan pemborosan yang tidak diinginkan di ruang kerja.</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Centralize Utilities Control Room and operate hydroelectric plants remotely from plant site. 2. Develop an energy road map for future requirements focusing on renewable energy sources. 3. Implement energy conservation programs to optimize use of green energy from hydroelectric plants. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Develop a robust environmental management system through an integrated online monitoring system. 2. Complete biodiversity study as baseline for future development. 3. Align the energy management program to reduce GreenHouse Gas (GHG) emission. 	<p>Implement robotic monitoring systems for all three hydro dams to provide more reliable and real data for monitoring the integrity of the dams.</p>	<p>Benefits:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Safe and environmentally responsible operations, guarantees the integrity of assets and employees. 2. Strengthened PT Vale's organizational culture through human resource development, standardized best practices, operational discipline, and compliance with routines. 	<p>VPS tools to translate targets into KPIs, monitoring performance, uncovering problems, dealing with irregularities, and improving performance.</p> <p>Tools: <ul style="list-style-type: none"> · People, EHS-C, quality, productivity, costs. Method: <ul style="list-style-type: none"> · Periodic meetings Benefits: <ul style="list-style-type: none"> · Employees' involvement in achieving targets. · Employees' problem solving development. </p>	<p>Creates references in the work posts to differentiate abnormal conditions from normal conditions, so that employees can visually recognize undesirable conditions and waste in the world posts.</p>



Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan

Company's Financial Performance Overview

Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Vale dan Entitas Anaknya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers), dan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan tersebut telah memperoleh opini "Wajar tanpa Pengecualian" dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anaknya disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian;
2. Kinerja Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian;
3. Kinerja Arus Kas Konsolidasi; dan
4. Kinerja Rasio Keuangan.

Kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2022 dipengaruhi beberapa faktor:

» Fluktuasi harga nikel global

Harga nikel tidak bisa dilepaskan dari berbagai faktor yang bisa menimbulkan sentimen positif maupun sentimen negatif di pasar global, di antaranya tingkat permintaan dan ketersediaan pasokan. Tingkat harga nikel dunia secara langsung berpengaruh pada Pendapatan Perseroan. Pada tahun 2022, rerata harga LME nikel mencapai AS\$26.142 per ton, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar AS\$18.482 per ton.

The Company's Financial Performance Overview has been prepared based on information from the Consolidated Financial Statements of PT Vale and its Subsidiaries for the fiscal year ending December 31, 2022, which was audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers), and prepared in conformity with the Financial Accounting Standards in Indonesia. The report received an "Unqualified" opinion in all material aspects for the consolidated financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2022, and the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Discussion on the financial performance of the Company and its Subsidiaries is conveyed by taking into account the explanation in the notes to the Consolidated Financial Statements, which are an integral part of this Annual Report. The discussion and analysis of the financial conditions are presented in four sections as follows:

1. Consolidated Financial Position Performance;
2. Consolidated Profit and Loss and Other Comprehensive Income Performance;
3. Consolidated Cash Flow Performance; and
4. Financial Ratios Performance.

The Company's business activities in 2022 were influenced by several factors:

» Fluctuating global nickel prices

Nickel prices are linked to many factors that can lead to positive and negative sentiments in the global market, including the level of demand and availability of supply. The world nickel price level directly affects the Company's Revenue. In 2022, the average LME nickel price was US\$26,142 per ton, higher than US\$18,482 per ton in 2021.



» **Fluktuasi harga bahan bakar**

Bahan bakar merupakan komponen terbesar biaya produksi yang tidak dapat dikendalikan Perseroan sepenuhnya. Pada tahun 2022, harga High Sulphur Fuel Oil (HSFO), High Speed Diesel (HSD) maupun batubara, lebih tinggi 44%, 74%, dan 136% dari tahun 2021. Untuk menekan biaya konsumsi bahan bakar, Perseroan melakukan beberapa inisiatif guna meningkatkan efisiensi.

» **Kebijakan Pemerintah dan perubahan peraturan perundang-undangan**

Upaya Pemerintah melakukan tata kelola sektor pertambangan mineral dan batubara yang diikuti pemberlakuan kebijakan dan peraturan baru, akan memengaruhi operasional Perseroan.

» **Fluktuasi nilai tukar mata uang asing**

Penguatan/pelemahan dolar AS memengaruhi kondisi keuangan, mengingat Perseroan beroperasi di wilayah Indonesia sehingga ada sebagian transaksi keuangan yang menggunakan mata uang rupiah. Pada periode pelaporan nilai tukar satu dolar AS terhadap rupiah, terendah adalah Rp14.270, dan tertinggi mencapai Rp15.742.

» **Fluctuating fuel prices**

Fuel is the largest component of production costs that the Company cannot fully control. In 2022, the prices of High Sulfur Fuel Oil (HSFO), High Speed Diesel (HSD), and coal were higher 44%, 74%, and 136%, respectively compared to 2021. To reduce the cost of fuel consumed, the Company carried out several efficiency improvement initiatives.

» **Government policies and changes in legislation**

The Government's efforts related to managing the mineral and coal mining sector, followed by the enactment of new policies and regulations, will affect the Company's operations.

» **Fluctuations in foreign currency exchange rates**

The strengthening/weakening of the US dollar affects the financial condition, bearing in mind that the Company operates in the territory of Indonesia where a number of financial transactions are denominated in rupiah. During the reporting period the lowest exchange rate for one US dollar against the rupiah was Rp14,270, and the highest was Rp15,742.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Report of Consolidated Financial Position

Posisi keuangan secara konsolidasian per 31 Desember 2022 terhadap periode sebelumnya menunjukkan bahwa Jumlah Aset memperlihatkan kenaikan 7%. Untuk Jumlah Liabilitas turun 5%, dan Jumlah Ekuitas naik 9%.

The consolidated financial position as of December 31, 2022 compared to the previous period shows that Total Assets increased by 7%, with Total Liabilities decreased by 5%, and Total Equity increased by 9%.

Uraian Description	2022	2021	2020	1:2		2:3	
	1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	989,802	836,576	695,972	153,226	18.32	140,604	20.20
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	1,668,314	1,636,252	1,618,686	32,062	1.96	17,566	1.09
Jumlah Aset Total Assets	2,658,116	2,472,828	2,314,658	185,288	7.49	158,170	6.83
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	175,039	168,430	160,710	6,609	3.92	7,720	4.80
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	128,297	149,937	133,560	(21,640)	(14.43)	16,377	12.26
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	303,336	318,367	294,270	(15,031)	(4.72)	24,097	8.19
Jumlah Ekuitas Total Equity	2,354,780	2,154,461	2,020,388	200,319	9.30	134,073	6.64
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	2,658,116	2,472,828	2,314,658	185,288	7.49	158,170	6.83

Keterangan: Dalam ribuan AS\$ | In thousands US\$

Aset

Nilai Total Aset Perseroan per 31 Desember 2022 naik dibanding 2021, terutama disebabkan kenaikan Aset Lancar. Proporsi Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar terhadap Total Aset pada tahun 2022 masing-masing sebesar 37,24% dan 62,76%.

Assets

The Company's total assets as of December 31, 2022 increased compared to 2021, mainly due to increase in Current Assets. The Current Assets and Non-Current Assets proportion to Total Assets in 2022 was 37.24% and 62.76%, respectively.

Aset (dalam ribuan AS\$)

Assets (in thousands US\$)

Uraian Description	2022	2021	2020	1:2		2:3	
	1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	989,802	836,576	695,972	153,226	18.32	140,604	20.20
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1,668,314	1,636,252	1,618,686	32,062	1.96	17,566	1.09
Jumlah Aset Total Assets	2,658,116	2,472,828	2,314,658	185,288	7.49	158,170	6.83

Komposisi Aset

Assets Composition

Uraian Description	2022		2021		2020	
	Nominal	Komposisi Composition (%)	Nominal	Komposisi Composition (%)	Nominal	Komposisi Composition (%)
Aset Lancar Current Assets	989,802	37.24	836,576	33.63	695,972	30.07
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1,668,314	62.76	1,636,252	66.17	1,618,686	69.93
Jumlah Aset Total Assets	2,658,116	100.00	2,472,828	100.00	2,314,658	100.00

Keterangan: Nominal dalam ribuan AS\$ | Nominal in thousands US\$

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan per 31 Desember 2022 sebesar AS\$989,80 juta. Nilai tersebut meningkat AS\$153,22 juta, atau 18,32%, dari tahun 2021 yang mencapai AS\$836,58 juta.

Current Assets

The Company's Current Assets as of December 31, 2022 stood at US\$989.80 million, an increase of US\$153.22 million, or 18.32%, compared to US\$836.58 million in 2021.

Aset Lancar (dalam ribuan AS\$)

Current Assets (in thousands US\$)

Aset Lancar Current Assets	2022	2021	2020	1:2		2:3	
	1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	634,042	508,327	388,682	125,715	24.73	119,645	30.78
Piutang Usaha Pihak-pihak Berelasi Trade Receivables Related Parties	141,377	101,987	60,040	39,390	38.62	41,947	69.87
Persediaan Inventories	155,753	162,023	144,487	(6,270)	(3.87)	17,536	12.14
Pajak Dibayar Di Muka Prepaid Taxes	48,723	58,148	96,324	(9,425)	(16.21)	(38,176)	(39.63)
Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka Prepayments and Advances	4,444	3,521	3,927	923	26.21	(406)	(10.34)
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	5,463	2,570	2,512	2,893	112.57	58	2.31
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	989,802	836,576	695,972	153,226	18.32	140,604	20.20

Uraian Description	2022		2021		2020	
	Nominal	Komposisi Composition (%)	Nominal	Komposisi Composition (%)	Nominal	Komposisi Composition (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	634,042	64.06	508,327	60.76	388,682	55.85
Piutang Usaha Pihak-pihak Berelasi Trade Receivables Related Parties	141,377	14.28	101,987	12.19	60,040	8.63
Persediaan Inventories	155,753	15.74	162,023	19.37	144,487	20.76
Pajak Dibayar Di Muka Prepaid Taxes	48,723	4.92	58,148	6.95	96,324	13.84
Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka Prepayments and Advances	4,444	0.45	3,521	0.42	3,927	0.56
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	5,463	0.55	2,570	0.31	2,512	0.36
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	989,802	100.00	836,576	100.00	695,972	100.00

» **Kas dan Setara Kas**

Akun ini terdiri dari Kas di Bank dan Deposito Berjangka. Pada tahun 2022, nilai Kas dan Setara Kas naik AS\$125,71 juta, atau 24,73% dari tahun 2021. Kenaikan tersebut didorong oleh kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi.

» **Cash and Cash Equivalents**

This account consists of Cash in Banks and Time Deposits. In 2022, Cash and Cash Equivalents increased by US\$125.71 million, or 24.73% from 2021. The increase was driven by net cash generated by operating activities.

Kas dan Setara Kas (dalam ribuan AS\$)

Cash and Cash Equivalent (in thousands US\$)

No	Uraian Description	2022	2021	2020	1:2		2:3	
		1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
1	Kas di Bank Cash in Banks							
	IDR	14,710	34,664	22,799	(19,954)	(57.56)	11,865	52.04
	AS\$ US\$	99,502	212,290	295,160	(112,788)	(53.13)	(82,870)	(28.08)
	Jumlah Kas di Bank Total Cash in Banks	114,212	246,954	317,959	(132,742)	(53.75)	(71,005)	(22.33)
2	Deposito Berjangka Time Deposits							
	IDR	41,700	34,996	0	6,704	19.16	34,996	100
	AS\$ US\$	478,130	226,377	70,723	251,753	111.21	155,654	220.09
	Jumlah Deposito Berjangka Total Time Deposits	519,830	261,373	70,723	258,457	98.88	190,650	269.57
3	Jumlah Total	634,042	508,327	388,682	125,715	24.73	119,645	30.78

Komposisi Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalent Composition

No	Aset Lancar Current Asset	2022		2021		2020	
		Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Kas di Bank Cash in Banks							
1	IDR	14,710	2.32	34,664	6.82	22,799	5.87
	AS\$ US\$	99,502	15.69	212,290	41.76	295,160	75.94
	Jumlah Kas di Bank Total Cash in Banks	114,212	18.01	246,954	48.58	317,959	81.80
Deposito Berjangka Time Deposits							
2	IDR	41,700	6.58	34,996	6.88	0	-
	AS\$ US\$	478,130	75.41	226,377	44.53	70,723	18.20
	Jumlah Deposito Berjangka Total Time Deposits	519,830	81.99	261,373	51.42	70,723	18.20
3	Jumlah Total	634,042	100.00	508,327	100.00	388,682	100.00

» **Piutang Usaha Pihak-pihak Berelasi**

Saldo Piutang Usaha Pihak-pihak Berelasi pada 31 Desember 2022 menjadi AS\$141,38 juta, naik 39%, atau AS\$39,39 juta dari tahun 2021 sebesar AS\$101,99 juta. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan harga LME untuk nikel di tahun 2022.

» **Trade Receivables - Related Parties**

Total Trade Receivables with Related Parties at December 31, 2022 was US\$141.38 million, an increase of 39%, or US\$39.39 million compared to US\$101.99 million in 2021. This was due to higher LME price for nickel in 2022.

Semua Piutang Usaha Perseroan adalah kepada pihak-pihak berelasi, yakni VCL dan SMM, yang juga merupakan pemegang saham PT Vale. Piutang Usaha terkait realisasi perjanjian penjualan jangka panjang seluruh produksi nikel dalam matte kepada VCL dan SMM.

Baik VCL maupun SMM memiliki sejarah pembayaran yang baik dan senantiasa tepat waktu sesuai perjanjian. Selama periode pelaporan belum pernah terjadi kegagalan maupun keterlambatan pembayaran atas piutang yang telah jatuh tempo.

» Persediaan Bersih

Perseroan mencatat kenaikan nilai Persediaan Bersih pada akhir tahun 2022 dibanding tahun 2021. Saldo Persediaan tahun 2022 terdiri dari:

1. Persediaan nikel dalam proses sebesar AS\$34,44 juta;
2. Persediaan barang jadi nikel matte sebesar AS\$22,27 juta;
3. Persediaan bahan pembantu sebesar AS\$99,04 juta.

Perseroan melakukan tindakan proteksi terhadap kemungkinan terjadinya risiko kerugian atau kerusakan atas persediaan yang diakibatkan semua risiko industri, termasuk gempa bumi, kebakaran, kerusakan mekanis atau elektrik, serta gangguan usaha lainnya. Menurut pendapat manajemen, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

» Pajak Dibayar di Muka

Nilai Pajak Dibayar di Muka pada tahun 2022 menurun sebesar 16% dari tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh berbagai pengembalian pajak yang disengketakan.

All of the Company's Trade Receivables are with related parties, namely VCL and SMM, who are also shareholders of PT Vale. Trade Receivables related to the realization of long-term sales agreements with VCL and SMM are all related to nickel in matte production.

VCL and SMM have a good payment history and are always on time as per the agreement. During the reporting period, there has never been any failure or delay in payment of receivables that have matured.

» Net Inventory

The Company recorded an increase in the Net Inventory at the end of 2022 compared to 2021. The 2022 Inventory Balance consists of:

1. Inventory of nickel in the process of US\$34.44 million;
2. Inventories of nickel matte finished goods of US\$22.27 million;
3. Supplies for supporting materials of US\$99.04 million.

The Company protects against possible risks of loss or damage to inventories caused by industrial risks, including earthquakes, fires, mechanical or electrical damage, and other business interruptions. The management's opinion is that the insurance coverage is adequate to cover any losses that may arise.

» Prepaid Taxes

Prepaid Taxes in 2022 decreased by 16% compared to 2021. This was mainly due to various refund from tax in dispute.

Pajak Dibayar di Muka (dalam ribuan AS\$)

Prepaid Taxes (in thousands US\$)

Uraian Description	2022	2021	2020	1:2		2:3	
	1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	-	-	34,268	-	-	(34,268)	(100)
Pajak Lainnya Other Taxes	48,723	58,148	62,056	(9,425)	(16.21)	(3,908)	(6.30)
Jumlah Total	48,723	58,148	96,324	(9,425)	(16.21)	(38,176)	(39.63)

Komposisi Pajak Dibayar di Muka

Prepaid Taxes Composition

Uraian Description	2022		2021		2020	
	Nominal	Komposisi Composition %	Nominal	Komposisi Composition (%)	Nominal	Komposisi Composition (%)
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	-	-	-	-	34,268	35.58
Pajak Lainnya Other Taxes	48,723	100.00	58,148	100.00	62,056	64.42
Jumlah Total	48,723	100.00	58,148	100.00	96,324	100.00

Keterangan: Nominal dalam ribuan AS\$ | Nominal in thousands US\$

» Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Nilai Saldo Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka mengalami kenaikan sebesar AS\$923 ribu, atau 26%. Hal ini disebabkan oleh uang muka yang lebih tinggi kepada kontraktor dan pemasok sebesar AS\$1,87 juta, dan diimbangi dengan asuransi dibayar di muka dan lainnya pada tahun 2022 sebesar AS\$951 ribu.

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaatnya. Uang muka adalah pembayaran di muka yang dilakukan Grup kepada pemasok. Uang muka dibebankan secara proporsional pada laba rugi sesuai dengan kemajuan dari pembelian barang dan jasa dan kesepakatan dengan pemasok.

» Prepayments and Advances

The total Prepayments and Advances increased by US\$923 thousand, or 26%. The increased was driven by higher advances to contractors and suppliers of US\$1.87 million, and offset with prepaid insurance and others in 2022 of US\$951 thousand.

Prepayments are charged to profit or loss on a straight-line basis over their useful lives. Advances are payments made by the Group to suppliers. Advances are charged proportionately to profit or loss in accordance with the progress of the goods and services purchase and agreements with suppliers.

Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka (dalam ribuan AS\$)

Prepayments and Advances (in thousands US\$)

Uraian Description	2022	2021	2020	1:2		2:3	
	1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
Asuransi Dibayar di Muka Prepaid Insurance	2,061	2,903	2,139	(842)	(29.00)	764	35.72
Uang Muka ke Pemasok Advances to vendors	2,334	460	1,646	1,874	407.39	(1,186)	(72.05)
Lainnya Others	49	158	142	(109)	(68.99)	16	11.27
Jumlah Total	4,444	3,521	3,927	923	26.21	(406)	(10.34)

Komposisi Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Prepaid Expenses and Advances Composition

Uraian Description	2022		2021		2020	
	Nominal	Komposisi Composition %	Nominal	Komposisi Composition %	Nominal	Komposisi Composition (%)
Asuransi Dibayar di Muka Prepaid Insurance	2,061	46.38	2,903	84.25	2,139	54.47
Uang Muka ke Pemasok Advances to vendors	2,334	52.52	460	13.06	1,646	41.91
Lainnya Others	49	1.10	158	4.49	142	3.62
Jumlah Total	4,444	100.00	3,521	100.00	3,927	100.00

Keterangan: Nominal dalam ribuan AS\$ | Nominal in thousands US\$

» Aset Keuangan Lancar Lain

Kenaikan Aset Keuangan Lancar Lain juga cukup memengaruhi kenaikan dari Aset Lancar. Pada tahun 2022, Aset Keuangan Lancar Lain mengalami kenaikan sebesar 113% dibanding tahun 2021.

» Other Current Financial Assets

The increase in Other Current Financial Assets also significantly affected the increase in Current Assets. In 2022, Other Current Financial Assets increased by 113% compared to 2021.



Aset Tidak Lancar

Perseroan membukukan Jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$1,67 miliar. Jumlah tersebut naik AS\$32,06 juta, atau 2%, dari tahun 2021 yang mencapai AS\$1,64 miliar.

Non-Current Assets

The Company's Total Non-Current Assets as of December 31, 2022 was US\$1.67 billion, an increase of US\$32.06 million, or 2%, compared to US\$1.64 billion in 2021.

Aset Tidak Lancar (dalam ribuan AS\$)

Non Current Assets (in thousands US\$)

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2022	2021	2020	1:2		2:3	
	1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	73,044	49,869	30,612	23,175	46.47	19,257	62.91
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	41,802	62,928	104,589	(21,126)	(33.57)	(41,661)	(39.83)
Piutang Non-Usaha Pihak-pihak Berelasi Non-Trade Receivables – Related Parties	-	-	18	-	-	(18)	(100.00)
Aset Tetap Fixed Assets	1,549,857	1,518,963	1,479,146	30,894	2.03	39,817	2.69
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	3,611	4,492	4,321	(881)	(19.61)	171	3.96
Jumlah Total	1,668,314	1,636,252	1,618,686	32,062	(1.96)	17,566	1.09

Komposisi Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets Composition

Uraian Description	2022		2021		2020	
	Nominal	Komposisi Composition %	Nominal	Komposisi Composition %	Nominal	Komposisi Composition %
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	73,044	4.38	49,869	3.05	30,612	1.89
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	41,802	2.51	62,928	3.85	104,589	6.46
Piutang Non-Usaha Pihak-pihak Berelasi Non-Trade Receivables – Related Parties	-	-	-	-	18	-
Aset Tetap Fixed Assets	1,549,857	92.90	1,518,963	92.83	1,479,146	91.38
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	3,611	0.22	4,492	0.27	4,321	0.27
Jumlah Total	1,668,314	100.00	1,636,252	100.00	1,618,686	100.00

Keterangan: Nominal dalam ribuan AS\$ | Nominal in thousands US\$

Perubahan nilai aset tidak lancar dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

» **Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Saldo Kas yang Dibatasi Penggunaannya pada akhir tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar AS\$23,17 juta, atau 46%, dari tahun 2021 AS\$ sebesar AS\$49,86 juta, menjadi AS\$73,04 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya penempatan jaminan penutupan tambang tahun 2022 sebesar AS\$16 juta dan jaminan reklamasi tambang tahun 2022 sebesar AS\$7 juta untuk area Sorowako.

» **Pajak Dibayar di Muka**

Pajak Dibayar di Muka pada tahun 2022 turun dari tahun 2021. Penyebabnya adalah berbagai sengketa pajak & PPN yang direklasifikasi ke aset lancar.

» **Piutang Non-Usaha Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan tidak mencatat adanya Piutang Non-Usaha Pihak-pihak berelasi pada tahun 2022 disebabkan oleh pelunasan pembayaran pinjaman oleh personil manajemen kunci.

» **Aset Tetap Bersih**

Nilai Aset Tetap Bersih pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar AS\$30,89 juta, atau 2% dari tahun 2021 sebesar AS\$1,52 miliar. Perseroan juga mengasuransikan Aset Tetap terhadap risiko kerugian atau kerusakan langsung yang disebabkan semua risiko industri, termasuk namun tidak terbatas pada gempa bumi, kebakaran, kerusakan mekanis atau elektrik (termasuk gangguan usaha lainnya). Aset Tetap diasuransikan sebesar biaya pengganti. Perseroan menilai bahwa nilai pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

» **Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya merupakan bagian jangka panjang dari pinjaman yang diberikan kepada karyawan Perseroan. Nilai saldo Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya pada akhir tahun 2022 menurun sebesar 19,61% dari tahun 2021.

The changes in non-current assets were due to the following:

» **Restricted Cash**

Restricted Cash Balance at the end of 2022 increased by US\$23.17 million, or 46%, from US\$49.86 million in 2021 to US\$73.04 million. The increased was mainly due to placement of 2022 mine closure guarantee of US\$16 million and 2022 mine reclamation guarantee of US\$7 million for Sorowako area.

» **Prepaid Taxes**

Prepaid Taxes in 2022 was decreased from 2021. This was due to various VAT & Tax in dispute were reclassified to current assets.

» **Non-Trade Receivables – Related Parties**

The Company did not record any Non-trade Receivables from related parties in 2022 due to the repayment of loans by key management personnel.

» **Net Fixed Assets**

Net Fixed Assets in 2022 increased by US\$30.89 million, or 2% compared to US\$1.52 billion in 2021. The Company also insures Fixed Assets against the risk of direct loss or damage caused by all industrial risks, including but not limited to earthquake, fire, mechanical or electrical damage (including other business interruptions). Fixed Assets are insured at replacement cost. The Company considers that the insurance coverage is sufficient to cover losses that may arise from these risks.

» **Other Non-Current Financial Assets**

Other Non-Current Financial Assets represent the long-term portion of loans given to the Company's employees. Other Non-Current Financial Assets at the end of 2022 decreased by 19.61% compared to 2021.

Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 5% dari AS\$318,37 juta, menjadi AS\$303,34 juta per tanggal 31 Desember 2022. Penurunan disebabkan oleh Liabilitas Jangka Panjang yang mengalami penurunan cukup signifikan sebesar 14% atau AS\$21,64 juta di banding tahun 2021.

Liabilitas (dalam ribuan AS\$)

Liabilities (in thousands US\$)

Liabilitas Liabilities	2022	2021	2020	1:2		2:3	
	1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	175,039	168,430	160,710	6,609	3.92	7,720	4.80
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	128,297	149,937	133,560	(21,640)	(14.43)	16,377	12.26
Jumlah Total	303,336	318,367	294,270	(15,031)	(4.72)	24,097	8.19

Komposisi Liabilitas

Liabilities Composition

Liabilitas Liabilities	2022		2021		2020	
	Nominal	Komposisi Composition %	Nominal	Komposisi Composition %	Nominal	Komposisi Composition %
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	175,039	57.70	168,430	52.90	160,710	54.61
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	128,297	42.30	149,937	47.10	133,560	45.39
Jumlah Total	303,336	100.00	318,367	100.00	294,270	100.00

Keterangan: Nominal dalam ribuan AS\$ | Nominal in thousands US\$

Liabilitas Jangka Pendek

Nilai Liabilitas Jangka Pendek Perseroan di tahun 2022 sebesar AS\$175,04 juta, naik sebesar AS\$6,61 juta, atau 4% dari tahun 2021 yang mencapai AS\$168,43 juta. Kenaikan pada Liabilitas Jangka Pendek dirinci lanjut sebagai berikut:

» Utang Usaha Pihak-pihak Berelasi

Pada periode 31 Desember 2022, Utang Usaha Pihak-pihak Berelasi yang mengalami kenaikan sebesar 121%, atau senilai AS\$163 ribu.

Liabilities

The Company's Total Liabilities decreased by 5% from US\$318.37 million, to US\$303.34 million as of December 31, 2022. The decrease was due to by Long-Term Liabilities that decreased significantly by 14% or US\$21.64 million compared to 2021.

Current Liabilities

The Company's Current Liabilities in 2022 amounted to US\$175.04 million, an increase of US\$6.61 million, or 4% compared to US\$168.43 million in 2021. The increase in Current liabilities is further detailed as follows:

» Trade Payables – Related Parties

In the period December 31, 2022, Trade Payables – Related Parties increased by 121%, or US\$163 thousand.

» **Utang Usaha Pihak Ketiga**

Pada periode 31 Desember 2022, Utang Usaha Pihak Ketiga mengalami penurunan sebesar 6%, atau senilai AS\$6,81 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh lebih rendahnya utang kepada vendor.

» **Utang Pajak**

Akun Utang Pajak mengalami kenaikan, dari AS\$1,97 juta pada tahun 2021 menjadi AS\$2,41 juta di tahun 2022. Kenaikan sebesar AS\$434 ribu disebabkan transaksi kena pajak yang lebih tinggi pada Desember 2022 dibandingkan dengan Desember 2021.

» **Liabilitas Sewa**

Akun Liabilitas Sewa mengalami kenaikan 26%, atau sebesar AS\$375 ribu, dari AS\$1,44 juta pada tahun 2021 sebesar AS\$1,82 juta pada tahun 2022. Liabilitas Sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat.

» **Trade Payables – Third Parties**

In the period December 31, 2022, Trade Payables – Third Parties decreased by 6%, or US\$6.81 million. The decreased was due to lower payable to vendor.

» **Taxes Payable**

Taxes Payable increased, from US\$1.97 million in 2021 to US\$2.41 million in 2022. An increase of US\$434 thousand due to higher taxable transactions in December 2022 compared to December 2021.

» **Lease Liabilities**

Lease Liabilities increased 26%, or US\$375 thousand, from US\$1.44 million in 2021 to US\$1.82 million in 2022. Lease Liabilities are re-measured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate.

Liabilitas Jangka Pendek (dalam ribuan AS\$)

Current Liabilities (in thousands US\$)

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2022	2021	2020	1:2		2:3	
	1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
Utang Usaha Pihak-pihak Berelasi Trade Payables – Related Parties	298	135	140	163	120.74	(5)	(3.57)
Utang Usaha Pihak Ketiga Trade Payables – Third Parties	115,296	122,109	112,955	(6,813)	(5.58)	9,154	8.10
Akrual Accruals	27,772	19,842	22,105	7,930	39.97	(2,263)	(10.24)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefit Liabilities	26,244	21,638	20,465	4,606	21.29	1,173	5.73
Utang Pajak Taxes Payable	2,407	1,973	1,793	434	22.00	180	10.04
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	1,816	1,441	66	375	26.02	1,375	2,083.33
Liabilitas Atas Pembayaran Berbasis Saham Share-based Payment Liabilities	467	26	788	441	1,696.15	(762)	(96.70)
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Other Current Financial Liabilities	739	1,266	2,398	(527)	(41.63)	(1,142)	(47.21)
Jumlah Total	175,039	168,430	160,710	6,609	3.92	7,720	4.80

Komposisi Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities Composition

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2022		2021		2020	
	Nominal	Komposisi Composition %	Nominal	Komposisi Composition %	Nominal	Komposisi Composition %
Utang Usaha Pihak-pihak Berelasi Trade Payables – Related Parties	298	0.17	135	0.08	140	0.09
Utang Usaha Pihak Ketiga Trade Payables – Third Parties	115,296	65.87	122,109	72.50	112,955	70.28
Akrua Accruals	27,772	15.87	19,842	11.78	22,105	13.75
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefit Liabilities	26,244	14.99	21,638	12.85	20,465	12.73
Utang Pajak Taxes Payable	2,407	1.38	1,973	1.17	1,793	1.12
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	1,816	1.04	1,441	0.86	66	0.04
Liabilitas Atas Pembayaran Berbasis Saham Share-based Payment Liabilities	467	0.27	26	0.02	788	0.49
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Other Current Financial Liabilities	739	0.42	1,266	0.75	2,398	1.49
Jumlah Total	175,039	100.00	168,430	100.00	160,710	100.00

Keterangan: Nominal dalam ribuan AS\$ | Nominal in thousands US\$



Liabilitas Jangka Panjang

Nilai Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2022 turun sebesar AS\$21,64 juta, atau 14% dari tahun 2021 sebesar AS\$149,94 juta. Penurunan disebabkan oleh Liabilitas Pajak Tangguhan dan Provisi atas Penghentian Pengoperasian Aset.

Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities in 2022 decreased by US\$21.64 million, or 14% from US\$149.94 million in 2021. The decrease was due to Deferred Tax Liabilities and Provision for Asset Retirement.

Liabilitas Jangka Panjang (dalam ribuan AS\$)

Non-Current Liabilities (in thousands US\$)

Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2022	2021	2020	1:2		2:3	
	1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang Long-Term Post-Employment Benefits Liabilities	28,457	26,329	26,786	2,128	8.08	(457)	(1.71)
Liabilitas Pajak Tangguhan, Bersih Deferred Tax Liabilities, Net	24,891	42,810	50,171	(17,919)	(41.86)	(7,361)	(14.67)
Liabilitas Sewa Leased Liabilities	3,918	3,310	0	608	18.37	3,310	100
Provisi atas Penghentian Pengoperasian Aset Provision for Asset Retirement	71,031	77,488	56,603	(6,457)	(8.33)	20,885	36.90
Jumlah Total	128,297	149,937	133,560	(21,640)	(14.43)	16,377	12.26

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities Composition

Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	2022		2021		2020	
	Nominal	Komposisi Composition %	Nominal	Komposisi Composition %	Nominal	Komposisi Composition %
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang Long-Term Post-Employment Benefits Liabilities	28,457	22.18	26,329	17.56	26,786	20.06
Liabilitas Pajak Tangguhan, Bersih Deferred Tax Liabilities, Net	24,891	19.40	42,810	28.55	50,171	37.56
Liabilitas Sewa Leased Liabilities	3,918	3.05	3,310	2.21	-	-
Provisi atas Penghentian Pengoperasian Aset Provision for Asset Retirement	71,031	55.36	77,488	51.68	56,603	42.38
Jumlah Total	128,297	100.00	149,937	100.00	133,560	100.00

Keterangan: Nominal dalam ribuan AS\$ | Nominal in thousands US\$

» **Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang**

Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang terdiri dari manfaat pensiun dalam kaitannya dengan UU Ketenagakerjaan dan Tunjangan Kesehatan Pasca-Pensiun (PRMC). Perseroan memiliki program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh suatu Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Liabilitas Imbalan Pascakerja pada 31 Desember 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, sebagai aktuaris yang berkualifikasi, pada laporannya tertanggal 13 Januari 2023. Liabilitas Imbalan Pascakerja pada 31 Desember 2021 dihitung oleh KKA yang sama Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris yang berkualifikasi, pada laporannya tertanggal 22 Februari 2022.

Saldo Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang pada 31 Desember 2022 mencapai AS\$28,46 juta. Jumlah tersebut naik sebesar AS\$2,13 juta, atau 8% dari tahun 2021 sebesar AS\$26,33 juta.

Setiap tahun liabilitas dinilai aktuaris yang memenuhi kualifikasi. Perseroan menempatkan sejumlah uang yang dikelola pihak ketiga untuk menutupi biaya medis bagi peserta program. Pihak ketiga menerapkan pendekatan Koordinasi Imbalan (COB) yang memungkinkan klaim medis dipertimbangkan dalam perhitungan biaya keseluruhan.

» **Liabilitas Pajak Tangguhan, Bersih**

Nilai saldo Liabilitas Pajak Tangguhan, Bersih, pada akhir tahun 2022 turun sebesar 42% dari tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh objek transaksi yang lebih rendah untuk perbedaan temporer yang dibukukan pada Desember 2022 dibandingkan Desember 2021.

» **Provisi atas Penghentian Pengoperasian Aset**

Provisi atas Penghentian Pengoperasian Aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian penggunaan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan, dan/atau operasi normal aset tetap. Nilai Provisi pada akhir tahun 2022 turun sebesar AS\$6,46 juta, atau 8% dari tahun 2021 sebesar AS\$77,48 juta.

» **Long-Term Post-Employment Benefits Liabilities**

Long-Term Post-Employment Benefits Liabilities consists of pension benefits as regulated by the Employment Act and Post-Retirement Health Benefits (PRMC). The Company has a defined contribution pension plan managed by a designated Financial Institution Pension Fund (DPLK).

Post-Employment Benefits Liabilities as at December 31, 2022 were calculated by a Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, a qualified actuary, in its report dated January 13, 2023. Post-Employment Benefits Liabilities as at December 31, 2021 were calculated by the same KKA Santhi Devi and Ardianto Handoyo, a qualified actuary, in their report dated February 22, 2022.

Post-Employment Benefits Liabilities as at December 31, 2022 was US\$28.46 million, an increase of US\$2.13 million, or 8% compared to US\$26.33 million in 2021.

Every year, qualified actuaries assess the liabilities. The Company places an sum of money managed by a third party to cover medical costs for program participants. The third party applies a Coordination of Benefit (COB) approach that allows the medical claims to be considered in the overall cost calculation.

» **Deferred Tax Liabilities, Net**

Deferred Tax Liabilities, Net, at the end of 2022 decreased by 42% from 2021. The decreased was mainly due to lower transactions object to temporary different booked in December 2022 compared to December 2021.

» **Provision for Operational Asset Retirement**

Provisions for Asset Retirement are recorded to recognize legal or constructive obligations associated with the retirement of fixed assets arising from the acquisition, construction or development, and/or normal operation of fixed assets. The total provisions at the end of 2022 decreased by US\$6.46 million, or 8% from US\$77.48 million in 2021.

Grup mengakui provisi atas biaya penghentian pengoperasian aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$71,03 juta. Biaya ini diperkirakan akan terjadi antara tahun 2045 dan 2060. Provisi tersebut diestimasi berdasarkan biaya penutupan menggunakan teknologi dan material yang tersedia sekarang.

The Group recognized a provision for asset retirement costs as at December 31, 2022 of US\$71.03 million. These costs are expected to be incurred between 2045 and 2060. The provision is estimated based on closure costs using existing technology and materials that are currently available.

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan naik AS\$200,31 juta, atau 9% dari AS\$2,15 miliar per tanggal 31 Desember 2021, menjadi AS\$2,35 miliar per tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan disebabkan oleh meningkatnya saldo laba belum dicadangkan sebesar AS\$200,31 juta atau naik 12% yang menjadi AS\$1,91 miliar pada tahun 2022.

Equity

The Company's Total Equity increased by US\$200.31 million, or 9% from US\$2.15 billion as of 31 December 2021, to US\$2.35 billion as of December 31, 2022. The increase was due to an increase in retained earnings of US\$200.31 million or an increase of 12% to US\$1.91 billion in 2022.

Ekuitas (dalam ribuan AS\$)

Equity (in thousands US\$)

Ekuitas Equity	2022	2021	2020	1:2		2:3	
	1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
Modal Saham Share Capital	136,413	136,413	136,413	-	-	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	277,760	277,760	277,760	-	-	-	-
Saldo Laba Retained Earnings							
Dicadangkan Appropriated	27,283	27,283	27,283	-	-	-	-
Belum Dicadangkan Unappropriated	1,913,314	1,712,995	1,578,922	200,319	0.12	134,073	8.49
Jumlah Ekuitas yang Didistribusikan kepada Total Equity Attributable to							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	2,354,770	2,154,451	2,020,378	200,319	0.09	134,073	6.64
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	10	10	10	-	-	-	-
Jumlah Total	2,354,780	2,154,461	2,020,388	200,319	0.09	134,073	6.64

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Statement of Consolidated Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam ribuan AS\$)
Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (in thousands US\$)

Uraian Description	2022	2021	2020	1:2		2:3	
	1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
Pendapatan Revenue	1,179,452	953,174	764,744	226,278	23.74	188,430	24.64
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(865,885)	(704,323)	(640,365)	(161,562)	22.94	(63,958)	9.99
Laba Bruto Gross Profit	313,567	248,851	124,379	64,716	26.01	124,472	100.07
Beban Usaha Operating Expenses	(19,734)	(17,691)	(7,385)	(2,043)	11.55	(10,306)	139.55
Pendapatan Lainnya Other Income	1,289	2,614	7,102	(1,325)	(50.69)	(4,488)	(63.19)
Beban Lainnya Other Expenses	(23,093)	(10,750)	(20,242)	33,843	(314.82)	9,492	(46.89)
Laba Usaha Operating Profit	272,029	223,024	103,854	49,005	21.97	119,170	114.75
Pendapatan/(Biaya) Keuangan, Bersih Net Finance Income/(Costs)	3,790	(2,379)	791	6,169	(259.31)	(3,170)	(400.76)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	275,819	220,645	104,645	55,174	25.01	116,000	110.85
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(75,418)	(54,848)	(21,826)	(20,570)	37.50	(33,022)	151.30
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	200,401	165,797	82,819	34,604	20.87	82,978	100.19
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive (Loss)/Income	(82)	1,404	(4,134)	(1,486)	(105.84)	5,538	(133.96)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	200,319	167,201	78,685	33,118	19.81	88,516	112.49
EBITDA yang Disesuaikan Adjusted EBITDA	476,967	391,858	273,050	85,108	21.72	118,808	43.51

Pendapatan

Pendapatan tahun 2022 tercatat sebesar AS\$1,18 miliar, naik AS\$226,27 juta, atau 24% dari tahun 2021 sebesar AS\$953,17 juta. Kenaikan Pendapatan disebabkan kenaikan penjualan kepada VCL sebesar AS\$953,20 juta, dan SMM sebesar AS\$226,24 juta.

Revenue

Revenue in 2022 was recorded at US\$1.18 billion, an increase of US\$226.27 million, or 24% from of US\$953.17 million in 2021. This was due to an increase in sales to VCL of US\$953.20 million, and SMM of US\$226.24 million.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada tahun 2022 mengalami kenaikan AS\$161,56 juta, atau 23% dari tahun 2021 sebesar AS\$704,32 juta. Adapun beberapa akun yang memengaruhi kenaikan Beban Pokok Pendapatan antara lain:

Beban Pokok Pendapatan (dalam ribuan AS\$)

Cost of Revenue (in thousands US\$)

Uraian Description	2022	2021	2020	1:2		2:3	
	1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
Depresiasi dan Amortisasi Depreciation and Amortization	164,234	157,306	148,747	6,928	4.40	8,559	5.75
Jasa Kontraktor Contractor Services	119,254	121,379	104,008	(2,125)	(1.75)	17,371	16.70
Bahan Pembantu Supplies	107,446	119,556	128,810	(12,110)	(10.13)	(9,254)	(7.18)
Bahan Bakar Minyak dan Pelumas Fuels and Lubricants	180,162	112,834	87,932	67,328	59.67	24,902	28.32
Biaya Karyawan Employee Costs	85,093	78,130	74,503	6,963	8.91	3,627	4.87
Bahan Bakar Batubara Coal	110,000	59,890	42,114	50,110	83.67	17,746	42.11
Pajak dan Asuransi Taxes and Insurance	41,885	35,616	31,517	6,269	17.60	4,099	13.01
Royalty Royalties	35,614	19,187	15,505	16,427	85.62	3,682	23.75
Lainnya Others	3,661	6,768	7,440	(3,107)	(45.91)	(672)	(9.03)
Persediaan dalam Proses In-process Inventory	23,388	(8,336)	5,959	31,724	(380.57)	(14,295)	(239.89)
Beban Pokok Produksi Cost of Production	870,737	702,330	646,565	168,407	23.98	55,765	8.62
Perubahan Persediaan Barang Finished Goods Inventory Changes	(4,852)	1,993	(6,200)	(6,845)	(343.45)	8,193	(132.15)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	865,885	704,323	640,365	161,562	22.94	63,958	9.99

Bahan Bakar Minyak dan Pelumas

Konsumsi bahan bakar tahun 2022 mencapai 20,40% dari total Beban Pokok Produksi. Persentase tersebut lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 15,76%. Jenis bahan bakar yang digunakan adalah HSFO dan HSD.

1. HSFO

HSFO digunakan untuk pengoperasian pabrik pengolahan. Biaya HSFO tahun 2022 mencapai 71,55% dari total biaya bahan bakar, meningkat dari tahun 2021 sebesar 70% dari total biaya bahan bakar. Penyebabnya adalah harga HSFO yang meningkat 44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Cost of Revenue

The Company's Cost of Revenue in 2022 increased by US\$161.56 million, or 23% from US\$704.32 million in 2021. The accounts that affected the increase in Cost of Revenue included:

Fuel Oil and Lubricants

Fuel consumption in 2022 reached 20.40% of the total Cost of Production. This percentage is higher than 15.76% in 2021. The types of fuel used are HSFO and HSD.

1. HSFO

HSFO is used for processing plant operations. HSFO costs in 2022 reached 71.55% of total fuel costs, an increase from 70% of total fuel costs in 2021. It was due to 44% higher HSFO price compared to the previous year.

Biaya dan Volume Penggunaan HSFO
Cost and Consumption Volume of HSFO

Uraian Description	Satuan	2022	2021	2020	1:2		2:3	
		1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
Biaya Cost	Juta AS\$ US\$ Million	127	77	55	50	64.94	22	39.54
Volume Volume	Juta Barel Million Barrels	1.46	1.29	1.31	0.17	13.18	(0.02)	(1.47)



Tingkat Konsumsi HSFO Per Ton Nikel Matte

HSFO Consumption Rate Per Ton Nickel Matte



2. HSD atau Minyak Diesel

HSD digunakan untuk pengoperasian armada tambang dan pembangkit listrik termal. Biaya pemakaian HSD tahun 2022 meningkat dari tahun 2021, disebabkan harga diesel yang lebih tinggi 74% dibandingkan tahun sebelumnya. Tingkat pemakaian HSD per ton nikel matte pada tahun 2022 mencapai 969,30 liter per ton nikel matte, turun dari tahun 2021 sebesar 1.017,43 liter per ton.

2. HSD or Diesel Oil

HSD is used for operating mine fleets and thermal power plants. The cost of using HSD in 2022 increased from 2021, due to 74% higher diesel price compared to the previous year. The usage rate of HSD per ton of nickel matte in 2022 reached 969.30 liters per ton of nickel matte, a decrease from 1,017.43 liters per ton in 2021.

Biaya dan Volume Penggunaan HSD
Cost and Consumption Volume of HSD

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020	1:2		2:3	
		1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
Biaya Cost	Juta AS\$ US\$ Million	51	33	30	18	54.55	3	10.00
Volume Volume	Juta Liter Million Liters	58	67	76	(9)	(13.43)	(9)	(11.84)



Tingkat Konsumsi HSD Per Ton Nikel Matte

HSD Consumption Rate Per Ton Nickel Matte



Depresiasi dan Amortisasi

Depresiasi dan Amortisasi mengalami kenaikan sebesar 4% pada tahun 2022. Depresiasi dan Amortisasi tahun 2022 naik senilai AS\$6,93 juta menjadi AS\$164,23 juta, dari tahun 2021 sebesar AS\$157,31 juta.

Bahan Pembantu

Biaya Bahan Pembantu tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 10% dari tahun 2021. Kondisi ini tidak berpengaruh pada total dari kenaikan Beban Pokok Produksi secara keseluruhan di tahun ini.

Biaya Karyawan

Biaya Karyawan tahun 2022 menyumbang 10% dari kenaikan Beban Pokok Produksi tahun 2022. Biaya Karyawan tahun 2022 menjadi AS\$85,09 juta, naik AS\$6,96 juta dari tahun 2021 sebesar AS\$78,13 juta.

Jasa Kontraktor

Biaya Jasa Kontraktor mencakup 13,70% dari total Beban Pokok Produksi pada tahun 2022. Persentase tersebut lebih rendah dari tahun 2021 sebesar 17,28%. Penurunan jasa kontraktor sebesar AS\$2,13 juta disebabkan oleh penurunan biaya perbaikan alat tambang dan pabrik.

Batubara

Batubara digunakan untuk proses pembakaran di tanur pengering dan tanur pereduksi. Biaya batubara tahun 2022 lebih tinggi 136% dari tahun 2021. Kenaikan tersebut disebabkan oleh harga batubara yang meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Menyikapi hal tersebut, Perseroan memutuskan untuk mengalihkan sumber energi untuk *burner* dari batubara ke HSFO pada September 2022.

Biaya dan Volume Pemakaian Batubara

Cost and Volume of Coal Used

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020	1:2		2:3	
		1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
Biaya Cost	Juta AS\$ US\$ Million	110	60	42	50	83.33	18	42.86
Volume Volume	Ton Kering Dry Metric Ton	292,341	374,937	426,429	(82,596)	(22.03)	(51,492)	(12.08)

Tingkat Konsumsi Batubara Per Ton Nikel Matte

Coal Consumption Rate Per Ton Nickel Matte



Depreciation and Amortization

Depreciation and Amortization increased by 4% in 2022. Depreciation and Amortization in 2022 increased by US\$6.93 million to US\$ 164.23 million, from US\$157.31 million in 2021.

Supplies

The cost of supplies in 2022 decreased by 10% from 2021. This condition did not affect the total increase in the cost of production in general this year.

Employee Costs

Employee Costs in 2022 accounted for 10% of the increase in Cost of Production in 2022. Employee Costs in 2022 was US\$85.09 million, an increase of US\$6.96 million from US\$78.13 million in 2021.

Contractor Services

Contractor Service accounted for 13.70% of the total Cost of Production in 2022. This percentage was lower than 17.28% in 2021. This decrease in contractor services of US\$2.13 million was due to a decrease in maintenance cost for mining equipment and plant.

Coal

Coal is used for the combustion process in dryers and reduction kilns. The cost of coal in 2022 was 136% higher than in 2021. This was due to significant increase of coal price compared to the previous year. Responding to that, the Company decided to switch the energy source for burner from coal to HSFO in September 2022.

Pajak dan Asuransi

Biaya Pajak dan Asuransi berkontribusi sebesar AS\$41,88 juta, atau 4,81% dari total Beban Pokok Produksi di tahun 2022. Jumlah tersebut naik AS\$6,26 juta, atau 18% dari tahun 2021 sebesar AS\$35,62 juta.

Royalti

Biaya Royalti berkontribusi 4,09% dari total Beban Biaya Produksi tahun 2022. Besaran biaya Royalti tahun 2022 mencapai AS\$35,61 juta, naik 86%, atau AS\$16,42 juta dari tahun 2021 sebesar AS\$19,19 juta.

Lainnya

Biaya Lainnya tahun 2022 mengalami penurunan AS\$3,11 juta, atau 45,91% dari tahun 2021 sebesar AS\$6,77 juta. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh berkurangnya donasi dan sponsorship tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021.

Beban Usaha

Beban Usaha tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini lebih disebabkan oleh kenaikan konsumsi bahan pembantu, dan kontribusi wajib. Kenaikan biaya jasa professional juga mempengaruhi naiknya total Beban Usaha.

Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di tahun 2022 mengalami penurunan AS\$1,29 juta, atau 51%, dari tahun 2021 sebesar AS\$2,61 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penyesuaian penjabaran mata uang yang lebih tinggi pada tahun 2022.

Beban Lainnya

Beban Lainnya terdiri dari biaya pengembangan proyek, beban pajak, rugi pelepasan aset tetap. Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan nilai Beban Lainnya lebih tinggi 115% dari tahun 2021. Penyebabnya karena biaya pengembangan proyek yang lebih tinggi sebesar AS\$7 juta, kerugian pelepasan aset tetap sebesar AS\$3 juta pada tahun 2022 dan lain-lain sebesar AS\$2 juta.

Laba Usaha

Perolehan Laba Usaha pada tahun 2022 naik 22% dari tahun 2021. Kondisi tersebut terutama dipengaruhi naiknya Pendapatan pada tahun 2022 sebesar AS\$226,28 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

Taxes and Insurance

Taxes and insurance costs contributed US\$41.88 million, or 4.81% of the total Cost of Production in 2022. This was an increase of US\$6.26 million, or 18% from US\$35.62 million in 2021.

Royalties

Royalty Fees contributed 4.09% of the total Cost of Production in 2022. Royalty fees in 2022 reached US\$35.61 million, an increase of 86%, or US\$16.42 million from US\$19.19 million in 2021.

Others

Other Expenses in 2022 decreased US\$3.11 million, or 45.91% from US\$6.77 million in 2021. This decrease was due to lower donation and sponsorship in 2022 than in 2021.

Operating Expenses

Operating Expenses in 2022 increased from 2021. This was due to the increase of other supplies consumption, as well as mandatory contribution. Increased in professional fees also affect the increase in total Operating Expenses.

Other Income

Other Income in 2022 decreased by US\$1.29 million, or 51%, from US\$2.61 million in 2021. This decrease was due to higher currency translation adjustments in 2022.

Other Expenses

Other Expenses consist of project development costs, tax expenses, loss on disposal of fixed assets. In 2022, the Company recorded a 115% higher amount of Other Expenses from 2021. This was due to higher project development cost of US\$7 million, loss on disposal fix asset of US\$3 million in 2022 and others US\$2 million.

Operating Profit

Operating Profit in 2022 increased by 22% from 2021. This was mainly due to the increase of Revenue in 2022 of US\$226.28 million compared to the previous year.



Pendapatan/(Biaya) Keuangan, Bersih

Pendapatan/(Biaya) Keuangan, Bersih, Perseroan pada tahun 2022 naik dari tahun 2021. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan suku bunga deposito berjangka di tahun 2022.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatat Laba Tahun Berjalan pada tahun 2022 meningkat AS\$200,40 juta, atau 21% dari tahun 2021 sebesar AS\$165,79 juta.

Total (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan mencatat Pertumbuhan Komprehensif Lain tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun 2021. Hal tersebut disebabkan pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja.

EBITDA Yang Disesuaikan

EBITDA dihitung dari Laba Sebelum Pajak Penghasilan ditambah Biaya Keuangan, Depresiasi dan Amortisasi serta menghilangkan dampak dari Laba/Rugi Selisih Kurs. Termasuk dalam Biaya Keuangan adalah biaya akresi untuk Provisi atas Penghentian Pengoperasian Aset. Perseroan menggunakan istilah EBITDA yang Disesuaikan untuk merefleksikan pengecualian terhadap biaya yang tidak berulang. EBITDA yang Disesuaikan tidak dapat dianggap sebagai pengganti Laba Operasional atau sebagai acuan yang lebih baik dalam mengukur likuiditas dibanding Arus Kas Operasional yang dihitung sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Net Finance Income/(Costs)

The Company's Net Finance Income/(Costs) in 2022 increased from 2021. This Increase was due to higher interest rate of time deposits in 2022.

Profit for the Year

The Company recorded an increase in Profit for the Year in 2022 of US\$200.40 million, or 21% compared to US\$165.79 million in 2021.

Total Other Comprehensive (Loss)/Income

The Company recorded Other Comprehensive Growth in 2022, which decreased from 2021. This was due to re-measurement of post-employment benefit liabilities.

Adjusted EBITDA

EBITDA is calculated from Profit Before Income Tax plus Finance Costs, Depreciation and Amortization after eliminating the impact of Foreign Exchange Gains/Losses. Included in the Finance Costs are accretion costs for the Provision for Asset Retirement. The Company uses the term Adjusted EBITDA to reflect the exclusion of non-recurring expenses. The Adjusted EBITDA should not be considered as a substitute for Operating Profit or as a better measure of liquidity than Operational Cash Flow, which is calculated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Perseroan memberikan EBITDA yang Disesuaikan untuk memberikan informasi mengenai kesanggupan Perseroan membayar utang, melakukan investasi, dan memenuhi kebutuhan modal kerja. Perolehan EBITDA yang Disesuaikan Perseroan tahun 2022 lebih tinggi 21,72% dari tahun 2021. Penyebabnya adalah Laba Tahun Berjalan yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2021.

The Company's Adjusted EBITDA provides information on the Company's ability to pay debts, make investments, and meet working capital needs. The Company's Adjusted EBITDA in 2022 was 21.72% higher than in 2021. This was due to higher Profit for the Year compared to 2021.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Per 31 Desember 2022 Perseroan mencatatkan kenaikan bersih Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun sebesar AS\$125,71 juta, atau 25% dari Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun 2021 yang tercatat sebesar AS\$508,33 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan 4% Arus Kas dari Aktivitas Operasi, dan kenaikan Arus Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun sebesar 31%.

As of 31 December, 2022 the Company recorded a net increase in Cash and Cash Equivalents at the End of the Year of US\$125.71 million, or a 25% increase from US\$508.33 million at the End of Year 2021. The increase was due to a 4% increase in Cash Flow from Operating Activities, and a 31% increase in Cash Flow and Cash Equivalents at the Beginning of the Year.

Arus Kas (dalam ribuan AS\$)

Cash Flow (in thousands US\$)

Uraian Description	2022	2021	2020	1:2		2:3	
	1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
Arus Kas Bersih Dihasilkan Dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	348,158	334,636	292,377	13,522	4.04	42,259	14.45
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(218,067)	(180,234)	(150,837)	(37,833)	20.99	(29,397)	19.49
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(1,478)	(34,517)	(1,676)	33,039	(95.72)	(32,841)	1,959.49
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) in Cash & Cash Equivalents	128,613	119,885	139,864	8,728	7.28	(19,979)	(14.28)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash & Cash Equivalents at The Beginning of The Year	508,327	388,682	249,035	119,645	30.78	139,647	56.08
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(2,898)	(240)	(217)	(2,658)	1,107.50	(23)	10.60
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at The End of The Year	634,042	508,327	388,682	125,715	24.73	119,645	30.78

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2022 mengalami kenaikan AS\$13,52 juta, atau 4% dari tahun 2021 sebesar AS\$334,64 juta, menjadi AS\$348,16 juta. Kenaikan tersebut dipengaruhi dari beberapa aktivitas operasi Perseroan:

- » Penerimaan kas dari pelanggan mengalami kenaikan AS\$228,84 juta, atau 25% dari tahun 2021 sebesar AS\$911,23 juta, menjadi AS\$1,140.06 juta.
- » Penerimaan restitusi pajak menyusut sebesar AS\$33,69 juta, atau 29% dari tahun 2021 sebesar AS\$117 juta, menjadi AS\$83,30 juta.
- » Pembayaran kepada pemasok naik AS\$111,04 juta, atau 25% dari tahun 2021 sebesar AS\$442,93 juta, menjadi AS\$553,96 juta.

Cash Flow from Operating Activities

The Company's Net Cash Flow from operating activities in 2022 increased by US\$13.52 million, or 4% from US\$334.64 million in 2021, to US\$348.16 million. The increase was due to some of the Company's operating activities:

- » Cash receipts from customers increased by US\$228.84 million, or 25% from US\$911.23 million in 2021, to US\$1,140.06 million.
- » Tax refund receipts decreased by US\$33.69 million, or 29% from US\$117 million in 2021, to US\$83.30 million.
- » Payments to suppliers increased by US\$111.04 million, or 25% from US\$442.93 million in 2021, to US\$553.96 million.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi (dalam ribuan AS\$)

Cash Flow from Operating Activities (in thousands US\$)

Uraian Description	2022	2021	2020	1:2		2:3	
	1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan Receipts from Customers	1,140,062	911,227	811,999	228,835	25.11	99,228	12.22
Pembayaran Kas ke Pemasok Payments to Suppliers	(553,963)	(442,928)	(377,733)	(111,035)	25.07	(65,195)	17.26
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Payments of Corporate Income Tax	(80,181)	(67,730)	(42,193)	(12,451)	18.38	(25,537)	60.52
Pembayaran Pajak Lainnya Payments of Other Taxes	(66,856)	(31,853)	(41,430)	(35,003)	109.89	9,577	(23.12)
Penerimaan Restitusi Pajak Receipts of Tax Refunds	83,302	116,995	56,045	(33,693)	(28.80)	60,950	108.75
Pembayaran ke Karyawan Payments to Employees	(88,429)	(85,868)	(74,491)	(2,561)	2.98	(11,377)	15.27
Penempatan Jaminan Keuangan Placement of Financial Guarantee	(23,175)	(27,946)	(21,664)	4,771	(17.07)	(6,282)	29.00
Penarikan Jaminan Keuangan Withdrawal of Financial Guarantee	-	8,689	6,464	(8,689)	(100.00)	2,225	34.42
Penerimaan Pendapatan Keuangan Receipts of Finance Income	10,691	2,714	4,472	7,977	293.92	(1,758)	(39.31)
Pembayaran Royalti dan Retribusi Payments of Royalties and Levies	(73,293)	(48,664)	(29,092)	(24,629)	50.61	(19,572)	67.28
Arus Kas Bersih Dihasilkan dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	348,158	334,636	292,377	13,522	4.04	42,259	14.45

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih Perseroan yang digunakan dalam aktivitas investasi meningkat di tahun 2022. Nilai Arus Kas Bersih Perseroan yang digunakan untuk investasi adalah AS\$218,07 juta, meningkat AS\$37,83 juta, atau 21% dari tahun 2021 sebesar AS\$180,23 juta.

Cash Flow from Investing Activities

The Company's Net Cash Flow used in investing activities increased in 2022. The Company's Net Cash Flow used for investing was US\$218.07 million, an increase of US\$37.83 million, or 21% from US\$180.23 million in 2021.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi (dalam ribuan AS\$)

Cash Flow from Investment Activities (in thousands US\$)

Uraian Description	2022	2021	2020	1:2		2:3	
	1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
Pembayaran untuk Pembelian Aset Tetap Payments for Acquisition of Fixed Assets	(218,782)	(180,653)	(152,149)	(38,129)	21.11	(28,504)	18.73
Penerimaan Hasil Penjualan Aset Tetap Proceeds from Disposal of Fixed Assets	715	419	1,312	296	70.64	(893)	(68.06)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(218,067)	(180,234)	(150,837)	(37,833)	20.99	(29,397)	19.49

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih Perseroan yang digunakan dalam aktivitas pendanaan pada akhir tahun 2022 menurun AS\$48 ribu, atau 0,14% dari 2021 sebesar AS\$34,52 juta, menjadi AS\$1,48 juta. Penurunan ini tidak berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Cash Flow from Financing Activities

The Company's Net Cash Flow from financing activities at the end of 2022 decreased by US\$48 thousand, or 0.14% from US\$34.52 million in 2021, to US\$1.48 million. The decreased was considered not significant to the Company.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan (dalam ribuan AS\$)

Cash Flow from Financing Activities (in thousands US\$)

Uraian Description	2022	2021	2020	1:2		2:3	
	1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
Setoran Modal dari Kepentingan Non-pengendali Stock Subscription from Non-Controlling Interest	-	-	10	-	-	(10)	(100)
Pembayaran Dividen Payments of Dividend	-	(33,128)	-	33,128	(100)	(33,128)	(100)
Pembayaran Liabilitas Sewa Payments of Lease Liabilities	(1,362)	(1,314)	(1,512)	(48)	3.65	198	(13.10)
Pembayaran Beban Keuangan Payments of Finance Cost	(116)	(75)	(174)	(41)	54.67	99	(56.90)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used In Financing Activities	(1,478)	(34,517)	(1,676)	33,039	(95.72)	(32,841)	1.96

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian Description	2022	2021	2020
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Lancar Current Ratio	5.65	4.97	4.33
Rasio Cepat Quick Ratio	4.76	4.00	3.43
Rasio Leverage Leverage Ratio			
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	13%	15%	15%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets	11%	13%	13%
Rasio Aktivitas Activity Ratio			
Periode Penagihan (Hari) Receivables Turnover (Days)	37	31	39
Periode Persediaan (Hari) Inventory Turnover (Days)	84	100	108
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio			
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	16.99%	17.39%	10.83%
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	26.59%	26.11%	16.26%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Profit (Loss) to Revenue Ratio	23.06%	23.40%	13.58%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	8.51%	7.70%	4.10%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset Return on Assets (ROA)	7.54%	6.70%	3.58%

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2022, nilai Rasio Lancar 5,65 dan Rasio Cepat 4,76.

Rasio Leverage

Rasio Leverage adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya apabila saat ini perusahaan dilikuidasi. Pada tahun 2022, nilai Rasio Liabilitas terhadap Aset 11% dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas 13%.

Liquidity Ratio

The Liquidity Ratio is a measurement used to calculate the Company's ability to meet its short-term obligations. In 2022, the Current Ratio was 5.65 and the Quick Ratio was 4.76.

Leverage Ratio

The Leverage Ratio is a measurement used to calculate the Company's ability to fulfill all of its obligations if the Company is liquidated. In 2022, the Debt to Assets Ratio was 11% and the Debt to Equity Ratio was 13%.

Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada pengendaliannya. Pada tahun 2022, Rasio Perputaran Persediaan adalah 84 hari dan Rasio Penagihan rata-rata 37 hari.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas atau rasio kemampulabaan perusahaan adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen yang akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan. Pada tahun 2022, nilai dari Laba (Rugi) terhadap Ekuitas 8,51%, Laba (Rugi) terhadap Aset 7,54%, Margin Laba Kotor terhadap Penjualan 26,59%, Margin Laba Bersih terhadap Penjualan 16,99%, dan Margin Laba (Rugi) terhadap Pendapatan 23,06%.

Activity Ratio

The activity ratio is a measurement used to calculate the Company's effectiveness in utilizing all the resources under its control. In 2022, the Inventory Turnover Ratio was 84 days and the average Receivables Turnover Ratio was 37 days.

Profitability Ratio

The Profitability Ratio is a measurement used to calculate the Company's net final result of management policies and decisions that will give the final answer on the effectiveness of management in managing the Company. In 2022, the Return on Equity was 8.51%, the Return on Assets was 7.54%, the Gross Profit Margin was 26.59%, Net Profit Margin was 16.99%, and the Profit (Loss) to Revenue Margin was 23.06%.



Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Company's Ability to Pay Debt and Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Hutang

Rasio kemampuan membayar pinjaman terefleksikan dalam Rasio Lancar dan Rasio Cepat. Diakhir tahun 2022, Perseroan dalam posisi likuiditas yang sangat baik dan mengalami peningkatan dibanding tahun 2021. Pada tahun 2022, Rasio Lancar adalah 5,65 dan Rasio Cepat adalah 4,76.

Risiko likuiditas muncul saat Perseroan memiliki kesulitan memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Risiko likuiditas dikelola dengan menjaga kecukupan saldo Kas dan Setara Kas, melalui pemantauan arus kas perkiraan dan aktual serta mencocokkan waktu jatuh tempo atas Aset dan Liabilitas keuangan.

Ability to Pay Debt

The ability to pay debt is reflected in the Current Ratio and Quick Ratio. At the end of 2022, the Company was in a very good liquidity position, which had improved compared to 2021. In 2022, the Current Ratio was 5.65 and the Quick Ratio was 4.76.

The liquidity risk arises when the Company has difficulty obtaining funding to fulfill its short-term obligations. Liquidity risk is managed by maintaining sufficient Cash and Cash Equivalents, through monitoring estimated and actual cash flows and matching the maturity of financial Assets and Liabilities.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratios

Uraian Description	2022	2021	2020
Rasio Lancar Current Ratio	5.65	4.97	4.33
Rasio Cepat Quick Ratio	4.76	4.00	3.43

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan tahun 2022 tercatat 37 hari, naik 6 hari dari tahun 2021 selama 31 hari. Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya Piutang Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Receivables Collectability Rate

The Company's Receivables Collectability Rate in 2022 was recorded at 37 days, an increase of 6 days compared to 31 days in 2021. Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management believes that no allowance for impairment is necessary for potential losses from uncollectible Trade Receivables as of December 31, 2022 and 2021.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivable Collectability Rate

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Rata-rata Saldo Piutang pada Awal dan Akhir Tahun Trade Receivables Average Balance at Beginning & End of The Year	Ribu AS\$ Thousand US\$	121,682	81,014	83,668
Lama Piutang yang Belum Terbayar ((360)/(Pendapatan/Rata-rata Saldo Piutang Usaha)) Days of Unpaid Receivables ((360)/(Revenue/Average Trade Receivables Balance))	Hari Days	37	31	39

Struktur Modal

Capital Structure

Selama tahun 2022, rincian struktur modal yang dimiliki Perseroan adalah 11,41% berasal dari liabilitas dan 88,59% berasal dari ekuitas. Struktur modal ini mengalami sedikit perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2021, yakni 12,87% berasal dari liabilitas dan 87,13% dari ekuitas.

In 2022, the Company's capital structure was made up of 11.41% liabilities and 88.59% equity. This capital structure had changed slightly when compared to 2021, when 12.87% came from liabilities and 87.13% from equity.

Struktur Modal (dalam ribuan AS\$)

Capital Structure (in thousands US\$)

Uraian Description	2022	2021	2020	1:2		2:3	
	1	2	3	Nominal	%	Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	175,039	168,430	160,710	6,609	3.92	7,720	4.80
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	128,297	149,937	133,560	(21,640)	(14.43)	16,377	12.26
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	303,336	318,367	294,270	(15,031)	(4.72)	24,097	8.19
Ekuitas Equity	2,354,780	2,154,461	2,020,388	200,319	9.30	134,073	6.64
Jumlah Total	2,658,116	2,472,828	2,314,658	185,288	7.49	158,170	6.83

Komposisi Struktur Modal

Capital Structure Composition

Uraian Description	2022		2021		2020	
	Nominal	(%)	Nominal	(%)	Nominal	(%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	175,039	6.59	168,430	6.81	160,710	6.94
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	128,297	4.83	149,937	6.06	133,560	5.77
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	303,336	11.41	318,367	12.87	294,270	12.71
Ekuitas Equity	2,354,780	88.59	2,154,461	87.13	2,020,388	87.29
Jumlah Total	2,658,116	100.00	2,472,828	100.00	2,314,658	100.00

Keterangan: Nominal dalam ribuan AS\$ | Nominal in thousands US\$

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal. Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Pada tanggal 31 Desember 2022, struktur modal Grup didanai oleh ekuitas pemegang saham.

Management Policy on Capital Structure

The Group's objective when managing its capital is to maintain the Group's business continuity in order to provide returns for its shareholders and benefits to other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure. The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure an optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficient use of capital based on operating cash flows, and capital expenditures, as well as considering future capital requirements.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position to ensure optimal capital structure and returns. As of December 31, 2022, the Group's capital structure was funded by shareholder equity.

Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investments

Selama tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2022, the Company made no material commitments for capital goods investments.



Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investments

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal bertujuan untuk pengembangan dan optimalisasi produksi dan pertumbuhan usaha Perseroan. Realisasi investasi barang modal tahun 2022 meliputi beberapa hal, yakni program pemeliharaan aset utama dan penunjang, substitusi dan efisiensi sumber energi, dan perbaikan lingkungan.

Nilai Investasi Barang Modal yang Dikeluarkan Pada Tahun 2022

Realisasi belanja modal keberlanjutan Perseroan secara keseluruhan pada tahun 2022 adalah sebesar AS\$201,3 juta, termasuk AS\$16,0 juta yang dikategorikan sebagai proyek lingkungan hidup. Realisasi belanja modal pada tahun 2022 meningkat AS\$27,9 juta, atau 16,1% dari tahun 2021 sebesar AS\$173,4 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh pelaksanaan proyek pembangunan kembali tanur listrik 4 yang telah rampung pada semester pertama tahun 2022.

Seluruh investasi barang modal didanai menggunakan kas internal Perseroan. PT Vale tidak terpapar dengan risiko nilai tukar mata uang asing secara signifikan, karena sebagian besar belanja modal menggunakan mata uang dolar AS sebagai mata uang fungsional Perseroan.



Capital Goods Investment Objectives

Investment in capital goods is intended to develop and optimize the Company's production and business growth. The capital goods investments in 2022 included major and supporting asset maintenance programs, substitution and efficiency of energy sources, and environmental improvement.

Total Capital Goods Investments in 2022

In 2022, the Company's overall sustaining capital expenditure was US\$201.3 million, including US\$16.0 million that was categorized as environmental projects, an increase of US\$27.9 million, or 16.1% compared to US\$173.4 million in 2021. This increase was due to the execution of project furnace 4 rebuild that has been completed in the first half of 2022.

All capital goods investments were funded from the Company's internal cash. PT Vale is not significantly exposed to foreign exchange risk, as most of its capital expenditures is denominated in US dollars as the Company's functional currency.

Realisasi Investasi Perseroan (dalam juta AS\$)

Company's Investment Realization (in million US\$)



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report

Tidak ada informasi maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan yang memengaruhi kinerja keuangan dan risiko bisnis Perseroan.

There is no material information or facts that occur after the reporting date that affects the Company's financial performance and business risks.

Prospek Usaha Tahun 2023

Business Prospects for 2023

Tahun 2023 akan menjadi tahun yang menantang bagi Perseroan setelah sebelumnya di tahun 2022 Perseroan telah mencapai tonggak baru dalam proyek pengembangan bisnis kita, di tiga provinsi: Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara.

2023 will be a challenging year for the Company following the new milestones achieved in 2022 through our business development projects in three provinces: South Sulawesi, Central Sulawesi and Southeast Sulawesi.

Penantian panjang akhirnya dapat terwujud dengan tercapainya Final Investment Decision (FID) untuk investasi di Sulawesi Tengah (Proyek Morowali), dan *groundbreaking* di Sulawesi Tenggara (Proyek Pomalaa), sekaligus penandatanganan *Heads of Agreement* untuk pembangunan pabrik baru HPAL di Luwu timur, Sulawesi Selatan. Tentunya hal tersebut dapat tercapai dengan kerja sama serta kerja keras semua pihak yang memungkinkan kita mencapai tonggak baru dalam proyek-proyek pengembangan kita.

After a long wait, they were finally realized following the Final Investment Decision (FID) for investments in Central Sulawesi (Morowali Project), and the groundbreaking in Southeast Sulawesi (Pomalaa Project), as well as the signing of Heads of Agreement to build a new HPAL plant in East Luwu, South Sulawesi. This could only be achieved with the cooperation and hard work of all parties that allowed us to reach these new milestones in our development projects.

Kita perlu sadari bahwa pencapaian ini bukan akhir namun awal dari babak baru kita untuk merealisasikan proyek-proyek investasi ini. Kita semua harus memastikan proyek-proyek ini bisa rampung sesuai jadwal dan anggaran yang disetujui dengan aman. Oleh karena itu, di tahun 2023 yang perlu kita lakukan adalah bersatu padu berkomitmen untuk:

We should understand that these achievements are not the end but are the beginning of a new chapter for us to realize our investment projects. We must all ensure that these projects are safely completed on schedule and within the approved budget. Therefore, in 2023 we need to unite and commit to:

1. Keamanan – Nol N1, P1, M1;
2. Menyelesaikan negosiasi KK/IUPK pada tahun 2023;
3. Menghasilkan produksi yang aman & berkelanjutan minimal 70.725 ton;

1. Safety – Zero N1, P1, M1;
2. Conclude COW/IUPK negotiation within 2023;
3. Deliver safe & sustainable production of minimum 70,725 tons;

4. Pertumbuhan dan masa depan:

- Mewujudkan kemajuan konstruksi Bahodopi yang aman dan berkelanjutan untuk tahun 2023;
- Mendapatkan persetujuan FEL3 Tambang Pomalaa paling lambat Agustus 2023 serta melakukan pekerjaan awal yang aman dan berkelanjutan sesuai rencana pada tahun 2023;
- Menandatangani perjanjian lelang HPAL Sorowako dan memulai *groundbreaking* pada tahun 2023;
- Menyelesaikan program Eksplorasi Tanamalia dan menetapkan jalur ke depan yang disepakati pada tahun 2023.

5. Meningkatkan lebih lanjut reputasi PT Vale sebagai pemimpin perusahaan pertambangan nikel yang berkelanjutan, menjadi mitra terpilih bagi pemerintah Indonesia dan internasional dengan melaksanakan program dekarbonisasi sesuai rencana dan Proper Hijau;

6. Menyempurnakan reformasi dalam pendekatan kami untuk meningkatkan inklusi keragaman di PT Vale.

4. Growth and future:

- Deliver safe and sustainable Bahodopi construction progress for 2023;
- Deliver approved Pomalaa Mine FEL3 by August 2023 and deliver safe and sustainable early works as per planned in 2023;
- Signed bidding agreements for Sorowako HPAL and start *groundbreaking* in 2023;
- Complete Tanamalia Exploration program and defined agreed path forward by 2023.

5. Enhance further PT Vale's reputation as leader for sustainable nickel mining company, preferred choice for Indonesian government and international partners by delivering our decarbonization program as per planned and Green Proper;

6. Complete reform in our approach to increase diversity inclusion in PT Vale.

Kami yakin pencapaian dari prioritas-prioritas tahun 2023 tersebut di atas akan membantu meningkatkan reputasi kita sebagai mitra terpilih Pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan, sehingga dapat membantu kelancaran proses perpanjangan izin operasi kita dalam bentuk IUPK yang kita rencanakan akan dimulai tahun depan.

We believe that achieving the 2023 priorities mentioned above will help improve our reputation as the Government's partner of choice and all stakeholders that will help us smooth the process of extending our operating license through an IUPK, which we plan to start next year.

Kami menyadari penuh proses ini tidak mudah, apalagi mengingat tahun depan kita memasuki tahun politik, namun kami yakin jika kita semua bersatu padu dengan tujuan yang sama, niat yang tulus, bekerja segenap hati, dan tak lupa berdoa, kita dapat mencapai tujuan-tujuan kita dengan baik di tahun 2023.

We are fully aware that this process will not be easy, especially considering that next year will be a political year, but we are sure that if we all unite with the same goal, have sincere intentions, work wholeheartedly, and don't forget to pray, we will achieve our goals in 2023.



Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Comparison Between Target and Realization in 2022

Setiap periode operasional, PT Vale melakukan evaluasi terhadap hasil-hasil operasional yang dicapai pada tahun buku. Ukuran kinerja berdasarkan target/proyeksi yang ditetapkan pada awal tahun anggaran dibandingkan dengan realisasi pada akhir tahun anggaran. Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

In each operational period, PT Vale evaluates the operational results achieved in the fiscal year. Performance measures are based on the targets/projections set at the beginning of the fiscal year compared to their realization at the end of the fiscal year. Comparison between the target and the realization for 2022 can be seen in the following table:

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2022 2022 Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement %
Produksi Nikel dalam Matte Nickel in Matte Production	Ton Tons	65,241	60,090	(8.57)
Penjualan Nikel Matte Nickel Matte Sales	Ton Tons	66,028	60,960	(8.31)
Pendapatan Revenue	Juta AS\$ Million US\$	928	1,179	21.29
Belanja Modal Keberlanjutan & Pertumbuhan Sustaining & Growth Capital Expenditure	Juta AS\$ Million US\$	209	201.3	(3.83)

Target/Proyeksi Tahun 2023 Pendapatan, Laba, Struktur Modal, Kebijakan Dividen

2023 Target/Projection for Revenue, Profit, Capital Structure, Dividend Policy

Penyusunan target/proyeksi Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal yang sangat memengaruhi perkembangan bisnis Perseroan di tahun 2023. Target/proyeksi tahun 2023 dapat dilihat pada tabel.

The Company's target/projection are prepared based on external and internal conditions that might affect the Company's business development in 2023. The 2023 target/projection can be seen in the following table.

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2023 2023 Target
Produksi Nikel dalam Matte Nickel in Matte Production	Ton Tons	70,725
Penjualan Nikel Matte Nickel Matte Sales	Ton Tons	71,403
Pendapatan Revenue	Juta AS\$ Million US\$	1,227
Belanja Modal Capital Expenditure:		
Keberlanjutan Sustaining	Juta AS\$ Million US\$	132.2
Pertumbuhan Growth		
Tambang Mining	Juta AS\$ Million US\$	334.9
Penyertaan Modal Capital Injection	Juta AS\$ Million US\$	250.1

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Nikel matte dipasarkan secara khusus kepada VCL dan SMM sebagai pembeli, melalui mekanisme perjanjian penjualan jangka panjang. VCL dan SMM juga merupakan pemegang saham Perseroan, namun penetapan harga jual nikel matte tetap mengacu harga nikel pada LME. Penjualan nikel matte dilakukan dalam denominasi dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Dengan perjanjian jangka panjang dan pembeli tetap, Perseroan tidak memerlukan strategi pemasaran termasuk promosi. Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan tidak mengeluarkan biaya pemasaran. Secara berkala, Perseroan bersama VCL dan SMM melakukan evaluasi atas perjanjian penjualan, sehingga diperoleh kesepakatan saling menguntungkan.

Pangsa Pasar

Total volume produksi nikel dalam matte Perseroan tahun 2022 sebanyak 60.090 ton. Diperkirakan, jumlah tersebut mencapai sekitar 4% dari total pasokan nikel Indonesia ke pasar dunia sebanyak kurang lebih 1,5 juta ton, dan 2% dari total permintaan nikel dunia sekitar 3,1 juta ton.¹

Marketing Strategy

Nickel matte is marketed solely to VCL and SMM as buyers, through a long-term sales agreement mechanism. VCL and SMM are also the shareholders in the Company, however the selling price for nickel matte still refers to the nickel price in the LME. Nickel matte sales are denominated in US dollars, which is the Company's functional currency. With these long-term agreements and regular buyers, the Company does not require a marketing strategy including promotion. Until the end of 2022, the Company did not incur marketing costs. Periodically, the Company together with VCL and SMM evaluates the sales agreements to ensure that mutually beneficial agreements are reached.

Market Share

The Company's total nickel in matte production in 2022 was 60,090 tons. This accounted for around 4% of Indonesia's total nickel supply to the global market of approximately 1.5 million tons, and 2% of the global's total nickel demand of around 3.1 million tons.¹

Uraian mengenai Kebijakan Dividen

Description of Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan sesuai dengan prospektus saham dan diputuskan berdasarkan ketersediaan kas setelah memperhitungkan kebutuhan modal kerja, pembayaran pinjaman beserta bunganya, program-program investasi modal serta mempertimbangkan laba ditahan Perseroan kepada para pemegang saham dalam mata uang dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya. Bagi para pemegang saham tanpa warkat dan pemegang saham dalam bentuk warkat, dividen akan dibayarkan dalam Rupiah sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan.

The Company's dividend policy is in accordance with the share prospectus and is decided based on cash availability after taking into account working capital needs, loan payments and interest, capital investment programs, as well as considering the Company's retained earnings to shareholders in United States dollars and other foreign currencies. For shareholders with scrippless shares as well as shareholders with scrip shares, the dividend will be paid in Rupiah based on the approval from Annual GMS.

¹ Woodmac Report Dec-2022

Uraian Description	Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020	Tahun Buku 2019 Fiscal Year 2019
Tanggal Pembayaran Date Paid	-	28 Mei 2021 May 28, 2021	-
Dividen Per Lembar Saham AS\$ (nilai penuh) Dividends Per Share US\$ (full amount)	-	0.00333	-
Jumlah AS\$ dalam ribuan Amount US\$ in thousands	-	33,128	-
<i>Payout Ratio</i>	-	40%	-
Tanggal Dideklarasikan Date Declared	-	29 April 2021 April 29, 2021	-

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offerings

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak lagi melakukan pelaporan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

In 2022, the Company did not report on the realization of the use of proceeds from public offerings.

Informasi Material (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan) pada Tahun 2022

Material Information (Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflicts of Interest) in 2022

Sepanjang tahun 2022, terdapat informasi material yang dilaporkan sebagai berikut:

- 28 April 2022 – PT Vale dan Huayou menandatangani Perjanjian Kerangka Kerjasama Proyek HPAL Pomalaa;
- 22 Juli 2022 – PT Vale Menyambut Ford Motor Co. pada Proyek HPAL Pomalaa;
- 13 September 2022 – PT Vale dan Huayou menandatangani Heads of Agreement untuk Sorowako HPAL;
- 13 November 2022 – PT Vale menandatangani Perjanjian Definitif dengan Huayou.

The following material information was reported during 2022:

- April 28, 2022 – PT Vale and Huayou Signed Framework Cooperation Agreement for the Pomalaa HPAL Project;
- July 22, 2022 – PT Vale Welcomed Ford Motor Co. to Pomalaa HPAL Project;
- September 13, 2022 – PT Vale and Huayou signed Heads of Agreement for Sorowako HPAL;
- November 13, 2022 – PT Vale signed Definitive Agreement with Huayou.

Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Changes in Laws that had a Significant Impact on the Company and its Financial Statements

Perubahan terhadap Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara

Pada 11 April 2022 Pemerintah mengesahkan peraturan perundang-undangan baru terkait pertambangan mineral dan batubara:

1. Peraturan Presiden (Perpres) No. 55 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Kewenangan dalam Pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batubara;
2. Peraturan Pemerintah (PP) No. 55 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Bidang Usaha Pertambangan Batubara.

Perpres No. 55 Tahun 2022 merupakan amanat dari Undang-Undang (UU) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas UU Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, terkait pendelegasian sebagian kewenangan pengelolaan pertambangan mineral dan batubara dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi. Sesuai ketentuan tersebut, sebagian dari kewenangan Pemerintah Pusat didelegasikan kepada Pemerintah Provinsi dengan tujuan untuk pelaksanaan tata kelola yang baik dan efektif.

Perpres pada pokoknya mendelegasikan kewenangan Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi terkait pemberian Izin Usaha Pertambangan (IUP) untuk golongan mineral bukan logam, mineral bukan logam jenis tertentu, dan batuan. Selain IUP, pemberian perizinan lainnya berupa Surat Izin Penambangan Batuan (SIPB), Izin Pertambangan Rakyat (IPR), Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) untuk satu daerah Provinsi, Izin Pengangkutan dan Penjualan serta IUP untuk Penjualan golongan mineral bukan logam, mineral bukan logam jenis tertentu, dan batuan juga turut didelegasikan.

Amendments to the Mineral and Coal Mining Law

On April 11, 2022 the Government passed new laws and regulations related to mineral and coal mining:

1. Presidential Regulation (Perpres) No. 55 of 2022 concerning Delegation of Authority in the Management of Mineral and Coal Mining;
2. Government Regulation (PP) No. 55 of 2022 concerning Tax Treatment and/or Non-Tax State Revenue (PNBP) in the Coal Mining Business Sector.

Presidential Regulation No. 55 of 2022 was mandated in Law (UU) No. 3 of 2020 concerning the Amendment to Law No.4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, regarding the delegation of part of the authority to manage mineral and coal mining from the Central Government to the Provincial Governments. In accordance with these provisions, part of the authority of the Central Government was delegated to the Provincial Governments with the aim of implementing good and effective governance.

The Presidential Regulation basically delegates the authority of the Central Government to the Provincial Governments regarding the granting of Mining Business Permits (IUP) for non-metallic minerals, certain types of non-metallic minerals, and rocks. Apart from the IUP, other permits were granted in the form of rock mining permits (SIPB), people's mining permits (IPR), mining service business permits (IUJP) for one province, transportation and sales permits and IUP for the sale of non-metallic minerals, non-metallic minerals, certain types, and rocks were also delegated.

Pendelegasian Perizinan juga dibarengi dengan pendelegasian kewenangan untuk pemberian dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Mineral Bukan Logam, WIUP Mineral Bukan Logam Jenis Tertentu, dan WIUP Batuan, penetapan harga patokan golongan mineral bukan logam, mineral bukan logam jenis tertentu, dan batuan, pemberian rekomendasi atau persetujuan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan.

Kewenangan untuk melakukan Pembinaan dan Pengawasan terhadap Perizinan yang diterbitkan pun tidak luput untuk didelegasikan. Terkait dengan Pengawasan, dalam pelaksanaan pengawasan Gubernur menugaskan Inspektur Tambang dan Pejabat Pengawas Pertambangan.

Dalam hal ini tidak ada pengaruh signifikan Perpres No. 55 Tahun 2022 terhadap Perseroan.

Pada akhir tahun 2022 telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 49 tahun 2022 tentang Pajak Pertambahan Nilai Dibebaskan dan Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah Tidak Dipungut atas Impor dan/atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu dan/atau Penyerahan Jasa Kena Pajak Tertentu dan/atau Pemanfaatan Jasa Kena Pajak Tertentu dari Luar Daerah Pabean.

Di dalam PP No. 49 disebutkan bahwa saat ini penjualan bijih nikel untuk konsumsi domestik (dalam negeri) telah dibebaskan dari pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Sebelumnya berdasarkan Undang-undang (UU) Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP), penjualan bijih nikel dikenakan PPN.

Sampai saat ini dapat kami sampaikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan PP No. 49 tersebut terhadap operasi Perseroan di Sorowako karena Perseroan sejak awal produksi tidak menjual bijih nikel melainkan produk perantara yang dinamakan nikel matte dimana telah melalui proses pertambahan nilai.

This Delegation of Licensing was also accompanied by delegation of authority to grant and determine Mining Business Permit Areas (WIUP) for Non-Metallic Minerals, WIUP for Certain Types of Non-Metallic Minerals, and WIUP for Rock, setting benchmark prices for non-metallic minerals, certain types of non-metallic minerals and rocks, and providing recommendations or approvals related to the delegated authority.

The authority to carry out Guidance and Supervision of Permits issued was also delegated. For Supervision, when carrying out supervision the Governors assigns Mining Inspectors and Mining Supervision Officials.

There is no significant effect of Presidential Regulation No. 55 of 2022 to the Company.

At the end of 2022 Government Regulation (PP) No. 49 of 2022 concerning Value Added Tax was released whereby Value Added Tax, or Value Added Tax and Sales Tax, on Luxury Goods would not be collected on the import and/or delivery of certain Taxable Goods and/or Submission of Certain Taxable Services and/or use of Certain Taxable Services from Outside the Customs Areas.

PP No. 49 stated that the sale of nickel ore for domestic consumption was exempt from Value Added Tax (VAT). Previously based on the Law on the Harmonization of Tax Regulations (HPP), the sale of nickel ore was subject to VAT.

To date, PP No. 49 has had no significant influence on the Company's operations in Sorowako as the Company since the begin of production has not sold nickel ore, but has sold an intermediary product called nickel matte that had gone through an added value process.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru/revisi berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun-tahun buku pada atau setelah 1 Januari 2022 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup, dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 22 – Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- Amandemen PSAK 57 – Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan: PSAK 69 – Agrikultur, PSAK 71 – Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 – Sewa

Standar baru, amandemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Panjang
- Amandemen PSAK 16 – Aset tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Dintensikan
- Amandemen PSAK 25 – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 46 – Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

The following new/revised SFAS and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued and effective for financial years starting on or after January 1, 2022, as listed below did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year:

- Amendment to SFAS 22 – Business Combinations: References to the Conceptual Framework for Financial Reporting
- Amendments to SFAS 57 – Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract
- Annual Improvements: SAS 69 – Agriculture, SFAS 71 – Financial instruments, and SFAS 73 – Lease

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 are as follows:

Effective January 1, 2023:

- Amendments to SAS 1 – Presentation of Financial Statements: Liabilities Classification as Current or Non-current
- Amendments to SFAS 16 – Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use
- Amendment to SFAS 25 – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendment to SFAS 46 – Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Efektif 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK 73 – Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Efektif 1 Januari 2025:

- PSAK 74 – Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 74 – Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif

Dampak Terhadap Laporan Keuangan

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Effective January 1, 2024:

- Amendment of SFAS 1 – Presentation of Financial Statements: Insurance Contract regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment of SFAS 73 – Leases: Lease Liabilities in Sale-and-Lease Back Transactions


Effective January 1, 2025;

- SFAS 74 – Insurance Contracts
- Amendment to SFAS 74 – Insurance Contracts: Initial application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information

Impact on Financial Statements

The implementation of the interpretations and adjustments had no significant impact on the consolidated financial statements.





Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

MENGELOLA TAMBANG MENGELOLA MASA DEPAN

Managing Mines
Managing the Future



Komitmen PT Vale untuk mendukung pertambangan berkelanjutan, diwujudkan dengan menerapkan praktik-praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kami menetapkan sistem yang mengutamakan kepatuhan hukum, baik yang berlaku di Indonesia maupun di Amerika Serikat, mengingat PT Vale adalah anak perusahaan dengan kepemilikan tidak langsung dari Vale S.A., perusahaan publik yang didirikan berdasarkan hukum Republik Federal Brasil dan tercatat di Bursa New York Amerika Serikat. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi atas sangkaan ketidakpatuhan hukum, baik di Indonesia maupun di Amerika Serikat.

Kami menerapkan kebijakan dan praktik untuk mencegah penyuapan, korupsi, melalui Program Antikorupsi dalam Pedoman Perilaku Vale, serta meniadakan kontribusi politik dalam bentuk apapun dan kepada siapapun. Dukungan pada tata kelola tambang berkelanjutan juga diwujudkan melalui Indikator Kinerja Utama (KPI), sebagai penilaian terukur kinerja keberlanjutan Direksi maupun pejabat perusahaan yang lain.

Salah satu proses penting penerapan GCG untuk mendukung tambang berkelanjutan Perseroan adalah dalam pengembangan usaha di Bahodopi, Pomalaa, dan Sorowako. Dimana, sejalan dengan kebijakan Vale Global dalam mewujudkan *zero emission* tahun 2050, Perseroan bersama mitra akan membangun serta mengoperasikan smelter nikel ramah lingkungan yang menggunakan LNG untuk pembangkit listrik. Kami juga memastikan ketiga proyek tersebut dijalankan bersama mitra, kontraktor, pemasok dengan menerapkan standar keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) ISO 45001:2018 serta Contractor Safety Management System (CSMS), pengelolaan lingkungan ISO 14001:2018, Pedoman Hak Asasi Manusia (HAM), Kode Perilaku Pemasok, serta pengelolaan risiko ISO 31000:2018.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya (UUPT).
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK terkait penerapan GCG.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia.
5. Program kerja Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan OJK pada Januari 2014.

PT Vale's commitment to support sustainable mining is manifested in its application of the best practices of Good Corporate Governance (GCG). We have instigated a system that prioritizes legal compliance, both in Indonesia and in the United States, considering that PT Vale is an indirect subsidiary of Vale S.A., a public company established under the laws of the Federal Republic of Brazil, and listed on the New York Stock Exchange in the United States. Until the end of reporting period, the Company has never received any sanctions for alleged non-compliance with laws, either in Indonesia or in the United States.

We have instigated policies and practices to prevent bribery and corruption, through the Anti-Corruption Program in the Vale Code of Conduct, and we prohibit political contributions in any form to anyone. Support for sustainable mining governance is also realized through Key Performance Indicators (KPI), as a measurable assessment of the Board of Directors and other company officials sustainability performance.

One of the important process in implementing GCG to support the Company's sustainable mines is through our business development in Bahodopi, Pomalaa and Sorowako. In line with Vale Global's policy of realizing zero emission by 2050, the Company and its partners will build and operate environmentally friendly nickel smelters using LNG for power generation. We also ensure those projects are carried out with our partners, contractors and suppliers by implementing ISO 45001:2018 occupational safety and health (OHS) standards, and the Contractor Safety Management System (CSMS), ISO 14001:2018 environmental management, Human Rights Guidelines. Human Rights (HAM), Supplier Code of Conduct, and risk management ISO 31000:2018.

LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

1. 2007 Republic of Indonesia Law No. 40 of concerning Limited Liability Companies and their implementing regulations (UUPT).
2. 1995 Republic of Indonesia Law No. 8 concerning Capital Markets.
3. Financial Services Authority (OJK) Regulations and OJK Circular Letters related to GCG implementation.
4. Indonesian Stock Exchange Regulations.
5. Indonesian Corporate Governance Roadmap published by OJK in January 2014.

6. Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang digunakan di Asia Tenggara.
7. Pedoman umum GCG Indonesia yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governansi.
8. Anggaran Dasar serta kebijakan internal Perseroan.

SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG

Sepanjang tahun 2022 Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan menanamkan nilai-nilai GCG, sebagai bagian dari budaya Perseroan, di antaranya:

1. Pelatihan penyegaran antikorupsi untuk seluruh karyawan;
2. Global safety, untuk Direksi dan seluruh karyawan;
3. Reflection Day, untuk Direksi dan seluruh karyawan;
4. Lokakarya tata kelola, untuk Direksi dan seluruh karyawan.

Selain itu juga ada kegiatan lain yang dilaksanakan Perseroan:

1. Dialog tentang etika yang dihadiri secara tatap muka ataupun dalam jaringan (daring) oleh sekitar 2.561 (88%) dari target 2.925 karyawan Perseroan serta 24.496 karyawan pemasok/kontraktor;
2. Kegiatan pelatihan program antikorupsi dan penyuapan:
 - secara daring yang diikuti oleh 1.754 (90%) dari target 1.941 yang memiliki akses internet;
 - secara daring yang diikuti oleh 34 karyawan dalam pekerjaannya dianggap rentan terhadap risiko korupsi dan penyuapan, yang belum pernah mengikuti pelatihan pada tahun 2021;
 - secara daring untuk karyawan baru Perseroan;
 - secara tatap muka kepada karyawan Perseroan serta pemasok/kontraktor di wilayah proyek Perseroan di Morowali dan Pomalaa.

Perseroan berkomitmen menegakkan Kode Perilaku dengan menekankan pentingnya kepatuhan pada Kode Perilaku oleh semua pihak tanpa kecuali. PT Vale akan menjatuhkan sanksi maupun melakukan langkah hukum yang diperlukan bagi setiap pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.

6. Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) applied in Southeast Asia.
7. Indonesian general guidelines for GCG issued by the National Committee Governance Policy.
8. The Company's Articles of Association and internal policies.

GCG POLICY SOCIALIZATION

During 2022 the Company conducted various activities to instill GCG values, as part of the Company's culture, including:

1. Anti-corruption refresher training for all employees;
2. Global safety, for the Board of Directors and all employees;
3. Reflection Day, for the Board of Directors and all employees;
4. Governance workshop, for the Board of Directors and all employees.

In addition, other activities conducted by the Company included:

1. Dialogue concerning ethics, attended face-to-face or online by 2,561 (88%) of the Company's target of 2,925 employees and 24,496 supplier/contractor employees.
2. Anti-corruption and bribery program training activities:
 - Online, attended by 1,754 (90%) of the 1,941 targets with internet access;
 - Online, attended by 34 employees whose jobs are considered vulnerable to the risks of corruption and bribery, and who did not participate in training in 2021;
 - Online for Company's new hire;
 - Face-to-face, for the Company's employees and suppliers/contractors in the Company's project areas in Morowali and Pomalaa.

The Company is committed to enforcing the Code of Conduct by emphasizing the importance of all parties without exception. PT Vale will impose sanctions, or take the necessary legal steps, against any party proven to have committed a violation.

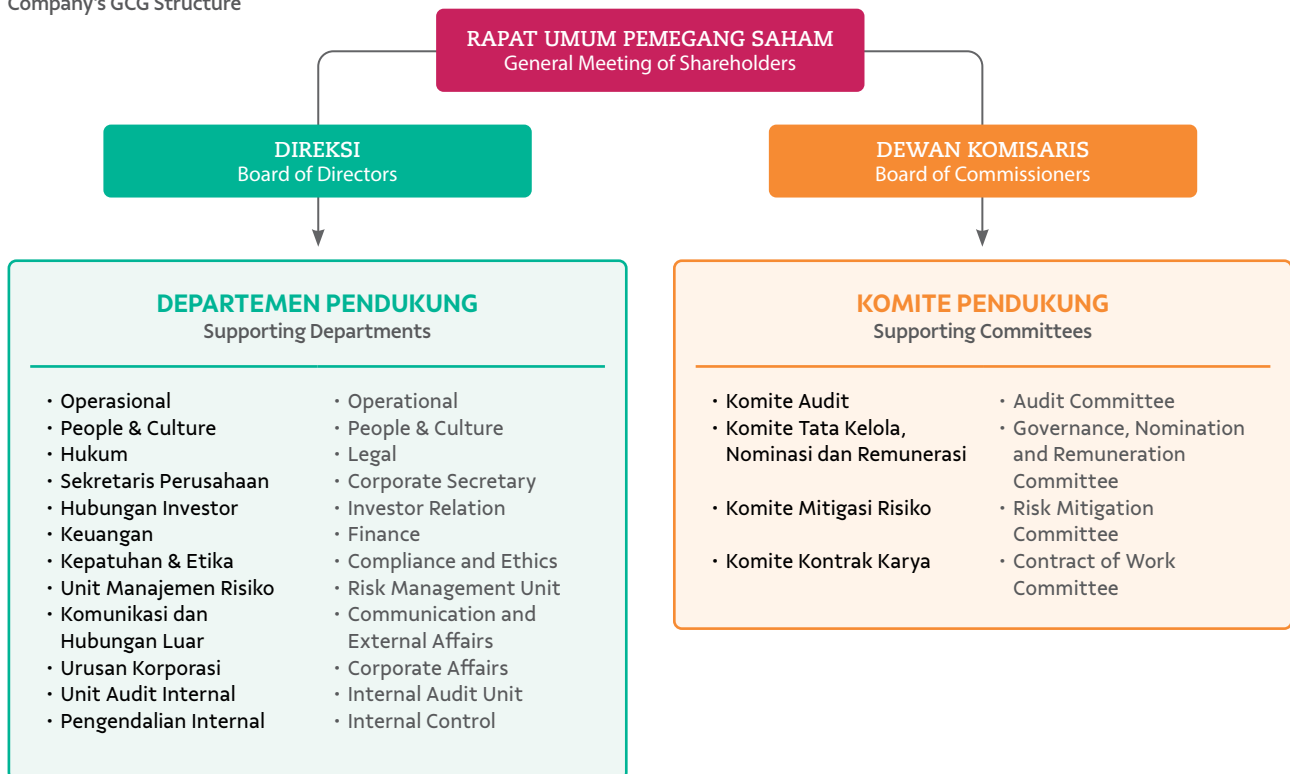
Struktur GCG Perseroan

Company GCG Structure

Perseroan memiliki struktur tata kelola terdiri atas tiga organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan GCG sesuai fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing. Dewan Komisaris didukung Komite Audit, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi, Komite Mitigasi Risiko, dan Komite Kontrak Karya. Direksi didukung Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Unit Manajemen Risiko, dan Departemen pendukung lainnya.

The Company's governance structure consists of three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ plays an important role in implementing GCG, based on their respective functions, duties and responsibilities. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Governance, Nomination and Remuneration Committee, the Risk Mitigation Committee and the Contract of Work Committee. The Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit, Corporate Secretary, Risk Management Unit and other supporting Departments.

Struktur GCG Perseroan
Company's GCG Structure



KERANGKA GCG

Perseroan memiliki kerangka GCG yang berfungsi sebagai pedoman dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

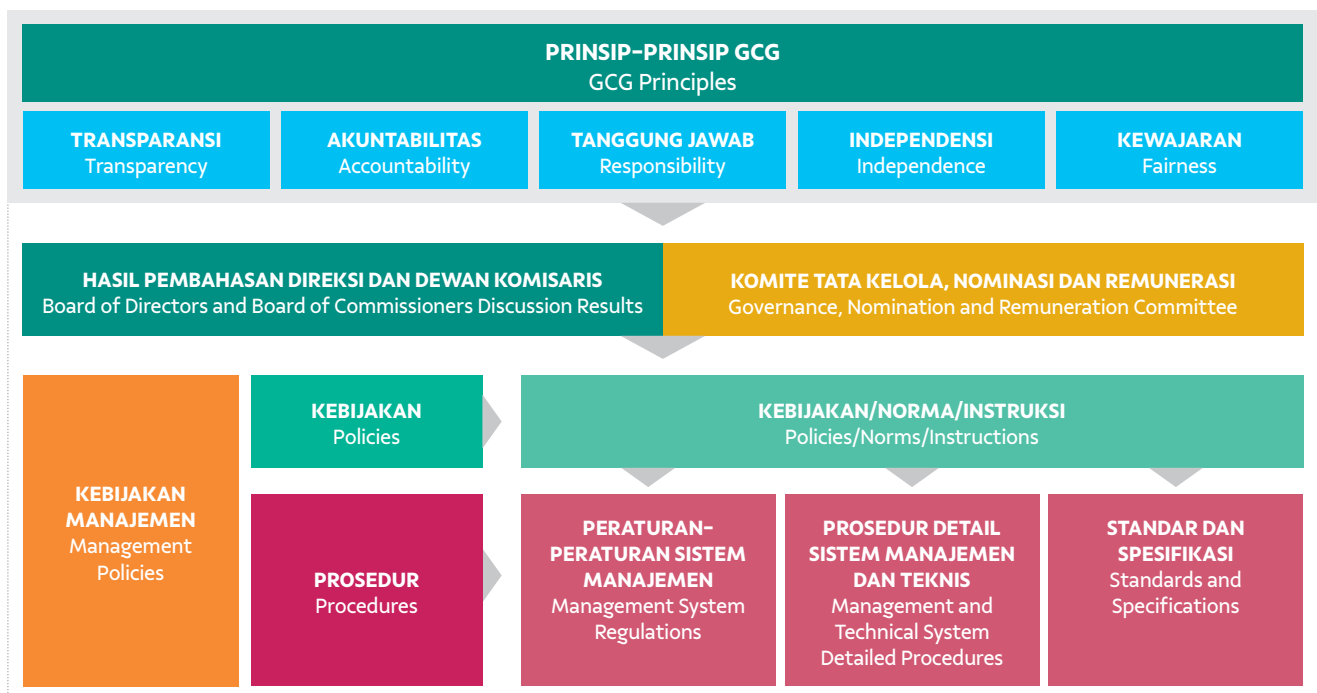
GCG FRAMEWORK

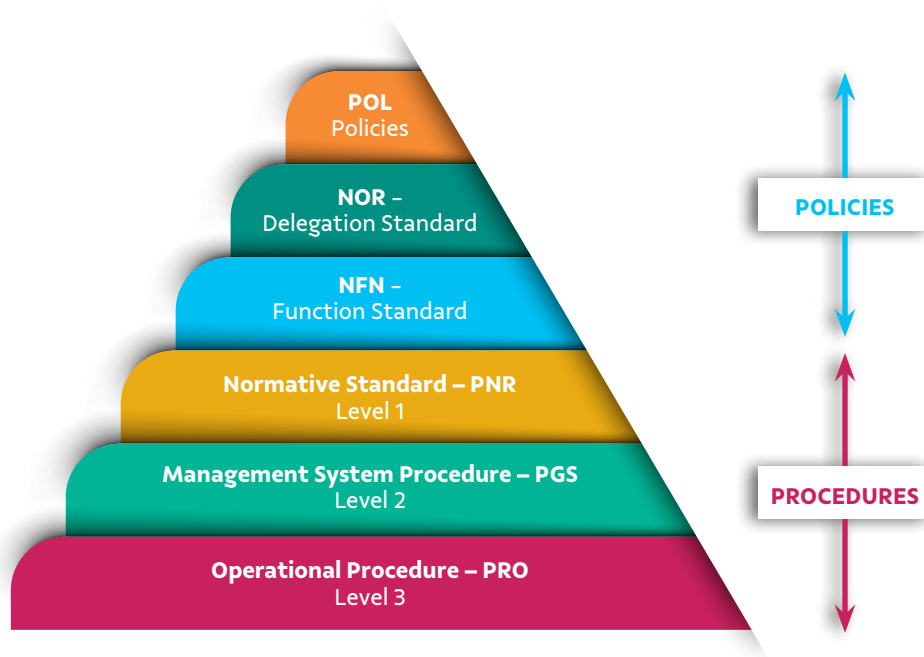
The Company has a GCG framework that complies with the applicable laws and regulations and functions as a guideline.

Kerangka GCG

GCG Framework

1	Anggaran Dasar Perseroan Company's Articles of Association		
2	Kode Perilaku Code of Conduct		
3	Norma Pengadaan Procurement Norm		
4	Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and the Board of Commissioners Charters		
5	<table border="0"> <tr> <td>Piagam Komite-Komite Committee Charters</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> a. Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Governance, Nomination and Remuneration Committee Charter b. Piagam Komite Audit Audit Committee Charter c. Piagam Komite Mitigasi Risiko Risk Mitigation Committee Charter d. Piagam Komite Kontrak Karya Contract of Work Committee Charter </td> </tr> </table>	Piagam Komite-Komite Committee Charters	<ul style="list-style-type: none"> a. Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Governance, Nomination and Remuneration Committee Charter b. Piagam Komite Audit Audit Committee Charter c. Piagam Komite Mitigasi Risiko Risk Mitigation Committee Charter d. Piagam Komite Kontrak Karya Contract of Work Committee Charter
Piagam Komite-Komite Committee Charters	<ul style="list-style-type: none"> a. Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Governance, Nomination and Remuneration Committee Charter b. Piagam Komite Audit Audit Committee Charter c. Piagam Komite Mitigasi Risiko Risk Mitigation Committee Charter d. Piagam Komite Kontrak Karya Contract of Work Committee Charter 		
6	<table border="0"> <tr> <td>Piagam Unit Kerja Working Unit Charters</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> a. Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Unit Charter b. Piagam Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Charter c. Piagam Unit Manajemen Risiko Risk Management Unit Charter </td> </tr> </table>	Piagam Unit Kerja Working Unit Charters	<ul style="list-style-type: none"> a. Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Unit Charter b. Piagam Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Charter c. Piagam Unit Manajemen Risiko Risk Management Unit Charter
Piagam Unit Kerja Working Unit Charters	<ul style="list-style-type: none"> a. Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Unit Charter b. Piagam Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Charter c. Piagam Unit Manajemen Risiko Risk Management Unit Charter 		
7	<table border="0"> <tr> <td>Regulasi Internal Internal Regulations</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Process Policy b. Norma Delegasi Kewenangan Delegation of Authority Norm c. Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Affiliated and Conflict of Interest Transactions Policy d. Kebijakan Perdagangan Efek Securities Trading Policy </td> </tr> </table>	Regulasi Internal Internal Regulations	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Process Policy b. Norma Delegasi Kewenangan Delegation of Authority Norm c. Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Affiliated and Conflict of Interest Transactions Policy d. Kebijakan Perdagangan Efek Securities Trading Policy
Regulasi Internal Internal Regulations	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Process Policy b. Norma Delegasi Kewenangan Delegation of Authority Norm c. Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Affiliated and Conflict of Interest Transactions Policy d. Kebijakan Perdagangan Efek Securities Trading Policy 		
8	<table border="0"> <tr> <td>Prosedur Pengoperasian Baku Standard Operating Procedures</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur yang Mengatur Proses dan Manajemen Process and Management Procedures b. Standar Operasional untuk Proses Tata Kelola Governance Process Operating Procedures </td> </tr> </table>	Prosedur Pengoperasian Baku Standard Operating Procedures	<ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur yang Mengatur Proses dan Manajemen Process and Management Procedures b. Standar Operasional untuk Proses Tata Kelola Governance Process Operating Procedures
Prosedur Pengoperasian Baku Standard Operating Procedures	<ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur yang Mengatur Proses dan Manajemen Process and Management Procedures b. Standar Operasional untuk Proses Tata Kelola Governance Process Operating Procedures 		





- **Kebijakan:** menetapkan, secara umum dan sesingkat mungkin, pedoman, nilai, dan prinsip umum PT Vale atau PT Vale postur/posisi untuk subjek yang sama yang memiliki relevansi untuk seluruh perusahaan.
- **Standar:** menetapkan batas wewenang, hak keputusan, tanggung jawab, dan aturan penghubung yang terkait dengan proses makro atau masalah yang memiliki relevansi untuk seluruh PT Vale, melengkapi dan merinci Kebijakan, jika sesuai dan sesuai dengannya. Ada Function Standards (NFN), yang mengkonsolidasikan semua aturan yang terkait dengan proses suatu fungsi dan Delegation of Authority Norm (NOR).
- **Prosedur:** merujuk pada perincian proses: "apa yang harus dilakukan" dan/atau "bagaimana melakukannya". PT Vale menggunakan semua kategori "Prosedur" yang dijelaskan di bawah ini (Tingkat 1, 2 dan 3) karena ruang lingkup dan kompleksitas bisnisnya.
- **Policies:** establishes, in general and briefer as possible, guidelines, values and general principles of PT Vale or PT Vale's posture / position for the same subject that has relevance for the entire company.
- **Standards:** establishes authority limits, decision rights, responsibilities and interface rules associated with a macro-process or matter that has relevance for the entire PT Vale, complementing and detailing the Policies, when appropriate and in accordance with them. There are Function Standards (NFN), which consolidate all rules correspondent to processes of a function and the Delegation of Authority Norm (NOR).
- **Procedures:** refer to the detailing of a process: "what to do" and/or "how to do". PT Vale uses all categories of "Procedures" described below (Levels 1, 2 and 3) due to the scope and complexity of its business.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Perseroan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip serta 25 rekomendasi, sebagaimana diatur dalam POJK No.21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Peningkatan penerapan GCG juga dilakukan dengan mengadopsi perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik pada piagam, norma, aturan internal, prosedur pengoperasian baku, serta proses bisnis. Penyesuaian dilakukan untuk mendukung pencapaian Komitmen 2030 Vale Global, sebagai operator berkelanjutan, katalis pembangunan lokal dan agen keberlanjutan global, dalam rangka mendukung Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030.

The Company implements Public Company Governance Guidelines covering 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations, as stipulated in POJK No.21/POJK.04/2015 Concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines. Improvement of GCG implementation is also carried out by adopting changes in applicable laws and regulations and best practices through the charter, norms, internal rules, standard operating procedures, and business processes. Adjustments were made to support the achievement of Vale Global's 2030 Commitment, as a sustainable operator, local development catalyst and global sustainability agent, in order to support the 2030 Agenda for Sustainable Development Goals (SDGs).

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Relationship of the Public Company with Shareholders in Protecting the Shareholders' Rights

Prinsip 1 | Principle 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the Value of GMS

1.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public Companies have technical ways or procedures for voting, either openly or closed, that promote shareholders' independence and interests.</p>	<p>Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2021, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang disampaikan kepada para pemegang saham di awal rapat maupun di situs web Perseroan pada tanggal pengumuman RUPS. Perseroan telah menunjuk PT Bima Registra sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan sejak tanggal 1 Agustus 2019 untuk melakukan proses penghitungan dan/atau validasi suara.</p>	<p>Procedures for voting openly and in private are regulated in Article 24 of the Company's Articles of Association. When conducting the Annual GMS Fiscal Year 2021, the voting mechanism formed part of the meeting rules, which were conveyed to shareholders at the beginning of the meeting as well as on the Company's website on the date of the GMS announcement. The Company appointed PT Bima Registra as the Company's Securities Administration Bureau on August 1, 2019 to carry out the vote counting and/or validation process.</p>
1.2	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.</p>	<p>Rekomendasi ini belum dapat dilaksanakan oleh Perseroan dikarenakan sebagian anggota Dewan Komisaris tidak berdomisilli di Indonesia. Seluruh anggota Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan di 2022 dan sebagian anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan di 2022.</p>	<p>This recommendation cannot be implemented by the Company as some members of the Board of Commissioners are not domiciled in Indonesia. All members of the Company's Board of Directors attended the Annual GMS in 2022 and some members of the Company's Board of Commissioners attended the Annual GMS in 2022.</p>
1.3	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama periode satu tahun.</p> <p>A summary of the GMS minutes is made available on the Public Companies website at least within one year period.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Risalah RUPS Tahunan di 2022 dan Risalah RUPS Luar Biasa di 2022 dapat diakses serta diunduh setiap waktu melalui situs web Perseroan.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation. The minutes of the 2022 Annual GMS and the 2022 Extraordinary GMS are accessible and can be downloaded at any time through the Company's website.</p>

Prinsip 2 | Principle 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or Investors

2.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan dengan memiliki Kebijakan Administrasi Saham internal yang antara lain mengatur tentang prosedur korespondensi dengan pemegang saham atau investor.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation by having an internal Share Administration Policy that includes setting out the correspondence procedures with shareholders or investors. shareholder.</p>
2.2	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan dengan menyediakan akses komunikasi bagi pemegang saham atau investor melalui menu Investor pada situs web Perseroan.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation by providing by providing communication access for shareholders or investors through the Investor menu on the Company's website.</p>

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Function and Role of the Board of Commissioners

Prinsip 3 | Principle 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Strengthening the Board of Commissioners' Membership and Composition

3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determining the number of Board of Commissioners' members shall be based on consideration of the Public Companies condition.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan sebagaimana tercermin dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi, serta peraturan terkait lain.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation as as reflected in the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, the Nomination and Remuneration Process Policy, and other related regulations.</p>
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determining the composition of Board of Commissioners' members shall consider the diversity of required expertise, knowledge and experience.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan menetapkan kualifikasi dan persyaratan calon anggota Dewan Komisaris, yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi, serta peraturan terkait lain.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation. The Company determines the qualifications and criteria for candidates for members of the Board of Commissioners, as set forth in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, the Nomination and Remuneration Process Policy, and other related regulations.</p>

Prinsip 4 | Principle 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Improving the implementation of the Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan oleh Perseroan dikarenakan Piagam Dewan Komisaris telah mengatur kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris ini.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation, as the Board of Commissioners Charter regulates the policy for assessing the performance of the Board of Commissioners.</p>
4.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris harus diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The Board of Commissioners' self assessment policy for performance assessments shall be disclosed in the Public Company Annual Report.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan dalam bahasan mengenai Dewan Komisaris, pada halaman 205.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation, which can be found. in the Board of Commissioners discussion section on page 205.</p>
4.3	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of Board of Commissioners' members if there is involvement in a financial crime.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Sejak tahun 2018, Perseroan telah memiliki kebijakan khusus yang dimuat di dalam Piagam Dewan Komisaris untuk pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Secara umum, hal-hal yang bisa membuat anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri, diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal keterlibatan dalam kejahatan keuangan.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation. Since 2018, the Company has had a particular policy contained in the Board of Commissioners Charter related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes. In general, matters that may cause members of the Board of Commissioners to resign are regulated in the Company's Articles of Association and refer to the applicable laws and regulations, including involvement in financial crimes.</p>

Prinsip 4 | Principle 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the implementation of the Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

4.4	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi sebagai bagian dari proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee that conducts the nomination and remuneration functions must establish a succession policy as part of the nomination process of the Board of Directors' members.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan memiliki Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi yang antara lain mengatur suksesi dan proses nominasi anggota Direksi.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation. The Company has a Nomination and Remuneration Process Policy that includes the succession and nomination process for members of the Board of Directors.</p>
-----	--	---	---

Aspek 3 | Third Aspect

Fungsi dan Peran Direksi

Function and Role of the Board of Directors

Prinsip 5 | Principle 5

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities

5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi harus mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam proses pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of Board of Directors' members shall consider the Public Company condition and effectiveness in decision making processes.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Pemilihan dan penetapan anggota Direksi pada RUPS Tahunan di 2022 telah dilakukan dan dilaksanakan, dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Masa keanggotaan Direksi saat ini akan berlaku hingga RUPS Tahunan 2024.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation. The selection and appointment of the Board of Directors members at the Annual GMS in 2022 was conducted and implemented, taking into account the condition of the Company. The term of the current Board of Directors members will be valid until the 2024 Annual GMS.</p>
5.2	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of Board of Directors' members shall take into account the diversity of the required expertise, knowledge and experience.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Pemilihan dan penetapan anggota Direksi pada RUPS Tahunan yang diadakan pada 2022 telah dilakukan dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation. The Board of Directors members were selected and determined at the Annual GMS in 2022, and took into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>
5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The Board of Directors' member who is liable for accounting or finance must have accounting expertise and/or knowledge.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Bernardus Irmanto selaku Direktur yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan, telah menyelesaikan program Global Executive MBA dari University of California, Los Angeles dan National University of Singapore.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation. Bernardus Irmanto as the Director responsible for the Company's financial management completed the Global Executive MBA program from the University of California, Los Angeles and the National University of Singapore.</p>

Prinsip 6 | Principle 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities

6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Mekanisme penilaian sendiri Direksi untuk Tahun Buku 2021 dilakukan melalui metode perbandingan antara target dan pencapaian Perseroan secara aktual, sesuai dengan bidang tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation. The Board of Directors' self-assessment mechanism for Fiscal Year 2021 was conducted through a comparative method between Company targets and actual achievements, in accordance with the area of responsibility for each member of the Board of Directors.</p>
6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company Annual Report.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Laporan ini telah mencantumkan perihal penilaian kinerja Direksi dalam bahasan mengenai Direksi di halaman 206.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation. This report has disclosed the Board of Directors performance assessment in the Board of Directors discussion on page 206.</p>
6.3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy related to the resignation of Board of Directors' members if there is involvement in a financial crime.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Sejak tahun 2018, Perseroan telah memiliki kebijakan khusus yang dimuat di dalam Piagam Direksi untuk pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>Secara umum, hal-hal yang bisa membuat anggota Direksi mengundurkan diri, diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal keterlibatan dalam kejahatan keuangan.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation. Since 2018, the Company has had a special policy contained in the Board of Directors Charter related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</p> <p>In general, matters that can cause members of the Board of Directors to resign are regulated in the Company's Articles of Association, and refer to the applicable laws and regulations, including involvement in financial crimes.</p>



Partisipasi Pemangku Kepentingan

Stakeholders Participation

Prinsip 7 | Principle 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation

<p>7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan memiliki Kebijakan Perdagangan Efek, yang antara lain mengatur pencegahan terjadinya perdagangan orang dalam (<i>insider trading</i>). Kebijakan tersebut dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan. Selama periode pelaporan tidak dilaporkan terjadinya <i>insider trading</i>.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation. The Company has a Securities Trading Policy that includes the prevention of insider trading. The policy is written in Indonesian and English and can be accessed and downloaded through the Company's website. During the reporting period no insider trading was reported.</p>
<p>7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti penyuapan.</p> <p>The Public Company has anti-corruption and anti fraud policies.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan memiliki Pedoman Kepatuhan Antikorupsi. Selama periode pelaporan, Perseroan tidak pernah dihadapkan pada dugaan terjadinya tindak pidana korupsi maupun penyuapan.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation. The Company has Anti-corruption Compliance Guidelines. During the reporting period, the Company did not receive any allegations related to corruption or bribery.</p>
<p>7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>The Public Company has suppliers and vendors selection and capability improvement policies.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan melakukan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok sesuai dengan Pedoman Perilaku Pemasok, Contractor Safety Management System (CSMS), Norma Pengadaan, Instruksi Kontraktor dan Praktik-praktik Etika Pemasok. Selama tahun 2022 ada 85 pemasok yang mengikuti seleksi dan kegiatan peningkatan kemampuan.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation. The Company selects and enhances its supplier capabilities based on the Supplier Code of Conduct, Contractor Safety Management System (CSMS), Procurement Norms, Contractor Instructions and Supplier Ethical Practices. During 2022, 85 suppliers participated in selection and capacity building activities.</p>
<p>7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>The Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Hak-hak kreditur diatur di dalam perjanjian antara Perseroan dengan kreditur terkait. Saat ini Perseroan tidak memiliki perjanjian dengan kreditur.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation. Creditors' rights are stipulated in the agreement between the Company and the respective creditor. Currently the Company does not have any existing agreements with creditors.</p>
<p>7.5 Perusahaan Terbuka harus memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p>The Public Company shall have a whistleblowing system policy.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran, salah satunya melalui Vale Whistleblowing Channel (VWC), sebagaimana diuraikan dalam halaman 272 Laporan ini.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation. The Company has a violation reporting system, one of which is through the Vale Whistleblowing Channel (VWC), as described on page 272 in this report.</p>
<p>7.6 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, antara lain berupa pinjaman pembelian dan renovasi rumah tanpa bunga. Selama tahun 2022 ada 301 karyawan yang telah menerima insentif tersebut.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation. The company has long-term incentives for Directors and employees, including a policy on interest-free home purchases and renovation. During 2022, 301 employees received this incentive.</p>

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Prinsip 8 | Principle 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving of Information Disclosure

<p>8.1</p>	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi lain secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company makes use of other information technologies, in addition to the website, as means for information disclosure.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan menggunakan aplikasi jejaring sosial sebagaimana diungkapkan dalam Laporan ini pada halaman 276.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation. The Company uses social networking applications as disclosed in this Report on page 276.</p>
<p>8.2</p>	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Companies Annual Report discloses the Public Company's beneficial owners with at least 5% share ownership, in addition to disclosing the Public Companies beneficial owners through major and controlling shareholders.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Laporan ini mengungkapkan struktur pemegang saham, yang terdiri atas pemegang saham utama dan pengendali, serta pemegang saham dengan jumlah saham paling sedikit 5%. Perseroan juga mengungkapkan penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham utama dan pengendali.</p>	<p>The Company has complied with this recommendation. This report discloses the shareholder structure, including the majority and controlling shareholders, and shareholders with at least 5% of shares. The Company also discloses the final beneficiaries through the majority and controlling shareholdings.</p>



Penilaian Penerapan GCG

GCG Implementation Assessment

Penilaian penerapan GCG mengacu kepada penilaian yang dilakukan RSM Indonesia sebagai Domestic Ranking Bodies (DRB) dan Corporate Governance Expert (CG Expert) sesuai kriteria ACGS, yang merupakan inisiatif mengenai tata kelola perusahaan dari ASEAN dalam rencana implementasi ASEAN Capital Market Forum. Penilaian ACGS meliputi lima aspek yakni hak pemegang saham, perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, peran pemangku kepentingan, pengungkapan dan transparansi, dan terakhir tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian dilakukan setiap dua tahun sekali dan terakhir dilakukan untuk tahun buku 2021, dengan hasil 87,68%. Pencapaian tersebut meningkat dari hasil penilaian tahun 2019, dengan kualifikasi kualitas penerapan GCG sebesar 83,36%. Peningkatan tersebut menunjukkan komitmen Perseroan untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan GCG sesuai Peraturan yang berlaku serta standar praktik terbaik.

Sejalan dengan meningkatnya skor ACGS Perseroan, pada 27 Mei 2022, Perseroan juga menerima penghargaan di acara 13th IICD Corporate Governance Award sebagai pemenang di kategori "Best Rights of Shareholders" yang mana penilaiannya juga berdasarkan penerapan parameter ACGS.

Apresiasi dari Pihak Lain

Kesungguhan Perseroan menerapkan GCG di tahun 2022 membuahkan pencapaian positif dan berhasil meraih apresiasi dari berbagai pihak.

1. Good Mining Practice Award dari Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk kategori:
 - Penghargaan Aditama Aspek Pengelolaan Teknik Pertambangan;
 - Penghargaan Aditama Aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan;
 - Penghargaan Aditama Aspek Penerapan Konservasi Mineral dan Batubara;
 - Trofi untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup.

The GCG implementation assessment refers to the assessment conducted by RSM Indonesia as a Domestic Ranking Bodies (DRB) and Corporate Governance Expert (CG Expert) in accordance with ACGS criteria, in line with an initiative on corporate governance from ASEAN for its planned implementation of the ASEAN Capital Market Forum. The ACGS assessment covers five aspects, namely shareholders' rights, fair treatment of shareholders, role of stakeholders, disclosure and transparency, and finally responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Assessments are carried out every two years, with the last one covering fiscal year 2021, with a 87.68% result. This result showed an increase from the 2019 GCG implementation assessment result of 83.36%. The increase shows the Company's commitment to always improve the quality of GCG implementation in accordance with applicable regulations and best practice standards.

In line with the increase in the Company's ACGS score, on May 27, 2022, the Company also received an award at the 13th IICD Corporate Governance Award as the winner in the "Best Rights of Shareholders" category, where the assessment was also based on the implementation of the ACGS parameters.

Appreciation from Other Parties

The Company's seriousness in implementing GCG resulted in positive achievements in 2022 with awards received from various parties.

1. Good Mining Practice Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) for the category:
 - Aditama Award for Management of Mining Engineering;
 - Aditama Award for Mining Environmental Management Aspects;
 - Aditama Award for Implementation of Mineral and Coal Conservation;
 - Trophy for Environmental Management.

2. Penghargaan K3 Kemenaker: PT Vale menerima kategori platinum dalam ajang penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) Republik Indonesia pada 24 Mei 2022. Torehan itu diberikan atas konsistensi perusahaan dalam menggalakkan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di tempat kerja.
 3. Penghargaan IICD Corporate Governance Award: PT Vale meraih penghargaan Best Rights of Shareholders dari the 13th IICD Corporate Governance Award pada 27 Mei 2022. Prestasi ini diraih lantaran PT Vale berhasil mengimplementasikan praktik Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
 4. Sustainable Business Awards (SBA) 2022: PT Vale menerima penghargaan dalam kategori Highly Commended dari Sustainable Business Awards (SBA) 2022 pada 2 Juni 2022. Torehan penghargaan ini tak lepas dari praktik-praktik berkelanjutan yang dijalankan PT Vale dalam operasinya. SBA diselenggarakan oleh Global Initiatives dengan menggandeng PricewaterhouseCoopers (PwC), Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE). Tahun ini merupakan penyelenggaraan SBA ke-10.
 5. CSR dan Pembangunan Desa Berkelanjutan Awards 2022: Program PPM-PKPM PT Vale menerima penghargaan Perak pada perhelatan CSR dan Pembangunan Desa Berkelanjutan Awards 2022 kategori Bumdes. Penghargaan ini diraih PT Vale lewat Program Penguatan Pilar Kelembagaan Ekonomi Bumdesma dalam ajang yang diselenggarakan oleh Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia (Kemendes PDTT RI) bersama Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF).
 6. Penghargaan Aditama 2022: PT Vale memboyong sejumlah penghargaan dari Kementerian ESDM, masing-masing satu trofi Pengelolaan Lingkungan dari Kelompok Badan Usaha Pertambangan Pemegang Kontrak Karya (KK), dan tiga penghargaan Aditama dari berbagai aspek yakni aspek pengelolaan teknik pertambangan, pengelolaan lingkungan hidup pertambangan, dan penerapan konservasi mineral dan batubara.
 7. Inovasi PPM di bidang Kesehatan PT Vale Raih Subroto Award: PT Vale menorehkan prestasi di ajang Subroto Award 2022 lewat Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), kategori terinovatif di
2. Ministry of Manpower OHS Award: PT Vale in the platinum category received an Occupational Safety and Health (OHS) award from the Republic of Indonesia Ministry of Manpower (Kemenaker) on May 24, 2022. This achievement was given for the Company's consistency in promoting the HIV-AIDS Prevention and Control Program in the workplace.
 3. IICD Corporate Governance Award: PT Vale received the Best Rights of Shareholders award at the 13th IICD Corporate Governance Awards on May 27, 2022. This achievement was for PT Vale's success in implementing Good Corporate Governance (GCG) practices.
 4. Sustainable Business Awards (SBA) 2022: PT Vale received the Highly Commended category Award at the 2022 Sustainable Business Awards (SBA) on June 2, 2022. This award recognised PT Vale's sustainable practices in its operations. The SBA was organized by Global Initiatives in collaboration with PricewaterhouseCoopers (PwC), Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), and Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE). This year was the 10th SBA.
 5. CSR and Sustainable Village Development Awards 2022: PT Vale's PPM-PKPM program received a Silver award at the CSR and Sustainable Village Development Awards 2022 event in the Bumdes category. This award was won by PT Vale for its Bumdesma Economic Institutional Strengthening Program in an event organized by the Ministry of Villages and Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of the Republic of Indonesia (Kemendes PDTT RI) together with the Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF).
 6. Aditama Award 2022: PT Vale received a number of awards from the Ministry of Energy and Mineral Resources, one environmental management trophy for the Mining Business Entity Group holding a Contract of Work (CoW), and three Aditama awards for various aspects, including mining engineering management, environmental management mining life, and the application of mineral and coal conservation.
 7. PPM Innovation in the Health Sector PT Vale receives Subroto Award: PT Vale received the award at the 2022 Subroto Award for the Community Development and Empowerment Program (PPM), in the most innovative

bidang kesehatan. Penghargaan tersebut diterima pada 4 Oktober 2022. Program yang berhasil memperoleh penghargaan tahunan dari yang diselenggarakan oleh Kementerian ESDM tersebut adalah Program Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) berbasis herbal, penyehat tradisional, layanan Panti Sehat yang dikelola komunitas binaan PT Vale, Himpunan Penggiat Herbal Organik (HIPHO).

8. Tiga Kategori di ISDA Award 2022: PT Vale mengukir tiga kategori penghargaan dalam ajang Indonesia Sustainable Development Award (ISDA) 2022, yakni satu kategori Emas dan dua Perak. Torehan ini didapatkan lewat pencapaian Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Penghargaan ini diterima pada 22 November 2022.
9. TKMPN XXVI: untuk pertama kalinya, PT Vale berhasil meraih penghargaan kategori Platinum dan Emas dalam ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVI yang digelar di Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) pada 21-25 November 2022. Torehan ini didapatkan lewat program inovasi Quality Control Circle (QCC).
10. Proper Hijau 2022: PT Vale meraih sertifikasi bergengsi dengan predikat perusahaan kinerja hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup. PT Vale masuk dalam daftar pemenang di antara 170 perusahaan.

health sector category. The award was received on October 4, 2022. The program receiving the annual award from the MEMR was the Community-Based Health Efforts Program (UKBM) based on herbs, traditional healers, Healthy Home services managed by the PT Vale fostered community, and Himpunan Penggiat Herbal Organik (HIPHO).

8. Three Categories at the 2022 ISDA Award: PT Vale received three awards in categories at the 2022 Indonesia Sustainable Development Award (ISDA), in one Gold and two Silver categories. They were to recognise the achievement of the Community Development and Empowerment Program (PPM). This award was received on November 22, 2022.
9. TKMPN XXVI: for the first time, PT Vale won an award in the Platinum and Gold category at the XXVI National Quality and Productivity Work Gathering (TKMPN) held in Lombok, West Nusa Tenggara (NTB) on November 21-25, 2022. This achievement was to recognise the Quality Control Circle (QCC) innovation program.
10. Green Proper 2022: PT Vale received the prestigious green proper certification from the Ministry of Environment. PT Vale was included in a list of 170 companies.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ dengan kekuasaan tertinggi di struktur organisasi yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS merupakan forum utama bagi para pemegang saham untuk melaksanakan hak-haknya, dan mengambil keputusan-keputusan penting terkait investasi mereka pada Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

The GMS is the organ with the highest authority in the organization structure whose authority is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS is the main forum for shareholders to exercise their rights and make important decisions related to their investment in the Company by taking into account the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.



Hak dan Wewenang Pemegang Saham

Dalam penyelenggaraan RUPS, pemegang saham memiliki hak dan wewenang yang sama.

1. Pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham, satu hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS.
2. Pemegang saham berhak memilih untuk memberikan kuasa secara elektronik dengan mencantumkan pilihan suara pada setiap mata acara RUPS dan mengubah kuasa atau pilihan suaranya paling lambat satu hari sebelum pelaksanaan RUPS.
3. Para Pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu per dua puluh) saham dari jumlah seluruh saham berhak untuk mengusulkan agenda RUPS sekurang-kurangnya tujuh hari sebelum tanggal panggilan RUPS.
4. Pemegang saham berhak memperoleh informasi terkait mata acara dan bahan terkait mata acara RUPS secara memadai selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
5. Pemegang saham berhak untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Pemegang saham berhak untuk menyetujui honorarium Dewan Komisaris dan menyetujui atau

Shareholders' Rights and Authorities

In the organization of a GMS, the shareholders have equal rights and authorities, namely:

1. Shareholders registered in the shareholder register, one day prior to the date of the GMS invitation, either individually or as a representative based on a power of attorney, have the right to attend, express opinions and vote at the GMS.
2. Shareholders have the right to grant power of attorney electronically by stating their vote for each agenda item of the GMS, and to change their power of attorney or vote no later than one day prior to the GMS.
3. Shareholders representing at least 1/20 (one-twenty) shares of the total shares have the right to propose GMS agenda, at the latest seven days before the date of the GMS invitation.
4. Shareholders have the right to be provided with the GMS agenda and related materials, at the latest 21 (twenty one) days before the date of the GMS, for consideration in decision-making.
5. Shareholders have the right to appoint and dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Shareholders have the right to approve honorarium for the Board of Commissioners, and to approve or

memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui gaji dan tunjangan Direksi untuk tahun berjalan.

7. Pemegang saham berhak untuk menyetujui penunjukan auditor eksternal yang direkomendasikan oleh Komite Audit.
8. Pemegang saham berhak untuk menerima bagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Pelaksanaan hak dan kewenangan pemegang saham sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS juga diimbangi dengan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan setiap perubahan alamat pemegang saham;
2. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS; dan
3. Mengambil setiap keputusan dengan itikad baik dan berdasarkan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan tiga kali RUPS, yakni RUPS Tahunan dan dua RUPS Luar Biasa.

No.	RUPS GMS	Hari/Tanggal Day/Date	Tempat Pelaksanaan Venue
1	RUPS Tahunan Annual GMS	Selasa, 21 Juni 2022 Tuesday, June 21, 2022	Easy KSEI & Sequis Tower, Lantai Floor 20, Unit 6&7 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 71, Jakarta 12190
2	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Rabu, 19 Januari 2022 Wednesday, January 19, 2022	Easy KSEI & Sequis Tower, Lantai Floor 20, Unit 6&7 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 71, Jakarta 12190
3	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Kamis, 22 Desember 2022 Thursday, December 22, 2022	Easy KSEI & Sequis Tower, Lantai Floor 20, Unit 6&7 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 71, Jakarta 12190

RUPS Tahunan diselenggarakan secara fisik dengan menerapkan protokol kesehatan ketat dan kehadiran fisik terbatas, serta disiarkan langsung agar para pemegang saham yang tidak dapat hadir secara fisik dapat menyaksikan pelaksanaan RUPS. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa dilaksanakan secara daring dengan menggunakan sistem eASY.KSEI tanpa kehadiran fisik pemegang saham dan/atau kuasanya sebagaimana diijinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi lengkap terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tersebut tersedia pada situs web resmi Perseroan (www.vale.com/indonesia).

delegate the Board of Commissioners the authority to approve the salaries and allowances of the Board of Directors for the current year.

7. Shareholders have the right to approve the appointment of external auditors recommended by the Audit Committee.
8. Shareholders have the right to receive a share of the Company's profits in the form of dividends and other profit sharing.

Shareholders' Responsibilities

The shareholders' rights and authorities in connection with the GMS is as follows:

1. To notify the Company in writing of any changes to the shareholder's address;
2. To attend and vote at the GMS; and
3. To make every decision in good faith and based on the Company's long-term interests.

GMS Organization

In 2022, the Company held three GMS, namely the Annual GMS and two Extraordinary GMS .

The Annual GMS was held physically by applying strict health protocols and limited physical attendance and broadcast live so shareholders who could not physically attend can witness the GMS. The Extraordinary GMS were held online using the eASY.KSEI system without the physical presence of shareholders and/or their proxies as permitted under the applicable laws and regulations. Complete information regarding the holding of the Annual and Extraordinary GMS is available on the Company's official website (www.vale.com/indonesia).

Tahapan dan Proses Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2022

Stages and Processes of Annual GMS and Extraordinary GMS in 2022

Tahapan Stage	RUPS Tahunan Tahun 2022 2022 Annual GMS	RUPS Luar Biasa 19 Januari 2022 EGMS on January 19, 2022	RUPS Luar Biasa 22 Desember 2022 EGMS on December 22, 2022
Pemberitahuan penyelenggaraan dan mata Acara RUPS kepada OJK paling lambat lima hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPS.	Pemberitahuan penyelenggaraan dan mata Acara RUPS disampaikan kepada OJK pada 29 Maret 2022.	Pemberitahuan penyelenggaraan dan mata Acara RUPS disampaikan kepada OJK pada 6 Desember 2021.	Pemberitahuan penyelenggaraan dan mata Acara RUPS disampaikan kepada OJK pada 8 November 2022.
Notification of GMS and GMS agenda to OJK no later than five working days prior to the GMS announcement.	Notification of GMS and GMS agenda was submitted to OJK on March 29, 2022	Notification of GMS and GMS agenda was submitted to OJK on December 6, 2021	Notification of GMS and GMS agenda was submitted to OJK on November 8, 2022.
Pengumuman RUPS disampaikan paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS.	Pengumuman RUPS Tahunan disampaikan pada tanggal 15 Mei 2022 melalui situs web Perseroan dan situs web BEI.	Pengumuman RUPS Luar Biasa disampaikan pada 13 Desember 2021 melalui situs web Perseroan dan situs web BEI.	Pengumuman RUPS Luar Biasa disampaikan pada 15 November 2022 melalui situs web Perseroan dan situs web BEI.
Announcement of GMS to be delivered no later than 14 days prior to the GMS notice.	Announcement of Annual GMS was published on May 15, 2022, in the Company's Website and IDX website.	Notice of Extraordinary GMS was published on December 13, 2021 in the Company's website and IDX website.	Notice of Extraordinary GMS was published on November 15, 2022 in the Company's website and IDX website.
Pemanggilan RUPS disampaikan paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS.	Pemanggilan RUPS Tahunan disampaikan pada tanggal 30 Mei 2022 serta situs web Perseroan dan situs web BEI serta melalui sistem eASY.KSEI.	Pemanggilan RUPS Luar Biasa disampaikan pada 28 Desember 2021 melalui situs web Perseroan dan situs web BEI serta sistem eASY.KSEI.	Pemanggilan RUPS Luar Biasa disampaikan pada 30 November 2022 melalui situs web Perseroan dan situs web BEI serta sistem eASY.KSEI.
Notice of GMS to be delivered no later than 21 days before the GMS.	Notice of Annual GMS was published on May 30, 2022, in the Company's Website and IDX Website as well as through eASY.KSEI system.	Notice of Extraordinary GMS was published on December 28, 2021 in the Company's website and IDX website as well as through eASY.KSEI system.	Notice of Extraordinary GMS was published on November 30, 2022, in the Company's website and IDX website as well as through eASY.KSEI system.
Ringkasan Risalah RUPS disampaikan paling lambat dua hari kerja setelah pelaksanaan RUPS.	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan disampaikan pada 23 Juni 2022 melalui situs web Perseroan dan situs web BEI.	Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa disampaikan pada 21 Januari 2022. melalui situs web Perseroan dan situs web BEI.	Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa disampaikan pada 26 Desember 2022 melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan sistem eASY KSEI.
Summary of Minutes of GMS submitted no later than two working days after the GMS.	Summary of Minutes of Annual GMS was published on June 23, 2022, in the Company's website and IDX website.	Summary of Minutes of Extraordinary GMS was published on January 21, 2022, in the Company's website and IDX website.	Summary of Minutes of Extraordinary GMS was published on December 26, 2022, in the Company's website, IDX website as well as through eASY KSEI system.
Risalah RUPS disampaikan paling lambat 30 hari setelah pelaksanaan RUPS.	Risalah RUPS Tahunan disampaikan kepada OJK pada tanggal 20 Juli 2022.	Risalah RUPS Luar Biasa disampaikan kepada OJK pada 17 Februari 2022.	Risalah RUPS Luar Biasa disampaikan kepada OJK pada 20 Januari 2023.
Minutes of GMS submitted no later than 30 days after the GMS	Minutes of Annual GMS was submitted to OJK on July 20, 2022.	Summary of Minutes of Extraordinary GMS was submitted to OJK on February 17, 2022.	Summary of Minutes of Extraordinary GMS was submitted to OJK on January 20, 2023.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di tahun 2022 dipimpin oleh Rudiantara selaku Komisaris Independen, sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris pada tanggal 21 Juni 2022. Setelah membuka RUPS, pimpinan RUPS menyampaikan ringkasan tata tertib RUPS yang tersedia pada situs web Perseroan sejak pemanggilan RUPS, dan memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir untuk mengajukan tanggapan atas usulan mata acara RUPS.

Setelah menyampaikan pemaparan dari setiap mata acara RUPS, pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat sesuai dengan tata tertib yang telah dibagikan dan dibacakan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya. Pimpinan RUPS atau anggota Direksi yang ditunjuk oleh pimpinan RUPS menjawab atau menanggapi pertanyaan/pendapat pemegang saham dan/atau kuasanya. Pemungutan suara untuk masing-masing mata acara RUPS dilakukan setelah pemaparan seluruh mata acara RUPS. Hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak memberikan suara.

Ketentuan Kuorum

Anggaran Dasar Perseroan menentukan bahwa RUPS sah dan dapat diadakan apabila dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau wakilnya yang sah, lebih dari ½ (setengah) dari jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Dengan demikian, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di tahun 2022 telah memenuhi kuorum yang diatur oleh Anggaran Dasar Perseroan RUPS dan adalah sah serta dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para pemegang saham Perseroan untuk setiap mata acara RUPS.

The Annual GMS and Extraordinary GMS in 2022 were chaired by Rudiantara as an Independent Commissioner, according to the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners decision at the Board of Commissioners' meeting on June 21, 2022. After opening the GMS, the GMS chairperson submitted a summary of the GMS rules of conduct, which was available on the Company's website from the date the GMS invitation, and gave opportunity for shareholders and/or their proxies present to submit responses to the proposed GMS agenda.

After presenting each of GMS agenda items, the GMS chairperson provides an opportunity to the shareholders and/or their proxies to ask questions and/or give opinions in accordance with the rules of conduct, which had been distributed and read out to the shareholders and/or their proxies. The GMS chairperson or a member of the Board of Directors appointed by the GMS chairperson gave answers or responded to questions/opinions of the shareholders and/or their proxies. Voting for each GMS agenda item was carried out after the presentation of all GMS agenda items. Only shareholders and/or their authorized proxies were entitled to vote.

Quorum Provisions

The Company's Articles of Association stipulate that a GMS is only valid and can be held if it is attended by shareholders and/or their authorized proxies holding more than ½ (half) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights. The Annual GMS and Extraordinary GMS in 2022 fulfilled the quorum set by the Company's Articles of Association for the GMS, and were deemed legal and could make valid and binding decisions for the shareholders of the Company for each agenda item of the GMS.

Uraian Description	RUPS Tahunan 2022 Annual GMS (21 Juni 2022 June 21, 2022)	RUPS Luar Biasa 2022 Extraordinary GMS (19 Januari 2022 January 19, 2022)	RUPS Luar Biasa 2022 Extraordinary GMS (22 Desember 2022 December 22, 2022)
Kehadiran oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah.	8.778.317.720 saham (88,3456%) dari total 9.936.338.720 saham.	8.565.784.697 saham atau 86,21% dari 9.936.338.720 total saham.	8.742.618.630 saham atau 87,9863% dari 9.936.338.720 total saham.
Attendance by the shareholders and/or their authorized proxy.	8,778,317,720 shares or 88.3456% of the total 9,936,338,720 shares.	8,565,784,697 shares or 86.21% of the total 9,936,338,720 shares	8,742,618,630 shares or 87.9863% of the total 9,936,338,720 shares.

Proses Penghitungan Suara

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di tahun 2022 diatur dalam Tata Tertib RUPS, yang tersedia di situs web Perseroan sejak tanggal panggilan RUPS.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Vote Counting Process

The vote counting and voting procedures for the Annual GMS and Extraordinary GMS in 2022 were regulated in the GMS Provisions, available on the Company's website from the date of the GMS Invitation.

Attendance of Board of Commissioners, Board of Directors, Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Nama Name	Jabatan Position	Keanggotaan Pada Komite Membership in a Committee	Kehadiran Attendance		
			RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	
			21 Juni 2022 June 21, 2022	19 Jan 2022 Jan 19, 2022	22 Des 2022 Dec 22, 2022
Deshnee Naidoo	Presiden Komisaris President Commissioner	Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Member of the Governance, Nomination and Remuneration Committee.	-	N/A	-
Mark James Travers ¹	Presiden Komisaris President Commissioner	Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Member of the Governance, Nomination and Remuneration Committee.	-	N/A	N/A
Ogi Prastomiyono ¹	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Anggota Komite Mitigasi Risiko Member of the Risk Mitigation Committee.	N/A	Virtual	N/A
Hendi Prio Santoso ²	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Anggota Komite Mitigasi Risiko Member of the Risk Mitigation Committee.	-	N/A	N/A
Muhammad Rahmat Kaimudin ³	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Anggota Komite Mitigasi Risiko Member of the Risk Mitigation Committee.	N/A	N/A	Virtual
Luiz Fernando Landeiro ⁴	Komisaris Commissioner	Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Member of the Governance, Nomination and Remuneration Committee.	-	-	-
Fabio Ferraz	Komisaris Commissioner	Anggota Komite Kontrak Karya Member of the Contract of Work Committee.	Fisik Physical	N/A	-
Nobuhiro Matsumoto ²	Komisaris Commissioner	Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi. Member of the Governance, Nomination and Remuneration Committee.	Virtual	Virtual	N/A
Rizal Sukma	Komisaris Commissioner	Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi. Member of the Governance, Nomination and Remuneration Committee.	N/A	Virtual	N/A
Nicolas D. Kanter ¹	Komisaris Commissioner	-	N/A	-	N/A
Dadan Kusdiana ⁵	Komisaris Commissioner	Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi. Member of the Governance, Nomination and Remuneration Committee.	-	N/A	-
Alexandre Silva D'Ambrosio ⁴	Komisaris Commissioner	Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi. Member of the Governance, Nomination and Remuneration Committee.	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Keanggotaan Pada Komite Membership in a Committee	Kehadiran Attendance		
			RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	
			21 Juni 2022 June 21, 2022	19 Jan 2022 Jan 19, 2022	22 Des 2022 Dec 22, 2022
Farrah Carrim ⁶	Komisaris Commissioner	-	N/A	N/A	N/A
Gustavo Garavaglia ⁶	Komisaris Commissioner	-	N/A	N/A	N/A
M. Jasman Panjaitan ⁶	Komisaris Commissioner	-	N/A	N/A	N/A
Yusuke Niwa ³	Komisaris Commissioner	Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi. Member of the Governance, Nomination and Remuneration Committee.	N/A	N/A	-
Rudiantara	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi dan Ketua Komite Audit. Chairman of the Governance, Nomination and Remuneration and the Audit Committee.	Fisik Physical	Fisik Physical	Fisik Physical
Raden Sukhyar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Risk Mitigation & Ketua Komite Kontrak Karya Chairman of the Risk Mitigation and Contract of Work Committee.	-	Virtual	Virtual
Dwia Aries Tina Pulubuhu	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	Virtual	-

Keterangan | Note

- : Tidak Hadir | Absent

N/A : Belum menjabat atau sudah tidak lagi menjabat | Not yet appointed or no longer in office.

¹ Menjabat sampai dengan 19 Januari 2022 berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 19 Januari 2022

² Menjabat sampai dengan 21 Juni 2022 berdasarkan putusan RUPS Tahunan 21 Juni 2022

³ Mulai menjabat pada 21 Juni 2022 berdasarkan putusan RUPS Tahunan 21 Juni 2022

⁴ Menjabat sampai dengan 1 November 2022 berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 22 Desember 2022

⁵ Menjabat sampai dengan 6 Oktober 2022 berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 22 Desember 2022

⁶ Mulai menjabat pada 22 Desember 2022 berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 22 Desember 2022

¹ Served since January 19, 2022 based on an Extraordinary GMS decision dated January 19, 2022

² Served since June 21, 2022 based on an Annual GMS decision dated 21, 2022

³ Served since June 21, 2022 based on an Annual GMS decision dated 21, 2022

⁴ Served since November 1, 2022 based an Extraordinary GMS decision dated December 22, 2022

⁵ Served until October 6, 2022 based on an Extraordinary GMS decision dated December 22, 2022

⁶ Served since December 22, 2022 based on an Extraordinary GMS decision dated December 22, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance		
		RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	
		21 Juni 2022 June 21, 2022	19 Jan 2022 Jan 19, 2022	22 Des 2022 Dec 22, 2022

Direksi | Board of Directors

Febriany Eddy	Presiden Direktur President Director	Fisik Physical	-	-
Adriansyah Chaniago	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Fisik Physical	Virtual	Fisik Physical
Bernardus Irmanto	Direktur Director	Fisik Physical	-	-
Vinicius Mendes Ferreira	Direktur Director	Virtual	-	-
Dani Wijaya ¹	Direktur Director	N/A	Virtual	N/A

Keterangan | Note

- : Tidak Hadir | Absent

N/A : Belum menjabat atau sudah tidak lagi menjabat | Not yet appointed or no longer in office.

¹ Menjabat sampai dengan 21 Juni 2022 berdasarkan putusan RUPS Tahunan 21 Juni 2022

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals	RUPS Tahunan di 2022 Annual GMS in 2022	RUPS Luar Biasa Januari 2022 January 2022 Extraordinary GMS	RUPS Luar Biasa Desember 2022 December 2022 Extraordinary GMS
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers)
Notaris Notary	Aulia Taufani, S.H.	Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.	Aulia Taufani, S.H.
Kantor Hukum Law Office	Hadiputranto, Hadinoto & Partners	Hadiputranto, Hadinoto & Partners	Hadiputranto, Hadinoto & Partners
Biro Administrasi Efek Shares Administration Bureau	PT Bima Registra	PT Bima Registra	PT Bima Registra

Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun di tahun 2022:

- PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek;
- Notaris Aulia Taufani, S.H.;
- Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

Mata Acara dan Keputusan RUPS Tahunan di 2022

Mata acara yang dibicarakan pada RUPS Tahunan di 2022 sesuai dengan mata acara yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam pemanggilan RUPS Tahunan di 2022. Risalah rapat tertuang di dalam Berita Acara RUPS Tahunan PT Vale Nomor 84 tertanggal 21 Juni 2022 yang dibuat Notaris Aulia Taufani, S.H.

The Company appointed independent parties to carry out the vote counting and/or validation at the Annual GMS and Extraordinary GMS in 2022:

- PT Bima Registra as Securities Administration Bureau;
- Notary Aulia Taufani, S.H.;
- Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

Agenda and Resolutions of Annual GMS in 2022

The agenda discussed at the Annual GMS in 2022 was in accordance with the agenda stated and listed in the invitation for the Annual GMS in 2022. The minutes of the meeting are set forth in the PT Vale Annual GMS Minutes No. 84 dated June 21, 2022 drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H.



Mata Acara 1 | 1st Agenda

Mata Acara

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Agenda

To approve the Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022.

Tidak ada pertanyaan maupun pendapat dari pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.

There were no questions or opinions from the shareholders and/or their proxies present.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju+Abstain Total For+Abstain
	30.022.293	557.100	8.747.738.327	8.748.295.427 (99,66%)
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, termasuk laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dimuat dalam Laporan Keberlanjutan 2021 serta pelaksanaan tugas pengawasan dari Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2021. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, sebagaimana tercantum dalam Laporan Kantor Akuntan Publik tanggal 24 Februari 2022. 		<ol style="list-style-type: none"> Approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending December 31, 2021, including the implementation of social and environmental responsibility reports included in the 2021 Sustainability Report and the implementation of supervisory duties from the Company's Board of Commissioners for the Fiscal Year 2021. Ratified the Company's audited Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021, as stated in the Public Accounting Firm's Report dated February 24, 2022. 	
Pelaksanaan Implementation	Selesai direalisasikan		Completed	

Mata Acara 2 | 2nd Agenda

Mata Acara

Penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Agenda

To approve the use of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2021.

Terdapat 1 (satu) pertanyaan maupun pendapat dari pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.

There was 1 (one) question or opinion from the shareholders and/or the shareholders' proxies who were present.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju+Abstain Total For+Abstain
	1.451.900	340.700	8.776.525.120	8.776.865.820 (99,98%)
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Menyetujui bahwa tidak terdapat dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dengan mempertimbangkan rekomendasi Direksi dan Dewan Komisaris.		Approved that no dividends would be paid to shareholders for the fiscal year ending December 31, 2021 taking into account the recommendations of the Board of Directors and Board of Commissioners.	
Pelaksanaan Implementation	Selesai direalisasikan		Completed	

Mata Acara 3 | 3rd Agenda

Mata Acara		Agenda		
Perubahan susunan pengurus Perseroan		To change the composition of the Company's management		
Tidak ada pertanyaan maupun pendapat dari pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.		There were no questions or opinions from the shareholders and/or their proxies present.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju+Abstain Total For+Abstain
	454.012.405	342.000	8.323.963.315	8.324.305.315 94,83%
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	<p>1. Menerima pengunduran diri: (i) Bapak Dani Widjaja dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 30 April 2022; (ii) Bapak Hendi Prio Santoso, dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan, efektif sejak tanggal 31 Mei 2022.</p> <p>2. Sehubungan dengan usulan pertama dan penggantian Bapak Nobuhiro Matsumoto, memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan mereka selama tahun buku berjalan 2022;</p> <p>3. Menyetujui pengangkatan: (i) Bapak Muhammad Rachmat Kaimuddin sebagai Wakil Presiden Komisaris; dan (ii) Bapak Yusuke Niwa sebagai Komisaris, efektif sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024;</p> <p>4. Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris ke dalam suatu akta notaris, melaporkan ke instansi yang berwenang serta perbuatan-perbuatan lainnya yang berhubungan dengan maksud tersebut.</p>		<p>1. Accepted the resignation of: (i) Dani Widjaja from his position as Director of the Company, effective April 30, 2022; (ii) Hendi Prio Santoso, from his position as Vice President Commissioner of the Company, effective from May 31, 2022.</p> <p>2. In relation to the first proposal and replacement of Nobuhiro Matsumoto, provided full release and discharge from responsibility and all liabilities (acquit et de charge) for their management and supervisory actions during the current fiscal year 2022;</p> <p>3. Approved the appointment of: (i) Muhammad Rachmat Kaimuddin as Vice President Commissioner; and (ii) Yusuke Niwa as Commissioner, effective from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024;</p> <p>4. Approved the granting of power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors and/or the Company's Corporate Secretary to state part or all of the Meeting's decisions regarding the changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners through a notarial deed, and report to the competent authority and other actions related to that purpose.</p>	
	<p>Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan efektif sejak penutupan RUPS Tahunan 2022 adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur President Director : Febriany Eddy • Wakil Presiden Direktur Vice President Director : Adriansyah Chaniago • Direktur Director: Bernardus Irmanto • Direktur Director: Vinicius Mendes Ferreira 		<p>Accordingly, the Company's Board of Directors composition effective as of the closing of the 2022 Annual GMS was as follows:</p>	
	<p>Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak penutupan RUPS Tahunan 2022 adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris President Commissioner : Deshnee Naidoo • Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner : Muhammad Rachmat Kaimuddin • Komisaris Commissioner : Luiz Fernando Landeiro • Komisaris Commissioner : Fabio Ferraz • Komisaris Commissioner : Yusuke Niwa • Komisaris Commissioner : Dadan Kusdiana • Komisaris Commissioner : Alexandre Silva D'Ambrosio • Komisaris Independen Independent Commissioner : Raden Sukhyar • Komisaris Independen Independent Commissioner : Rudiantara • Komisaris Independen Independent Commissioner : Dwia Aries Tina Pulubuhu 		<p>Accordingly, the Company's Board of Commissioners composition Company effective as of the closing of the 2022 Annual GMS was as follows:</p>	
Pelaksanaan Implementation	Selesai direalisasikan		Completed	

Mata Acara 4 | 4th Agenda

Mata Acara

Persetujuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta gaji, tunjangan dan bonus bagi anggota Direksi Perseroan.

Agenda

To approve the remuneration for members of the Company's Board of Commissioners as well as salaries, allowances and bonuses for members of the Company's Board of Directors.

Tidak ada pertanyaan maupun pendapat dari pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.

There were no questions or opinions from the shareholders and/or their proxies present.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju+Abstain Total For+Abstain
	10.247.008	342.000	8.767.728.712	8.768.070.712 (99,88%)
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pembayaran kompensasi tahun 2022 bagi anggota Dewan Komisaris, yaitu: (i) AS\$16.750 per triwulan; dan (ii) AS\$2.500 per rapat. dan mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui penyesuaian yang wajar atas kompensasi tersebut, berdasarkan kajian yang sedang berjalan dan rekomendasi konsultan independen dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan Perseroan. Menyetujui pendelegasian wewenang para pemegang saham kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah gaji dan remunerasi lainnya untuk anggota Direksi. 		<ol style="list-style-type: none"> Approved the 2022 payment of compensation for members of the Board of Commissioners: (i) US\$16,750 per quarter; and (ii) US\$2,500 per meeting. and delegate authority to the Board of Commissioners to approve reasonable adjustments to the compensation, based on ongoing studies and recommendations from independent consultants taking into account market and Company conditions. Approved the delegation of authority from shareholders to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other remuneration for members of the Board of Directors. 	
Pelaksanaan Implementation	Selesai direalisasikan		Completed	

Mata Acara 5 | 5th Agenda

Mata Acara

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Agenda

To appoint a Public Accountant and a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2022.

Tidak ada pertanyaan maupun pendapat dari pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.

There were no questions or opinions from the shareholders and/or their proxies present.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju+Abstain Total For+Abstain
	2.567.108	342.000	8.775.408.612	8.775.750.612 saham (99,97%)
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penunjukan Bapak Yusron Fauzan dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) dan Kantor Akuntan Publik tersebut, untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan audit atas laporan keuangan lain. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti bagi Perseroan, termasuk menetapkan kondisi dan syarat-syarat penunjukan apabila pihak-pihak yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. 		<ol style="list-style-type: none"> Approved the appointment of Yusron Fauzan from the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers) and the Public Accounting Firm, to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2022 and audit other financial statements. Delegated the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of compensation for audit services, adding the necessary scope of work and other reasonable requirements for the Public Accounting Firm. Granted authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant and/or a substitute Public Accounting Firm for the Company, including determining the terms and conditions for the appointment if the appointed parties are unable to continue or carry out their duties for any reason. 	
Pelaksanaan Implementation	Selesai direalisasikan		Completed	

Mata Acara dan Keputusan RUPS Luar Biasa di 2022

Mata acara yang dibicarakan pada RUPS Luar Biasa di tahun 2022 sesuai dengan mata acara yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPS Luar Biasa di tahun 2022. Mata acara dan risalah rapat dapat diakses pada situs web Perseroan (www.vale.com/indonesia).

RUPS Luar Biasa 19 Januari 2022

Risalah rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Vale Nomor 5 tertanggal 19 Januari 2022, yang dibuat Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

Agenda and Resolutions of Extraordinary GMS in 2022

The agenda discussed at the Extraordinary GMS in 2022 was in accordance with the agenda stated and listed in the invitation for the Extraordinary GMS in 2022. The agenda and minutes of meetings can be accessed on the Company's website (www.vale.com/indonesia).

Extraordinary GMS January 19, 2022

The minutes of the meeting are set forth in the PT Vale Extraordinary GMS Deed of Minutes No. 5 dated January 19, 2022, drawn up before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

Mata Acara 1 | 1st Agenda

Mata Acara Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Agenda To approve changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners Members.			
Tidak ada pertanyaan maupun pendapat dari pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.	There were no questions or opinions from the shareholders and/or their proxies present.			
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju+Abstain Total For+Abstain
	27.424.501	6.400	8.538.353.796	8.538.360.196 saham (99,68%)
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menerima pengunduran diri Bapak Mark James Travers dan Bapak Nicolas D. Kanter serta memberhentikan dengan hormat Bapak Ogi Prastomiyono dan Bapak Rizal Sukma sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. 2. Menyetujui pengangkatan: i. Ibu Deshnee Naidoo sebagai Presiden Komisaris Perseroan; ii. Bapak Hendi Prio Santoso sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan; iii. Bapak Fabio Ferraz sebagai Komisaris Perseroan; dan iv. Bapak Dadan Kusdiana sebagai Komisaris Perseroan.		1. Accepted the resignations of Mark James Travers and Nicolas D. Kanter and respectfully dismissed Ogi Prastomiyono and Rizal Sukma as members of the Company's Board of Commissioners. 2. Approved the appointment of: i. Deshnee Naidoo as President Commissioner of the Company; ii. Hendi Prio Santoso as Vice President Commissioner of the Company; iii. Fabio Ferraz as Commissioner of the Company; and iv. Dadan Kusdiana as Commissioner of the Company.	
Pelaksanaan Implementation	Selesai direalisasikan		Completed	

Mata Acara 2 | 2nd Agenda

Mata Acara Penyesuaian Masa Jabatan Komisaris Independen	Agenda To make adjustments to the Term of Office of Independent Commissioners			
Tidak ada pertanyaan maupun pendapat dari pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.	There were no questions or opinions from the shareholders and/or their proxies present.			
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju+Abstain Total For+Abstain
	5.227.736	6.400	8.560.550.561	8.560.556.961 (99,94%)
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Menyetujui usulan penyesuaian masa jabatan Bapak Raden Sukhyar sebagai Komisaris Independen dari 1 (satu) tahun menjadi 3 (tiga) tahun, sehingga masa jabatan Bapak Raden Sukhyar akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024.		Approved the proposed adjustment of Raden Sukhyar's term of office as Independent Commissioner from 1 (one) year to 3 (three) years, so that Raden Sukhyar's term of office will end at the close of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders.	
Pelaksanaan Implementation	Selesai direalisasikan		Completed	

RUPS Luar Biasa 22 Desember 2022

Risalah RUPS Luar Biasa di 22 Desember 2022 tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Vale Indonesia Tbk Nomor: 17 tertanggal 22 Desember 2022, yang dibuat Notaris Aulia Taufani, S.H.

Extraordinary GMS December 22, 2022

The minutes of Extraordinary GMS on December 22, 2022 are set forth in the PT Vale Extraordinary GMS Deed of Minutes No. 17 dated December 22, 2022, drawn up before Notary Aulia Taufani S.H.

Mata Acara 1 | 1st Agenda

Mata Acara

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda

Changes to the Composition of the members of the Board of Commissioners of the Company

Tidak ada pertanyaan maupun pendapat dari pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.

There were no questions or opinions from the shareholders and/or their proxies present.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju+Abstain Total For+Abstain
	43.442.844	5.517.800	8.693.657.986	8.699.175.786 saham shares (99,68%)
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	<ol style="list-style-type: none">Menyetujui untuk menerima pengunduran diri:<ol style="list-style-type: none">Bapak Luiz Fernando Landeiro dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan;Bapak Alexandre Silva D'Ambrosio dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan; danBapak Dadan Kusdiana dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan.Menyetujui pengangkatan:<ol style="list-style-type: none">Bapak Gustavo Garavaglia sebagai Komisaris Perseroan;Ibu Farrah Carrim sebagai Komisaris Perseroan; danBapak M. Jasman Panjaitan sebagai Komisaris Perseroan.		<ol style="list-style-type: none">Approved to accept the resignation of:<ol style="list-style-type: none">Mr. Luiz Fernando Landeiro from his position as Commissioner of the Company;Mr. Alexandre Silva D'Ambrosio from his position as Commissioner of the Company; AndMr. Dadan Kusdiana from his position as Commissioner of the Company.Approved the appointment of:<ol style="list-style-type: none">Mr. Gustavo Garavaglia as Commissioner of the Company;Mrs. Farrah Carrim as Commissioner of the Company; danMr. M. Jasman Panjaitan as Commissioner of the Company.	
Pelaksanaan Implementation	Selesai direalisasikan		Completed	



Mata Acara 2 | 2nd Agenda

Mata Acara		Agenda		
Persetujuan Remunerasi bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan		Approval of Remuneration for members of the Board of Commissioners of the Company		
Tidak ada pertanyaan maupun pendapat dari pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.		There were no questions or opinions from the shareholders and/or their proxies present.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju+Abstain Total For+Abstain
	0	5.517.800	8.737.100.830	8.742.618.630 saham shares (100%)
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Menyetujui pembayaran kompensasi tahun 2022 bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris, yaitu: i. AS\$6.979 per bulan; dan ii. AS\$2.500 per rapat;		Approved the remuneration for each member of the Board of Commissioners for the year of 2022, as follows: i. US\$6,979 /month; and ii. US\$2,500 /meeting	
Pelaksanaan Implementation	Selesai direalisasikan		Completed	

Mata Acara		Agenda		
Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.		Changes to the Composition of the members of the Board of Commissioners of the Company.		
Tidak ada pertanyaan maupun pendapat dari pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.		There were no questions or opinions from the shareholders and/or their proxies present.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju+Abstain Total For+Abstain
	43.442.844	5.517.800	8.693.657.986	8.699.175.786 saham shares (99,68%)
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri: i. Bapak Luiz Fernando Landeiro dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan; ii. Bapak Alexandre Silva D'Ambrosio dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan; dan iii. Bapak Dadan Kusdiana dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan. 2. Menyetujui pengangkatan: i. Bapak Gustavo Garavaglia sebagai Komisaris Perseroan; ii. Ibu Farrah Carrim sebagai Komisaris Perseroan; dan iii. Bapak M. Jasman Panjaitan sebagai Komisaris Perseroan.		1. Approved to accept the resignation of: i. Mr. Luiz Fernando Landeiro from his position as Commissioner of the Company; ii. Mr. Alexandre Silva D'Ambrosio from his position as Commissioner of the Company; And iii. Mr. Dadan Kusdiana from his position as Commissioner of the Company. 2. Approved the appointment of: i. Mr. Gustavo Garavaglia as Commissioner of the Company; ii. Mrs. Farrah Carrim as Commissioner of the Company; dan iii. Mr. M. Jasman Panjaitan as Commissioner of the Company.	
Pelaksanaan Implementation	Selesai direalisasikan		Completed	

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan pendampingan kepada Direksi dalam menentukan strategi PT Vale, serta memberikan saran, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi terkait isu maupun permasalahan tertentu. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan Perseroan telah menerapkan GCG secara berkelanjutan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertindak secara independen.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya secara efisien, efektif transparan, independen, dan akuntabel. Evaluasi terhadap Piagam Dewan Komisaris dilakukan secara berkala, mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Dewan Komisaris terakhir kali diperbarui pada tanggal 9 Agustus 2021, dan telah tersedia di situs web Perseroan www.vale.com/indonesia. Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal berikut ini:

1. Struktur;
2. Keanggotaan;
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
4. Rapat;
5. Pelaporan;
6. Evaluasi Kinerja; dan
7. Praktik-Praktik Lain

Penunjukan dan Kriteria Keanggotaan Dewan Komisaris

Perseroan menyusun Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman dalam proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta anggota komite di bawah Dewan Komisaris. Kebijakan

The Board of Commissioners is the Company organ responsible for overseeing the Company's management by the Board of Directors in accordance with the Articles of Association, providing assistance to the Board of Directors in determining PT Vale's strategy, as well as providing suggestions, advice and recommendations to the Board of Directors regarding certain issues or problems. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring the Company has implemented GCG in a sustainable manner. In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts independently.

Board of Commissioners' Charter

The Company has a Board of Commissioners' Charter that serves as the guidelines and rules for the Board of Commissioners in performing its supervisory function in an efficient, effective, transparent, independent and accountable manner. Evaluation of the Board of Commissioners Charter is conducted periodically in accordance with the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners' Charter was last updated on August 9, 2021, and is available on the Company's website www.vale.com/indonesia. The Board of Commissioners' Charter regulates the following:

1. Structure;
2. Membership;
3. Duties, Responsibilities and Authorities;
4. Meetings;
5. Reporting;
6. Performance Evaluation; and
7. Other Practices

Board of Commissioners' Membership Appointment and Criteria

The Company has instigated a Nomination and Remuneration Process Policy as a guideline in the nomination and remuneration process for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and

meliputi pencarian, penilaian, pemilihan dan rekomendasi calon anggota direktur, komisaris dan/atau anggota komite di bawah Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Selain mematuhi kriteria dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, calon anggota Dewan Komisaris juga harus memenuhi kriteria:
 - a. Tidak pernah dinyatakan bersalah karena tindak pidana, pelanggaran, kepercayaan, ketidakjujuran atau perilaku curang;
 - b. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari posisi pekerjaan apapun selama 5 (lima) tahun sebelum proses nominasi;
 - c. Tidak sedang dalam perwalian;
 - d. Tidak mengambil peran atau posisi lain baik sebagai anggota direksi atau Dewan Komisaris dari perusahaan lain yang didirikan di bawah yurisdiksi asing manapun yang dapat menyebabkan benturan kepentingan dengan Perseroan, kecuali (i) sebagaimana dapat disetujui oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS Perseroan; atau (ii) dalam hal rangkap jabatan oleh seorang Komisaris utama Perseroan, sebagaimana dapat disetujui oleh RUPS Perseroan;
 - e. Calon, orang tua, kakek nenek, saudara kandung, pasangan, anak dan/atau cucunya tidak memiliki hubungan bisnis, secara langsung atau secara tidak langsung terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, kecuali sebaliknya diungkapkan. Dalam hal apapun, jika calon diangkat sebagai Komisaris Perseroan, calon harus berusaha untuk melepaskan dirinya dari setiap proses pengambilan keputusan yang melibatkan bisnis keluarganya yang disebutkan di atas dengan Perseroan. Untuk menghindari keraguan, yang dimaksud dengan hubungan bisnis adalah seorang calon tidak akan menghalangi calon untuk menjadi seorang yang memenuhi syarat calon; dan
 - f. Sehat jasmani dan rohani dan tidak mengalami kesulitan atau komplikasi yang dapat menghalangi calon untuk melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab seorang komisaris Perseroan.

committees under the Board of Commissioners. The policy includes sourcing, assessing, selecting and recommending candidates for directors, commissioners and/or committee members under the Board of Commissioners, as follows:

1. In addition to complying with the criteria in POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, candidates as members of the Board of Commissioners must also meet the following criteria:
 - a. Never been found guilty of any criminal acts, breach of trust, dishonesty or fraudulent behavior;
 - b. Never been dishonorably discharged from any job in the last 5 (five) years prior to the nomination process;
 - c. Is not currently under custodianship;
 - d. Has not assumed any other roles or positions either as a member of the Board of directors or the Board of Commissioners of another companies established under any foreign jurisdiction, which may lead to a conflict of interest with the Company, except (i) as may be approved by the Board of Commissioners and reported to the Company's GMS; or (ii) in the case of concurrent positions by a President Commissioner of the Company, as may be approved by the GMS of the Company;
 - e. The candidate, parents, grandparents, siblings, spouse, children and/or grandchildren have no business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities, unless otherwise disclosed. In any event, if the candidate is appointed as a Commissioner of the Company, they must try to release themselves from any decision-making process involving their family business, as mentioned above, with the Company. For avoidance of doubt, what is meant by a business relationship is that the candidate will not preclude themselves from becoming a qualified candidate; and
 - f. Is physically and mentally healthy and does not have any difficulty or complication that may prevent them from carrying out each of the duties and responsibilities of a commissioner of the Company.

2. Calon Komisaris dapat diusulkan oleh sumber-sumber berikut ini:
 - a. Setiap pemegang saham yang memiliki setidaknya bagian dari saham yang ditempatkan Perseroan;
 - b. Setiap pemegang saham yang memiliki sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari saham yang ditempatkan Perseroan dalam hal dimana pemegang saham tersebut mengajukan permohonan tertulis kepada Perseroan untuk melakukan panggilan RUPS untuk mengangkat Komisaris baru dan mengusulkan (calon-calon) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
 - c. Dewan Komisaris, setelah mengajukan permohonan tertulis kepada Perseroan untuk mengadakan RUPS;
 - d. Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi, terbatas pada calon komisaris independen; atau
 - e. Sumber profesional lain yang dilibatkan oleh Dewan Komisaris, atau oleh Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi atas pendelegasian dari Dewan Komisaris.

 3. Penilaian dilakukan oleh Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan apakah atas (calon - calon) yang diajukan memenuhi syarat sehingga dapat direkomendasikan untuk diangkat menjadi Komisaris. Dalam melakukan penilaian, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan profesional eksternal/firma konsultan.
 4. Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi melaporkan hasil penilaiannya terhadap calon untuk pertimbangan Dewan Komisaris dalam merekomendasikan calon Komisaris terpilih kepada RUPS untuk disetujui.
 5. Dewan Komisaris akan menelaah laporan Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi tersebut sebelum menyampaikan rekomendasi kepada RUPS untuk selanjutnya diangkat oleh RUPS.
-
2. Candidates for Commissioners may be proposed by the following sources:
 - a. Any shareholder holding at least some shares issued by the Company;
 - b. Any shareholder holding an aggregate of 1/10 (one tenth) of the shares issued by the Company, in these cases where the shareholder(s) submits a written request to the Company to call for a GMS to appoint a new Commissioner and propose candidate(s) in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia;
 - c. The Board of Commissioners, after submitting a written request to the Company to call for a GMS;
 - d. The Governance, Nomination and Remuneration Committee, limited to independent commissioner candidates; or
 - e. Other professional sources may be engaged by the Board of Commissioners, or by the Governance, Nomination and Remuneration Committee upon delegation from the Board of Commissioners.

 3. An assessment to be performed by the Governance, Nomination and Remuneration Committee to determine whether the candidate(s) submitted are qualified so they can be recommended to be appointed as Commissioners. In conducting the assessment, the Governance, Nomination and Remuneration Committee may involve external professionals/consulting firms.
 4. The Governance, Nomination and Remuneration Committee shall report the assessment results of the candidate(s) for consideration by the Board of Commissioners in recommending the selected Commissioner candidate(s) to the GMS for approval.
 5. The Board of Commissioners shall review the Governance, Nomination and Remuneration Committee report before submitting recommendations to the GMS for appointment by the GMS.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris terdiri dari sebanyak - banyaknya 10 (sepuluh) anggota, dimana satu orang menjabat sebagai Presiden Komisaris, satu orang anggota sebagai Wakil Presiden Komisaris, dan tidak lebih dari 8 (delapan) orang anggota menjabat sebagai Komisaris. Sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen.

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Dengan demikian Dewan Komisaris dapat memberikan saran yang independen dan efektif kepada Direksi, serta pengambilan keputusan terkait dengan fungsi pengawasannya, dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Perseroan serta sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Selaras dengan prinsip ACGS, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang perempuan, yakni Deshnee Naidoo yang merupakan Presiden Komisaris, Farrah Carrim, dan Dwia Aries Tina Pulubuhu sebagai Komisaris Independen. Jumlah perempuan anggota Dewan Komisaris mencapai 30% (tiga puluh persen) dari seluruh anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 10 (sepuluh) orang.

Selama periode pelaporan terjadi perubahan keanggotaan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada 19 Januari 2022, 22 Desember 2022, dan RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2022. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners' Composition

In accordance with the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners' membership structure and composition shall be a maximum of 10 (ten) members, with one member serving as President Commissioner, one member serving as Vice President Commissioner, and no more than 8 (eight) members serving as Commissioners. At least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners shall consist of Independent Commissioners.

The Board of Commissioners' number and composition considers diverse expertise, knowledge and experience. Thus, the Board of Commissioners can provide independent and effective advice to the Board of Directors, and make decisions related to its supervisory function, for the purpose of achieving the Company's aims and objectives, and in accordance with the Company's needs.

In line with ACGS principles, the Board of Commissioners composition consists of 3 (three) women, Deshnee Naidoo the President Commissioner, Farrah Carrim, and Dwia Aries Tina Pulubuhu an Independent Commissioner. The number of female members of the Board of Commissioners has reached 30% (thirty percent) of the total 10 (ten) members of the Board of Commissioners.

During the reporting period there were changes in the Board of Commissioners' membership based on the decision of the Extraordinary GMS held on January 19, 2022, December 22, 2022, and the Annual GMS held on June 21, 2022. The Company's Board of Commissioners composition as of December 31, 2022 is as follows:

Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Membership Composition

1	Deshnee Naidoo	Presiden Komisaris President Commissioner
2	Muhammad Rachmat Kaimuddin	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner
3	Gustavo Garavaglia	Komisaris Commissioner
4	Fabio Ferraz	Komisaris Commissioner
5	Yusuke Niwa	Komisaris Commissioner
6	M. Jasman Panjaitan	Komisaris Commissioner
7	Farrah Carrim	Komisaris Commissioner
8	Raden Sukhyar	Komisaris Independen Independent Commissioner
9	Rudiantara	Komisaris Independen Independent Commissioner
10	Dwia Aries Tina Pulubuhu	Komisaris Independen Independent Commissioner

Masa Jabatan

Masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris berlaku efektif sejak tanggal penutupan RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut atau sebagaimana ditentukan oleh RUPS, dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun ketiga setelah tanggal pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya pada setiap waktu dan dengan alasan apapun sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Masa jabatan Komisaris Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya, sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen sesuai Pasal 25 POJK Nomor 33/POJK.04/2014. Berdasarkan perubahan Piagam Dewan Komisaris terakhir tanggal 29 Agustus 2021, masa jabatan Komisaris Independen dibatasi sampai dengan usia pensiun wajib 75 tahun dengan ketentuan bahwa Dewan Komisaris dapat mengesampingkan batasan usia tersebut. Komisaris Independen yang menjabat sebagai Kepala Komite Audit hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan berikutnya.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir dalam kondisi:

1. Mengundurkan diri;
2. Dinyatakan pailit atau berdasarkan keputusan pengadilan ditaruh di bawah pengampuan;
3. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
4. Dilarang menjadi anggota Dewan Komisaris karena peraturan perundang - undangan yang berlaku;
5. Meninggal dunia atau tidak mampu untuk melaksanakan tugas - tugasnya sebagai Komisaris.

Program Pengenalan Untuk Anggota Dewan Komisaris Baru

Perseroan memiliki program pengenalan bagi anggota baru Dewan Komisaris agar mereka dapat mengenal dan memahami profil dan kegiatan usaha Perseroan, sehingga dapat melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif dan efisien. Program pengenalan berupa sesi presentasi

Term of Office

The term of office for a member of the Board of Commissioners is effective as of the closing date of the GMS appointing the member to the Board of Commissioners, or as determined by the GMS, and ends at the closing of the Annual GMS in the third year after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS them at any time and for any reason, in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Members of the Board of Commissioners whose term of office has ended may be reappointed by taking into account the prevailing provisions.

The term of office of the Independent Commissioner is a maximum of 2 (two) consecutive terms. Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office may be reappointed for a subsequent period, as long as the Independent Commissioner declares they remain independent in accordance with Article 25 of POJK Number 33/POJK.04/2014. Based on the most recent amendment to the Board of Commissioners Charter dated August 29, 2021, the term of office for an Independent Commissioner is limited to the mandatory retirement age of 75 years, with the condition that the Board of Commissioners can waive this age limit. An Independent Commissioner who serves as Chair of the Audit Committee can only be reappointed for 1 (one) more term of office.

The term of office of members of the Board of Commissioners will end under the following conditions:

1. They resign;
2. They are declared bankrupt based on a court decision, and are placed under conservatorship;
3. They are dismissed based on the decision of the GMS;
4. They are prohibited from continuing as a member of the Board of Commissioners due of prevailing laws and regulations;
5. They pass away, or are incapable of performing their duties as a Commissioner.

Board of Commissioners' Induction Program for New Members

The Company has an induction program for new members of the Board of Commissioners so that they can recognize and understand the Company's profile and business activities, and can carry out their duties effectively and efficiently. The induction program is comprised of presentation sessions

oleh para senior manajer serta dokumen-dokumen yang disiapkan dan diberikan Sekretaris Perusahaan, antara lain meliputi:

- Visi dan Misi Perseroan;
- Anggaran Dasar Perseroan;
- Kontrak Karya dan perubahannya;
- Rencana Kerja 5 (lima) tahun Perseroan;
- Norma Delegasi Kewenangan;
- Manajemen Risiko Perusahaan;
- Struktur Organisasi Perseroan;
- Piagam Dewan Komisaris serta piagam komite di bawah Dewan Komisaris;
- Piagam Direksi serta unit kerja dibawah Direksi;

- Kode Perilaku Perseroan;
- Kebijakan dan Pedoman Utama Perseroan;
- Laporan Tahunan Perseroan;
- Laporan Keberlanjutan Perseroan; dan
- Kalender Rapat Tahunan Direksi, Dewan Komisaris dan komite di bawah Dewan Komisaris.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertindak dan bertanggung jawab secara kolegal, dengan didukung oleh Komite Audit, Komite Mitigasi Risiko dan Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi seluruh aspek pengurusan Perseroan oleh Direksi dan untuk menjalankan tugas-tugas dan lainnya yang didelegasikan kepadanya oleh RUPS atau peraturan perundangan-undangan yang berlaku, dengan cara:
 - a. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi;
 - b. Mempertimbangkan tindakan-tindakan tertentu yang diminta oleh Direksi dan mengambil keputusan atas hak tersebut sebelum memberikan arahan kepada Direksi atau mengusulkan hal tersebut kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham;
2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, dengan kehati-hatian dan penuh tanggung jawab, serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

by senior managers, as well as documents prepared and provided by the Corporate Secretary, including:

- Vision and Mission of the Company;
- Company's Articles of Association;
- Contract of Work and its amendments;
- The Company's 5 (five) year work plan;
- Delegation of Authority Norms;
- Enterprise Risk Management;
- Company's Organizational Structure;
- Board of Commissioners' Charter, and committee charters under the Board of Commissioners;
- Board of Directors' Charter, and working units under the Board of Directors;
- Company Code of Conduct;
- Company's Key Policies and Guidelines;
- Company's Annual Report;
- Company's Sustainability Report; and
- Annual Meetings Calendar of the Board of Directors, Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Duties, Responsibilities and Authorities

The Board of Commissioners acts and is accountable collegially, with the support of the Audit Committee, Risk Mitigation Committee and Governance, Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners' duties, responsibilities and authorities are as follows:

1. Supervising all aspects of the Company's management by the Board of Directors, and undertaking other tasks delegated to it by the GMS or the applicable laws and regulations, including:
 - a. Supervises and provides advice to the Board of Directors;
 - b. Considers certain actions requested by the Board of Directors and decides on such matters before giving direction to the Board of Directors, or refers such matters to the GMS for shareholder approval;
2. Each member of the Board of Commissioners must carry out their duties in good faith, shall perform duties with due care and full responsibility, and in accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Charter and applicable laws and regulations;



3. Setiap tahun dan setiap tengah tahun, Dewan Komisaris akan menelaah strategi Perseroan dan tujuan kinerja Direksi serta pelaksanaan strategi tersebut;
 4. Menelaah secara tahunan dan triwulanan, kinerja nyata Perseroan dibandingkan dengan rencana yang dianggarkan;
 5. Secara tahunan atau lebih sering, menelaah kinerja Perseroan dan mempersiapkan penilaian tertulis atas kinerja tersebut untuk laporan tahunan dan RUPS tahunan yang ditandatangani oleh seluruh Komisaris atau memberikan penjelasan mengapa Komisaris tidak dapat menandatangani penilaian tertulis tersebut;
 6. Dari waktu ke waktu mempelajari atau mencari informasi dalam menentukan remunerasi yang pantas serta menentukan persyaratan yang diperlukan dari calon untuk anggota Direksi dengan bantuan Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi;
 7. Menelaah dan menyetujui rencana suksesi untuk anggota Direksi dengan bantuan Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
 8. Setiap waktu berhak memberhentikan sementara seorang anggota Direksi yang telah melakukan pelanggaran material atas Anggaran Dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalaikan tugas-tugasnya atau untuk suatu alasan yang dianggap material oleh Dewan Komisaris;
3. Every year and every half year, the Board of Commissioners shall review the Company's Board of Directors' strategy and the performance objectives and the implementation of these strategies;
 4. Review on an annual and quarterly basis, the Company's actual performance compared to the budgeted plans;
 5. Annually or more frequently, review the Company's performance and prepare a written assessment of the performance for the annual report and annual GMS, signed by all Commissioners or provide an explanation why the Commissioners cannot sign the written assessment;
 6. From time to time undertake studies, or seeking information, in determining appropriate remuneration and the necessary qualifications for candidates as members of the Board of Directors, with the assistance of the Governance, Nomination and Remuneration Committee;
 7. Review and approve the succession plans for members of the Board of Directors with the assistance of the Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee;
 8. At any time has the right to temporarily suspend a member of the Board of Directors who has committed a material violation of the Articles of Association or applicable laws and regulations, neglected their duties or for a reason deemed material by the Board of Commissioners;

9. Mengurus Perseroan dalam keadaan tertentu dan untuk waktu tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar atau sebagaimana ditentukan oleh RUPS;
10. Sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki akses terhadap informasi yang secara wajar diperlukan untuk fungsi pengawasannya;
11. Secara wajar mengusahakan untuk hadir pada RUPS Tahunan dan RUPS lainnya;
12. Memiliki wewenang untuk menunjuk penasehat independen yang sesuai dan diperlukan untuk memenuhi fungsi penasehat dan pengawasannya;
13. Menelaah manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perseroan sebagaimana disampaikan oleh manajemen untuk memastikan bahwa kedua hal tersebut sesuai untuk perusahaan publik di Indonesia serta memberikan rekomendasi kepada Direksi pelaksanaan atas setiap perubahan atau tindakan korektif yang diperlukan;
14. Setiap tahun, Dewan Komisaris (atau komite di bawah Dewan Komisaris) menerima laporan dari Direksi mengenai efektivitas kerangka pengendalian internal dan pengendalian dan prosedur pengungkapan Perseroan yang mana laporan tersebut memastikan (a) bahwa kekayaan Perseroan dilindungi dari setiap penggunaan yang tidak sah; (b) bahwa administrasi keuangan Perseroan dalam keadaan baik, dapat diandalkan, dan mewakili kondisi Perseroan, serta seluruh keterbukaan informasi atas regulasi dan keuangan dilakukan secara lengkap, akurat, dan tepat waktu;
15. Menelaah rencana tahunan yang disusun secara rinci oleh Direksi dengan penjelasan kinerja tanggung jawab sosial Perseroan serta langkah-langkah yang diambil oleh Direksi untuk melaksanakan rencana tersebut; dan
16. Dengan tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris dapat mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada beberapa atau seluruh anggota Direksi yang akan ditelaah dari waktu ke waktu dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan tanggung jawab Presiden Komisaris adalah sebagai *primus inter pares*, yakni mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Presiden Komisaris juga memiliki tugas dan tanggung jawab berikut ini:

- Memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

9. Manage the Company under certain circumstances and for a certain period set forth in the Articles of Association or as determined by the GMS;
10. In accordance with the Company's Articles of Association and policies, and applicable laws and regulations, have access to information that is reasonably necessary for its supervisory function;
11. Make all reasonable efforts to attend the Annual GMS and other GMS;
12. Have the authority to appoint the appropriate and necessary independent advisors to fulfill its advisory and supervisory functions;
13. Review the Company's internal risk management and control systems as presented by management to ensure they are suitable for public companies in Indonesia and provide recommendations to the Board of Directors on the implementation of any necessary changes or corrective actions;
14. Annually, the Board of Commissioners (or committees under the Board of Commissioners) shall receive reports from the Board of Directors on the effectiveness of the Company's internal control framework and disclosure controls and procedures, which report shall ensure that (a) the Company's assets are protected from any unauthorized use; (b) the Company's financial administration is in good order, reliable and represents the condition of the Company, and all regulatory and financial disclosure of information is made in a complete, accurate and timely manner;
15. Review the annual plan prepared by the Board of Directors detailing the Company's social responsibility performance, and the steps taken by the Board of Directors to implement the plan; and
16. Subject to the requirements under the Articles of Association, the Board of Commissioners may delegate some of its authority to some or all members of the Board of Directors, which will be reviewed from time to time and approved by the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the President Commissioner are as *primus inter pares*, which are coordinating the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The President Commissioner also has the following duties and responsibilities:

- Ensuring that the implementation of the responsibilities of the Board of Commissioners has been carried out in accordance with the applicable regulations;

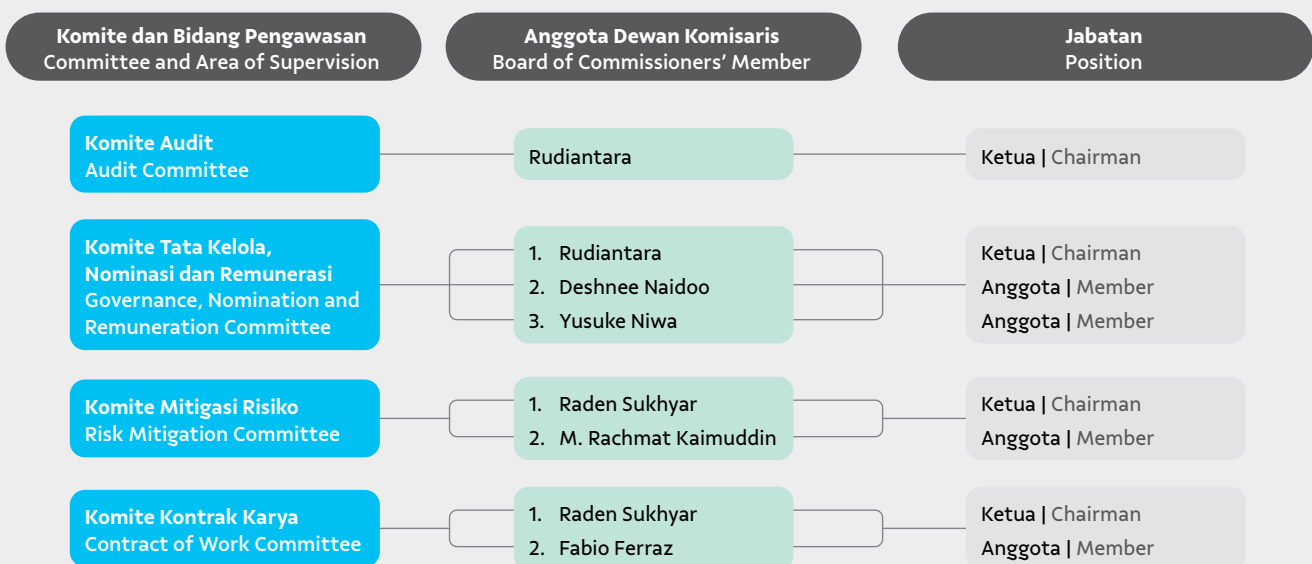
- Memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris bersikap sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris; dan
- Memastikan bahwa rapat Dewan Komisaris melakukan pengambilan keputusan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap.

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota. Fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan anggota dari komite penunjang Dewan Komisaris sesuai dengan kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

- Ensuring that each member of the Board of Commissioners behaves according to the Board of Commissioners Charter; and
- Ensuring that the Board of Commissioners' meetings make decisions effectively based on correct and complete information.

The Board of Commissioners regulates the division of duties among the members themselves. The focus of the supervision area by each member of the Board of Commissioners refers to the division of roles as Chairman and member of the supporting committees of the Board of Commissioners in accordance with their competence and experience.

Fokus Bidang Pengawasan Dewan Komisaris Board of Commissioners Supervisory Focus



Komisaris Independen

Jumlah Komisaris Independen per tanggal 31 Desember 2022 ada 3 (tiga) orang, atau 30% (tiga puluh persen) dari total anggota Dewan Komisaris sebanyak 10 (sepuluh) orang. Persentase tersebut telah memenuhi ketentuan paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, yang dipersyaratkan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Independent Commissioners

The number of Independent Commissioners as of December 31, 2022 was 3 (three) persons, or 30% (thirty percent) of the total 10 (ten) members of the Board of Commissioners. This percentage has fulfilled the requirement of at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners, as required by POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Kriteria Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen dipilih berdasarkan kriteria Komisaris Independen yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris serta Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Para Komisaris Independen menyampaikan pernyataan independensi pada saat pengangkatannya berlaku efektif. Sesuai dengan Nomor 33/POJK.04/2014, para Komisaris Independen yang diangkat kembali setelah menjabat lebih dari dua periode juga akan menyampaikan pernyataan independensi.

Independent Commissioner Criteria

All Independent Commissioners are selected based on the criteria for Independent Commissioners set by the Board of Commissioners' Charter and the Nomination and Remuneration Process Policy, prepared based on the prevailing laws and regulations, as follows:

1. Not a person who has worked for, or had the authority and responsibility to plan, direct, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the next period;
2. Does not own shares either directly or indirectly in the Company;
3. Has no affiliated relationship with issuers or public companies, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company; and
4. Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Statement of Independence of Independent Commissioners

Independent Commissioners shall provide a statement of independence when their appointment becomes effective. In accordance with No. 33/POJK.04/2014, reappointed Independent Commissioners shall provide a statement of independence after serving more than two terms.

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner's Criteria	Rudiantara	Raden Sukhyar	Dwia Aries Tina Pulubuhu
1 Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen Perseroan pada periode berikutnya. Is not a person who has worked for or has had the authority and responsibility over planning, directing, controlling or supervising activities of the Company within the six (6) month period prior to the proposed appointment, except in the case of re-appointment of an Independent Commissioner of the Company for the next period.	✓	✓	✓
2 Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not have any shareholding in the Company, either directly or indirectly.	✓	✓	✓
3 Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Does not have any affiliation relationship with the Company, any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors or any principal shareholder of the Company.	✓	✓	✓
4 Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have any business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

Pelatihan Dewan Komisaris

PT Vale menyertakan salah satu anggota Dewan Komisaris pada pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kapasitas dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Kegiatan pelatihan dan pengembangan kapasitas diberikan oleh pihak luar. Secara keseluruhan selama tahun 2022 ada 1 kegiatan pelatihan dan pengembangan kapasitas pada 26–28 Juni 2022 di Raffles Hotel, Singapura dengan topik "Entering the Age of Hyper-transformation: How Business Can Meet the Challenge" yang diikuti oleh Bapak Rudiantara selaku Komisaris Independen.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2022

Selama tahun 2022 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, termasuk memberikan persetujuan beberapa rekomendasi terkait rencana dan strategi pengembangan PT Vale, di antaranya:

- Kinerja operasional, kinerja keuangan;
- Perkembangan strategi bisnis;
- Perkembangan peraturan dan permasalahan hukum;
- Investasi sosial lingkungan;
- Laporan Komite Audit, Laporan Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi, Laporan Komite Mitigasi Risiko;
- Pembuatan komite baru di bawah Dewan Komisaris;
- Kebijakan Nominasi & Remunerasi;
- Target & Formula Annual Incentive Plan 2022;
- Laporan persetujuan investasi proyek Morowali & Pomalaa;
- Rencana Investasi 5 Tahun;
- Rencana Kerja & Anggaran 2023;
- Update Kebijakan Benturan Kepentingan dan Manual Antikorupsi & Penyuaan.

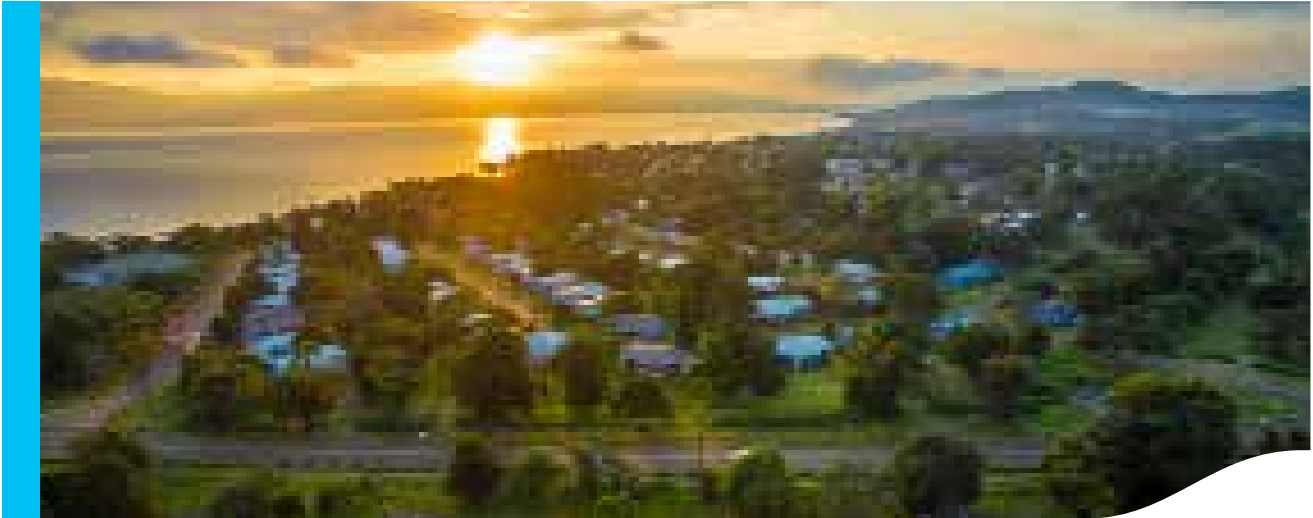
Board of Commissioners' Training

PT Vale included one of the Board of Commissioners in training and development program to increase their capacity in carrying out the supervisory function of the Company's management by the Board of Directors. Training and capacity building activities are provided by external party. During 2022 there was one training and capacity building activities on June 26–28, 2022, in Raffles Hotel, Singapore, on the topic of "Entering the Age of Hyper-transformation: How Business Can Meet the Challenge" which was attended by Mr. Rudiantara as Independent Commisisoner.

Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities in 2022

During 2022 the Board of Commissioners performed its duties and responsibilities properly, including giving approval for several recommendations related to PT Vale's development plan and strategy, including:

- Operational performance, financial performance;
- Business strategy development;
- Regulatory developments and legal issues;
- Social and environmental investments;
- Audit Committee Report, Governance, Nomination and Remuneration Committee Report, Risk Mitigation Committee Report;
- Creation of a new committee under the Board of Commissioners;
- Nomination & Remuneration Policy;
- 2022 Annual Incentive Plan Target & Formula;
- Morowali & Pomalaa project investment approval report;
- 5 Year Investment Plan;
- 2023 Work Plan & Budget;
- Updated Conflict of Interest Policy, and Anti-Corruption & Bribery Manual.



Direksi

Board Of Directors

Di bawah koordinasi Presiden Direktur, Direksi memiliki tanggung jawab secara kolegal atas pengelolaan Perseroan secara efektif, efisien dan hati-hati untuk kepentingan, maksud, dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Direksi

Direksi menjalankan peran, tugas, tanggung jawab, dan kewajiban dengan berpedoman pada Piagam Direksi. Evaluasi terhadap Piagam Direksi dilakukan secara berkala dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Direksi terakhir kali diperbarui pada tanggal 7 Oktober 2020 dan dapat diakses di situs web Perseroan www.vale.com/indonesia.

Piagam Direksi mengatur hal - hal berikut ini:

1. Struktur;
2. Keanggotaan;
3. Tugas, tanggung jawab dan wewenang;
4. Rapat;
5. Pelaporan;
6. Penilaian kinerja; dan
7. Praktik-praktik lain.

Under the coordination of the President Director, the Board of Directors has collegial responsibility for managing the Company effectively, efficiently and prudently for the interests, purposes and objectives of the Company, and for representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Board of Directors' Charter

The Board of Directors performs their roles, duties, responsibilities and obligations in accordance with the Board of Directors Charter. Evaluation of the Board of Directors Charter is carried out periodically in accordance with the prevailing laws and regulations. The Board of Directors Charter was last updated on October 7, 2020 and can be accessed on the Company's website www.vale.com/indonesia.

The Board of Directors' Charter regulates the following matters:

1. Structure;
2. Membership;
3. Duties, responsibilities and authorities;
4. Meetings;
5. Reporting;
6. Performance assessment; and
7. Other matters.

Penunjukan dan Kriteria Keanggotaan Direksi

Perseroan menyusun Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman dalam proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta anggota Komite di bawah Dewan Komisaris, mengacu kepada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, Dewan Komisaris, serta komite di bawah Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut meliputi pencarian, penilaian, pemilihan, dan rekomendasi calon anggota Direksi, Komisaris dan/atau anggota Komite di bawah Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Selain mematuhi kriteria yang diatur oleh POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, calon anggota Direksi juga harus memenuhi kriteria berikut ini:
 - a. Tidak pernah dinyatakan bersalah karena tindak pidana, pelanggaran, kepercayaan, ketidakjujuran atau perilaku curang;
 - b. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari posisi pekerjaan apapun selama 5 (lima) tahun sebelum proses nominasi;
 - c. Tidak sedang dalam pengampunan;
 - d. Tidak menduduki atau menjabat pada posisi lain baik sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris perusahaan lain yang didirikan di Indonesia atau sebagai eksekutif dari perusahaan yang didirikan di bawah yurisdiksi asing yang dapat mengarah kepada benturan kepentingan dengan Perseroan, kecuali (i) sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS Perseroan; atau (ii) dalam hal rangkap jabatan oleh Presiden Direktur Perseroan, sebagaimana disetujui oleh RUPS Perseroan;
 - e. Calon, orang tua, kakek nenek, saudara kandung, pasangan, anak dan/atau cucunya tidak memiliki hubungan bisnis, secara langsung atau secara tidak langsung terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, kecuali sebaliknya diungkapkan. Dalam hal apapun, jika calon diangkat sebagai Direktur Perseroan, calon harus berusaha untuk melepaskan dirinya dari setiap proses pengambilan keputusan yang melibatkan bisnis keluarganya yang disebutkan di atas dengan Perseroan. Untuk menghindari

Board of Directors' Membership Appointment and Criteria

The Company has established a Nomination and Remuneration Process Policy as a guideline in the nomination and remuneration process for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and members of Committees under the Board of Commissioners, referring to laws and regulations, the Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners. The policy includes searching, assessing, selecting and recommending candidates for Board of Directors, Commissioners and/or Committee members under the Board of Commissioners, as following:

1. In addition to complying with the criteria in POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, candidates as members of the Board of Commissioners must also meet the following criteria:
 - a. Never been found guilty of any criminal acts, breach of trust, dishonesty or fraudulent behavior;
 - b. Never been dishonorably discharged from any job in the last 5 (five) years prior to the nomination process;
 - c. Is not currently under custodianship;
 - d. Has not assumed any other roles or positions either as a member of the Board of directors or the Board of Commissioners of other companies established in Indonesia or as executives of companies established under foreign jurisdiction, which may lead to a conflict of interest with the Company, except (i) as may be approved by the Board of Commissioners and reported to the Company's GMS; or (ii) in the case of concurrent positions by the President Director of the Company, as may approved by the GMS of the Company;
 - e. The candidate, parents, grandparents, siblings, spouse, children and/or grandchildren have no business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities, unless otherwise disclosed. In any event, if the candidate is appointed as a Director of the Company, they must try to release themselves from any decision-making process involving their family business, as mentioned above, with the Company. For avoidance of doubt, what is meant by a business relationship

keraguan, yang dimaksud dengan hubungan bisnis adalah seorang calon tidak akan menghalangi calon untuk menjadi seorang yang memenuhi syarat calon; dan

f. Sehat jasmani dan rohani dan tidak mengalami kesulitan atau komplikasi yang dapat menghalangi calon untuk melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab seorang Direktur Perseroan.

2. Calon Direktur dapat diusulkan oleh sumber-sumber berikut ini:

a. Setiap pemegang saham yang memiliki setidaknya 1/20 (satu per dua puluh) bagian dari saham yang ditempatkan Perseroan;

b. Setiap pemegang saham yang memiliki sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari saham yang ditempatkan Perseroan dalam hal dimana pemegang saham tersebut mengajukan permohonan tertulis kepada Perseroan untuk melakukan panggilan RUPS untuk mengangkat Direktur baru dan mengusulkan (calon-calon) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

c. Dewan Komisaris, setelah mengajukan permohonan tertulis kepada Perseroan untuk mengadakan RUPS;

d. Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi; atau

e. Sumber profesional lain yang dilibatkan oleh Dewan Komisaris, atau oleh Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi atas pendelegasian dari Dewan Komisaris.

3. Penilaian dilakukan oleh Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan apakah atas (calon-calon) yang diajukan memenuhi syarat sehingga dapat direkomendasikan untuk diangkat menjadi Direktur. Dalam melakukan penilaian, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan profesional eksternal atau firma konsultan.

4. Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi melaporkan hasil penilaiannya terhadap calon untuk pertimbangan Dewan Komisaris dalam merekomendasikan calon Direktur terpilih kepada RUPS untuk disetujui.

5. Dewan Komisaris akan menelaah laporan Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi tersebut sebelum menyampaikan rekomendasi kepada RUPS untuk selanjutnya diangkat oleh RUPS.

is that the candidate will not preclude themselves from becoming a qualified candidate; and

f. Is physically and mentally healthy and does not have any difficulty or complication that may prevent them from carrying out each of the duties and responsibilities of a Director of the Company.

2. Candidates for Directors can be proposed through the following sources:

a. Every shareholder who owns at least 1/20 (one twentieth) of the shares issued by the Company;

b. Every shareholder who owns at least 1/10 (one tenth) of the shares issued by the Company in the event that the shareholder submits a written request to the Company to make a summons for the GMS to appoint a new Director and propose (candidates) in accordance with the applicable laws and regulations;

c. The Board of Commissioners, after submitting a written request to the Company to hold a GMS;

d. Governance, Nomination and Remuneration Committee; or

e. Other professional sources involved by the Board of Commissioners, or by the Governance, Nomination and Remuneration Committee on delegation from the Board of Commissioners.

3. An assessment to be performed by the Governance, Nomination and Remuneration Committee to determine whether the candidate(s) submitted are qualified so they can be recommended to be appointed as Directors. In conducting the assessment, the Governance, Nomination and Remuneration Committee may involve external professionals or consulting firms.

4. The Governance, Nomination and Remuneration Committee shall report the assessment results of the candidate(s) for consideration by the Board of Directors in recommending the selected Director candidate(s) to the GMS for approval.

5. The Board of Commissioners shall review the Governance, Nomination and Remuneration Committee report before submitting recommendations to the GMS for appointment by the GMS.

Komposisi Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, susunan dan komposisi anggota Direksi terdiri dari sebanyak banyaknya 7 (tujuh) anggota dimana satu orang menjabat sebagai Presiden Direktur, satu orang anggota sebagai Wakil Presiden Direktur, dan tidak lebih dari 5 (lima) orang anggota menjabat sebagai Direktur. Jumlah dan komposisi Direksi mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman, dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Perseroan serta sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Berdasarkan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 21 Juni 2022, pemegang saham menerima pengunduran diri Bapak Dani Widjaja dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 30 April 2022. Berdasarkan hal tersebut, maka susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Febriany Eddy	Presiden Direktur President Director
2	Adriansyah Chaniago	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
3	Bernardus Irmanto	Direktur Director
4	Vinicius Mendes Fereirra	Direktur Director

Masa Jabatan

Masa jabatan seorang anggota Direksi berlaku efektif sejak tanggal penutupan RUPS yang mengangkat anggota Direksi tersebut atau sebagaimana ditentukan oleh RUPS, dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan pada tahun ketiga setelah tanggal pengangkatannya tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya pada setiap waktu dan dengan alasan apapun sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Masa jabatan anggota Direksi akan otomatis berakhir dalam kondisi:

1. Mengundurkan diri;
2. Dinyatakan pailit atau berdasarkan keputusan pengadilan ditaruh di bawah pengampuan;

Board of Directors' Composition

In accordance with the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the Board of Directors' membership structure and composition shall be a maximum of 7 (seven) members, with one member serving as President Director, one member serving as Vice President Director, and no more than 5 (five) members serving as Directors. The Board of Directors' number and composition takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience, in order to achieve the Company's purpose and objectives, based on the Company's needs.

Based on the Annual GMS held on June 21, 2022, the shareholders accepted the resignation of Dani Widjaja from his position as Director of the Company, effective from April 30, 2022. Based on this, the Company's Directors composition as of December 31, 2022 was as follows:

Term of Office

The term of office for a member of the Board of Directors is effective as of the closing date of the GMS appointing the member to the Board of Directors, or as determined by the GMS, and ends at the closing of the Annual GMS in the third year after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time and for any reason, in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Members of the Board of Directors whose term of office has ended may be reappointed by taking into account the prevailing provisions.

The term of office of members of the Board of Directors will end under the following conditions:

1. They resign;
2. They are declared bankrupt based on a court decision, and are placed under conservatorship;

3. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
4. Dilarang menjadi anggota Direksi karena peraturan perundang-undangan yang berlaku; atau
5. Meninggal dunia atau tidak mampu untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai Direktur.

Program Pengenalan Untuk Anggota Direksi Baru

Perseroan memiliki program pengenalan bagi anggota baru Direksi agar mereka dapat mengenal dan memahami profil dan kegiatan usaha Perseroan, sehingga dapat melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif dan efisien. Program pengenalan berupa sesi presentasi oleh para senior manajer serta dokumen-dokumen yang disiapkan dan diberikan Sekretaris Perusahaan, antara lain meliputi:

- Visi dan Misi Perseroan;
- Anggaran Dasar Perseroan;
- Kontrak Karya dan perubahannya;
- Rencana Kerja 5 (lima) tahun Perseroan;
- Norma Delegasi Kewenangan;
- Manajemen Risiko Perusahaan;
- Struktur Organisasi Perseroan;
- Piagam Dewan Komisaris serta piagam komite di bawah Dewan Komisaris;
- Piagam Direksi serta unit kerja dibawah Direksi;
- Kode Perilaku Perseroan;
- Kebijakan dan Pedoman Utama Perseroan;
- Laporan Tahunan Perseroan;
- Laporan Keberlanjutan Perseroan; dan
- Kalender Rapat Tahunan Direksi, Dewan Komisaris dan komite di bawah Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab anggota Direksi ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi secara bersama-sama berwenang untuk mengambil keputusan bagi Perseroan dan memiliki lima tugas utama, yaitu terkait manajemen operasional, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi dan tanggung jawab sosial.

3. They are dismissed based on the decision of the GMS;
4. They are prohibited from continuing as a member of the Board of Directors due of prevailing laws and regulations;
5. They pass away, or are incapable of performing their duties as a Director.

Board of Directors' New Members Introduction Program

The Company has an induction program for new members of the Board of Directors so that they can recognize and understand the profile and business activities of the Company, so that they can carry out their duties effectively and efficiently. The is comprised of presentation sessions by senior managers, as well as documents prepared and provided by the Corporate Secretary, including:

- Vision and Mission of the Company;
- Company's Articles of Association;
- Contract of Work and its amendments;
- The Company's 5 (five) year work plan;
- Delegation of Authority Norms;
- Enterprise Risk Management;
- Company Organizational Structure;
- Charter of the Board of Commissioners and committee charters under the Board of Commissioners;
- Charter of the Board of Directors and work units under the Board of Directors;
- Company Code of Conduct;
- Company's Key Policies and Guidelines;
- Company's Annual Report;
- Company's Sustainability Report; and
- Annual Meetings Calendar of the Board of Directors, Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Board of Directors' members' duties and responsibilities is determined based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors Charter and the applicable laws and regulations. The Board of Directors jointly has the authority to make decisions for the Company and has five key duties related to operational management, risk management, internal control, communication and social responsibility.



Tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

1. Bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sehari-hari secara efektif dan efisien untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta maksud dan tujuan Perseroan. Tugas kepengurusan termasuk pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, keberlanjutan, komunikasi dengan para pemangku kepentingan serta penyusunan laporan pertanggung jawaban;
2. Masing-masing anggota Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, dengan kehati-hatian dan penuh tanggung jawab, serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Berwenang untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam segala hal dan dalam setiap peristiwa mempunyai kekuasaan dan kewenangan untuk mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan dan untuk mengambil tindakan baik yang berhubungan dengan kepengurusan maupun kepemilikan dan pelepasan harta Perseroan, kecuali ditentukan lain oleh Anggaran Dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Masing-masing anggota Direksi memiliki akses yang penuh dan bebas kepada seluruh karyawan (dan agen atau konsultan pihak ketiga) Perseroan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memenuhi kewajibannya sebagai seorang anggota Direksi;

The Board of Directors' duties and responsibilities include:

1. Responsible for effective and efficient day-to-day management of the Company for the benefit of the Company, and in accordance with the Good Corporate Governance principles and the Company's purposes and objectives. The management duties include implementation of internal control, risk management, sustainability, communication with stakeholders, and preparation of accountability reports;
2. Each member of the Board of Directors shall carry out their duties in good faith, with prudence and full responsibility, and in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations;
3. Have the authority to represent the Company both inside and outside the court in all matters and in any event have the power and authority to bind the Company to other parties and other parties to the Company, and to management actions, as well as ownership and disposal of the Company's assets, unless otherwise stipulated by the Articles of Association or the prevailing laws and regulations;
4. Each member of the Board of Directors shall have full and free access to all employees (and third party agents or consultants) of the Company for the purpose of obtaining the necessary information to fulfill their obligations as a member of the Board of Directors;

5. Masing-masing anggota Direksi diharapkan untuk menghadiri, dan akan secara wajar mengusahakan untuk hadir pada, RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, dan kehadiran tersebut akan diungkapkan di laporan tahunan;
 6. Berwenang untuk menunjuk penasihat independen yang sesuai dan diperlukan untuk memenuhi fungsi pengurusannya;
 7. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang sesuai untuk perusahaan publik di Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi menyusun sistem manajemen risiko dan pengendalian internal serta mekanisme pengawasan dan pelaporan yang terkait;
 8. Melakukan perubahan yang diperlukan atau tindakan korektif yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris (atau komite di bawah Dewan Komisaris). Sekurang Kurangnya setiap tahun Direksi menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai efektivitas kerangka pengendalian internal dan keterbukaan informasi mengenai pengendalian dan prosedur Perseroan dalam memastikan (a) bahwa kekayaan Perseroan dilindungi dari penggunaan yang tidak sah; (b) bahwa administrasi keuangan Perseroan dalam keadaan baik, dapat diandalkan dan mewakili kondisi Perseroan; dan (c) bahwa seluruh keterbukaan informasi atas regulasi dan keuangan dilakukan secara lengkap, akurat dan tepat waktu;
 9. Memastikan kinerja tanggung jawab sosial Perseroan dengan menyusun rencana tahunan secara rinci (termasuk usulan anggaran, yang menjadi bagian dari anggaran tahunan Perseroan) dan secara rutin melaporkan kegiatan pelaksanaan rencana tersebut kepada Dewan Komisaris;
 10. Menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan tugas sehari-hari sebagai manajemen Perseroan;
 11. Mengawasi, memelihara, serta mengelola aset-aset Perseroan;
 12. Mempersiapkan dan memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, serta risalah rapat Direksi;
 13. Melaporkan setiap saham yang dimiliki anggota Direksi maupun keluarga mereka di Perseroan maupun di perusahaan lain dengan cara memasukkan informasi ke dalam daftar khusus;
5. Each member of the Board of Directors shall be expected to attend, and shall make all reasonable efforts to attend, the Annual GMS and other GMS, and such attendance shall be disclosed in the annual report;
 6. Has the authority to appoint independent advisers as appropriate and necessary to fulfill its management functions;
 7. Responsible for ensuring that the Company has an internal risk management system and control systems suitable for a public company in Indonesia. In relation to this matter, the Board of Directors shall establish risk management and control systems, and related monitoring and reporting mechanisms;
 8. Implement any necessary changes or corrective actions recommended by the Board of Commissioners (or a committee thereof). The Board of Directors shall at least annually provide the Board of Commissioners with a report on the effectiveness of the internal control framework and disclosure controls and procedures of the Company in ensuring that (a) the assets of the Company have been safeguarded against unauthorized use; (b) that the financial administration of the Company is in good order, reliable and fairly represents the condition of the Company; and (c) that all regulatory and financial disclosures are made in a complete, accurate and timely manner;
 9. Ensure performance by the Company of its corporate social responsibility by preparing a detailed annual plan (including a proposed budget, which shall be part of the Company's annual budget) and regularly reporting to the Board of Commissioners on its activities to implement the plan;
 10. Applying GCG principles in carrying out the day-to-day duties for the management of the Company;
 11. Controlling, maintaining and managing the Company's assets;
 12. Preparing and maintaining the shareholder register, special register, minutes of GMS and minutes of the Board of Directors' meetings;
 13. Reporting any shares that they or their families own in the Company, or in other companies, through entering such information in a special register for this purpose;

14. Mempersiapkan laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk diserahkan dalam RUPS setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris;
15. Menyimpan semua catatan, risalah, dan dokumen keuangan Perseroan;
16. Meninjau dan memberikan masukan untuk semua masalah yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris dan/atau RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar atau ketentuan yang berlaku;
17. Menyusun rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
18. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun demikian, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

14. Preparing the Company's annual report and financial statements in accordance with prevailing laws and regulations and presenting them to the GMS after approval by the Board of Commissioners;
15. Maintaining all records, minutes and financial documents of the Company;
16. Reviewing and providing recommendations on any matter requiring approval from the Board of Commissioners and/ or the GMS under the Articles of Association or prevailing laws and regulations;
17. Preparing an annual work plan before the start of the following fiscal year; and;
18. Holding a GMS in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Distribution of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors carries out their decision-making tasks in accordance with the division of duties and authority. However, the implementation of each member's duties in the Board of Directors remains a joint responsibility.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Distribution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Febriany Eddy	Presiden Direktur President Director	Seluruh kegiatan usaha dan juga bertanggung jawab khusus untuk tata kelola perusahaan, hukum, kepatuhan, audit internal dan sumber daya manusia. All business activities with specific responsibility for corporate governance, legal, compliance, internal audit and human resources.
Adriansyah Chaniago	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Manajemen para pemangku kepentingan, prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, rencana keuangan dan anggaran proyek. Management of stakeholders, principles of corporate governance, financial plans and project budgets
Bernardus Irmanto	Direktur Director	Keuangan, akuntansi, perpajakan, hubungan dengan investor, teknologi informasi (IT), pengadaan barang dan jasa operasional serta strategis, logistik. Finance, accounting, taxation, investor relations, information technology (IT), operational and strategic goods and service procurement.
Vinicius Mendes Ferreira	Direktur Director	Operasi dan produksi, eksplorasi, keselamatan dan kesehatan karyawan, lingkungan hidup. Operations and production, exploration, employees' safety and health, the environment.

Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi diharapkan membantu Direksi memenuhi tujuan-tujuan utama pengelolaan Perseroan, yang mencakup:

1. Melaporkan secara komprehensif, akurat dan tepat waktu, mengenai kegiatan bisnis dan sosial Perseroan secara umum, ataupun mengenai hal-hal tertentu yang dianggap material atau dapat berdampak signifikan pada Perseroan, pemegang saham ataupun pemangku kepentingan Perseroan;
2. Bertindak secara tepat waktu dan mengambil segala keputusan yang diperlukan sehubungan dengan bisnis dan operasi Perseroan sesuai dengan seluruh ketentuan ketentuan hukum dan perundang-undangan atau kewajiban lainnya yang berlaku dalam kerangka kebijakan perusahaan terkini, dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai jangka panjang bagi pemegang saham;
3. Melakukan proses penetapan anggaran tahunan secara komprehensif dan memantau kinerja keuangan dan operasional Perseroan secara seksama sesuai dengan rencana bisnis tahunan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris;
4. Mengkaji secara berkesinambungan rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang serta pelaksanaannya dalam semua bidang kegiatan utama, dengan memerhatikan faktor-faktor penting, antara lain perkembangan kondisi pasar, perubahan peraturan, hukum, dan teknologi yang terkait;
5. Menerapkan kebijakan, prosedur dan proses-proses yang diperlukan guna memastikan standar integritas dan perilaku etika tertinggi di kalangan manajemen dan karyawan Perseroan;
6. Memastikan keberlanjutan usaha Perseroan dengan meminimalkan dampak operasional terhadap masyarakat dan lingkungan hidup sekitar.

Pelatihan Direksi

PT Vale menyertakan Direksi pada berbagai pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan Perseroan serta selalu mengikuti perkembangan mutakhir terhadap perkembangan bisnis. Kegiatan pelatihan dan pengembangan kapasitas diberikan oleh Vale Base Metals maupun pihak luar. Secara keseluruhan selama tahun 2022 ada 30 kegiatan pelatihan dan pengembangan kapasitas yang diikuti Direksi.

The division of duties and responsibilities between members of the Board of Directors is expected to assist the Board of Directors in fulfilling its main objective of managing the Company, and includes:

1. Comprehensive, accurate and timely reporting on the business and social activities of the Company in general, or on certain matters deemed material or that may have a significant impact on the Company, its shareholders or stakeholders;
2. Acting in a timely manner and taking all necessary decisions in relation to the Company's business and operations in accordance with all applicable laws and regulations or other obligations in the current corporate policy framework, with a view to maximizing long-term value for shareholders;
3. Performing a comprehensive annual budgeting process and monitoring the Company's financial and operational performance carefully in line with the annual business plan as approved by the Board of Commissioners;
4. Continuously reviewing short-term and long-term strategic plans and their implementation in all key areas of activity, taking into account key factors, including the development of market conditions, regulatory changes, laws and related technologies;
5. Implementing the policies, procedures and processes necessary to ensure the highest standards of integrity and ethical behavior among the Company's management and employees;
6. Ensuring the sustainability of the Company's business by minimizing its operational impact on the surrounding community and the environment.

Board of Directors' Training

PT Vale includes the Board of Directors in training and development programs to increase capacity in managing the Company and always update on the latest developments in business development. Training and capacity building activities are provided by Vale Base Metals and external parties. During 2022 there were 30 training and capacity building activities attended by the Board of Directors.

Jumlah Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas Tahun 2022 yang Diikuti Direksi
Total Training and Capacity Building Activities of the Board of Directors in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kegiatan Total Activities
Febriany Eddy	Presiden Direktur President Director	6
Adriansyah Chaniago	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2
Bernardus Irmanto	Direktur Director	21
Vinicius Mendes Ferreira	Direktur Director	1



Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2022

Selama tahun 2022 Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mengurus Perseroan, sehingga berhasil mencatat berbagai pencapaian baik dalam aspek keuangan, operasional, lingkungan maupun keberlanjutan. Beberapa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang bersifat strategis, di antaranya terkait penandatanganan dan kelanjutan kerjasama pengembangan usaha di Bahodopi, Pomalaa serta Sorowako, dengan berbagai pihak. Uraian tentang hal ini disampaikan pada bagian lain Laporan ini.

Board of Directors' Implementation of Duties and Responsibilities in 2022

During 2022, the Board of Directors carried out their duties and responsibilities properly in managing the Company, and they succeeded in recording a number of achievements in the financial, operational, environmental and sustainability aspects. Some of these strategic duties and responsibilities included those related to the signing and continuation of business development cooperation with other parties in Bahodopi, Pomalaa and Sorowako. A description of each can be found in another section of this report.

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliated Relationships Between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority and/or Controlling Shareholders

Sebagian besar anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Anggota Dewan Komisaris yang dicalonkan oleh Pemegang Saham Pengendali memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali, namun hal tersebut tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Most members of the Board of Commissioners and Board of Directors have no affiliated relationships, either familial or financial, with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Controlling Shareholders. Members of the Board of Commissioners who are nominated by the Controlling Shareholders have affiliated relationships in the form of financial relationships with the Controlling Shareholders, but this does not violate the applicable laws and regulations.

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Affiliated Relationships Between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationships with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationships with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners													
Deshnee Naidoo	Presiden Komisaris President Commissioner		✗		✗		✗		✗		✗		✓
Muhammad Rachmat Kaimuddin	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		✗		✗		✗		✗		✗		✗
Luiz Fernando Landeiro Jr ⁶	Komisaris Commissioner		✗		✗		✗		✗		✗		✓
Fabio Ferraz	Komisaris Commissioner		✗		✗		✗		✗		✗		✓
Yusuke Niwa ³	Komisaris Commissioner		✗		✗		✗		✗		✗		✓
Dadan Kusdiana ⁷	Komisaris Commissioner		✗		✗		✗		✗		✗		✗
Alexandre Silva D'Ambrosio ⁶	Komisaris Commissioner		✗		✗		✗		✗		✗		✓
Raden Sukhyar	Komisaris Independen Independent Commissioner		✗		✗		✗		✗		✗		✗
Rudiantara	Komisaris Independen Independent Commissioner		✗		✗		✗		✗		✗		✗
Dwia Aries Tina Pulubuhu	Komisaris Independen Independent Commissioner		✗		✗		✗		✗		✗		✗
Mark James Traver ¹	Presiden Komisaris President Commissioner		✗		✗		✗		✗		✗		✓
Ogi Prastomiyono ¹	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		✗		✗		✗		✗		✗		✗
Nikolas D Kanter ¹	Komisaris Commissioner		✗		✗		✗		✗		✗		✗
Rizal Sukma ¹	Komisaris Commissioner		✗		✗		✗		✗		✗		✗

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationships with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationships with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Hendi Prio Santoso ²	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		⊗		⊗		⊗		⊗		⊗		⊗
Nobuhiro Matsumoto ⁴	Komisaris Commissioner		⊗		⊗		⊗		⊗		⊗		⊗
Direksi Board of Directors													
Febriany Eddy	Presiden Direktur President Director		⊗		⊗		⊗		⊗		⊗		⊗
Adriansyah Chaniago	Wakil Presiden Direktur Vice President Director		⊗		⊗		⊗		⊗		⊗		⊗
Bernardus Irmanto	Direktur Director		⊗		⊗		⊗		⊗		⊗		⊗
Vinicius Mendes Ferreira	Direktur Director		⊗		⊗		⊗		⊗		⊗		⊗
Dani Widjaja ⁵	Direktur Director		⊗		⊗		⊗		⊗		⊗		⊗

Keterangan | Note:

¹ Menjabat sampai tanggal 19 Januari 2022, berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 2022 | Served until January 19, 2022, based on an Extraordinary GMS decision 2022

² Menjabat sampai tanggal 31 Mei 2022 berdasarkan putusan RUPS Tahunan 21 Juni 2022 | Served until May 31, 2022 based on an Annual GMS decision on June 21, 2022

³ Menjabat mulai tanggal 21 Juni 2022 berdasarkan putusan RUPS Tahunan 21 Juni 2022 | Appointed on June 21, 2022 based on an Annual GMS decision on June 21, 2022

⁴ Menjabat sampai tanggal 21 Juni 2022, berdasarkan putusan RUPS Tahunan 21 Juni 2022 | Served until June 21, 2022 based on an Annual GMS decision on June 21, 2022

⁵ Menjabat sampai tanggal 30 April 2022 berdasarkan putusan RUPS Tahunan 21 Juni 2022 | Served until April 30, 2022 based on an Annual GMS decision on June 21, 2022

⁶ Menjabat sampai tanggal 1 November 2022, berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 22 Desember 2022 | Served until November 1, 2022 based on an Extraordinary GMS decision on December 22, 2022

⁷ Menjabat sampai tanggal 6 Oktober 2022, berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 22 Desember 2022 | Served until October 6, 2022 based on an Extraordinary GMS decision on December 22, 2022

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Anggota Dewan Komisaris dan keluarga, maupun anggota Direksi dan keluarga, masing-masing tidak memiliki saham Perseroan, termasuk entitas anak, maupun institusi lain.

Members of the Board of Commissioners and their families, as well as members of the Board of Directors and their families, do not own shares in the Company, its subsidiaries or other institutions.

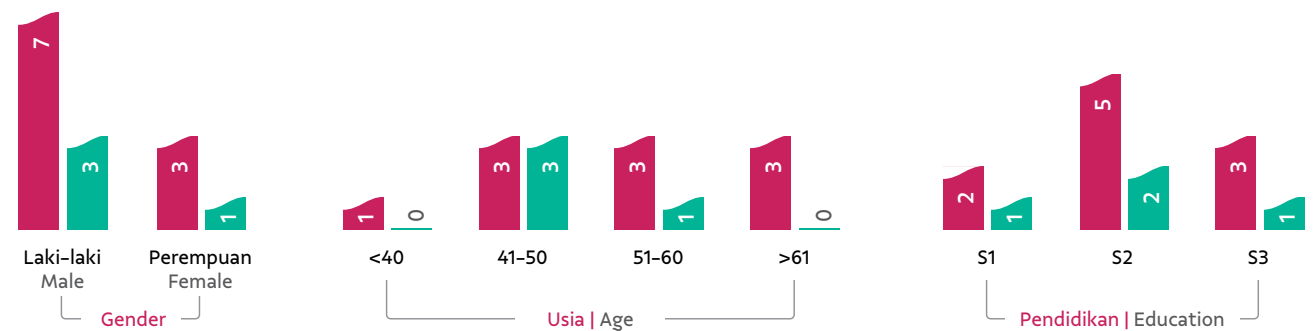
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

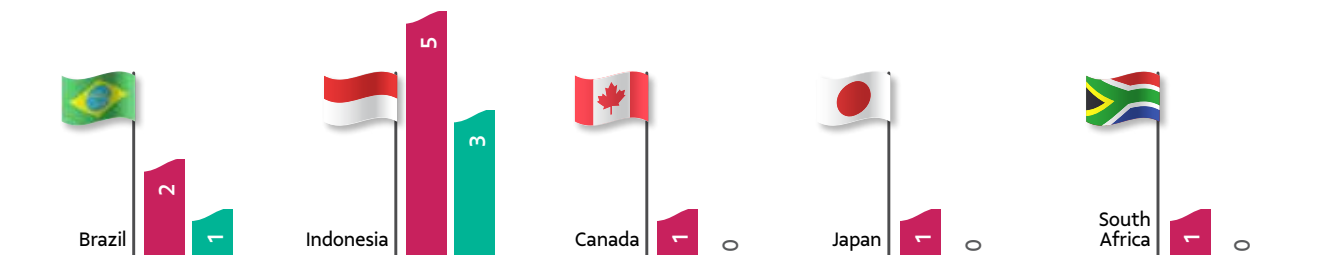
Perseroan menetapkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tanpa memandang latar belakang suku, agama, dan ras, sepanjang memenuhi kualifikasi serta persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, serta Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi. Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris, Direksi serta pejabat eksekutif lain di Perseroan pada periode pelaporan, terdiri atas individu-individu terbaik dengan latar belakang beragam. Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memperlihatkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diselaraskan dengan kebutuhan Perseroan. Hal tersebut menandakan Perseroan telah menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terutama Prinsip 3 dan Prinsip 5.

The Company appoints members to the Board of Commissioners and Board of Directors regardless of their ethnic, religious and racial background, so long as they meet the qualifications and requirements in accordance with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, the Board of Directors and the Board of Commissioners Charters, as well as the Nomination and Remuneration Process Policy. The Board of Commissioners, Board of Directors and other executive officers in the Company during the reporting period represents the best individuals from diverse backgrounds. The Board of Commissioners and Board of Directors membership composition demonstrates a diversity of skills, knowledge and experience aligned with the needs of the Company. This shows that the Company has complied with the Public Company Governance Guidelines, especially Principle 3 and Principle 5.

Tingkat Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2022 berdasarkan Gender, Usia, dan Pendidikan
Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Level as per December 31, 2022 based on Gender, Age, and Education



Komposisi Jumlah Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2022 berdasarkan Kewarganegaraan
Board of Commissioners and Board of Directors Composition as per December 31, 2022 based on Nationality



Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Ketentuan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris mengacu kepada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, pada tidak lebih dari dua emiten atau perusahaan publik;
2. Apabila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi di perusahaan lain, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, paling banyak pada empat emiten atau perusahaan publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat menjadi anggota Komite paling banyak lima Komite di Perseroan dan perusahaan publik lain. Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Apabila terdapat undang-undang lain yang mengatur ketentuan rangkap jabatan yang berbeda dengan peraturan OJK, peraturan yang lebih ketat berlaku.

Board Of Commissioners' Concurrent Positions

Provisions for the Board of Commissioners' concurrent positions of members refer to POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as follows:

1. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, in no more than two issuers or public companies;
2. If a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors in another company, the member of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in a maximum of four other issuers or public companies;
3. Members of the Board of Commissioners can become members in a maximum five Committees in the Company and other public companies. The concerned members of the Board of Commissioners may also serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Concurrent positions can only be held so long as they do not conflict with other laws and regulations. If there are other laws governing the provisions for concurrent positions that are different from OJK regulations, the more stringent regulations will apply.



Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Lain	Position in Other Companies
Deshnee Naidoo	Presiden Komisaris President Commissioner	Chief Executive Officer, Vale Base Metals	
Muhammad Rachmat Kaimuddin	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi di Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia	Deputy for Infrastructure and Transportation Coordination at the Coordinating Ministry for Maritime and Investment Affairs of the Republic of Indonesia
Fabio Ferraz	Komisaris Commissioner	Director Merger and Acquisition Vale S.A.	
Yusuke Niwa ³	Komisaris Commissioner	General Manager, Nickel Sales & Raw Materials Department, Non-Ferrous Metals Division, Sumitomo Metal Mining Co. Ltd.	
Raden Sukhyar	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Tenaga Ahli Menteri Perindustrian untuk Sumber Daya Alam Anggota Kelompok Kerja ESDM, Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) 	<ul style="list-style-type: none"> Expert, Ministry of Industry for Natural Resources Member of ESDM Working Group, National Economic and Industry Committee (KEIN)
Rudiantara	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2020-sekarang) Komisaris Utama PT Semen Indonesia (Persero)Tbk (2020 sekarang) Komisaris Utama PT Rukun Raharja Tbk (2022-sekarang) Komisaris PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (2022 - sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> President Commissioner of PT Solusi Sinergi Digital (2020-present) President Commissioner of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2020-present) President Commissioner of PT Rukun Raharja Tbk (2022- present) Commissioner of PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (2022-present)
Dwia Aries Tina Pulubuhu	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Dosen dan Guru Besar Unhas Anggota Majelis Wali Amanat Unhas Ketua Ikatan Sosiologi Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Unhas Lecturer and Professor Member of the Unhas Board of Trustees Chairman of the Indonesian Sociological Association
Farrah Carrim	Komisaris Commissioner	Head of Legal, Global Base Metals Operations and Strategic Projects, Assistant Secretary, Vale Canada Limited	
Gustavo Garavaglia	Komisaris Commissioner	Chief Financial Officer, Base Metals, Vale Canada Limited	
M. Jasman Panjaitan	Komisaris Commissioner	Staf Khusus Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Bidang Percepatan Percepatan Permasalahan Hukum dan Sinkronisasi Regulasi Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral	Special Staff to the Minister of Energy and Mineral Resources for the Acceleration of Acceleration of Legal Issues and Synchronization of Energy and Mineral Resources Sector Regulations

Keterangan | Notes:

¹ Menjabat sampai tanggal 19 Januari 2022, berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 2022 | Served until January 19, 2022, based on an Extraordinary GMS decision 2022

² Menjabat sampai tanggal 31 Mei 2022 berdasarkan putusan RUPS Tahunan 21 Juni 2022 | Served until May 31, 2022 based on an Annual GMS decision on June 21, 2022

³ Menjabat mulai tanggal 21 Juni 2022 berdasarkan putusan RUPS Tahunan 21 Juni 2022 | Appointed on June 21, 2022 based on an Annual GMS decision on June 21, 2022

⁴ Menjabat sampai tanggal 21 Juni 2022, berdasarkan putusan RUPS Tahunan 21 Juni 2022 | Served until June 21, 2022 based on an Annual GMS decision on June 21, 2022

⁵ Menjabat sampai tanggal 30 April 2022 berdasarkan putusan RUPS Tahunan 21 Juni 2022 | Served until April 30, 2022 based on an Annual GMS decision on June 21, 2022

⁶ Menjabat sampai tanggal 1 November 2022, berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 22 Desember 2022 | Served until November 1, 2022 based on an Extraordinary GMS decision on December 22, 2022

⁷ Menjabat sampai tanggal 6 Oktober 2022, berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 22 Desember 2022 | Served until October 6, 2022 based on an Extraordinary GMS decision on December 22, 2022

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings Policy and Implementation

Rapat Dewan Komisaris merupakan forum bagi para anggota Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan secara kolektif, serta membahas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara tatap muka maupun secara jarak jauh melalui telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya, sepanjang diperbolehkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan pandemi COVID-19. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat mengundang Direksi, untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris, diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, yang dapat diakses melalui situs perusahaan. Laporan ini hanya mengungkapkan informasi terkait frekuensi rapat, pimpinan rapat, kuorum, pengambilan keputusan, pertemuan melalui jarak jauh, dan minuta rapat.

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling sedikit 6 (enam) kali dalam satu tahun dan dengan jarak tidak lebih dari 2 (dua) bulan. Setiap anggota Dewan Komisaris dapat menyampaikan permintaan kepada sekretaris perusahaan untuk menyelenggarakan rapat setiap waktu. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dengan Direksi atau Rapat Gabungan, paling sedikit satu kali setiap empat (4) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak hadir, maka Wakil Presiden Komisaris akan memimpin rapat, dan dalam hal Wakil Presiden Komisaris tidak hadir maka Komisaris yang hadir menunjuk salah satu dari mereka sebagai ketua untuk tujuan rapat tersebut. Ketua rapat memastikan bahwa rapat yang dilaksanakan telah memenuhi kuorum.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan

The Board of Commissioners meeting is a forum for members of the Board of Commissioners to make collective decisions, as well as discuss the Board of Directors' performance in managing the Company. The Board of Commissioners Meetings can be held face-to-face or remotely via teleconference, video-conference or other electronic media facilities, as permitted by the applicable laws and regulations in connection with the COVID-19 pandemic. Board of Commissioners Meetings consist of internal meetings and meetings with the Directors, to discuss the Company's operational and financial management aspects.

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners Meeting Policy is stipulated in the Board of Commissioners Charter, which can be accessed through the Company website. This report only discloses information concerning the frequency of meetings, meeting leaders, quorums, decision-making, remote meetings, and meeting minutes.

Board of Commissioners meetings must be held at least 6 (six) times a year at no more than 2 (two) month intervals. Any member of the Board of Commissioners can submit a request to the corporate secretary to hold a meeting at any time. The Board of Commissioners must hold Joint Meetings with the Board of Directors at least once every four (4) months.

Board of Commissioners meetings and Joint Meetings will be chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is not present, a Vice President Commissioner will chair the meeting, and in the event a Vice President Commissioner is not present, the Commissioners present shall appoint one of them to chair the meeting. The chair of the meeting must ensure that the meeting held meets the required quorum.

Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings are legal and can adopt valid and binding decisions only

mengikat hanya apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat hadir atau diwakili oleh wakilnya dalam rapat. Sebagai badan kolegial, Dewan Komisaris mengambil keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju terbanyak dari anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang diwakili dalam rapat yang memenuhi kuorum.

Setiap Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dapat diadakan melalui telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya, sepanjang diperbolehkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, bila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar, atau melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Rapat-rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan akan dituangkan dalam suatu minuta rapat yang akan diedarkan untuk ditelaah dan disetujui. Minuta rapat Dewan Komisaris harus ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, sedangkan minuta Rapat Gabungan harus ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir, serta disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta disimpan di buku minuta Perseroan pada kantor korporasi Perseroan.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan, dan semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan tertulis dan menandatangani persetujuan terkait. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris di Tahun 2022

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat internal Dewan Komisaris, dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan. Jumlah kehadiran para Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan pada tahun 2022, disampaikan dalam tabulasi berikut.

if more than 1/2 (one half) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented by proxies at the meeting. As a collegial body, the Board of Commissioners makes decisions based on deliberation to reach a consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, then the decision shall be taken by voting based on the votes of the members of the Board of Commissioners present or represented at the meeting that meets the quorum.

Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings can be held via teleconference, video conference or other electronic media facilities, as long as permitted by prevailing laws and regulations, so long as this method allows all participants to hear each other, or see and hear directly and participate in the meeting. Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings will be recorded in minutes of the meeting, which will be circulated for review and approval. The Board of Commissioners' meeting minutes must be signed by all members of the Board of Commissioners present, and submitted to all members of the Board of Commissioners, while the Joint Meeting minutes must be signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors present, and submitted to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and kept in the Company's minute book at the Company's corporate office.

The Board of Commissioners can adopt valid decisions without holding a Board of Commissioners Meeting provided all members of the Board of Commissioners have been notified in writing on the proposals in question, and all members of the Board of Commissioners have given their written approval and signed the relevant approvals. Decisions adopted in this way have the same legal force as decisions legally adopted at the Board of Commissioners' meeting.

Board of Commissioners Meetings Frequency and Attendance Level in 2022

During 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) joint meetings. The Board of Commissioners Members attendance at the Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings in 2022 is shown below.

Jumlah Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022 dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Number of Board of Commissioners Meetings in 2022 and Board of Commissioners Members Attendance Level

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Rapat Date of Meeting								Tingkat Kehadiran Attendance Level		
		19-01-2022	11-02-2022	28-04-2022	21-06-2022	29-07-2022	30-09-2022	4-11-2022	2-12-2022	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attended	%
Deshnee Naidoo	Presiden Komisaris President Commissioner	N/A	√	√	√	√	√	√	√	7	7	100%
Mark James Travers ¹	Presiden Komisaris President Commissioner	x	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1	0	0%
Nicolas D. Kanter ¹	Komisaris Commissioner	x	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1	0	0%
Rizal Sukma ¹	Komisaris Commissioner	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1	1	100%
Ogi Prastomiyono ¹	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1	1	100%
Hendi Prio Santoso ²	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	N/A	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	3	3	100%
Muhammad Rahmat Kaimudin ³	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	4	4	100%
Luiz Fernando Landeiro ⁴	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	8	8	100%
Fabio Ferraz	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	8	8	100%
Nobuhiro Matsumoto ²	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	4	4	100%
Dadan Kusdiana ⁵	Komisaris Commissioner	N/A	√	√	√	√	√	√	√	7	7	100%
Alexandre Silva D'Ambrosio ⁴	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	x	x	8	6	75%
Yusuke Niwa ³	Komisaris Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	4	4	100%
Raden Sukhyar	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	8	8	100%
Rudiantara	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	8	8	100%
Dwia Aries Tina Pulubuhu	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	8	8	100%

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Rapat Date of Meeting								Tingkat Kehadiran Attendance Level		
		19-01-2022	11-02-2022	28-04-2022	21-06-2022	29-07-2022	30-09-2022	4-11-2022	2-12-2022	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attended	%
Farrah Carrim ⁶	Komisaris Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	0	0	N/A
Gustavo Garavaglia ⁶	Komisaris Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	0	0	N/A
M. Jasman Panjaitan ⁶	Komisaris Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	0	0	N/A

Keterangan | Note:

¹ Menjabat sampai dengan 19 Januari 2022 berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 19 Januari 2022 | Served since January 19, 2022 based on an Extraordinary GMS decision dated January 19, 2022

² Menjabat sampai dengan 21 Juni 2022 berdasarkan putusan RUPS Tahunan 21 Juni 2022 | Served since June 21, 2022 based on an Annual GMS decision dated 21, 2022

³ Mulai menjabat pada 21 Juni 2022 berdasarkan putusan RUPS Tahunan 21 Juni 2022 | Served since June 21, 2022 based on an Annual GMS decision dated 21, 2022

⁴ Menjabat sampai dengan 1 November 2022 berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 22 Desember 2022 | Served since November 1, 2022 based on an Extraordinary GMS decision dated December 22, 2022

⁵ Menjabat sampai dengan 6 Oktober 2022 berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 22 Desember 2022 | Served until October 6, 2022 based on an Extraordinary GMS decision dated December 22, 2022

⁶ Mulai menjabat pada 22 Desember 2022 berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 22 Desember 2022 | Served since December 22, 2022 based on an Extraordinary GMS decision dated December 22, 2022

Jumlah Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi (Rapat Gabungan) Tahun 2022 dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Number of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings (Joint Meetings) in 2022 and the Board of Commissioners Members Attendance Level

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Rapat Date of Meeting			Tingkat Kehadiran Attendance Level		
		28-04-2022	30-09-2022	2-12-2022	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attended	%
Deshnee Naidoo	Presiden Komisaris President Commissioner	√	√	√	3	3	100
Mark James Travers ¹	Presiden Komisaris President Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Nicolas D. Kanter ¹	Komisaris Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Rizal Sukma ¹	Komisaris Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Ogi Prastomiyono ¹	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Hendi Prio Santoso ²	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	√	N/A	N/A	1	1	100
Muhammad Rahmat Kaimudin ³	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	N/A	√	√	2	2	100
Luiz Fernando Landeiro ⁴	Komisaris Commissioner	√	√	√	3	3	100
Fabio Ferraz	Komisaris Commissioner	√	√	√	3	3	100
Nobuhiro Matsumoto ²	Komisaris Commissioner	√	N/A	N/A	1	1	100
Dadan Kusdiana ⁵	Komisaris Commissioner	√	√	√	3	3	100
Alexandre Silva D'Ambrosio ⁴	Komisaris Commissioner	√	√	x	2	3	66.67
Yusuke Niwa ³	Komisaris Commissioner	N/A	√	√	2	2	100

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Rapat Date of Meeting			Tingkat Kehadiran Attendance Level		
		28-04-2022	30-09-2022	2-12-2022	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attended	%
Raden Sukhyar	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	3	3	100
Rudiantara	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	3	3	100
Dwia Aries Tina Pulubuhu	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	3	3	100
Farrah Carrim ⁶	Komisaris Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Gustavo Garavaglia ⁶	Komisaris Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
M. Jasman Panjaitan ⁶	Komisaris Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Keterangan | Note:

¹ Menjabat sampai dengan 19 Januari 2022 berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 19 Januari 2022 | Served since January 19, 2022 based on an Extraordinary GMS decision dated January 19, 2022

² Menjabat sampai dengan 21 Juni 2022 berdasarkan putusan RUPS Tahunan 21 Juni 2022 | Served since June 21, 2022 based on an Annual GMS decision dated 21, 2022

³ Mulai menjabat pada 21 Juni 2022 berdasarkan putusan RUPS Tahunan 21 Juni 2022 | Served since June 21, 2022 based on an Annual GMS decision dated 21, 2022

⁴ Menjabat sampai dengan 1 November 2022 berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 22 Desember 2022 | Served since November 1, 2022 based on an Extraordinary GMS decision dated December 22, 2022

⁵ Menjabat sampai dengan 6 Oktober 2022 berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 22 Desember 2022 | Served until October 6, 2022 based on an Extraordinary GMS decision dated December 22, 2022

⁶ Mulai menjabat pada 22 Desember 2022 berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 22 Desember 2022 | Served since December 22, 2022 based on an Extraordinary GMS decision dated December 22, 2022

Agenda Rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 terdiri atas agenda tetap dan agenda yang telah ditentukan.

Agenda tetap meliputi:

1. Permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan permohonan persetujuan di awal;
2. Laporan kinerja operasional;
3. Laporan kinerja keuangan;
4. Laporan perkembangan strategi bisnis;
5. Laporan perkembangan peraturan dan permasalahan hukum;
6. Laporan investasi sosial lingkungan;
7. Laporan Komite Audit.
8. Laporan Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi; dan
9. Laporan Komite Mitigasi Risiko.

Adapun agenda lain adalah sebagai berikut berikut.

The Board of Commissioners' Meetings agenda during 2022 consisted of a fixed agenda and a predetermined agenda.

The fixed agenda included:

1. Request for approval and/or notification of application for prior approval;
2. Operational performance reports;
3. Financial performance reports;
4. Business strategy development reports;
5. Regulations and legal issues development reports;
6. Socio-environmental investment reports;
7. Audit Committee reports.
8. Governance, Nomination and Remuneration Committee reports; and
9. Risk Mitigation Committee reports.

Other agenda discusses included.

No	Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1	18 Januari 2022 January 18, 2022	Jaminan Penutupan & Reklamasi Tambang	Mine Closure & Mine Reclamation Guarantee
2	28 April 2022 April 28, 2022	Persetujuan pembuatan Komite Baru di bawah Dewan Komisaris	Approval for the creation of a New Committee under the Board of Commissioners
3	28 April 2022 April 28, 2022	Kebijakan Nominasi & Remunerasi	Nomination & Remuneration Policy
4	28 April 2022 April 28, 2022	Update Kebijakan Benturan Kepentingan dan Manual Antikorupsi & Penyuaan	Update on Conflict of Interest Policy and Anti-Corruption & Bribery Manual

No	Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
5	28 April 2022 April 28, 2022	Target & Formula Annual Incentive Plan 2022	2022 Annual Incentive Plan Target & Formula
6	29 July 2022 July 29, 2022	Laporan persetujuan investasi proyek Morowali	Morowali project investment approval report
7	4 November 2022 November 4, 2022	Laporan persetujuan investasi proyek Pomalaa	Pomalaa project investment approval report
8	2 Desember 2022 December 2, 2022	Rencana Investasi 5 Tahun	5 Year Investment Plan
9	2 Desember 2022 December 2, 2022	Rencana Kerja & Anggaran 2023	2023 Work Plan & Budget

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi, diatur dalam Piagam Direksi, yang secara lengkap dapat diakses melalui situs perusahaan. Laporan ini hanya mengungkapkan informasi kebijakan terkait frekuensi rapat, pimpinan rapat, kuorum, pengambilan keputusan, pertemuan melalui jarak jauh, dan minuta rapat.

Rapat Direksi wajib diadakan paling sedikit satu kali dalam satu bulan. Setiap anggota Direksi dapat menyampaikan permintaan kepada Sekretaris Perseroan untuk menyelenggarakan rapat setiap waktu. Direksi akan menjadwalkan Rapat Direksi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris (Rapat Gabungan) untuk tahun berikutnya, sebelum berakhirnya tahun buku berjalan.

Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir pada rapat Direksi, Wakil Presiden Direktur akan memimpin rapat dan dalam hal Wakil Presiden Direktur tidak hadir, maka Direktur yang hadir menunjuk salah satu dari mereka sebagai ketua untuk tujuan rapat tersebut. Ketua rapat Direksi memastikan bahwa rapat Direksi memenuhi kuorum. Rapat Gabungan dipimpin oleh Presiden Komisaris.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat hanya apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi yang menjabat hadir atau diwakili dengan surat kuasa dalam rapat. Sebagai badan kolegial, Direksi mengambil keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan

Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors Meeting Policy is stipulated in the Board of Directors Charter, which can be accessed through the Company website. This report only discloses information concerning the frequency of meetings, meeting leaders, quorums, decision-making, remote meetings, and meeting minutes.

Board of Directors meetings must be held at least once a month. Any member of the Board of Directors can submit a request to the Corporate Secretary to hold a meeting at any time. The Board of Directors must schedule Board of Directors Meetings and Board of Directors Meetings with the Board of Commissioners (Joint Meetings) for the following year, before the end of the current fiscal year.

The Board of Directors meeting will be chaired by the President Director. In the event that the President Director is not present at the Board of Directors meeting, a Vice President Director will chair the meeting, and in the event a Vice President Director is not present, the Directors present shall appoint one of them to chair the meeting. The chair of the meeting must ensure that the meeting held meets the required quorum. Joint Meetings are chaired by the President Commissioner.

The Board of Directors meeting is legal and can adopt valid and binding decisions only if more than 1/2 (one half) of the total members of the Board of Directors are present or represented by proxies at the meeting. As a collegial body, the Board of Directors makes decisions based on deliberation to reach consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, then the decision is taken by voting based on the

pemungutan suara berdasarkan suara setuju terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan para anggota Direksi yang hadir atau diwakili dalam rapat yang memenuhi kuorum.

Setiap rapat Direksi dapat diselenggarakan dengan cara telekonferensi, video *conference* atau peralatan komunikasi serupa, sebagaimana diizinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang memungkinkan semua peserta untuk saling mendengar, atau melihat, dan berpartisipasi dalam rapat. Keikutsertaan seorang anggota Direksi dalam rapat dianggap hadir dalam rapat tersebut, termasuk untuk tujuan kuorum dan pemungutan suara.

Rapat Direksi akan dituangkan dalam suatu minuta rapat dan akan diedarkan untuk ditelaah dan disetujui oleh Direksi. Seluruh minuta rapat Direksi ditandatangani oleh Direktur yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi, serta disimpan di buku minuta Perseroan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi telah memberikan persetujuan tertulis dan menandatangani persetujuan terkait.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi

Selama tahun 2022, Direksi melaksanakan 26 kali rapat internal dan menghadiri tiga kali Rapat Gabungan. Jumlah kehadiran para Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan pada tahun 2022, disampaikan dalam tabulasi berikut.

votes of the members of the Board of Directors present or represented at the meeting that meets the quorum.

Board of Directors meetings can be held by teleconference, video conference or other electronic media facilities, as long as permitted by prevailing laws and regulations, so long as this method allows all participants to hear each other, or see and hear directly and participate in the meeting. The participation of a member of the Board of Directors in a meeting is deemed as being present at the meeting, for quorum and voting purposes.

The Board of Directors meeting minutes and will be circulated for review and approval by the Board of Directors. All Board of Directors' meetings minutes must be signed by the Directors present, and submitted to all members of the Board of Directors, and are kept in the Company's minute book.

The Board of Directors can also adopt valid decisions without holding a Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing on the proposals in question, and all members of the Board of Directors have given their written approval and signed the relevant agreement.

Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Level

During 2022, the Board of Directors held 26 internal meetings and attended three Joint Meeting. The Board of Directors Members attendance at the Board of Directors Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners in 2022 is shown below.



Jumlah Rapat Direksi Tahun 2022 dan Tingkat Kehadiran Direksi

Number of Board of Directors Meetings in 2022 and Board of Directors Attendance Level

Tanggal Rapat Date of Meeting	Febriany Eddy Presiden Direktur President Director	Adriansyah Chaniago Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Bernardus Irmanto Direktur Director	Vinicius Mendes Ferreira Direktur Director	Dani Widjaja ⁵ Direktur Director
13-Jan-22	√	√	√	√	√
18-Jan-22	x	√	√	√	√
02-Feb-22	√	√	√	√	√
08-Feb-22	√	x	√	√	√
22-Feb-22	√	√	√	√	√
01-Mar-22	√	√	√	x	√
08-Mar-22	√	√	√	√	x
15-Mar-22	√	√	√	√	x
29-Mar-22	x	√	√	√	√
05-Apr-22	√	√	√	√	√
12-Apr-22	√	√	√	x	√
26-Apr-22	x	x	√	√	√
19-May-22	x	√	√	√	x
31-May-22	x	√	√	√	x
07-Jun-22	√	√	√	√	x
07-Jul-22	√	√	√	√	N/A
12-Jul-22	√	√	√	√	N/A
19-Jul-22	x	√	√	x	N/A
02-Aug-22	√	√	√	x	N/A
09-Aug-22	√	√	√	√	N/A
16-Aug-22	√	√	√	√	N/A
07-Sep-22	√	x	√	x	N/A
13-Sep-22	√	√	√	√	N/A
11-Oct-22	√	√	√	√	N/A
15-Nov-22	√	√	√	√	N/A
06-Dec-22	√	√	√	√	N/A
Jumlah Rapat Total Meetings	26	26	26	26	15
Jumlah Kehadiran Total Attended	20	23	26	21	10
%	76.92	88.46	100	80.77	66.67

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan dengan ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris atau Rapat Gabungan, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2022 Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Gabungan. Adapun tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan disampaikan dalam tabulasi berikut.

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

Pursuant to POJK provisions No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is required to hold a Board of Directors meeting with the Board of Commissioners or a Joint Meeting, at least once every 4 (four) months. During 2022, the Board of Commissioners and Directors held 2 (two) Joint Meetings. The attendance level of members of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Joint Meetings is shown below.

Jumlah Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi (Rapat Gabungan) Tahun 2022

Number of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings (Joint Meetings) in 2022 and Board of Commissioners Members Attendance Level

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Rapat Date of Meeting			Tingkat Kehadiran Attendance Level		
		28-04-2022	30-09-2022	2-12-2022	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attended	%
Deshnee Naidoo	Presiden Komisaris President Commissioner	√	√	√	3	3	100
Mark James Travers ¹	Presiden Komisaris President Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Nicolas D. Kanter ¹	Komisaris Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Rizal Sukma ¹	Komisaris Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Ogi Prastomiyono ¹	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Hendi Prio Santoso ²	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	√	N/A	N/A	1	1	100
Muhammad Rahmat Kaimudin ³	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	N/A	√	√	2	2	100
Luiz Fernando Landeiro ⁴	Komisaris Commissioner	√	√	√	3	3	100
Fabio Ferraz	Komisaris Commissioner	√	√	√	3	3	100
Nobuhiro Matsumoto ²	Komisaris Commissioner	√	N/A	N/A	1	1	100
Dadan Kusdiana ⁵	Komisaris Commissioner	√	√	√	3	3	100
Alexandre Silva D'Ambrosio ⁴	Komisaris Commissioner	√	√	x	2	3	66.67
Yusuke Niwa ³	Komisaris Commissioner	N/A	√	√	2	2	100
Raden Sukhyar	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	3	3	100
Rudiantara	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	3	3	100
Dwia Aries Tina Pulubuhu	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	3	3	100
Farrah Carrim ⁶	Komisaris Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Gustavo Garavaglia ⁶	Komisaris Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
M. Jasman Panjaitan ⁶	Komisaris Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Keterangan | Note:

¹ Menjabat sampai dengan 19 Januari 2022 berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 19 Januari 2022 | Served since January 19, 2022 based on an Extraordinary GMS decision dated January 19, 2022

² Menjabat sampai dengan 21 Juni 2022 berdasarkan putusan RUPS Tahunan 21 Juni 2022 | Served since June 21, 2022 based on an Annual GMS decision dated 21, 2022

³ Mulai menjabat pada 21 Juni 2022 berdasarkan putusan RUPS Tahunan 21 Juni 2022 | Served since June 21, 2022 based on an Annual GMS decision dated 21, 2022

⁴ Menjabat sampai dengan 1 November 2022 berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 22 Desember 2022 | Served since November 1, 2022 based an Extraordinary GMS decision dated December 22, 2022

⁵ Menjabat sampai dengan 6 Oktober 2022 berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 22 Desember 2022 | Served until October 6, 2022 based on an Extraordinary GMS decision dated December 22, 2022

⁶ Mulai menjabat pada 22 Desember 2022 berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 22 Desember 2022 | Served since December 22, 2022 based on an Extraordinary GMS decision dated December 22, 2022

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara kolegial setiap akhir tahun dan diungkapkan pada Laporan ini, serta disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan yang selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris, masing-masing untuk tindakan pengelolaan dan pengawasan Perseroan selama tahun buku pelaporan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan prinsip peninjauan sendiri atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diatur oleh Piagam Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022, antara lain:

1. Efektivitas dalam mengawasi pelaksanaan roadmap untuk melaksanakan praktik-praktik terbaik dalam GCG;
2. Terlaksananya program-program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan;
3. Penentuan target bagi Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris dan Direksi serta evaluasi pada setiap triwulan;
4. Terlaksananya rencana bisnis tahunan serta strategi jangka panjang;
5. Memonitor pelaksanaan dari program-program CSR;
6. Memonitor pelaksanaan program-program yang disepakati sebagai bagian dari rencana suksesi untuk calon-calon yang disiapkan untuk menggantikan anggota dari Direksi;
7. Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta penentuan remunerasi serta insentif jangka pendek dan jangka panjang Direksi sebagaimana yang diamanatkan oleh RUPS Tahunan.

The Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment is carried out collegially at the end of each year, and is disclosed in this Report, and submitted to shareholders through the Annual GMS, which will subsequently provides full release and discharge of responsibility to the Board of Directors and Board of Commissioners, respectively for the management and supervision of the Company during the fiscal year.

Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of Commissioners performance assessment is carried out based on a self-assessment of the implementation of duties and responsibilities during 2022, and as regulated by the Board of Commissioners Charter, including:

1. Effectiveness in supervising the roadmap to implement best practices in GCG;
2. Implementation of employee safety and health programs;
3. Determination of targets for the Supporting Committees of the Board of Commissioners and Board of Directors and their evaluation every quarter;
4. Implementation of the annual business plan and long-term strategy;
5. Monitoring the implementation of CSR programs;
6. Monitoring the implementation of agreed programs as part of the succession plan for preparing candidates to replace members of the Board of Directors;
7. The division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors is based on the needs of the Company, and the determination of remuneration and short-term and long-term incentives for the Board of Directors is mandated by the Annual GMS.



Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Mitigasi Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengelolaan Perseroan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Berdasarkan penilaian yang dilaksanakan tahun 2022, diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan, komite-komite tersebut telah melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan mandat Dewan Komisaris yang dituangkan dalam piagam kerja masing-masing komite.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan secara kolegial setiap akhir tahun berdasarkan pencapaian terhadap target Perseroan, yang ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (KPI) pada setiap awal tahun. Penilaian kinerja tersebut diungkapkan. Adapun kriteria penilaian kinerja Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian agenda strategis yang sudah disetujui;
2. Pemenuhan terhadap rencana produksi;
3. Pemenuhan terhadap rencana perawatan aset;
4. Pemenuhan terhadap anggaran biaya produksi tetap;

Committees under the Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Governance, Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Mitigation Committee in carrying out the duties and responsibilities of supervising the management of the Company and providing advice to the Directors. Based on the assessment carried out in 2022, the results were obtained that overall, these committees had carried out their duties and responsibilities in accordance with the mandate of the Board of Commissioners as outlined in the work charter of each committee.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Directors performance assessment is carried out collegially at the end of each year based on achievement of the Company's targets set as Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of each year. The performance appraisal is disclosed. The criteria for assessing the performance of the Board of Directors are as follows:

1. Deliver the agreed strategic agenda;
2. Adherence to the production plan;
3. Adherence to the asset maintenance plan;
4. Achievement of the fixed production expense budget;

5. Pencapaian arus kas bebas: EBITDA, baik untuk nilai investasi yang disesuaikan maupun yang tidak disesuaikan;
6. Pencapaian target kesehatan dan keselamatan kerja;
7. Penurunan scenario risiko operasional yang berpotensi bencana berdasarkan identifikasi bahaya dan penilaian risiko (HIRA);
8. Pencapaian penerapan bisnis berkelanjutan dalam hal perubahan iklim, hutan dan penggunaan energi ramah lingkungan; dan
9. Pencapaian produktivitas tenaga kerja serta pemenuhan terhadap anggaran tenaga kerja.

Secara keseluruhan, hasil penilaian tahun 2022 memperlihatkan kinerja Direksi sangat baik sehingga Perseroan dapat mencapai target yang ditetapkan untuk 2022.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Tugas Direksi

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh 3 (tiga) unit kerja, yaitu Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko. Secara umum, Direksi menilai 3 (tiga) unit kerja tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, sebagaimana disampaikan pada pembahasan masing-masing unit kerja di bagian lain dalam Laporan ini.

5. Achievement of available cash flow: EBITDA, for both adjusted and unadjusted investments;
6. Achievement of occupational health and safety targets;
7. Reduction of catastrophic operational risk scenarios based on the identified hazard and risk assessment (HIRA);
8. Achievement of sustainable business in terms of climate change, forests and use of environmentally friendly energy; and
9. Achievement of labor productivity and fulfillment of the labor budget.

Overall, the 2022 assessment results show that the performance of the Board of Directors was very good as the Company achieved the targets set for 2022.

Board of Directors Support Committee Duties Performance Assessment

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by 3 (three) work units, namely the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit and the Risk Management Unit. Overall, the Board of Directors considers that the 3 (three) work units have carried out their duties and responsibilities properly, as stated in the discussion of each work unit in other sections of this report.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination

Penjelasan mengenai nominasi anggota Dewan Komisaris, disampaikan dalam bagian lain Laporan yakni pada bahasan: Penunjukan dan Kriteria Keanggotaan Dewan Komisaris di halaman 170 Adapun uraian mengenai nominasi anggota Direksi, disampaikan dalam bahasan: Penunjukan dan Kriteria Keanggotaan Direksi di halaman 182.

The nomination of members for the Board of Commissioners, is presented in the Appointment and Membership Criteria of the Board of Commissioners section in this Report on page 170 The nomination of members of the Board of Directors, it is presented in the Appointment and Membership Criteria of the Board of Directors section in this Report on page 182.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

Kebijakan Prosedur, Dasar Penetapan, dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan memberikan remunerasi hanya kepada Komisaris Independen, yang ditetapkan berdasarkan rekomendasi Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi remunerasi kepada Komisaris Independen disampaikan dalam suatu struktur dan jumlah remunerasi dengan mempertimbangkan kondisi pasar pada industri yang sama. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan nilai remunerasi tahunan berdasarkan tinjauan dan rekomendasi Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan ke para pemegang saham untuk disetujui di dalam RUPS Tahunan.

Dalam memberikan rekomendasi suatu struktur dan jumlah remunerasi, Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi berpedoman pada indikator acuan penetapan remunerasi berupa tolok ukur industri yang diperoleh dari berbagai sumber yang memiliki kredibilitas. Sumber-sumber yang menjadi acuan di antaranya fungsi SDM Perseroan, konsultasi dengan perusahaan publik lain, dan konsultasi dengan ahli di bidang industri dari luar Perseroan.

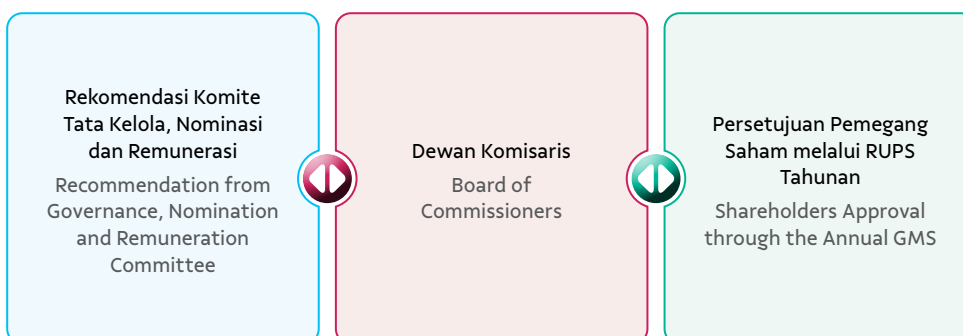
Policy Procedures, Basis for Determination, and Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The Company has a policy that provides remuneration only to Independent Commissioners, which is determined based on the recommendation of the Governance, Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners. Remuneration recommendations to Independent Commissioners are conveyed as a remuneration structure and amount taking into account market conditions in the same industry. Based on the reviews and recommendations of the Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes the annual remuneration to the shareholders for approval at the Annual GMS.

In providing recommendations for the remuneration structure and amount, the Governance, Nomination and Remuneration Committee refers to industry benchmarks obtained from credible sources. Reference sources include the Company's HR function, consultations with other public companies, and industry experts from outside the Company.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Procedure for Determining the Board of Commissioners Remuneration



Dalam RUPS Tahunan 2022, pemegang saham menyetujui remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris adalah mencakup pembayaran (a) AS\$16.750 per triwulan, dan (b) AS\$2.500 per kehadiran rapat. Lalu, pada RUPS Luar Biasa pada 22 Desember 2022, pemegang saham menyetujui penyesuaian remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris yang mencakup pembayaran (a) AS\$6.979 per bulan, dan (b) AS\$2.500 per kehadiran rapat, yang berlaku retroaktif sejak 1 Januari 2022.

Laporan ini menampilkan besaran remunerasi bagi Komisaris dengan komponen remunerasi yang terdiri dari gaji dan imbalan pekerjaan jangka pendek. Perseroan tidak memberikan bonus kinerja, bonus non-kinerja, dan/atau opsi saham kepada Dewan Komisaris.

In the 2022 Annual GMS, shareholders approved the remuneration for members of the Board of Commissioners to include payments of (a) US\$16,750 per quarter, and (b) US\$2,500 per meeting attendance. Then, at an Extraordinary GMS on December 22, 2022, the shareholders approved an adjustment of the remuneration for members of the Board of Commissioners to include payments of (a) US\$6,979 per month, and (b) US\$2,500 per meeting attendance, retroactively effective from January 1, 2022.

This report shows the amount of remuneration for Commissioners for salaries and short-term job benefits. The Company does not provide performance bonuses, non-performance bonuses and/or stock options to the Board of Commissioners.

Remunerasi Komisaris

Commissioners Remuneration

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Komisaris Number of Commissioners	Orang People	5	5	5
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Short Term Salaries and Benefits	Ribu AS\$ Thousand US\$	857	606	240

Kebijakan Prosedur, Dasar Penetapan, dan Struktur Remunerasi Direksi

Rekomendasi remunerasi kepada Direksi disampaikan dalam suatu struktur dan jumlah remunerasi dengan mempertimbangkan kondisi pasar pada industri yang sama. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan nilai remunerasi tahunan berdasarkan tinjauan dan rekomendasi Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan ke para pemegang saham untuk disetujui di dalam RUPS Tahunan.

Dalam memberikan rekomendasi suatu struktur dan jumlah remunerasi, Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi berpedoman pada indikator acuan penetapan remunerasi berupa tolak ukur industri yang diperoleh dari berbagai sumber yang memiliki kredibilitas. Sumber-sumber yang menjadi acuan di antaranya fungsi SDM Perseroan, konsultasi dengan perusahaan public lain, dan konsultasi dengan ahli di bidang industri dari luar Perseroan.

Policy Procedures, Basis for Determination, and Remuneration Structure for the Board of Directors

Remuneration recommendations to the Board of Directors are conveyed as a remuneration structure and amount taking into account market conditions in the same industry. Based on the reviews and recommendations of the Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes the annual remuneration to the shareholders for approval at the Annual GMS.

In providing recommendations for the remuneration structure and amount, the Governance, Nomination and Remuneration Committee refers to industry benchmarks obtained from credible sources. Reference sources include the Company's HR function, consultations with other public companies, and industry experts from outside the Company.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Procedure for Determining Board of Directors' Remuneration



Besaran remunerasi Direksi untuk tahun buku 2022 sebesar AS\$2.232 ribu. Jumlah tersebut terdiri atas gaji dan imbalan pekerjaan jangka pendek serta imbalan pascakerja. Selain bonus kinerja dan bonus yang tidak terkait dengan kinerja untuk tahun 2021 yang diterima di tahun 2022 sebagai bagian dari imbalan pekerjaan jangka pendek, anggota Direksi tidak menerima manfaat lainnya seperti opsi setara saham.

The Board of Directors total remuneration for the 2022 fiscal year was US\$2,232 thousand. This amount consists of salaries and short-term employment benefits as well as post-employment benefits. Apart from performance bonuses and non-performance related bonuses for 2021 received in 2022 as part of short-term employee benefits, members of the Board of Directors do not receive other benefits such as share options.

Struktur Remunerasi Direksi

Board of Directors Remuneration Structure

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Salary and Short Term Employment Benefits		2,140	4,482	2,921
Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefits	Ribu AS\$ Thousand US\$	92	191	222
Jumlah Total		2,232	4,673	3,143



Organ Penunjang Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Supporting Organs

Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris didukung oleh beberapa komite, yakni:

- Komite Audit;
- Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi;
- Komite Mitigasi Risiko; serta
- Komite Kontrak Karya

Setiap Komite dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan memiliki piagam sebagai pedoman kerjanya. Pembentukan komite penunjang Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan yang mengatur tentang pelaksanaan praktik-praktik GCG. Komite penunjang Dewan Komisaris wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diterima, disertai rekomendasi jika diperlukan. Laporan ditandatangani oleh ketua dan anggota komite.

Laporan ini akan menyampaikan uraian dan informasi masing-masing Komite, dengan mengacu pada ketentuan tentang penulisan Laporan Tahunan yang diterbitkan OJK.

Departemen/Unit Manajemen Pendukung Kinerja Direksi

Setiap departemen pendukung kinerja Direksi dipimpin pejabat perusahaan, yang diangkat berdasarkan surat keputusan (SK) yang diterbitkan Direksi. Secara berkala masing-masing departemen menyampaikan laporan kinerja kepada Direksi.

Sesuai ketentuan tentang penulisan Laporan Tahunan yang diterbitkan OJK, informasi departemen/unit kerja yang disampaikan Laporan ini adalah departemen Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, Unit Manajemen Risiko, Unit Internal Audit dan Unit Pengendalian Internal.

Board of Commissioners' Supporting Committees

The following committees support the Board of Commissioners:

- Audit Committee;
- Governance, Nomination and Remuneration Committee;
- Risk Mitigation Committee; and
- Contract of Work Committee

Each Committee is led by an Independent Commissioner and has a charter that contains its work guidelines. The Board of Commissioners supporting committees establishment refers to the provisions governing the implementation of GCG practices. The Board of Commissioners supporting committees are required to prepare a report to the Board of Commissioners on each assignment received, together with recommendations if necessary. The committee chair and members shall sign the report.

This report will deliver a description and information of each Committee, with reference to the provisions concerning the writing of Annual Reports issued by OJK.

Management Departments/Units Supporting the Board of Directors' Performance

Each department supporting the performance of the Board of Directors are led by a company officer, who is appointed based on a Board of Directors decree (SK). Each department will periodically submit performance reports to the Board of Directors.

Based on the provisions concerning the writing of Annual Reports issued by OJK, the departments/work units submitting these reports include the Corporate Secretary, Investor Relations, Risk Management Unit, Internal Audit Unit and Internal Control Unit.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah komite independen yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi proses dan integritas dari praktik tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal pada Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Penetapan keanggotaan Komite mengacu pada POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Keanggotaan Komite terdiri atas tidak kurang dari tiga anggota, dengan sekurang-kurangnya terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan.

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen. Pada periode pelaporan, Ketua Komite Audit dijabat oleh Bapak Rudiantara. Penetapan Ketua Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang diambil pada rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2020, dan telah mempertimbangkan rekomendasi Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi.

The Audit Committee is an independent committee tasked with supporting the Board of Commissioners in supervising the processes and integrity of corporate governance, risk management and internal control practices. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners. The Committee's membership refers to POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Work Guidelines for Audit Committees. The Committee's Membership consists of at least three members, with at least one Independent Commissioner and parties from outside the Company.

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner. During the reporting period, the Audit Committee Chair was held by Rudiantara. This appointment was based on the Board of Commissioners meeting decision on July 28, 2020, after considering the recommendation from the Governance, Nomination and Remuneration Committee.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2022

Audit Committee Membership Composition as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term in Office
Rudiantara	Ketua Chair	2020 - 2023
Herwan Ng	Anggota Member	2021 - 2024
Felia Salim	Anggota Member	2021 - 2024

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris. Profil anggota Komite Audit lainnya disajikan pada tabel di bawah ini.

Audit Committee Members' Profiles

Profil anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris. Profil anggota Komite Audit lainnya disajikan pada tabel di bawah ini.



Herwan Ng

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia Age	50 Tahun	50 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	Pertama ditetapkan sebagai anggota Komite Audit melalui keputusan tertulis Dewan Komisaris tanggal 1 Mei 2019, kemudian diangkat kembali melalui keputusan Dewan Komisaris yang diambil pada rapat tanggal 27 April 2021.	First appointment as member of the Audit Committee by virtue of a written resolution of the Board of Commissioners dated May 1st, 2019, and re-appointed by virtue of resolution of the Board of Commissioner adopted at the April 27th, 2021 meeting.
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Business Administration, Edinburgh Business School, Heriot Watt University. • Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara. 	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Business Administration, Edinburgh Business School, Heriot Watt University. • Bachelor Degree in Economy, University of Tarumanagara.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Audit PT FKS Multi Agro Tbk, 2022 – Sekarang. • Anggota Komite Audit PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, 2022 – Sekarang. • Anggota Komite Audit PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk, 2021 – Sekarang. • Anggota Komite Audit PT Samudera Indonesia Tbk, 2021 – Sekarang. • Anggota Komite Audit PT Archi Indonesia Tbk, 2021 – Sekarang • Anggota Komite Audit PT Goodyear Indonesia, 2019 – Sekarang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Member of the Audit Committee of PT FKS Multi Agro Tbk, 2022 – Present. • Member of the Audit Committee of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, 2022 – Present. • Member of the Audit Committee of PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk, 2021 – Present. • Member of the Audit Committee of PT Samudera Indonesia Tbk, 2021 – Present. • Member of the Audit Committee of PT Archi Indonesia Tbk, 2021 – Present • Member of the Audit Committee of PT Goodyear Indonesia, 2019 – Present.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Hewlett Packard Finance Indonesia, 2016 – 2022. • Managing Director, AWR Lloyd, 2019 – 2020 • Finance Director and Chief Financial Officer, Rio Tinto Indonesia, 2005 – 2019 • Assurance and Business Advisory, Senior Manager, PwC, Indonesia and Netherlands, 1995 – 2005. 	<ul style="list-style-type: none"> • Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of Hewlett Packard Finance Indonesia, 2016 – 2022. • Managing Director, AWR Lloyd, 2019 – 2020 • Finance Director and Chief Financial Officer, Rio Tinto Indonesia, 2005 – 2019 • Assurance and Business Advisory, Senior Manager, PwC, Indonesia and Netherlands, 1995 – 2005.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Direksi dan anggota Dewan	Has no affiliate relationship with Shareholder, Board of Directors and members of Board of Commissione



Felia Salim

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia Age	65 Tahun	65 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	Pertama ditetapkan sebagai anggota Komite Audit melalui keputusan tertulis Dewan Komisaris tanggal 6 Januari 2020, kemudian diangkat kembali melalui keputusan Dewan Komisaris yang diambil pada rapat tanggal 8 Desember 2021.	First appointment as member of the Audit Committee by virtue of a written resolution of the Board of Commissioners dated January 6, 2020 and re-appointed by virtue of resolution of the Board of Commissioner adopted at the December 8, 2021 meeting.
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Political and Economic Science, Carleton University, Ottawa, Canada. • Bachelor of Arts, Carleton University, Ottawa, Canada. 	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Political and Economic Science, Carleton University, Ottawa, Canada. • Bachelor of Arts, Carleton University, Ottawa, Canada.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Direksi – (Direktur Independen) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, sekaligus Ketua Komite Pemantau Risiko, 2018 – Sekarang. • Anggota Direksi, The & Green Fund, Yayasan pembiayaan campuran dengan basis di Belanda, 2018 – Sekarang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Member of Board of Directors/Independent Director of the Indonesian Exim Bank, Chairperson of the Risk Management Oversight Committee, 2018 – Present. • Member of Board of Directors of The & Green Fund, a Dutch based blended finance foundation, 2018 – Present.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Presiden Direktur PT Bank Negara Indonesia Tbk, 2008 – 2015 • Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia Tbk, 2004 – 2008 • Deputy Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional, 2001 – 2002 • Ketua Sekretariat Komite Kebijakan Sektor Keuangan, 2000 – 2001 	<ul style="list-style-type: none"> • Vice President Director PT Bank Negara Indonesia Tbk, 2008 – 2015 • Independent Commissioner PT Bank Negara Indonesia Tbk, 2004 – 2008 • Deputy Chairman of Indonesian Bank Restructuring Agency, 2001 – 2002 • Chairman of the Secretariat at the Financial Sector Policy Committee, 2000 – 2001
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Direksi dan anggota Dewan	Komisaris Has no affiliate relationship with Shareholder, Board of Directors and members of Board of Commissioners.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Untuk menjaga independensi setiap anggota Komite Audit, masing-masing anggota Komite Audit setiap tahunnya diwajibkan memberikan pernyataan independensi yang disusun berdasarkan Pasal 7 POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, terkait Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit.

Audit Committee Independence Statement

To maintain the independence of each member of the Audit Committee, each member of the Audit Committee is required annually to provide a statement of independence in conformity with Article 7 of POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee, relating to Audit Committee Membership Requirements and Term of Office.

Independensi Komite Audit Tahun 2022

Audit Committee Independence in 2022

Uraian Description	Anggota Komite Audit Audit Committee Members		
	Rudiantara	Herwan Ng	Felia Salim
Bukan merupakan orang yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain pada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir. Has not worked for a Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraiser Office or any other party providing assurance, non - assurance, appraisal and/or other consulting services to the Company within the last six months	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Is not a person who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company in the last six months, except for Independent Commissioners	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Does not own direct or indirect shares in the Company	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain maupun Pemegang Saham utama Perseroan. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors' or the Company's principal shareholders	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have direct or indirect business relationships with the Company business activities	√	√	√

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman anggota Komite dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu Dewan Komisaris terakhir kali diperbaharui pada tanggal 29 Agustus 2021 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang diambil melalui Keputusan Sirkuler pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 29 Agustus 2021. Hal-hal yang diatur oleh Piagam Komite Audit meliputi, antara lain tugas, tanggung jawab dan wewenang, laporan, keanggotaan Komite Audit, proses kerja, rapat Komite Audit serta penilaian kinerja.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter provides guidelines for Committee members in carrying out their functions, duties and responsibilities for assisting the Board of Commissioners, and was last updated on August 29, 2021 based on a Board of Commissioners decision adopted through a Circular Decision in lieu of a Board of Commissioners Meeting dated August 29, 2021. Matters set forth in the Audit Committee Charter include duties, responsibilities and authorities, reporting, membership of the Audit Committee, work processes, Audit Committee meetings and performance appraisals.

Tugas Dan Tanggung Jawab

1. Laporan Keuangan
 - a. Melakukan penelaahan dan analisa terhadap keandalan dan objektivitas atas pelaporan keuangan Perseroan (antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan) yang akan dikeluarkan kepada publik dan pihak luar lainnya (termasuk badan-badan pemerintahan dan badan-badan regulasi); dan
 - b. Melakukan penelaahan dan menilai pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan serta mengawasi rencana tindakan terhadap pengaduan tersebut. Pengaduan harus disampaikan secara tertulis kepada Komite Audit. Untuk menangani pengaduan yang diterima, Komite Audit dapat meminta Unit Audit Internal dan/ atau manajemen Perseroan dan/atau pihak ketiga yang independen untuk melakukan pemeriksaan audit. Pengaduan yang telah terbukti akan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit akan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut dari rencana Tindakan untuk mengatasi pengaduan tersebut.
2. Aktivitas Manajemen Risiko

Melakukan penelaahan dan menganalisis aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi melalui koordinasi dengan Komite Mitigasi Risiko.
3. Aktivitas Assurance – Audit Internal
 - a. Melakukan penelaahan dan menganalisis rencana, kemajuan dan hasil pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal, termasuk laporan audit dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menilai apakah risiko-risiko utama telah dievaluasi dan ditanggapi dengan baik serta untuk memastikan kecukupan kebijakan pengendalian internal;
 - b. Mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan dan rekomendasi Unit Audit Internal; dan
 - c. Menelaah objektivitas dan independensi Unit Audit Internal.

Duties and responsibilities

1. Financial Reports
 - a. Reviewing and analyzing the reliability and objectivity of the Company's financial reporting (including financial statements, projections and other financial information reports) to be issued to the public and other outside parties (including government agencies and regulatory agencies); and
 - b. Reviewing and assessing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes, and monitoring action plans for these complaints. Complaints must be submitted in writing to the Audit Committee. To handle complaints received, the Audit Committee may request the Internal Audit Unit and/or the management of the Company and/or an independent third party conduct an audit. Proven complaints will be reported to the Board of Directors and the Audit Committee who will monitor the follow-up of the Action plans to address these complaints.
2. Risk Management Activities

Reviewing and analyzing risk management activities carried out by the Board of Directors in coordination with the Risk Mitigation Committee.
3. Assurance Activities – Internal Audit
 - a. Reviewing and analyzing plans, progress and results of activities carried out by the Internal Audit Unit, including its audit reports and recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners to assess whether key risks have been appropriately evaluated and responded to and to ensure the adequacy of internal control policies;
 - b. Supervising the follow-up by the Board of Directors on the findings and recommendations of the Internal Audit Unit; and
 - c. Reviewing the objectivity and independence of the Internal Audit Unit.

4. **Aktivitas Assurance – Audit Eksternal**
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan, penunjukan kembali dan pemberhentian auditor eksternal Perseroan.
 - b. Melakukan penelaahan dan mengevaluasi rencana audit, kemajuan dan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal Perseroan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh POJK terkait. Hasil dari evaluasi terhadap kinerja jasa audit oleh auditor eksternal disampaikan kepada OJK dalam waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
 - c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Direksi dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya;
 - d. Melakukan penelaahan terhadap objektivitas dan independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa auditor eksternal Perseroan; dan
 - e. Mengawasi tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi sehubungan dengan temuan dan rekomendasi yang dikeluarkan oleh auditor eksternal.
5. **Lain – lain**
 - a. Mengambil tindakan atas hal-hal lain yang dimintakan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
 - b. Menganalisa dan menilai adanya potensi benturan kepentingan Perseroan serta memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan hal tersebut;
 - c. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
 - d. Menganalisa dan menilai ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya empat (4) kali dalam satu tahun buku dengan jarak tidak lebih dari tiga bulan, atau sebagaimana ditentukan lain oleh Dewan Komisaris. Rapat tersebut dihadiri oleh manajemen dan Unit Audit Internal Perseroan dan dapat mengundang pihak-pihak yang relevan sebagaimana diperlukan.

4. **Assurance Activities – External Audit**
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment, reappointment and dismissal of the Company's external auditors.
 - b. Reviewing and evaluating audit plans, progress and results of activities carried out by the Company's external auditors based on the criteria established by the applicable POJK. The evaluation results on the performance of audit services by external auditors shall be submitted to OJK within 6 (six) months after the end of the fiscal year;
 - c. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Board of Directors and the external auditor regarding the services rendered;
 - d. Review the objectivity and independence, scope of work, and fees for the Company's external auditors services; and
 - e. Supervising the follow-up by the Board of Directors with regard to the findings and recommendations issued by the external auditors.
5. **Others**
 - a. Taking action on other matters requested by the Board of Commissioners from time to time;
 - b. Analyzing and assessing potential conflicts of interest in the Company, and provide advice to the Board of Commissioners regarding this matter;
 - c. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information; and
 - d. Analyzing and assessing the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee shall meet at least four (4) times in one fiscal year at an interval of no more than three months, or as otherwise determined by the Board of Commissioners. The meetings shall be attended by the Company's management and Internal Audit Unit, and may invite relevant parties as necessary.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tujuh kali rapat secara jarak jauh melalui konferensi video dikarenakan kondisi pandemi COVID-19. Rapat-rapat tersebut membahas, antara lain, laporan keuangan, rencana dan hasil audit yang dilakukan auditor eksternal Perseroan, potensi permasalahan hukum dan pajak, pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko, serta kegiatan dan permasalahan audit internal. Kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit tahun 2022 disampaikan dalam tabulasi berikut.

During 2022, the Audit Committee held seven meetings remotely via video conferencing due to the COVID-19 pandemic. These meetings discussed the financial reports, audit plans and results from the Company's external auditors, potential legal and tax issues, implementation of internal controls and risk management, as well as internal audit activities and issues. The attendance of each member of the Audit Committee at the 2022 Audit Committee meeting is as follows.

Jumlah Rapat Komite Audit Tahun 2022 dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite

Number of Audit Committee Meetings in 2022 and Attendance Rate of Committee Members

Nama Anggota Komite Name of Committee Member	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Meetings Attended	Persentase Kehadiran Percentage Attended
Rudiantara	Ketua Chair	7	7	100%
Herwan Ng	Anggota Member	7	7	100%
Felia Salim	Anggota Member	7	6	86%

Pelatihan Komite Audit

Audit Committee Training

Pelatihan Komite Audit

Audit Committee Training

No	Pelatihan Training	Peserta Participant
1	Penguatan GRC di Sektor Jasa Keuangan Untuk Pemulihan Ekonomi Indonesia dan Membangun Sektor Jasa Keuangan yang Kredibel Strengthening GRC in the Financial Services Sector for Indonesia's Economic Recovery and Building a Credible Financial Services Sector	Herwan Ng
2	Standar Audit 2021 Yang Berlaku Efektif Untuk Audit Laporan Keuangan Untuk Periode Yang Dimulai Pada Atau Setelah Tanggal 1 Januari 2022 2021 Auditing Standards Effective For Audits Of Financial Statements For Periods Beginning On Or After January 1, 2022	Herwan Ng
3	Empowering Women In Accounting Profession	Herwan Ng
4	PSAK Yang Berlaku 1 Januari 2020 dan Pengaruhnya Terhadap Ketentuan Pajak Penghasilan PT Tbk PSAK Applicable January 1, 2020 and Its Impact on the Income Tax Provisions of PT Tbk	Herwan Ng
5	SMEs & Sustainability: The Path Towards Sustainable Transformation	Herwan Ng
6	Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital Challenges to Accelerating Digital Economy Transformation	Herwan Ng
7	Memperkuat Transformasi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Strengthening Transformation for Sustainable Growth	Herwan Ng
8	Upgrade Your Professional Through ASEAN CPA	Herwan Ng
9	Tata Kelola Korporat di Indonesia: Teori, Prinsip dan Praktik Corporate Governance in Indonesia: Theory, Principles and Practice	Herwan Ng
10	Strategic Leader Forum: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation	Herwan Ng
11	Technology and Market Innovation for Decarbonization	Herwan Ng
12	Peluang dan Tantangan Profesi Akuntan dalam Era Digitalisasi Menuju Indonesia Maju Yang Berkelanjutan Opportunities and Challenges in the Accountant Profession during the Era of Digitalization Towards a Sustainable Advanced Indonesia	Herwan Ng
13	Impactful Internal Audit In A Changing World	Herwan Ng
14	The New Sustainability Reporting Exposure Drafts S1 and S2	Herwan Ng

No	Pelatihan Training	Peserta Participant
15	Decision Making in Business: From Ethics of Extremes to AI	Herwan Ng
16	Sustainable Finance Toward a Transition to Net-Zero Emissions	Herwan Ng
17	Sustainable Governance: A Strategic Perspective to Maintain Trust and Enhance Performance	Herwan Ng
18	Dewan Direktur, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sekaligus Ketua Komite Pemantauan Risiko Board of Directors, Indonesian Export Financing Institution as well as Chairman of the Risk Monitoring Committee	Felia Salim
19	BOD, AndGreen Fund: Catalytic Special Purpose Capital – sustainable (blended) climate finance	Felia Salim
20	Clean Energy Forum	Felia Salim
21	Ketua Dewan Pengurus Transparency International Indonesia Chairman of the Board of Management of Transparency International Indonesia	Felia Salim
22	Global Alliance for Improved Nutrition	Felia Salim
23	Relevant Training:	Felia Salim
24	IDEAS Asia Pacific – Leadership – Theory U	Felia Salim
25	Diversity , Equity and Inclusion	Felia Salim
26	ESG Risk Management, ESG Derivatives	Felia Salim
27	Whistle Blowing	Felia Salim
28	GRC	Felia Salim
29	Sustainability Finance and Climate Change Impact Workshop	Felia Salim
30	Net Zero Commitment	Felia Salim
31	Penerapan GRC di Era Digital: Strategi dan Aksi GRC Implementation in the Digital Age: Strategy and Action	Felia Salim
32	GRC	Felia Salim
33	Barra Sustainable Finance	Felia Salim

Laporan Komite Audit

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit. Berikut adalah rangkuman dari kegiatan Komite Audit, yaitu berupa peninjauan terhadap:

1. Laporan keuangan Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Desember 2021, 31 Maret 2022, 30 Juni 2022, dan 30 September 2022;
2. Presentasi oleh auditor eksternal Perseroan mengenai hasil audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, termasuk komentar mengenai perbaikan terhadap proses-proses pengendalian serta tanggapan manajemen dan juga rencana audit tahunan untuk tahun buku 2022;
3. Pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dan pembuatan rekomendasi dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik;
4. Surat Ketetapan dan perlakuan perpajakan termasuk permasalahan perpajakan yang berpotensi memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perseroan;

Audit Committee Reports

During 2022, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter. The following summarizes the Audit Committee activities, namely in the form of a review of:

1. The Company's financial statements for the periods ending December 31, 2021, March 31, 2022, June 30, 2022 and September 30, 2022;
2. Presentation by the Company's external auditor regarding the audit results of the Company's annual financial statements for the fiscal year ended December 31, 2021, including comments regarding improvements to control processes and management responses as well as the annual audit plan for the 2022 fiscal year;
3. The performance of the audit services on the Company's annual historical financial information by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and preparing recommendations on the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm;
4. Tax assessment and treatment including tax issues that may potentially have an impact on the Company's financial statements;

5. Kasus hukum yang berpotensi memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan;
6. Pelaksanaan kebijakan terkait Environmental, Social, dan Governance (ESG) Perseroan
7. Laporan Unit Audit Internal serta status pelaksanaan atas rekomendasi yang dikeluarkan oleh Unit Audit Internal Perseroan;
8. Status pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Unit Audit Internal untuk tahun 2022, dan dukungan yang dibutuhkan oleh unit Audit Internal untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya;
9. Rencana kerja Unit Audit Internal untuk tahun 2023 beserta penilaian risiko, lingkup serta metodologinya;
10. Aktivitas dan prosedur manajemen risiko Perseroan.

Pendapat utama yang disampaikan oleh Komite Audit adalah:

1. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan periode yang berakhir pada 31 Maret 2022, 30 Juni 2022, dan 30 September 2022, telah disusun secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia untuk dimintakan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk diterbitkan;
2. Manajemen telah mengambil tindakan perbaikan yang memadai terhadap permasalahan dan temuan audit dari auditor eksternal Perseroan;
3. Manajemen telah melakukan usaha-usaha yang signifikan untuk meningkatkan pengendalian internal Perseroan baik pada rancangan maupun pelaksanaannya;
4. Pengendalian internal telah ditetapkan dan dilaksanakan untuk mengelola risiko Perseroan pada tingkat yang wajar.

5. Legal cases that have a potential significant impact on the Company;
6. Implementation of policies related to the Company's Environmental, Social and Governance (ESG).
7. Internal Audit Unit's report and implementation status of the recommendations issued by the Internal Audit Unit;
8. Implementation Status of the Internal Audit Unit's Annual Work Plan for 2022, and the support required by the Internal Audit unit to perform its functions and duties;
9. Internal Audit Unit work plan for 2023 together with risk assessment, scope and methodology;
10. Aktivitas dan prosedur manajemen risiko Perseroan.

The main opinions expressed by the Audit Committee were:

1. The Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021 and the periods ending March 31, 2022, June 30, 2022 and September 30, 2022, were presented fairly in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for approval by the Board of Directors Commissioner for issuance;
2. Management has taken the proper corrective actions on the audit problems and findings raised by the Company's external auditors;
3. Management has made significant efforts to improve the Company's internal controls both in design and implementation;
4. Internal controls have been established and implemented to manage the Company's risks at a reasonable level.



Komite Mitigasi Risiko

Risk Mitigation Committee

Komite Mitigasi Risiko dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang diambil pada Rapat Dewan Komisaris tertanggal 29 Agustus 2021. Komite Mitigasi Risiko membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap penerapan dan pelaksanaan pengelolaan risiko.

Keanggotaan

Anggota Komite Mitigasi Risiko terdiri dari sekurang-kurangnya tiga orang anggota yang diangkat oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan anggota Komite adalah 3 (tiga) tahun. Satu orang anggota merangkap ketua yang merupakan Komisaris Independen dan anggota lainnya dicalonkan oleh para pemegang saham yang berhak. Komposisi keanggotaan Komite Mitigasi Risiko per tanggal 31 Desember 2022 disampaikan dalam tabulasi berikut.

Keanggotaan Komite Mitigasi Risiko

Risk Mitigation Committee Membership

Nama Anggota Komite Committee Member Names	Jabatan Position	Tanggal Penunjukkan Date of Appointment
Raden Sukhyar	Ketua Chairman	Pertama kali diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 Agustus 2019, lalu diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 April 2021. First appointment based on a resolution of the Board of Commissioners adopted in a meeting on August 16, 2019 and was re-appointed based on a resolution of the Board of Commissioners adopted in a meeting on April 27, 2021.
Justin Thompson	Anggota Member	Pertama kali diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 2 April 2019, lalu diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 April 2021. First appointment based on a resolution of the Board of Commissioners adopted in a meeting on April 2nd, 2019 and was re-appointed based on a resolution of the Board of Commissioners adopted in a meeting on April 27th, 2021.
Rahmat Kaimuddin	Anggota Member	Pertama kali diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Juni 2022. First appointment based on a resolution of the Board of Commissioners adopted in a meeting on June 21, 2022.

The Risk Mitigation Committee was established based on a Board of Commissioners' Meeting resolution on August 29, 2021. The Risk Mitigation Committee assists the Board of Commissioners in supervising the application and implementation of risk management.

Membership

Members of the Risk Mitigation Committee shall be comprised of no less than three members appointed by the Board of Commissioners with a term of office of 3 (three) years. One member shall concurrently serve as the chair, and shall be an Independent Commissioner, and other members shall be nominated by the entitled shareholders. The Risk Mitigation Committee membership composition as of December 31, 2022 was as follows.

Profil Anggota Komite

Profil anggota Komite Mitigasi Risiko yang merupakan anggota Dewan Komisaris disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris. Profil anggota Komite Mitigasi Risiko lainnya disajikan pada tabulasi berikut.

Committee Member Profiles

Profiles of the Risk Mitigation Committee members who are members of the Board of Commissioners can be found in the Board of Commissioners profile section. Profiles of other members of the Risk Mitigation Committee are presented as follows.



Justin Thompson

Anggota Komite Mitigasi Risiko
Member of the Risk Mitigation Committee

Usia Age	37 Tahun	37 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Kanada	Canada
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	Pertama kali diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 2 April 2019, lalu diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 April 2021.	First appointment based on a resolution of the Board of Commissioners adopted in a meeting on April 2, 2019 and was re-appointed based on a resolution of the Board of Commissioners adopted in a meeting on April 27, 2021.
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Applied Science in Mining Engineering, Queens University. • Master of Applied Science in Mineral Economics, Queens University. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Applied Science in Mining Engineering, Queens University. • Master of Applied Science in Mineral Economics, Queens University.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Manager Operational & Enterprise Risk, Vale Canada Limited, 2019 – sekarang • Professional engineer pada Association of Professional Engineers and Geoscientists of Alberta. 	<ul style="list-style-type: none"> • Manager of Operational & Enterprise Risk, Vale Canada Limited, April 2019 – present. • Professional engineer at the Association of Professional Engineers and Geoscientists of Alberta.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Manajer Operational & Enterprise Risk, Vale Canada Limited (2019 – sekarang). • Teck Resources Limited di Vancouver, British Columbia (2015 – 2019) 	<ul style="list-style-type: none"> • Manager Operational & Enterprise Risk, Vale Canada Limited (2019 – present). • Teck Resources Limited in Vancouver, British Columbia (2015 – 2019)

Piagam Komite Mitigasi Risiko

Piagam Komite Mitigasi Risiko pertama kali disusun pada tanggal 7 Juni 2017 dan terakhir diperbaharui pada tanggal 29 Agustus 2021, berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris. Piagam tersebut merupakan pedoman kerja bagi Komite Mitigasi Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Piagam tersebut memuat tentang maksud dan tujuan keseluruhan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, pelaporan, keanggotaan, proses kerja, rapat serta penilaian kinerja Komite Mitigasi Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Mitigasi Risiko adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi keseluruhan risikoperusahaan, termasuk memformulasikan profil risiko dan tingkat risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan. Komite Mitigasi Risiko juga memastikan bahwa kerangka manajemen risiko Perusahaan (seperti kebijakan-kebijakan, tata cara dan praktik-praktik) tetap kuat dan sehat.

Berdasarkan Piagam Komite Manajemen Risiko, tugas dan tanggung jawab Komite Mitigasi Risiko antara lain:

1. Melakukan penelaahan dan analisis terhadap pelaksanaan kerangka manajemen risiko;
2. Mengamati budaya risiko yang mempromosikan pengungkapan yang terbuka dan transparan maupun peningkatan kualitas kegiatan manajemen risiko pada Perusahaan;
3. Memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai manajemen, termasuk referensi profil risiko dan tingkat risiko yang diharapkan akan diambil oleh Perusahaan;
4. Melakukan penelaahan dan analisa rencana, kemajuan dan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh Unit Manajemen Risiko, termasuk laporan periodik dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menilai apakah risiko-risiko utama telah sepatutnya dianalisa dan ditanggapi serta untuk memastikan kecukupan rencana-rencana mitigasi;
5. Mengawasi tindak lanjut oleh Direksi sehubungan dengan temuan dan rekomendasi Unit Manajemen Risiko; dan
6. Mengambil tindakan atas hal-hal lain yang dapat dimintakan Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

Risk Mitigation Committee Charter

The Risk Mitigation Committee Charter was first issued on June 7, 2017 and was last updated on August 29, 2021, based on the approval of the Board of Commissioners. The charter serves as the working guidelines for the Risk Mitigation Committee in carrying out their duties and responsibilities effectively and efficiently. The charter contains the overall purpose and objectives, duties, responsibilities and authorities, reporting, membership, working processes, meetings and performance assessments of the Risk Mitigation Committee.

Duties and Responsibilities

The main duty and responsibility of the Risk Mitigation Committee is to assist the Board of Commissioners in supervising the overall risks of the Company, including formulizing the risk profile and risk appetite. The Risk Mitigation Committee also ensures the Company's risk management framework (policies, procedures and practices) remains strong and healthy.

Based on the Risk Management Committee Charter, the Risk Mitigation Committee duties and responsibilities include:

1. Reviewing and analyzing the implementation of the risk management framework;
2. Monitoring risk culture that promotes open and transparent disclosure as well as improvement in the quality of risk management activities in the Company;
3. Providing advice and recommendations to the Board of Commissioners on risk management, including risk profile and risk appetite to be taken by the Company;
4. Reviewing and analyzing plans, progress and results of activities carried out by the Risk Management Unit, including periodic reports and recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners to assess whether the key risks have been properly evaluated and addressed to ensure the adequacy of mitigation plans;
5. Supervising the follow-up by the Board of Directors regarding the findings and recommendations of the Risk Management Unit; and
6. Taking action on any matters that may be requested by the Board of Commissioners from time to time.

Rapat

Komite Mitigasi Risiko mengadakan rapat paling sedikit tiga kali dalam satu tahun buku. Piagam Komite Mitigasi Risiko juga menentukan bahwa rapat dapat diadakan secara fisik atau jarak jauh. Kuorum rapat secara fisik atau jarak jauh dipenuhi bila dihadiri lebih dari setengah jumlah anggota Komite Mitigasi Risiko. Komite Mitigasi Risiko menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat sepanjang tahun 2022. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Mitigasi Risiko dalam rapat tersebut disajikan pada tabulasi berikut.

Meetings

The Risk Mitigation Committee shall meet at least three times in one fiscal year. The Risk Mitigation Committee Charter also governs that meetings can be held physically or remotely. A physical or remote meeting quorum shall be met if attended by more than half of the Risk Mitigation Committee members. The Risk Mitigation Committee held 3 (three) meetings in 2022. The attendance of each member of the Risk Mitigation Committee at these meetings was as follows.

Jumlah Rapat Komite Mitigasi Risiko Tahun 2022 dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite

Number of Risk Mitigation Committee Meetings in 2022 and Attendance Rate of Committee Members

Nama Anggota Komite Committee Member Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Meetings Attended	Persentase Kehadiran Percentage Attended
Raden Sukhyar	Ketua Chair	3	3	100%
Luiz Fernando Landeiro*	Anggota Member	3	1	33%
Justin Thompson	Anggota Member	3	3	100%
Rahmat Kaimuddin	Anggota Member	2	2	100%
Hendi Prio Santoso**	Anggota Member	1	1	100%

* Telah mengundurkan diri per tanggal 1 November 2022 yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 22 Desember 2022
Ceased serving on November 1, 2022, and approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 22, 2022

** Telah mengundurkan diri pada 31 Mei 2022 yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 21 Juni 2022
Ceased serving on May 31, 2022, and approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 21, 2022

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Di Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Mitigasi Risiko telah melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Kerja Komite Mitigasi Risiko, antara lain:

1. Meninjau revisi Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan dan mengusulkan kebijakan yang diperbarui kepada Dewan komisaris untuk persetujuan Dewan Komisaris;
2. Meninjau dan memberikan rekomendasi risiko terhadap batas kerugian finansial Perseroan
3. Meninjau dan memberikan rekomendasi terhadap risiko perpanjangan kontrak karya Perseroan
4. Melakukan tinjauan secara mendalam terhadap beberapa risiko Perseroan untuk memastikan pengendalian mitigasi yang tepat untuk menurunkan risiko.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2022

During 2022, the Risk Mitigation Committee carried out and completed its duties and responsibilities in accordance with the Risk Mitigation Committee Work Charter, as follows:

1. Reviewed the revised Company Risk Management Policy and proposed the updated policy to the Board of Commissioners for their approval;
2. Reviewed and provided risk recommendations on the Company's financial loss limit
3. Reviewed and provided recommendations on the risks of extending the Company's contract of work
4. Conducted in-depth reviews of some of the Company's risks to ensure appropriate mitigation controls were in place to reduce risks.

Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi

Governance, Nomination and Remuneration Committee

Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris terkait aspek tata kelola perusahaan, proses nominasi dan remunerasi. Komite dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tertanggal 27 Maret 2017.

Keanggotaan Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan ketentuan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik, komposisi Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi paling sedikit terdiri dari tiga orang anggota, dengan ketentuan satu orang anggota merangkap ketua yang merupakan Komisaris Independen. Anggota lain dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak dari luar Perseroan maupun pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia. Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi diangkat oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun. Komposisi keanggotaan Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2022 terdiri dari seorang Ketua dan 2 (dua) Anggota.

The Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee duty and responsibility is to assist the Board of Commissioners on the aspects of corporate governance, and the nomination and remuneration processes. The Committee was established based on the Board of Commissioners' Meeting resolution dated March 27, 2017.

Governance, Nomination and Remuneration Committee Membership

Pursuant to the provisions in POJK No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Public Companies, the Governance, Nomination and Remuneration Committee composition shall consist of at least three members, with one member, who is an Independent Commissioner serving as the Chair. Other members may come from members of the Board of Commissioners, parties from outside the Company or parties holding managerial positions under the Director in charge of Human Resources. Members of the Governance, Nomination and Remuneration Committee are appointed by the Board of Commissioners for a term of 3 (three) years. The Governance, Nomination and Remuneration Committee membership composition as of December 31, 2022 comprised a Chair and 2 (two) Members.

Komposisi Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2022

Governance, Nomination and Remuneration Committee Composition as of December 31, 2022

Nama Anggota Komite Committee Members Name	Jabatan Position	Tanggal Penunjukkan Date of Appointment
Rudiantara	Ketua Chair	29 Juli 2020 July 29, 2020
Deshnee Naidoo	Anggota Member	19 Januari 2022 January 19, 2022
Yusuke Niwa	Anggota Member	21 Juni 2022 June 21, 2022

Profil Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi

Profil anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi

Sehubungan dengan Pasal 3 POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, anggota komite yang berasal dari luar Perseroan wajib memberikan pernyataan independensi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, pernyataan independensi telah diberikan oleh Rudiantara sebagai Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen Perseroan.

Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi

Komite melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi yang telah diperbaharui dan berlaku sejak 7 Oktober 2020. Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi memuat tentang:

1. Referensi;
2. Maksud dan Tujuan Keseluruhan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab;
4. Wewenang;
5. Pelaporan;
6. Keanggotaan Komite;
7. Rapat Komite;
8. Penilaian Kinerja;
9. Ketentuan Lain.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut.

1. Mengawasi perkembangan dan perubahan atas praktik-praktik terbaik dari tata kelola perusahaan, standar dan ketentuan yang diatur oleh seluruh badan regulasi terkait, OJK dan BEI;

Governance, Nomination and Remuneration Committee Profiles

Profiles of the Governance, Nomination and Remuneration Committee members who are members of the Board of Commissioners can be found in the profile section of the Board of Commissioners.

Statement of Independence

In accordance with Article 3 of POJK No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, committee members from outside the Company must provide a statement of independence. As of December 31, 2022, a statement of independence had been given by Rudiantara as the Chair of the Committee, and an Independent Commissioner.

Governance, Nomination and Remuneration Committee Charter

The Committee carries out its duties and responsibilities by referring to the Governance, Nomination and Remuneration Committee Charter that has been updated and has been effective since October 7, 2020. The Governance, Nomination and Remuneration Committee Charter contains:

1. Reference;
2. Overall Purpose and Objectives;
3. Duties and Responsibilities;
4. Authorities;
5. Reporting;
6. Committee Membership;
7. Committee Meetings;
8. Performance Assessment;
9. Other Provisions.

Duties and Responsibilities

As regulated in the Governance, Nomination and Remuneration Committee Charter, the Governance, Nomination and Remuneration Committee duties and responsibilities are as follows.

1. Monitoring developments and changes in corporate governance best practices, standards and provisions regulated by all applicable regulatory agencies, OJK and IDX;

2. Melakukan penelaahan tahunan terhadap independensi para anggota Dewan Komisaris, sebagaimana diatur oleh badan regulasi, organisasi regulator mandiri serta standar pencatatan yang diberlakukan oleh BEI dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
3. Mengkaji pertanyaan-pertanyaan atas kemungkinan adanya benturan kepentingan para anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; dan
4. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penelaahan atas kebijakan tata kelola perusahaan yang disetujui atau untuk disetujui oleh Direksi untuk diterapkan oleh Perseroan, termasuk kebijakan terkait tanggung jawab sosial perseroan dan etika bisnis, dan oleh karenanya membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi atas pelaksanaan program-program tersebut.

Tugas dan tanggung jawab terkait rencana suksesi dan prosedur seleksi:

1. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan atas penyusunan, rencana suksesi dan kebijakan penilaian kinerja untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk memastikan tim manajemen yang berkelanjutan;
2. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan atau mengembangkan kriteria seleksi untuk anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat eksekutif kunci tertentu lainnya, jika diminta oleh Dewan Komisaris, dan dalam melakukan penelaahan terhadap kandidat yang dinominasikan untuk posisi pada Direksi dan Dewan Komisaris untuk direkomendasikan kepada RUPS;
3. Menominasikan (i) anggota Direksi, apabila anggota Direksi kurang dari jumlah minimum anggota Direksi yang diatur oleh Anggaran Dasar; dan (ii) komisaris independen sebagaimana yang diatur oleh peraturan perundangundangan yang berlaku;
4. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan atas kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan sistem Penilaian; dan
5. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menyusun program peningkatan kapasitas para anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Conducting an annual review of the independence of the Board of Commissioners members, as may be required by regulatory agencies, self-regulatory bodies, and the applicable listing standards of IDX, and provide recommendations to the Board of Commissioners;
3. Reviewing questions concerning possible conflicts of interest by members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and provide recommendations to the Board of Commissioners; and
4. Assisting the Board of Commissioners by reviewing the corporate governance policies approved or to be approved by the Board of Directors, for adoption by the Company, including policies related to corporate social responsibility and business ethics, and thereafter assisting the Board of Commissioners in evaluating the implementation of the programs.

Duties and responsibilities related to succession planning and selection procedures:

1. Assisting and providing recommendations to the Board of Commissioners in reviewing the preparation, succession plans and performance appraisal policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to ensure a sustainable management team;
2. Assisting and providing recommendations to the Board of Commissioners in reviewing or developing selection criteria for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and certain other key executive officers, where requested by the Board of Commissioners, and when reviewing candidates nominated for positions on the Board of Directors and Board of Commissioners for recommendation to the GMS;
3. Nominating (i) members of the Board of Directors, if the members of the Board of Directors are less than the minimum number of members of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association; and (ii) independent commissioners as stipulated in the applicable laws and regulations;
4. Assisting and providing recommendations to the Board of Commissioners in reviewing the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the evaluation system; and
5. Assisting and providing recommendations to the Board of Commissioners in preparing capacity building programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Tugas dan tanggung jawab terkait terkait remunerasi dan penggantian biaya:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan kompensasi para anggota Dewan Komisaris dan Komite Audit, termasuk struktur, kebijakan dan tingkat kompensasi;
2. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan struktur, syarat dan ketentuan penggantian biaya untuk pengeluaran selama perjalanan anggota Dewan Komisaris yang secara wajar ditimbulkan dalam melaksanakan tanggung jawabnya;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam menentukan dan menyetujui struktur, kebijakan dan tingkat kompensasi para anggota Direksi dan pejabat senior, termasuk Presiden Direktur, yang mencakup gaji dan insentif dalam bentuk uang tunai dan berbasis ekuitas;
4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan terhadap remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit; dan
5. Menyetujui atau memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas rencana kompensasi insentif baru atau perubahan material terhadap rencana kompensasi insentif yang ada.

Selain tugas dan tanggung jawab di atas, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi juga dapat mengambil tindakan atas hal-hal lain yang dimintakan Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

Duties and responsibilities related to remuneration and reimbursement:

1. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners with respect to compensation for members of the Board of Commissioners and the Audit Committee, including the structure, policies and levels of compensation;
2. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners with respect to the structure, terms and conditions for reimbursement of costs for travel expenses for members of the Board of Commissioners that are reasonably incurred when carrying out their responsibilities;
3. Assisting the Board of Commissioners to determine and approve the structure, policies and levels of compensation for members of the Board of Directors and senior officers, including the President Director, including salaries in the form of cash and equity-based incentives;
4. Assisting the Board of Commissioners in reviewing the remuneration received by each member of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and members of the Audit Committee; And
5. Approving or providing recommendations to the Board of Commissioners on new incentive compensation plans or material changes to existing incentive compensation plans.

In addition to the above duties and responsibilities, the Governance, Nomination and Remuneration Committee shall also take action on other matters requested by the Board of Commissioners from time to time.



Rapat

Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi mengadakan rapat paling sedikit satu kali dalam 4 (empat) bulan dan setiap rapat dapat diadakan secara fisik atau jarak jauh (seperti telekonferensi, konferensi video atau bentuk komunikasi serupa) apabila rapat secara jarak jauh tersebut diperbolehkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memungkinkan peserta rapat untuk mendengar, atau melihat dan mendengar satu sama lain serta berpartisipasi dalam rapat.

Kuorum rapat dipenuhi apabila dihadiri oleh lebih dari setengah dari seluruh jumlah anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi dan dihadiri oleh sekurang-kurangnya (secara fisik atau dengan sarana jarak jauh): (i) Ketua komite dan (ii) setidaknya anggota komite dari pemegang saham yang berhak atas nominasi. Keputusan rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat. Apabila rapat gagal mencapai pemufakatan, maka keputusan akan berlaku apabila disetujui oleh mayoritas anggota komite yang hadir pada rapat yang memenuhi kuorum. Komite akan menunjuk sekretaris komite yang bertanggung jawab untuk mempersiapkan dan mengirimkan agenda dan seluruh bahan pendukung dan tambahan untuk setiap rapat serta mempersiapkan minuta rapat tersebut.

Selama tahun 2022 komite telah melakukan 4 (empat) kali rapat. Seluruh rapat telah memenuhi kuorum sehingga pelaksanaan rapat dan keputusan Komite telah memenuhi ketentuan dalam Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi.

Meetings

The Governance, Nomination and Remuneration Committee shall meet at least once every 4 (four) months, and each meeting can be held physically or remotely (teleconferencing, video conferencing or similar forms of communication) if such remote meetings are permitted by applicable laws and regulations and allow meeting participants to hear, or see and hear each other and participate in the meeting.

A meeting quorum shall be met if attended by more than half of the total number of members of the Governance, Nomination and Remuneration Committee, and if attended (physically or by remote means) by at least: (i) the Chair of the committee and (ii) at least one committee member from eligible shareholders entitled to a nomination right. Meeting decisions shall be made by deliberation to reach a consensus. If the meeting fails to reach consensus, then the decision shall be effective if approved by a simple majority of the committee members present at the meeting who fulfill the quorum. The committee shall designate a committee secretary who shall be responsible for preparing and circulating the agenda and supplementary material for each meeting, as well as preparing the minutes of each meeting.

In 2022, the committee held 4 (four) meetings. All meetings fulfilled the quorum therefore the implementation of the Committee meetings and resolutions have satisfied the requirements in the Governance, Nomination and Remuneration Committee Charter.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Members Frequency and Attendance at Governance, Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2022

Nama Peserta Rapat Meeting Participant Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Meetings	Persentase Kehadiran Percentage Attended
Rudiantara	Ketua Chair	4	4	100%
Deshnee Naidoo	Anggota Member	3	3	100%
Yusuke Niwa	Anggota Member	3	3	100%
Dadan Kusdiana ¹	Anggota Member	3	2	67%
Nobuhiro Matsumoto ²	Anggota Member	2	2	100%
Alexandre D'Ambrosio ¹	Anggota Member	4	4	100%

¹ Menjabat sampai tanggal 22 Desember 2022, berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa 22 Desember 2022 | Served until December 22, 2022, based on an Extraordinary GMS decision on December 22, 2022

² Menjabat sampai tanggal 21 Juni 2022, berdasarkan putusan RUPS Tahunan 21 Juni 2022 | Served until June 21, 2022, based on an Annual GMS decision on June 21, 2022

Peningkatan Kompetensi

Peningkatan kompetensi berupa pelatihan atau lokakarya yang diikuti oleh anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022 disajikan pada pengungkapan informasi tentang pendidikan dan pelatihan anggota Dewan Komisaris pada halaman 180 Laporan ini.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab di Tahun 2022

Sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan yang diatur dalam Piagam Kerja, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya:

Aspek Tata Kelola

Selama periode pelaporan, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan dan menyelesaikan beberapa tugas berikut:

- Mengkaji dan memberikan rekomendasi terhadap pengkinian Piagam Dewan Komisaris, Piagam Komite Mitigasi Risiko, Piagam Komite Audit dan Kode Perilaku;
- Mengkaji dan memberikan rekomendasi terhadap batasan masa jabatan maksimum Komisaris Independen Perseroan;
- Mengkaji dan memberikan rekomendasi terhadap Kebijakan Benturan Kepentingan dan Manual Antikorupsi dan Penyuaan;
- Mengkaji Perubahan terhadap Tabel Delegasi Kewenangan;
- Mengawasi dan memberikan rekomendasi terhadap identifikasi dan pelaksanaan inisiatif perbaikan GCG Perseroan serta usulan rencana kerja tata Kelola Perseroan di tahun 2022; dan
- Mengkaji dan memberikan rekomendasi terkait Kebijakan Nominasi dan Remunerasi.

Aspek Remunerasi

Selama periode pelaporan, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas berikut ini:

- Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kompensasi untuk anggota Dewan Komisaris serta anggota komite-komite Dewan Komisaris;
- Mengkaji dan memberikan pertimbangan mengenai kompensasi dan remunerasi bagi Direksi dan pejabat

Competency Development

Competency development such as training or workshops attended by members of the Governance, Nomination and Remuneration Committee in 2022 can be found in the discussion on Board of Commissioners members' education and training on page 180 of this report.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2022

In accordance with the duties, responsibilities and authorities stipulated in the Work Charter, the Governance, Nomination and Remuneration Committee carried out several activities, including:

Governance Aspect

During the reporting period, the Governance, Nomination and Remuneration Committee carried out and completed the following duties:

- Reviewed and provided recommendations on updating the Board of Commissioners Charter, Risk Mitigation Committee Charter, Audit Committee Charter and Code of Conduct;
- Reviewed and provided recommendations on the maximum term in office of the Company's Independent Commissioners;
- Reviewed and provided recommendations on the Conflict of Interest Policy and the Anti-Corruption and Bribery Manual;
- Reviewed Changes to the Table of Authority Delegations;
- Supervised and provided recommendations on the identification and implementation of the Company's GCG improvement initiatives, and the proposed corporate governance work plan for 2022; and
- Reviewed and provided recommendations on the Nomination and Remuneration Policy.

Remuneration Aspect

During the reporting period, the Governance, Nomination and Remuneration Committee carried out and completed the following duties:

- Reviewed and provided recommendations to the Board of Commissioners on the compensation for members of the Board of Commissioners, and committees members under the Board of Commissioners;
- Reviewed and provided considerations on the compensation and remuneration for the Board of

- senior Perseroan; dan
- Mengawasi administrasi program-program insentif kompensasi Perseroan dan menyetujui pemberian penghargaan dalam program-program tersebut.

Rencana Suksesi dan Prosedur Nominasi

Selama periode pelaporan, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan suksesi Direksi Perseroan dan pejabat Perseroan yang lain. Suksesi diatur dan dilakukan melalui sistem CSP yang menyediakan program-program penunjang perencanaan karir dan suksesi, antara lain proses evaluasi kinerja karyawan, aspirasi karir, program pelatihan dan pengembangan diri.

Peran strategis Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi berkaitan dengan rekomendasi calon pengganti, yang kemudian melakukan penilaian kandidat yang bersangkutan dengan mempertimbangkan kualifikasi kandidat, kebutuhan Perseroan serta persyaratan yang diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil penilaian disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang akan membawa calon yang dipilih untuk diangkat dan ditetapkan pemegang saham dalam RUPS.

Pada tahun 2022, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi bagi perubahan pejabat-pejabat Perseroan, meliputi:

1. Pengangkatan Ibu Deshnee Naidoo sebagai Presiden Komisaris;
2. Pengangkatan Bapak Hendi Prio Santoso, sebagai Wakil Presiden Komisaris;
3. Pengangkatan Bapak Fabio Ferraz, sebagai Komisaris;
4. Pengangkatan Bapak Dadan Kusdiana, sebagai Komisaris;
5. Pengangkatan Bapak Muhammad Rachmat Kaimuddin, sebagai Wakil Presiden Komisaris;
6. Pengangkatan Bapak Yusuke Niwa, sebagai Komisaris Perseroan;
7. Pengangkatan Ibu Deshnee Naidoo sebagai anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi;
8. Pengangkatan Bapak Hendi Prio Santoso sebagai anggota Komite Manajemen Risiko;
9. Pengangkatan Bapak Dadan Kusdiana sebagai anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi;

- Directors and senior officers of the Company; and
- Supervised the administration of the Company's incentive compensation programs and approved awards under these programs.

Succession Planning and Nomination Procedures

During the reporting period, the Governance, Nomination and Remuneration Committee conducted and completed its duties related to the succession of the Company's Directors and other Company officers. Succession is regulated and conducted through the CSP system that provides programs to support career planning and succession, including employee performance evaluation process, career aspirations, training and self-development programs.

The strategic role of the Governance, Nomination and Remuneration Committee is related to the recommendation of candidates to the committee, who will then assess the candidates by considering their qualifications, the Company's needs and conditions regulated in the prevailing laws and regulations. The assessment results will be submitted to the Board of Commissioners, who will propose the selected candidates to be appointed and approved by the shareholders at the GMS.

In 2022, the Governance, Nomination and Remuneration Committee provided recommendations on changes to the following Company officers:

1. Appointment of Deshnee Naidoo as President Commissioner;
2. Appointment of Hendi Prio Santoso, as Vice President Commissioner;
3. Appointment of Fabio Ferraz, as Commissioner;
4. Appointment of Dadan Kusdiana, as Commissioner;
5. Appointment of Muhammad Rachmat Kaimuddin, as Vice President Commissioner;
6. Appointment of Yusuke Niwa, as Commissioner;
7. Appointment of Deshnee Naidoo as a member of the Governance, Nomination and Remuneration Committee;
8. Appointment of Hendi Prio Santoso as a member of the Risk Management Committee;
9. Appointment of Dadan Kusdiana as a member of the Governance, Nomination and Remuneration Committee;

10. Pengangkatan Bapak Yusuke Niwa sebagai anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi;
11. Pengangkatan Bapak M. Rachmat Kaimuddin sebagai anggota Komite Manajemen Risiko.

10. Appointment of Yusuke Niwa as a member of the Governance, Nomination and Remuneration Committee;
11. Appointment of M. Rachmat Kaimuddin as a member of the Risk Management Committee.

Komite Kontrak Karya

Contract of Work Committee

Komite Kontrak Karya dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang diambil pada Rapat Dewan Komisaris tertanggal 29 Agustus 2021. Komite Kontrak Karya membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan proses negosiasi terkait perpanjangan Kontrak Karya.

The Contract of Work Committee was established based on a Board of Commissioners' Meeting resolution on August 29, 2021. The Contract of Work Committee assists the Board of Commissioners in supervising the negotiation process regarding the extension of the Contract of Work.

Keanggotaan

Anggota Komite Kontrak Karya terdiri dari satu orang anggota merangkap ketua yang merupakan Komisaris Independen dan anggota lainnya dicalonkan oleh para pemegang saham yang berhak. Komposisi keanggotaan Komite Kontrak Karya per tanggal 31 Desember 2022 disampaikan dalam tabulasi berikut.

Membership

The Contract of Work Committee Members comprise one member, concurrently as Chair, who is an Independent Commissioner, and other members nominated by the eligible shareholders. The Contract of Work Committee membership composition as of December 31, 2022 was as follows.

Keanggotaan Komite Kontrak Karya

Contract of Work Committee Members

Nama Anggota Komite Committee Members Name	Jabatan Position	Tanggal Penunjukkan Date of Appointment
Raden Sukhyar	Ketua Chairman	Pertama kali diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Juni 2022. First appointment based on a resolution of the Board of Commissioners adopted in a meeting on June 21, 2022.
Peter Brady	Anggota Member	Pertama kali diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Juni 2022. First appointment based on a resolution of the Board of Commissioners adopted in a meeting on June 21, 2022.
Kaoru Hayashi	Anggota Member	Pertama kali diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Juni 2022. First appointment based on a resolution of the Board of Commissioners adopted in a meeting on June 21, 2022.
Ratih D. Amri	Anggota Member	Pertama kali diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Juni 2022. First appointment based on a resolution of the Board of Commissioners adopted in a meeting on June 21, 2022.

Profil Anggota Komite

Profil anggota Komite Kontrak Karya yang merupakan anggota Dewan Komisaris disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris. Profil anggota Komite Kontrak Karya lainnya disajikan pada tabulasi berikut.

Peter Brady

Anggota Komite Kontrak Karya
Member of the Contract of Work
Committee

Usia | Age

55 Tahun | 55 Years Old

Kewarganegaraan | Nationality

Kanada | Canadian

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis Appointment

Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Juni 2022
Board of Commissioners Meeting Resolution dated June 21, 2022

Riwayat Pendidikan | Education History

- Sarjana Sosiologi tahun 1990 dari University of Guelph
- Master di bidang Kriminologi dan Hukum Lingkungan tahun 1991 dari University of Windsor
- Sarjana Hukum tahun 1996 dari Queens University
- Bachelor Degree in Sociology 1990 from University of Guelph
- Master Degree in Criminology & Environmental Law 1991 from University of Windsor
- Bachelor Degree in Law 1996 from Queens University

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Penasihat Umum Logam Dasar untuk Vale Global
General Counsel Vale Global Base Metals

Kaoru Hayashi

Anggota Komite Kontrak Karya
Member of the Contract of Work
Committee

Usia | Age

64 Tahun | 64 Years Old

Kewarganegaraan | Nationality

Jepang | Japanese

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis Appointment

Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Juni 2022
Board of Commissioners Meeting Resolution dated June 21, 2022

Riwayat Pendidikan | Education History

Sarjana Hukum dari Universitas Tokyo
Graduated from law faculty of Tokyo University

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Deputy General Manager, Overseas Projects Department, Non-ferrous Metals Division

Committee Member Profiles

Profiles of the Contract of Work Committee members who are members of the Board of Commissioners can be found in the profile section of the Board of Commissioners. Profiles of the other Contract of Work Committee members are as follows.

Ratih D. Amri

Anggota Komite Kontrak Karya
Member of the Contract of Work
Committee

Usia | Age

51 Tahun | 51 Years Old

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia | Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis Appointment

Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Juni 2022
Board of Commissioners Meeting Resolution dated June 21, 2022

Riwayat Pendidikan | Education History

- Sarjana Hukum tahun 1995 dan Sarjana Ekonomi tahun 1997, keduanya dari Universitas Indonesia.
- Master di bidang Hukum Bisnis Internasional Universitas Leiden.
- Bachelor Degree in Law 1995 and Bachelor Degree in Economics 1997, both from Universitas Indonesia.
- Master Degree in International Business Law from Leiden University.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Division Head of HAKI & Policy Advocacy, IMMRI MIND ID

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Director of Legal and Corporate Secretary di PT Vale (2011–2018)
 - Director of Legal di PT Vale (2007–2011)
 - Corporate Legal Counsel di PT Vale (2005–2007)
 - Bekerja di Clifford Chance, Amsterdam (2001)
 - Associate di Firma Hukum Mochtar Karuwin Komar (1996)
 - Director of Legal and Corporate Secretary, PT Vale (2011–2018)
 - Director of Legal, PT Vale (2007–2011)
 - Corporate Legal Counsel, PT Vale (2005–2007)
 - Position Clifford Chance Amsterdam (2001)
 - Associate, Mochtar Karuwin Komar (1996)
-

Piagam Komite Kontrak Karya

Piagam Komite Kontrak Karya pertama kali disetujui pada rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2022. Piagam tersebut merupakan pedoman kerja bagi Komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Piagam tersebut memuat tentang maksud dan tujuan keseluruhan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, pelaporan, keanggotaan, proses kerja, rapat serta penilaian kinerja Komite Kontrak Karya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Kontrak Karya adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan proses negosiasi terkait perpanjangan Kontrak Karya. Berdasarkan Piagam Komite Manajemen Risiko, tugas dan tanggung jawab Komite Mitigasi Risiko antara lain:

1. Meninjau, menganalisis, dan mengawasi strategi, rencana yang dirancang oleh Tim Kerja Kontrak Karya dalam negosiasi perpanjangan Kontrak Karya serta pelaksanaan, kemajuan dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Tim Kerja Kontrak Karya;
2. Meninjau, menganalisis, dan mengawasi rekomendasi dari Tim Kerja Kontrak Karya kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menilai apakah risiko utama dievaluasi dan ditangani dengan tepat dan untuk memastikan kecukupan rencana mitigasi;
3. Dengan bantuan dari Tim Kerja Kontrak Karya, mengawasi jadwal, pelaksanaan, kemajuan dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menyelesaikan komitmen di bawah KK, dan bagaimana pengaruhnya terhadap negosiasi untuk Kelanjutan Operasi;
4. Memastikan bahwa kepentingan seluruh pemangku kepentingan dipertimbangkan dalam poin-poin negosiasi;
5. Membantu komunikasi dengan pemangku kepentingan utama bila diperlukan;
6. Lain-lain
 - a. Mengambil tindakan atas hal-hal lain yang diminta oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
 - b. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan; dan
 - c. Menganalisis dan menilai kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Contract of Work Committee Charter

The Contract of Work Committee Charter was first approved at the Board of Commissioners' meeting on July 29, 2022. The charter contains the working guidelines for the Committee when carrying out their duties and responsibilities effectively and efficiently. The charter contains the overall aims and objectives, duties, responsibilities and authorities, reporting, membership, work processes, meetings and performance appraisal of the Contract of Work Committee.

Duties and Responsibilities

The Contract of Work Committee key duties and responsibilities are to assist the Board of Commissioners in supervising the negotiation process concerning the extension of the Contract of Work. Based on the Risk Management Committee Charter, the duties and responsibilities of the Risk Mitigation Committee include :

1. Review, analyze and oversee the strategy, plans designed by the Contract of Work Working Team in the negotiation for the Contract of Work extension as well as the implementation, progress and results of activities conducted by the Contract of Work Working Team;
2. Review, analyze and oversee the recommendation from the Contract of Work Working Team to the Board of Directors and the Board of Commissioners to assess whether key risks are appropriately evaluated and addressed and to ensure the adequacy of mitigation plans;
3. With assistance from the Contract of Work Working Team, oversee the timeline, implementation, progress and results of activities conducted by the Company in completing the commitments under the COW, and how they might impact the negotiation for the Continuity of Operation;
4. Ensure that the interest of all stakeholders are considered in the points of negotiation;
5. Assist in the communication with key stakeholders when necessary;
6. Miscellaneous
 - a. Take action on such other matters as the Board of Commissioners may from time to time request;
 - b. Maintain confidentiality of the Company's documents, data and information; and
 - c. Analyze and assess the Company's compliance to applicable laws and regulations.

Rapat

Komite Kontrak Karya mengadakan rapat paling sedikit satu kali setiap triwulan. Piagam Komite Kontrak Karya juga menentukan bahwa rapat dapat diadakan secara fisik atau jarak jauh. Kuorum rapat secara fisik atau jarak jauh dipenuhi bila dihadiri lebih dari setengah jumlah anggota Komite. Komite menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat sepanjang tahun 2022. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Mitigasi Risiko dalam rapat tersebut disajikan pada tabulasi berikut.

Anggota Komite Kontrak Karya Contract of Work Committee Member	26 Juli 2022 July 26, 2022	27 Oktober 2022 October 27, 2022	%
Raden Sukhyar	√	√	100%
Ratih Amri	√	√	100%
Peter Brady	√	√	100%
Kaoru Hayashi	√	√	100%
Fabio Ferraz	√	x	67%

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Di Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Kontrak Karya telah melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Kerja Komite Kontrak Karya, antara lain:

1. Mengkaji *progress* pemenuhan 19 komitmen sebagaimana di atur di Kontrak Karya PT Vale;
2. Mengkaji komitmen investasi untuk Sulawesi Selatan berdasarkan Kontrak Karya;
3. Persiapan penyusunan Development Plan of All Area (DPAA);
4. Persiapan peletakan batu pertama di Bahodopi dan Pomalaa;
5. Diskusi terkait proses divestasi.

Meetings

The Contract of Work Committee meets at least once every quarter. The Contract of Work Committee Charter also stipulates that meetings can be held physically or remotely. A physical or remote meeting quorum is met if attended by more than half of the Committee members. The Committee held 2 (two) meetings in 2022. The attendance of each member of the Risk Mitigation Committee at these meetings is presented in the following table.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2022

During 2022, the Contract of Work Committee carried out and completed its duties and responsibilities in accordance with the Contract of Work Committee Charter, including:

1. Reviewed the progress of 19 commitments based on PT Vale CoW;
2. Reviewed the investment commitments for South Sulawesi based on CoW;
3. Preparation of Development Plan of All Area (DPAA);
4. Preparation of groundbreaking of Bahodopi and Pomalaa;
5. Discussion on the divestment process;

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Penunjukan Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.1-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, dan diangkat/diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi strategis, sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, BEI dan pemangku kepentingan lain.

Kualifikasi Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No.35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan harus memenuhi sekurang-kurangnya persyaratan berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perseroan dan dapat berkomunikasi dengan baik;
4. Berdomisili di Indonesia;
5. Dapat menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang undangan; dan
6. Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perseroan.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Piagam Sekretaris Perusahaan, yang terakhir kali diperbarui dan disetujui Direksi pada 12 Januari 2015. Selama periode pelaporan belum dilakukan perubahan Piagam Sekretaris Perusahaan karena dinilai masih sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Profil Sekretaris Perusahaan

Cut Fika Lutfi menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022. Sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang

The appointment of a Corporate Secretary is regulated in POJK No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No.1-E concerning Information Disclosure Requirements. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, and is appointed/dismitted based on a Board of Directors Decree with approval from the Board of Commissioners. The Corporate Secretary has a strategic function, as a liaison between the Company and shareholders, OJK, IDX and other stakeholders.

Corporate Secretary Qualifications

In accordance with POJK No.35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary must meet at least the following requirements:

1. Capable of performing legal actions;
2. Has knowledge and an understanding of law, finance, and corporate governance;
3. Has an understanding of the Company's business activities and is able to communicate well;
4. Domiciled in Indonesia;
5. Can maintain confidentiality of documents, data and information except when fulfilling obligations in accordance with laws and regulations, or otherwise specified in laws and regulations; and
6. Has no concurrent positions in the Company.

Corporate Secretary Charter

The Corporate Secretary duties and responsibilities refer to the Corporate Secretary Charter, which was last updated and approved by the Board of Directors on January 12, 2015. During the reporting period, no changes were made to the Corporate Secretary Charter as it was deemed to remain relevant with the prevailing laws and regulations.

Corporate Secretary Profile

Cut Fika Lutfi served as Corporate Secretary until October 27, 2022. In accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public

Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dalam hal terjadi kekosongan, Perseroan wajib menunjuk penggantinya dalam jangka waktu paling lama 60 hari sejak terjadinya kekosongan Sekretaris Perusahaan. Oleh karenanya, Perseroan menunjuk Filia Alanda sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi No. 06/SK-DIR/XII/2022 tertanggal 6 Desember 2022. Penunjukan Sekretaris Perusahaan berlaku efektif pada tanggal 6 Desember 2022 dan telah dilaporkan kepada OJK dan BEI melalui surat No. 01847/CORS-J/XII/2022 tertanggal 7 Desember 2022. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Filia Alanda.

Companies, in the event of a vacancy, the Company must appoint a replacement within a maximum period of 60 days as of the vacancy. Therefore, the Company appointed Filia Alanda as a Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. 06/SK-DIR/XII/2022 dated December 6, 2022. The Corporate Secretary appointment became effective on December 6, 2022 and was reported to OJK and IDX through letter No. 01847/CORS-J/XII/2022 on December 7, 2022. At the end of the reporting period, Filia Alanda served as the Corporate Secretary.



Filia Alanda

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Tanggal Penunjukan Date of Appointment	6 Desember 2022	December 6, 2022
Usia Age	39 Tahun	39 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 06/SK-DIR/XII/2022 tanggal 6 Desember 2022. Penunjukan Sekretaris Perusahaan berlaku efektif pada tanggal 6 Desember 2018 dan telah dilaporkan kepada OJK dan BEI melalui surat No. 01847/CORS-J/XII/2022 tertanggal 7 Desember 2022.	Appointed as the Corporate Secretary by Decree No 06/SK-DIR/XII/2022 dated December 6, 2022. The Corporate Secretary appointment became effective as of December 6, 2018 and was notified to OJK and IDX by letter No. 01847/CORS-J/XII/2022 dated December 7, 2022.
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (2001 – 2006) • Master di bidang Hukum dan Teknologi, Universitas Tilburg (2009 – 2010) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor Degree in Law, University of Indonesia (2001 – 2006) • Master Degree in Law and Technology, University of Tilburg (2009 – 2010)
Jabatan sebelumnya Previous Position	<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Perusahaan di PT TMF Indonesia (2020 – 2021) • Capital Market Compliance di PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2010 – 2020) • Assistant Legal Manager di PT Senayan Trikarya Sempana (2010) • Associate di Firma Hukum Ali Budiardjo Nugroho Reksodiputro (2005 – 2007) 	<ul style="list-style-type: none"> • Corporate Secretary at PT TMF Indonesia (2020 – 2021) • Capital Market Compliance at PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2010 – 2020) • Assistant Legal Manager at PT Senayan Trikarya Sempana (2010) • Associate at Ali Budiardjo Nugroho Reksodiputro Law Firm (2005 – 2007)



Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kepatuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terutama dalam hal:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK dan IDX secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat-rapat komite di bawah Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi bagi anggota baru dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, IDX, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities

1. Following the development of the capital market, especially the applicable capital market laws and regulations.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with the capital market laws and regulations.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, especially in terms of:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to OJK and IDX in a timely manner;
 - c. Convening and documenting the GMS;
 - d. Convening and documenting the Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors, and the meetings of committees under the Board of Commissioners;
 - e. Organizing the orientation program for new members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and shareholders, OJK, IDX, and other stakeholders.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Training

No	Nama Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Time	Penyelenggara Organizer
1	Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis <i>eXtensible Business Reporting Language</i> ("XBRL")	18 Januari 2022 January 18, 2022	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) PT Bursa Efek Indonesia (IDX)
2	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2021	31 Januari 2022 January 31, 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
3	SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance. Class 1: Business and Human Rights, Women Rights, Child Rights	8 Maret 2022 March 8, 2022	Indonesia Global Compact Network (IGCN) berkolaborasi bersama BEI dan didukung oleh Kementerian PPN/ Bappenas dan Global Reporting Initiative (GRI)
4	SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance. Class 2: Corruption, Bribery, Illicit Financial Flow, Transparency	15 Maret 2022 March 15, 2022	Indonesia Global Compact Network (IGCN) in collaboration with IDX and supported by the Ministry of National Development Planning (Bappenas) and Global Reporting Initiative (GRI)
5	SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance. Class 3: Accountable, Effective Transparent Institutions	22 Maret 2022 March 22, 2022	
6	Gender Equality Today for a Sustainable Tomorrow	9 Maret 2022 March 9, 2022	BEI bersama dengan IGCN, program WeEmpowerAsia UN Women yang didanai oleh Uni Eropa, Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) dan International Finance Corporation (IFC)
7	Sosialisasi POJK Nomor 4/POJK.04/2022 dan SEOJK Nomor : 4/SEOJK.04/2022	25 Maret 2022 March 25, 2022	OJK
8	Sosialisasi EASY dan AKSES-Emiten	21 April 2022 April 21, 2022	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Central Securities Depository (KSEI)
9	Webinar " <i>Rising to the Top</i> " Women Leadership in Executive Position in IDX200	21 April 2022 April 21, 2022	BEI IDX
10	<i>Guest Handling and Protokol</i>	27-28 Juni 2022 June 27-28, 2022	Internal Training by Talk-Inc
11	<i>Enhancing your ESG Reporting</i>	31 Agustus 2022 August 31, 2022	BEI IDX PricewaterhouseCoopers
12	Workshop Memahami dan Mendorong Implementasi ESG pada Perusahaan	01 September 2022 September 01, 2022	ICSA
13	<i>Best Practice Caring for the Environment in the Business World</i>	08 September 2022 September 08, 2022	ICSA

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab 2022

- Melakukan dan memastikan pelaporan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- Mengawasi perkembangan peraturan pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai peraturan perundang-undangan terbaru di bidang pasar modal kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tersebut.

Implementation of Duties and Responsibilities of 2022

- Prepared and ensured reporting of information disclosure was in accordance with the capital market laws and regulations.
- Monitored the development of capital market regulations and provided information on the latest laws and regulations in the capital market to the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee, and ensured compliance with these laws and regulations.

3. Membantu Direksi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan 2022, RUPS Luar Biasa pada 19 Januari 2022 dan 22 Desember 2022 yang diadakan secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI dan disiarkan secara langsung.
 4. Membantu Direksi dalam menyusun jadwal dan menyiapkan kalender rapat Direksi, Dewan Komisaris serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022.
 5. Memastikan bahwa rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris terselenggara sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menyelenggarakan rapat-rapat tersebut.
 6. Menjadi sekretaris dalam rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi, termasuk memastikan bahwa bahan rapat tersedia pada jangka waktu yang telah ditentukan dan membuat risalah rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 7. Mengkaji dan memperbaharui Piagam Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Mitigasi Risiko.
 8. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG.
 9. Berkoordinasi dengan area-area terkait untuk memastikan tersedianya informasi yang akurat dan terkini untuk melakukan keterbukaan informasi kepada para pemegang saham, OJK, BEI dan para pemangku kepentingan lainnya.
 10. Menyelenggarakan kunjungan para perwakilan pemegang saham ke wilayah operasi Perseroan di Sorowako, Sulawesi Selatan.
3. Assisted the Board of Directors in convening the 2022 Annual GMS, Extraordinary GMS on January 19, 2022 and December 22, 2022 which will be held electronically through the eASY.KSEI system and was broadcasted live.
 4. Assisted the Board of Directors in preparing schedules and meeting calendars for the Board of Directors, Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners for the 2022 fiscal year.
 5. Ensured the Board of Directors and Board of Commissioners meetings were held in accordance with the pre-determined schedule and assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in organizing these meetings.
 6. Served as secretary at the Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings and Governance, Nomination and Remuneration Committee meetings, and ensured that meeting materials were available within a predetermined time frame, and prepared minutes of meetings in accordance with prevailing laws and regulations.
 7. Reviewed and updated the Board of Commissioners Charter, Audit Committee Charter and Risk Mitigation Committee Charter.
 8. Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in ensuring the implementation of GCG principles.
 9. Coordinated with relevant areas to ensure the availability of accurate and up-to-date information for disclosure to shareholders, OJK, IDX and other stakeholders.
 10. Organized visits by shareholder representatives to the Company's operational area in Sorowako, South Sulawesi.

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dilakukan secara kolegial oleh Direksi, berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Aspek penilaian di antaranya penyampaian laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta komite-komite di bawahnya secara tepat waktu, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa praktik-praktik terbaik tata kelola dilaksanakan di dalam organisasi.

Corporate Secretary Performance Assessment

The Corporate Secretary performance assessment is carried out collegially by the Board of Directors, based on the implementation of their duties and responsibilities. The assessment covers the timely submission of reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners and the committees under them, and taking the necessary steps to ensure that best practices of governance are implemented within the organization.



Departemen Hubungan Investor

Investor Relations Department

Departemen Hubungan Investor mulai berdiri sendiri sejak tahun 2011, setelah sebelumnya fungsi tersebut diintegrasikan dengan fungsi Sekretaris Perusahaan pada tahun 2005. Pada akhir periode pelaporan, Departemen Hubungan Investor Perseroan dipimpin oleh Glorinophika.

Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Hubungan Investor

1. Menyusun strategi komunikasi khususnya kepada investor, calon investor, analis, *fund manager*, dan masyarakat pasar modal pada umumnya.
2. Menyiapkan materi dan melaksanakan kegiatan *road show*, pertemuan dengan analis, dan telekonferensi.
3. Mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham dan kinerja Perseroan, serta laporan keuangan kepada pihak-pihak seperti *fund manager*, investor, dan calon investor.
4. Mengelola hubungan dengan para *fund manager*, pakar, dan pengamat ekonomi (khususnya saham).

Investor Relation Department was established independently since 2011, after being integrated with the Corporate Secretary function in 2005. At the end of the reporting period, the Investor Relation Department is led by Glorinophika.

Duties and Responsibilities of the Investor Relation Department

1. Preparing communication strategy, particularly to investor, potential investor, analyst, fund manager, and capital market society in general.
2. Preparing materials and conduct road show, analyst meeting, and conference call.
3. Communicating various aspects related to shares and performance of the Company, as well as financial statements to parties such as fund manager, investor, and potential investor.
4. Maintaining relationship with fund manager, economic expert, and observer (particularly shares).

5. Memantau dan melaporkan hasil analisis para analis terhadap kinerja dan harga saham Perseroan secara berkala.
6. Membantu Sekretaris Perusahaan dalam penyusunan, penerbitan, dan pendistribusian laporan tahunan ke investor/analis.
7. Menyediakan data dan informasi keuangan Perseroan untuk investor dan masyarakat pasar modal.

5. Monitoring and reporting analysis result of the analysts on the performance of the Company's shares periodically.
6. Supporting the Corporate Secretary in the drafting, publishing, and distributing annual report to investor/analyst.
7. Providing financial data and information of the Company to the investor, shareholder community and capital market society.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Hubungan Investor di Tahun 2022

Performance of Duties and Responsibilities of the Investor Relation Department in 2022

Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency
Pertemuan dengan analis dan investor Analyst and investor meetings	40x
Konferensi atau Non-Deal Roadshow dengan analis dan investor baik domestik maupun internasional Conference or Non-Deal Roadshow with domestic and international analysts and investors	26x
Telekonferensi dengan analis dan investor tentang pencapaian kinerja Perseroan triwulan Tele-conference with analysts and investors regarding the Company's quarterly performance achievements	4x
Siaran pers kepada OJK dan BEI tentang pencapaian kinerja Perseroan triwulan Press releases to the OJK and the IDX regarding the Company's quarterly performance achievements	4x
Siaran pers kepada OJK dan BEI tentang RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa Press releases to the OJK and the IDX regarding the Annual GMS and Extraordinary GMS	3x
Penyampaian laporan keuangan triwulan kepada OJK dan BEI Submitted quarterly financial statements to OJK and IDX	4x
Penyampaian laporan eksplorasi bulanan kepada BEI Submitted monthly exploration reports to IDX	12x
Penyampaian laporan bulanan tentang registrasi saham kepada OJK dan BEI Submitted reports related to shares registration to OJK and IDX	12x
Paparan Publik Tahunan 2022 pada tanggal 14 September 2022 dilaksanakan secara online dalam bentuk konferensi video menggunakan fasilitas Webex Event yang disediakan oleh BEI 2022 Annual Public Expose on September 14, 2022 was held online by video conference using Webex Event platform facilitated by IDX	1x

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

At the end of 2022, the Company did not have an employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP).

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan telah menerapkan pengendalian internal menggunakan kerangka kerja yang dikeluarkan Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The Company applies internal control using the framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Tujuan dan Kerangka Kerja Pengendalian Internal | Internal Control Framework and Purpose

Efektivitas dan Efisiensi Operasi	Keandalan Pelaporan Keuangan	Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku	Kesesuaian dengan Kerangka Kerja COSO
Effectiveness and Efficiency of Operations	Reliability of Financial Reporting	Compliance with Applicable Laws and Regulations	Alignment with COSO Framework
<p>Sistem pengendalian internal mendukung pencapaian tujuan kinerja, mempromosikan efisiensi operasi, meningkatkan proses manajemen dan tata kelola, meminimalisir risiko dan melindungi aset. Perseroan terus berupaya menjadi produsen nikel berbiaya rendah, melalui efisiensi sehingga operasi yang dijalankan menjadi lebih efektif.</p> <p>Internal control systems support the achievement of performance goals, promote operational efficiency, improve management and governance process, and minimize risk and protect assets. The Company continually strives to be a low-cost nickel producer, through efficient and more effective operations.</p>	<p>Penerapan pengendalian internal menjadikan sistem akuntansi dalam pelaporan keuangan Perseroan, menghasilkan informasi akuntansi yang lebih andal, tepat waktu, dapat dibandingkan dan dipahami, akurat dan lengkap, serta dapat diaudit dan diuji kebenarannya. Selama periode pelaporan, Perseroan telah memenuhi kewajiban penyampaian seluruh pelaporan keuangan.</p> <p>The internal controls in the Company's financial reporting accounting system ensure the accounting information produced is more reliable, timely, comparable and understandable, accurate and complete, and can be audited and tested for its correctness. During the reporting period, the Company has complied with all mandatory financial reports.</p>	<p>Perseroan senantiasa menjunjung kepatuhan terhadap ketentuan hukum, baik yang berlaku di Indonesia maupun di Amerika Serikat, mengingat Perseroan adalah anak perusahaan dengan kepemilikan tidak langsung dari Vale S.A., perusahaan publik yang didirikan berdasarkan hukum Republik Federal Brasil dan tercatat di Bursa New York Amerika Serikat. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi atas sangkaan ketidakpatuhan hukum, baik di Indonesia maupun di Amerika Serikat.</p> <p>The Company complies with legal provisions, both in Indonesia and the United States, considering that the Company is a subsidiary with indirect ownership by Vale S.A., a public company established under the laws of the Federal Republic of Brazil and listed on the New York Stock Exchange in the United States. As at the end of the reporting period, the Company has never received any sanction in any form for non-compliance allegations, whether in Indonesia or the United States.</p>	<p>Perseroan menerapkan pengendalian internal sesuai dengan kerangka kerja COSO, yang menempatkan lima unsur pengendalian internal.</p> <p>The Company has implemented internal controls in accordance with the COSO framework, following five elements of internal control.</p>

Kerangka Pengendalian Internal

Internal Control Framework

Komponen Component	Penerapan Implementation
<p>Lingkungan Pengendalian Meliputi seperangkat standar, proses dan struktur yang memberikan dasar untuk melakukan pengendalian internal.</p> <p>Control Environment includes sets of standards, processes, and structures as the basis for implementing internal controls.</p>	<p>Pemberlakuan Kode Etik dan Perilaku. Pemberlakuan Matriks Delegasi Kewenangan untuk mengatur tingkat persetujuan transaksi dan pemisahan tugas yang tepat. Pembagian fungsi, tugas dan kewenangan melalui Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris. Pembentukan Unit Pengendalian Internal untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.</p> <p>Code of Ethics and Behavior enforcement. Authority Delegation Matrix enforcement to regulate the level of transaction approval and proper segregation of duties. Distribution of functions, duties and authorities through the Board of Commissioners' Charter, Board of Directors' Charter, and Board of Commissioners Supporting Committees' Charters. Establishment of an Internal Control Unit to ensure the Company's internal control system compliance and effectiveness.</p>

Komponen Component	Penerapan Implementation
<p>Penilaian Risiko membentuk dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola oleh organisasi.</p> <p>Risk Assessment forms the basis for determining how risk must be managed by the organization.</p>	<p>Penyusunan rencana jangka panjang Perseroan, rencana kerja dan anggaran Perseroan setiap tahun. Penerapan sistem manajemen risiko dan proses manajemen risiko, aplikasi terkait manajemen risiko serta sumber daya untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko.</p> <p>Preparation of the Company's long-term plan, work plan and annual budget. Implementation of risk management systems and risk management processes, develop application relating to risk management and resources to support risk prevention and mitigation.</p>
<p>Aktivitas Pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan telah dilakukan.</p> <p>Control Activities established through policies and procedures that ensure that management's direction to reduce risks to the achievement of objectives has been carried out.</p>	<p>Penerapan dan pengembangan sistem formal kebijakan dan prosedur bidang keuangan dan operasional. Pemanfaatan teknologi informasi melalui pengembangan aplikasi yang mendukung kegiatan pengendalian.</p> <p>A formal system of financial and operational policies and procedures implementation and development. Use of information technology through application developments that support control activities.</p>
<p>Informasi & Komunikasi. Informasi yang diperlukan manajemen adalah informasi yang relevan dan berkualitas baik, yang berasal dari proses komunikasi antara pihak internal maupun eksternal.</p> <p>Information & Communication Information needed by management that is relevant and of good quality, from the communication processes between internal and external parties.</p>	<p>Penerapan alur pelaporan dan publikasi, baik untuk internal maupun dengan pihak-pihak di luar Perseroan. Pemanfaatan teknologi informasi melalui pengembangan aplikasi yang mendukung proses komunikasi dan penyampaian/pengumpulan informasi, termasuk intranet kolaboratif.</p> <p>Reporting and publications flow, both internally and with parties outside the Company. Use of information technology through application developments that support the communication and delivery/information gathering processes, including collaborative intranets.</p>
<p>Kegiatan pemantauan merupakan kegiatan evaluasi yang digunakan untuk memastikan masing-masing dari kelima komponen ada dan berfungsi.</p> <p>Monitoring activity is an evaluation activity used to ensure that each of the five components exists and functions.</p>	<p>Evaluasi berkelanjutan oleh Unit Audit Internal dan fungsi pengawasan lain di Perseroan. Pelibatan auditor eksternal dan assessor independen lain secara berkala.</p> <p>Continuous Internal Audit Unit evaluations and other supervisory functions in the Company. External auditors and other independent assessors regular involvement.</p>

Perseroan juga menerapkan mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan terkait pelanggaran atas Kode Etik dan Perilaku Perseroan, melalui sistem Vale Whistleblower Channel (VWC) yang dibahas secara terpisah.

The Company has also established a reporting mechanism for alleged irregularities related to violations of the Company's Code of Ethics and Conduct, through the Vale Whistleblower Channel (VWC) system, which is discussed separately.

Hasil Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Dalam Laporan Keuangan

Overview of the Internal Control System Effectiveness Results in the Financial Statements

Sepanjang tahun 2022, penerapan sistem pengendalian internal telah dapat mendukung penerapan perbaikan berkelanjutan. Salah satunya yaitu pembaharuan beberapa kebijakan dan prosedur, termasuk diantaranya Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi, Benturan Kepentingan, Proses Manajemen Risiko, Prosedur Perpajakan, Transfer Anggaran dan Prosedur Tinjauan Pascaprojek.

During 2022, the implementation of the internal control system has supported sustainable improvements, and included updating several policies and procedures for the Nomination and Remuneration Process, Conflicts of Interest, Risk Management, Tax, Budget Transfers and Post-Project Review Procedures.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No.56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Sesuai Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, dan secara administratif bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

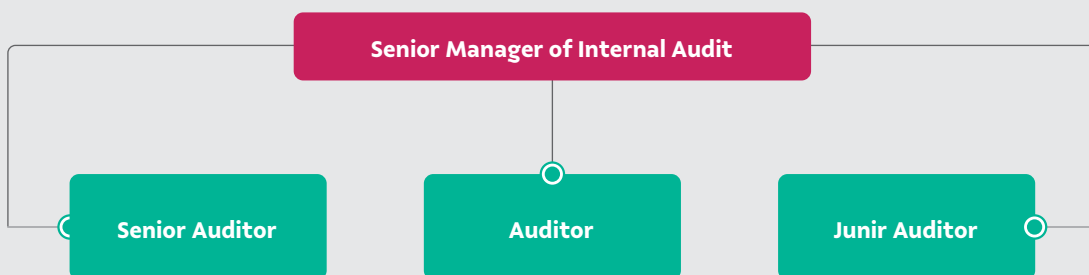
Unit Audit Internal terdiri dari setidaknya tiga auditor internal. Personel Unit Audit Internal tidak diperkenankan menjabat posisi di departemen-departemen atau divisi operasional lain di Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Senior Manager Internal Audit selaku Kepala Unit Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Hingga akhir periode pelaporan, jumlah anggota auditor internal pada Unit Audit Internal Perseroan ada tiga orang.

The establishment of the Internal Audit Unit refers to POJK No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. In accordance with the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is responsible to the Board of Commissioners through the Audit Committee, and is administratively responsible to the President Director.

Internal Audit Unit Structure and Position

The Internal Audit Unit comprises at least three internal auditors. Internal Audit Unit personnel are not permitted to hold positions in other operational departments or divisions in the Company. The Internal Audit Unit is managed by an Internal Audit Senior Manager as the Head of the Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners. At the end of the reporting period, there were three internal auditors in the Company's Internal Audit Unit.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal
Organizational Structure of Internal Audit Unit





Tito Agustinus Sitepu

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Tanggal Penunjukan Date of Appointment	1 April 2017	April 1, 2017
Usia Age	43 Tahun	43 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	Ditetapkan sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/IV/2017 tertanggal 1 April 2017.	Appointed as Head of Internal Audit Unit by Decree of the Board of Directors No. 001/SK-DIR/ IV/2017 dated April 1, 2017.
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta (1997 – 2002) • Program Pendidikan Profesi Akuntan, Universitas Indonesia (2005 – 2006) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor Degree in Accounting, Catholic University of Atma Jaya, Jakarta (1997 – 2002) • Accounting Professional Education Program, University of Indonesia (2005 – 2006)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • PT Vale (2009 – Sekarang) • Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) dengan jabatan terakhir Manager Audit (2004 – 2009) • Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (Deloitte Indonesia) dengan jabatan terakhir Semi Senior Auditor (2003 – 2004) 	<ul style="list-style-type: none"> • PT Vale (2009 – Present) • Public Accounting Firm of Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia), last position as Audit Manager (2004 – 2009) • Public Accounting Firm of Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (Deloitte Indonesia), last position as Semi Senior Auditor (2003 – 2004)

Persyaratan, Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

1. Memiliki integritas, profesionalisme, independensi, kejujuran dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknik dalam praktik audit dan disiplin ilmu terkait lainnya sesuai dengan tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan akan peraturan perundang-undangan mengenai pasar modal dan peraturan lain yang relevan.
4. Mampu untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif baik verbal maupun tertulis.
5. Mematuhi standar profesi dan kode etik yang ditetapkan oleh Asosiasi Internal Auditor di Indonesia dan/atau yang berlaku secara umum dan internasional.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, informasi, dan/atau data Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Unit Audit Internal kecuali disyaratkan lain oleh undang-undang dan peraturan atau keputusan/perintah pengadilan.
7. Memahami praktik tata kelola Perseroan dan rencana manajemen risiko yang ada di Perseroan.
8. Mematuhi Kode Perilaku yang berlaku di Perseroan.
9. Senantiasa membangun dan mengembangkan pengetahuan dan kompetensi dalam bidang audit internal yang dimiliki, antara lain dengan mengikuti perkembangan terbaru serta praktik terbaik dalam industri.

Setiap auditor internal memiliki kualifikasi dan/atau sertifikasi untuk menunjang profesi Audit Internal.

Internal Audit Unit Professional Requirements, Qualifications or Certification

1. Have integrity, professionalism, independence, honesty and objectivity in carrying out their duties.
2. Have technical knowledge and experience in audit practices and other disciplines relevant to their duties.
3. Have knowledge of capital market laws and regulations and other relevant regulations.
4. Have the ability to interact and communicate effectively both verbally and in writing.
5. Complies with the professional standards and code of ethics established by the Indonesian Internal Audit Association, and/or generally and internationally accepted.
6. Can maintain the confidentiality of the Company's documents, information and/or data related to the implementation of the Internal Audit Unit duties and responsibilities unless otherwise required by laws and regulations or court decisions/rulings.
7. Understands the Company's governance practices and risk management plans.
8. Complies with the Company's Code of Conduct.
9. Continuously maintains and develops their internal audit knowledge and competence by following the latest developments and best practices in the industry.

Each internal auditor has qualifications and/or certification to support the Internal Audit profession.

Latar Belakang Pendidikan Personel Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Members' Education Background

Nama Name	Jabatan Position	Latar Belakang Pendidikan Education Background
Tito Agustinus Sitepu	Senior Manager Internal Audit	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting
Hendro Ganjar Gunarso	Senior Auditor	MSc in Accounting and Control
Teddi Gunadi	Auditor	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Anggota Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Members' Professional Qualification and Certification

Kualifikasi/Sertifikasi Qualification/Certification	Dikeluarkan Oleh Issued By	Jumlah Anggota Number
Register Negara Akuntan Government Register of Accountants	Departemen Keuangan Republik Indonesia Ministry of Finance Indonesia	1

Pelatihan Anggota Unit Audit Internal

Anggota Unit Audit Internal mengikuti beberapa kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan selama tahun 2022.

Internal Audit Unit Members' Training

Members of the Internal Audit Unit participated in the following education and/or training activities in 2022.

Pelatihan Anggota Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Members' Training

No	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Anggota yang Hadir Member Attended
1.	15 Februari 2022 February 15, 2022	PwC Webinar – The Impact of Cloud Computing on the Indonesian Economy	PwC Indonesia	1
2.	7 April 2022 April 7, 2022	Internal Audit and Digital Transformation	IIA Indonesia	3
3.	12 April 2022 April 12, 2022	Optimizing Sustainability Governance Through a Single Set of High Quality Global Sustainability Reporting Standard	IAI, IFAC & B20	1
4.	3 August 2022 August 3, 2022	Accounting for a Better World – Priorities for a Transformation Profession	SEL (SW Indonesia) & ACCA	1
5.	16 August 2022 August 16, 2022	Internal Auditor and Corporate Secretary Cooperation to Improve Enterprise Risk Management	IIA Indonesia	3
6.	25 August 2022 August 25, 2022	Strategic Leader Forum Webinar – Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation	IAI, IFAC & B20	1
7.	28 September 2022 September 28, 2022	Fostering Agility to Combat Money Laundering and Economic Crime	ICAEW & B20	1
8.	12-13 Oktober 2022 October 12-13, 2022	IIA National Conference	IIA Indonesia	2
9.	3 November 2022 November 3, 2022	Webinar Cybersecurity: Are you protected?	AFA – CPA Australia	1
10.	21 Desember 2022 December 21, 2022	Webinar – Indonesia Accountant Go Global Creating Value through Professionalism and Competencies	IAI – AMCI	1
11.	28 Desember 2022 December 28, 2022	Professional Auditor Forum – Code of Ethics	IIA Indonesia	1

Anggota Unit Audit Internal juga terlibat aktif dalam keanggotaan asosiasi profesi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, para anggota Unit Audit Internal tercatat sebagai anggota The Institute of Internal Auditors. Kepala Unit Audit Internal juga tercatat sebagai anggota dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Internal Audit Unit Members are active members of professional associations. As at December 31, 2022, the Internal Audit Unit members were registered as members of The Institute of Internal Auditors. The Head of the Internal Audit Unit is also registered as a member of the Indonesian Institute of Accountants.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bekerja secara independen dengan berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang telah diperbaharui dan efektif sejak tanggal 20 November 2019 berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 20 November 2019. Piagam Unit Audit Internal berisi:

1. Keseluruhan Maksud dan Tujuan;
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
3. Pelaporan;
4. Keanggotaan Unit Audit Internal; dan
5. Ketentuan Lain.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit works independently pursuant to the Internal Audit Unit Charter, which has been updated and has been effective since November 20, 2019, based on the approval of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meeting on November 20, 2019. The Internal Audit Unit Charter contains:

1. Overall Purpose and Objectives;
2. Duties, Responsibilities and Authorities;
3. Reporting;
4. Membership of the Internal Audit Unit; and
5. Other Provisions.

Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, fungsi utama Unit Audit Internal adalah memberikan layanan keyakinan dan konsultasi yang independen dan objektif dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan dan untuk memperbaiki operasi Perseroan. Fungsi tersebut dilaksanakan melalui suatu pendekatan sistematis dan disiplin dalam mengevaluasi, dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola Perseroan. Unit Audit Internal bekerja sama dan memperoleh informasi dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Unit Manajemen Risiko dan auditor eksternal Perseroan.

Unit Audit Internal melakukan penilaian atas pengendalian, prosedur, dan sistem yang ada untuk memastikan hal-hal sebagai berikut:

1. Keandalan dan integritas dari informasi keuangan dan operasional, maupun alat yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, memperoleh, dan melaporkan informasi tersebut;
2. Penjagaan terhadap aset;
3. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan maupun terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
4. Penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien dari sisi biaya; dan
5. Pencapaian dari sasaran dan tujuan Perseroan.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Rencana Kerja Audit Internal.
Membuat rencana audit tahunan berbasis risiko, berdasarkan, namun tidak terbatas pada, Enterprise Risk Assessment dari Unit Manajemen Risiko sebagai satuan kerja Direksi. Rencana audit tahunan berbasis risiko ini harus disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko.
Menelaah dan menilai sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, untuk menentukan apakah sistem tersebut sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Efisiensi dan Efektivitas.
Mengkaji dan menilai efisiensi dan efektivitas dari aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan bagian-bagian lain Perseroan.

Functions, Duties, and Responsibilities

Based on the Internal Audit Unit Charter, the primary function of the Internal Audit Unit is to provide independent and objective assurance and consulting services, with the objective to increase the value of the Company, and to improve the Company's operations. This function is carried out through a systematic and disciplined approach by evaluating and improving the effectiveness of the risk management, internal control and corporate governance processes. The Internal Audit Unit cooperates with and obtains information from the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Management Unit and the Company's external auditors.

The Internal Audit Unit evaluates existing controls, procedures and systems to ensure the following:

1. Reliability and integrity of financial and operational information, and the means to identify, classify, secure, and report such information;
2. Safeguarding assets;
3. Compliance with the Company's policies and procedures as well as prevailing laws and regulations;
4. Cost-effective and efficient use of resources; and
5. Achievement of the Company's goals and objectives.

Description of Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

1. Internal Audit Work Plan.
Develop an annual risk – based audit plan based on, including but not limited to, the Enterprise Risk Assessment from the Risk Management Unit as the working unit of the Board of Directors. This annual risk-based audit plan is subject to approval from the Board of Commissioners.
2. Internal Control System and Risk Management.
Review and assess the internal control and risk management systems, to determine whether are in compliance with Company policies.
3. Efficiency and Effectiveness.
Review and assess the efficiency and effectiveness of the financial, accounting, operational, human resources, information technology and other aspects of the Company.

4. Pemberian Nasehat
Memberikan rekomendasi dan informasi yang objektif atas hasil audit internal di seluruh level manajemen.
 5. Laporan Audit Internal.
Menyiapkan dan menyampaikan laporan audit internal kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit).
 6. Langkah Perbaikan.
Memantau, menganalisis dan melaporkan implementasi serta dampak dari langkah-langkah perbaikan yang direkomendasikan.
 7. Koordinasi.
Melakukan koordinasi baik dengan Komite Audit maupun Unit Manajemen Risiko. Untuk keperluan tersebut, Unit Audit Internal harus menyediakan kepada Unit Manajemen Risiko, sebagai unit kerja dari Direksi, akses kepada informasi internal audit yang relevan termasuk lembar kerja audit apabila diminta, dengan persetujuan dari Kepala Unit Audit Internal dan Direksi untuk informasi rahasia.
 8. Penilaian.
Menyiapkan program peningkatan jaminan kualitas untuk mengevaluasi fungsi kegiatan internal.
 9. Kepatuhan Terhadap Undang-undang dan Peraturan yang Berlaku.
Mengkaji dan menilai kecukupan dari kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku bagi Perseroan, termasuk undang-undang dan peraturan pasar modal.
 10. Kepatuhan terhadap Standar Internasional bagi Praktik Profesi Audit Internal.
Memantau perubahan-perubahan yang signifikan terhadap prinsip, kebijakan, pengendalian, prosedur dan praktik audit internal di Perseroan sebagaimana diusulkan oleh auditor eksternal Perseroan, Komite Audit dari Dewan Komisaris, atau Direksi.
 11. Audit Khusus.
Melaksanakan penugasan audit khusus sebagaimana diperlukan dan diminta oleh Direksi atau Dewan Komisaris. Seorang anggota Direksi dapat meminta Unit Audit Internal untuk melakukan audit/telaah yang spesifik setelah sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Komite Audit dan Presiden Direktur, dengan memperhitungkan, di antaranya, sumber daya Perseroan.
4. Advisory
Provide recommendations and objective information on the internal audits results at all management levels.
 5. Internal Audit Report.
Prepare and submit internal audit reports to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).
 6. Corrective Actions.
Monitor, analyze and report the implementation and impact of the proposed corrective actions.
 7. Coordination.
Coordinate with the Audit Committee and the Risk Management Unit. For this purpose, the Internal Audit Unit shall provide the Risk Management Unit, as a working unit of the Board of Directors, access to relevant internal audit information including audit working papers when requested, with the approval of the Head of Internal Audit Unit and the Board of Directors for confidential information.
 8. Assessment.
Prepare a quality assurance improvement program to evaluate the internal audit function activities.
 9. Compliance with Prevailing Laws and Regulations.
Review and assess the adequacy of the Company's compliance with laws and regulations applicable to the Company, including capital market laws and regulations.
 10. Compliance to International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.
Monitor significant changes to the Company's principles, policies, controls, procedures and internal audit practices as proposed by the external auditors, the Audit Committee of the Board of Commissioners, or the Board of Directors.
 11. Special Audit.
Carry out special audit assignments when required and requested by the Board of Directors or Board of Commissioners. A member of the Board of Directors may request the Internal Audit Unit perform a specific audit/review after obtaining prior approval from the Audit Committee and the President Director, by taking into account the Company's resources.

Laporan-Laporan Unit Audit Internal

1. Laporan Audit Internal.
Menyiapkan Laporan Audit Internal kepada Presiden Direktur, Direksi dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit) mengenai kecukupan dan efektivitas dari proses-proses yang ada untuk mengendalikan kegiatan dan risiko Perseroan, termasuk rekomendasi dan informasi yang objektif dari hasil audit internal pada semua tingkatan manajemen.
2. Kajian Berkala atas Tindakan yang Direkomendasikan.
Memberikan kajian berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite Audit atas hal-hal berikut:
 - a. Kecukupan dari (termasuk kegagalan yang signifikan atau kekurangan) tindakan-tindakan yang diambil atas hal-hal yang sebelumnya telah diidentifikasi oleh Direksi atau Unit Audit Internal memerlukan tindak lanjut;
 - b. Permasalahan yang signifikan terkait dengan proses-proses yang ada untuk mengendalikan aktivitas Perseroan dan afiliasinya, termasuk potensi perbaikan atas proses-proses tersebut;
 - c. Status dan hasil dari Rencana Kerja Audit tahunan dan kecukupan sumber daya Unit Audit Internal; dan
 - d. Kemajuan terhadap pencapaian matriks kinerja yang telah ditetapkan.

Tugas lain dari Unit Audit Internal:

1. Mengkaji dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris perubahan yang dianggap perlu pada Piagam Unit Audit Internal;
2. Mengevaluasi kinerjanya dan menyampaikan hasil evaluasi tersebut kepada Dewan Komisaris secara berkala;
3. Mematuhi seluruh kebijakan Perseroan (termasuk, tidak terbatas pada, Kebijakan Perdagangan Saham Perseroan dan Kebijakan Pengungkapan Informasi Perseroan);
4. Bekerja sama dengan Komite Audit;
5. Bekerja sama dengan Unit Manajemen Risiko dan secara berkala menentukan profil risiko dari Perseroan dan implikasinya; dan
6. Berkoordinasi dengan auditor eksternal.

Internal Audit Unit Reports

1. Internal Audit Report.
Prepare Internal Audit Reports to the President Director, Board of Directors and Board of Commissioners (through the Audit Committee) on the adequacy and effectiveness of existing processes for controlling the Company's activities and risks, including recommendations and objective information from the internal audit results at all management levels.
2. Periodic Reviews of Recommended Actions.
Provide periodic assessments to the Board of Directors and Board of Commissioners and the Audit Committee on the following matters:
 - a. The adequacy (including significant failures or deficiencies) of actions taken on matters previously identified by the Board of Directors or the Internal Audit Unit as requiring follow-up;
 - b. Significant issues related to existing processes for controlling the Company and its affiliates activities, including potential improvements to these processes;
 - c. Status and results of the annual Audit Work Plan and adequacy of the Internal Audit Unit's resources; and
 - d. Progress towards achieving the predetermined performance matrix.

Internal Audit Unit other duties:

1. Review and recommend to the Board of Commissioners any updates deemed necessary to the Internal Audit Unit Charter;
2. Periodically evaluate its performance and submit the evaluation results to the Board of Commissioners;
3. Comply with all Company policies (including, without limitation, the Company's Securities Trading Policy and the Company's Information Disclosure Policy);
4. Work closely with the Audit Committee;
5. Work closely with the Risk Management Unit and periodically determine the risk profile of the Company and its implications; and
6. Coordinate with the external auditors.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2022

Selama tahun 2022 Unit Audit Internal telah melakukan empat dari lima audit operasional berdasarkan Rencana Pemeriksaan Tahunan (RPT) yang telah disetujui. RPT disusun dengan pendekatan berbasis risiko, mencakup Audit Operasional, Internal Control Review (ICR), Telaah/Evaluasi Atas Pelaksanaan Manajemen Risiko, Internal Control Review Over Financial Reporting (ICOFR), dan Audit Khusus. Pemeriksaan dilakukan untuk menilai apakah risiko sehubungan dengan proses bisnis, dikelola dengan pengawasan internal yang efektif.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2022

Internal Audit Implementation of Duties 2022

Bentuk Penugasan Duties	Jumlah Total
Jumlah pemeriksaan sesuai RPT yang disetujui Number of audits in accordance with AP	5
Jumlah pemeriksaan yang ditunda Number of pending audits	1
Jumlah pemeriksaan tambahan Number of additional audits	-
Jumlah pemeriksaan yang dilaksanakan Number of conducted audits	4

Akuntan Publik

Public Accountant

Sesuai keputusan RUPS Tahunan 2022 tertanggal 21 Juni 2022, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai auditor eksternal yang melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penunjukkan tersebut berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan dan telah dilaporkan kepada OJK, oleh karenanya telah memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik dan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK 13/2017).

Internal Audit Unit's Implementation of Duties Report for 2022

In 2022, the Internal Audit Unit conducted four out of five operational audits in accordance with the approved Annual Plan (AP). The AP is prepared using a risk-based approach, including Operational Audits, Internal Control Reviews (ICR), Risk Management Reviews/Evaluations, Internal Control Review Over Financial Reporting (ICOFR), and Special Audits. The audits are carried out to assess whether risks related to business processes are managed with effective internal controls.

Pursuant to the resolution adopted at the 2022 Annual GMS on June 21, 2022, the Company appointed a Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as the external auditor to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2022. The appointment was based on the Company's Audit Committee recommendation and has been reported to OJK, therefore complying with the Minister of Finance Decree No.423/KMK.06/2002 of 2002 concerning Public Accountant Services, Government Regulation No. 20 of 2015 concerning Public Accountants Practices, and POJK Number 13/POJK.03/2017 Concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firms Services in Financial Services Activities (POJK 13/2017).

Sesuai dengan ketentuan POJK 13/2017, penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis dari Akuntan Publik yang sama paling lama 3 (tiga) tahun buku pelaporan berturut-turut, sedangkan untuk penggunaan jasa KAP tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang. Penunjukan Akuntan Publik Yusron Fauzan menjadi yang pertama pada tahun 2022.

Besaran Biaya Jenis Jasa yang Diberikan Akuntan Publik

Besaran nilai biaya yang dibayarkan oleh Perseroan untuk jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan atas 2 (dua) anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar AS\$327.737. Perseroan tidak membayarkan biaya untuk jasa lain yang diberikan Akuntan Publik yang ditunjuk.

In accordance with POJK 13/2017, the use of audit services for historical financial information from the same Public Accountant is limited to 3 (three) consecutive reporting years, while the use of KAP services depends on the results of the Audit Committee's evaluation of the potential risks from using the services of the same KAP consecutively over a long period of time. The first appointment of Public Accountant Yusron Fauzan was in 2022.

Amount of Fees for Services Rendered by the Public Accountant

The fees paid by the Company for the audit services of the Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the 2 (two) subsidiaries for the fiscal year ending December 31, 2022 was US\$327,737. The Company did not pay any fees for other services rendered by the appointed Public Accountant.

Besaran Biaya Jenis Jasa yang Diberikan Akuntan Publik

Amount of Fees for Services Rendered by the Public Accountant

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Jasa Service	Opini Opinion	Biaya Jasa Services Fee (AS\$) (US\$)
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Yusron Fauzan, S.E., Ak., CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2022 Audit of Financial Statement for financial year 2022	Wajar tanpa pengecualian Unqualified Opinion	327,737
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2021 Audit of Financial Statement for financial year 2021	Wajar tanpa pengecualian Unqualified Opinion	336,810
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2020 Audit of Financial Statement for financial year 2020	Wajar tanpa pengecualian Unqualified Opinion	294,846

Manajemen Risiko

Risk Management

Sejalan dengan komitmen menerapkan Prinsip-Prinsip dalam Kerangka Pembangunan Berkelanjutan ICMM, Perseroan telah memiliki strategi dan sistem pengelolaan risiko dengan mengacu pada ISO 31000:2018 Manajemen Risiko, ISO 55001:2014 Sistem Manajemen Aset, dan COSO-ERM. Manajemen Risiko diterapkan untuk mengelola dampak dari ketidakpastiaan terhadap tujuan-tujuan Usaha Perseroan, dan persepsi pemangku kepentingan yang mencakup risiko operasional, risiko non-operasional dan risiko strategis/bisnis.

Seluruh proyek pengembangan yang dijalankan telah melalui tahapan proses manajemen risiko terhadap aspek sosial dan lingkungan, dengan penyusunan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal). Pada bulan Juli 2022, Perseroan melaksanakan konsultasi publik yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan terkait Studi Amdal Rencana Operasi Produksi Bijih Nikel PT Vale Blok 2 dan Blok 3 Bahodopi, di Kantor Bupati Morowali. Perseroan terus melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan untuk mengelola risiko operasional terkait konflik HAM pada area berisiko tinggi.

Perseroan menerapkan pengawasan berbasis manajemen risiko keselamatan dan kesehatan, serta lingkungan terhadap pekerja, komunitas lokal, warisan budaya dan lingkungan alam, berdasarkan standar atau sistem manajemen internasional yang diakui. PT Vale Perseroan juga menyiapkan Rencana Tindak Darurat (RTD) dan Business Continuity Plan (BCP) sebagai rencana mitigasi, yang dilengkapi dengan simulasi rutin untuk memastikan kesiapan Emergency Management Team (EMT) dan kesiagaan karyawan dalam menghadapi kondisi darurat jika diperlukan.

Penerapan Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan konsep tiga lini pertahanan untuk meningkatkan kontrol dan pengelolaan risiko. Konsep tersebut membagi tugas dan tanggung jawab manajemen risiko serta kontrol kepada tiga lini pertahanan. Setiap lini memiliki tugas dan tanggung jawab yang spesifik, namun ketiganya memiliki objektif tunggal untuk mendukung pencapaian tujuan-tujuan usaha Perseroan melalui manajemen risiko yang efektif.

In line with its commitment to applying the Principles in the ICMM Sustainable Development Framework, the Company has instigated a risk management strategy and system with reference to ISO 31000:2018 Risk Management, ISO 55001:2014 Asset Management System, and COSO-ERM. Risk Management is applied to manage any impact of uncertainty on the Company's business objectives, and stakeholder perceptions, and includes operational risk, non-operational risk and strategic/business risk.

All development projects have gone through the risk management process stages for social and environmental aspects, including the preparation of an Environmental Impact Analysis (Amdal) document. In July 2022, the Company conducted a public consultation involving all stakeholders on the Amdal Study of PT Vale Block 2 and Block 3 Bahodopi Nickel Ore Production Operation Plan, at the Morowali Regent's Office. The Company continues to disseminate information to stakeholders to manage operational risks related to human rights conflicts in high-risk areas.

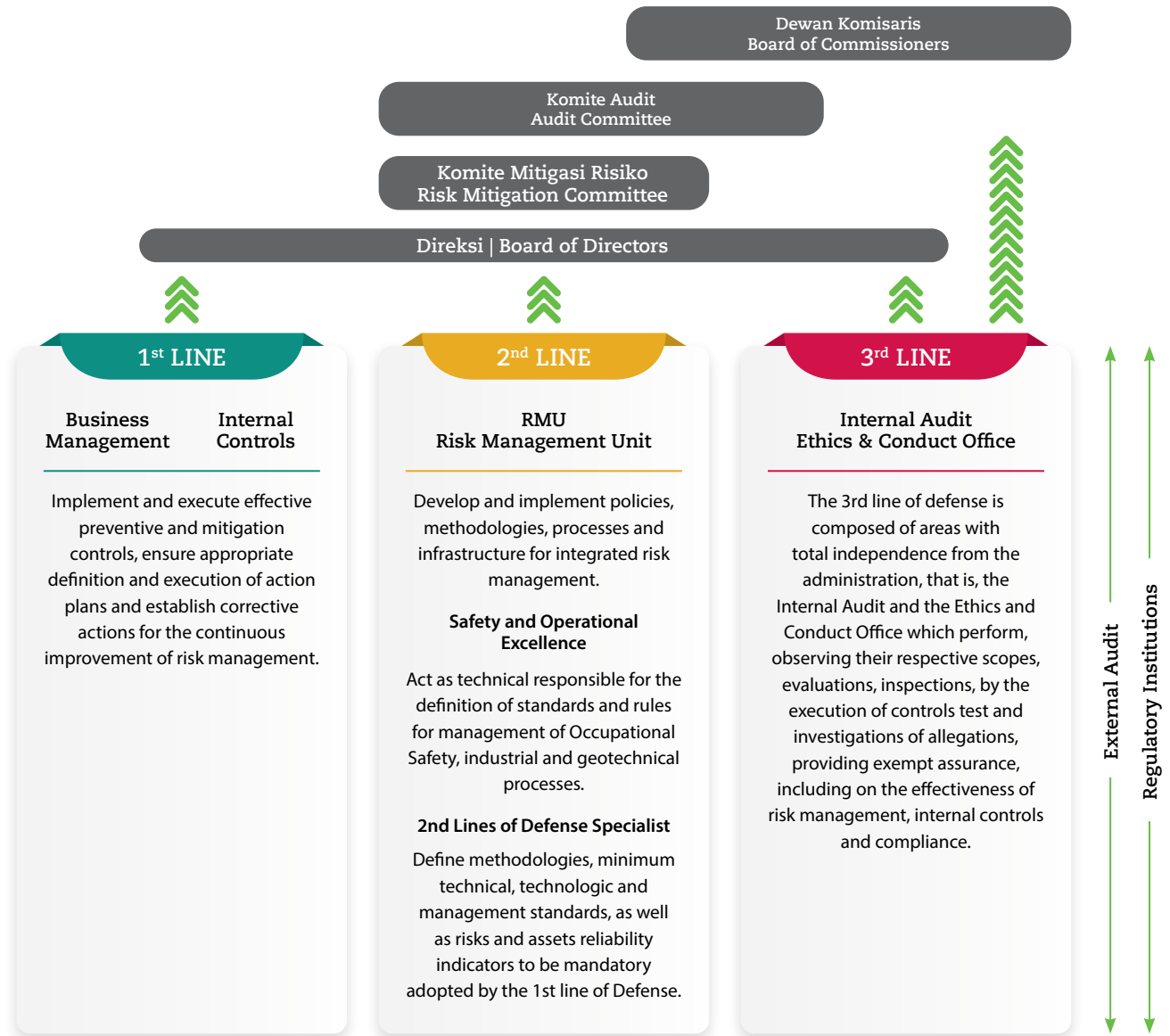
The Company's supervision is based on safety and health and environmental risk management for employees, local communities, cultural heritage and the natural environment, based on recognized international standards or management systems. PT Vale has also prepared an Emergency Action Plan (RTD) and a Business Continuity Plan (BCP) as mitigation plans, which are complemented by routine simulations to ensure the readiness of the Emergency Management Team (EMT) and employee preparedness in dealing with emergencies, if necessary.

Implementation of Risk Management

The Company applies the concept of three lines of defense to improve risk control and management. This concept distributes the duties and responsibilities of risk management and control into three lines of defense. Each line has specific duties and responsibilities, but all three have a single objective to support the achievement of the Company's business objectives through effective risk management.

Konsep Tiga Lini Pertahanan dalam Penerapan Manajemen Risiko Perseroan

Three Line of Defense Concept in the Company's Implementation of Risk Management



Pertahanan Lini Pertama adalah pihak yang setiap hari berhadapan langsung dengan risiko dan bertindak sebagai pemilik risiko. Dengan dukungan dari Pengawasan Internal, Manajemen Lini Depan sebagai Pertahanan Lini Pertama bertugas memastikan implementasi dan efektivitas kontrol pencegahan dan mitigasi dan rencana kerja terkait penurunan risiko.

First Line of Defense is the party who directly interacts with risk on a daily basis and acts as risk owner. With support from Internal Control, Front Line Management as the First Line of Defense ensures the execution and effectiveness of precautionary measures and mitigation controls as well as work plans to reduce risk.

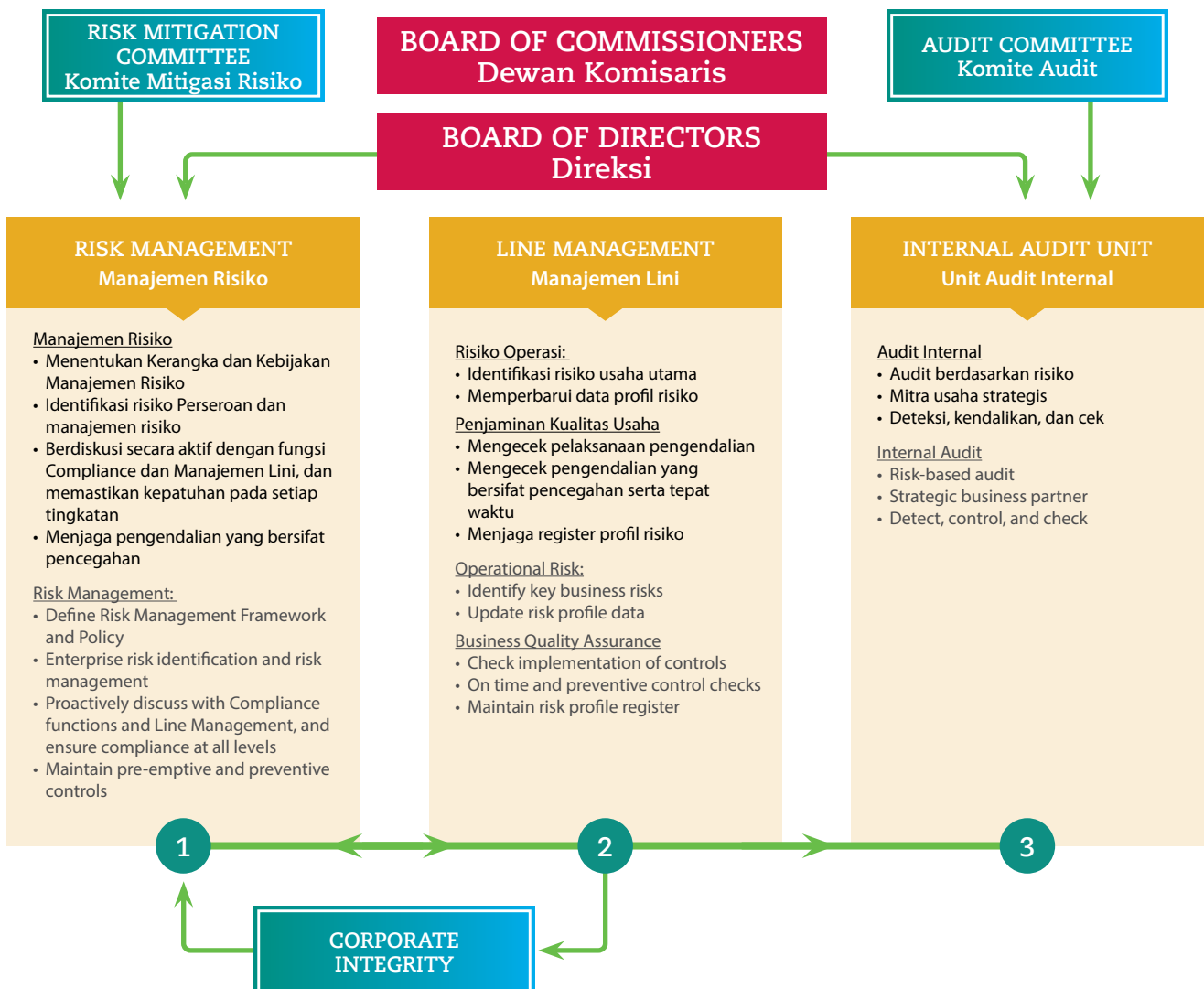
Pertahanan Lini Kedua bertugas memberikan dukungan kepada pertahanan lini pertama dalam penerapan manajemen risiko dan menyediakan keahlian teknis untuk mengawasi Pertahanan Lini Pertama dalam mengelola risiko dan kontrolnya. Fungsi yang termasuk Pertahanan Lini Kedua adalah Unit Manajemen Risiko, Departemen Health Safety & Operational Risk, Departemen Operational Planning & Geotechnical, Departemen Operational Excellence, dan Governance Officer.

Second Line of Defense duties are to support senior management in the implementation of risk management measures and provide technical skills to monitor First Line of Defense in risk management and control. Second Line of Defense includes the Risk Management Unit, Health Safety & Operational Risk Department, Operational Planning & Geotechnical Department, Operational Excellence Department, and Governance Officer.

Pertahanan Lini Ketiga adalah pihak independen di luar administrasi yang berfungsi meyakinkan Pertahanan Lini Pertama dan Kedua bekerja secara konsisten sesuai harapan para pemangku kepentingan Perseroan. Fungsi yang termasuk dalam Pertahanan Lini Ketiga adalah Internal Audit dan Divisi Integritas Korporat.

The Third Line of Defense is an independent party outside the administration. Its function is to ensure consistent performance of the First and Second Lines of Defense in accordance with the Company stakeholders' expectations. This function includes Internal Audit and Corporate Integrity Division.

Pengelolaan Risiko di Vale | Risk Management at Vale



UNIT MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko Perseroan dikendalikan Direksi, serta Unit Manajemen Risiko bertindak sebagai organ yang memfasilitasi proses pengelolaan risiko Perseroan dan bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab Unit Manajemen Risiko diatur dalam Piagam Unit Manajemen Risiko dan mencakup penilaian risiko, menyiapkan kontrol pencegahan dan rencana mitigasi risiko, pemantauan pelaksanaan kontrol pencegahan dan rencana mitigasi, evaluasi proses pengelolaan risiko, serta membuat laporan kepada Direksi dan Komite Mitigasi Risiko. Piagam Unit Manajemen Risiko telah diperbaharui dan disahkan Direksi, efektif pada bulan April 2022. Piagam mengatur antara lain, tugas, tanggung jawab dan wewenang, laporan, keanggotaan dan penilaian kinerja.

KEANGGOTAAN UNIT MANAJEMEN RISIKO

Unit Manajemen Risiko dipimpin oleh Manajer Unit Manajemen Risiko. Sampai dengan akhir tahun 2022 Manajer Unit Manajemen Risiko dijabat Bapak Kusnu Hariyanto yang diangkat melalui Surat Keputusan Direksi. Manajer Unit Manajemen Risiko dibantu 5 (lima) orang perwakilan ex-officio dari masing-masing anggota Direksi.

RISK MANAGEMENT UNIT

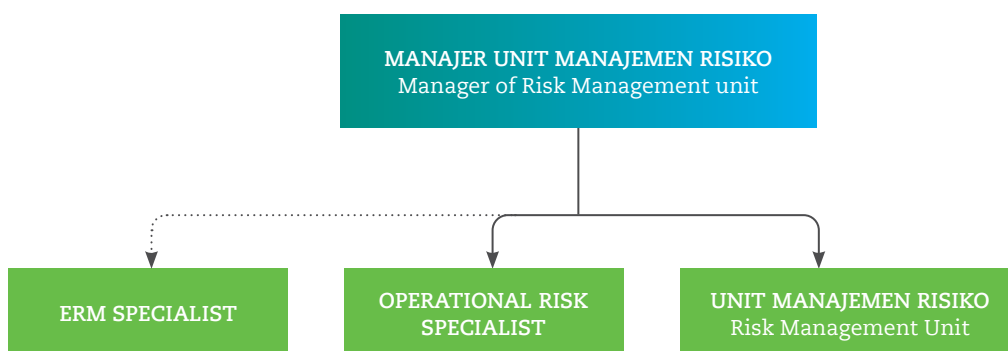
The Company's risk management is managed by the Board of Directors, and the Risk Management Unit is an organ that facilitates the Company's risk management process and is responsible to the Board of Directors. The Risk Management Unit duties and responsibilities are stipulated in the Risk Management Unit Charter and include risk assessments, preparing preventive controls and risk mitigation plans, monitoring the implementation of preventive controls and mitigation plans, evaluating the risk management processes, and preparing reports to the Board of Directors and the Risk Mitigation Committee. The Risk Management Unit Charter was updated and approved by the Board of Directors, effective in April 2022. The Charter regulates the duties, responsibilities and authorities, reports, membership and performance assessment.

RISK MANAGEMENT UNIT MEMBERSHIP

The Risk Management Unit is headed by a Manager. As at the end of 2022, the Manager of Risk Management Unit was Kusnu Hariyanto who was appointed through a Board of Directors Decree. The Manager of Risk Management Unit is assisted by 5 (five) ex-officio representatives from each member of the Board of Directors.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko Perseroan

Risk Management Unit Organization Structure of the Company



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Manajemen Risiko

1. Mengembangkan dan melaksanakan kebijakan, metode, proses dan infrastruktur untuk penerapan manajemen risiko terintegrasi.
2. Mendukung pekerjaan pertahanan lini pertama dengan mengadakan pelatihan dan prasarana untuk manajemen risiko dan pencegahan risiko.
3. Mendukung dan mempromosikan pertukaran pengetahuan dan informasi dalam rangka menerapkan budaya manajemen risiko dan pencegahan risiko di organisasi.
4. Mendukung dan mengawasi kepatuhan terhadap model tata kelola manajemen risiko.
5. Mendukung keterbukaan informasi manajemen risiko usaha resmi kepada pihak luar.
6. Mengkaji dan menganalisa kerangka Enterprise Risk Management (ERM) dan toleransi risiko setiap tahun dan memberikan saran kepada Direksi sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
7. Bekerjasama dengan pemilik risiko dalam menilai profil risiko Perseroan dan peristiwa risiko sekurangnya setiap tahun atau sebagaimana diminta, dalam menyusun peta risiko yang terintegrasi untuk dikaji dan disetujui oleh Direksi.
8. Menyampaikan laporan kepada Komite Mitigasi Risiko atas peta risiko yang terintegrasi, dengan mempertimbangkan status kendali dan tindak lanjut risiko usaha.
9. Mengkoordinasikan pengesahan risiko-risiko dengan tingkat risiko Sangat Kritis dan Kritis oleh pertahanan lini pertama, secara tahunan atau atas permintaan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab di Tahun 2022

- Mengadakan pertemuan rutin untuk mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan ERM di tahun 2022 dan menjelang akhir tahun.
- Menyiapkan rencana tahunan manajemen risiko untuk tahun 2023.
- Mengkaji Kebijakan Manajemen Risiko dan Manual Manajemen Risiko dan mengajukan usulan perubahan kepada Komite Mitigasi Risiko untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Mengkaji risiko bisnis Perseroan dari sisi aspek operasional yang bisa menghambat pencapaian objektif perseroan dan melaporkan ke Komite Mitigasi Risiko.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Unit

1. Develop and implement policies, methodologies, processes and infrastructure for integrated risk management.
2. Support the first-line defense work by providing training and tools for risk management and risk prevention.
3. Support and promote the exchange of knowledge and information in order to cultivate a risk management and prevention culture in the organization.
4. Support and monitor compliance with the risk management governance model.
5. Support the external disclosure of official business risk management information.
6. Review and analyze the Enterprise Risk Management (ERM) framework and risk appetite on an annual basis, and advise the Board of Directors on recommendations to the Board of Commissioners.
7. Liaise with risk owners in assessing the Company's risk profile and risk events at least annually or as requested, to establish an integrated risk map for the Board of Directors review and approval
8. Report to the Risk Mitigation Committee on the integrated risk map, by considering the status of business risk controls and follow-up.
9. Coordinate the approval of Very Critical and Critical risks by the first line of defense, on an annual basis or upon request.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2022

- Held regular meetings to review and evaluate ERM implementation in 2022 and before the end of the year.
- Prepared an annual risk management plan for 2023.
- Reviewed the Risk Management Policy and Risk Management Manual and submitting proposed changes to the Risk Mitigation Committee for approval by the Board of Commissioners.
- Reviewed the Company's business risks in terms of operational aspects that could hinder the achievement of the Company's objectives and reporting to the Risk Mitigation Committee.

Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko

Perseroan melengkapi penerapan pengelolaan risiko dengan menyusun Panduan ERM, berupa Kebijakan Manajemen Risiko dan Manual Manajemen Risiko yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan dalam Rapat Dewan Komisaris tanggal 1 Juni 2021. Selanjutnya Dewan Komisaris menyetujui pembaharuan Kebijakan Manajemen Risiko serta mengesahkan Norma Manajemen Risiko dalam Rapat Dewan Komisaris tertanggal 21 Juni 2022.

Secara umum Panduan ERM mengatur kerangka kerja manajemen risiko sebagai berikut:

1. Unit Manajemen Risiko memfasilitasi penilaian risiko secara berkala berdasarkan masukan dari Manajemen Lini, menghasilkan register risiko yang dikaji bersama Komite Audit dan Direksi;
2. Unit Manajemen Risiko bertanggung jawab proaktif meminta dan mengumpulkan informasi dari Manajemen Lini mengenai permasalahan operasional dan non-operasional yang dapat berdampak pada risiko-risiko yang ada hingga menurunkan taraf risiko ke tingkat yang dapat dikendalikan secara memadai oleh mekanisme pengendalian saat ini;
3. Manajemen Lini bertanggung jawab memantau dan mengetahui jika ada peningkatan dari permasalahan yang belum diselesaikan maupun permasalahan baru dari lingkungan internal dan eksternal, kemudian menyampaikan data tersebut kepada Unit Manajemen Risiko untuk penelaahan risiko lebih jauh. Manajemen Lini juga bertanggung jawab secara proaktif berkonsultasi dengan Unit Manajemen Risiko mengenai kepatuhan risiko sesuai dengan peraturan/ketentuan internal maupun eksternal;
4. Unit Manajemen Risiko secara proaktif memberikan masukan pada Unit Audit Internal sebagai rujukan dalam menyusun Rencana Audit. Panduan ERM juga mengatur alur proses yang harus dilalui Perseroan dalam mengelola risiko yang meliputi 7 (tujuh) tahapan. Proses yang berlangsung memungkinkan Perseroan mengidentifikasi risiko usaha, tingkat risiko, upaya pengendalian, rencana tindakan yang diperlukan dan menyusun rekomendasi untuk menurunkan tingkat risiko. Secara keseluruhan proses melibatkan Kerjasama antara fungsi organisasi, namun sebagian besar tahapan berada di bawah Unit Manajemen Risiko dan Manajemen Lini.

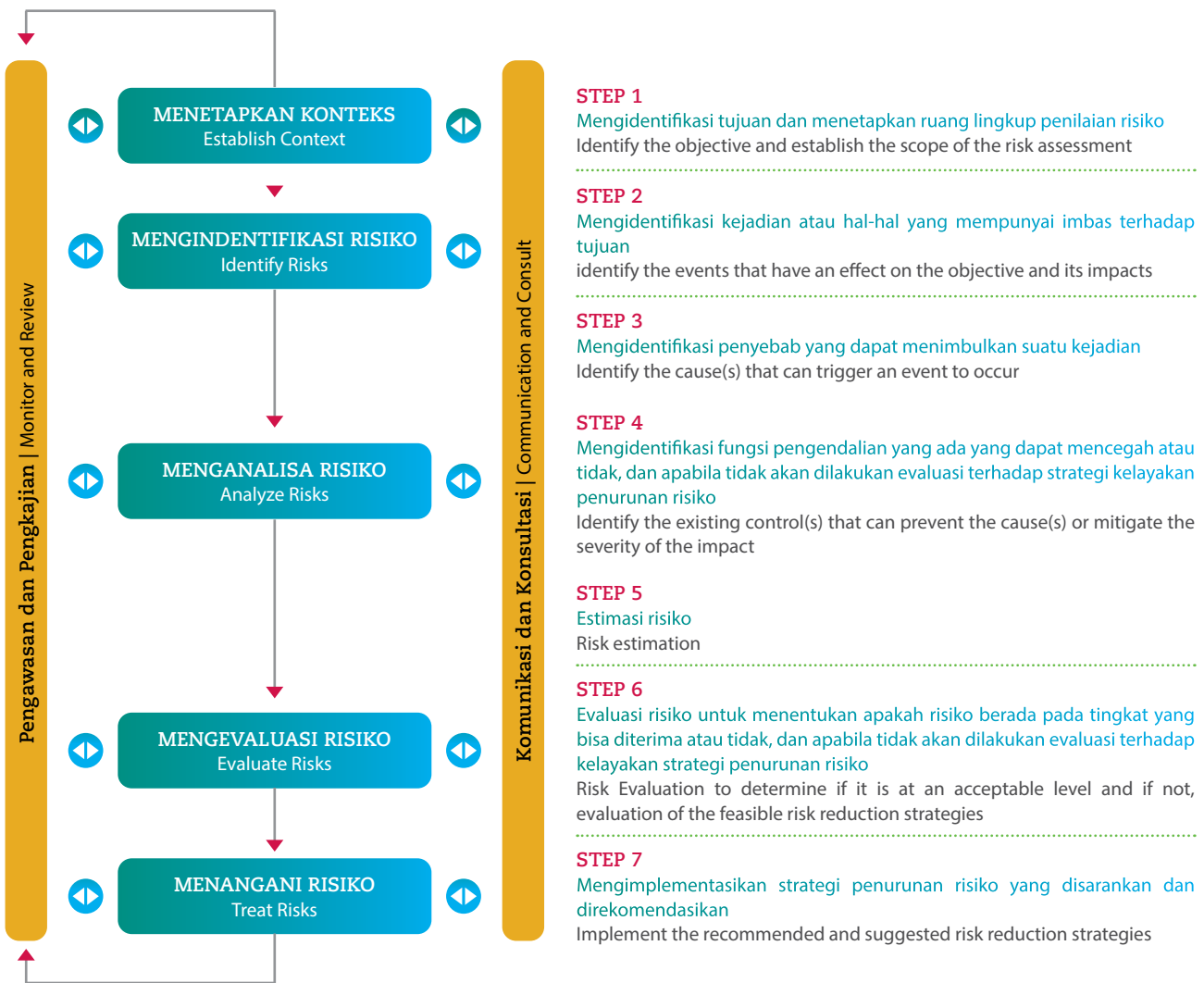
Risk Management Framework

The Company has continued to develop its risk management by instigating ERM Guidelines, in the form of a Risk Management Policy and Risk Management Manual, which was approved by the Company's Board of Commissioners at their meeting on June 1, 2021. In addition, the Board of Commissioners approved the renewal of the Risk Management Policy and ratified the Risk Management Norms at the Board of Commissioners Meeting dated June 21, 2022.

In general, the ERM Guidelines governing the risk management framework are as follows:

1. The Risk Management Unit facilitates periodic risk assessments based on input from Line Management, resulting in a risk register that is reviewed by the Audit Committee and the Board of Directors;
2. The Risk Management Unit is responsible for proactively requesting and collecting information from Line Management concerning operational and non-operational issues that may impact current risks to reduce the risk level to a level that can be properly controlled by the current control mechanism;
3. Line Management is responsible for monitoring and knowing if there is an increase in outstanding problems, or new internal and external problems, then submitting data to the Risk Management Unit for further risk analysis. Line Management is also responsible for proactively consulting with the Risk Management Unit on risk compliance in accordance with internal and external regulations/provisions;
4. The Risk Management Unit proactively provides input to the Internal Audit Unit as a reference in preparing the Audit Plan. The ERM Guidelines also govern the process flow that the Company must go through in managing risk, which includes 7 (seven) steps. This ongoing process enables the Company to identify business risks, risk levels, control actions, necessary action plans, and to develop recommendations to reduce risk levels. Overall the process involves cooperation between all organizational functions, with most of the steps within the Risk Management Unit and Line Management.

Alur Proses Manajemen Risiko
Risk Management Process Flow



Siklus ERM

Setiap tahun Perseroan menyelenggarakan ERM workshop, sebelum siklus anggaran baru dimulai. Tujuannya untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pengelolaan risiko Perseroan. Untuk tahun buku 2022, kegiatan ERM workshop diselenggarakan secara bertahap dan daring.

- Pada triwulan pertama, aktivitas workshop berfokus pada analisa tindak lanjut yang telah selesai dilakukan di tahun 2021 yang berdampak pada level risiko di 2022 dan reviu kesesuaian risiko terhadap objektif Perseroan di 2022.

ERM Cycle

The Company organizes annual ERM workshops, before the new budget cycle begins. The purpose is to comprehensively evaluate the Company's risk management. For the 2022 fiscal year, the ERM workshop activities were held in stages and online.

- In the first quarter, workshop activities focused on the follow-up analysis that was completed in 2021, which may impact the risk level in 2022, and reviews of risks against the Company's objectives in 2022.

- Pada triwulan kedua, ketiga dan keempat secara berkala dilakukan analisa terhadap kejadian yang terkait dengan resiko yang telah teridentifikasi dan termasuk kontrol yang diperlukan untuk mengendalikan risiko tersebut. Peserta dalam workshop ERM adalah Direksi terkait, manajer-manajer kunci, khususnya Lini Pertahanan Pertama dan Lini Kedua.
- Evaluasi rutin yang melibatkan Lini Pertahanan Pertama dan Kedua dilakukan setiap bulan. Hal-hal yang dievaluasi termasuk efektivitas kontrol risiko dan rencana kerja untuk meningkatkan efektivitas kontrol dan/atau mengurangi tingkat risiko. Evaluasi rutin harian terhadap kontrol kritikal untuk risiko operasi juga dilakukan oleh pengawas Lini Pertahanan Pertama melalui papan FMDS risiko yang dipasang pada masing-masing area terkait.
- In the second, third and fourth quarters, an analysis of risks identification was carried out and included the controls needed to control these risks. Participants in the ERM workshop were related Directors, key managers, especially the First Line of Defense and the Second Line of Defense.
- Routine evaluations involving the First and Second Lines of Defense were carried out every month. The matters evaluated included risk control effectiveness and work plans to improve controls effectiveness and/or reduce the risk level. Daily routine evaluation of critical controls for operational risk were also carried out by the First Line of Defense supervisor through the risk FMDS board installed in each related area.

Siklus ERM

ERM Cycle

Lokakarya ERM ERM Workshop	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetakati risiko saat ini dan Maximum Foreseeable Loss (MFL) 2. Menyetakati tingkat risiko 3. Menyetakati sebab dan tingkat kemungkinan kejadian 4. Membuat diagram risiko bowtie (jika diperlukan) 5. Memperbaharui peta risiko 6. Dihadiri Direksi dan manajer-manajer kunci 7. Melibatkan lini pertahanan pertama dan kedua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agree on current risks and MFL 2. Agree on severity 3. Agree on causes and likelihood 4. Prepare bowtie (if required) 5. Update risk map 6. Attended by the Board of Directors & Key managers 7. Involving First and Second Line of Defenses
Komunikasi Communication	Menyampaikan strategi pengelolaan risiko kepada Dewan Komisaris	Present risk management strategy to Board of Commissioners
Rencana Aksi Action Plan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan dan melaksanakan tindakan untuk mencapai sasaran strategi risiko 2. Memastikan pendanaan yang dibutuhkan suatu tindakan terpenuhi 3. Memantau dan mengelola tindakan yang sedang berjalan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Define and implement actions to achieve risk strategy objectives 2. Ensure actions requiring budget are funded 3. Monitor and manage work in progress
Daftar Risiko Risk Register	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah risiko-risiko sebelumnya 2. Menambahkan data risiko baru sesuai konteks terkini 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review previous risks 2. Add new risks based on current context

Klasifikasi Risiko

RMU mengidentifikasi ada delapan kategori risiko yang dihadapi Perseroan selama tahun 2022. Pengelolaan yang dilakukan dinilai telah mampu mengendalikan risiko sehingga kemungkinan risiko terjadi dapat diturunkan dan kerugian yang dapat ditimbulkan dapat diminimalkan dan kegiatan Perseroan tidak terganggu.

Risk Classification

RMU identified eight risk categories faced by the Company in 2022. Management carried out measures considered sufficient to control the risks so that the probability risk to occur can be reduced and potential losses incurred could be minimized and the Company's activities were not disturbed.

Profil Risiko tahun 2022

2022 Risk Profile

Kategori Risiko Berdasarkan Pandangan ERM Risk Category Based on ERM's View	Kategori Risiko Dihadapi Risk Category Faced	Upaya Pengelolaan Management Effort
Risiko Operasional Operational Risk	Sebagian atau total berhenti dari proses pabrik/ penambang, kejadian dengan lepasnya material berbahaya (logam cair). Partial or total stoppage of process/mining process, event with release of hazardous material (molten metal).	Sistem pemeliharaan terencana, implementasi pengawasan berbasis rekayasa, rencana tindak darurat, regular pengecekan pengawasan kritikal. Maintenance system, engineering control implementation, emergency response plan, regular check on critical control.
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Health and Safety Risk	Kejadian yang menyebabkan kematian, cacat permanen dan cedera aktivitas pekerjaan. Occurrence of accident causing deaths, permanent disabilities and injury due to working activity.	Implementasi kontrol berbasis rekayasa, rencana tindak darurat, pengadaan rutin pengecekan Kesehatan dan implementasi persyaratan aktivitas kritikal. Implementation engineering control, emergency response plan, Medical check up routine and implementation required critical activity.
Risiko Pendukung Support Risk	Kurang sumber energi yang digunakan dalam operasional, penundaan atau penangguhan izin yang membatasi kapasitas produksi. Lack of energy resources used in operations, Delay or suspension of licenses that may limit operating Capacity.	Implementasi pengecekan rutin untuk air danau dan curah hujan, kontrak panggilan untuk melakukan penyemaian awan, dan prosedur untuk memastikan keseimbangan energi/air. Implementation of routine monitoring of lake level and rainfall, on call contract for cloud seeding procedure for power/water balance.
Risiko Lingkungan Environment Risk	Pengolahan limbah yang tidak memadai, limbah dan emisi yang berbahaya bagi lingkungan. Inadequate treatment waste, effluents and emission that harmful to the environment.	Pemisahan limbah, memastikan pemenuhan terhadap aturan pengoperasian, pengambilan sampel secara rutin (air, sumur dan lokasi sampel lain) dan implementasi standar manajemen kewajiban lingkungan. Waste segregation, ensure comply with permit to operate, routine sampling (water, well and another sampling point), and implementation of environment liabilities management standard.
Risiko Pajak dan Hukum Legal and Tax Risk	Litigasi/tuntutan terhadap manajemen, perubahan regulasi baru di undang-undang saat ini. Litigation/lawsuit against management, new regulation changes in current legislation.	Identifikasi berkelanjutan dan update terhadap aturan baru yang akan dibuat, terlibat dalam pembuatan aturan, sistem manajemen permit, program kepatuhan, prosedur hadiah dan keramahan dan saluran <i>whistleblower</i> . Continuous identification and update of new permit, involving into permit creation, permit management system, compliance program, procedure for gift and hospitality, dan whistleblower channel.
Risiko Sosial Social Risk	Terganggunya operasi akibat dari permasalahan sosial; penolakan ataupun demonstrasi. Interruption to operation as the result from social issue; rejection or demonstration.	Perjanjian Kerjasama dengan kepolisian dan tentara, memastikan hubungan baik dengan pemegang kekuasaan, analisa intelegensi, dan tim manajemen kedaruratan. Memorandum of Understanding with Police and soldier, ensure good relationship with stakeholder, intelligence analysis, emergency management team.
Risiko Kapasitas Operasional Operational Capacity Risk	Tidak efektifnya transportasi darat atau gangguan jalanan akibat tanah longsor. Ineffective road transport or road interruption due to landslide.	Penilaian geoteknik, inspeksi jalan secara rutin, perbaikan jalan dan saluran air secara rutin, dan pemasangan perlindungan dari longsor. Geotechnical assessment, routine road inspection, routine road and drainage maintenance, and installation of landslide protection.
Risiko Struktur Geoteknik Geotechnical Structure Risk	Pecahnya Lereng Rupture of Slope	Penilaian geoteknikal, pelatihan rutin, dan pemantauan stabilitas lereng. Geotechnical assessment, routine refreshment training, and slope stability monitoring.

Berdasarkan hasil evaluasi tingkat risiko, pada periode pelaporan terdapat risiko-risiko yang memiliki tingkat risiko kritis.

- Kegagalan penyelesaian proyek pengembangan Bahodopi dan Pomalaa.
Pengembangan di Bahodopi dan Pomalaa akan menjamin daya saing Perseroan di masa depan, memberikan pengaruh positif bagi kemungkinan perpanjangan izin usaha setelah tahun 2025 dan izin sosial Perseroan di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara. Perseroan melakukan usaha patungan untuk menjalankan proyek ekspansi di Bahodopi dan Pomalaa.

- Kerusakan besar pada pabrik pengolahan.
Dampak terhadap keselamatan kerja dan gangguan bisnis dari kerusakan besar pada fasilitas pengolahan nikel seperti tanur pengering, tanur pereduksi, dan tanur listrik, akan cukup signifikan. Perseroan memiliki standar operasi, program pelatihan, dan program pemeliharaan yang detail dan menyeluruh untuk memastikan reliabilitas dan keamanan operasi semua fasilitas produksi.

Perseroan juga menyiapkan Rencana Tindak Darurat dan Business Continuity Plan sebagai rencana mitigasi. Rencana Tindak Darurat tersebut dilengkapi dengan simulasi rutin untuk memastikan Emergency Management Team (EMT) dan karyawan terkait memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi kondisi darurat jika diperlukan.

- Kegagalan memperoleh perpanjangan izin operasi setelah tahun 2025.
Kontrak Karya (KK) Perseroan akan berakhir pada tahun 2025. Berdasarkan regulasi, Perseroan diizinkan mengajukan perpanjangan izin operasi dua tahun sebelum berakhir. Perpanjangan izin ini menjadi krusial bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. PT Vale meyakini pemenuhan komitmen yang tercantum dalam Amendemen KK tahun 2014 akan berpengaruh positif bagi peluang perolehan perpanjangan izin operasi setelah 2025, dan menyiapkan berbagai langkah strategis untuk memastikan pemenuhannya.

Based on the risk level evaluation results, during the reporting period there were risks that had a critical level of risk.

- Failure to complete the Bahodopi and Pomalaa development projects.
The developments at Bahodopi and Pomalaa will ensure the Company's future competitiveness, and will have a positive impact on the potential business permit extension beyond 2025 and the Company's social license in Central Sulawesi and Southeast Sulawesi. The Company has entered into a joint ventures to carry out expansion projects in Bahodopi and Pomalaa.

- Major damage of the processing plants.
The impact on occupational safety and business interruption resulting from major damage to nickel processing facilities, such as the dryer, reduction or electric furnaces, would be quite significant. The Company has detailed and comprehensive operational standards, training and maintenance programs to ensure the operational reliability and safety of all production facilities.

The Company has also prepared an Emergency Action Plan and a Business Continuity Plan as a mitigation plan. The Emergency Action Plan is equipped with routine simulations to ensure the Emergency Management Team (EMT) and related employees have the required knowledge and skills to deal with emergency situations if needed.

- Failure of securing operational permit extension beyond 2025.
The Company's Contract of Work (CoW) will expire in 2025. Pursuant to the regulation, the Company may propose an extension of the operational permit two years before the expiry date. This permit extension is crucial for the Company's business continuity. PT Vale believes that fulfilling the commitments stated in the 2014 CoW Amendment will have a positive impact on the Company's chances of securing an operational permit extension beyond 2025, and is preparing various strategic steps to ensure their fulfillment.

- Kegagalan Bendungan Batubesi, Balambano, dan Karebbe.

Sebagai komitmen terhadap kelestarian bumi dan memastikan daya saing, Perseroan memiliki dan mengoperasikan tiga PLTA yang disuplai oleh tiga bendungan. Kegagalan salah satu dari tiga bendungan ini akan memiliki dampak serius bagi pemukiman yang berada di daerah muara dan hilir sungai. Perseroan memiliki standar operasi, perawatan, dan manajemen bendungan yang menjadi tolak ukur manajemen bendungan di Indonesia, termasuk program sertifikasi kelayakan bendungan untuk memastikan keamanan bendungan-bendungan yang dioperasikan. Perseroan juga telah menyiapkan Rencana Tindak Darurat bendungan yang telah mendapat persetujuan dari Pemerintah Kabupaten Luwu Timur.

- Kegagalan memenuhi standar kepatuhan lingkungan hidup.

Kegiatan penambangan dan pengolahan nikel Perseroan harus memenuhi berbagai aturan lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia. Perseroan memiliki berbagai program untuk memastikan pemenuhan standar lingkungan hidup. Penjelasan terperinci mengenai pengelolaan lingkungan hidup Perseroan dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan.

- Failure of Batubesi, Balambano and Karebbe Dams.

As a commitment to sustainability and ensuring competitiveness, the Company owns and operates three hydroelectric plants that are supplied by three dams. Failure of any of the dams would have serious impact to the villages located in the river estuary and downstream. The Company has operational, maintenance and management standards, which have become the benchmark for dam management in Indonesia, including a dam eligibility certification to ensure the safety of the operated dams. The Company has also prepared a dam Emergency Action Plan, which received approval from the regional government of Luwu Timur.

- Failure to meet environmental compliance standards.

The Company's nickel mining and processing activities must comply with various prevailing environmental regulations in Indonesia. The Company organizes various programs to ensure compliance with environmental standards. Detailed information on the Company's environmental management can be found in the Company's Sustainability Report.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Menghadapi dinamika selama periode pelaporan, Perseroan melakukan upaya perbaikan sistem manajemen risiko untuk mendukung penerapan GCG, serta membangun budaya risiko di kalangan karyawan dan mitra kerja/kontraktor. Perbaikan sistem manajemen risiko yang telah dilaksanakan meliputi:

1. Pembaruan Kebijakan Manajemen Risiko, termasuk di dalamnya pemutakhiran respon risiko kritical perusahaan;
2. Migrasi database sistem manajemen risiko ke sistem baru yang lebih terkini;
3. Pemutakhiran program asuransi terhadap risiko Perseroan;
4. Pengadaan program pelatihan berbasis web terkait manajemen risiko dan manajemen kontrol yang dapat diakses oleh pekerja yang membutuhkan; dan

Risk Management System Effectiveness Evaluation

In response to conditions during the reporting period, the Company took improvement measures on the risk management system to support the implementation of GCG, and establish a risk culture among employees and business partners/contractors. The risk management system Improvements already implemented included:

1. Updating the Risk Management Policy, including updating the Company's critical risk response;
2. Migrating the risk management system database to a new, more up-to-date system;
3. Updating the insurance program for the Company's risks;
4. Establishing web-based training programs related to risk management and control that can be accessed by employees who need them;

5. Penyempurnaan manajemen risiko operasional dengan mengadopsi metode sistem HIRA, Layer of Protection Analysis (LOPA), and Failure Mode and Effect Analysis (FMEA);
 6. Penerapan Critical Risk Management untuk memverifikasi implementasi dari setiap pengendalian risiko agar memberikan kepastian terhadap level risiko.
5. Perfecting the operational risk management by adopting HIRA, Layer of Protection Analysis (LOPA) and Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) system methods; and
 6. Applying Critical Risk Management to verify the implementation of risk control to provide certainty on the risk level.

Perkara Penting dengan Dampak yang Signifikan

Material Cases With Significant Impact

<p>Pokok Perkara Subject Matter</p>	<p>Pada akhir tahun 2019, terdapat perkara gugatan Tata Usaha Negara (TUN) antara CV Bumi Nikel Bungku (BNB) melawan Bupati Morowali dengan Nomor Perkara: 15/G/2019/PTUN.PL. di Pengadilan Tata Usaha Negara Palu (Perkara No.15/2019). Dalam Perkara No.15/2019, BNB mengajukan gugatan TUN terhadap Bupati Morowali (Tergugat I) atas dicabutnya Izin Usaha Pertambangan (IUP) milik BNB oleh Bupati Morowali pada tahun 2014 karena IUP tersebut tumpang tindih dengan Wilayah Kontrak Karya (KK) Perseroan di Blok Bahodopi. Perseroan kemudian mengajukan diri sebagai Pihak Tergugat II Intervensi untuk membela kepentingan Perseroan. Perseroan memenangkan perkara pada tingkat Pengadilan Tata Usaha Negara. Namun pada tingkat Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan tingkat Mahkamah Agung, permohonan BNB dikabulkan.</p>	<p>In late 2019, CV Bumi Nikel Bungku (BNB) filed a State Administrative claim against Bupati Morowali under case No.15/G/2019/PTUN.PL at the State Administrative Court of Palu (Case No.15/2019). In this Case No.15/2019, BNB filed a State Administrative claim against the Bupati of Morowali (Defendant I) for revocation of BNB's Mining Permit (IUP) in 2014 because the IUP overlaps with the Company's CoW area in Bahodopi Block, Central Sulawesi. Therefore, the Company filed an intervention claim as Intervention Party II to protect the Company's interest. The Company won the case at the State Administrative Court level. However, at the High State Administrative Court level and at the Supreme Court level, BNB's claim was granted.</p>
<p>Status Penyelesaian Perkara Settlement Status</p>	<p>Perseroan mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung terkait perkara ini. Pada bulan November 2022, Mahkamah Agung mengumumkan bahwa permohonan Peninjauan Kembali ditolak.</p>	<p>The Company submitted a Judicial Review on this case at the Supreme Court. In November 2022, the Supreme Court announced that it the Judicial Review is rejected.</p>
<p>Pengaruh terhadap Perseroan Significance to the Company</p>	<p>Mempertimbangkan bahwa IUP yang menjadi obyek dalam perkara ini adalah IUP eksplorasi BNB yang masa berlakunya telah berakhir pada tahun 2018, dari sisi hukum dan peraturan perundang-undangan, Perseroan berkeyakinan bahwa putusan ini tidak memiliki dampak terhadap wilayah KK Perseroan. Perseroan terus melakukan koordinasi dengan KESDM dan instansi terkait lainnya mengenai perkara ini.</p>	<p>Considering that the IUP being the object of this case is BNB's exploration IUP which expired in 2018, the Company believes that, from the legal and regulatory perspectives, this decision will not have any impact on the Company's CoW area. The Company continues coordinating this matter with the MEMR and other relevant institutions.</p>
<p>Risiko yang Dihadapi dan Pengaruh terhadap Perseroan Associated Risk and Significance to the Company</p>	<p>Untuk saat ini belum ada pengaruh terhadap kegiatan operasional Perseroan. Perseroan akan melakukan upaya hukum yang ada dan perlu.</p>	<p>At this stage, there is no impact to the Company's operational activity. The Company will take any available and necessary legal measures.</p>

Pokok Perkara
Subject Matter

Program tabungan atau saving plan untuk karyawan Perseroan (termasuk Direksi) sebelumnya dikelola oleh dua perusahaan asuransi, yaitu PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (WA) and PT Central Asia Raya. Keduanya mengelola saving plan berdasarkan suatu perjanjian kerjasama yang ditandatangani pada awal 2018 untuk jangka waktu tiga tahun. Karena adanya kekhawatiran dari Komite Pensiun Perseroan terkait keberlangsungan usaha WA, dan untuk tujuan mengamankan dana saving plan yang dikelola oleh WA sekitar Rp220 miliar atau setara dengan AS\$14,8 juta (nilai penuh), Komite Pensiun Perseroan merekomendasikan untuk mengakhiri perjanjian dengan WA. Perseroan telah mengakhiri perjanjian kerjasama dengan WA dan pengakhiran telah berlaku efektif pada tanggal 28 Maret 2020. Namun demikian, sampai dengan akhir periode pelaporan, WA belum mengembalikan dana investasi Perseroan.

The Company's Employee (including Board of Directors) savings plan program was initially managed by two insurance companies, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (WA) and PT Central Asia Raya. Both have been engaged under a cooperation agreement signed in early 2018 for a three-year duration. As there were concerns from the Company's Pension Committee on WA's business continuity, and also for the purpose of securing the savings plan funds held with them of approximately IDR220 billion or equivalent to US\$14.8 million (full amount), the Company's Pension Committee recommended termination of the current agreement with WA. The Company terminated the cooperation agreement with WA and the termination was effective on March 28, 2020. However, until the end of reporting period, WA have not returned the Company's savings.

Status Penyelesaian Perkara
Settlement Status

Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) telah mengeluarkan dan/atau mengumumkan amar putusannya dengan nomor 43043/VII/ARB-BANI/2020 tertanggal 27 Mei 2021 dengan amar putusan yang memenangkan Perseroan, dengan menghukum WA untuk mengembalikan dana Investasi Perseroan sebesar Rp209.550.706.353 dengan mekanisme pembayaran sebagai berikut:

1. Pembayaran ke-1 sebesar Rp104.775.353.176,50 harus dilaksanakan dengan jangka waktu tidak lebih lama dari 6 bulan sejak tanggal putusan arbitrase (27 November 2021);
2. Pembayaran ke-2 sebesar Rp104.775.353.176,50 harus dilaksanakan dengan jangka waktu tidak lebih lama dari 12 bulan sejak tanggal putusan arbitrase (27 Mei 2022).

BANI has rendered and/or announce its award under the registration number 43043/VII/ARB-BANI/2020 dated 27 May 2021 which award is in favor of the Company and BANI ordered WA to return the Company's investment fund as much as Rp209,550,706,353 under the following mechanism :

1. First Payment Rp104,775,353,176.50 which shall be returned no later than 6 months commencing the date of the Arbitration Award (November 27, 2021);
2. Second Payment Rp104,775,353,176.50 which shall be returned no later than 12 months commencing the date of the Arbitration Award (May 27, 2021).

Salinan resmi putusan BANI ini telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah nomor registrasi 12/ARB/HKM/2021/PN. Jak.Sel tanggal 18 Juni 2021. Perseroan telah membangun komunikasi dengan WA untuk memastikan suksesnya pengembalian dana investasi. Setiap opsi hukum dan mitigasi risiko dipersiapkan untuk memastikan pengembalian dana investasi terkait.

The BANI award has been registered at the South Jakarta District Court's Registrar under registration number 12/ARB/HKM/2021/PN. Jak.Sel dated June 18th, 2021. The Company is communication with the management of WA to make sure the investment fund shall be returned. Every legal option and risk mitigation is prepared to ensure the return of such investment fund.

Dengan mempertimbangkan fakta bahwa tidak dipenuhinya putusan BANI oleh WA, Perseroan mengajukan permohonan Aanmaning (permohonan untuk memenuhi kewajiban berdasarkan putusan BANI yang telah berkekuatan hukum tetap) kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada bulan Juni 2022. Pada bulan Agustus 2022, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Perintah Pembayaran kepada WA. Namun demikian, sampai dengan akhir periode pelaporan, WA belum memenuhi kewajibannya untuk melakukan pengembalian dana *saving plan* kepada Perseroan.

Considering the fact that WA has not fulfilled BANI award, the Company filed an Aanmaning request (a request for exhortation to carryout BANI's award that has been final binding) to the Head of the South Jakarta District Court in June 2022. In August 2022, the Head of the South Jakarta District Court issued a payment order to WA. However, until the end of reporting period, WA has not fulfilled its obligation to return the saving plan fund to the Company.

Pada bulan Desember 2022, OJK mengumumkan pencabutan izin usaha WA dan memerintahkan WA untuk mengadakan rapat umum pemegang saham luar biasa untuk melakukan likuidasi perseroan. OJK telah menunjuk tim likuidator untuk menangani proses likuidasi ini.

In December 2022, OJK announced the revocation of WA's business license and ordered WA to hold an extraordinary general meeting of shareholders to liquidate the company. OJK has appointed a liquidator team to conduct such a liquidation process.

Pengaruh Terhadap Perseroan Significance to the Company	Dengan perkembangan terbaru ini, manajemen berpandangan bahwa kemungkinan bagi Perseroan untuk mendapatkan pengembalian dana dari WA menjadi berkurang. Perseroan terus berkoordinasi dengan OJK sehubungan dengan proses likuidasi WA dan terus mengambil tindakan hukum yang relevan untuk mendapatkan pengembalian dana saving plan tersebut.	With this recent development, the management is of the view that the probability for the Company to obtain fund repayment from WA is decreasing. The Company continuously coordinates with OJK in relation to the WA's liquidation process and continues to take the relevant legal actions to secure the saving plan fund repayment from WA.
Risiko yang Dihadapi dan Pengaruh Terhadap Perseroan Associated Risk and Significance to the Company	Ada ekspektasi dari karyawan bahwa Perseroan akan mengganti dana investasi yang telah disimpan di WA. Total jumlah yang dana investasi pada saat tanggal efektif pengakhiran perjanjian adalah Rp209.550.706.353,- dan belum termasuk kerugian investasi.	The employees raise expectation for the Company to reimburse their saving plan with WA. The total amount of the saving plan as of the effective date of termination was at IDR209,550,706,353,- and excluding the investment loss.

Informasi Tentang Sanksi Administratif Terhadap Perseroan

Information on Administrative Sanctions to The Company

Sampai akhir periode pelaporan, baik Perseroan, Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak pernah menerima sanksi administratif maupun sanksi lain dari BEI, OJK maupun pihak berwenang lain.

Until the end of the reporting period, neither the Company, nor the Company's Board of Commissioners or Board of Directors received administrative sanctions or other sanctions from IDX, OJK or other authorities.

Informasi Tentang Kode Perilaku

Information on Code of Conduct

Kode Perilaku Perseroan mengadopsi Kode Perilaku yang berlaku di Vale S.A., yang telah disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan telah disetujui oleh Direksi serta Dewan Komisaris. Kode Perilaku menjadi pedoman semua pihak di Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha maupun operasi secara beretika dan berintegritas. Sejak tahun 2016, PT Vale menerapkan Kode Perilaku Pemasok yang difokuskan pada hal-hal yang dapat dan/atau tidak dapat dilakukan oleh para pemasok pada saat mereka bekerja untuk dan/atau atas nama Perseroan.

The Company's Code of Conduct adopts the Code of Conduct that applies in Vale S.A., which has been adjusted to the provisions of the laws and regulations in force in Indonesia and has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners. The Code of Conduct contains guideline for all parties in the Company in carrying out business activities and operations ethically and with integrity. Since 2016, PT Vale has implemented a Supplier Code of Conduct that focuses on matters that the suppliers can and/or cannot do when they work for and/or on behalf of the Company.

Divisi Etik dan Perilaku

Divisi Etik dan Perilaku bertanggung jawab dan melaporkan langsung kepada Presiden Direktur.

Fungsi utama Divisi Etik dan Perilaku:

1. Mempromosikan etika, untuk peningkatan kesadaran etika yang berkesinambungan di Perseroan;
2. Menindaklanjuti dan menginvestigasi aduan, untuk memberikan para pemangku kepentingan internal dan eksternal saluran komunikasi yang proaktif, transparan, independen, dan tidak memihak untuk menangani keluhan dan masalah.

Kode Perilaku bersifat dinamis, dan senantiasa diperbaharui agar selaras dengan perkembangan peraturan perundang-undangan, serta norma serta bisnis Perseroan. Pada Agustus 2021, perusahaan memperbarui Kode Perilaku sebagai bagian dari transformasi budaya perusahaan dengan menekankan pada pentingnya memahami dan menjalankan nilai perusahaan dengan bertindak etis dalam setiap aktivitas dan pengambilan keputusan.

Pokok-Pokok Kode Perilaku

Code of Conduct Principles

Prinsip-prinsip Fundamental Principles

1. Kehidupan adalah yang terpenting, memastikan semua aktivitas dan pengambilan keputusan dilakukan berbasis pada manajemen risiko dengan fokus pada tindakan pencegahan, perhatian terhadap kesejahteraan di tempat kerja, kesehatan dan keselamatan, fasilitas, dan manajemen rutinitas dalam sistem Perseroan.
2. Menghargai Bumi dan Komunitas, peduli terhadap lingkungan dengan menjaga kelestarian sumber daya alam, menjalin dan mempromosikan hubungan kemitraan yang saling menghormati dengan masyarakat yang berlandaskan pada prinsip-prinsip etika dan integritas serta perlindungan, dukungan, dan kesadaran akan Hak Asasi Manusia dalam kegiatan Perseroan dan diseluruh rantai pasokan sesuai dengan prinsip-prinsip Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia.
3. Menghargai Karyawan, Perseroan menghargai keberagaman dan mendorong dan membangun lingkungan kerja yang inklusif berdasarkan hubungan saling menghormati, beretika, dan berintegritas.
4. Bertindak dengan Integritas, Perseroan mengedepankan dialog terbuka dan transparan dengan menghargai secara aktif pendapat dan sudut pandang yang berbeda, tidak memberikan toleransi pada korupsi atau perolehan keuntungan yang tidak patut, meyakinkan tidak ada benturan kepentingan dalam setiap aktivitas bisnisnya maupun dalam hubungannya kepada pemangku kepentingan termasuk pemasok, pemegang saham, dan pejabat pemerintah serta bertanggung jawab atas aset dan data perusahaan dalam rangka menjaga reputasi perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan integritas.

Ethics and Conduct Division

The Ethics and Conduct Division has been responsible and reports directly to the President Director.

The Ethics and Conduct Division main functions include:

1. Promoting ethics, for continuous improvement of ethical awareness in the Company;
2. Following up and investigating complaints, to provide internal and external stakeholders with a proactive, transparent, independent and impartial communication channel to deal with any complaints and issues.

The Code of Conduct is dynamic, and is constantly being updated to keep pace with developments in laws and regulations, as well as the Company's norms and business. In August 2021, the Company updated the Code of Conduct as part of the corporate culture transformation by emphasizing the importance of understanding and applying the corporate values by acting ethically in every activity and decision-making.

	5. Mewujudkan tujuan dengan mencapai hasil yang berkelanjutan serta menjalankan kewajiban sosial yang sejalan dengan nilai-nilai Perseroan, menjalankan sistem GCG, kepatuhan terhadap hukum serta memberikan kejelasan secara objektif dan transparan, dan ketepatan waktu dalam berkomunikasi dengan pemangku kepentingan.	5. Make it happen, achieving sustainable results and carrying out social obligations that are in line with Company's values, implementing GCG, complying with the law and providing clarity in an objective and transparent manner, and timely communication with stakeholders.
Cakupan dan Jangkauan Coverage and Scope	Kode Perilaku harus menjadi perhatian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta komite pendukungnya, Kepala Pejabat Eksekutif dan pejabat eksekutif lainnya, karyawan, pekerja magang, kontraktor dan staf lain yang bekerja untuk Perseroan, yang berlaku dan berfungsi sebagai pedoman.	The Code Conduct must be observed by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and their supporting committees, and Chief Executive Officer and other executive officers, employees, apprentices, contractors and other staff working for the Company, which serves and function as a guideline.
Aturan Kode Perilaku Code of Conduct Rules	Penerapan aturan kode perilaku harus sejalan dengan kebijakan dan peraturan Perusahaan lainnya serta tunduk pada aturan hukum yang berlaku dan peraturan lainnya yang berlaku internasional.	Implementation of the Code of Conduct must align with Company's policies and procedures and comply with applicable laws where the company operates and any applicable international legislation.

Pokok Pokok Kode Perilaku Pemasok

Code of Conduct Principles

Prinsip-prinsip Fundamental Fundamental Principles	Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi bagi masyarakat yang lebih adil, seimbang secara lingkungan dan sejahtera secara ekonomi. Untuk mencapai tujuan ini, kami perlu bertindak, secara positif dan proaktif untuk memengaruhi masing-masing mitra dan pihak lain yang terlibat dalam rantai produksi Perseroan. Kode Perilaku Pemasok dimaksudkan untuk memperjelas apa yang Perseroan maksud dengan perilaku etis dalam hubungan komersialnya dengan perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan. Demikian juga, Perseroan berharap agar pemasok akan menyebarkan kriteria ini ke seluruh rantai kerja mereka, yaitu kepada pelanggan, mitra, pemasok bahan baku dan penyedia jasa mereka yang langsung atau tidak langsung terkait dengan kegiatan mereka.	The Company is committed to developing a sustainable business model and contributing to a more equitable, environmentally and economically prosperous society. To achieve this goal, we need to act positively and proactively to influence our partners and other parties involved in the Company's production chain. The Suppliers' Code of Conduct is intended to clarify what ethical conduct the Company expects in its commercial relationships with companies providing services and products to the Company. Likewise, the Company expects our suppliers to deploy these criteria throughout their work chain, i.e. with customers, partners, suppliers of raw materials and their service providers that are directly or indirectly linked to their activities.
Cakupan dan Jangkauan Coverage and Scope	Kode Perilaku Pemasok ini berlaku bagi seluruh pemasok Perseroan, serta pemasok dari afiliasi dan anak perusahaan Perseroan, di negara-negara di mana afiliasi Perseroan menjalankan bisnis.	The Suppliers' Code of Conduct applies to all Company's suppliers, and suppliers of its affiliates and subsidiaries, in countries where the affiliates conduct business.
Ketentuan Dalam Kode Perilaku Pemasok Suppliers' Code of Conduct Provisions	Kode perilaku pemasok mencakup sebagai berikut: 1. Kepatuhan terhadap peraturan, perundang-undangan dan kontrak; 2. Hubungan yang transparan dan informasi yang akurat; 3. Hubungan bisnis yang beretika; 4. Kerahasiaan informasi; 5. Kesehatan dan keselamatan di tempat kerja; 6. Perilaku pemasok; 7. Hak Asasi Manusia; 8. Lingkungan hidup; 9. Komitmen; 10. Pengaduan; 11. Komunikasi; 12. Pemantauan dan Evaluasi; 13. Aturan Pelengkap.	Supplier Code of Conduct covers the following: 1. Compliance with regulations, legislations and contracts; 2. Transparent in relations and accuracy information; 3. Ethical business relationship; 4. Confidentiality of information; 5. Health and safety at work; 6. Supplier conduct; 7. Human rights; 8. Living environment; 9. Commitments; 10. Complaints; 11. Communications; 12. Monitoring and Evaluation; 13. Complimentary Provision.

Bentuk Sosialisasi Kode Perilaku dan Upaya Penegakannya

Perseroan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi Kode Perilaku kepada semua pihak, baik di internal Perseroan maupun pihak-pihak lain di luar Perseroan. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan sepanjang 2022 antara lain:

1. Dialog tentang Etika yang dihadiri secara tatap muka ataupun dalam jaringan (daring) oleh sekitar 2.561 (88%) dari target 2.925 karyawan perseroan serta 24.496 karyawan pemasok/kontraktor;
2. Kegiatan pelatihan program antikorupsi dan penyuaipan:
 - secara daring yang diikuti oleh 1.754 (90%) dari target 1.941 yang memiliki akses internet;
 - secara daring yang diikuti oleh 34 karyawan dalam pekerjaannya dianggap rentan terhadap risiko korupsi dan penyuaipan, yang belum pernah mengikuti pelatihan pada tahun 2021;
 - secara daring untuk karyawan baru Perseroan;
 - secara tatap muka kepada karyawan Perseroan serta pemasok/kontraktor di wilayah proyek Perseroan di Morowali dan Pomalaa.

Perseroan berkomitmen menegakkan Kode Perilaku dengan menekankan pentingnya kepatuhan pada Kode Perilaku oleh semua pihak tanpa kecuali. PT Vale akan menjatuhkan sanksi maupun melakukan langkah hukum yang diperlukan bagi setiap pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Kode Perilaku

Kode Perilaku berlaku bagi seluruh level organisasi Perseroan tanpa kecuali, yakni karyawan Perseroan pada semua tingkatan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pejabat eksekutif lain di Perseroan. Bentuk kepatuhan mereka terhadap Kode Perilaku diwujudkan dengan menandatangani pernyataan konfirmasi Penerimaan dan Komitmen Pada Kode Perilaku, yang ditandatangani pada saat mulai bekerja di Perseroan sebagai bentuk komitmen kepatuhan.

Dissemination of the Code of Conduct and its Enforcement

The Company continuously disseminates the Code of Conduct to all parties, both within the Company and other parties outside the Company. Dissemination activities carried out in 2022 included:

1. Dialogue concerning Ethics, attended face-to-face or online by 2,561 (88%) of the Company's target of 2,925 employees and 24,496 supplier/contractor employees.
2. Anti-corruption and bribery program training activities:
 - Online, attended by 1,754 (90%) of the 1,941 targets with internet access;
 - Online, attended by 34 employees whose jobs are considered vulnerable to the risks of corruption and bribery, and who did not participate in training in 2021;
 - Online for Company's new hire;
 - Face-to-face, for the Company's employees and suppliers/contractors in the Company's project areas in Morowali and Pomalaa.

The Company is committed to enforcing the Code of Conduct by emphasizing the importance of compliance with the Code of Conduct to all parties without exception. PT Vale will impose sanctions, or take the necessary legal steps, against any party proven to have committed a violation.

Statement of Compliance with the Code of Conduct

The Code of Conduct applies to all Company levels without exception, and includes the Company's employees at all levels, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as other executive officers in the Company. Compliance with the Code of Conduct is manifested by signing a statement confirming Acceptance and Commitment to the Code of Conduct, which is signed upon starting work at the Company as a form of compliance commitment.

Pelanggaran dan Sanksi Dijatuhkan

Secara prinsip setiap pelanggaran Kode Perilaku harus dilaporkan. Perseroan menyediakan fasilitas pelaporan, melalui intranet global Perseroan atau situs web www.vale.com. Setiap pelanggaran terhadap ketentuan Kode Perilaku akan mengakibatkan pelanggar dikenakan hukuman disiplin, yang dilaksanakan secara bertahap, termasuk peringatan (lisan atau tertulis), skors dan pemecatan.

Violations and Sanctions Imposed

In principle, any violation of the Code of Conduct must be reported. The Company provides reporting facilities, through the Company's global intranet or website www.vale.com. Any violation of the Code of Conduct provisions will result in the violator being subject to disciplinary sanctions, which can be carried out in steps, including warnings (verbally or written), suspension and dismissal.

Tindakan Disiplin dan Jumlah Pelanggaran di Tahun 2022

Disciplinary Action and Violation in 2022

Tahapan Tindakan Action Steps	Jumlah Total
Langkah I: Pengarahan Tertulis Step I : Written Direction	16
Langkah II: Peringatan Tertulis I Step II: Written Warning I	33
Langkah III: Peringatan Tertulis II Step III: Written Warning II	4
Langkah IV: Peringatan Tertulis III Step IV: Written Warning III	5
Langkah V: Pemutusan Hubungan Kerja Step V: Termination of Employment	2
Jumlah Total	60



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblower System

Perseroan memiliki suatu sistem layanan pelaporan pelanggaran yang mandiri, yaitu Vale Whistleblower Channel (VWC) yang terhubung langsung dengan Departemen Etik dan Perilaku Vale S.A., di Brasil. Penerapan VWC menjadi salah satu cara Perseroan meningkatkan nilai-nilai etikanya, termasuk prinsip-prinsip tata kelola Perseroan dan ketaatan pada hukum yang berlaku. Investigasi terhadap pengaduan dapat dilakukan internal maupun oleh pihak eksternal yang ditunjuk.

The Company has an independent whistleblowing service system, called the Vale Whistleblower Channel (VWC), which is connected directly to the Ethics and Conduct Department at Vale S.A., in Brazil. The VWC is one of the ways the Company improves its ethical values, including the principles of corporate governance and compliance with prevailing laws. Investigation of complaints can be carried out internally or by appointed external parties.

Saluran Pelaporan VWC VWC Reporting Channels



Telepon | Telephone

0 800 100 2233

Merupakan telepon bebas pulsa. Pelapor tidak harus menyampaikan identitasnya.

A toll-free phone for anonymous complaints.



WhatsApp

+62 812 8040 0622



Surel | Email

Email vwc@tipoffs.info

Alamat email pelapor tidak akan diberikan ke Bagian Kode Etik dan Perilaku di Brasil tanpa sepengetahuan pelapor.

The whistleblower email address will not be given to the Ethics and Conduct Office in Brazil without the consent of the whistleblower.



Faksimili | Facsimile

+62 21 2993 8456

- Formulir pelaporan dapat diunduh di <http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info>
- Reporting form can be downloaded at <http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info>.
- Informasi lengkap terdapat dalam lembar faks.
- Detailed information should be included on the fax sheet.



Surat | Mail

Vale Whistleblower Channel, PO Box 3035, JKP 10030

Formulir pelaporan dapat diunduh di <http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info>, dan dikirim dengan informasi yang lengkap.

The report form can be downloaded at <http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info>, and is submitted with complete information.

Perlindungan Bagi Pelapor dan Penanganan Pelaporan

Perseroan menjamin kerahasiaan, kemandirian (tanpa intervensi), ketidakberpihakan dan kekebalan dalam penanganan, penyelidikan dan penyimpanan informasi yang diterima melalui VWC. Perseroan melindungi hak-hak perorangan dan kerahasiaan identitas dalam membuat laporan.

PT Vale menjamin dalam situasi apa pun tidak akan ada pelanggaran terhadap kerahasiaan, intimidasi, atau pembalasan kepada pelapor dan tidak memberikan toleransi terhadap tindakan pembalasan. Tindakan pembalasan dianggap sebagai pelanggaran (*misconduct*). Seluruh karyawan dihimbau untuk melaporkan setiap kasus pembalasan.

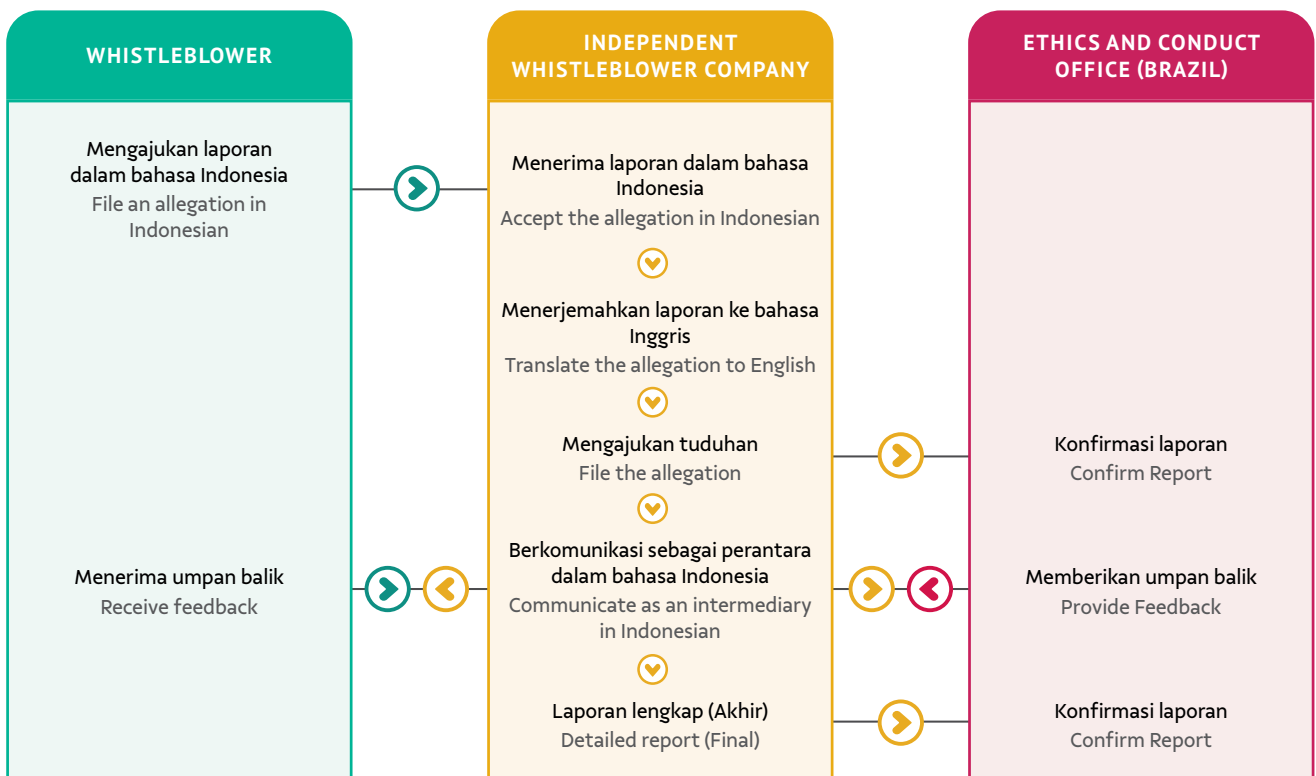
Protection for Whistleblowers and Report Handling

The Company guarantees confidentiality, independence (without intervention), impartiality and immunity when handling, investigating and storing information received through the VWC. The Company protects individual rights and the confidentiality of their identity when making reports.

PT Vale guarantees that under no circumstances will there be any breach of confidentiality, intimidation or retaliation against the whistleblower and will not tolerate retaliation. Retaliation is considered as a violation (*misconduct*). All employees are encouraged to report any cases of retaliation.

Proses Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Violation Reporting Handling Process



Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Selama periode pelaporan tercatat ada 27 laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui VWC. Hal-hal yang dapat dilaporkan adalah penggelapan, korupsi, pencurian, pelanggaran kebijakan Perseroan, benturan kepentingan, kecurangan laporan keuangan, penyogokan, pelecehan, diskriminasi, pelanggaran ketentuan lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja. Sebanyak 20 laporan atau 74% yang diterima VWC dikategorikan valid, dan telah ditindaklanjuti melalui investigasi dengan tetap memegang prinsip kerahasiaan dan perlindungan pelapor.

Hasil Investigasi Laporan VWC yang Dinyatakan Valid

Investigation Results of VWC Reports Declared Valid

Uraian Description	Jumlah Laporan Total Reports	%
Terbukti kebenarannya Proven to be true	4	14
Tidak dapat disimpulkan karena kurangnya informasi Inconclusive due to lack of information	1	5
Tidak terbukti kebenarannya Not proven to be true	22	81

Perseroan menjadikan laporan-laporan yang diterima dan hasil investigasi yang didapat, sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan pengendalian internal, guna mencegah terulangnya pelanggaran. Terhadap pengaduan yang terbukti, Perseroan menjatuhkan sanksi antara lain berupa pengarahan tertulis hingga pemutusan hubungan kerja.

Kebijakan Antikorupsi

Perseroan tidak memberikan toleransi apapun terhadap korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan untuk keuntungan pribadi. Komitmen ini tertuang dalam Pedoman Perilaku Vale yang memiliki pasal khusus yang didedikasikan untuk Program Antikorupsi Perseroan. Dokumen utama program ini adalah Kebijakan Kode Perilaku, Kebijakan Antikorupsi Global dan Manual Antikorupsi Global. Berdasarkan dokumen-dokumen tersebut, kami menyusun Kebijakan Antikorupsi dan Pedoman Kepatuhan Antikorupsi PT Vale, yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Untuk mendukung upaya membangun budaya kepatuhan dan antikorupsi, Perseroan melakukan berbagai kegiatan sosialisasi. PT Vale melakukan penyegaran pelatihan

Number of Violation Reports and Follow Up

During the reporting period, there were 27 reports of alleged violations submitted through the VWC. Items that can be reported include embezzlement, corruption, theft, violations of Company policies, conflicts of interest, fraudulent financial reports, bribery, harassment, discrimination, and violations of environmental, health and safety regulations. 20 of the reports, or 74% received by VWC, were categorized as valid, and have been followed up through investigations while upholding the principles of confidentiality and reporting protection.

The Company uses the reports received and the investigation results, as evaluation material for improving internal control, to prevent any recurrence of violations. For proven complaints, the Company imposes sanctions in the form of written coaching to termination of employment.

Anti-Corruption Policy

The Company has zero tolerance for corruption and abuse of power for personal gain. This commitment is contained in the Vale Code of Conduct, which has a special article dedicated to the Company's Anti-Corruption Program. The key documents in this program are the Code of Conduct Policy, the Global Anti-Corruption Policy and the Global Anti-Corruption Manual. Based on these documents, PT Vale's Anti-Corruption Policy and Anti-Corruption Compliance Guidelines were developed, with adjustments to the prevailing regulations in Indonesia.

To support efforts to build a culture of compliance and anti-corruption, the Company carries out socialization activities. PT Vale conducts anti-corruption refreshment

antikorupsi kepada karyawan setiap tahun, serta kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Program pelatihan antikorupsi yang diprioritaskan bagi karyawan, antara lain untuk Bagian Pengadaan, Bagian Hubungan Eksternal dan Perizinan, Bagian Sumber Daya Manusia, dan karyawan lain yang pekerjaannya melibatkan interaksi dengan lembaga atau pejabat pemerintah.

Setiap tahun, pada Hari Antikorupsi Sedunia, sebuah surat elektronik akan dikirimkan kepada semua karyawan, di mana Presiden Direktur/CEO dan konsultan umum memperkuat nilai-nilai Vale dan tidak menoleransi segala jenis korupsi.

Untuk mendukung hal tersebut, PT Vale juga menerapkan sistem pengadaan elektronik (e-procurement) sebagai bagian dari upaya pendekatan untuk meminimalkan risiko korupsi. Aplikasi e-procurement merupakan bagian dari transparansi manajemen kontrak. Semua kontrak memuat klausul untuk tidak melakukan suap dan/atau korupsi.

Pedoman Perilaku Vale juga mengatur tentang pemberian hadiah, jamuan, dan hiburan. Perseroan mendorong karyawan untuk membangun hubungan yang efektif dengan pemangku kepentingan eksternal kita. Bertukar hadiah, jamuan, dan hiburan tidak disarankan; namun demikian, dibolehkan dalam konteks budaya atau dalam perayaan kemitraan kelembagaan. Pertukaran hadiah, jamuan, dan hiburan tidak boleh digunakan untuk memengaruhi keputusan atau memperoleh keuntungan yang tidak pantas dan tidak boleh dalam bentuk tunai atau setara dengan uang tunai, seperti *voucher* atau kartu hadiah. Selain itu, pertukaran seperti itu harus: (a) semata-mata berfungsi untuk tujuan kelembagaan (bukan untuk bisnis); (b) dilakukan secara transparan; (c) tidak melibatkan benturan kepentingan; dan (d) mematuhi aturan internal mengenai topik ini.

Perseroan menyediakan berbagai saluran yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk mengirimkan informasi atau laporan atas setiap pelanggaran atau indikasi korupsi. Selama periode pelaporan, Perseroan tidak pernah dihadapkan pada sangkaan dugaan tindak pidana korupsi.

training for employees every year, as well as for the communities and other stakeholders. The priority anti-corruption training programs focuses on employees in the Procurement, External Relations and Licensing, and Human Resources Sections, and other employees whose work involves interacting with government agencies or officials.

Every year, on World Anti-Corruption Day, emails are sent to all employees, where the President Director/CEO and general consultant reinforces Vale's values and non-tolerance of any kind of corruption.

To support this, PT Vale has also implemented an electronic procurement system (e-procurement) as part of its approach to minimize the risk of corruption. The e-procurement application forms part of contract management transparency. All contracts contain clauses related to bribery and/or corruption.

Vale's Code of Conduct also regulates the giving of gifts, meals and entertainment. The Company encourages employees to build effective relationships with our external stakeholders. However, the exchange of gifts, meals and entertainment is discouraged; but is permissible in a cultural context or in celebration of institutional partnerships. The exchange of gifts, meals and entertainment must not be used to influence decisions or obtain an improper advantage and must not be in the form of cash or cash equivalents, such as vouchers or gift cards. In addition, such exchanges must: (a) function solely for institutional purposes (not for business); (b) carried out in a transparent manner; (c) does not involve a conflict of interest; and (d) complies with internal rules on this topic.

The Company provides channels that can be used by stakeholders to relay information or reports on any violations or indications of corruption. During the reporting period, the Company did not receive any allegations of corruption.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Perseroan memberikan kemudahan akses informasi terkait Perseroan bagi para pemangku kepentingan melalui berbagai sarana komunikasi berikut ini:

The Company provides access to information related to the Company for the stakeholders through various means of communications, as follows:

Akses Informasi dan Data Perseroan

Access to Company's Information and Data

RUPS GMS	1. RUPS Tahunan 2. RUPS Luar Biasa	1. Annual GMS 2. Extraordinary GMS
Paparan Publik Public Expose	Pubex Live tahunan yang diadakan oleh BEI	Annual Pubex Live organized by IDX
Situs Perseroan Company website	http://www.vale.com/indonesia Informasi sesuai POJK No. 8/POJK.04/2015 Hasil Triwulan, Laporan Keuangan, Ikhtisar Keuangan, Ikhtisar Saham, Dividen, Laporan Tahunan, RUPS.	http://www.vale.com/indonesia Information is in accordance with POJK No.8/POJK.04/2015 Quarterly Results, Financial Statements, Financial Highlights, Stock Highlights, Dividends, Annual Report, GMS
Surel Perseroan Company email	ptvi-corpsec@vale.com ptvi.investorrelation@vale.com	ptvi-corpsec@vale.com ptvi.investorrelation@vale.com
Publikasi Publications	1. Laporan Tahunan 2. Laporan Keberlanjutan 3. Majalah Halo Vale 4. Tabloid Verbeek	1. Annual Report 2. Sustainability Report 3. Halo Vale Magazine 4. Tabloid Verbeek
Media Sosial Social Media	1. Facebook: PT Vale Indonesia Tbk 2. You Tube: PT Vale Indonesia Tbk 3. Twitter: @ptvaleid 4. Instagram: @ptvaleindonesia	1. Facebook: PT Vale Indonesia Tbk 2. You Tube: PT Vale Indonesia Tbk 3. Twitter: @ptvaleid 4. Instagram: @ptvaleindonesia

Selama tahun 2022, Perseroan melalui Departemen Hubungan Investor menyelenggarakan beberapa kegiatan sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada investor dan analis yang diuraikan pada bagian Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Hubungan Investor di halaman 241.

In 2022, the Company through the Investor Relation Department, organized other activities as a form of information disclosure to investor and analyst which detailed in the Performance of Duties and Responsibilities of the Investor Relation Department in page 241.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

MENGELOLA KEBERLANJUTAN MENGELOLA MASA DEPAN

Managing Sustainability
Managing the Future





Peta Jalan Menuju Karbon Netral 2050 dan Strategi Keberlanjutan

Road Map Towards Carbon Neutral 2050 and Sustainability Strategy

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bagi PT Vale merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan untuk penerapan keberlanjutan dalam pengelolaan sosial dan lingkungan. Perseroan berkeyakinan bahwa menerapkan prinsip keberlanjutan pada setiap proses bisnis dapat memberikan nilai tambahan berkelanjutan, dan membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan sehingga mendukung mitigasi dampak operasi secara menyeluruh melalui kinerja pengelolaan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pemenuhan TJSL melibatkan para pemangku kepentingan melalui investasi berkesinambungan dan berkontribusi pada pengelolaan lingkungan, keanekaragaman hayati, dan pembangunan berkelanjutan.

For PT Vale, Social and Environmental Responsibility (SER), is a form of accountability to stakeholders for implementing sustainability in social and environmental management. The Company believes that applying the principle of sustainability to every business process can build sustainable added value, and trust from stakeholders to support the overall operational impact mitigation through economic, social and environmental management performance.

Fulfillment of SER involves stakeholders through continuous investment and contributes to environmental management, biodiversity and sustainable development.

Agenda Vale Global 2030

Vale Global's Agenda 2030

Perubahan Iklim Climate Change

Mengurangi emisi gas rumah kaca selaras dengan Perjanjian Paris dan menjadi karbon netral pada tahun 2050.

Reduce greenhouse gas emissions aligned with the Paris Agreement and be carbon neutral by 2050.

Hutan Forest

Memulihkan dan melindungi 500.000 ha lahan kritis di luar batas kami.

Recover and protect 500,000 ha of degraded land beyond our boundaries.

Kesenjangan LST ESG Gaps

Menghilangkan celah LST utama dalam kaitannya dengan praktik terbaik.

Eliminate main ESG gaps in relation to best practice.

Energi Energy

100% menghasilkan sendiri energi bersih secara global.

100% self-generation of clean energy globally.

Kontribusi Sosial Ekonomi Social Economic and Contribution

Perawatan kesehatan, pendidikan dan pendapatan.

Health care, education and income generation.

Air Water

Mengurangi pengumpulan air baru sebesar 100%.

Reduce new water collection by 100%.

Roadmap Menuju Karbon Netral 2050

Roadmaps Towards Carbon Neutral 2050



Strategi Keberlanjutan

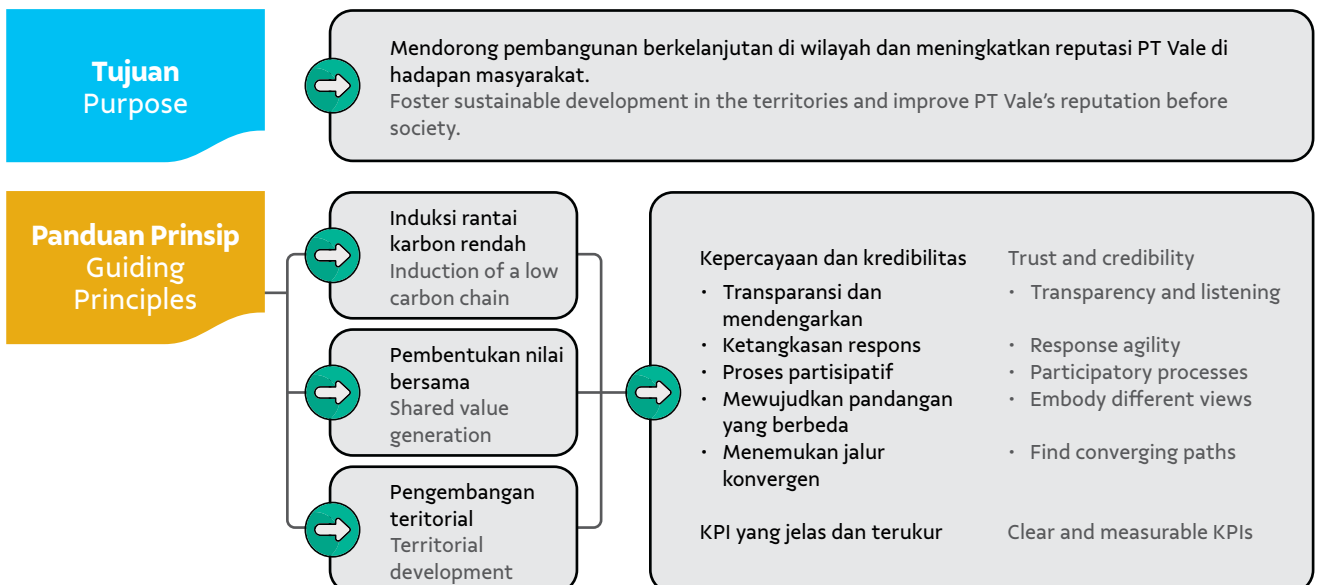
Perseroan mendukung Agenda Vale Global dan Peta Jalan Menuju Karbon Netral Tahun 2050 dengan menerapkan Strategi Keberlanjutan. PT Vale juga berupaya memenuhi Prinsip-prinsip Kerangka Kerja Pembangunan Berkelanjutan International Council on Mining and Metals (ICMM).

Sustainability Strategy

The Company supports Vale's Global Agenda and Road Map Towards Carbon Neutral in 2050 by implementing a Sustainability Strategy. PT Vale also strives to comply with the International Council on Mining and Metals (ICMM) Sustainable Development Framework Principles.

Strategi Keberlanjutan

Sustainable Strategies



Kerangka Kerja Pembangunan Berkelanjutan Berdasarkan International Council on Metal and Mining (ICMM)

Sustainable Mine Management Principle Based on International Council on Metal and Mining (ICMM)

Bisnis Beretika

Menerapkan praktik bisnis yang etis dan sistem tata kelola perusahaan yang sehat serta transparansi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Ethical Business

Apply ethical business practices and sound systems of corporate governance and transparency to support sustainable development.

Pengambilan Keputusan

Mengintegrasikan pembangunan berkelanjutan dalam strategi perusahaan dan proses pengambilan keputusan.

Decision-Making

Integrate sustainable development in corporate strategy and decision-making processes.

Hak Asasi Manusia

Menghormati hak asasi manusia dan kepentingan, budaya, adat istiadat, dan nilai-nilai pekerja dan masyarakat yang terpengaruh oleh aktivitas Perusahaan.

Human Rights

Respect human rights and the interests, cultures, customs and values of workers and communities affected by our activities.

Manajemen Risiko

Menerapkan strategi dan sistem manajemen risiko yang efektif berdasarkan ilmu pengetahuan yang baik, dan yang memperhitungkan persepsi pemangku kepentingan tentang risiko.

Risk Management

Implement effective risk-management strategies and systems based on sound science, and which account for stakeholder perceptions of risk.

Kesehatan dan Keselamatan

Mengupayakan peningkatan berkelanjutan dalam kinerja kesehatan dan keselamatan fisik dan psikologis, dengan tujuan akhir nihil yang terluka.

Health and Safety

Pursue continual improvement in physical and psychological health and safety performance with the ultimate goal of zero harm.



Kinerja Lingkungan

Mengupayakan pengembangan berkelanjutan pada pengelolaan isu-isu lingkungan, seperti tata guna air, penggunaan energi, dan perubahan iklim.

Environmental Performance

Pursue continual improvement in environmental performance issues, such as water stewardship, energy use and climate change.

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Berkontribusi pada konservasi keanekaragaman hayati dan mengintegrasikan pendekatan pada rencana penggunaan lahan.

Conservation of Biodiversity

Contribute to the conservation of biodiversity and integrated approaches to land-use planning.

Produksi yang Bertanggung Jawab

Memfasilitasi dan mendukung basis pengetahuan dan sistem desain yang bertanggung jawab, penggunaan kembali daur ulang dan pemusnahan produk-produk mengandung mineral dan logam.

Responsible Production

Facilitate and support the knowledge-base and systems for responsible design, use, re-use, recycling and disposal of products containing metals and minerals.

Kinerja Sosial

Mengupayakan pengembangan berkelanjutan pada kinerja sosial dan kontribusi pada sosial, ekonomi, dan pengembangan institusi terhadap negara dan komunitas tempat Perusahaan berada.

Social Performance

Pursue continual improvement in social performance and contribute to the social, economic and institutional development of host countries and communities.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Secara proaktif melibatkan pemangku kepentingan utama dalam tantangan dan peluang pembangunan berkelanjutan secara terbuka dan transparan, melaporkan secara efektif dan memverifikasi kemajuan dan kinerja secara independen.

Stakeholder Engagement

Proactively engage key stakeholders on sustainable development challenges and opportunities in an open and transparent manner, effectively report and independently verify progress and performance.



Penghitungan dan Reduksi Emisi GRK

Penghitungan emisi GRK dilakukan pada kegiatan di Sorowako, meliputi *scope 1* dari kegiatan produksi dan konsumsi BBM, serta *scope 2* dari pemakaian listrik. Hasil penghitungan dinyatakan sebagai total emisi GRK dalam satuan Ton CO₂eq, mencakup juga konversi emisi GRK non-CO₂ (CH₄, N₂O, dan HFC). Tidak ada penghitungan emisi CO₂ biogenik. Penghitungan berdasarkan metode neraca konsumsi energi dari bahan bakar fosil dan gas penyebab efek rumah kaca dengan *baseline* tahun 2017, dan indeks Global Warming Potential/GWP=1; serta panduan Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) dengan indeks GWP mengacu penilaian laporan kelima tahun 2014 (AR-5). Berdasar penghitungan yang dilakukan, total emisi GRK tahun 2022 menurun 9,4% dari tahun 2021, dan 18,54% dari *baseline* tahun 2017.

PT Vale belum menghitung emisi *scope 3*, namun secara bertahap turut berupaya menekan emisi GRK dari kegiatan rantai pasok. Kami menjalankan strategi dengan mendorong pemasok maupun pelanggan pada komitmen mengurangi emisi karbon dari kegiatan yang dijalankan.

Pada tahun 2022 PT Vale menurunkan emisi GRK sebesar 330.688 ton CO₂eq menjadi 1.640.387 ton CO₂eq, atau 17% lebih rendah dari tahun 2021 sebesar 1.971.075 on CO₂eq. Secara keseluruhan total emisi GRK sampai dengan tahun 2022 secara kumulatif menurun sebesar 373.563 ton CO₂eq, dari *baseline* tahun 2017 sebesar 2.013.950 ton CO₂eq. Pencapaian ini masih dalam proyeksi peta jalan net zero emission yang secara bertahap akan diterapkan di PT Vale. Namun demikian kami mencatat pula adanya fluktuasi volume emisi GRK setiap tahun, yang dipengaruhi oleh proporsi pemakaian jenis bahan bakar dalam operasional dan jumlah produksi. Kami berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK absolut *scope 1* dan 2 sebesar 33% pada tahun 2030 dan menuju *net zero* emisi pada tahun 2050.

Hasil Perhitungan dan Penurunan Emisi GRK Terhadap Baseline 2017

GHG Emission Calculation and Reduction Results Based on the 2017 Baseline

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020	Baseline 2017
Total Emisi GRK Total GHG Emissions	Ton CO ₂ eq Tons of CO ₂ eq	1,640,387	1,971,075	2,157,208	
Reduksi Emisi GRK GHG Emission Reductions	Ton CO ₂ eq Tons of CO ₂ eq	(373,563)	(42,875)	143,258	2,013,950
	%	(19)	(2)	7	

Terdapat *restatement* data 2021 dan 2020 dari Laporan Keberlanjutan 2021 karena ada pembaruan data.
Restatement of the 2021 and 2020 data in the 2021 Sustainability Report due to data update.

GHG Emission Calculation and Reductions

We calculate GHG emissions from activities in Sorowako, including *scope 1* emissions from production activities and fuel consumption and *scope 2* emissions from electricity consumption. The calculation results are expressed as total GHG emissions in tons of CO₂eq, including the conversion of non-CO₂ GHG emissions (CH₄, N₂O, and HFC). We do not calculate biogenic CO₂ emissions. The calculations use the energy consumption balance method for fossil fuels and gases that cause the greenhouse effect using a 2017 baseline, the Global Warming Potential/GWP=1 index, and the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) guidelines with the GWP index referring to the assessment of the fifth report in 2014 (AR-5). Based on the calculation, the total GHG emissions in 2022 decreased by 9.4% from those in 2021 and 18.54% from the 2017 baseline.

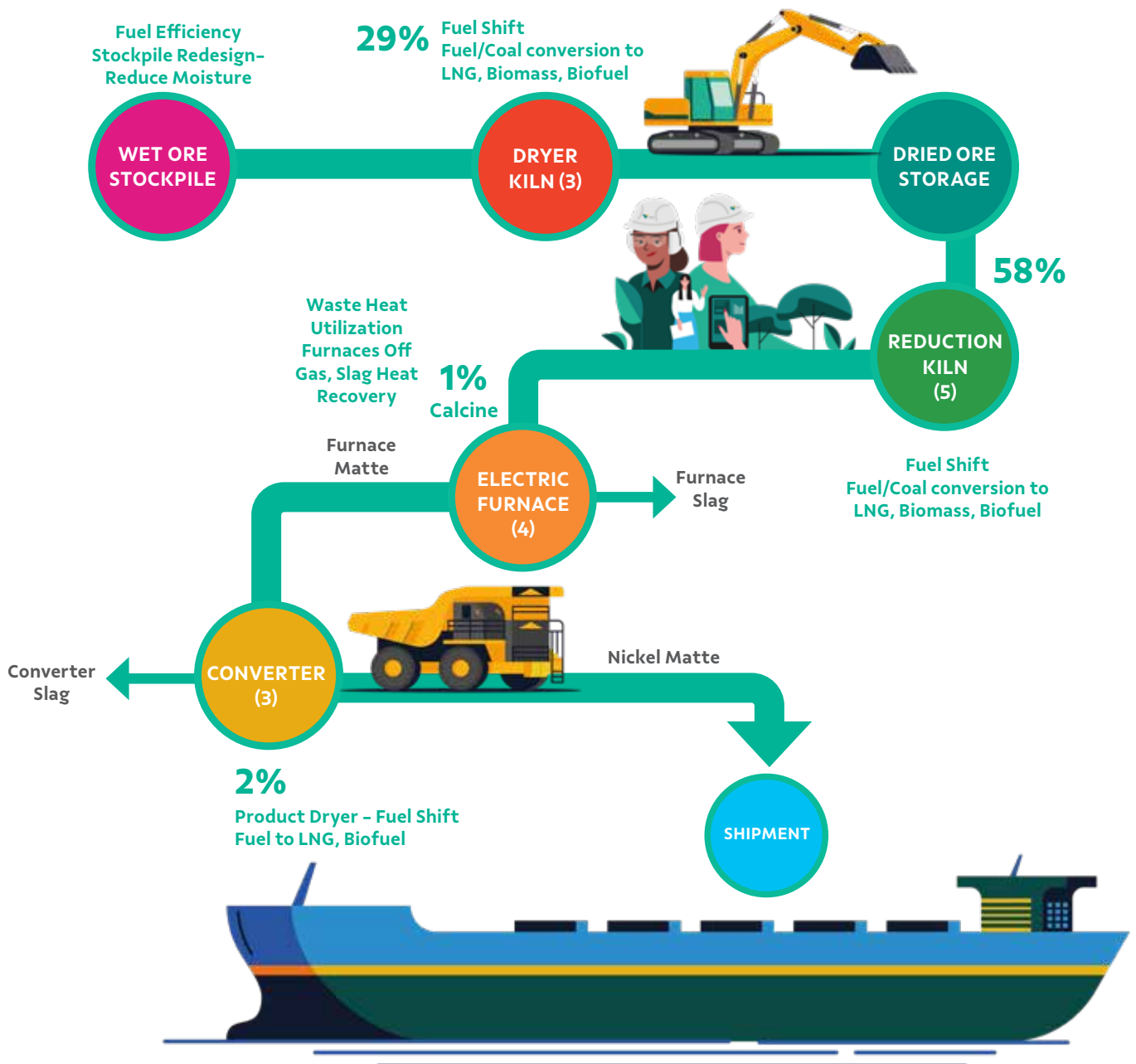
PT Vale has not yet calculated *scope 3* emissions but is gradually trying to reduce GHG emissions from its supply chain activities. Our strategy is to encourage suppliers and customers to be committed to reducing emissions from their activities.

PT Vale reduced its GHG emissions by 330,688 tons of CO₂eq to 1,640,387 tons of CO₂eq in 2022, 17% lower from 1,971,075 tons of CO₂eq in 2021. Overall, the total GHG emissions up to 2022 have cumulatively decreased by 373,563 tons of CO₂eq, from the 2017 baseline of 2,013,950 tons of CO₂eq. This achievement is still in the projected net zero emission roadmap which will be gradually implemented at PT Vale. However, we also recorded that there are fluctuations in the volume of GHG emissions every year, influenced by the proportion of fuel used in operations and the amount of production. We are committed to reducing absolute greenhouse gas (GHG) emissions from *scopes 1* and 2 by 33% by 2030 and achieving a net zero emission by 2050.

Rendahnya intensitas emisi GRK pada PT Vale didukung oleh tiga pembangkit listrik tenaga air (PLTA), yang mampu menghindari tambahan emisi karbon *scope 1* setara 1.118.231 ton CO₂eq per tahun jika dihitung berdasar volume penggunaan bahan bakar minyak untuk pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD); dan setara 2.292.375 ton CO₂eq per tahun menggunakan batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Kami terus mengembangkan peluang reduksi emisi GRK dari proses produksi dengan potensi 1.800 kiloton CO₂eq, atau 90% dari total emisi GRK. Peluang lain dari area tambang dengan potensi reduksi emisi GRK 200 kiloton CO₂eq.

PT Vale's low GHG emission intensity can be attributed to three hydropower plants, which can avoid additional scope 1 emissions equivalent to 1,118,231 tons of CO₂eq per year if calculated based on the fuel volume used for a diesel power plant or 2,292,375 tons of CO₂eq per year using coal for a steam power plant. We continue to develop opportunities to reduce GHG emissions from production processes with a potential of 1,800 kilotons of CO₂eq, or 90% of the total GHG emissions. Another opportunity is mining areas with potential GHG emission reduction of 200 kilotons of CO₂eq.

Peluang Pengembangan Reduksi Emisi GRK pada Proses Produksi GHG Emission Reduction Opportunities



Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan Pengelolaan Tambang Berkelanjutan

Melalui keanggotaan dan inisiatif keberlanjutan: Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), PT Vale turut serta merancang dokumen kontribusi bisnis dalam mendukung TPB. Kami fokus pada sepuluh tujuan, yang disesuaikan dengan Metadata Indikator TPB Kementerian PPN: 2, 3, 5, 7, 10, 11, 12, 13, 16, dan 17.

Support for Sustainable Development Goals (SDGs) and Sustainable Mining Management

Through membership and sustainability initiatives: Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), PT Vale participates in designing business contribution documents to support the SDGs. We have focused on ten goals, adapted to the Ministry of PPN's SDG Indicator Metadata: 2, 3, 5, 7, 10, 11, 12, 13, 16, and 17.



Seluruh kegiatan yang dijalankan Perseroan berpedoman pada Agenda Global Vale, Peta Jalan Menuju Karbon Netral Tahun 2050, strategi keberlanjutan, serta 5 komitmen pada pengelolaan lingkungan. Pengungkapan informasi secara komprehensif terkait pemenuhan TJSI yang merujuk pada beberapa standar global, disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan PT Vale Tahun 2022.

All Company activities are guided by the Global Vale Agenda, the Road Map Towards Carbon Neutral in 2050, the sustainability strategy, and 5 commitments on environmental management. Comprehensive disclosure of information regarding the fulfillment of SER, which refers to several global standards, is presented in the PT Vale 2022 Sustainability Report.



Referensi SEOJK 16/POJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference to SEOJK 16/POJK.04/2021: Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page	
Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights			
1	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 tahun, paling sedikit memuat, pendapatan, laba (rugi), jumlah aset, liabilitas, ekuitas, dan rasio-rasio keuangan.	10-11	
Informasi Saham Information on Shares			
1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. Issued shares for each quarter presented in a comparative form of at least 2 financial years at least include: a) number of outstanding shares; b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed.	12-13
2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1.	In the event of corporate action causes changes in shares such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion stock, and increasing and decreasing interests; information on shares as stated in point 1.	N/A
3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	In the event of suspension and/or delisting in the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reasons for the suspension and/or delisting.	N/A
4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3, dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	In the event that suspension and/or delisting as referred to point 3 is still ongoing until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain the actions taken to resolve the suspension and/or delisting.	N/A

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page	
Laporan Direksi Report of the Board of Directors			
1	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) strategi dan kebijakan strategis; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; e) kendala yang dihadapi.	Performance of Issuer or Public Company, at least includes: a) strategies and Strategic Policy; b) the role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policy; c) processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of strategies and strategic policy; d) comparison between realization and target; and e) obstacle faced by Issuer or Public Company.	16-23
2	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik.	Views on business prospect of Issuer or Public Company;	22
3	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	Implementation of good governance of Issuer or Public Company.	22
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners			
1	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi.	Performance evaluation of the Board of Directors regarding management of Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Company carried out by the Board of Directors.	24-28
2	Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi.	Views on business prospect of Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors.	26
3	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	Views on the implementation of governance of Issuer or Public Company.	27
Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of Issuer or Public Company			
1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	Name of Issuer or Public Company, including name change, reason of the change, and effective date of the name change in the financial year.	37
2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik, dan alamat situs web.	Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office that allows public to obtain information regarding Issuer or Public Company, including: address; phone number, email address, and web address.	37
3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	Brief history of Issuer or Public Company.	40-41
4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan.	Vision and mission of Issuer or Public Company and its corporate culture or values;	54-56
5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	Business activities according to the latest article of association, business activities conducted within the financial year, and type of goods and/or services.	46-51
6	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	Operational area of Issuer or Public Company; operational area is an area or region for carrying out operational activities or the range of operational activities.	52-53
7	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	Organizational structure of Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with name and position.	57
8	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.	A list of industry association memberships on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	N/A

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page	
9	<p>Profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <p>a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;</p> <p>b) foto terbaru;</p> <p>c) usia;</p> <p>d) kewarganegaraan;</p> <p>e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi</p> <p>f) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> · dasar hukum pengangkatan; · rangkap jabatan; · pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; dan</p> <p>h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya.</p>	<p>Profile of the Board of Directors, at least includes:</p> <p>a) name and position in accordance with the duties and responsibilities;</p> <p>b) recent photograph;</p> <p>c) age;</p> <p>d) citizenship;</p> <p>e) education background and/or certification;</p> <p>f) position history, including information on:</p> <ul style="list-style-type: none"> · legal basis of appointment as a member of the Board of Directors of Issuer or Public Company; · concurrent positions; · work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company; <p>g) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners.</p> <p>h) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.</p>	69-72
10	<p>Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a) nama dan jabatan;</p> <p>b) foto terbaru;</p> <p>c) usia;</p> <p>d) kewarganegaraan;</p> <p>e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;</p> <p>f) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> · dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; · dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen; · rangkap jabatan; dan · pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung;</p> <p>h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 periode; dan</p> <p>i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya.</p>	<p>Profile of the Board of Commissioners, at least includes:</p> <p>a) name and position in accordance with the duties and responsibilities;</p> <p>b) recent photograph;</p> <p>c) age;</p> <p>d) citizenship;</p> <p>e) education background and/or certification;</p> <p>f) position history, including information on:</p> <ul style="list-style-type: none"> · legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners; · Legal basis for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner · concurrent positions; · work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company; <p>g) affiliation with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners.</p> <p>h) independence statement of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served for more than 2 terms; and</p> <p>i) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.</p>	58-67
11	<p>Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.</p>	<p>In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.</p>	68, 72
12	<p>Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku.</p>	<p>Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year.</p>	76-78

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page	
13	<p>Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:</p> <p>a) pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih;</p> <p>b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham; dan</p> <p>c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5%.</p>	<p>Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, at least includes information on:</p> <p>a) shareholders owning 5% or more shares of Issuer or Public Company;</p> <p>b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies; and</p> <p>c) public shareholders group who has ownership less than 5% of shares of the Issuer or Public Company.</p>	80-81
14	<p>Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year. If all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.</p>	82
15	<p>Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: kepemilikan institusi lokal; institusi asing; individu lokal; dan individu asing.</p>	<p>Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on the classification: local institution ownership; foreign institution ownership; local individual ownership; and foreign individual ownership.</p>	81
16	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.</p>	<p>Information on major and controlling shareholders of Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart.</p>	82
17	<p>Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.</p>	<p>Name of subsidiary, associated company, joint venture where Issuer or Public Company has a jointly controlled entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture.</p>	83-84
18	<p>Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).</p>	<p>Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the par value of shares, implementation of conversion stock, implementation of capital additions and subtractions (if any).</p>	83
19	<p>Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).</p>	<p>Information on the listing of other securities other than securities as referred to in point 18), that have not matured within the financial year at least includes name of securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any).</p>	83

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
20	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: nama dan alamat; periode penugasan; informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; biaya jasa (<i>fee</i>); dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.	84-85
21	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	85
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas.	94-99
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas.	100-126
3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	127
4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	127
5	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	128-129
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	129
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	130

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	131
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	131-132
10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal; atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	116, 128, 130, 133
11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal; d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	133
12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	134
13	Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar.	134
14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	135

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
15	<p>Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:</p> <p>a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;</p> <p>b) nama pihak yang melakukan transaksi;</p> <p>c) sifat hubungan afiliasi (jika ada);</p> <p>d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</p> <p>e) pemenuhan ketentuan terkait; dan</p> <p>f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> · pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum; dan · peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai; <p>g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;</p> <p>h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;</p> <p>i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	135
16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	136-137
17	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	138-139
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Governance		
1	<p>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat:</p> <p>a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> · keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan · keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; <p>b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	156-169

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page	
2	<p>Direksi, paling sedikit memuat:</p> <p>a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</p> <p>b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;</p> <p>c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;</p> <p>d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi;</p> <p>e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;</p> <p>f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>Board of Directors, at least includes:</p> <p>a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</p> <p>b) statement that the Board of Directors has Board of Directors Charter;</p> <p>c) policy and frequency of BOD meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;</p> <p>d) training and/or competency development of members of the Board of Directors;</p> <p>e) Board of Directors' appraisal on the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties;</p> <p>f) If Issuer or Public Company does not have committees to support the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.</p>	181-190, 201-204, 207
3	<p>Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</p> <p>b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;</p> <p>c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;</p> <p>d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris;</p> <p>e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</p> <p>f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku.</p>	<p>Board of Commissioners, at least includes:</p> <p>a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</p> <p>b) statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Manual or Charter;</p> <p>c) policy and frequency of Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings, including attendance at the GMS;</p> <p>d) training and/or competency development of members of the Board of Commissioners;</p> <p>e) performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;</p> <p>f) the Board of Commissioners' appraisal on the performance of the Committees to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.</p>	170-180, 196-200, 205-207
4	<p>Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan</p> <p>b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.</p>	<p>Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least include:</p> <p>a) nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and</p> <p>b) procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>	207
5	<p>Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar (jika ada).</p>	<p>Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.</p>	N/A
6	<p>Komite audit, paling sedikit memuat:</p> <p>a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b) usia;</p> <p>c) kewarganegaraan;</p> <p>d) riwayat pendidikan;</p> <p>e) riwayat jabatan;</p> <p>f) periode dan masa jabatan anggota komite audit;</p> <p>g) pernyataan independensi komite audit;</p> <p>h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan</p> <p>j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit.</p>	<p>The audit committee, at least includes:</p> <p>a) name and position in committee membership;</p> <p>b) age;</p> <p>c) citizenship;</p> <p>d) educational background;</p> <p>e) position history;</p> <p>f) period and tenure of the audit committee members;</p> <p>g) independence statement of the audit committee;</p> <p>h) training and/or competency development attended in the financial year (if any);</p> <p>i) policy and frequency of audit committee meetings and attendance rate of audit committee members in the meetings; and</p> <p>j) implementation of the audit committee's activities in the financial year in accordance with the audit committee guidelines or charter.</p>	212-220

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page	
7	<p>Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b) usia;</p> <p>c) kewarganegaraan;</p> <p>d) riwayat pendidikan;</p> <p>e) riwayat jabatan;</p> <p>f) periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g) pernyataan independensi komite;</p> <p>h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>i) uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>);</p> <p>k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;</p> <p>l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan</p> <p>m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (i) sampai dengan huruf (l), mohon dijelaskan alasannya.</p>	<p>Nomination and remuneration committee or function of Issuer or Public Company, at least includes:</p> <p>a) name and position in the committee membership;</p> <p>b) age;</p> <p>c) citizenship;</p> <p>d) educational background;</p> <p>e) position history;</p> <p>f) period and tenure of the committee members;</p> <p>g) independence statement of the committee;</p> <p>h) training and/or competency development attended in the financial year (if any);</p> <p>i) description of duties and responsibilities;</p> <p>j) statement that the committee has guidelines or charter;</p> <p>k) policy and frequency of meetings and attendance rate of the committee members at the meeting;</p> <p>l) brief description of the implementation of activities in the financial year; and</p> <p>m) in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company as referred to in letter (i) to letter (l), shall disclose the reason.</p>	225-231
8	<p>Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris.</p>	<p>Other committees owned by Issuer or Public Company to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees to support the functions and duties of the Board of Commissioners.</p>	221-224, 232-235
9	<p>Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:</p> <p>a) nama;</p> <p>b) domisili;</p> <p>c) riwayat jabatan;</p> <p>d) riwayat pendidikan;</p> <p>e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan</p> <p>f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</p>	<p>Corporate secretary, at least includes:</p> <p>a) name;</p> <p>b) domicile;</p> <p>c) position history;</p> <p>d) educational background;</p> <p>e) training and/or competency development attended in the financial year; and</p> <p>f) brief description on the implementation of corporate secretary's duties in the financial year;</p>	236-240
10	<p>Unit audit internal, paling sedikit memuat:</p> <p>a) nama kepala unit audit internal;</p> <p>b) riwayat jabatan</p> <p>c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</p> <p>d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;</p> <p>e) struktur dan kedudukan unit audit internal;</p> <p>f) uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal; dan</p> <p>h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.</p>	<p>Internal audit unit, at least includes:</p> <p>a) name of the Internal Audit Unit head;</p> <p>b) position history;</p> <p>c) qualification or certification as an internal audit (if any);</p> <p>d) training and/or competency development attended in the financial year;</p> <p>e) structure and position of the internal audit unit;</p> <p>f) description of duties and responsibilities;</p> <p>g) statement that the internal audit unit has guidelines or charter; and</p> <p>h) brief description on the implementation of the internal audit unit's duties in the financial year, including policy and frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee.</p>	245-252
11	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;</p> <p>b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan</p> <p>c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.</p>	<p>Description on internal control system applied by Issuer or Public Company, at least includes:</p> <p>a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;</p> <p>b) review on effectiveness of the internal control system; and</p> <p>c) statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;</p>	243-244

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
12	<p>Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko;</p> <p>b) jenis risiko dan cara pengelolaannya;</p> <p>c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko; dan</p> <p>d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.</p>	254–264
13	<p>Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:</p> <p>a) pokok perkara/gugatan;</p> <p>b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan</p> <p>c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	265–267
14	<p>Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).</p>	267
15	<p>Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <p>a) pokok-pokok kode etik;</p> <p>b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan</p> <p>c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan.</p>	267–271
16	<p>Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>).</p>	242
17	<p>Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:</p> <p>a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan</p> <p>b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.</p>	N/A
18	<p>Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a) cara penyampaian laporan pelanggaran;</p> <p>b) perlindungan bagi pelapor;</p> <p>c) penanganan pengaduan;</p> <p>d) pihak yang mengelola pengaduan; dan</p> <p>e) hasil dari penanganan pengaduan.</p>	272–275
19	<p>Uraian mengenai kebijakan antikorupsi, paling sedikit memuat:</p> <p>a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan</p> <p>b) pelatihan/sosialisasi antikorupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	274–275

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
10	<p>Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <p>a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau</p> <p>b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).</p>	147-156
<p>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibilities of Issuer or Public Company</p>		
1	<p>Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.</p>	278-286
2	<p>Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1, harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>	278-286
<p>Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report</p>		
1	<p>Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.</p>	299-375
<p>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement Letter of the Board of Directors and f the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report</p>		
1	<p>Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>	30-31

PT Vale Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/
and its subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2022 dan 2021/
December 31, 2022 and 2021

PT Vale Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Daftar isi/Contents

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi/*Directors' Statement of Responsibility*

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021/
Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	6-66

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS
TANGGUNG JAWAB UNTUK LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, AND 2021**

**PT VALE INDONESIA Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries**

Atas nama Direksi, kami, yang bertanda tangan
di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we, the undersigned:

1. Nama	Febriany Eddy	Name
Alamat Kantor	Sequis Tower, Lt. 20, Unit 6 & 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 71 Jakarta 12190	Office Address
Alamat Domisili (sesuai KTP)	Apt. Residence 8 Tower 3/50 E Jl. Senopati Raya, Jakarta Selatan	Address of Domicile (as per Identity Card)
Telepon Kantor	+62 21 524 9002/524 9000	Office Telephone
Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Position
2. Nama	Bernardus Irmanto	Name
Alamat Kantor	Sequis Tower, Lt. 20, Unit 6 & 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 71 Jakarta 12190	Office Address
Alamat Domisili (sesuai KTP)	Jl. Jati Indah I No. 35 A Pangkalan Jati, Cinere Depok	Address of Domicile (as per Identity Card)
Telepon Kantor	+62 21 524 9002/524 9000	Office Telephone
Jabatan	Direktur/Director	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Vale Indonesia Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Vale Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (together as the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Pengungkapan yang telah kami buat dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah lengkap dan akurat; | 3. a. The disclosures we have made in the Group's consolidated financial statements are complete and accurate; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the Group's consolidated financial statements; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 16 Februari 2023/February 16, 2023

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

(Febriany Eddy)

(Bernardus Irmanto)





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT VALE INDONESIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Vale Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Provisi atas penghentian pengoperasian aset

Lihat Catatan 2.15 - Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan: pengeluaran untuk lingkungan hidup; Catatan 4.2 - Estimasi dan pertimbangan yang signifikan: provisi atas penghentian pengoperasian aset; dan Catatan 27 - Provisi atas penghentian pengoperasian aset atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki kewajiban hukum dan konstruktif terkait dengan penghentian pengoperasian aset berwujud jangka panjangnya, yang meliputi reklamasi lingkungan, penutupan tambang, penghentian dan pembongkaran fasilitas. Grup mengakui provisi atas penghentian pengoperasian aset sebesar AS\$71 juta pada tanggal 31 Desember 2022.

Terdapat sejumlah asumsi-asumsi utama yang terlibat dalam penentuan provisi, termasuk:

- Umur tambang;
- Estimasi biaya penghentian pengoperasian aset;
- Waktu kegiatan penghentian pengoperasian aset;
- Tingkat diskonto; dan
- Ketentuan peraturan dan perundang-undangan.

Grup dibantu oleh pakar eksternalnya dalam mengestimasi biaya penghentian pengoperasian aset yang digunakan dalam perhitungan provisi.

Grup mengestimasi bahwa aktivitas penghentian pengoperasian aset atau penutupan tambangnya akan dimulai pada akhir masa operasi Grup atau pada akhir masa Kontrak Karya ("KK") dan perpanjangannya, dimana Grup berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memperoleh persetujuan dari Pemerintah Indonesia untuk tambahan dua kali sepuluh tahun periode perpanjangan.

Kami mengidentifikasi provisi atas penghentian pengoperasian aset sebagai hal audit utama mengingat signifikansi jumlah provisi terhadap laporan keuangan konsolidasian dan kompleksitas dan ketidakpastian asumsi dalam penentuan estimasi.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Kami memahami pengendalian internal Grup yang relevan terkait dengan proses penentuan provisi atas penghentian pengoperasian aset;

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Provision for asset retirement

Refer to Note 2.15 - Summary of significant accounting policies: environmental expenditures; Note 4.2 - Significant estimates and judgements: provision for asset retirement; and Note 27 - Provision for asset retirement to the consolidated financial statements.

The Group has legal and constructive obligations associated with the retirement of its tangible long lived assets, which includes environmental reclamation, mine closure, decommissioning and dismantling of facilities. The Group recognised provisions for asset retirement of US\$71 million as at 31 December 2022.

There are a number of key assumptions involved in determining the provisions, including:

- *Life of mine;*
- *Estimated costs of asset retirement;*
- *Timing of the asset retirement activities;*
- *Discount rate; and*
- *Regulatory and legislative requirements.*

The Group is assisted by an external expert in estimating the asset retirement costs which are used in the calculation of the provision.

The Group estimates that its asset retirement or mine closure activities will start upon the end of the Group's operation life or at the end of the Contract of Work ("CoW") period and its extensions, for which the Group believes that it will be able to obtain approval from the Government of Indonesia for two additional ten-year-period extensions.

We identified the provision for asset retirement to be a key audit matter given the significance of the provision amount to the consolidated financial statements and complexity and uncertainty of the assumptions used in determining the estimate.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included the following:

- *We understood the Group's relevant internal controls relating to the process of determining the provision for asset retirement;*

- Kami mengevaluasi kualifikasi, kompetensi dan objektivitas pakar eksternal Grup yang membantu manajemen dalam menyiapkan estimasi biaya penghentian pengoperasian aset serta mengevaluasi pekerjaannya dengan menilai kewajaran dari biaya penghentian pengoperasian aset tersebut;
 - Dengan bantuan pakar internal kami, kami mengevaluasi posisi hukum manajemen dan kemungkinan bahwa Grup akan dapat memperoleh persetujuan dari Pemerintah Indonesia untuk dua kali periode perpanjangan Kontrak Karya selama masing-masing sepuluh tahun;
 - Kami menilai kewajaran dari asumsi-asumsi signifikan yang digunakan manajemen dalam estimasinya terkait provisi atas penghentian pengoperasian aset, termasuk menilai umur tambang, waktu kegiatan penghentian pengoperasian aset dan tingkat diskonto;
 - Kami mengevaluasi penentuan tingkat diskonto oleh manajemen yang digunakan dalam perhitungan provisi penghentian pengoperasian aset dengan membandingkan pada data pasar yang sebanding;
 - Kami menguji asumsi manajemen bahwa biaya reklamasi per hektar yang digunakan dalam perhitungan provisi serta apakah biaya tersebut konsisten dengan rencana penutupan tambang yang disampaikan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral;
 - Kami menguji keakuratan matematis dari perhitungan provisi penghentian pengoperasian aset; dan
 - Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait provisi penghentian pengoperasian aset dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We assessed the qualifications, competency and objectivity of the Group's external expert who assisted management in preparing the asset retirement costs estimate as well as evaluating their work by assessing the reasonableness of the costs of asset retirement;*
 - *With the assistance of our internal expert, we assessed management's legal position and the likelihood that the Group will be able obtain approval from the Government of Indonesia for two additional ten-year-period extensions of CoW;*
 - *We assessed the reasonableness of significant assumptions used by management in its estimate of provision for asset retirement, which included assessing the life of the mine, timing of the retirement activities and discount rate;*
 - *We evaluated management's determination of discount rate used in the calculation of asset retirement provision by benchmarking to comparable market data;*
 - *We tested management's assumption of the reclamation cost per hectare used in the calculation of the provision and whether it was consistent with the mine closure plan submitted to the Minister of Energy and Mineral Resources;*
 - *We tested the mathematical accuracy of the asset retirement provision calculation; and*
 - *We assessed the adequacy of the disclosures of provision for asset retirement in the consolidated financial statements in respect to the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. Keterpulihan pajak dibayar di muka terkait sengketa pajak

Lihat Catatan 4.3 - Estimasi dan pertimbangan yang signifikan: Perpajakan, Catatan 14a - Pajak dibayar dimuka dan Catatan 14e - Surat ketetapan pajak, atas laporan keuangan konsolidasian.

2. Recoverability of prepaid taxes related to tax disputes

Refer to Note 4.3 - Significant estimates and judgements: Taxation, Note 14a - Prepaid taxes and Note 14e - Tax assessment letters, to the consolidated financial statements.



Perhitungan pajak penghasilan Grup yang dilaporkan dalam SPT tahunan dan pelaporan pajak lainnya dapat ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”), dimana penyelesaian sengketa perpajakan tersebut mungkin memakan waktu beberapa tahun untuk menyelesaikannya dan, dalam beberapa kasus, sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Evaluasi atas hasil sengketa pajak memerlukan pertimbangan yang signifikan dan dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Grup telah melibatkan pakar perpajakan eksternal untuk memberikan penilaian kelayakan teknis atas sengketa-sengketa pajaknya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui pajak dibayar di muka bersih sebesar AS\$17,3 juta yang timbul dari sengketa pajak yang sedang berlangsung.

Kami mengidentifikasi keterpulihan pajak dibayar di muka terkait sengketa pajak menjadi hal audit utama mengingat signifikansi jumlah yang terlibat, pertimbangan signifikan yang digunakan manajemen dalam menentukan nilai provisi, dan ketidakpastian yang signifikan atas hasil akhir sengketa-sengketa pajak tersebut.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Kami memahami pengendalian internal Grup yang relevan terkait dengan pengakuan pajak dibayar di muka dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak terkait dengan sengketa pajak;
- Kami memahami status sengketa-sengketa pajak yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan mengevaluasi pendapat pajak dari pakar pajak eksternal Grup, surat Grup atas keberatan/banding/peninjauan kembali beserta dokumen pendukung terkait posisi manajemen dan keputusan atau putusan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung;
- Dengan keterlibatan dari spesialis pajak kami, kami mengevaluasi penilaian manajemen tentang posisi Grup atas sengketa pajak signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan menilai keterpulihan pajak dibayar di muka terkait dengan sengketa-sengketa tersebut; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait sengketa-sengketa pajak yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Group’s income taxes calculation reported in the annual tax return and other taxes reporting may be challenged by the Directorate General of Tax (“DGT”), where the disputes resolution of tax positions may take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. The assessment of the outcome of tax disputes requires significant judgement and may have a material impact to the financial statements. The Group has engaged external tax experts to provide technical merit assessments on its tax disputes.

As at 31 December 2022, the Group recognised net prepaid taxes of US\$17.3 million arising from ongoing tax disputes.

We identified the recoverability of prepaid taxes related to tax disputes to be a key audit matter given the significance of the amounts involved, judgements involved to determine the provision, and the significant uncertainties on the final outcome of tax disputes.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included the following:

- *We understood the Group’s relevant internal controls relating to the recognition of prepaid tax and the provision for uncertain tax position with respect to tax disputes;*
- *We understood the status of significant tax disputes as at 31 December 2022 by evaluating tax opinions from the Group’s external tax expert, the Group’s letters of objection/appeal/reconsideration as well as supporting documents related to management’s position and decisions or verdicts from Tax or Supreme Courts;*
- *With the involvement of our tax specialist, we evaluated management’s assessment of the Group’s position over the significant tax disputes as at 31 December 2022 and assessed the recoverability of prepaid taxes related to those disputes; and*
- *We assessed the adequacy of the disclosures of significant tax disputes as at 31 December 2022 in the consolidated financial statements in respect to the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

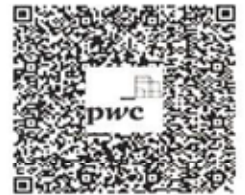


Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
16 Februari/February 2023

Yusron, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Yata Indonesia Tbk
00047/2-1026/AU-1/02/0243-1/1/10/0223

PT Vale Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	634,042	508,327	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak-pihak berelasi	7	141,377	101,987	- Related parties
Persediaan	9	155,753	162,023	Inventories
Pajak dibayar di muka	14a			Prepaid taxes
- Pajak lainnya		48,723	58,148	- Other taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	10	4,444	3,521	Prepayments and advances
Aset keuangan lancar lainnya	8	5,463	2,570	Other current financial assets
Jumlah aset lancar		989,802	836,576	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	73,044	49,869	Restricted cash
Pajak dibayar di muka	14a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		10,933	7,808	- Corporate income tax
- Pajak lainnya		30,869	55,120	- Other taxes
Aset tetap	11, 12	1,549,857	1,518,963	Fixed assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8	3,611	4,492	Other non-current financial assets
Jumlah aset tidak lancar		1,668,314	1,636,252	Total non-current assets
JUMLAH ASET		2,658,116	2,472,828	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Vale Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2022	2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13		135	Trade payables
- Pihak-pihak berelasi		298		- Related parties
- Pihak ketiga		115,296	122,109	- Third parties
Akrual	15	27,772	19,842	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17	26,244	21,638	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	14b			Taxes payable
- Pajak lainnya		2,407	1,973	- Other taxes
Liabilitas sewa	11	1,816	1,441	Lease liabilities
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham		467	26	Share-based payment liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	16	739	1,266	Other current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		175,039	168,430	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	18	28,457	26,329	Long-term post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	14d	24,891	42,810	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	11	3,918	3,310	Lease liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	27	71,031	77,488	Provision for asset retirement
Jumlah liabilitas jangka panjang		128,297	149,937	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		303,336	318,367	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
- Modal dasar - 39.745.354.880 saham dengan nilai nominal IDR25 (nilai penuh) per saham pada 31 Desember 2022 dan 2021				- Authorised capital - 39,745,354,880 shares with par value IDR25 (full amount) per share as at December 31, 2022 and 2021
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.936.338.720 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021	19	136,413	136,413	- Issued and fully paid capital - 9,936,338,720 shares as at December 31, 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	21	277,760	277,760	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	22	27,283	27,283	- Appropriated
- Belum dicadangkan		1,913,314	1,712,995	- Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,354,770	2,154,451	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		10	10	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		2,354,780	2,154,461	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,658,116	2,472,828	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Vale Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021*</u>	
Pendapatan	32a	1,179,452	953,174	Revenue
Beban pokok pendapatan	23	(865,885)	(704,323)	Cost of revenue
LABA BRUTO		313,567	248,851	GROSS PROFIT
Beban usaha	24	(19,734)	(17,691)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	25	1,289	2,614	Other income
Beban lainnya	26	(23,093)	(10,750)	Other expenses
LABA USAHA		272,029	223,024	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		10,691	2,714	Finance income
Biaya keuangan	33	(6,901)	(5,093)	Finance costs
PENDAPATAN/(BIAYA) KEUANGAN, BERSIH		3,790	(2,379)	NET FINANCE INCOME/(COSTS)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		275,819	220,645	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	14c	(75,418)	(54,848)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		200,401	165,797	PROFIT FOR THE YEAR
(KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	18	(105)	1,800	- Changes resulting from actuarial remeasurement of post-employment benefit liabilities
- Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	14d	23	(396)	- Income tax on other comprehensive income
TOTAL (KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(82)	1,404	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		200,319	167,201	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		200,401	165,797	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		-	-	Noncontrolling interest
		200,401	165,797	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		200,319	167,201	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		-	-	Noncontrolling interest
		200,319	167,201	
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
- Dasar dan dilusian (dalam nilai penuh Dolar AS)	30	0.0202	0.0167	- Basic and diluted (in full amount of US Dollars)

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 40)

*) As reclassified (refer to Note 40)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Vale Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

		<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity</u>					<u>Saldo laba/Retained earnings</u>			
Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dibayarkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity			
								Balance as at January 1, 2021	Comprehensive income 2021	
	Saldo 1 Januari 2021	136,413	277,760	27,283	1,578,922	2,020,378	10	2,020,388	Balance as at January 1, 2021	
	Laba komprehensif 2021								Comprehensive income 2021	
	Laba	-	-	-	165,797	165,797	-	165,797	Profit	
	Laba komprehensif lain	-	-	-	1,404	1,404	-	1,404	Other comprehensive income	
20	Dividen yang dideklarasikan dan dibayarkan	-	-	-	(33,128)	(33,128)	-	(33,128)	Dividends declared and paid	
	Saldo 31 Desember 2021	136,413	277,760	27,283	1,712,995	2,154,451	10	2,154,461	Balance as at December 31, 2021	
	Laba komprehensif 2022								Comprehensive income 2022	
	Laba	-	-	-	200,401	200,401	-	200,401	Profit	
	Rugi komprehensif lain	-	-	-	(82)	(82)	-	(82)	Other comprehensive loss	
	Saldo 31 Desember 2022	136,413	277,760	27,283	1,913,314	2,354,770	10	2,354,780	Balance as at December 31, 2022	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

<i>Catatan/ Notes</i>	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,140,062	911,227	Receipts from customers
Pembayaran kas ke pemasok	(553,963)	(442,928)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(80,181)	(67,730)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	(66,856)	(31,853)	Payments of other taxes
Penerimaan restitusi pajak	83,302	116,995	Receipts of tax refunds
Pembayaran ke karyawan	(88,429)	(85,868)	Payments to employees
Penempatan jaminan keuangan	(23,175)	(27,946)	Placement of financial guarantee
Penarikan jaminan keuangan	-	8,689	Withdrawal of financial guarantee
Penerimaan pendapatan keuangan	10,691	2,714	Receipts of finance income
Pembayaran royalti dan retribusi	(73,293)	(48,664)	Payments of royalties and levies
Arus kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi	348,158	334,636	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(218,782)	(180,653)	Payments for acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	715	419	Proceeds from disposal of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(218,067)	(180,234)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	-	(33,128)	Payment of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(1,362)	(1,314)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban keuangan	(116)	(75)	Payments of finance costs
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,478)	(34,517)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	128,613	119,885	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	508,327	388,682	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(2,898)	(240)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	634,042	508,327	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum

1.1. Pendirian dan Informasi Umum

PT Vale Indonesia Tbk, ("Perseroan") didirikan pada tanggal 25 Juli 1968 dengan akta No. 49 tanggal 25 Juli 1968, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, notaris publik di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/18 tanggal 26 Juli 1968 dan diumumkan dalam Tambahan No. 93, Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 2 Agustus 1968. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 175 tanggal 29 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris publik di Jakarta tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 29 Juli 2020 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0381902 tanggal 3 September 2020.

Entitas induk langsung Perseroan adalah Vale Canada Limited ("VCL") dan entitas pengendali utama adalah Vale S.A., sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Republik Federal Brasil.

Pabrik Perseroan berlokasi di Sorowako, Sulawesi Selatan dan kantor yang terdaftar berlokasi di Sequis Tower, Lt. 20, Unit 6 & 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan utama Perseroan adalah usaha-usaha dibidang pertambangan termasuk namun tidak terbatas pada pertambangan bijih nikel, yaitu mencakup usaha penambangan dan pengolahan bijih nikel, termasuk juga usaha pemanfaatannya yang tidak dapat dipisahkan secara administratif dari usaha pertambangan bijih nikel. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1978.

Hak Perseroan untuk mengembangkan dan mengoperasikan proyek nikel dan mineral-mineral tertentu lainnya di daerah yang sudah ditentukan di pulau Sulawesi didasarkan atas Kontrak Karya ("KK") yang ditandatangani pada 27 Juli 1968 antara Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") dan Perseroan, yang kemudian diubah dan diperpanjang pada 15 Januari 1996, dan terakhir diamandemen pada 17 Oktober 2014 sebagaimana yang diamankan oleh Undang-Undang Pertambangan 2009 ("KK 2014").

Berdasarkan ketentuan KK 2014, KK Perseroan akan berakhir pada tahun 2025 dan Perseroan dapat mengajukan untuk melanjutkan operasinya dalam bentuk izin usaha untuk jangka waktu perpanjangan dua kali sepuluh tahun, setelah memperoleh persetujuan dari Pemerintah.

Selain itu, KK 2014 juga mengatur mengenai komitmen Perseroan untuk mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri, serta mengenai komitmen investasi yang sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan (lihat Catatan 38c mengenai komitmen investasi Perseroan).

1. General

1.1. Establishment and General Information

PT Vale Indonesia Tbk, (the "Company") was established on July 25, 1968 by deed No. 49 dated July 25, 1968 drawn up before Eliza Pondaag, a public notary of Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/59/18 dated July 26, 1968 and published in Supplement No. 93 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 2, 1968. These Articles of Association have been amended several times, the latest amendment made by deed No. 175 dated July 29, 2020 drawn up before Aulia Taufani S.H., a public notary of Jakarta, to reflect amendments to the Company's Articles of Association as approved in the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on July 29, 2020 and has obtained acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0381902 dated September 3, 2020.

The Company's immediate parent company is Vale Canada Limited ("VCL") and the ultimate parent entity is Vale S.A., a company established under the laws of the Federative Republic of Brazil.

The Company's plant is located in Sorowako, South Sulawesi and the registered office is located in Sequis Tower, 20th floor, Unit 6 & 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's main activities are businesses in the field of mining including but not limited to nickel ore mining, which includes mining and processing nickel ore, including any other utilizations thereof which are administratively inseparable from nickel ore mining activities. The Company started its commercial operations in 1978.

The Company's right to develop and operate a project for nickel and certain other minerals in defined areas within the island of Sulawesi was granted pursuant to a Contract of Work ("CoW") dated July 27, 1968 entered into between the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") and the Company, which was modified and extended on January 15, 1996, and was later amended on October 17, 2014 as required by the 2009 Mining Law ("the 2014 CoW").

Under the terms of the 2014 CoW, the Company's CoW is set to expire in 2025 and the Company may apply to continue its operations by way of a business license for a period of two consecutive ten-year extensions upon approval of the Government.

Furthermore, the 2014 CoW reflects the Company's commitment to prioritise domestic manpower, goods and services and outlines investment commitments consistent with the Company's growth strategy (refer to Note 38c about the Company's investment commitments).

1. Umum (lanjutan)

1.1. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Fasilitas pembangkit listrik tenaga air ("PLTA") Perseroan yang ada pada saat ini dibangun dan beroperasi berdasarkan Keputusan Pemerintah tahun 1975. Keputusan ini, yang secara efektif juga mencakup pembangkit listrik Karebbe dan Balambano (yang merupakan tambahan dari fasilitas pembangkit listrik awal Larona), memberikan hak kepada Pemerintah Indonesia untuk mengambil alih dengan tidak merubah peruntukkan dari fasilitas PLTA tersebut, yaitu untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, dengan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan dua tahun sebelum pengambilalihan.

1.2. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 49,7 juta lembar saham biasa atau 20% dari 248,4 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), pada tanggal 16 Mei 1990.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada 6 Juli 2004, para pemegang saham menyetujui dilakukannya pemecahan saham biasa dari satu saham menjadi empat saham. Hal ini berlaku efektif mulai 3 Agustus 2004.

Pada RUPSLB yang diselenggarakan pada 17 Desember 2007, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham biasa, dari satu saham menjadi sepuluh saham, yang bertujuan untuk meningkatkan likuiditas saham Perseroan. Hal ini berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia mulai 15 Januari 2008.

1.3. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember	2022
Presiden Komisaris	Deshnee Naidoo
Wakil Presiden Komisaris	Muhammad Rachmat Kaimuddin
Komisaris	M. Jasman Panjaitan Gustavo Garavaglia Fabio Ferraz Farrah Carrim Yusuke Niwa Rudiantara* Raden Sukhyar* Dwia Aries Tina Pulubuhu*
Ketua Komite Audit	Rudiantara
Anggota Komite Audit	Herwan Ng Felia Salim
Presiden Direktur	Febriany Eddy
Wakil Presiden Direktur	Adriansyah Chaniago
Direktur	Bernardus Irmanto Vinicius Mendes Ferreira

* Komisaris Independen

1. General (continued)

1.1. Establishment and General Information (continued)

The Company's existing hydroelectric facilities were constructed and are currently operating pursuant to the Governmental Decree of 1975. This decree, which effectively covers the Karebbe and the Balambano power plants (which are additions to the original Larona facility), provides the Government with the right to acquire without changing the purpose of the hydroelectric facilities, i.e., to support the Company's operations, with two years' prior written notice to the Company.

1.2. The Company's Public Offering

In 1990, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 49.7 million ordinary shares or 20% of the 248.4 million shares issued and fully paid. The shares were registered on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) on May 16, 1990.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on July 6, 2004, the shareholders approved a four-for-one stock split of the Company's ordinary shares. This became effective on August 3, 2004.

At the EGMS held on December 17, 2007, the shareholders approved a ten-for-one stock split of the Company's common shares, with the objective of increasing the liquidity of the Company's shares. This became effective on the Indonesia Stock Exchange on January 15, 2008.

1.3. Composition Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as at December 31, 2022 and 2021, were as follows:

2021	December 31
Mark James Travers	President Commissioner
Ogi Prastomiyono	Vice President Commissioner
Rizal Sukma Luiz Fernando Landeiro Nicolas D. Kanter Alexandre Silva D'Ambrosio Nobuhiro Matsumoto Rudiantara* Raden Sukhyar* Dwia Aries Tina Pulubuhu*	Commissioners
Rudiantara	Chairman of Audit Committee
Herwan Ng Felia Salim	Audit Committee Members
Febriany Eddy	President Director
Adriansyah Chaniago	Vice President Director
Bernardus Irmanto Dani Widjaja Vinicius Mendes Ferreira	Directors

* Independent Commissioners

1. Umum (lanjutan)

1.3. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Jumlah seluruh karyawan Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 2.934 (31 Desember 2021: 2.966) (tidak diaudit).

1.4. Entitas Anak

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup". Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dimiliki langsung oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total Aset (Sebelum Dieliminasi)/Total Assets (Before Elimination) AS\$/US\$'000	
			2022	2021	2022	2021
PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ Non-iron metal manufacturing industry	Jakarta, Indonesia 25 Juni 2019/ June 25, 2019	99.9971%	99.9%	22,510	723
PT Kolaka Nickel Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ Non-iron metal manufacturing industry	Jakarta, Indonesia 25 Juni 2019/ June 25, 2019	99.93%	99.9%	12,340	10,110

Pembentukan entitas anak tersebut merupakan bagian dari tahapan dalam pelaksanaan komitmen investasi Perseroan di provinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara berdasarkan KK 2014, dimana Perseroan berkomitmen atas pembangunan fasilitas pengolahan bijih nikel.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan

Ikhtisar kebijakan akuntansi Grup yang signifikan berikut ini disajikan untuk membantu pembaca dalam mengevaluasi laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten dalam semua hal yang material untuk tahun-tahun yang tercakup oleh laporan keuangan ini konsolidasian, kecuali yang dinyatakan dalam Catatan 3. Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 16 Februari 2023.

2.1. Penyajian laporan keuangan

Sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh KK dengan Pemerintah, pembukuan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") dan dalam Bahasa Inggris.

2.2. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. General (continued)

1.3. Composition Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The total number of employees of the Company and its subsidiaries as at December 31, 2022 was 2,934 (December 31, 2021: 2,966) (unaudited).

1.4. Subsidiaries

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group". As at December 31, 2022 and 2021, subsidiaries directly owned by the Company were as follows:

The establishment of the subsidiaries is intended as a milestone in the implementation of the Company's investment commitments in Central Sulawesi and Southeast Sulawesi provinces based on the 2014 CoW, under which the Company is committed to the construction of nickel ore processing facilities.

2. Summary of significant accounting policies

The following summary of the significant accounting policies of the Group is presented to assist the reader in evaluating the accompanying consolidated financial statements. These policies have been followed consistently in all material respects for the years covered in the consolidated financial statements, except as stated in Note 3. The Group's consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on February 16, 2023.

2.1. Presentation of financial statements

As required by its CoW with the Government, the Company maintains its books in United States Dollars ("US Dollars" or "US\$") and in English.

2.2. Statement of compliance

The financial statements are prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure Guidance issued by the Financial Services Authority ("FSA").

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.3. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan pada konsep harga perolehan historis kecuali aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2.4. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 4.

2.5. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban antar entitas Grup dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar entitas Grup yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

2.6. Mata uang fungsional, penyajian dan penjabaran mata uang

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi ribuan Dolar AS yang terdekat, yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional, kecuali dinyatakan lain.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas Grup beroperasi.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.3. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost concept except for financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

2.4. Use of judgment, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant estimates and assumptions. The Indonesian Financial Accounting Standards also require management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

2.5. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS").

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

2.6. Functional and presentation currency and currency translation

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of US Dollars, which is the presentation and functional currency, unless otherwise stated.

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group entities operate.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.6. Mata uang fungsional, penyajian dan penjabaran mata uang (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada akhir tahun. Penjabaran dari aset dan liabilitas lainnya umumnya dilakukan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selama tahun berjalan, transaksi-transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan kurs yang berlaku selama bulan berjalan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran dan transaksi dalam mata uang asing dibukukan pada laba rugi.

2.7. Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari saat ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

2.8. Piutang usaha dan non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang masih harus dibayar oleh pelanggan untuk nikel *matte* yang dijual dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dan dapat mengalami penurunan nilai.

2.9. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai dari persediaan barang jadi nikel dan nikel dalam proses dinilai dengan metode rata-rata tertimbang dari biaya perolehan. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.6. Functional and presentation currency and currency translation (continued)

At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at year-end exchange rates. The translation of all other assets and liabilities are generally recognised at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

During the year, transactions in currencies other than US Dollars are translated at rates prevailing during each month. Gains or losses resulting from the translation and from foreign exchange transactions are included in profit or loss.

2.7. Cash and cash equivalents and restricted cash

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents which are restricted for use, are presented separately as "restricted cash".

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

2.8. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for nickel *matte* sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant and are subject to impairment.

2.9. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost of finished nickel inventory and nickel in process is determined using a weighted average cost method. Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable value.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and the estimated selling expenses.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.9. Persediaan (lanjutan)

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya pengupasan tanah, menambang, bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu, tenaga kerja, penyusutan serta alokasi biaya overhead yang terkait secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

2.10. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

Uang muka adalah pembayaran di muka yang dilakukan Grup kepada pemasok. Uang muka dibebankan secara proporsional pada laba rugi sesuai dengan kemajuan dari pembelian barang dan jasa dan kesepakatan dengan pemasok.

2.11. Aset tetap

Aset tetap diakui berdasarkan harga perolehan historis, dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya pengembangan tambang merupakan biaya-biaya yang terjadi di area penambangan sebelum aktivitas penambangan dimulai. Termasuk ke dalam biaya ini adalah biaya-biaya untuk pembuatan jalan yang memberikan akses ke area-area tambang.

Biaya pengupasan pasca produksi dimasukkan dalam biaya persediaan, kecuali ketika sebuah proyek baru dikembangkan untuk mendapatkan akses ke cadangan bijih nikel yang signifikan. Dalam hal tersebut, biaya dikapitalisasi dan diamortisasi selama ekstraksi bijih nikel, selama masa manfaat cadangan nikel. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada biaya pengupasan yang dikapitalisasi oleh Grup.

Biaya-biaya selanjutnya diikutsertakan ke dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, jika memadai, hanya ketika besar kemungkinan masa manfaat ekonomis di masa yang akan datang terkait dengan aset tetap akan mengalir ke dalam Grup dan biaya dari aset tetap tersebut dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Keseluruhan perbaikan dan perawatan dibebankan ke dalam laba rugi pada tahun keuangan dimana hal tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi sebagai akibat dari penghapusan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Biaya eksplorasi dibebankan pada saat terjadinya.

2.12. Aset tetap dalam penyelesaian

Akumulasi biaya dari konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke dalam aset tetap ketika konstruksi telah selesai. Depresiasi dibebankan sejak tanggal dimana aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.9. Inventories (continued)

Cost of finished goods and work in progress comprises stripping, mining, raw materials, fuels, supplies, labor, depreciation and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

2.10. Prepayments and advances

Prepaid expenses are charged to profit or loss on a straight-line basis over the expected period of benefit.

Advances are payments made in advance by the Group to its vendors. Advances are charged to profit or loss based on progress of goods and services purchased and agreements with suppliers.

2.11. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Mine development costs represent expenditures incurred in a mining area before mining activities commence. Included in these costs is construction of roads providing access to mining areas.

Post-production stripping costs are included in the cost of inventory, except when a new project is developed to permit access to a significant nickel ore reserve. In such cases, the cost is capitalised and amortised during the extraction of the nickel ore, over the useful life of the ore reserve. As at December 31, 2022 and 2021, there were no stripping costs capitalised by the Group.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of a replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in profit or loss.

Exploration costs are expensed as incurred.

2.12. Construction in progress

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.12. Aset tetap dalam penyelesaian (lanjutan)

2.12. Construction in progress (continued)

Biaya keuangan dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai.

Finance and other borrowing costs, such as discount fees on loans used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang seluruh biaya pinjaman atas seluruh pinjaman yang belum dibayarkan, di luar pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset dalam penyelesaian tertentu yang memenuhi syarat.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset under construction.

2.13. Penyusutan dan amortisasi

2.13. Depreciation and amortisation

Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus yang didasarkan atas taksiran masa manfaat suatu aset, estimasi masa produksi cadangan bijih, atau selama masa berlakunya KK (d disesuaikan dengan asumsi perpanjangan) yang mana yang lebih dulu. Pengecualian terhadap kebijakan ini adalah untuk fasilitas bendungan PLTA yang penyusutannya dilakukan selama masa manfaat 40 tahun berdasarkan Keputusan Pemerintah Indonesia tahun 1975, seperti yang dijelaskan pada Catatan 1 atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Depreciation of fixed assets is calculated on a straight-line method based on the earlier of the estimated useful life of the asset, the estimated period of production from ore reserves, or the period of the CoW (adjusted for assumed extensions). An exception to this policy is the hydroelectric dam facilities, which are depreciated over a 40-year useful life based on the 1975 Decree of the Indonesian Government, as referred to in Note 1 to these consolidated financial statements.

Estimasi masa manfaat untuk penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The estimated useful lives of fixed assets used for depreciation are as follows:

	Tahun
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	5 - 40
Jalan dan jembatan	5 - 30
Bangunan	5 - 30
Pengembangan tambang	5 - 30
Pabrik dan mesin	4 - 30
Perabotan dan peralatan kantor	5

	Years
Hydroelectric dam buildings and facilities	5 - 40
Roads and bridges	5 - 30
Buildings	5 - 30
Mine development	5 - 30
Plant and machinery	4 - 30
Furniture and office equipment	5

Grup memperkirakan nilai sisa aset tetap diatas adalah nihil.

The Group has estimated the residual value of the above fixed assets at nil.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir tahun pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting year.

Grup mengalokasikan komponen dari aset tetap yang biaya perolehannya signifikan dan mendepresiasi komponen tersebut secara terpisah jika komponen tersebut memiliki masa manfaat yang berbeda.

The Group allocates significant components of the fixed asset costs and depreciates separately each significant component if those components have different useful lives.

Amortisasi biaya pemugaran dihitung berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Amortisation of refurbishment costs is calculated on the estimated economic useful life of the refurbishment using the straight-line method.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.14. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas (jika ada) - sebagai contoh, *goodwill* atau aset tak berwujud - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan. Aset ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

2.15. Pengeluaran untuk lingkungan hidup

Pengeluaran - pengeluaran yang berhubungan dengan program lingkungan hidup dan reklamasi yang sedang berjalan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, atau dikapitalisasi dan disusutkan tergantung pada masa manfaat ekonomis di masa yang akan datang. Cadangan jaminan reklamasi, yang kemudian diubah dengan suatu mekanisme bank garansi, juga telah dibentuk sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 38a). Disamping itu, provisi atas penghentian pengoperasian aset telah diakui sebesar taksiran biaya penutupan area tambang, penghentian dan pembongkaran fasilitas.

Provisi atas penghentian pengoperasian aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian penggunaan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penghentian penggunaan aset tetap ini adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian termasuk penjualan, penelantaran, pendaur-ulangan atau penghapusan dengan cara lainnya.

Provisi atas penghentian pengoperasian aset diakui sebagai liabilitas pada saat kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian pengoperasian sebuah aset timbul, dan pada awalnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto bebas risiko. Di samping itu, biaya penghentian pengoperasian aset dalam jumlah yang sama dengan jumlah liabilitasnya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset yang berkaitan yang kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.14. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life (if any) - for example, goodwill or intangible assets - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss.

2.15. Environmental expenditures

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred or capitalised and depreciated depending on their future economic benefits. A reclamation guarantee reserve which subsequently was changed to a bank guarantee mechanism has also been set up in accordance with applicable Government Regulations (refer to Note 38a). In addition, a provision for asset retirement has been recognised for the estimated costs of mine closure, decommissioning and dismantling of facilities.

The provision for asset retirement is provided for legal or constructive obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset is its other than temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

Provisions for asset retirement are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a risk-free rate. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to passage of time is recognised as finance costs.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.15. Pengeluaran untuk lingkungan hidup (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian pengoperasian aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan diidentifikasi adanya suatu liabilitas serta jumlahnya dapat diukur, maka Grup akan mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan, Grup mengacu pada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2.16. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk. Penjualan diakui sebagai pendapatan ketika pengendalian atas produk ditransfer ke pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup untuk ditukar dengan produk tersebut. Berdasarkan kontrak penjualan, pendapatan diakui ketika produk dimuat ke kapal pelanggan di pelabuhan muat.

Pendapatan diakui berdasarkan harga yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Berdasarkan ketentuan pembayaran kontrak, periode antara transfer produk ke pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan kurang dari satu tahun. Ketentuan pembayaran tidak memiliki komponen pembiayaan yang signifikan dan tidak berubah dari tahun-tahun sebelumnya.

Beban (termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya eksplorasi dan pengupasan tanah) diakui pada saat terjadinya dengan metode akrual.

2.17. Pajak penghasilan

Manfaat/(beban) pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan badan kini dan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan atau kerugian komprehensif lain.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.15. Environmental expenditures (continued)

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flows) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for the impairment loss incurred, if any.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

2.16. Revenue and expense recognition

Sales represent revenue earned from the sale of products. Sales are recognised as revenue when the control of the product transfers to customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those products. Based on the sales contracts, revenue is recognised when the product is loaded on to the customer vessel at the loading port.

Revenue is recognised based on the price specified in the contracts with the customer. Based on the contract payment terms, the period between the transfer of the products to the customer and payment by the customer is less than one year. The payment terms do not have a significant financing component and were not changed from previous years.

Expenses (including but not limited to exploration and stripping costs) are recognised as incurred on an accrual basis.

2.17. Income taxes

Income tax benefit/(expense) is comprised of current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognised in profit or loss except to the extent that they relate to items recognised directly in equity or in other comprehensive income or loss.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.17. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia pada akhir tahun pelaporan dan mencakup penyesuaian tahun sebelumnya baik untuk keperluan rekonsiliasi dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan pajak tahunan, atau untuk mencatat perbedaan yang timbul dari penilaian pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Manfaat pajak tangguhan tidak diakui jika timbul pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan atas manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sejauh manfaat pajak terkait tidak lagi memungkinkan untuk terealisasi; pengurangan tersebut dilakukan pembalikan ketika kemungkinan laba kena pajak di masa depan meningkat. Dalam menentukan besarnya jumlah pajak kini dan tangguhan, Grup memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan setiap tambahan pajak dan denda.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila saldo pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset dan liabilitas pajak kini saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.17. Income taxes (continued)

The Company and its subsidiaries operate under the tax regulations in Indonesia. The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted in Indonesia at the end of the reporting year and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is recognised in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realised; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves. In determining the amount of current and deferred tax, the Group considers the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.18. Liabilitas imbalan kerja

a. Imbalan pensiun dan imbalan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan

Perseroan memiliki program pensiun iuran pasti yang berlaku semenjak akhir 2012. Sebelumnya Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti. Program pensiun iuran pasti merupakan program pensiun yang dibayarkan oleh Perseroan dengan metode iuran tetap kepada pengelola dana pensiun baik yang wajib, berdasarkan kontrak maupun sukarela. Perseroan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan yang berlaku atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena peraturan yang berlaku atau PKB mewajibkan Perseroan untuk memberikan imbalan kepada karyawan dalam usia pensiun dengan jumlah manfaat tertentu berdasarkan masa kerjanya, ada kemungkinan bahwa Perseroan harus melakukan pembayaran imbalan tambahan apabila jumlah akumulasi dana iuran pensiun pada program pensiun iuran pasti lebih kecil dari jumlah imbalan pensiun yang diharuskan berdasarkan peraturan yang berlaku atau PKB. Untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diakui seolah-olah sebagai program manfaat pasti.

Perseroan mengakui kelebihan pembayaran (jika ada) yang akan diperlukan sesuai dengan peraturan yang berlaku atau PKB, atas program pensiun iuran pasti, bersama dengan pengembalian investasi yang dihasilkan dari iuran, sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, akun liabilitas imbalan pascakerja.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setidaknya setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (karena tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada posisi keuangan konsolidasian.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.18. Employment benefit liabilities

a. Pension and Labor Law benefits

The Company has maintained a defined contribution pension plan starting from the end of 2012. Prior to this, the Company maintained a defined benefit plan. The defined contribution pension plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to trustee-administered pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with applicable regulations or its Collective Labor Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the applicable regulations or the CLA requires the Company to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Company is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount, as required by the applicable regulations or the CLA, in particular when the cumulative contributions are less than that amount. For financial reporting purposes, the defined contribution plan is therefore effectively treated as if it were a defined benefit plan.

The Company recognises the excess (if any) of the payments that would be required under the Job Creation or the CLA, over the defined contributions paid, together with investment returns arising from the contributions, as a liability in the consolidated statements of financial position, accounted for as post-employment benefit liabilities.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated at least annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in the finance cost in profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statements of changes in equity and financial position.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.18. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

a. Imbalan pensiun dan imbalan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan (lanjutan)

Saat manfaat suatu program diganti atau saat suatu program mengalami kurtailmen, dampak perubahannya yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui langsung di laba rugi.

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai ‘Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)’ sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard (“IAS”) 19 Employee Benefit - Attributing Benefit to periods of service (“IFRIC AD”)* yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja sepertinya memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC AD.

Manajemen telah mengkaji dampak siaran pers DSAK-IAI ini dan menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun lalu, dan oleh karena itu telah membukukan dampak perubahan tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya di tahun berjalan.

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan memiliki hak atas fasilitas ini. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan dipekerjakan sebelum PKB yang ditandatangani pada bulan Januari 2011 dan memilih untuk mengikuti program ini. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Liabilitas ini dinilai setidaknya setiap tahun oleh aktuaris yang berkualifikasi. Pada tahun 2014, Perseroan mengubah metode pembiayaan atas program ini dengan menggunakan program asuransi.

Pada tahun 2016, Perseroan berhenti menggunakan program asuransi karena peningkatan jumlah premi. Perseroan kemudian menerapkan sebuah pendekatan Layanan Administrasi Saja (pendekatan “ASO”) dengan melibatkan pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membantu administrasi program ini. Pada pendekatan ini, Perseroan menempatkan sejumlah uang untuk dikelola oleh pihak ketiga untuk menutupi biaya medis bagi peserta program. Pihak ketiga menerapkan pendekatan Koordinasi Imbalan (“COB”) yang memungkinkan klaim medis dipertimbangkan dalam perhitungan biaya keseluruhan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.18. Employment benefit liabilities (continued)

a. Pension and Labor Law benefits (continued)

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognised immediately in profit or loss.

On April 4, 2022, the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”) published a press release regarding ‘Attributing benefit to periods of service (PSAK 24)’ in response to the International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard (“IAS”) 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to periods of service (“IFRIC AD”) published in May 2021. DSAK-IAI assessed that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law shares similar characteristics with the fact patterns discussed in the IFRIC AD.

Management has assessed the impact of this DSAK-IAI press release and concluded that the impact of changes in the fact patterns is not significant to the Group’s consolidated financial statements in the prior year and has therefore accounted for the impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

b. Post-retirement medical benefits

The Company provides post-retirement medical benefits to eligible retirees. The entitlement to these benefits is usually given to those employees who remain in service up to retirement age and were hired prior to the signing of the CLA in January 2011 and opted to enroll into this program. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. A qualified actuary values this liability at least annually. In 2014, the Company changed its method to fund this program through an insurance program.

In 2016, the Company stopped using an insurance program due to escalating premiums. The Company subsequently implemented an Administrative Service Only approach (“ASO” approach) by engaging a third party appointed by the Company to help administer the program. In this approach, the Company places a certain amount of money to be administered by a third party to cover the medical costs for the program participants. The third party applies the Coordination of Benefit (“COB”) approach which allows the medical claim to be considered in the overall cost calculation.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.18. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

c. Imbalan pesangon

Pesangon adalah pemutusan hubungan kerja terutang pada saat karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

d. Program bonus

Perseroan mengakui liabilitas dan beban untuk bonus berdasarkan rumus-rumus tertentu yang mempertimbangkan berbagai aspek kinerja Perseroan.

e. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan program imbalan setara saham dan kinerja unit saham ("PSU") kepada karyawan tertentu ("peserta"). Untuk imbalan setara saham, peserta dapat membeli saham Vale S.A. tanpa ada manfaat yang diberikan oleh karyawan tertentu. Jika saham yang dibeli ditahan selama periode tiga tahun dan peserta masih merupakan karyawan Perseroan, maka peserta berhak mendapatkan dari Perseroan imbalan setara dengan jumlah saham yang dibeli oleh peserta.

Untuk program PSU, selama periode tiga tahun *vesting cycle* peserta berhak menerima imbalan setara dengan nilai pasar saham biasa Vale S.A. berdasarkan faktor kinerja yang diukur sebagai indikator tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Imbalan ini dibayarkan secara kas dan dapat berupa pembayaran cicilan, tergantung faktor kinerja setiap tahunnya.

2.19. Sewa

Pada tanggal dimulainya kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama tahun penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.18. Employment benefit liabilities (continued)

c. Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. Termination benefits payable more than 12 months after the reporting date are discounted to reflect present value.

d. Bonus plans

The Company recognises a liability and an expense for bonuses based on the applicable formula which considers various aspects of the Company's performance.

e. Share-based payments

The Company awards eligible employees ("participants") participation in a share matching program and performance share units ("PSU") program. For the share matching program, the participants can acquire Vale S.A.'s shares without any benefits being provided by the eligible employee. If the shares acquired are held for a period of three years and the participants keep an employment relationship with the Company, the participant is entitled to receive from the Company an award, equivalent to the number of shares originally acquired by the participants.

For the PSU program, the participants have the opportunity to receive during a three year-vesting cycle, an award equivalent to the market value of a determined number of common shares and conditioned to Vale S.A.'s performance factor measured as an indicator of total return to the shareholders ("TSR"). This award is paid in cash and can occur in cumulative installments, conditioned to the performance factor of each year.

2.19. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the year of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.19. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal awal sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari nilai awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulai, ditambah dengan biaya langsung yang terjadi dan perkiraan biaya untuk membongkar dan melepas aset terkait atau untuk merestorasi area dimana aset tersebut ditempatkan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Kewajiban sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayar pada awal kontrak, didiskontokan menggunakan tingkat bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal dimulainya hingga akhir masa manfaat dari aset hak-guna atau akhir dari masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Grup menyajikan aset hak-guna yang tidak memenuhi definisi properti investasi sebagai aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset yang bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa yang terkait dengan sewa ini sebagai beban menggunakan basis garis lurus selama masa sewa.

2.20. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia untuk pemegang saham dari entitas induk dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Grup.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.19. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease, or if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is measured at amortised cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group presents right-of-use assets that do not meet the definition of investment property as fixed assets in the consolidated statements of financial position.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.20. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to shareholders of the parent entity by the weighted average number of common shares outstanding for the relevant year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of any dilutive potential ordinary shares owned by the Group.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.21. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional (Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup) untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.22. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Grup kedaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Grup menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya diamortisasi.
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya saat pengakuan awal dan tidak dapat merubah klasifikasi yang ditentukan saat penerapan awal tersebut.

Seluruh aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali dalam hal aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi atas aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan dalam laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha dari pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.21. Segment reporting

An operating segment is a component of an enterprise:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker (the Directors are the Group's chief operating decision maker) to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

2.22. Financial instruments

A financial instrument is recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognised when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognised if the Group's obligations expire or are discharged or cancelled.

Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows. The Group assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI").

Financial assets are classified into the three categories as follows:

- Financial assets at amortised cost.
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").
- Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification made at initial adoption.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets measured at amortised cost include cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties and other non-current financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.22. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditahan hingga pengembalian arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga, dan tidak didesain untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur dengan biaya diamortisasi. Nilai tercatat aset tersebut disesuaikan dengan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian ("KKE") yang diakui dan diukur. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam 'pendapatan keuangan' menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, utang usaha, akrual, dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran untuk paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak legal untuk melakukan saling hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan berdasarkan nilai bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2.23. Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui KKE untuk semua aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan tingkat bunga efektif awal.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.22. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent SPPI, and that are not designated at FVTPL, are measured at amortised cost. The carrying amount of these assets is adjusted by any expected credit losses ("ECLs") allowance recognised and measured. Interest income from these financial assets is included in 'finance income' using the effective interest rate method.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost. As at December 31, 2022 and 2021 the Group only has financial liabilities measured at amortised cost.

Amortised cost is measured by discounting the liability amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

Trade payables, accruals, and other current financial liabilities are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realised and the liability is settled simultaneously.

2.23. Impairment of financial assets

The Group recognises an allowance for ECLs for all the Group's financial assets measured at amortised cost. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.23. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam tiga tahap ("*general model*") untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal. Untuk eksposur kredit di mana tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE ditentukan untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit di mana terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa waktu eksposur risiko kredit, terlepas dari waktu peristiwa gagal bayar (KKE sepanjang umur). Untuk aset keuangan yang terdapat bukti obyektif penurunan nilai, KKE sepanjang umur dihitung pada nilai tercatat bersih (setelah dikurangi penyisihan kredit).

Ketika menentukan apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika mengestimasi KKE, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang mendukung dan relevan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan informasi penilaian kredit dan termasuk informasi *forward-looking*.

Grup mempertimbangkan bahwa piutang usaha memiliki risiko kredit rendah ketika peringkat risikonya setara dengan definisi peringkat investasi yang dipahami secara global. Grup menganggap ini sebagai BBB oleh S&P atau BBB lebih tinggi oleh Japan Credit Rating Agency. Ketika peringkat kredit di bawah BBB oleh S&P atau BBB oleh Japan Credit Rating Agency, Grup menilai apakah peningkatan risiko kredit yang signifikan telah terjadi.

2.24. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tahun dimana dividen tersebut diumumkan.

2.25. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Seorang individu atau anggota keluarga dekat dari individu tersebut akan berelasi dengan entitas pelapor ketika individu bersangkutan:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) merupakan manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau *joint venture* yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.23. Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognised in three stages ("*general model*") for impairment based on changes in credit quality since initial recognition. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (12-months ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (lifetime ECL). For financial assets that have objective evidence of impairment, lifetime ECL is calculated at the net carrying amount (net of credit allowance).

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group compares the risk of a default occurring on the financial assets as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial assets as at the date of initial recognition and considers supportable and reasonable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group considers trade receivables to have low credit risk when its credit risk rating is equivalent to the globally understood definition of 'investment grade'. The Group considers this to be BBB per S&P or BBB or higher per the Japan Credit Rating Agency. When the credit rating is below the BBB per S&P or BBB per Japan Credit Rating Agency, the Group assesses whether a significant increase in credit risk has occurred.

2.24. Dividends

Dividend distributions to the shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated statements of financial position in the year in which the dividends are declared.

2.25. Related party transactions

A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.25. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh individu berelasi seperti didefinisikan di atas.
- (vii) Orang yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

3. Standar akuntansi baru/revisi

PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru/revisi berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun-tahun buku pada atau setelah 1 Januari 2022 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 22 - Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- Amandemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan: PSAK 69 - Agrikultur, PSAK 71 - Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 - Sewa

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Panjang
- Amandemen PSAK 16 - Aset tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan: Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Efektif 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK 73 - Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Efektif 1 Januari 2025:

- PSAK 74 - Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 74 - Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.25. Related party transactions (continued)

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself is such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above.
- (vii) A person that has control or joint control over the reporting entity that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32 to the Consolidated Financial Statements.

3. New/revised accounting standards

The following new/revised SFAS and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued and effective for financial years starting on or after January 1, 2022 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year:

- Amendment to SFAS 22 - Business Combinations: References to the Conceptual Framework for Financial Reporting
- Amendments to SFAS 57 - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract
- Annual Improvements: SFAS 69 - Agriculture, SFAS 71 - Financial instruments, and SFAS 73 - Lease

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 are as follows:

Effective January 1, 2023:

- Amendments to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements: Liabilities Classification as Current or Non-current
- Amendments to SFAS 16 - Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use
- Amendment to SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendment to SFAS 46 - Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Effective January 1, 2024:

- Amendment of SFAS 1 - Presentation of Financial Statements: Insurance Contract regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment of SFAS 73 - Leases: Lease Liabilities in Sale-and-Lease Back Transactions

Effective January 1, 2025:

- SFAS 74 - Insurance Contracts
- Amendment to SFAS 74 - Insurance Contracts: Initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information

4. Estimasi dan pertimbangan yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus-menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan atas peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian yang dilaporkan dalam tahun mendatang. Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

4.1. Estimasi cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan bijih nikel, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, biaya modal, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, biaya modal dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau kadar cadangan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan bijih atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purna operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

4. Significant estimates and judgments

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position reported in future years. Further details of the nature of these assumptions and conditions can be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

4.1. Reserves estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate nickel ore reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, capital costs, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or grade of reserves requires the size, shape and depth of ore bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including:

- Carrying values of assets may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged in profit or loss may change where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

4. Estimasi dan pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

4. Significant estimates and judgments (continued)

4.2. Provisi atas penghentian pengoperasian aset

4.2. Provision for asset retirement

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang dan penghentian dan pembongkaran fasilitas membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan (termasuk penelaahan masa periode KK); besarnya kemungkinan kontaminasi atau kerusakan serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (umur tambang, estimasi biaya penghentian pengoperasian aset, dan waktu kegiatan penghentian pengoperasian aset); dan juga tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang telah diakui ditinjau secara berkala dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

The Group's accounting policy for the recognition of provisions for environmental reclamation and mine closure and decommissioning and dismantling of facilities requires the use of significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework (including assessment of the period of the CoW); the magnitude of possible contamination or disturbance and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activities (life of mine, estimated costs of asset retirement, and timing of the asset retirement activities); and also the discount rate. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The recognised provision is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Perseroan mengestimasi masa penutupan tambang Perseroan adalah dari tahun 2045 sampai dengan tahun 2060. Hal ini dikarenakan Perseroan berkeyakinan bahwa probabilitas untuk mendapatkan persetujuan dari Pemerintah untuk melanjutkan operasinya sebanyak dua kali sepuluh tahun (lihat Catatan 1) tinggi. Hal ini terutama dikaitkan dengan penyelesaian divestasi saham Perseroan di tahun 2020 dan kemajuan realisasi atas komitmen investasi Perseroan di provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara. Walaupun demikian, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi Perseroan.

The Company estimated the period of its mine closure is from 2045 to 2060. This is because the Company believes that the probability of obtaining the Government's approval to continue its operations for two additional ten-year periods (see Note 1) is high. This is especially associated with the completion of the Company's share divestment in 2020 and progress of the realisation of the Company's investment commitments in South Sulawesi, Central Sulawesi and Southeast Sulawesi provinces. Nevertheless, actual results may differ from the Company's estimates.

4.3. Perpajakan

4.3. Taxation

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak.

Judgment and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dalam pelaporan pajaknya dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan, pajak lainnya dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

All judgments and estimates made by management for its tax reportings may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax, other taxes and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Aset pajak tangguhan diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Deferred tax assets are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

4. Estimasi dan pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

4.4. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap tahun pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan' di atas), biaya operasi, biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

4.5. Imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih untuk imbalan dimaksud termasuk tingkat bunga diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat kenaikan klaim kesehatan di masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja.

Grup menentukan tingkat bunga diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja. Dalam menentukan tingkat bunga diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah (karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

4. Significant estimates and judgments (continued)

4.4. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, an asset or a cash generating unit is evaluated at every reporting year to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs of disposal and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserves estimates' above), operating costs, environmental reclamation and mine closure costs, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

4.5. Pension benefits and post-retirement medical benefits

The present value of the pension benefits and post-retirement medical benefits obligations depend on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for the pension benefits and post-retirement medical benefits include the discount rate, future remuneration changes, increase rate of future medical claims, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension benefits and post-retirement medical benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension benefits and post-retirement medical benefits. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government bonds (as there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which those benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related retirement benefits and post-retirement medical benefits.

Other key assumptions for the pension benefits and post-retirement medical benefits obligations are determined based on current market conditions.

5. Kas dan setara kas

5. Cash and cash equivalents

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Kas di bank:		Cash in bank:	
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
Citibank N.A.	35,627	80,583	Citibank N.A.
PT Bank UOB Indonesia	31,660	127,578	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	26,401	21	Standard Chartered Bank
JP Morgan Chase Bank N.A.	5,814	4,108	JP Morgan Chase Bank N.A.
Dalam mata uang Rupiah			Denominated in Rupiah
Citibank N.A.	13,513	30,309	Citibank N.A.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	877	2,230	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	320	2,125	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	114,212	246,954	
Deposito berjangka:		Time deposits:	
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
ANZ Bank	139,453	65,026	ANZ Bank
Banco Bradesco	137,122	121,296	Banco Bradesco
Standard Chartered Bank	70,000	-	Standard Chartered Bank
National Bank of Canada	46,555	40,055	National Bank of Canada
Santander	40,000	-	Santander
MUFG Bank Ltd	25,000	-	MUFG Bank Ltd
China Construction Bank	20,000	-	China Construction Bank
Dalam mata uang Rupiah			Denominated in Rupiah
China Construction Bank	32,068	-	China Construction Bank
Deutsche Bank	-	16,117	Deutsche Bank
ANZ Bank	9,632	18,879	ANZ Bank
	519,830	261,373	
Jumlah	634,042	508,327	Total

Rata-rata suku bunga deposito berjangka di atas adalah:

The average interest rates on the above time deposits are as follows:

31 Desember	2022	2021	December 31
Deposito Dolar AS	2.6%	0.5%	US Dollar deposits
Deposito Rupiah	3.7%	2.9%	Rupiah deposits

Tidak ada kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

6. Kas yang dibatasi penggunaannya

6. Restricted cash

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Deposito berjangka:		Time deposits:	
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	73,044	49,869	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Dikurangi: Bagian tidak lancar			Less: Non-current portion
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	(73,044)	(49,869)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Bagian lancar	-	-	Current portion

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditujukan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan penutupan tambang (lihat Catatan 38a).

The time deposits placed with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are intended as collateral in relation to the bank guarantees issued by the bank in relation to the reclamation and mine closure guarantees (refer to Note 38a).

7. Piutang usaha

31 Desember	2022	2021	December 31
-------------	------	------	-------------

(Dalam ribuan Dolar AS)

(US Dollars, in thousands)

Pihak-pihak berelasi dalam mata uang Dolar AS	141,377	101,987	Related parties denominated in US Dollars
---	---------	---------	---

Dikarenakan piutang usaha bersifat jangka pendek, nilai piutang yang tercatat mendekati nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, the carrying amount approximates the fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha yang dijamin, dan seluruh piutang usaha belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at December 31, 2022 and 2021, there were no trade receivables pledged as collateral, and all of trade receivables were not yet past due nor impaired.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on a review of the status of each customer's receivable accounts at the end of the year, management believes that no provision for impairment is necessary to provide for losses from the potential non-collection of these accounts as at December 31, 2022 and 2021.

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 32 for details of related party balances and transactions.

8. Aset keuangan lainnya

8. Other financial assets

31 Desember	2022	2021	December 31
-------------	------	------	-------------

(Dalam ribuan Dolar AS)

(US Dollars, in thousands)

Pinjaman kepada karyawan	5,244	5,437	Loans to employees
Tagihan kepada pihak ketiga	5,688	1,625	Receivables from third parties

Jumlah	10,932	7,062	Total
--------	--------	-------	-------

Dikurangi:			Less:
- Penyisihan untuk penurunan nilai	(1,858)	-	- Provision for impairment

	9,074	7,062	
--	-------	-------	--

Dikurangi:			Less:
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
- Pinjaman kepada karyawan	(3,410)	(3,653)	- Loans to employees
- Tagihan kepada pihak ketiga	(201)	(839)	- Receivables from third parties

Bagian lancar	5,463	2,570	Current portion
---------------	-------	-------	-----------------

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of each class of receivables mentioned above.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai yang dibukukan cukup untuk menutupi risiko kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on a review of the status of other receivables at the end of the year, management believes that the provision for impairment is adequate to cover risk of the potential non-collection of these accounts as at December 31, 2022 and 2021.

9. Persediaan

9. Inventories

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Nikel			Nickel
Dalam proses	34,441	57,829	In process
Barang jadi	22,271	17,419	Finished
	56,712	75,248	
Bahan pembantu	102,457	90,003	Supplies
Dikurangi: Penyisihan untuk bahan pembantu usang	(3,416)	(3,228)	Less: Provision for obsolete supplies
	99,041	86,775	
Jumlah	155,753	162,023	Total

Mutasi penyisihan untuk bahan pembantu usang:

Movement in the provision for obsolete supplies is as follows:

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Saldo awal	(3,228)	(2,008)	Beginning balance
Penyisihan untuk bahan pembantu usang	(984)	(3,116)	Provision for obsolete supplies
Penghapusan	796	1,896	Write-off
Saldo akhir	(3,416)	(3,228)	Ending balance

Manajemen yakin bahwa penyisihan untuk bahan pembantu usang telah mencukupi terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari bahan pembantu usang pada tanggal 31 Desember 2022.

Management believes that the provision for obsolete supplies is adequate to cover possible losses from obsolete supplies as at December 31, 2022.

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: nihil).

There were no inventories pledged as collateral as at December 31, 2022 (December 31, 2021: nil).

Biaya persediaan yang dijual atau digunakan dalam operasi diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" (lihat Catatan 23).

The cost of inventories sold or used in operations is recognised as an expense and included in "cost of revenue" (refer to Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2022, semua persediaan telah diasuransikan bersama-sama dengan aset tetap Grup (lihat Catatan 11). Bahan pembantu diasuransikan sebesar biaya penggantian, nikel dalam proses sebesar biaya bahan baku bijih dan tenaga kerja ditambah proporsi tertentu atas biaya tidak langsung, sedangkan untuk barang jadi nikel dalam *matte* sebesar mana yang lebih tinggi antara harga jual tunai bersih atau biaya memproduksinya kembali. Menurut pendapat manajemen, pertanggungansuran telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

As at December 31, 2022, all inventories were insured together with the Group's fixed assets (refer to Note 11). Supplies are insured at replacement cost, nickel in process at the cost of ore raw materials and labor expended plus a proper proportion of overhead charges, while nickel in matte finished goods are insured at the regular net cash selling price or at reproduction cost, whichever is higher. In management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses.

10. Biaya dibayar di muka dan uang muka

10. Prepayments and advances

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Uang muka ke pemasok	2,334	460	Advances to vendors
Asuransi dibayar di muka	2,061	2,903	Prepaid insurance
Lainnya	49	158	Others
Jumlah	4,444	3,521	Total

11. Aset tetap

11. Fixed assets

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Transfer dan reklasifikasi/ Transfers and reclassifications	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31, 2022	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Harga perolehan						Cost
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	936,244	-	9,974	-	946,218	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	85,275	-	1,766	-	87,041	Roads and bridges
Bangunan	749,061	-	42,060	(965)	790,156	Buildings
Pabrik dan mesin	1,817,742	-	100,248	(20,094)	1,897,896	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	20,847	-	879	(604)	21,122	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	129,363	-	6,826	(3,168)	133,021	Mine development
Aset hak guna	5,999	2,345	-	(1,898)	6,446	Right-of-use assets
Aset tetap dalam penyelesaian *)	257,624	201,336	(161,753)	(3,547)	293,660	Construction in progress *)
Jumlah	4,002,155	203,681	-	(30,276)	4,175,560	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	(457,046)	(21,512)	-	-	(478,558)	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	(52,661)	(5,434)	-	-	(58,095)	Roads and bridges
Bangunan	(559,985)	(27,536)	-	804	(586,717)	Buildings
Pabrik dan mesin	(1,345,592)	(96,079)	-	18,559	(1,423,112)	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	(18,539)	(890)	-	603	(18,826)	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	(48,091)	(11,429)	-	-	(59,520)	Mine development
Aset hak guna	(1,278)	(1,495)	-	1,898	(875)	Right-of-use assets
Jumlah	(2,483,192)	(164,375)	-	21,864	(2,625,703)	Total
Nilai buku bersih	1,518,963				1,549,857	Net book value

*) Lihat Catatan 12 untuk rincian aset tetap dalam penyelesaian.

*) Refer to Note 12 for details of construction in progress.

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Transfer dan reklasifikasi/ Transfers and reclassifications	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31, 2021	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Harga perolehan						Cost
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	936,154	-	90	-	936,244	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	84,281	-	994	-	85,275	Roads and bridges
Bangunan	742,608	-	7,693	(1,240)	749,061	Buildings
Pabrik dan mesin	1,811,545	-	46,176	(39,979)	1,817,742	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	23,867	-	546	(3,566)	20,847	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	97,354	19,498	12,511	-	129,363	Mine development
Aset hak guna	2,761	5,999	-	(2,761)	5,999	Right-of-use assets
Aset tetap dalam penyelesaian *)	152,211	173,423	(68,010)	-	257,624	Construction in progress *)
Jumlah	3,850,781	198,920	-	(47,546)	4,002,155	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	(435,693)	(21,353)	-	-	(457,046)	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	(47,330)	(5,331)	-	-	(52,661)	Roads and bridges
Bangunan	(535,541)	(25,539)	-	1,095	(559,985)	Buildings
Pabrik dan mesin	(1,290,557)	(93,658)	-	38,623	(1,345,592)	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	(21,379)	(726)	-	3,566	(18,539)	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	(38,489)	(9,602)	-	-	(48,091)	Mine development
Aset hak guna	(2,646)	(1,393)	-	2,761	(1,278)	Right-of-use assets
Jumlah	(2,371,635)	(157,602)	-	46,045	(2,483,192)	Total
Nilai buku bersih	1,479,146				1,518,963	Net book value

*) Lihat Catatan 12 untuk rincian aset tetap dalam penyelesaian.

*) Refer to Note 12 for details of construction in progress.

11. Aset tetap (lanjutan)

Grup menyewa ruang kantor dari PT Prospero Realty dan bus dari PT Sinar Jaya Langgeng Utama (Catatan 31). Informasi mengenai aset hak guna dari sewa di mana Grup adalah penyewa disajikan sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Penyusutan/ Depreciation	31 Desember/ December 31, 2022	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Ruang kantor	658	-	(141)	517	Office space
Bus	4,063	2,345	(1,354)	5,054	Buses
Jumlah	4,721	2,345	(1,495)	5,571	Total

11. Fixed assets (continued)

The Group leases an office space from PT Prospero Realty and buses from PT Sinar Jaya Langgeng Utama (Note 31). Information about the right-of-use assets from leases under which the Group is a lessee is presented below:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Penyusutan/ Depreciation	31 Desember/ December 31, 2021	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Ruang kantor	115	839	(296)	658	Office space
Bus	-	5,160	(1,097)	4,063	Buses
Jumlah	115	5,999	(1,393)	4,721	Total

Liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Lease liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

31 Desember	2022	2021	December 31	
(Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
Liabilitas sewa	5,734	4,751	Lease liabilities	
Dikurangi:			Less:	
Bagian jangka panjang	(3,918)	(3,310)	Non-current portion	
Bagian jangka pendek	1,816	1,441	Current portion	

Beban bunga yang diakui pada laba rugi dan pembayaran yang dilakukan oleh Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 masing-masing adalah AS\$116 ribu (31 Desember 2021: AS\$75 ribu) dan AS\$1,4 juta (31 Desember 2021: AS\$1,3 juta) (nilai penuh).

Interest expense recognised in profit or loss and payments made by the Group for the year ended December 31, 2022 were US\$116 thousand (December 31, 2021: US\$75 thousand) and US\$1.4 million (December 31, 2021: US\$1.3 million) (full amount), respectively.

Beban terkait sewa jangka pendek dan sewa variable pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah AS\$12,6 juta (31 Desember 2021: AS\$9,3 juta) (nilai penuh).

The expenses for short-term leases and variable leases for the year ended December 31, 2022 were US\$12.6 million (December 31, 2022: US\$9.3 million) (full amount)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 was allocated as follows:

31 Desember	2022	2021	December 31	
(Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 23)	164,234	157,306	Cost of revenue (refer to Note 23)	
Beban usaha	141	296	Operating expenses	
Jumlah	164,375	157,602	Total	

11. Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, semua aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh semua risiko industri dan, tapi tidak terbatas pada gempa bumi, kebakaran, kerusakan mekanikal atau elektrikal termasuk gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan untuk keseluruhan aset dan eksposur atas risiko gangguan usaha terkait per 31 Desember 2022 adalah AS\$5,7 miliar (31 Desember 2021: AS\$4,7 miliar) (nilai penuh), dengan batasan sebesar AS\$1 miliar (nilai penuh) per kejadian (31 Desember 2021: AS\$800 juta) (nilai penuh). Seluruh aset tetap diasuransikan sebesar biaya penggantian. Menurut pendapat manajemen, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$563,7 juta (31 Desember 2021: AS\$518,9 juta) (nilai penuh). Nilai buku bersih aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.

Grup telah melakukan pengkajian atas masa manfaat dan nilai sisa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan berdasarkan pengkajian tersebut, Grup tidak mengidentifikasi adanya perubahan atas masa manfaat aset tetap yang ada.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 terdapat penurunan jumlah kewajiban penghentian pengoperasian aset sebesar AS\$3,2 juta yang dicatat sebagai pengurangan aset pengembangan tambang (31 Desember 2021: kenaikan jumlah kewajiban penghentian pengoperasian aset sebesar AS\$19,5 juta yang dicatat sebagai penambahan aset pengembangan tambang) (nilai penuh) (Catatan 27). Nilai tercatat aset tetap yang dilepas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah AS\$5,2 juta (31 Desember 2021: AS\$1,5 juta) (nilai penuh).

12. Aset tetap dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan.

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember	2022	% penyelesaian/ % of completion	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated completion date	December 31
				(US Dollars, in thousands)
Proyek penambangan Pomalaa	22,787	56%	2025	Pomalaa mining project
Persiapan proyek smelter Bahodopi	20,563	86%	2025	Bahodopi smelter project preparation
Proyek penambangan Bahodopi	15,655	44%	2025	Bahodopi mining project
Persiapan proyek <i>process plant</i> Pomalaa	11,326	79%	2023	Pomalaa process plant project preparation
Lainnya di bawah AS\$10 juta	223,329	1-99%	2023-2025	Others below US\$10 million
Jumlah	293,660		Total	

11. Fixed assets (continued)

As at December 31, 2022, all of the fixed assets were insured against the risk of direct physical loss or damage caused by all industrial risks, including but not limited to earthquake, fire and electrical or mechanical breakdown and including related business interruption. The total insured value for the total assets and related business interruption exposure as at December 31, 2022 was US\$5.7 billion (December 31, 2021: US\$4.7 billion) (full amount), with policy limits of US\$1 billion (full amount) per occurrence (December 31, 2021: US\$800 million) (full amount). The fixed assets are insured at replacement cost. In management's opinion, the insurance is appropriate and adequate to cover possible losses arising from such risks.

There were no fixed assets pledged as collateral as at December 31, 2022 and 2021.

The gross carrying value of each fixed asset that is fully depreciated and still in use was US\$563.7 million (December 31, 2021: US\$518.9 million) (full amount). Net book value of fixed assets which are permanently inactive and not classified as held for sale as at December 31, 2022 and 2021 was nil.

The Group has performed a review of the useful lives and residual value of the Company's fixed assets as at December 31, 2022 and based on that review, the Group did not identify any changes in the useful lives of the fixed assets.

For the year ended December 31, 2022 there was a decrease in the amount of the asset retirement obligation by US\$3.2 million which was recorded as disposal of mine development (December 31, 2021: an increase in the amount of the asset retirement obligation by US\$19.5 million which was recorded as addition of mine development) (full amount) (Note 27). The carrying amount of fixed assets disposed for the year ended December 31, 2022 was US\$5.2 million (December 31, 2021: US\$1.5 million) (full amount).

12. Construction in progress

Construction in progress represents capital projects that have not been completed at the reporting dates.

The construction in progress is as follows:

12. Aset tetap dalam penyelesaian (lanjutan)

12. Construction in progress (continued)

31 Desember	2021	% penyelesaian/ % of completion	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated completion date		December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
<i>Furnace 4 rebuild</i>	69,791	87%	2022	Furnace 4 rebuild	
Persiapan proyek smelter Bahodopi	14,623	24%	2024	Bahodopi smelter project preparation	
Persiapan proyek <i>process plant</i>				Pomalaa process plant project	
Pomalaa	11,059	78%	2023	preparation	
Pengembangan tambang 2021	10,011	99%	2022	Mine development 2021	
Lainnya di bawah AS\$10 juta	152,140	3-99%	2022 - 2025	Others below US\$10 million	
Jumlah	257,624			Total	

13. Utang usaha

13. Trade payables

31 Desember	2022	2021		December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
Pihak-pihak berelasi			Related parties	
Dalam mata uang Dolar AS	298	135	Denominated in US Dollars	
	298	135		
Pihak ketiga			Third parties	
Dalam mata uang Rupiah Indonesia	75,439	82,252	Denominated in Indonesian Rupiah	
Dalam mata uang Dolar AS	36,591	36,471	Denominated in US Dollars	
Dalam mata uang lainnya (di bawah AS\$10 juta)	3,266	3,386	Denominated in other currencies (below US\$10 million)	
	115,296	122,109		
Jumlah	115,594	122,244	Total	

Utang usaha timbul dari pembelian barang dan jasa. Jumlah yang disebutkan di atas adalah jangka pendek sesuai dengan ketentuan pembayaran seperti yang tertuang dalam perjanjian yang bersangkutan.

The trade payables arose from the purchase of goods and services. The amounts are current within the payment terms as set out in the relevant agreement.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utangnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no guarantees made by the Group for its payables as at December 31, 2022 and 2021.

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 32 for details of related party balances and transactions.

14. Perpajakan

14. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Pajak penghasilan badan ("PPh Badan")			Corporate income tax ("CIT")
- PPh Badan 2022	5,310	-	- CIT 2022
- PPh Badan 2021	5,623	5,466	- CIT 2021
- PPh Badan 2020	-	2,342	- CIT 2020
	10,933	7,808	
Pajak lainnya			Other taxes
- Pajak dalam sengketa *)	24,405	52,579	- Taxes in dispute *)
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	62,315	66,249	- Value Added Tax ("VAT")
	86,720	118,828	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(7,128)	(5,560)	Less: Provision for impairment
Jumlah	90,525	121,076	Total
Dikurangi: Bagian lancar	(48,723)	(58,148)	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	41,802	62,928	Non-current portion

*) Lihat Catatan 14e untuk rincian pajak dalam proses banding.

*) Refer to Note 14e for details of taxes in dispute.

Mutasi penyisihan untuk penurunan nilai dari ketidakpastian posisi pajak adalah sebagai berikut:

Movement in provision for impairment from uncertain tax positions is as follows:

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Saldo awal	(5,560)	(22,951)	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	(1,568)	(3,527)	Addition during the year
Pemulihan	-	3,073	Reversal
Penghapusan	-	17,845	Write-off
Saldo akhir	(7,128)	(5,560)	Ending balance

Manajemen yakin bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari ketidakpastian posisi pajak terkait pajak dalam sengketa yang dibahas lebih lanjut dalam Catatan 14e.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses from uncertain tax positions related to the taxes in dispute discussed further in Note 14e.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Pajak lainnya			Other taxes
- PPh pasal 21	1,204	989	- Withholding Tax ("WHT") article 21
- PPh pasal 4(2), 15, 22, 23 dan 26	754	788	- WHT articles 4(2), 15, 22, 23 and 26
- PPN terutang	449	196	- VAT payable
Jumlah	2,407	1,973	Total

14. Perpajakan (lanjutan)

14. Taxation (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The consolidated income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Kini	74,279	62,254	Current
Tangguhan	(12,761)	(7,757)	Deferred
Penyesuaian tahun sebelumnya			Previous year adjustments
Pajak kini	19,035	351	Current tax
Pajak tangguhan	(5,135)	-	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	75,418	54,848	Total consolidated income tax expense

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak yang dapat direvisi pada saat melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan. Basis yang digunakan dalam estimasi ini sama dengan yang digunakan dalam pembuatan surat pemberitahuan pajak tahunan yang disampaikan ke kantor pajak.

Current income tax calculations for the years ended December 31, 2022 and 2021 are based on estimated taxable income and may be revised when filing annual tax returns. The basis used for the estimates is the same as that used in the preparation of the annual tax return to be filed with the tax authority.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in these consolidated financial statements and the estimated consolidated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	275,819	220,645	Consolidated profit before income tax
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(19)	(607)	Less: Profit before income tax subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	275,800	220,038	Profit before income tax - the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	45,447	49,180	Difference between commercial and tax depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan pascakerja	2,023	1,343	Post-employment benefit liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	3,081	2,338	Provision for asset retirement
Provisi atas piutang lain-lain tak tertagih	1,858	-	Provision for uncollectible other receivables
Perubahan penyisihan untuk bahan pembantu usang	188	1,220	Change in provision for obsolete supplies
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	441	(762)	Share-based payment liabilities
Akrua/provisi lain-lain	4,964	4,746	Other accruals/provisions
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan kena pajak final	(680)	(441)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4,508	5,310	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak - Perseroan	337,630	282,972	Taxable income - the Company
Pajak penghasilan kini pada tarif 22% - Perseroan	74,279	62,254	Current income tax at 22% - the Company
Pajak penghasilan kini - entitas anak	-	-	Current income tax - subsidiaries
Pajak penghasilan kini - konsolidasian	74,279	62,254	Current income tax - consolidated
Pembayaran pajak di muka - konsolidasian	(79,589)	(67,720)	Prepayment of income taxes - consolidated
Lebih bayar pajak - konsolidasian	(5,310)	(5,466)	Overpayment of tax - consolidated

14. Perpajakan (lanjutan)

14. Taxation (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis dari laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of consolidated income tax expense to the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	275,819	220,645	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung pada tarif 22%	60,680	48,542	Income tax calculated at 22%
Dampak penyesuaian tarif pajak pada pajak tangguhan	-	5,017	Impact of tax rate adjustment on deferred tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	992	1,169	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(154)	(231)	Income subject to final tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	13,900	351	Previous year adjustments
Beban pajak penghasilan konsolidasian	75,418	54,848	Consolidated income tax expense

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

Perubahan liabilitas pajak tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Changes in the deferred tax liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 are shown below:

	1 Januari/ January 1, 2022	(Dikreditkan)/ Dibebankan ke laba rugi/ (Credited)/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Penyusutan dan amortisasi	75,710	(17,231)*	-	58,479	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan pascakerja	(5,792)	(445)	(23)	(6,260)	Post-employment benefit liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	(17,047)	1,420	-	(15,627)	Provision for asset retirement
Provisi untuk bahan pembantu usang	(710)	(42)	-	(752)	Provision for obsolete supplies
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	(6)	(97)	-	(103)	Share-based payment liabilities
Akrual/provisi lain-lain	(9,345)	(1,501)	-	(10,846)	Other accruals/provisions
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	42,810	(17,896)	(23)	24,891	Deferred tax liabilities, net

*) Termasuk tambahan aset pajak tangguhan sebesar AS\$5.1 juta atas kapitalisasi sebagian biaya pengembangan proyek yang terjadi pada tahun fiskal 2014, berdasarkan keputusan Mahkamah Agung di bulan September 2022 yang menolak permohonan Peninjauan Kembali Perseroan untuk sengketa pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014, di mana DJP melakukan koreksi atas biaya pengembangan proyek ini karena tidak dapat dikurangkan sekaligus atas penghasilan kena pajak, namun harus diamortisasi sepanjang umur manfaat.

*) Including additional deferred tax assets of US\$5.1 million from the capitalisation of a portion of project development costs incurred in fiscal year 2014, based on Supreme Court's verdict in September 2022 that rejected the Company's Reconsideration request on corporate income tax dispute for fiscal year 2014, whereby DGT made adjustments to project development costs because these costs should not be directly deducted the taxable income, but should be amortised throughout its useful life.

14. Perpajakan (lanjutan)

14. Taxation (continued)

d. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax liabilities (continued)

	1 Januari/ January 1, 2021	(Dikreditkan)/ Dibebankan ke laba rugi*/ (Credited)/ Charged to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)			
Penyusutan dan amortisasi	75,242	468	-	75,710	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan pascakerja liabilities	(5,357)	(831)	396	(5,792)	Post-employment benefit
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	(11,321)	(5,726)	-	(17,047)	Provision for asset retirement
Provisi untuk bahan pembantu usang	(402)	(308)	-	(710)	Provision for obsolete supplies
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham liabilities	(158)	152	-	(6)	Share-based payment
Akrual/provisi lain-lain	(7,833)	(1,512)	-	(9,345)	Other accruals/provisions
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	50,171	(7,757)	396	42,810	Deferred tax liabilities, net

*) Termasuk penyesuaian terhadap kewajiban pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan badan sejumlah AS\$5 juta beban pajak tangguhan (nilai penuh).

*) Including adjustments on deferred tax liabilities as a result of changes in income tax rate, amounting to US\$5 million deferred tax expense (full amount).

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Jenis Pajak/ Tax Type	Tahun pajak/ Fiscal year	Nilai awal sengketa pajak/ Original tax in-dispute amount	Diterima oleh Grup atau kalah pada banding terakhir/ Accepted by the Group or lost on final appeal	Restitusi/ Refund	Selisih nilai tukar mata uang asing dan penyesuaian lainnya/ Exchange rate and other adjustments	Saldo akhir dan status terakhir per 31 Desember 2022/ Ending balance and latest status as of December 31, 2022	Catatan/ Notes
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)					
PPh Badan/CIT	2011	1,316	-	-	-	1,316	a)
PPh Badan/CIT	2015	3,820	-	(2,241)	-	1,579	b)
PPh Badan/CIT	2016	7,942	-	-	-	7,942	c)
PPh Badan/CIT	2017	2,355	-	-	-	2,355	c)
PPh Badan/CIT	2018	2,942	-	-	-	2,942	c)
PPh Badan/CIT	2019	2,510	-	-	-	2,510	c)
PPh Badan/CIT	2020	1,010	-	-	-	1,010	c)
Surat ketetapan pajak lainnya*/ Other tax assessment letters*		11,352	(75)	(5,829)	(697)	4,751	
Total pajak dalam proses banding/ Total taxes in-dispute		33,247	(75)	(8,070)	(697)	24,405	

* Dengan nilai saldo akhir per tanggal 31 Desember 2022 kurang dari AS\$0,5 juta per ketetapan/

* With ending balances as of December 31, 2022 less than US\$0.5 million per assessment.

14. Perpajakan (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- a) Tahun pajak 2011: DJP melakukan koreksi atas biaya jaminan pinjaman dengan nilai sengketa pajak AS\$1,3 juta (nilai penuh) yang dianggap sebagai beban yang tidak dapat dikurangkan menurut DJP. Perseroan masih menunggu putusan Mahkamah Agung.
- b) Tahun pajak 2015: Sengketa terkait koreksi atas biaya penelitian dan pengembangan, biaya Akademi Teknik Sorowako, biaya Jasa Manajemen dan Teknis, biaya jaminan pinjaman, biaya kontribusi lainnya, dan donasi yang dinilai sebagai beban yang tidak dapat dikurangkan dengan jumlah koreksi sebesar AS\$3,8 juta (nilai penuh) telah dikabulkan sebagian oleh Pengadilan Pajak senilai AS\$2,2 juta (nilai penuh) dan menolak sengketa terkait biaya royalti senilai AS\$1,6 juta (nilai penuh). Perseroan telah menerima restitusi senilai AS\$2,2 juta. Perseroan juga telah mengajukan Peninjauan Kembali atas sengketa terkait royalti ke Mahkamah Agung.
- c) Tahun pajak 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020: DJP melakukan koreksi untuk biaya penelitian dan pengembangan, biaya jaminan pinjaman dan biaya-biaya lain yang dianggap tidak dapat dijadikan pengurang penghasilan kena pajak. Selain itu, pada tahun pajak 2016 sampai dengan 2020, DJP juga melakukan koreksi atas pembayaran jasa *Management Service Agreement* ("MSA") dan *Technical Service Agreement* ("TSA") kepada VCL dan Vale Technology Development (Canada) Limited ("VTDCCL") yang dianggap sebagai dividen dengan total keseluruhan koreksi sejumlah masing-masing AS\$7,9 juta dan AS\$2,4 juta, AS\$2,9 juta, AS\$2,5 juta dan AS\$1 juta (nilai penuh). Terdapat juga beberapa surat ketetapan pajak atas PPh Pasal 26 sebagai implikasi dari koreksi pada PPh Badan tersebut. Untuk tahun pajak 2016, 2017 dan 2018, Perseroan sedang menunggu putusan Pengadilan Pajak, sedangkan kasus tahun pajak 2019 masih dalam proses banding. Perseroan juga telah mengajukan keberatan untuk tahun pajak 2020.

15. Akrual

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Barang dan jasa	14,522	13,233	Goods and services
Barang modal	8,966	3,559	Capital items
Royalti, retribusi air, sewa tanah, dan lain-lain	4,284	3,050	Royalties, water levy, land rent, and others
Jumlah	27,772	19,842	Total

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

14. Taxation (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

- a) 2011 fiscal year: The DGT made a tax adjustment related to guarantee fee expense with the tax dispute amount of US\$1.3 million (full amount) which was considered non-deductible by the DGT. The Company is still awaiting a decision from the Supreme Court.
- b) 2015 fiscal year: The tax disputes related to project development costs, Sorowako Technical Academy expense, Management and Technical Services fees, guarantee fee, other contribution expenses, and donations assessed as non-deductible expenses with a total correction amount of US\$3.8 million (full amount) have been partially accepted by the Tax Court in the amount of US\$2.2 million (full amount) which rejected the dispute related to royalty fees in the amount of US\$1.6 million (full amount). The Company has received a refund of US\$2.2 million. The Company has filed a reconsideration for the dispute related to royalty to the Supreme Court.
- c) 2016, 2017, 2018, 2019 and 2020 fiscal years: The DGT made adjustments related to project development costs, guarantee fees and other expenses which are deemed to be non-deductible expenses. Furthermore, for the 2016 to 2019 fiscal years, the DGT also made corrections related to the payment of Management Service Agreement ("MSA") and Technical Service Agreement ("TSA") fees to VCL and Vale Technology Development (Canada) Limited ("VTDCCL") which were deemed as dividends with the amount of US\$7.9 million, US\$2.4 million, US\$2.9 million, US\$2.5 million and US\$1 million (full amount), respectively. There were several tax assessment letters on Withholding Tax Article 26 as the implication of the CIT corrections. For 2016, 2017 and 2018 fiscal years the Company is still awaiting a decision from the Tax Court, while the tax cases of fiscal year 2019 are still on appeal. The Company has filed an objection letter for fiscal year 2020.

15. Accruals

Refer to Note 32 for details of related party balances and transactions.

16. Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Utang dividen	177	296	Dividends payable
Utang non-operasional lainnya	562	970	Other non-operational payables
Jumlah	739	1,266	Total

16. Other current financial liabilities

17. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

17. Short-term employee benefit liabilities

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Gaji, upah, dan manfaat karyawan lainnya	26,244	21,638	Salaries, wages, and other employee benefits

18. Liabilitas imbalan pascakerja

18. Post-employment benefit liabilities

Program dana pensiun untuk karyawan Grup adalah program *defined contribution* yang dikelola oleh suatu Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") yang ditunjuk oleh Grup.

The pension plan fund for the Group's employees is a defined contribution plan that is managed by a pension fund financial institution ("DPLK") appointed by the Group.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, Grup diharuskan memberikan imbalan pascakerja tertentu kepada karyawannya saat diberhentikan atau saat mereka pensiun. Manfaat ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penghentian atau masa pensiun.

In accordance with Indonesian labor regulations, the Group is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris yang berkualifikasi pada laporannya tertanggal 13 Januari 2023.

The post-employment benefit liabilities as at December 31, 2022 and 2021 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, a qualified actuary with its report dated January 13, 2023.

Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

The liability in the consolidated statements of financial position consists of:

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Imbalan pensiun dan imbalan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan	17,493	15,320	Pension and Labor Law benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	10,964	11,009	Post-retirement medical benefits
Jumlah	28,457	26,329	Total

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

31 Desember	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>		December 31
	2022	2021	2022	2021	
Asumsi ekonomi:					Economic assumptions:
Tingkat diskonto (IDR)	7.00%	6.50%	7.25%	7.50%	Discount rate (IDR)
Kenaikan gaji di masa depan (IDR)	6.00%	6.00%	N/A	N/A	Future salary increases (IDR)
Tingkat kenaikan klaim di masa depan (IDR)	N/A	N/A	11.00%	11.00%	Future claim increase rate (IDR)
Asumsi lainnya:					Other assumptions:
Tingkat mortalita	2022 TMI 2019		2021 TMI 2019		Rates of mortality
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate		10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate		Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years		55 tahun/years		Normal retirement age

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto, biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bonds in the active capital market at the reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary-increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The rate of salary increase is generally determined based on inflation adjustments to pay scales and increases in length of service.

18. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Asumsi tentang bagaimana klaim akan meningkat di masa depan dikenal sebagai tingkat kenaikan klaim. Tren biaya klaim di masa mendatang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pemanfaatan, inflasi umum, perkembangan medis, dan ketersediaan pelayanan medis. Pada umumnya, biaya klaim meningkat lebih cepat daripada tingkat inflasi dalam beberapa tahun terakhir.

Pada 31 Desember 2022, durasi rata-rata tertimbang atas kewajiban untuk imbalan pensiun adalah 7,3 tahun (31 Desember 2021: 8,5 tahun) dan imbalan kesehatan pascakerja adalah 13,0 tahun (31 Desember 2021: 13,30 tahun).

Mutasi kewajiban liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

18. Post-employment benefit liabilities (continued)

The actuarial assumptions also factor in how future claims will increase which is influenced by several factors such as utilisation, general inflation, medical developments, and availability of medical services. Generally, the claim costs have risen faster than price inflation in recent years.

As of December 31, 2022, the weighted average duration of the obligation for pension benefits was 7.3 years (December 31, 2021: 8.5 years) and post-retirement medical benefits was 13.0 years (December 31, 2021: 13.3 years).

The movement in post-employment benefits liabilities over the year is as follows:

31 Desember	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		December 31
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	
(Dalam ribuan Dolar AS) (US Dollars, in thousands)							
Pada awal tahun	15,320	15,022	11,009	11,764	26,329	26,786	At beginning of year
Diakui di laba rugi							Recognised in profit or loss
- Biaya jasa kini	966	1,070	-	-	966	1,070	- Current service cost
- Biaya jasa lalu	2,302	-	-	-	2,302	-	- Past service cost
- Biaya bunga	885	899	742	768	1,627	1,667	- Interest cost
- Lain-lain	138	-	-	-	138	-	- Others
Diakui di penghasilan komprehensif lain (Keuntungan)/kerugian actuarial yang timbul dari:							Recognised in other comprehensive income Actuarial (gains)/losses arising from:
- Asumsi keuangan	(173)	(299)	334	(1,128)	161	(1,427)	- Financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman	50	(166)	(106)	(207)	(56)	(373)	- Experience adjustments
Lain-lain							Others
- Pembayaran manfaat	(714)	(968)	(94)	-	(808)	(968)	- Benefits paid
- Pengaruh perbedaan dalam pelaporan mata uang	(1,281)	(238)	(921)	(188)	(2,202)	(426)	- Effect of difference in reporting currency
Liabilitas imbalan pascakerja, akhir tahun	17,493	15,320	10,964	11,009	28,457	26,329	Post-employment benefit liabilities, end of year

Jumlah kumulatif kerugian/(keuntungan) actuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Total cumulative actuarial loss/(gain) recognised in other comprehensive income is as follows:

31 Desember/December 31	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		31 Desember/December 31
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	
(Dalam ribuan Dolar AS) (US Dollars, in thousands)							
Pada awal tahun	213	678	3,790	5,125	4,003	5,803	At beginning of year
(Penghasilan)/kerugian komprehensif lain tahun berjalan (Keuntungan)/kerugian actuarial yang timbul dari:							Other comprehensive (income) /loss for the year Actuarial (gains)/losses arising from:
- Asumsi keuangan	(173)	(299)	334	(1,128)	161	(1,427)	- Financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman	50	(166)	(106)	(207)	(56)	(373)	- Experience adjustments
Jumlah kumulatif kerugian actuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	90	213	4,018	3,790	4,108	4,003	Total cumulative actuarial loss recognised in other comprehensive income

18. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

18. Post-employment benefit liabilities (continued)

luran ke DPLK selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Contributions to DPLK over the year are as follows:

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Oleh Grup	3,099	3,042	By the Group
Oleh karyawan	646	637	By employees
Jumlah	3,745	3,679	Total

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits and post-retirement medical benefits, is as follows:

31 Desember 2022	Imbalan pensiun/ Pension benefits	Imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits	Jumlah/ Total	December 31, 2022
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)		
Kurang dari 1 tahun	1,482	427	1,909	Less than 1 year
1 sampai dengan 10 tahun	21,479	6,434	27,913	1 – 10 years
Lebih dari 10 tahun	35,827	28,511	64,338	More than 10 years
Jumlah	58,788	35,372	94,160	Total

31 Desember 2021	Imbalan pensiun/ Pension benefits	Imbalan Kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits	Jumlah/ Total	December 31, 2021
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)		
Kurang dari 1 tahun	929	419	1,348	Less than 1 year
1 sampai dengan 10 tahun	17,228	6,363	23,591	1 – 10 years
Lebih dari 10 tahun	36,128	31,647	67,775	More than 10 years
Jumlah	54,285	38,429	92,714	Total

Penyesuaian pengalaman dalam tahun lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments is as follows:

	2022	2021	2020	2019	2018	
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)				
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(28,457)	(26,329)	(26,786)	(19,419)	(14,878)	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(56)	(373)	(160)	(323)	(2,304)	Experience adjustments on plan liabilities

18. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Jika asumsi yang digunakan berbeda dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun diestimasi sebagai berikut:

31 Desember 2022	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kewajiban imbalan pensiun/ Pension benefits obligation	Kewajiban imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits obligation	December 31, 2022
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)		
Tingkat diskonto	+1%	(1,124)	(1,245)	Discount rate
	-1%	1,257	1,505	
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	+1%	575	-	Future salary increase rate
	-1%	(545)	-	
Tingkat kenaikan klaim di masa depan	+1%	-	1,388	Future claim increase rate
	-1%	-	(1,180)	

18. Post-employment benefit liabilities (continued)

If the assumptions differed from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be as follows:

31 Desember 2021	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kewajiban imbalan pensiun/ Pension benefits obligation	Kewajiban imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits obligation	December 31, 2021
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)		
Tingkat diskonto	+1%	(1,098)	(1,274)	Discount rate
	-1%	1,232	1,544	
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	+0.5%	598	-	Future salary increase rate
	-0.5%	(566)	-	
Tingkat kenaikan klaim di masa depan	+1%	-	1,428	Future claim increase rate
	-1%	-	(1,210)	

19. Modal saham

Pemegang saham Perseroan dan jumlah kepemilikan saham dengan nilai nominal IDR25 (nilai penuh) per saham pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember	Jumlah saham/ Total shares	Ribuan AS\$/ US\$ in thousands	%	December 31
VCL Publik	4,351,403,820	59,738	43.79	VCL Public
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	2,050,365,360	28,149	20.64	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd ("SMM")	1,987,267,745	27,283	20.00	Sumitomo Metal Mining Co., Ltd ("SMM")
Vale Japan Limited	1,493,218,075	20,500	15.03	Vale Japan Limited
	54,083,720	743	0.54	
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	9,936,338,720	136,413	100	Total shares issued and fully paid

19. Share capital

The Company's shareholders and number of shares at the par value of IDR25 (full amount) per share as at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

Tidak ada pemegang saham publik yang memiliki lebih dari 5% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

No public shareholder owned more than 5% of the total issued and fully paid shares at December 31, 2022 and 2021.

20. Deklarasi dividen

Dividen yang telah diumumkan selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tanggal dideklarasikan/ Date declared	Tanggal pembayaran/ Date paid	Dividen per lembar saham AS\$ (nilai penuh)/ Dividends per share US\$ (full amount)	Jumlah AS\$, dalam ribuan/ Amount US\$, in thousands	
Dividen final 2020	29 April/ April 29, 2021	28 Mei/ May 28, 2021	0.00333	33,128	Final dividend for 2020

21. Tambahan modal disetor

Perseroan mempunyai saldo Tambahan Modal Disetor senilai AS\$277,8 juta (31 Desember 2021: AS\$277,8 juta) (nilai penuh) yang merupakan sisa atas surplus yang terjadi akibat penerbitan saham Perseroan di atas nilai nominal dan penurunan nilai nominal saham yang terjadi di tahun 1983.

22. Cadangan modal

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perseroan wajib membentuk cadangan umum sebesar minimum 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Jumlah modal ditempatkan dan disetor dari Perseroan adalah sebesar IDR248,4 miliar atau setara dengan AS\$136,4 juta (nilai penuh); Perseroan telah menetapkan cadangan umum sebesar AS\$27,3 juta (nilai penuh).

Jumlah cadangan umum minimum Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah terpenuhi.

23. Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember	2022	2021*)	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Bahan bakar minyak dan pelumas	180,162	112,834	Fuels and lubricants
Depresiasi	164,234	157,306	Depreciation
Jasa kontraktor	119,254	121,379	Contractor services
Bahan bakar batubara	110,000	59,890	Coal
Bahan pembantu	107,446	119,556	Supplies
Biaya karyawan	85,093	78,130	Employee costs
Pajak dan asuransi	41,885	35,616	Taxes and insurance
Royalti	35,614	19,187	Royalties
Lainnya	3,661	6,768	Others
	847,349	710,666	
Persediaan dalam proses			In-process inventory
Persediaan awal	57,829	49,493	Beginning balance
Persediaan akhir	(34,441)	(57,829)	Ending balance
Beban pokok produksi	870,737	702,330	Cost of production
Barang jadi			Finished goods
Persediaan awal	17,419	19,412	Beginning balance
Persediaan akhir	(22,271)	(17,419)	Ending balance
Beban pokok pendapatan	865,885	704,323	Cost of revenue

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

20. Dividends declared

Dividends declared during the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	Tanggal dideklarasikan/ Date declared	Tanggal pembayaran/ Date paid	Dividen per lembar saham AS\$ (nilai penuh)/ Dividends per share US\$ (full amount)	Jumlah AS\$, dalam ribuan/ Amount US\$, in thousands	
Dividen final 2020	29 April/ April 29, 2021	28 Mei/ May 28, 2021	0.00333	33,128	Final dividend for 2020

21. Additional paid-in capital

The Company has an Additional Paid-in Capital balance of US\$277.8 million (December 31, 2021: US\$277.8 million) (full amount) representing the remaining surplus arising from the issuance of the Company's shares in excess of par value and a reduction in the par value of its shares in 1983.

22. Capital reserves

In accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, the Company shall set up a general reserve at a minimum amount of 20% of the issued and paid up capital of the Company. The Company's issued and paid up capital is IDR248.4 billion or equivalent to US\$136.4 million (full amount); The Company has established a general reserve of US\$27.3 million (full amount).

The Company's minimum general reserve as of December 31, 2022 and 2021 has been fulfilled.

23. Cost of revenue

Cost of revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

31 Desember	2022	2021*)	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Bahan bakar minyak dan pelumas	180,162	112,834	Fuels and lubricants
Depresiasi	164,234	157,306	Depreciation
Jasa kontraktor	119,254	121,379	Contractor services
Bahan bakar batubara	110,000	59,890	Coal
Bahan pembantu	107,446	119,556	Supplies
Biaya karyawan	85,093	78,130	Employee costs
Pajak dan asuransi	41,885	35,616	Taxes and insurance
Royalti	35,614	19,187	Royalties
Lainnya	3,661	6,768	Others
	847,349	710,666	
Persediaan dalam proses			In-process inventory
Persediaan awal	57,829	49,493	Beginning balance
Persediaan akhir	(34,441)	(57,829)	Ending balance
Beban pokok produksi	870,737	702,330	Cost of production
Barang jadi			Finished goods
Persediaan awal	17,419	19,412	Beginning balance
Persediaan akhir	(22,271)	(17,419)	Ending balance
Beban pokok pendapatan	865,885	704,323	Cost of revenue

Refer to Note 32 for details of related party transactions.

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 40)

*) As reclassified (refer to Note 40)

24. Beban usaha

Rincian beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember	2022	2021*)	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Biaya karyawan	6,726	6,751	Employee costs
Biaya jasa profesional	6,141	5,574	Professional fees
Lainnya	6,867	5,366	Others
Jumlah	19,734	17,691	Total

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 40)

24. Operating expenses

The components of operating expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

*) As reclassified (refer to Note 40)

25. Pendapatan lainnya

Rincian pendapatan lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Laba selisih kurs, neto	582	1,049	Gain on currency translation adjustments, net
Lainnya (di bawah AS\$1.000)	707	1,565	Others (below US\$1,000)
Jumlah	1,289	2,614	Total

25. Other income

The components of other income for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

26. Beban lainnya

Rincian beban lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Biaya pengembangan proyek	14,656	7,797	Project development costs
Rugi pelepasan aset tetap, bersih	4,529	1,082	Loss on disposal of fixed assets, net
Beban pajak	492	1,588	Tax expenses
Lainnya	3,416	283	Others
Jumlah	23,093	10,750	Total

26. Other expenses

The components of other expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

27. Provisi atas penghentian pengoperasian aset

Pergerakan di saldo provisi atas penghentian pengoperasian aset adalah sebagai berikut:

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Saldo awal	77,488	56,603	Beginning balance
(Pengurangan)/penambahan penyisihan tahun berjalan	(3,168)	19,498	(Deduction)/addition of provisions made during the year
Beban akresi	3,081	2,338	Accretion expense
Dampak perubahan selisih kurs	(6,370)	(951)	Effect of exchange rate differences
Saldo akhir	71,031	77,488	Ending balance

Beban akresi diakui sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

27. Provision for asset retirement

Movement in the provision for the asset retirement balance is as follows:

Accretion expense is recognised as part of finance costs in profit or loss.

27. Provisi atas penghentian pengoperasian aset (lanjutan)

Grup mengakui provisi atas biaya penghentian pengoperasian aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar IDR1,1 triliun atau setara dengan AS\$71,0 juta (nilai penuh) (31 Desember 2021: IDR1,1 triliun atau setara dengan AS\$77,5 juta) (nilai penuh). Biaya ini diperkirakan akan terjadi antara tahun 2045 dan 2060. Provisi tersebut diestimasi berdasarkan biaya penutupan menggunakan teknologi dan material yang tersedia sekarang, pada tingkat harga kini, dan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto bebas risiko di Indonesia sebesar 4,33% (31 Desember 2021: 4,20%).

Grup dibantu oleh PT Bumi Mineral Consulindo, konsultan lingkungan yang berkualifikasi, dalam menghitung biaya penutupan operasi Perseroan di Sulawesi sebagai bagian dari Rencana Penutupan Tambang. Perhitungan biaya penutupan tambang meliputi asumsi umur aset berdasarkan ketentuan KK (lihat Catatan 1) disesuaikan dengan perpanjangan yang diasumsikan, untuk penyelesaian operasi penambangan yang diikuti dengan penutupan pabrik pengolahan setelah penipisan sisa tumpukan bijih.

28. Pengeluaran untuk lingkungan hidup lainnya

Pada tahun 1993, Perseroan memperoleh persetujuan Pemerintah atas Studi Evaluasi Lingkungan Hidup, Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, sejumlah inisiatif, yang merupakan sebagian dari komitmen Grup di dalam rencana-rencana tersebut, telah diselesaikan, sementara yang lainnya masih sedang berlangsung termasuk penghijauan daerah purna tambang untuk menyeimbangkannya dengan tingkat pembukaan wilayah tambang yang baru.

Pengeluaran untuk lingkungan hidup yang dibebankan pada laba rugi adalah sebesar AS\$19,6 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: AS\$2,4 juta) (nilai penuh). Pengeluaran barang modal yang berhubungan dengan proyek lingkungan hidup berjumlah AS\$16,0 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: AS\$30,9 juta) (nilai penuh).

29. Biaya karyawan

Jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$91,8 juta (31 Desember 2021: AS\$84,9 juta) (nilai penuh).

30. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba yang diperuntukkan kepada pemegang saham entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai laba per saham)			(US Dollars, in thousands, except earnings per share)
Jumlah laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham entitas induk	200,401	165,797	Total profit for the year attributable to the shareholders of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa beredar (dalam ribuan)	9,936,339	9,936,339	Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands)
Laba per saham dasar (dalam AS\$)	0.0202	0.0167	Basic earnings per share (in US\$)

27. Provision for asset retirement (continued)

The Group recognises a provision for asset retirement cost as at December 31, 2022 of IDR1.1 trillion or equivalent to US\$71.0 million (full amount) (December 31, 2021: IDR1.1 trillion or equivalent to US\$77.5 million) (full amount)). This cost is expected to be incurred between 2045 and 2060. The provision is estimated based on closure costs using existing technology and materials that are currently available, at the current price level, and discounted using the Indonesian risk-free rate of 4.33% (December 31, 2021: 4.20%).

The Group is assisted by PT Bumi Mineral Consulindo, a qualified environmental consultant, in calculating the closure costs of the Company's operations in Sulawesi as part of with the Mine Closure Plan. The closure cost calculation includes the assumption of asset life in accordance with the term of the CoW (refer to Note 1) adjusted for assumed extensions, for completion of mining operations closely followed by shutdown of the processing plant after depletion of residual ore stockpiles.

28. Other environmental expenditures

In 1993, the Company received approval from the Government for its Environmental Evaluation Study, Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan.

For the year ended December 31, 2022, a number of initiatives, representing part of the Group's commitments under these plans, were completed while others were still in progress including the revegetation of mined-out areas to match the stripping rates of new mining areas.

Environmental expenditures charged in profit or loss were US\$19.6 million for the year ended December 31, 2022 (December 31, 2021: US\$2.4 million) (full amount). Capital expenditures for environmental projects were US\$16.0 million for the year ended December 31, 2022 (December 31, 2021: US\$30.9 million) (full amount).

29. Employee costs

Total employee costs for the year ended December 31, 2022 amounted to US\$91.8 million (December 31, 2021: US\$84.9 million) (full amount).

30. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing total profit attributable to the shareholders of the parent entity by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

30. Laba per saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

30. Earnings per share (continued)

As at December 31, 2022 and 2021 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

31. Ikatan dan perjanjian-perjanjian penting yang signifikan

Perseroan memiliki beberapa perjanjian penting seperti disebutkan di bawah ini:

31. Significant commitments and agreements

The Company has entered into various significant agreements as mentioned below:

<u>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Jenis perjanjian/ Agreement type</u>	<u>Periode perjanjian/ Agreement period</u>
PT Cipta Krida Bahari	Jasa freight forwarding global/ Global freight forwarding	1 Juli 2021 - 30 Juni 2026/ July 1, 2021 - June 30, 2026
PT Pancaran Darat Transport	Jasa angkutan kargo darat/ Land cargo transportation services	1 Juli 2018 - 30 Juni 2023/ July 1, 2018 - June 30, 2023
PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian Minyak Berkadar Sulfur Tinggi/ Purchase of High Sulphur Fuel Oil (HSFO)	5 Juni 2022 - 4 Juni 2023/ June 5, 2022 - June 4, 2023
PT Marunda Graha Mineral	Pembelian batubara/ Purchase of coal	1 Desember 2022 – 30 November 2025 December 1, 2022 - November 30, 2025
PT Trakindo Utama	Pembelian suku cadang/ Purchase of spare parts	1 Juni 2020 - 31 Desember 2023/ June 1, 2020 - December 31, 2023
PT Waskita Adhi Sejahtera	Jasa konstruksi proyek/ Project construction service	31 Mei 2021 - 30 Mei 2024/ May 31, 2021 - May 31, 2024
PT Petra Energy International	Jasa konstruksi proyek / Project construction service	31 Mei 2021 - 30 Mei 2024/ May 31, 2021 - May 31, 2024

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup memiliki komitmen pembelian barang dan jasa yang terkait dengan biaya operasi dan biaya modal dengan pemasok pihak ketiga sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the Group had purchase commitments for goods and services related to operating expenses and capital expenditure with third party suppliers, as follows:

<u>31 Desember</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>December 31</u>
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Tidak lebih dari 1 tahun	389,028	377,914	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	248,750	172,639	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	30	101	Later than 5 years
Jumlah	637,808	550,654	Total

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir tahun pelaporan namun belum diakui sebagai liabilitas adalah senilai AS\$13,3 juta (31 Desember 2021: AS\$19,2 juta) (nilai penuh).

Capital expenditure contracted for at the end of the reporting year but not yet recognised as liabilities amounted to US\$13.3 million (December 31, 2021: US\$19.2 million) (full amount).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki sewa berikut yang diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait:

As at December 31, 2022, the Group has the following leases recognised as right-of-use assets and a corresponding liability:

<u>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Jenis perjanjian/ Agreement type</u>	<u>Periode perjanjian/ Agreement period</u>
PT Sinar Jaya Langgeng Utama	Sewa Bus Transportasi/ Rental Bus Transportation	1 April 2021 - 15 Agustus 2025/ April 1, 2021 - August 15, 2025
PT Prospero Realty	Sewa Gedung Kantor Jakarta/ Rental Building for Jakarta Office	1 Desember 2021 - 31 Agustus 2026/ December 1, 2021 - August 31, 2026

32. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi

Grup berada di bawah pengendalian VCL. Pengendali utama Perseroan adalah Vale S.A. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan

Seluruh penjualan Grup dilakukan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan "harus ambil" jangka panjang dalam mata uang Dolar AS, dimana harga ditentukan dengan formula yang didasarkan atas harga tunai di LME dan harga realisasi rata-rata VCL. Semua penjualan Grup merupakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Penjualan kepada VCL	953,204	762,117	Sales to VCL
Penjualan kepada SMM	226,248	191,057	Sales to SMM
Jumlah	1,179,452	953,174	Total
(Persentase penjualan kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan)	100%	100%	(Sales to related parties as a percentage of total revenue)

b. Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi adalah personil manajemen kunci Grup.

Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

32. Related party information

The Group is controlled by VCL. The ultimate parent company is Vale S.A. Transactions with related parties are as follows:

a. Revenue

The Group's sales are made based on long-term, "must take", US Dollar-denominated sales contracts, with prices determined by a formula that is based on the LME cash price and VCL's average net realised price. All of the Group's sales represent transactions with related parties.

Revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021 consisted of:

b. Compensation of the Boards of Commissioners and Directors

The Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Group.

The compensation paid or payable to the Boards of Commissioners and Directors is shown below:

(Dalam ribuan Dolar AS)/ (US Dollars, in thousands)	Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022/ For the year ended December 31, 2022			
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors	
	% *)	Jumlah/Amount	% *)	Jumlah/Amount
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and short-term employee benefits	0.8%	762	2.3%	2,155
Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	-	-	0.2%	141
Jumlah/Total	0.8%	762	2.5%	2,296

*) % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

(Dalam ribuan Dolar AS)/ (US Dollars, in thousands)	Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021			
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors	
	% *)	Jumlah/Amount	% *)	Jumlah/Amount
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and short-term employee benefits	0.7%	606	5.3%	4,482
Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	-	-	0.2%	191
Jumlah/Total	0.7%	606	5.5%	4,673

*) % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

32. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi (lanjutan)

32. Related party information (continued)

c. Beban pokok pendapatan

c. Cost of revenue

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Jasa profesional dan tagihan atau beban yang dibayarkan atas nama Perseroan:			Professional services and expense reimbursement paid on behalf of the Company:
VCL	2,224	2,940	VCL
(Sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan)	0.3%	0.4%	(As a percentage of total cost of revenue)

d. Aset

d. Assets

Piutang usaha

Trade receivables

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
VCL	113,179	81,316	VCL
SMM	28,198	20,671	SMM
Jumlah	141,377	101,987	Total
(Sebagai persentase terhadap piutang usaha)	100%	100%	(As a percentage of trade receivables)
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	141,377	101,987	Total assets associated with related parties
(Sebagai persentase terhadap jumlah aset)	5.3%	4.1%	(As a percentage of total assets)

e. Liabilitas

e. Liabilities

i) Utang usaha

i) Trade payables

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
VCL	298	135	VCL
(Sebagai persentase terhadap jumlah utang usaha)	0.3%	0.1%	(As a percentage of total trade payables)

ii) Akrua

ii) Accruals

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
VCL	157	251	VCL
(Sebagai persentase terhadap jumlah akrual)	0.6%	1.3%	(As a percentage of total accruals)
Jumlah liabilitas (utang usaha (i) dan akrual (ii)) yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	455	386	Total liabilities (trade payables (i) and accruals (ii)) associated with related parties
(Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	0.2%	0.1%	(As a percentage of total liabilities)

32. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi (lanjutan)

32. Related party information (continued)

f. Pihak-pihak berelasi

f. Related parties

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ <i>Nature of relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
VCL	Perusahaan induk/ <i>Parent entity</i>	Penjualan barang jadi dan jasa profesional/ <i>Sale of finished goods and professional services</i>
SMM	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sale of finished goods</i>
Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Personil manajemen kunci (yaitu Dewan Komisaris dan Direksi)/ <i>Key management personnel (i.e. Board of Commissioners and Board of Directors)</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

33. Biaya Keuangan

33. Finance costs

Rincian biaya keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The components of finance costs for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Biaya bunga	3,820	2,755	Interest expense
Beban akresi (Catatan 27)	3,081	2,338	Accretion expense (Note 27)
Jumlah	6,901	5,093	Total

34. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Desember 2022 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 (nilai penuh) IDR15.573 (31 Desember 2021: IDR14.271).

34. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars

As at December 31, 2022 monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 (full amount) = IDR15,573 (December 31, 2021: IDR14,271).

31 Desember	2022			December 31
	Mata Uang Asing (Jutaan)/ Foreign Currencies (Millions)		Setara AS\$ (Ribuan)/ US\$ Equivalent (Thousands)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	IDR	878,497	56,410	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	IDR	28,562	1,834	Other current financial assets
Pajak dibayar di muka	IDR	688,908	44,236	Prepaid taxes
Aset keuangan tidak lancar lainnya	IDR	53,105	3,410	Other non-current financial assets
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			105,890	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	IDR	(1,174,844)	(75,439)	Third parties
	Others	(5)	(3,266)	
Liabilitas sewa	IDR	(89,298)	(5,734)	Lease liabilities
Akrual	IDR	(188,298)	(12,091)	Accruals
Utang pajak	IDR	(37,481)	(2,407)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	(408,709)	(26,244)	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	IDR	(11,509)	(739)	Other current financial liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	IDR	(1,106,196)	(71,031)	Provision for asset retirement
Liabilitas imbalan pascakerja	IDR	(443,173)	(28,457)	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			(225,408)	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing			(119,518)	Net monetary liabilities in foreign currencies

31 Desember	2021			December 31
	Mata Uang Asing (Jutaan)/ Foreign Currencies (Millions)		Setara AS\$ (Ribuan)/ US\$ Equivalent (Thousands)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	IDR	994,107	69,660	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	IDR	25,459	1,784	Other current financial assets
Pajak dibayar di muka	IDR	1,304,164	91,387	Prepaid taxes
Aset keuangan tidak lancar lainnya	IDR	52,132	3,653	Other non-current financial assets
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			166,484	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	IDR	(1,173,805)	(82,252)	Third parties
	Others	(4)	(3,386)	
Liabilitas sewa	IDR	(67,802)	(4,751)	Lease liabilities
Akrual	IDR	(62,421)	(4,374)	Accruals
Utang pajak	IDR	(28,156)	(1,973)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	(308,792)	(21,638)	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	IDR	(18,067)	(1,266)	Other current financial liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	IDR	(1,105,819)	(77,488)	Provision for asset retirement
Liabilitas imbalan pascakerja	IDR	(375,737)	(26,329)	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			(223,457)	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing			(56,973)	Net monetary liabilities in foreign currencies

34. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS (lanjutan)

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah karena seluruh penjualan dan sebagian besar biaya Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$1,2 juta (nilai penuh).

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas neto dalam mata uang asing Grup nilai akan turun sekitar AS\$2,8 juta (nilai penuh).

35. Informasi segmen

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia. Seluruh produk Grup dijual berdasarkan kontrak penjualan jangka panjang (lihat Catatan 32a).

Seluruh penjualan Grup merupakan penjualan nikel kepada pihak-pihak berelasi yang berdomisili di Kanada (VCL) dan Jepang (SMM) (lihat Catatan 32a).

36. Aset dan liabilitas keuangan

Informasi di bawah ini berkaitan dengan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan kategori akun:

31 Desember 2022	Jumlah/ Total	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost	Nilai wajar diakui pada laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	December 31, 2022
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)		
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	634,042	634,042	-	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	73,044	73,044	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	141,377	141,377	-	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	5,463	5,463	-	-	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3,611	3,611	-	-	Other non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	857,537	857,537	-	-	Total financial assets
31 Desember 2021			December 31, 2021		
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)		
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	508,327	508,327	-	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	49,869	49,869	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	101,987	101,987	-	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2,570	2,570	-	-	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4,492	4,492	-	-	Other non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	667,245	667,245	-	-	Total financial assets

34. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars (continued)

The Group does not hedge the risk of fluctuations in the exchange rate of Rupiah since all sales and the majority of the Group's expenses are transacted in US Dollars which indirectly represents a natural hedge.

As at December 31, 2022, if the US Dollar had weakened/strengthened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, pre-tax gain for the year would have been US\$1.2 million (full amount) lower/higher.

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2022 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would decrease by approximately US\$2.8 million (full amount).

35. Segment information

The Group operates in only one business and geographical segment: nickel mining and processing in Indonesia. All of the Group's products are delivered under long-term sales contracts (refer to Note 32a).

All of the Group's sales represent nickel sales to related parties domiciled in Canada (VCL) and Japan (SMM) (refer to Note 32a).

36. Financial assets and liabilities

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

36. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

36. Financial assets and liabilities (continued)

31 Desember 2022	Jumlah/ Total	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	-	Nilai wajar diakui pada laba rugi/ Fair value through profit or loss	December 31, 2022
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	115,594	115,594	-		Trade payables
Akrual	27,772	27,772	-		Accruals
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	739	739	-		Other current financial liabilities
Liabilitas sewa	5,734	5,734	-		Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	149,839	149,839	-		Total financial liabilities
31 Desember 2021					December 31, 2021
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	122,244	122,244	-		Trade payables
Akrual	19,842	19,842	-		Accruals
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1,266	1,266	-		Other current financial liabilities
Liabilitas sewa	4,751	4,751	-		Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	148,103	148,103	-		Total financial liabilities

37. Pengelolaan risiko keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh oleh berbagai jenis risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, program pengelolaan risiko keuangan Grup berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Grup.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Direksi Perseroan. Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Direksi menyediakan prinsip-prinsip keseluruhan untuk pengelolaan risiko, termasuk risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Pada tanggal 31 Desember 2022, struktur modal Grup didanai oleh ekuitas pemegang saham.

37. Financial risk management

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board identifies, evaluates and manages financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, including market risk, credit risk, and liquidity risk.

Capital risk management

The Group's objective when maintaining capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows, capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. As at December 31, 2022, the Group's capital structure is funded by shareholders' equity.

37. Pengelolaan risiko keuangan (lanjutan)

37. Financial risk management (continued)

Risiko pasar

Market risk

(i) Risiko nilai tukar

(i) Foreign exchange risk

Penjualan dan mayoritas pengeluaran operasional Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar.

The Group's sales and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Company does not have a significant exposure to the fluctuations in foreign exchange rates.

Lihat Catatan 34 untuk rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS.

Refer to Note 34 for details of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars.

(ii) Risiko harga

(ii) Price risk

Grup terpengaruh oleh fluktuasi harga nikel, batubara dan bahan bakar. Operasi dan kinerja keuangan dapat terpengaruh secara negatif oleh harga nikel, batu bara dan bahan bakar, yang bergantung dari tingkat permintaan dan penawaran dunia. Grup mengelola secara aktif risiko-risiko ini dengan melakukan penyesuaian seperlunya atas jadwal dan operasi pertambangan untuk mengurangi dampak fluktuasi harga.

The Group is exposed to fluctuations in nickel, coal and fuel prices. The operations and financial performance may be adversely affected by the price of nickel, coal and fuel, which in turn will be determined by worldwide nickel supply and demand. The Group actively manages these risks by adjusting production schedules and mining operations as necessary to reduce the impact of price volatility.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, jika harga rata-rata nikel meningkat/menurun sebesar 6%, dengan semua variabel lain tetap, laba sebelum pajak Grup meningkat/menurun sebesar AS\$70,8 juta (nilai penuh).

For the year ended December 31, 2022, if the average price of nickel had increased/decreased by 6%, with all other variables held constant, the Group's pre-tax profit would have increased/decreased by US\$70.8 million (full amount).

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang nilainya terkait langsung dengan pergerakan harga nikel dunia. Sehingga, fluktuasi harga nikel dunia tidak akan berdampak terhadap nilai buku dari instrumen keuangan Grup.

At December 31, 2022 and 2021, the Group does not have any financial instruments whose value was directly linked to movements of the world nickel price. Therefore, fluctuation of the world nickel price will have no impact on the carrying amount of the Group's financial instruments.

(iii) Risiko suku Bunga

(iii) Interest rate risk

Grup menilai risiko suku bunga adalah minimal karena Grup tidak memiliki pembiayaan eksternal pada tanggal 31 Desember 2022. Eksposur tingkat bunga dipantau untuk menjaga risiko yang rendah dan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Grup.

The Group assesses the interest rate risk as minimal since the Group does not have any external financing as at December 31, 2022. Interest rate exposure is monitored to maintain a low risk and to minimise any negative impact to the Group.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang terpengaruh oleh suku bunga.

The following table presents a breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are impacted by interest rates.

31 Desember/December 31, 2022

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>		Tidak terikat bunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
(Dalam ribuan Dolar AS)							(US Dollars, in thousands)
Aset							Assets
Kas dan setara kas	114,212	-	519,830	-	-	634,042	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	73,044	-	73,044	Restricted cash
Piutang usaha	-	-	-	-	141,377	141,377	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	5,463	5,463	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	3,611	3,611	Other non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	114,212	-	519,830	73,044	150,451	857,537	Total financial assets

37. Pengelolaan risiko keuangan (lanjutan)

37. Financial risk management (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(iii) Risiko suku Bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2022

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>		Tidak terikat bunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
(Dalam ribuan Dolar AS)							(US Dollars, in thousands)
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	(115,594)	(115,594)	Trade payables
Akrual	-	-	-	-	(27,772)	(27,772)	Accruals
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	-	-	(739)	(739)	Other current financial liabilities
Liabilitas sewa	-	-	(1,816)	(3,918)	-	(5,734)	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	(1,816)	(3,918)	(144,105)	(149,839)	Total financial liabilities

31 Desember/December 31, 2021

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>		Tidak terikat bunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
(Dalam ribuan Dolar AS)							(US Dollars, in thousands)
Aset							Assets
Kas dan setara kas	246,954	-	261,373	-	-	508,327	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	49,869	-	49,869	Restricted cash
Piutang usaha	-	-	-	-	101,987	101,987	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	2,570	2,570	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	4,492	4,492	Other non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	246,954	-	261,373	49,869	109,049	667,245	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	(122,244)	(122,244)	Trade payables
Akrual	-	-	-	-	(19,842)	(19,842)	Accruals
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	-	-	(1,266)	(1,266)	Other current financial liabilities
Liabilitas sewa	-	-	(1,441)	(3,310)	-	(4,751)	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	(1,441)	(3,310)	(143,352)	(148,103)	Total financial liabilities

37. Pengelolaan risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit cukup rendah karena produk nikel Grup dalam *matte*, dijual di pasar ekspor menggunakan kontrak "harus ambil" jangka panjang dalam mata uang Dolar AS dengan VCL (induk Perseroan) dan SMM yang merupakan dua dari pemegang saham mayoritas Perseroan. Risiko kredit juga muncul dari kas dan setara kas, terutama kas di bank dan deposito berjangka. Untuk bank, Grup hanya menyimpan dana di bank lokal maupun internasional yang bereputasi bagus untuk memperkecil risiko kredit (lihat Catatan 5).

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Piutang usaha: Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal: S&P			Trade receivables: Counterparties with external credit rating: S&P
BBB (2021: BBB-)	113,179	81,316	BBB (2021: BBB-)
Japan Credit Rating Agency AA- (2021: AA-)	28,198	20,671	Japan Credit Rating Agency AA- (2021: AA-)
Berperingkat	141,377	101,987	Rated

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Kas di bank, deposito berjangka dan kas yang dibatasi cash penggunaannya Moody's			Cash in bank, time deposits and restricted Moody's
Aa3 (2021: Aa3)	235,148	215,973	Aa3 (2021: Aa3)
Ba2 (2021: Ba2)	137,122	121,296	Ba2 (2021: Ba2)
A1 (2021: A1)	121,401	-	A1 (2021: A1)
Baa2 (2021: Baa2)	74,241	54,224	Baa2 (2021: Baa2)
A2 (2021: A2)	40,000	23,008	A2 (2021: A2)
Aa2 (2021: Aa2)	5,814	-	Aa2 (2021: Aa2)
Fitch National			Fitch National
A (2021: A)	52,068	-	A (2021: A)
AA- (2021: AA-)	31,660	-	AA- (2021: AA-)
AAA (2021: AAA)	9,632	143,695	AAA (2021: AAA)
Berperingkat	707,086	558,196	Rated

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Pengelolaan risiko likuiditas dengan kehati-hatian mengimplikasikan pemeliharaan kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan berkala atas arus kas yang direncanakan dan arus kas aktual dan memasangkan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini mengklasifikasikan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang disajikan adalah arus kas kontraktual dan tidak didiskontokan.

37. Financial risk management (continued)

Credit risk

Credit risk is minimal as the Group's nickel in *matte* is sold in export markets pursuant to long-term, US Dollar denominated "must take" contracts with VCL (parent company) and SMM, two of the Company's major shareholders. Credit risk also arises from cash and cash equivalents, specifically from cash in banks and time deposits. The Group has a policy to select reputable local and overseas banks to minimise credit risk (refer to Note 5).

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Piutang usaha: Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal: S&P			Trade receivables: Counterparties with external credit rating: S&P
BBB (2021: BBB-)	113,179	81,316	BBB (2021: BBB-)
Japan Credit Rating Agency AA- (2021: AA-)	28,198	20,671	Japan Credit Rating Agency AA- (2021: AA-)
Berperingkat	141,377	101,987	Rated

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Kas di bank, deposito berjangka dan kas yang dibatasi cash penggunaannya Moody's			Cash in bank, time deposits and restricted Moody's
Aa3 (2021: Aa3)	235,148	215,973	Aa3 (2021: Aa3)
Ba2 (2021: Ba2)	137,122	121,296	Ba2 (2021: Ba2)
A1 (2021: A1)	121,401	-	A1 (2021: A1)
Baa2 (2021: Baa2)	74,241	54,224	Baa2 (2021: Baa2)
A2 (2021: A2)	40,000	23,008	A2 (2021: A2)
Aa2 (2021: Aa2)	5,814	-	Aa2 (2021: Aa2)
Fitch National			Fitch National
A (2021: A)	52,068	-	A (2021: A)
AA- (2021: AA-)	31,660	-	AA- (2021: AA-)
AAA (2021: AAA)	9,632	143,695	AAA (2021: AAA)
Berperingkat	707,086	558,196	Rated

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below classifies the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

37. Pengelolaan risiko keuangan (lanjutan)

37. Financial risk management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember 2022	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	December 31, 2022
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Utang usaha	(115,594)	-	-	-	-	Trade payables
Akrual	(27,772)	-	-	-	-	Accruals
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(739)	-	-	-	-	Other current financial liabilities
Liabilitas sewa	(313)	(957)	(1,274)	(5,860)	-	Lease liabilities

December 31, 2021	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	December 31, 2021
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Utang usaha	(122,244)	-	-	-	-	Trade payables
Akrual	(19,842)	-	-	-	-	Accruals
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(1,266)	-	-	-	-	Other current financial liabilities
Liabilitas sewa	(326)	(978)	(1,305)	(2,420)	-	Lease liabilities

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at December 31, 2022 and 2021.

38. Aset dan liabilitas kontinjensi

38. Contingent assets and liabilities

a. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

a. Mine reclamation and mine closure

Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan seluruh perusahaan menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam laporan keuangan.

Government Regulation No. 78 of 2010 ("GR 78/2010") requires all entities to provide a financial surety, or reclamation guarantee. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the financial statements.

Pada tanggal 28 Februari 2014, KESDM menerbitkan Peraturan No. 07/2014 ("Peraturan Menteri No. 07/2014"). Berdasarkan Peraturan Menteri No. 07/2014, salah satu persyaratan untuk dapat menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi adalah terdaftar pada bursa efek di Indonesia dan telah menempatkan sahamnya setidaknya 40% dari total saham yang dimiliki. Guna memenuhi kewajiban berdasarkan Peraturan Menteri No. 07/2014, Perseroan telah melakukan penyesuaian bentuk jaminan reklamasi dari cadangan akuntansi menjadi bank garansi mulai tahun 2015.

On February 28, 2014, the MEMR issued Regulation No. 07/2014 ("Ministerial Regulation No. 07/2014"). Based on Ministerial Regulation No. 07/2014, one of the requirements for placing a reclamation guarantee in the form of accounting reserve is to be registered on the Indonesia Stock Exchange with a free float of at least 40% of its shares. In order to fulfill the obligations under Ministerial Regulation No. 07/2014, the Company adjusted the form of its reclamation guarantee from an accounting reserve to a bank guarantee in 2015.

38. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)

a. Reklamasi tambang dan penutupan tambang (lanjutan)

Pada tanggal laporan ini, total bank garansi yang ditempatkan sebagai deposito berjangka oleh Perseroan sebagai jaminan reklamasi sesuai dengan Peraturan Menteri No.07/2014 adalah sebesar AS\$21,3 juta (nilai penuh) untuk Blok Sorowako dan AS\$384,1 ribu (nilai penuh) untuk Blok Pomalaa.

Terkait penutupan tambang, pada tanggal 6 Januari 2015, KESDM menerbitkan persetujuan atas rencana penutupan tambang Perseroan. Jumlah estimasi biaya penutupan tambang disetujui sebesar AS\$69,9 juta (nilai penuh), yang akan ditempatkan secara bertahap sebagai deposito berjangka mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2023.

Perseroan telah menempatkan jaminan penutupan tambang untuk 2017 sampai dengan 2022 dalam bentuk deposito berjangka masing-masing sebesar AS\$1,4 juta (nilai penuh), AS\$3,8 juta (nilai penuh), AS\$6,6 juta (nilai penuh), AS\$11,4 juta (nilai penuh), AS\$12,4 juta (nilai penuh) dan AS\$15,7 juta (nilai penuh).

Pada bulan Oktober 2022, Perseroan mengajukan perubahan atas rencana penutupan tambang kepada KESDM. Apabila revisi atas rencana penutupan tambang ini disetujui oleh KESDM, nilai biaya penutupan tambang akan berubah.

b. Perambahan ke dalam area KK

Berdasarkan verifikasi lapangan yang dilakukan oleh Perseroan, terdapat beberapa kegiatan pertambangan yang dilakukan oleh pihak ketiga di dalam wilayah KK Perseroan di Sulawesi Tengah.

Sementara tidak terdapat tumpang tindih area pertambangan di dalam Wilayah KK Perseroan di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara, terdapat beberapa perambahan yang dilakukan oleh masyarakat atau individu dalam bentuk perkebunan dan bangunan konstruksi temporer. Pada saat ini, perambahan tersebut tidak memiliki dampak material terhadap kemampuan Perseroan untuk melaksanakan strategi pertumbuhannya.

Untuk mengatasi masalah perambahan di dalam wilayah KK Perseroan, Perseroan terus bekerja dengan instansi pemerintah terkait, termasuk dengan KESDM, Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Pemerintah Daerah.

c. Amandemen KK

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Pemerintah dan Perseroan menandatangani amandemen KK sebagai hasil kesepakatan renegotiasi sebagaimana diamanatkan oleh UU Pertambangan 2009. KK 2014 meliputi perubahan-perubahan prinsip sebagai berikut:

- Perseroan tetap dapat mempertahankan lahan yang diperlukan untuk kegiatan operasional dan keperluan lainnya. Renegosiasi ini mencerminkan luasan lahan yang memadai untuk keperluan investasi dan rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan.
- Royalti yang disepakati sebesar 2% dari penjualan dan naik menjadi 3% dari penjualan jika harga rata-rata nikel LME bulan sebelumnya sama atau lebih besar dari AS\$21.000/ton.
- Kewajiban bagi Perseroan untuk mendivestasikan tambahan 20% saham kepada peserta Indonesia (proses divestasi ini telah dilakukan bulan Oktober 2019).
- Perseroan dapat mengajukan permohonan kelanjutan operasinya sebanyak dua kali sepuluh tahun dalam bentuk izin operasi, dan tunduk pada persetujuan Pemerintah.

38. Contingent assets and liabilities (continued)

a. Mine reclamation and mine closure (continued)

As at the date of this report, the total bank guarantee placed as time deposits by the Company as reclamation guarantees in accordance with Ministerial Regulation No.07/2014 is US\$21.3 million (full amount) for Sorowako Block and US\$384.1 thousand (full amount) for Pomalaa Block.

In relation to mine closure, on January 6, 2015, the MEMR issued its approval of the Company's mine closure plan. The total estimated cost for the mine closure is in the amount of US\$69.9 million (full amount), which will be placed gradually in time deposits starting from 2017 up to 2023.

The Company has placed mine closure guarantees for 2017 up to 2022 in the form of time deposits in the amount of US\$1.4 million (full amount), US\$3.8 million (full amount), US\$6.6 million (full amount), US\$11.4 million (full amount), US\$12.4 million (full amount) and US\$15.7 million (full amount), respectively.

In October 2022, the Company submitted a revised mine closure plan to the MEMR. If the revised mine closure plan is approved by the MEMR, the amount of mine closure cost will be revised.

b. Encroachment into CoW area

Based on the Company's field verifications, there have been some mining activities conducted by third party companies in the CoW area in Central Sulawesi.

While there is no third-party mining area overlapping the Company's CoW area in South Sulawesi and Southeast Sulawesi, there have been some community or individual encroachment in the form of plantations and temporary constructions. At this time, the encroachment does not pose any material risk to the Company's ability to proceed with its growth strategy.

To address the issue of encroachment on the Company's CoW area, the Company continues to work with the relevant government institutions, including the MEMR, the State Ministry of Environment and Forestry and Local Governments.

c. CoW amendment

On October 17, 2014, the Government and the Company signed an amendment to the CoW marking the conclusion of the renegotiation process, as required by the 2009 Mining Law. The 2014 CoW includes the following in principal changes:

- The Company can retain areas required to support its operations. This represents a renegotiated land package that is sufficient to support the Company's investments and long-term growth plans.
- An agreed royalty rate of 2% of sales escalates to 3% if the average LME price for nickel is greater than or equal to US\$21,000/ton in the prior month.
- A requirement for the Company to divest a further 20% of the Company's shares to Indonesian participants (the process of divestment has been conducted by October 2019).
- The Company can apply to continue its operations for two additional periods of ten years, in the form of an operating license, subject to the Government's approval.

38. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)

c. Amandemen KK (lanjutan)

Selain perubahan-perubahan utama di atas, KK 2014 juga mengatur komitmen investasi yang sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan. Di bawah ini adalah ringkasan dari komitmen investasi Perseroan berdasarkan KK 2014.

Di Sulawesi Selatan, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan suatu program investasi untuk memperluas kapasitas pengolahan dan pemurnian bijih di fasilitas Perseroan di Sorowako. Salah satu pendekatan yang dipertimbangkan oleh Perseroan adalah mengembangkan suatu fasilitas pengolahan *High-Pressure Acid Leaching* ("HPAL") di Sorowako untuk mengolah bijih nikel dari blok Sorowako dengan teknologi HPAL. Sebagai langkah awal, Perseroan telah menandatangani *Heads of Agreement* dengan Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd pada bulan September 2022, untuk mengeksplorasi lebih lanjut peluang untuk mengembangkan proyek ini, dengan bergantung kepada persetujuan yang diperlukan.

Di Sulawesi Tengah, Perseroan berkomitmen terhadap pengembangan dan pembangunan suatu fasilitas pengolahan dan pemurnian sebagai bagian dari suatu *joint venture* (usaha patungan), bersama dengan infrastruktur pendukungnya. Pada bulan September 2022, Perseroan menandatangani *Project Investment Agreement* dengan mitra kerjanya untuk pengembangan fasilitas pengolahan nikel di Morowali, Sulawesi Tengah.

Di Sulawesi Tenggara, Perseroan juga berkomitmen terhadap pengembangan dan pembangunan suatu fasilitas pengolahan dan pemurnian sebagai bagian dari suatu *joint venture*, bersama dengan infrastruktur pendukungnya. Perseroan menandatangani *Definitive Cooperation Agreement* dengan Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd. pada tanggal 13 November 2022 untuk mengolah bijih nikel dari blok Pomalaa dengan teknologi HPAL. Pada tanggal 27 November 2022, Perseroan melakukan *groundbreaking ceremony* untuk memulai pengembangan proyek tersebut.

Proyek pembangunan Perseroan di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara telah ditetapkan sebagai Proyek Strategis Nasional oleh Pemerintah.

Jangka waktu Perseroan untuk memulai kegiatan konstruksi untuk setiap komitmen investasi bergantung pada diterimanya semua perizinan/persetujuan dan dengan mempertimbangkan studi kelayakan dan studi lingkungan. Selain itu, komitmen investasi Sulawesi Tengah dan Tenggara dapat dilakukan secara independen atau sebagai bagian dari suatu *joint venture*.

Di tahun 2019, Perseroan mendirikan dua entitas anak sebagai suatu tahapan dalam pelaksanaan komitmen investasi Perseroan di Provinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara (lihat Catatan 1).

Dalam hal Perseroan tidak memenuhi komitmen investasi sebagaimana diuraikan di atas, upaya satu-satunya Pemerintah (*sole remedy*) atas hal tersebut adalah pelepasan atas wilayah KK tertentu yang berdampak sebagaimana ditetapkan dalam KK 2014.

38. Contingent assets and liabilities (continued)

c. CoW amendment (continued)

In addition to the above-mentioned major changes, the 2014 CoW also outlines investment commitments consistent with the Company's growth strategy. Below is a summary of the Company's investment commitments under the 2014 CoW.

In South Sulawesi, the Company commits to implementing an investment program to expand the ore processing and refining capacity at the Company's facility in Sorowako. One of the approaches being considered by the Company is to develop a High-Pressure Acid Leaching ("HPAL") processing facility in Sorowako to process nickel ore from the Sorowako block. As a first step, the Company has signed a Heads of Agreement with Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd in September 2022, to further explore opportunities for developing this project, which is subject to the required approvals.

In Central Sulawesi, the Company is committed to the development and construction of a processing and refining facility as part of a joint venture, together with supporting infrastructure. In September 2022, the Company signed a Project Investment Agreement with partners for the development of nickel processing facilities in Morowali, Central Sulawesi.

In Southeast Sulawesi, the Company is also committed to the development and construction of a processing and refining facility as part of a joint venture, together with supporting infrastructure. The Company signed a Definitive Cooperation Agreement with Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd. on November 13, 2022, to process nickel ore from the Pomalaa block with a HPAL technology. On November 27, 2022, the Company commemorated a groundbreaking ceremony to start the development of the project.

The Company's projects in Central Sulawesi and Southeast Sulawesi have been determined as National Strategic Projects by the Government.

The timeline for the Company to commence construction in respect of each investment undertaking is subject to the Company's receipt of all requisite licenses/approvals and consideration of feasibility and environmental studies. Further, the Central and Southeast Sulawesi undertakings may be undertaken independently or as part of a joint venture.

In 2019, the Company established two subsidiaries as a milestone in the implementation of the Company's investment commitments in Central Sulawesi and Southeast Sulawesi Provinces (refer to Note 1).

In the event that the Company does not fulfill the investment commitments as set out above, the remedy of the Government in this respect is the relinquishment of the affected area as defined in the 2014 CoW.

38. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)

d. Tuntutan hukum

(i) Program saving plan karyawan Perseroan dikelola oleh dua perusahaan asuransi, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha ("WA") dan PT Central Asia Raya. Keduanya merupakan perusahaan swasta nasional dan Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan keduanya sejak bulan Desember 2017 untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir di bulan Desember 2020.

Karena adanya kekhawatiran dari komite pensiun Perseroan terkait keberlangsungan usaha WA, dan untuk tujuan mengamankan dana *saving plan* yang dikelola oleh WA sekitar IDR220 miliar atau setara dengan AS\$14,8 juta (nilai penuh), komite pensiun Perseroan merekomendasikan untuk mengakhiri perjanjian dengan WA.

Pemberitahuan pengakhiran perjanjian dikirimkan pada akhir bulan Februari dan berlaku efektif pada tanggal 27 Maret 2020, dan kewajiban pembayaran atas seluruh kewajiban WA diharapkan untuk dilaksanakan paling lambat pada tanggal 8 April 2020. WA telah menyetujui pengakhiran perjanjian, namun demikian WA menyampaikan bahwa mereka mengalami kesulitan untuk melaksanakan kewajibannya karena rekening WA sedang dibekukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

Karena pembayaran belum diterima, Perseroan telah melakukan upaya penyelesaian sengketa berdasarkan perjanjian dan melakukan arbitrase berdasarkan aturan Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") di Jakarta.

Pada bulan Mei 2021, putusan atas perkara WA diumumkan. Majelis memutuskan untuk memerintahkan WA untuk melakukan pengembalian kepada Perseroan seluruh dana investasi Perseroan sebesar IDR209,6 miliar atau setara dengan AS\$14,6 juta (nilai penuh) dalam jangka waktu satu tahun. BANI memutuskan bahwa 50% dari dana investasi harus dilunasi pada 27 November 2021 dan sisanya dilunasi pada Mei 2022.

Dengan mempertimbangkan fakta bahwa tidak dipenuhinya putusan BANI oleh WA, Perseroan mengajukan permohonan *Aanmaning* (permohonan untuk memenuhi kewajiban berdasarkan putusan BANI yang telah berkekuatan hukum tetap) kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada bulan Juni 2022. Pada bulan Agustus 2022, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Perintah Pembayaran kepada WA. Namun demikian, sampai dengan tanggal laporan ini, WA belum memenuhi kewajibannya untuk melakukan pengembalian dana saving plan kepada Perseroan.

Pada bulan Desember 2022, OJK mengumumkan pencabutan izin usaha WA dan memerintahkan WA untuk mengadakan rapat umum pemegang saham luar biasa untuk melakukan likuidasi perseroan. OJK telah menunjuk tim likuidator untuk menangani proses likuidasi ini.

38. Contingent assets and liabilities (continued)

d. Litigation

(i) The Company's employee savings plan program was managed by two insurance companies, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha ("WA") and PT Central Asia Raya. Both are Indonesian private companies, and the Company has engaged them since December 2017 for a three-year agreement that ended in December 2020.

As there are concerns from the Company's pension committee on WA's business continuity, and also for the purpose of securing the savings plan funds held with them of approximately IDR220 billion or equivalent to US\$14.8 million (full amount), the Company's pension committee recommended termination of the current agreement with WA.

Notice of termination of the agreement was sent at the end of February 2020 and was effective as of March 27, 2020, and payment of all obligations by WA was expected to be made by April 8, 2020. WA have agreed to the termination, however, they are claiming that they will have difficulty in delivering their obligation due to their bank accounts being frozen by the State Attorney of the Republic of Indonesia.

Since payment has not been received, the Company has invoked the dispute resolution mechanism under the agreement and has commenced an arbitration proceeding under the Indonesian Board of Arbitration ("BANI") rules in Jakarta.

In May 2021, the award for the WA case was pronounced. The Tribunal decided to order WA to return to the Company the total investment funds owned by the Company in the amount of IDR209.6 billion or equivalent to US\$14.6 million (full amount) within a one-year period. BANI decided that 50% of the investment funds should be repaid by November 27, 2021 with the remaining to be repaid in May 2022.

Considering the fact that WA has not fulfilled BANI award, the Company filed an *Aanmaning* request (a request for exhortation to carryout BANI's award that has been final binding) to the Head of the South Jakarta District Court in June 2022. In August 2022, the Head of the South Jakarta District Court issued a payment order to WA. However, until the date of this report, WA has not fulfilled its obligation to return the saving plan fund to the Company.

In December 2022, OJK announced the revocation of WA's business license and ordered WA to hold an extraordinary general meeting of shareholders to liquidate the company. OJK has appointed a liquidator team to conduct such a liquidation process.

38. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)

d. Tuntutan hukum (lanjutan)

Dengan perkembangan terbaru ini, manajemen berpandangan bahwa kemungkinan bagi Perseroan untuk mendapatkan pengembalian dana dari WA menjadi berkurang. Perseroan terus berkoordinasi dengan OJK sehubungan dengan proses likuidasi WA dan terus mengambil tindakan hukum yang relevan untuk mendapatkan pengembalian dana saving plan tersebut. Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan dengan itikad baik telah membayar manfaat saving plan kepada karyawan yang berhak menerimanya.

- (ii) Pada akhir tahun 2019, terdapat perkara gugatan Tata Usaha Negara ("TUN") antara CV Bumi Nikel Bungku ("BNB") melawan Bupati Morowali dengan Nomor Perkara: 15/G/2019/PTUN.PL. di Pengadilan Tata Usaha Negara Palu ("Perkara No. 15/2019").

Perkara No.15/2019 ini terkait dengan dicabutnya Izin Usaha Pertambangan ("IUP") milik BNB oleh Bupati Morowali pada tahun 2014 karena IUP tersebut tumpang tindih dengan Wilayah KK Perseroan di Blok Bahodopi. Perseroan kemudian mengajukan diri sebagai Pihak Tergugat II Intervensi untuk membela kepentingan Perseroan. Perseroan memenangkan perkara pada tingkat Pengadilan Tata Usaha Negara. Namun pada tingkat Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan tingkat Mahkamah Agung, permohonan BNB dikabulkan. Saat ini Perseroan telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung terkait perkara ini. Pada bulan November 2022, Mahkamah Agung mengumumkan bahwa permohonan Peninjauan Kembali ditolak.

Meskipun demikian, karena IUP yang menjadi subyek dalam perkara ini adalah IUP eksplorasi BNB yang masa berlakunya telah berakhir pada tahun 2018, Perseroan berkeyakinan bahwa putusan ini tidak memiliki dampak terhadap wilayah KK Perseroan. Perseroan terus melakukan koordinasi dengan KESDM mengenai perkara ini.

e. Peraturan Pemerintah No. 1/2019

Sebagai implementasi dari Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah ke-XVI, pada 10 Januari 2019, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Peraturan Bank Indonesia No. 21/3/PBI/2019 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 1523/2019. Peraturan ini menetapkan pengaturan mengenai penempatan dan penggunaan devisa hasil ekspor sumber daya alam dari Indonesia (termasuk nikel *matte*). Berdasarkan peraturan di atas, Perseroan wajib untuk menempatkan devisa hasil ekspor melalui rekening khusus pada bank devisa di Indonesia dan hanya dapat dikirim ke luar negeri untuk tujuan tertentu.

38. Contingent assets and liabilities (continued)

d. Litigation (continued)

With this recent development, the management is of the view that the probability for the Company to obtain fund repayment from WA is decreasing. The Company continuously coordinates with OJK in relation to the WA's liquidation process and continues to take the relevant legal actions to secure the saving plan fund repayment from WA. Until December 31, 2022, the Company, with a good faith, has paid saving plan benefit to eligible employees.

- (ii) In late 2019, CV Bumi Nikel Bungku ("BNB") filed a State Administrative claim against Bupati Morowali under case No.15/G/2019/PTUN.PL at the State Administrative Court (PTUN) of Palu ("Case No.15/2019").

This Case No.15 of 2019 is related to the revocation of BNB's Mining Permit ("IUP") in 2014 because the IUP overlaps with the Company's CoW area in Bahodopi Block, Central Sulawesi. Therefore, the Company filed an intervention claim in the case and became Intervention Party II to protect the Company's interest. The Company won the case at the State Administrative Court level. However, at the High State Administrative Court level and at the Supreme Court level, BNB's claim was granted. The Company has currently submitted a Judicial Review on this case at the Supreme Court. In November 2022, the Supreme Court announced that it the Judicial Review is rejected.

However, as the IUP being the subject of this case is BNB's exploration IUP which expired in 2018, the Company believes that this decision will not have any impact on the Company's CoW area. The Company continues coordinating this matter with the MEMR.

e. Government Regulation No. 1/2019

As an implementation of the Government's 16th Economic Policy Package, on January 10, 2019, the Government issued Government Regulation No. 1 of 2019 on Export Proceeds from Natural Resources Development, Management and/or Processing Activities, as further implemented under Bank of Indonesia Regulation No. 21/3/PBI/2019 and Minister of Finance Decree No. 1523/2019. This regulation sets out the arrangements for the deposit and use of proceeds from the export of natural resources from Indonesia. Based on the above regulations, the Company's export proceeds must now be parked onshore within a specific account maintained with a foreign exchange bank in Indonesia and can only be sent offshore for specific purposes.

38. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)

38. Contingent assets and liabilities (continued)

f. Perubahan terhadap Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara

f. Amendment to the Mineral and Coal Mining Law

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Berdasarkan kajian awal Perseroan, perubahan ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap operasi Perseroan, mengingat hal-hal prinsip terkait operasi Perseroan telah diatur dalam KK 2014. Namun demikian, undang-undang ini mengatur beberapa kewajiban finansial tambahan bagi perusahaan pertambangan, termasuk dana ketahanan cadangan mineral dan kewajiban untuk melakukan eksplorasi lanjutan. Ketentuan lebih lanjut mengenai kewajiban ini akan diatur dalam peraturan pemerintah.

On June 10, 2020, the Government issued Law No. 3 of 2020 on the Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining. Based on the Company's preliminary review, the amendment does not provide significant impacts on the Company's operations, as most of the Company's in principle matters have been covered in its 2014 CoW. The law, however, provides some additional financial obligation for mining companies, including mineral reserve resilience fund and continued exploration obligation. Details of these obligations are to be further regulated in a government regulation.

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Berdasarkan kajian awal Perseroan, perubahan ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap operasi Perseroan, mengingat hal-hal prinsip terkait operasi Perseroan telah diatur dalam KK 2014. Namun demikian, undang-undang ini mengatur beberapa kewajiban finansial tambahan bagi perusahaan pertambangan, termasuk dana ketahanan cadangan mineral dan kewajiban untuk melakukan eksplorasi lanjutan. Ketentuan lebih lanjut mengenai kewajiban ini akan diatur dalam peraturan pemerintah.

On June 10, 2020, the Government issued Law No. 3 of 2020 on the Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining. Based on the Company's preliminary review, the amendment does not provide significant impacts on the Company's operations, as most of the Company's in principle matters have been covered in its 2014 CoW. The law, however, provides some additional financial obligation for mining companies, including mineral reserve resilience fund and continued exploration obligation. Details of these obligations are to be further regulated in a government regulation.

Pada bulan September 2021, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Perseroan yakin peraturan ini dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan, termasuk sehubungan dengan kelanjutan usaha dan luas wilayah.

In September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. The Company believes that this regulation may potentially provide positive impacts to the Company, including in relation to continuity of operations and size of area.

g. Undang-Undang Cipta Kerja

g. Job Creation Law

Pada 5 Oktober 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("DPR") menyetujui Undang-undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamandemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus. Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

On October 5, 2020, the Indonesian House of Representatives ("DPR") approved the job creation law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on November 2, 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment. The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalising economic zones, providing more incentives for free trade zones, and amending the labor law).

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan berbagai peraturan pelaksana atas Undang-Undang Omnibus. Diharapkan bahwa peraturan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan, baik untuk kegiatan operasional yang sudah ada maupun untuk investasi baru Perseroan.

In February 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Omnibus Law. It is expected that these regulations will provide positive impacts on the Company, both for the existing operations and for the new investments.

38. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)

g. Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada November 2021, Mahkamah Konstitusi menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusional bersyarat. Putusan ini mewajibkan Pemerintah untuk memperbaiki sejumlah aspek formal mengenai penerbitan UU Cipta Kerja dalam jangka waktu dua tahun sejak putusan dibacakan. Kegagalan untuk memperbaiki UU Cipta Kerja akan menyebabkan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara permanen dan tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat.

Menanggapi hal tersebut di atas, pada bulan Desember 2022, Presiden menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 ("Perppu 2") untuk menggantikan UU Cipta Kerja. Meskipun Perppu 2 mencabut dan mengganti UU Cipta Kerja, seluruh peraturan pelaksanaan yang dikeluarkan sesuai dengan UU Cipta Kerja akan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Perppu 2. Perseroan sedang mengkaji dampak Perppu 2 yang mungkin ada terhadap kegiatan usaha Perseroan.

38. Contingent assets and liabilities (continued)

g. Job Creation Law (continued)

In November 2021, the Constitutional Court declared that the Omnibus Law is conditionally unconstitutional. The Decision requires the Government to fix certain formal aspects regarding the issuance of the Omnibus Law within two years since the decision was read. Failure to fix the Omnibus Law will cause the Omnibus Law to be permanently deemed unconstitutional and lose all of its legal binding power.

As a response to the above, in December 2022, the President enacted Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 ("Perppu 2") to replace the Omnibus Law. Although Perppu 2 revokes and replaces the Omnibus Law, all implementing regulations issued pursuant to the Omnibus Law will remain valid so long as they are not in conflict with Perppu 2. The Company is assessing any material impact of Perppu 2 to its business activities.

39. Informasi tambahan untuk laporan arus kas

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

31 Desember	2022	2021	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pembelian aset tetap yang dibiayai melalui utang dan akrual	17,195	34,641	Acquisition of fixed assets through incurrence of payables and accruals
(Pengurangan)/penambahan aset tetap dari provisi penghentian pengoperasian aset	(3,168)	19,498	(Deduction)/addition of fixed assets from provision for asset retirement
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	2,345	5,999	Addition of right-of-use assets through lease liabilities

39. Supplementary information for statements of cash flows

Significant activities not affecting cash flows:

40. Informasi komparatif

Beberapa akun di dalam informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan presentasi laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Pada tahun 2022, Grup melakukan perubahan dalam pendekatan penentuan biaya produksi sehingga menyebabkan sejumlah biaya karyawan, jasa profesional dan lainnya yang sebelumnya ditentukan sebagai beban pokok pendapatan menjadi beban usaha.

40. Comparative information

Certain accounts in the comparative information have been reclassified to conform with the current period presentation of consolidated financial statements as at and for the year ended December 31, 2022.

In 2022, the Group implemented change in the approach of production cost determination resulting in several employee costs, professional fees and other costs which were previously determined as cost of revenue to be operating expense.

	31 Desember/December 31, 2021			
	Disajikan sebelumnya/ Previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
(Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
Beban pokok pendapatan	(717,810)	13,487	(704,323)	Cost of revenue
Beban usaha	(4,204)	(13,487)	(17,691)	Operating expenses

41. Peristiwa setelah tanggal neraca

Perseroan menandatangani Akta Pemindahan Saham tertanggal 6 Januari 2023 dengan Vale Canada Limited sehubungan dengan pembelian dan pengalihan 10 saham pada PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia ("PT BNSI") dengan nilai sebesar IDR10 juta dan juga pembelian dan pengalihan 130 saham pada PT Kolaka Nickel Indonesia ("PT KNI") dengan nilai sebesar IDR130 juta ("Transaksi"). Setelah Transaksi, kepemilikan saham Perseroan di PT BNSI menjadi sebesar 350 ribu saham atau 100% dari saham yang disetor, dan di PT KNI menjadi sebesar 191 ribu saham atau 100% dari saham yang disetor

42. Informasi keuangan tambahan

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Vale Indonesia Tbk (entitas induk saja) yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi. Untuk tujuan informasi keuangan tambahan ini, Perseroan tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas PT Vale Indonesia Tbk (entitas induk saja) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta catatan atas informasi keuangan terkait.

41. Subsequent events

The Company signed the Share Transfer Deed dated January 6, 2023 with Vale Canada Limited in connection with the purchase and transfer of 10 shares in PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia ("PT BNSI") with a value of IDR10 million and also the purchase and transfer of 130 shares in PT Kolaka Nickel Indonesia ("PT KNI") with a value of IDR130 million ("Transaction"). After the Transaction, the Company's share ownership in PT BNSI is 350 thousand shares or 100% of the paid-up shares, and in PT KNI is 191 thousand shares or 100% of the paid-up shares.

42. Supplementary financial information

The supplementary financial information after this page represents financial information of PT Vale Indonesia Tbk (parent entity only) comprising statements of financial position as at December 31, 2022 and 2021 and statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended which present the investment in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method. For the purpose of this supplementary financial information, The Company does not present statements of changes in equity and statements of cash flows of PT Vale Indonesia Tbk (parent entity only) for the years ended December 31, 2022 and 2021, and the related notes to the financial information.

**Catatan 42. Informasi keuangan tambahan/
Note 42. Supplementary financial information**

**PT Vale Indonesia Tbk
(Entitas induk saja/Parent entity only)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA 31 DESEMBER 2022 dan 2021**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)
stated)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise
stated)

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	633,316	506,167	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak-pihak berelasi	141,377	101,987	- Related parties
Persediaan	155,753	162,023	Inventories
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
- Pajak lainnya	48,723	58,148	- Other taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	4,444	3,521	Prepayments and advances
Aset keuangan lancar lainnya	5,463	3,500	Other current financial assets
Jumlah aset lancar	989,076	835,346	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	73,044	49,869	Restricted cash
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	10,933	7,808	- Corporate income tax
- Pajak lainnya	30,869	55,120	- Other taxes
Aset tetap	1,515,733	1,510,290	Fixed assets
Investasi pada entitas anak	34,728	9,800	Investments in subsidiaries
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3,611	4,492	Other non-current financial assets
Jumlah aset tidak lancar	1,668,918	1,637,379	Total non-current assets
JUMLAH ASET	2,657,994	2,472,725	TOTAL ASSETS

**Catatan 42. Informasi keuangan tambahan/
Note 42. Supplementary financial information**

**PT Vale Indonesia Tbk
(Entitas induk saja/Parent entity only)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA 31 DESEMBER 2022 dan 2021**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
- Pihak-pihak berelasi	298	135	- Related parties
- Pihak ketiga	115,296	122,109	- Third parties
Akrual	27,772	19,842	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	26,244	21,638	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak lainnya	2,407	1,973	- Other taxes
Liabilitas sewa	1,816	1,441	Lease liabilities
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	467	26	Share-based payment liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	739	1,266	Other current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>175,039</u>	<u>168,430</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	28,457	26,329	Long-term post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	24,891	42,810	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	3,918	3,310	Lease liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	71,031	77,488	Provision for asset retirement
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>128,297</u>	<u>149,937</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>303,336</u>	<u>318,367</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
- Modal dasar - 39.745.354.880 saham dengan nilai nominal IDR25 (nilai penuh) per saham pada 31 Desember 2022 dan 2021			- Authorised capital - 39,745,354,880 shares with par value IDR25 (full amount) per share as at December 31, 2022 and 2021
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.936.338.720 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021	136,413	136,413	- Issued and fully paid capital - 9,936,338,720 shares as at December 31, 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	277,760	277,760	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	27,283	27,283	- Appropriated
- Belum dicadangkan	1,913,202	1,712,902	- Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>2,354,658</u>	<u>2,154,358</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2,657,994</u>	<u>2,472,725</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**Catatan 42. Informasi keuangan tambahan/
Note 42. Supplementary financial information**

**PT Vale Indonesia Tbk
(Entitas induk saja/Parent entity only)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan	1,179,452	953,174	Revenue
Beban pokok pendapatan	(865,885)	(704,323)	Cost of revenue
LABA BRUTO	313,567	248,851	GROSS PROFIT
Beban usaha	(19,734)	(17,691)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	1,289	2,061	Other income
Beban lainnya	(23,093)	(10,750)	Other expenses
LABA USAHA	272,029	222,471	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	10,672	2,660	Finance income
Biaya keuangan	(6,901)	(5,093)	Finance costs
PENDAPATAN/(BIAYA) KEUANGAN, BERSIH	3,771	(2,433)	NET FINANCE INCOME/(COSTS)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	275,800	220,038	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(75,418)	(54,848)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	200,382	165,190	PROFIT FOR THE YEAR
(KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	(105)	1,800	Changes resulting from actuarial remeasurement of post- employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	23	(396)	Income tax on other comprehensive income
TOTAL (KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(82)	1,404	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	200,300	166,594	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Vale Indonesia Tbk

Sequis Tower 20th Floor, Unit 6 & 7

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71

Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 524 9000

Fax: +62 21 524 9020

www.vale.com/indonesia